



# صحيح البخاري

Tarjamah

# Shahih Bukhari

Oleh:  
Achmad Sunarto dkk.

7

PENERBIT : CV. ASY SYIFA'-SEMARANG



## DEPARTEMEN AGAMA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA  
Jln. Moh. Husni Thamrin No. 6  
Telp. 327758 dan 324509 P.O. Box 3688  
JAKARTA

### SURAT REKOMENDASI

No.: P.III/KU.03.1/110 /503/1993

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama RI  
Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa :

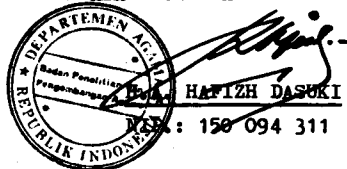
Penerbit ASY-SYIFA

Alamat : Puri Anjasmoro Blok A2 No. 14 -15  
Semarang.

1. Penerbit ASY-SYIFA telah menerbitkan buku-buku agama dan umum serta buku-buku terjemah (al-Qur'an dan Hadis/Kutub Sit-tah).
2. Buku yang diterbitkan Penerbit ASY-SYIFA tersebut merupakan bacaan yang sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bacaan masyarakat luas dan menjadi bahan literatur Perguruan Tinggi, pondok pesantren, madrasah dan sekolah umum (Daftar Buku Terlampir).

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dapat di-pergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 1993  
AN. KEPALA BADAN LITBANG AGAMA  
KEPALA PUSLITBANG LEKTUR AGAMA



Telp. : 150 094 311

## DAFTAR ISI

Muqaddimah .....	iii
Daftar isi .....	v
KITAB NIKAH .....	
1. Bab menggemarkan di dalam nikah.....	1
2. Bab Sabda Nabi saw.: "Barangsiapa yang sudah mampu membayar ongkos kawin, maka hendaklah ia kawin, karena kawinnya lebih menjaga penglihatan dan lebih menjaga ke maluan" .....	4
3. Bab seseorang yang tidak mampu kawin, hendaklah ia ber-puasa .....	5
4. Bab beristeri banyak .....	6
5. Bab orang yang berhijrah atau beramal baik untuk me-ngawini seorang wanita, maka baginya sesuatu yang ia niati .....	7
6. Bab mengawinkan orang melarat yang disertai Al-Quran dan Islam .....	8
7. Bab ucapan lelaki kepada saudaranya: "Lihatlah isteriku, mana yang kamu kehendaki tentulah saya berikan kepada-mu .....	9
8. Bab sesuatu yang dimakruhkan dari membujang dan berva-sektomi .....	10
9. Bab Nikah dengan seorang gadis .....	12
10. Bab beberapa janda .....	14
11. Bab mengawinkan anak kecil kepada orang tua .....	16
12. Bab kepada siapa seseorang menikah dan siapa wanita yang paling bagus dan apa yang disunahkan agar seseorang me-milih untuk air maninya tanpa dengan ijab .....	16
13. Bab mengambil budak dan seseorang yang telah memerdeka-kan budak wanitanya kemudian mengawininya .....	17
14. Bab seseorang yang menjadikan "Kemerdekaan budak" seba-	

gai maskawin .....	20	34. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindiran .....	52
15. Bab mengawini orang melarat .....	20	35. Bab melihat wanita sebelum dikawin .....	53
16. Bab kufu terdapat dalam agama .....	23	36. Bab orang yang berpendapat: "Tidak ada nikah kecuali dengan wali .....	56
17. Bab kufu dalam harta dan mengawinkan lelaki melarat dengan wanita kaya .....	26	37. Bab apabila wali adalah peminangnya .....	61
18. Bab sesuatu yang ditaruh dari kesialan wanita .....	28	38. Bab menikahkan anak yang masih kecil .....	64
19. Bab wanita merdeka dalam kekuasaan (suami) budak .....	29	39. Bab ayah mengawinkan anak perempuannya dengan imam ...	65
20. Bab seseorang tidak boleh kawin dengan wanita lebih banyak dari empat .....	30	40. Bab Raja (sultan) adalah wali .....	66
21. Bab ibu-ibumu yang telah menyusumu dan haram karena sesuatu yang haram karena nasab .....	31	41. Bab seorang ayah dan lainnya tidak boleh mengawinkan gadis dan janda kecuali dengan ridlanya .....	67
22. Bab orang yang berpendapat: "Tidak ada hubungan sepesusan sesudah dua tahun .....	34	42. Bab apabila seseorang mengawinkan anak perempuannya sedangkan dia (anakny) tidak suka, maka nikahnya ditolak ....	68
23. Bab susu laki-laki .....	35	43. Bab mengawinkan anak perempuan yatim .....	69
24. Bab kesaksian wanita yang menyusui .....	35	44. Bab apabila peminang berkata kepada walinya: "Kawinkanlah saya dengan fulanah, lantas walinya berkata: "Saya benar-benar telah mengawinkanmu ....." .....	71
25. Bab apa yang halal dari wanita dan apa yang haram .....	37	45. Bab tidak boleh melamar atas lamaran saudaranya sehingga ia menikahinya, atau meninggalkannya .....	72
26. Bab dan anak-anak isterimu yang dalam pemeliharaanmu dari isteri yang telah kamu campuri .....	40	46. Bab tafsiran meninggalkan lamaran .....	73
27. Bab dan menghimpun (dalam perkawinan) dua perempuan yang bersaudara kecuali yang telah terjadi pada masa lampau .....	41	47. Bab khutbah .....	74
Bab wanita tidak boleh dinikah bersama bibinya .....	43	48. Bab menabuh rebana pada waktu nikah dan resepsi perkawinan .....	75
28. Bab nikah syighor .....	44	49. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan berikanlah maskawin (mahar) kepada wanita (yang kamu nikahi) sebagai pemberian dengan penuh kerelaan" .....	76
29. Bab apakah wanita boleh memberikan dirinya kepada seseorang .....	44	50. Bab mengawinkan dengan maskawin Al Qur'an dan tanpa maskawin .....	77
30. Bab nikahnya orang yang sedang berihram .....	45	51. Bab maskawin dengan harta dagangan dan cincin dari besi ...	79
31. Bab Rasulullah saw. melarang nikah mut'ah yang terakhir ...	45	52. Bab syarat-syarat nikah .....	79
32. Bab penyodoran diri wanita kepada seorang laki-laki yang sholeh .....	47	53. Bab syarat-syarat yang tidak halal dalam nikah .....	80
33. Bab menawarkan anak perempuan atau saudara perempuannya kepada orang baik .....	49		

54. Bab kekuning-kuningan bagi orang yang sedang kawin dan ini telah diriwayatkan oleh Abdurrahman bin Auf dari Nabi saw. ....	81
55. Bab hadits yang diceritakan oleh Musaddad .....	81
56. Bab bagaimana mendo'akan kepada orang yang sedang melangsungkan perkawinan .....	82
57. Bab berdo'a untuk istri-istri (wanita-wanita) yang memberi hadiah kepada temanten dan untuk kemanten .....	83
58. Bab seseorang yang cinta membangun nikah sebelum perang .....	83
59. Bab seseorang yang membangun (nikah) dengan seorang wanita, sedangkan ia berusia sembilan tahun .....	84
60. Bab membangun nikah dalam perjalanan .....	85
61. Bab membangun perkawinan pada siang hari tanpa menggunakan kendaraan dan tidak pula prapian .....	86
62. Bab hampan dan lainnya untuk istri-istri (wanita-wanita) ..	86
63. Bab istri-istri yang menghadiahkan seorang wanita kepada suaminya .....	87
64. Bab hadiah kepada pengantin laki-laki .....	87
65. Bab meminjam pakaian untuk pengantin putri dan lainnya ...	90
66. Bab do'a yang dibaca oleh seorang lelaki apabila ia sedang mendatangi isterinya .....	91
67. Bab walimah adalah perkara yang haq (benar) .....	92
68. Bab resepsi perkawinan meski hanya dengan menyembelih seekor kambing .....	94
69. Bab seseorang yang menyelenggarakan resepsi perkawinan kepada sebagian istrinya lebih banyak dari yang lain .....	96
70. Bab seseorang yang menyelenggarakan resepsi perkawinan lebih sedikit dari menyembelih seekor kambing .....	96
71. Bab hak mendatangi resepsi perkawinan dan mendatangi undangannya dan orang yang menyelenggarakan walimah selama tujuh hari dan lainnya. Nabi tidak memberi batasan	

waktu satu hari maupun dua hari .....	97
72. Bab orang yang tidak mendatangi undangan walimah, maka ia benar-benar telah durhaka kepada Allah dan Rasulnya .....	99
73. Bab orang yang mendatangi walimah .....	100
74. Bab mendatangi undangan resepsi perkawinan dan lainnya ...	100
75. Bab kepergian wanita dan anak-anak ke resepsi perkawinan .....	101
76. Bab apakah seseorang pulang apabila ia melihat perkara mungkar di dalam undangan resepsi perkawinan .....	101
77. Bab kewajiban seorang wanita terhadap suami dalam perkawinan dan pelayannya dengan jiwa .....	103
78. Bab minuman dari anggur kering (naqi') dan minuman yang tidak memabukkan dalam resepsi perkawinan .....	104
79. Bab menggilir istri-istri dan sabda Nabi saw.: "Sesungguhnya wanita itu seperti tulang rusuk" .....	104
80. Wasiat kepada istri .....	105
81. Bab firman Allah Ta'ala: "Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka" .....	106
82. Bab pergaulan yang baik bersama keluarganya .....	107
83. Bab nasehat seorang lelaki kepada anak perempuannya karena keadaan suaminya .....	111
84. Bab puasa sunnat istri harus dengan izin suami .....	120
85. Bab istri yang meninggalkan tempat tidur suaminya .....	120
86. Bab seorang istri tidak boleh memberi izin kepada lelaki lain di rumah suaminya kecuali dengan izinnya (suami) .....	121
87. Bab mengingkari suami .....	123
88. Bab istri mempunyai hak atas mu .....	125
89. Bab wanita merupakan orang yang mengurus dalam rumah tangga suami .....	126
90. Bab firman Allah Ta'ala: "Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita .....	127

91. Bab Nabi saw. menyingkiri istrinya di selain rumah mereka .....	128	nya .....	149
92. Bab makruh memukul istri .....	129	111. Bab sesuatu yang memperbolehkan seorang lelaki bersepi-sepi dengan wanita di sisi manusia .....	150
93. Bab wanita tidak boleh patuh kepada suaminya dalam melakukan kemaksiatan .....	130	112. Bab larangan masuknya banci kepada wanita .....	151
94. Bab jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya .....	131	113. Bab wanita memandang kepada orang-orang habasyah dan lainnya ragu-ragu .....	152
95. Bab 'azel .....	132	114. Bab keluarnya wanita untuk memenuhi kebutuhannya .....	152
96. Bab undian antara beberapa istri jika hendak pergi .....	133	115. Bab permintaan izin seorang istri kepada suaminya keluar ke masjid dan lainnya .....	153
97. Bab wanita yang memberikan hari gilirnya kepada suaminya untuk madunya dan bagaimana cara membagi hal itu .....	134	116. Bab apa yang halal dari masuk dan memandang wanita dalam waktu menyusui .....	154
98. Bab bersikap adil antara beberapa istri .....	135	117. Bab seorang wanita tidak boleh menyentuh wanita lain lalu ia menceritakannya kepada suami .....	155
99. Bab apabila seseorang mengawini gadis atas janda .....	135	118. Bab ucapan seorang lelaki (suami): "Sungguh aku akan berkeliling kepada istri-istrinya satu malam" .....	156
100. Bab apabila seseorang menikahi janda atas gadis .....	136	119. Bab seorang lelaki tidak boleh mengetuk pintunya malam hari, jika ia sudah pergi lama khawatir bila ia berkhianat kepada mereka atau ia mencari kesalahan-kesalahan mereka .....	157
101. Bab seseorang yang mengelilingi istri-istrinya dengan satu kali mandi .....	137	120. Bab mencari anak.....	158
102. Bab masuknya suami kepada istri-istrinya dalam satu hari ....	137	121. Bab wanita yang ditinggal pergi mencukur rambut kemaluan dan bersisir .....	159
103. Bab permintaan izin seorang suami kepada istri-istrinya untuk menjalani waktu sakitnya di rumah salah seorang dari mereka, lalu mereka memberi izin kepadanya .....	138	122. Bab dan janganlah menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara mereka .....	161
104. Bab kecintaan suami kepada sebagian istrinya melebihi dari istri yang lain .....	139	123. Bab dan mereka yang belum mencapai usia baligh (dewasa)..	162
105. Bab orang yang memuaskan dengan sesuatu yang tidak ia peroleh dan larangan kesombongan madu .....	140	124. Bab ucapan seorang lelaki kepada temannya: "Apakah kamu telah menjadi pengantin pada malam ini dan cubitan seorang lelaki kepada anak putrinya pada perutnya ketika menegur.....	163
106. Bab cemburu .....	141	KITAB THALAQ .....	
107. Bab kecemburuan istri dan kecintaannya .....	146	1. Bab apabila wanita yang sedang haidl ditalak, maka dia ber-	
108. Bab pembelaan seorang lelaki kepada anak putrinya dalam kecemburuan dan insaf .....	147		
109. Bab lelaki banyak dan wanita sedikit .....	148		
110. Bab seorang laki-laki tidak boleh bersepi-sepi dengan seorang wanita dan masuk kepada wanita yang ditinggal pergi suami-			

iddah dengan thalak itu .....	165
2. Bab orang yang telah mentalak istrinya, apakah ia mendapatkan istrinya dengan talak .....	166
3. Bab orang yang memperbolehkan talak tiga kali karena Firman Allah Ta'ala .....	169
4. Bab orang yang memberikan pilihan kepada istri-istrinya.....	172
5. Bab apabila suami berkata: "Saya mentalakmu, saya pisahkan kamu, engkau bebas atau engkau sendirian atau sesuatu yang dimaksudkan untuk talak" .....	173
6. Bab seseorang yang telah berkata kepada istrinya: "Engkau haram bagiku" .....	174
7. Bab mengapa kamu menghalalkan apa yang Allah halalkan kepadamu .....	176
8. Bab tidak ada talak sebelum nikah .....	180
9. Bab apabila suami berkata kepada istrinya: "Ini adalah saudaraku perempuan" di mana ia dalam keadaan terpaksa, maka hal itu tidaklah mengapa.....	182
10. Talak dalam keadaan keliru, terpaksa, tak sadarkan diri, gila, salah dan lupa dalam talak .....	182
11. Bab khulu' dan bagaimana mentalak dengannya .....	185
12. Bab syiqaq dan apakah diisyaratkan untuk melakukan khulu' ketika dlarurat .....	188
13. Bab tidak boleh penjualan amat (budak perempuan) sebagai talaq .....	189
14. Bab pilihan budak perempuan di bawah kekuasaan budak laki-laki .....	190
15. Bab syafa'at Nabi saw. kepada suami Barirah.....	191
16. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan janganlah kamu nikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman .....	193
17. Bab mengawini wanita musyrik yang telah masuk Islam dan 'iddahnya .....	193
18. Bab apabila seorang wanita musyrik atau seorang wanita	

nashrani memeluk Islam di bawah kekuasaan suami yang kafir dzimmi atau kafir harbiy .....	195
19. Bab firman Allah Ta'ala: "Kepada orang-orang yang meng-'ila' istrinya diberi tangguh empat bulan (lamanya). Kemudian jika mereka kembali (kepada istrinya), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" .....	198
20. Bab hukum orang yang kehilangan keluarga dan harta .....	200
21. Bab firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya Allah Mendengar perkataan wanita yang memajukan gugatan kepada kamu tentang suaminya .....	201
22. Bab isyarat dalam talak dan beberapa perkara .....	202
23. Bab li'an .....	207
24. Bab apabila seseorang menyinggung peniadaan anak .....	210
25. Bab sumpahnya orang yang berli'an .....	210
26. Bab orang laki-laki yang memulai dengan li'an .....	211
27. Bab li'an dan orang yang mentalak sesudah memalukan li'an.....	211
28. Bab berli'an di dalam masjid .....	214
29. Bab sabda Nabi saw.: "Andaikan aku sebagai penuduh zina tanpa menggunakan bukti" .....	215
30. Bab maskawin orang yang berli'an .....	217
31. Bab ucapan Al Imam kepada dua orang yang berli'an bahwa salah seorang dari kalian berdua bohong, apakah ada seorang dari kamu yang bertaubat.....	218
32. Bab memisahkan antara suami dan istri yang saling berli'an..	219
33. Bab anak diikutkan kepada istri yang dili'an .....	220
34. Bab ucapan seorang imam: "Wahai Allah jelaskanlah" .....	220
35. Bab apabila suami mentalak istrinya tiga kali kemudian si istri sesudah habis masa 'iddahnya kawin dengan suami selainnya, lalu ia belum menggaulinya .....	222
36. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan wanita-wanita yang telah	

berhenti dari haidl istri-istri kalian" .....	223
36. Bab wanita-wanita yang mengandung itu batas terakhir 'iddahnya adalah dengan melahirkan .....	224
37. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga quru' (suci/haidl)..." .....	225
38. Bab kisah Fatimah binti Qais .....	227
39. Bab wanita yang ditalak karena ia takut di rumah suaminya atau ia khawatir berkata yang tidak enak kepada keluarganya .....	230
40. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan tidak halal bagi mereka (istri-istri) menyembunyikan apa yang telah Allah ciptakan dalam rahimnya dari haidl dan mengandung .....	230
41. Bab dan suaminya lebih berhak mengembalikan istri-istri mereka dalam 'iddah dan bagaimana meruju' istri jika ia sudah mentalaknya satu kali atau dua kali .....	231
42. Bab rujuk kepada wanita yang sedang haidl .....	234
43. Bab wanita yang ditinggal mati suaminya berkabung selama sepuluh hari dan empat bulan .....	234
44. Bab celakan bagi wanita yang berkabung .....	237
45. Bab bersikap adil bagi wanita yang berkabung ketika suci.....	239
46. Bab wanita yang berkabung mengenakan pakaian kerja (pakaian biasa) .....	239
47. Bab firman Allah Ta'ala: "Orang-orang yang meninggal dunia di antaramu dengan meninggalkan istri-istri (hendaklah para istri itu) menanggungkan dirinya (beriddah) empat bulan sepuluh hari .....	240
48. Bab mahar (upah) pelacuran dan nikah yang rusak.....	243
49. Bab mahar (maskawin) bagi wanita yang disetubuhi dan bagaimana cara menysetubuhi atau mentalaknya sebelum disetubuhi .....	245
50. Bab kenang-kenangan yang tidak difardlukan (diberikan) kepada istri-istri .....	246

KITAB NAFKAH .....	
1. Keutamaan nafkah kepada istri .....	249
2. Bab nafkah wajib hukumnya untuk istri dan keluarga .....	252
3. Bab ditimbunnya nafkah oleh seorang lelaki sebagai bekal selama setahun atau kurang dari setahun untuk keluarga dan cara memberi nafkah kepada orang yang menjadi tanggungannya .....	253
4. Bab firman Allah Ta'ala: "Para ibu hendaknya menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan .....	258
5. Bab nafkah seorang istri jika ditinggal pergi suaminya dan nafkah untuk seorang anak .....	259
6. Bab pelayan untuk seorang istri .....	261
7. Bab pelayanan seorang suami terhadap istrinya .....	262
8. Bab jika seorang suami tidak mau memberi nafkah, maka istri berhak mengambil sesuatu untuk kebutuhan dirinya dan anaknya dengan hak tanpa sepengetahuan suaminya .....	263
9. Bab seorang istri yang menjaga milik suaminya.....	263
10. Bab busana wanita yang baik .....	264
11. Bab partisipasi seorang istri kepada suami dalam (memelihara) anaknya .....	264
12. Bab nafkah orang yang melarat kepada keluarganya .....	265
13. Bab firman Allah: "Dan Allah membuat (pula) perumpamaan; dua orang laki-laki yang seorang bisu .....	267
14. Bab sabda Nabi saw.: "Barangsiapa yang mati meninggalkan hutang, maka itu adalah menjadi tanggungganku" .....	268
15. Bab wanita-wanita yang menyusui itu adalah termasuk mawali .....	269
KITAB MAKANAN .....	
1. Bab menyusulkan makanan di sekeliling nampan .....	274
2. Bab menggunakan yang kanan ketika makan dan lainnya .....	274

- 3. Bab makan sampai kenyang ..... 275
- 4. Bab firman Allah: "Tidak ada halangan bagi orang buta sampai pada firman-Nya: "Agar kamu memahaminya" ..... 279
- 5. Bab roti yang dihaluskan sampai lembut dan memakannya di meja dan dalam perjalanan ..... 280
- 6. Bab tepung ..... 283
- 7. Bab Nabi saw. tidak pernah makan sebelum dijelaskan kepada beliau sehingga beliau tahu apa yang hendak dimakannya ..... 284
- 8. Bab makanan satu cukup untuk dua orang ..... 285
- 9. Bab orang mukmin itu makan dalam satu usus ..... 286
- 10. Bab makan sambil bersandar ..... 288
- 11. Bab daging panggang (sate) dan firman Allah Ta'ala: "Tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sampai yang dipanggang" ..... 288
- 12. Bab seekor kelinci ..... 289
- 13. Bab keju ..... 292
- 14. Bab silqan (semacam ubi) dan gandum..... 292
- 15. Bab menggigit daging ..... 293
- 16. Bab menggigit lengan ..... 294
- 17. Bab memotong daging dengan pisau ..... 295
- 18. Bab Nabi saw. tidak pernah mencela makanan ..... 296
- 19. Bab mengayak gandum ..... 296
- 20. Bab sesuatu yang pernah dimakan oleh Nabi saw. dan para sahabatnya ..... 297
- 21. Bab Talbinah ..... 300
- 22. Bab tsarid ..... 301
- 23. Bab kambing yang digantungkan ..... 302
- 24. Bab orang-orang kuno dahulu biasa menyimpan berupa makanan, daging dan lainnya baik untuk dimakan di rumah

- maupun untuk bekal dalam perjalanan ..... 304
- 25. Bab his (makanan yang terbuat dari bahan buah korma, tepung dan mentega) ..... 305
- 26. Makan dengan menggunakan bejana yang terbuat dari perak ..... 307
- 27. Bab tentang makanan ..... 308
- 28. Bab lauk pauk..... 309
- 29. Bab kue gula-gula dan madu ..... 311
- 30. Bab buah labu ..... 312
- 31. Bab orang yang memerlukan membuat makanan untuk kawannya ..... 312
- 32. Bab seseorang yang menyuguhi makanan kepada seorang tamu lalu dia meneruskan pekerjaannya ..... 313
- 33. Bab kuah ..... 314
- 34. Bab dendeng ..... 315
- 35. Bab orang yang memberi atau menyuguhkan sesuatu kepada kawannya di meja makannya ..... 316
- 36. Bab makan korma basah (rutab) dengan mentimun ..... 317
- 37. Bab Rutab dan Tamar (korma basah dan korma kering), serta firman Allah Ta'ala: "Dan goyanglah pangkal pohon korma ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah korma yang masak kepadamu" ..... 319
- 38. Bab makan buah pohon korma ..... 321
- 39. Bab tamar yang terbungkus ..... 322
- 40. Bab membandingkan korma ..... 322
- 41. Bab mentimun ..... 322
- 42. Bab pohon korma itu mengandung berkah ..... 323
- 43. Bab makan dua jenis makanan sekaligus ..... 323
- 44. Bab orang yang memasukkan tamu-tamunya sepuluh-sepuluh dan menyuguh kepada tamunya sepuluh orang sepuluh orang ..... 324



45. Bab hal-hal yang di jauhi karena makan bawang putih.....	326
46. Bab kabbats atau buah Al arak .....	327
47. Bab berkumur setelah makan .....	327
48. Bab menjilat jari-jari sebelum diusap dengan sapu tangan ....	328
49. Bab sapu tangan .....	329
50. Bab yang dibaca selesai makan .....	329
51. Bab makan bersama pelayan .....	330
52. Bab orang yang diundang makan dan memperhatikan teman-teman yang sedang bersamanya .....	331
53. Bab apabila santapan telah tersedia maka segera santaplah ...	332
54. Bab firman Allah: "Apabila kamu selesai makan, maka keluarlah" .....	333

#### KITAB AKIKAH.....

1. Memberi nama anak pada pagi hari di mana dia dilahirkan bagi yang tidak mampu mengadakan akikah, dan menggosok tenggorokannya .....	335
2. Bab menghilangkan rasa sakit pada anak dalam akikah .....	338
3. Bab fara' .....	339
4. Bab atirah .....	339

#### KITAB SEMBELIHAN-SEMBELIHAN, BERBURU DAN MEMBACAKAN BISMILLAH ATAS HEWAN BURUNG .....

1. Bab binatang yang diburu dengan tombak .....	341
2. Bab binatang buruan yang terkena tombak bagian batangnya.....	342
3. Bab berburu dengan busur .....	343
4. Bab berburu dengan alat pelanting (ketepil) dan senapan .....	344
5. Bab orang yang menghimpun anjing tetapi bukan jenis anjing untuk berburu atau ternak .....	345
6. Bab apabila anjing yang disuruh berburu memakan buruannya .....	347

7. Bab hewan buruan yang baru ditemukan dua sampai tiga hari kemudian .....	348
8. Bab apabila di dekat hewan buruan yang sudah kena itu orang mendapati ada anjing lain .....	350
9. Bab mengenai masalah berburu .....	351
10. Bab berburu di gunung .....	354
11. Bab firman Allah Ta'ala: "Dihalalkan bagimu binatang buruan laut" .....	356
12. Bab memakan belalang .....	357
13. Bab bejana-bejana orang majusi dan bangkai .....	358
14. Bab membaca bismillah atas sembelihan dan orang yang meninggalkan itu karena sengaja .....	360
15. Bab hewan yang disembelih untuk patung-patung berhala .....	362
16. Bab sabda Nabi saw.: "Hendaklah orang menyembelih hewan dengan menyebut asma Allah .....	363
17. Bab sebilah bambu, batu api dan besi yang bisa mengalirkan darah.....	364
18. Bab sembelihannya orang wanita dan amat (budak perempuan) .....	365
19. Bab tidak boleh hukumnya menyembelih dengan gigi, dengan tulang dan juga dengan kuku .....	366
20. Bab sembelihannya orang-orang baduwi dan sebagainya .....	367
21. Bab sembelihannya kaum ahli kitab dan sebagainya.....	367
22. Bab ternak yang mau lepas ia adalah tergolong liar .....	369
23. Bab menyembelih .....	370
24. Bab larangan menyiksa atau menghukum hewan yang akan disembelih .....	371
25. Bab ayam .....	373
26. Bab daging kuda .....	375
27. Bab hukumnya memakan setiap binatang buas yang memiliki taring .....	378

28. Bab tentang kulitnya binatang yang sudah mati .....	378
29. Bab minyak misik .....	379
30. Bab marmot (kelinci) .....	380
31. Bab biawak .....	381
32. Bab apabila seekor tikus atau binatang lain jatuh ke dalam mentega yang sudah membeku.....	382
33. Bab membuat atau memberi tanda .....	383
34. Bab apabila suatu kaum mendapat harta rampasan, lalu sebagian mereka menyembelih seekor onta misalnya tanpa ada persetujuan teman-temannya, maka orang itu tidak boleh dimakan .....	384
35. Bab apabila seekor onta milik kaum lolos, lalu dipanah oleh seseorang sehingga mati lalu dia meminta damai kepada mereka, maka hal itu boleh .....	385
36. Bab memakan sesuatu yang diharamkan karena terpaksa.....	386
<b>KITAB KORBAN-KORBAN .....</b>	
1. Bab sunnah hukumnya berkorban .....	389
2. Bab seorang imam membagikan korban kepada manusia .....	390
3. Bab korban bagi orang yang sedang bepergian dan bagi wanita .....	391
4. Bab pada hari korban, daging itu sangat diinginkan .....	392
5. Bab Al Adlha adalah hari korban .....	393
6. Bab berkorban di dekat tempat bersembahyang (mushalla) ...	395
7. Bab Nabi saw. berkorban dua ekor kambing yang bertanduk dan gemuk .....	396
8. Bab sabda Nabi saw. kepada Abu Burdah: "Berkorbanlah kamu meski dengan seekor kambing betina".....	397
9. Bab barangsiapa yang menyembelih korban dengan tangan sendiri .....	398
10. Bab barangsiapa yang menyembelih korbannya orang lain ....	399
11. Bab menyembelih korban sesudah sembahyang .....	400

12. Bab barangsiapa yang menyembelih korban sebelum sembahyang, maka dia harus mengulangi.....	401
13. Bab meletakkan telapak kaki pada muka hewan yang disembelih .....	403
14. Bab membaca takbir saat menyembelih korban .....	403
15. Bab apabila seseorang telah mengirimkan ternak sembelihannya untuk disembelih, maka tidak haram atasnya sesuatu-pun .....	404
16. Bab daging korban yang boleh dimakan dan disimpan buat persediaan .....	405
<b>KITAB MINUMAN .....</b>	
1. Bab Khamar itu dari anggur .....	411
2. Bab turunlah keharaman khamar yang terbuat dari korma .....	412
3. Bab arak yang dari madu .....	413
4. Bab menerangkan bahwa minuman khamar bisa menutupi akal .....	414
5. Bab menerangkan sesuatu yang bisa membikin halal khamar dan diberi nama lain .....	415
6. Bab tentang menyimpan minuman anggur dalam periuk dan bejana lain .....	416
7. Bab kemurahan Nabi saw. mengenal menyimpan khamar dalam bejana dan dalam bungkus setelah adanya pelarangan .....	417
8. Bab boleh menyimpan korma selagi tidak sampai memabukkan .....	419
9. Bab perasan anggur yang dimasak (badziq) dan larangan setiap minuman yang memabukkan .....	420
10. Bab tidak boleh mencampur korma yang belum matang dengan korma yang sudah matang jika hal itu memabukkan .....	421
11. Bab minum susu .....	422
12. Bab meminta minum air tawar .....	426

13. Bab mencampur susu dengan air .....	427
14. Bab minum air buah-buahan yang manis dan madu .....	429
15. Bab minum sambil berdiri .....	429
16. Bab orang yang minum sambil wuukuf di atas ontanya .....	431
17. Bab dalam minum adalah yang kanan lalu yang kanannya lagi .....	431
18. Bab apakah seseorang perlu minta izin kepada yang disebelah kanannya untuk memberikan minuman pada orang yang lebih tua .....	432
19. Bab menghirup air telaga langsung dengan mulut .....	433
20. Bab yang muda harus melayani yang tua .....	434
21. Bab memecah mulut bejana dan meminum darinya .....	436
22. Bab minum dari mulut tempat air yang terbuat dari kulit .....	437
23. Bab bernafas dalam bejana .....	438
24. Bab minum dengan dua atau tiga tarikan nafas .....	439
25. Bab minum dengan bejana dari emas .....	439
26. Bab bejana-bejana dari perak .....	440
27. Bab minum dengan gelas .....	442
28. Bab minum dari gelas dan bejana-bejana Nabi saw. yang lain .....	442
29. Bab minum berkah dan air yang diberkahi .....	445
<b>KITAB MUSIBAH SAKIT .....</b>	
1. Bab imbalan bagi orang yang sakit .....	446
2. Bab sakit yang keras .....	448
3. Bab manusia yang paling berat ditimpa cobaan ialah para Nabi kemudian orang-orang terdahulu dan seterusnya .....	449
4. Bab kewajiban menjenguk orang sakit .....	450
5. Bab menjenguk orang yang pingsan .....	451
6. Bab keutamaan orang yang menderita penyakit ayan (epilepsi) .....	452

7. Bab keutamaan orang yang kehilangan penglihatannya .....	453
8. Bab wanita menjenguk laki-laki .....	453
9. Bab menjenguk anak kecil .....	455
10. Bab menjenguk orang dusun .....	456
11. Bab menjenguk orang musyrik .....	457
12. Bab jika menjenguk orang sakit lalu tiba waktu sembahyang, maka sebaiknya bersembahyang jama'ah .....	457
13. Bab mengusapkan tangan pada orang yang sedang sakit .....	458
14. Bab ucapan dan jawaban kepada orang yang sakit .....	460
15. Bab menjenguk orang sakit dengan naik kendaraan dengan jalan kaki dan dengan membonceng keledai .....	462
16. Bab ucapan orang yang sakit: "Sesungguhnya aku sakit" atau "Aduh, kepalaku!" .....	464
17. Bab ucapan orang yang sakit: "Tinggalkanlah aku" .....	466
18. Bab orang yang pergi dengan membawa anak yang sakit untuk dimintakan do'a .....	468
19. Bab larangan orang sakit mengharap-harap kematian .....	468
20. Bab do'a orang yang menjenguk orang sakit .....	471
21. Bab wudlunya orang yang menjenguk orang yang sakit .....	471
22. Bab do'a menangkal penyakit menular dan demam .....	472
<b>KITAB PENGOBATAN .....</b>	
1. Bab kalau Allah menurunkan suatu penyakit, maka Dia juga menurunkan obatnya .....	474
2. Bab apakah seorang laki-laki boleh mengobati seorang wanita atau sebaliknya? .....	474
3. Bab obat itu ada pada tiga hal .....	475
4. Bab obat itu dengan madu, dan firman Allah: "Didalamnya terdapat obat bagi manusia" .....	476
5. Bab berobat dengan susu onta .....	477
6. Bab berobat dengan meminum air kencing onta .....	478

7. Bab biji adas .....	479
8. Bab membawakan bubur kepada orang yang sakit .....	480
9. Bab menggunakan tembakau isap .....	481
10. Bab menggunakan kayu India .....	481
11. Bab kapan saat yang baik orang berbekam .....	482
12. Bab berbekam dalam beperian dan dalam keadaan ihram .....	482
13. Bab berbekam dari penyakit.....	483
14. Bab berbekam itu pada bagian kepala.....	484
15. Bab berbekam karena rasa pusing .....	485
16. Bab cukur karena menghilangkan sakit .....	486
17. Bab keutamaan tidak melakukan pengangusan (pencecosan) .....	486
18. Bab celakan .....	488
19. Bab penyakit kusta .....	489
20. Bab embun manis itu obat bagi mata .....	490
21. Bab ladud (obat yang dipasang pada salah satu sisi mulut) ...	490
22. Bab sakit tenggorokan (kerongkongan) .....	493
23. Bab obat penyakit perut.....	493
24. Bab tidak ada kemalangan karena bulan safar .....	494
25. Bab sakit flu .....	495
26. Bab membakar permukaan tanah untuk memampatkan darah .....	496
27. Bab demam itu adalah dari uap didihan neraka Jahannam .....	497
28. Bab orang yang keluar dari satu negeri secara tidak patut .....	498
29. Bab mengenai penyakit tha'un.....	500
30. Bab pahala bagi orang yang sabar karena ditimpa sakit tha'un .....	504
31. Bab menyuwuk dengan Al Qur'an dan jampi-jampi .....	505
32. Bab suwuk dengan Al Fatihah .....	505

33. Bab menyuwuk dengan syarat ada imbalannya .....	507
34. Bab menyuwuk mata .....	508
35. Bab mata itu adalah kebenaran:.....	509
36. Bab menyuwuk dari gigitan ular dan kala .....	509
37. Bab suwuknya Nabi saw. ....	510
38. Bab meludah ketika menyuwuk .....	512
39. Bab mengusap bagian yang sakit dengan tangan kanan ketika menyuwuk .....	515
40. Bab mengenai seorang wanita yang menyuwuk seorang laki-laki .....	516
41. Bab orang yang tidak pernah menyuwuk .....	516
42. Bab tidak kemalangan karena burung .....	518
43. Bab Al Fa'lu .....	519
44. Bab tidak ada serangga yang membawa kerugian.....	520
45. Bab masalah tenung .....	520
46. Bab sihir .....	523
47. Bab syirik dan sihir termasuk yang murak amal-amal baik .....	526
48. Bab apakah sihir perlu diberantas .....	527
49. Bab ucapan yang fasih itu ada unsur sihirnya .....	530
50. Bab mengobati sihir dengan adanya tamar terbungkus .....	531
51. Bab tidak ada serangga yang membawa kerugian.....	531
52. Bab tidak ada istilah menular sama sekali .....	532
53. Bab cerita mengenai usaha meracuni Nabi saw. ....	534
54. Bab minum racun dan pengobatannya serta akibat buruknya .....	536
55. Bab susunya keledai betina.....	537
56. Bab apabila seekor lalat jatuh ke dalam suatu bejana .....	538

#### KITAB MENGENAI PAKAIAN .....

1. Bab firman Allah Ta'ala: "Siapakah yang mengharamkan

perhiasan dari Allah Yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya" .....	540
2. Bab orang yang menyeret kainnya bukan karena sombong.....	540
3. Bab menyingsingkan pakaian .....	542
4. Bab pakaian yang sampai berada di bawah kedua mata kaki, ia berada di dalam neraka .....	542
5. Bab orang yang menyeret pakaiannya karena sombong.....	543
6. Bab pakaian yang dihiasi dengan rumbai-rumbai .....	544
7. Bab kain mentel .....	546
8. Bab memakai baju gamis .....	546
9. Bab saku gamis di sebelah dada dan lainnya .....	549
10. Bab barangsiapa yang memakai jubah yang sempit kedua lengannya di dalam bepergian.....	550
11. Bab jubah dari bulu dalam peperangan .....	550
12. Bab qabba' (sebangsa baju mentel) .....	551
13. Bab kopiah panjang .....	553
14. Bab celana .....	553
15. Bab sorban.....	554
16. Bab tutup kepala .....	555
17. Bab penutup kepala .....	558
18. Bab kain selimut dari bulu dan baju longgar .....	559
19. Bab pakaian dan kain selimut .....	562
20. Bab memakai baju hanya satu lengan .....	564
21. Bab kain selimut berwarna hitam .....	565
22. Bab pakaian berwarna hijau .....	567
23. Bab pakaian berwarna putih .....	568
24. Bab memakai sutera dan lemek sutera bagi laki-laki dan masalah kadar kebolehnya .....	570
25. Bab memegang sutera tanpa memakainya .....	573

26. Bab membentangkan sutera .....	574
27. Bab memakai sutera kasar .....	574
28. Bab orang laki-laki boleh memakai sutera untuk satu alasan menghilangkan penyakit gatal-gatal .....	575
29. Bab sutera bagi wanita .....	575
30. Bab pakaian yang diperkenankan oleh Nabi saw. ....	577
31. Bab orang yang dipanggil untuk memakai baju baru .....	580
32. Bab memakai safran bagi laki-laki .....	581
33. Bab pakaian yang diberi minyak za'faran .....	582
34. Bab pakaian berwarna merah .....	582
35. Bab pakaian dari kulit binatang buas berwarna merah .....	583
36. Bab sandal babi kulit yang yang disamak dan lainnya .....	583
37. Bab memulai dengan sandal yang sebelah kanan .....	586
38. Bab melepas sandal yang sebelah kiri dahulu .....	586
39. Bab tidak boleh berjalan dengan memakai satu sandal .....	587
40. Bab tali sandal .....	587
41. Bab kubah merah adam .....	588
42. Bab pakaian berkancing emas .....	590
43. Bab cincin emas .....	591
44. Bab cincin perak .....	592
45. Bab batu mata cincin .....	594
46. Bab cincin dari besi .....	595
47. Bab mengukir cincin .....	597
48. Bab cincin di jari kelingking .....	598
49. Bab membuat cincin untuk disertakan dengan surat yang dikirimkan kepada ahli kitab dan lainnya .....	599
50. Bab meletakkan batu mata cincin pada perut telapak tangan ....	600
51. Bab sabda Nabi saw.: "Tidak boleh menulisi cincin yang sudah aku tulisi" .....	600

52. Bab tulisan pada cincin terdiri dari tiga baris .....	601
53. Bab cincin bagi kaum wanita .....	602
54. Bab kalung dan anting-anting bagi wanita .....	602
55. Bab mencari kalung .....	603
56. Bab anting-anting .....	604
57. Bab kalung anak-anak .....	604
58. Bab laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki .....	605
59. Bab mengeluarkan laki-laki yang menyerupai wanita dari rumah .....	606
60. Bab menggunting kumis .....	607
61. Bab memotong kuku .....	608
62. Bab membiarkan rambut jenggot tetap panjang.....	609
63. Bab mengenai uban .....	609
64. Bab mengecat rambut .....	610
65. Bab rambut kriting .....	611
66. Bab mengempalkan rambut .....	615
67. Bab menyibak atau membelah rambut kepala.....	617
68. Bab gombak atau jambul .....	618
69. Bab jambul .....	532
70. Bab seorang istri memakaikan minyak wangi kepada suaminya dengan tangannya sendiri .....	619
71. Bab memberi minyak pada rambut kepala dan jenggot .....	620
72. Bab sisir rambut .....	620
73. Bab wanita yang sedang haidl boleh menyisir rambut kepala suaminya .....	621
74. Bab mengenai minyak misik .....	622
75. Bab memakai minyak wangi yang disunnahkan .....	622
76. Bab orang yang tidak menolak minyak wangi .....	623

77. Bab parfum atau wangi-wangian.....	623
78. Bab wanita-wanita yang memperlihatkan kecantikan.....	624
79. Bab menyambut rambut dengan rambut orang lain .....	624
80. Bab orang-orang yang mencabuti rambutnya .....	627
81. Bab yang disambung rambutnya dengan rambut orang lain ...	628
82. Bab orang yang membuat tato .....	630
83. Bab orang-orang yang minta dibuatkan tato.....	631
84. Bab gambar-gambar.....	632
85. Bab siksaan orang-orang yang menggambar pada hari kiamat kelak .....	633
86. Bab menyobek gambar .....	634
87. Bab gambar-gambar yang disobek .....	635
88. Bab orang yang tidak suka duduk di rumah yang ada gambarnya .....	636
89. Bab makruh hukumnya sembahyang dengan melihat gambar .....	637
90. Bab malaikat tidak mau masuk ke dalam rumah yang ada gambarnya .....	638
91. Bab yang tidak mau memasuki rumah yang ada gambarnya.....	638
92. Bab melaknati (mengutuk) orang yang menggambar .....	640
93. Bab barangsiapa yang membuat gambar, maka pada hari kiamat nanti dia akan dituntut meniupkan roh pada gambarnya itu .....	640
94. Bab membonceng ternak tumpangan .....	641
95. Bab pemilik hewan kendaraan yang memboncengkan orang lain di depannya .....	642
96. Bab wanita membonceng di belakang laki-laki .....	644
97. Bab tidur terlentang sambil meletakkan kakinya yang satu pada yang lain .....	645

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## كِتَابُ النِّكَاحِ

KITAB NIKAH

### الترغيبُ في النِّكَاحِ

BAB

MENGGEMARKAN DIDALAM NIKAH.

لِقَوْلِهِ تَعَالَى: فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ (النساء: ٥٢)

Karena firman Allah Ta'ala: "Maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi". (An Nisaa': 3).

٤٨١٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: جَاءَ ثَلَاثَةٌ رَهْطًا إِلَى بَيْوتِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُونَ عَنْ عِبَادَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا أُخْبِرُوا كَانَتْهُمْ تَقَالُوبُهَا فَقَالُوا: وَإِنْ نَحْنُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ، قَالَ أَحَدُهُمْ أَمَا أَنَا فَإِنِّي أَصْلَى اللَّيْلِ أَبَدًا وَقَالَ آخَرُ أَنَا أَصُومُ الدَّهْرَ وَلَا أَفْطِرُ، وَقَالَ آخَرُ: أَنَا أَعْتَزِلُ النِّسَاءَ فَلَا أَتَرَوُّ

أَبَدًا ، فَبَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَنْتُمْ  
الَّذِينَ قُلْتُمْ كَذًا وَكَذَا أَمَا وَاللَّهِ إِنِّي لَأَخْشَاكُمْ لِيَّهِ  
وَأَتْقَاكُمْ لَهُ ، لَكِنِّي أَصُومُ وَأُفْطِرُ وَأُصَلِّي وَأُرْقُدُ وَأَتَزَوَّجُ  
النِّسَاءَ فَمَنْ رَغِبَ عَن سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي .

4817. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Telah datang tiga orang kerumah istri-istri Nabi saw. Mereka bertanya tentang ibadah Nabi. Maka ketika mereka diberi tahu, seolah-olah mereka membanggakan ibadahnya masing-masing seraya berkata: "Di mana kami dibanding Nabi saw. padahal beliau telah diampuni dosa-dosanya yang akan datang dan dosa-dosanya yang sudah lewat". Salah seorang diantara mereka berkata: "Adapun saya, maka sesungguhnya saya senantiasa sholat malam selama-lamanya". Yang lainpun berkata: "Saya berpuasa sepenuh masa dan tidak pernah berbuka". Dan yang lain lagi berkata: "Saya menyingkiri wanita sehingga saya tidaklah kawin (beristri) selama-lamanya". Lantas Rasulullah datang seraya bertanya: "Kalian orang yang mengatakan demikian dan demikian. Ingat Demi Allah sesungguhnya saya adalah orang yang paling takut kepada Allah dan yang paling takwa kepada-Nya dari pada kalian, akan tetapi saya berpuasa dan berbuka, melakukan sholat dan tidur serta mengawini wanita-wanita. Barangsiapa yang tidak suka kepada sunnahku, maka ia tidak termasuk sunnahku".

٤٨١٨ - عَنْ عُرْوَةَ أَنَّهَا سَأَلَتْ عَائِشَةَ عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى  
وَإِنْ خِفْتُمْ أَنْ لَا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ

لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَىٰ وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ فَإِنْ خِفْتُمْ أَنْ لَا  
تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ذَلِكَ أَدْنَىٰ  
أَنْ لَا تَعْوُوا . قَالَ يَا بَنُ أُوَيْمَةَ تَكُونُ فِي حَجْرٍ وَلِيَّتُهَا  
فَيَرْتَعِبُ فِي مَالِهَا وَجَمَالِهَا يُرِيدُ أَنْ يَتَزَوَّجَهَا بِأَدْنَىٰ  
مِنْ سُنَّتِهِ صَدَاقُهَا ، فَهَؤُلَاءِ أَنْ يَنْكِحُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يُقْسِطُوا  
لَهُنَّ فَيَكْمُلُوا الصَّدَاقَ وَأُمُرٌ وَابْنِكَاحٍ مِنْ سِوَاهُ مِنَ  
النِّسَاءِ .

4818. Dari Urwah bahwasanya ia bertanya kepada Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WA INKHIPTUM ALLAA TUQSITHUU FIL YATAAMAA FANKIHUU MAA THOoba LAKUM MINAN-NISAA-I MATSNAA WA TSULAATSA WARUBAA', FA INKHIFTUM ALLAA TA'DILUU FAWAAHIDATAN AU MAA MALAKAT AIMAANUKUM, DZAALIKADNAA ALLAA TA'UULUU" (Dan jika kamu takut tidak akan dapat berbuat adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya) maka kawinilah wanita-wanita lain yang kamu senangi, dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berbuat adil, maka kawinilah seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya". (An Nisaa':30). Aisyah berkata: "Wahai kep nakanku, itu adalah anak yatim perempuan yang berada dalam kekuasaan walinya, lantas wali itu senang kepada harta dan kecantikannya. Ia ingin mengawininya dengan mas kawin yang paling rendah dari ke-



biasaannya. Maka dari itu mereka dilarang untuk menikahinya kecuali jika mereka berbuat adil kepadanya sehingga mereka menyempurnakan maskawinnya, dan mereka diperintahkan mengawini wanita-wanita lain selain mereka (anak-anak yatim).

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ  
لِأَنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ  
وَهَلْ يَتَزَوَّجُ مَنْ لَا أَرْبَ لَهُ فِي النِّكَاحِ

#### BAB

SABDA NABI SAW: "BARANGSIAPA YANG SUDAH MAMPU MEMBAYAR ONGKOS KAWIN, MAKA HENDAKLAH IA KAWIN, KARENA KAWINNYA LEBIH MENJAGA PENGLIHATAN DAN LEBIH MENJAGA KEMALUAN". DAN APAKAH SESEORANG BOLEH MENGAWINI SESEORANG YANG TIDAK PUNYA KECAKAPAN DALAM KAWIN?

٤١١٩ - عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ: كُنْتُ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ فَلَقِيَهُ  
عُثْمَانُ بِمِئِي فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنَّ لِي إِلَيْكَ حَاجَةً  
فَخَلِيًا فَقَالَ عُثْمَانُ هَلْ لَكَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي أَنْ نَزُوجَكَ  
بِكْرًا تَذْكُرُكَ مَا كُنْتَ تَعْهَدُ، فَلَمَّا رَأَى عَبْدُ اللَّهِ أَن لَيْسَ  
لَهُ حَاجَةٌ إِلَى هَذَا أَشَارَ إِلَيَّ فَقَالَ يَا عَلْقَمَةُ فَأَنْتَهَيْتُ إِلَيْهِ وَهُوَ

يَقُولُ: أَمَا لَيْنُ قُلْتِ ذَلِكَ، لَقَدْ قَالَ لَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ الْبَاءَةَ  
فَلْيَتَزَوَّجْ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ.

4819. Dari Alqomah katanya: "Adalah saya bersama Abdullah, lantas ia bertemu dengan Utsman di Mina seraya berkata: "Wahai ayahnya Abdurrohman, sesungguhnya saya mempunyai keperluan (sedikit) denganmu". Maka keduanya menyepi (ke suatu tempat). Utsman lantas berkata: "Apakah kamu mau hai Abdurrohman untuk saya kawinkan dengan seorang gadis yang dapat mengingatkanmu kepada sesuatu yang pernah kau alami? Ketika Abdullah melihat bahwa ayah Abdurrohman tidak lagi butuh kepada ini, maka ia memberi isyarat kepadaku seraya berkata: "Ingat jika engkau mengatakan demikian, maka sesungguhnya Nabi saw. telah berkata kepada kami: "Wahai golongan pemuda, barangsiapa di antara kalian yang mampu memberikan ongkos kawin, maka hendaklah ia kawin, dan barangsiapa yang tidak mampu, maka wajib baginya berpuasa, karena sesungguhnya puasa baginya merupakan pemutus nafsu kawin".

بَابُ مَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ الْبَاءَةَ فَلْيَصُمْ

#### BAB

SESEORANG YANG TIDAK MAMPU KAWIN, HENDAKLAH IA BERPUASA.

٤١٢٠ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ عَلْقَمَةَ  
وَالْأَسْوَدِ عَلَى عَبْدِ اللَّهِ، فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَبَابًا لَا بَجْدُ شَيْئًا، فَقَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَامَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ  
الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ  
لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ.

4820. Dari Abdurrohman bin Yazid katanya: "Saya masuk bersama Alqomah dan Al Aswad kepada Abdullah, lantas Abdullah berkata: "Adalah kami bersama Nabi saw. sebagai pemuda yang tidak punya apa-apa, maka Rasulullah saw. bersabda kepada kami: "Wahai golongan pemuda, barangsiapa yang mampu menyediakan ongkos kawin, maka hendaklah ia kawin. Karena sesungguhnya ia lebih menjaga mata dan lebih menjaga kemaluan. Barangsiapa yang tidak mampu, maka wajib baginya berpuasa, maka sesungguhnya ia menjadi perisai baginya".

## بَابُ كَثْرَةِ النِّسَاءِ

BAB

BERISTRI BANYAK.

٤٨٢١- عَنْ عَطَاءٍ قَالَ حَضَرَ نَاعِمَ ابْنِ عَبَّاسٍ جَنَازَةَ مَيْمُونَةَ  
بِسَرَفٍ، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: هَذِهِ زَوْجَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا رَفَعْتُمْ نَعَشَهَا فَلَا تَزْعُرْ عَوْهَا وَلَا تَزْلِزْ لُوحَهَا  
وَأَرْفُقُوا فَإِنَّهُ كَانَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
تِسْعٌ كَانَ يُقْسِمُ لِثَمَانٍ وَلَا يُقْسِمُ لِوَاحِدَةٍ

4821. Dari 'Atho' katanya: "Kami bersama Ibnu Abbas menghadiri jenazah Maimunah di Sarof, lalu Ibnu Abbas berkata: "Ini adalah istri

Nabi saw., maka apabila kalian telah mengangkat peti matinya, maka janganlah kalian goncang dan kalian goyang. Berlaku hati-hati karena sesungguhnya Nabi saw. memiliki sembilan istri, beliau bergilir kepada yang delapan dan tidak bergilir kepada istrinya yang satu".

٤٨٢٢- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ كَانَ يَطُوفُ عَلَى نِسَائِهِ فِي لَيْلَةٍ وَاحِدَةٍ وَلَهُ  
تِسْعُ نِسْوَةٍ.

4822. Dari anas ra. bahwasanya Nabi saw. konon mengelilingi istri-istri nya pada suatu malam sedangkan beliau mempunyai istri sembilan".

٤٨٢٣- عَنْ سَعِيدِ ابْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قَالَ لِي ابْنُ عَبَّاسٍ هَلْ  
تَزَوَّجْتَ، قُلْتُ لَا. قَالَ فَتَزَوَّجْ فَإِنَّ خَيْرَ هَذِهِ الْأُمَّةِ  
أَكْثَرُهَا نِسَاءً.

4823. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: "Telah berkata Ibnu Abbas kepadaku: "Apakah engkau sudah kawin?". Saya menjawab: "Belum". Ibnu Abbas berkata: "Kawinlah, karena sesungguhnya sebaik-baik umat ini adalah yang paling banyak istrinya".

بَابُ مَنْ هَاجَرَ أَوْ عَمِلَ خَيْرًا لِتَزْوِيجِ  
النِّسَاءِ فَلَهُ مَا نَوَى .

BAB

ORANG YANG BERHIJRAH ATAU BERAMAL BAIK UN-  
TUK MENGAWINI SEORANG WANITA, MAKA BAGINYA  
SESUATU YANG IA NIATI.

٤٨٢٤- عَنْ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ

4825. Dari Ibnu Mas'ud ra. dia berkata: "Konon kami berhijrah bersama Nabi saw. di mana kami tidak mempunyai istri, lantas kami berkata: "Wahai Rasulullah, tidak bolehkah kita bervasektomi? Lantas Rasulullah saw. melarang kami melakukan vasektomi".

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ لِأَخِيهِ انْظُرْ أَيَّ زَوْجَتِي  
شِئْتَ حَتَّى أَنْزَلَ لَكَ عَنْهَا

BAB

UCAPAN LELAKI KEPADA SAUDARANYA: "LIHATLAH ISTRIKU, MANA YANG KAMU KEHENDAKI TENTULAH SAYA BERIKAN KEPADAMU".

٤٨٢٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَدِمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ فَأَخَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ سَعْدِ ابْنِ الرَّبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ وَعِنْدَ الْأَنْصَارِيِّ أُمَّرَاتَانِ فَحَرَّضَ عَلَيْهِ أَنْ يُنَاصِقَهُ أَهْلَهُ وَمَالَهُ فَقَالَ بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ دُلُونِي عَلَى السُّوقِ، فَأَتَى السُّوقَ فَرَبِحَ شَيْئًا مِنْ أِقِطٍ وَشَيْئًا مِنْ سَمْنٍ، فَرَأَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ أَيَّامٍ وَعَلَيْهِ وَضُرٌّ مِنْ سُفْرَةٍ، فَقَالَ: مَهَيْمُ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ، فَقَالَ: تَزَوَّجْتُ أَنْصَارِيَّةً، قَالَ: فَمَا سَقَتَ قَالَ: وَزَنَ نَوَاةً مِنْ ذَهَبٍ، قَالَ: أَوْلِمَ وَلَوْ بِشَاةٍ.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَمَلُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِامْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.

4824. Dari Umar bin Khoththob ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Amal adalah dengan niat, seseorang hanyalah memiliki sesuatu yang ia niat. Barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan kepada Rasul-Nya, maka hijrahnya juga kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa yang hijrahnya karena dunia yang ia ingini atau kepada wanita yang hendak ia kawini, maka hijrahnya tertuju kepada sesuatu yang ia hijrahi".

بَابُ تَزْوِيجِ الْمُعْسِرِ الَّذِي مَعَهُ الْقُرْآنُ  
وَالْإِسْلَامُ فِيهَا سَهْلٌ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى

BAB

MENGAWINKAN ORANG MELARAT YANG DISERTAI AL QUR'AN DAN ISLAM.

٤٨٢٥ - عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَعْرُزُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ لَنَا نِسَاءٌ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ الْآنَ نَسْتَخْصِي؟ فَتَهَانَا عَنْ ذَلِكَ

4826. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Adalah Abdurrohman bin 'Auf di Madinah, lantas Nabi saw. mempersaudarakannya dengan Sa'ad bin Robi' Al Anshoriy. Sa'ad bin Robi' memiliki dua orang istri, lantas ia menyodorkannya kepada Abdurrohman untuk membagi istri dan hartanya menjadi dua bagian". Abdurrohman berkata: "Semoga Allah memberkahi istri dan hartamu, tunjukkan kepadaku pasar!". Maka ia datang ke pasar selanjutnya ia memperoleh laba sedikit dari keju dan sedikit dari samin". Nabi saw. melihatnya selang beberapa hari ada bekas kekuning-kuningan pada (baju)nya. Nabi saw. bertanya: "Apa khabar hai Abdurrohman? Ia menjawab: "Saya telah kawin dengan seorang wanita dari Ansor". Nabi bertanya: "Apa mas kawinmu? Ia menjawab: "Emas sebesar biji kurma". Nabi bersabda: "Selenggarakanlah resepsi, kendatipun hanya menyembelih kambing".

## بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنَ التَّبْتُلِ وَالْخِصَاءِ

### BAB

#### SESUATU YANG DIMAKRUHKAN DARI MEMBUJANG DAN BERVASEKTOMI.

٤٨٢٧- عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ يَقُولُ: سَمِعْتُ سَعْدَ ابْنَ أَبِي وَقَاصٍ يَقُولُ: رَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَثْمَانَ ابْنِ مَطْعُونِ التَّبْتُلِ وَلَوْ أذِنَ لَهُ لَأَخْتَصَمِينَا.

4827. Dari Sa'id bin Musayyab katanya: "Saya mendengar Sa'ad bin Abi Waqqash berkata: "Rasulullah saw. menolak kepada Utsman bin Madz'un sebagai orang yang membujang, andaikata beliau mengizinkan tentulah saya (kami) sudah bervasektomi".

٤٨٢٨- عَنْ سَعِيدِ ابْنِ أَبِي وَقَاصٍ يَقُولُ لَقَدْ رَدَّ ذَلِكَ يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَثْمَانَ وَلَوْ أَجَازَ لَهُ التَّبْتُلُ

## لَاخْتَصَمِينَا

4828. Dari Sa'ad bin Waqqash katanya: "Sungguh benar-benar menolak hal itu ya'ni Nabi saw. atas Utsman, dan andaikata beliau memperbolehkan membujang sungguh kami telah melakukan vasektomi".

٤٨٢٩- عَنْ قَيْسٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ كُنَّا نَخْرُومَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ لَنَا شَيْءٌ فَقُلْنَا أَلَا نَسْتَحْصِي فَنَهَانَا عَنْ ذَلِكَ، ثُمَّ رَخَّصَ لَنَا أَنْ نَنْكِحَ الْمَرْأَةَ بِالثَّوْبِ، ثُمَّ قَرَأَ عَلَيْنَا: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ.

4829. Dari Qois katanya: Abdullah berkata: "Kami melakukan perang bersama Rasulullah saw., sedangkan kami tidak memiliki apa-apa. Kami lantas berkata: "Apakah kami tidak diperbolehkan melakukan vasektomi? Maka beliau melarang kami bervasektomi. Kemudian beliau memberikan kemurahan kepada kami untuk kawin dengan wanita dengan maskawin pakaian, kemudian beliau membacakan kepada kami: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU LA TUHARRIMU THOY-YIBAATI MAA AHALLALLOOHU LAKUM WALAA TA'TADUU INNAALLOHA LA YUHIBBUL MU'TADIIN". (Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas". (Al Maidah:87).

٤٨٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ ابْنِي رَجُلٌ شَابٌ وَأَنَا أَخَافُ عَلَى نَفْسِي الْعَنْتَ وَلَا أَجِدُ مَا

اتَزَوَّجُ بِهِ الْبِنَاءَ فَسَكَتَ عَنِّي ثُمَّ قُلْتُ مِثْلَ ذَلِكَ فَقَالَ  
 فَسَكَتَ عَنِّي، ثُمَّ قُلْتُ مِثْلَ ذَلِكَ فَسَكَتَ عَنِّي، ثُمَّ  
 قُلْتُ مِثْلَ ذَلِكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
 يَا أَبَاهُ رِيَّةَ، جَفَّ الْقَلَمُ بِمَا أَنْتَ لِاقٍ، فَاحْتَصِصْ عَلَيَّ ذَلِكَ  
 لَوِذَرٍ

4830. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya adalah seorang lelaki yang masih muda dan saya takut kepada diriku berbuat zina dan saya tidak menemukan sesuatu yang bisa saya gunakan untuk kawin dengan wanita? Beliau mendiamkanku, kemudian saya bertanya seperti itu, lalu beliau mendiamkanku. Kemudian saya bertanya kepada beliau seperti itu, kemudian beliau mendiamkanku. Kemudian saya bertanya seperti itu lalu beliau mendiamkanku. Kemudian saya bertanya seperti itu, lantas Nabi saw. bersabda: "Wahai Abu Hurairah, telah kering pena Allah (Qolam-Nya) dengan apa yang kamu temui, maka kebirilah (bervasektomilah) atas keadaan itu atau tinggalkanlah fasektomi".

## بَابُ نِكَاحِ الْأَبْكَارِ

BAB

NIKAH DENGAN SEORANG GADIS.

٤٨٣١ - قَالَ ابْنُ أَبِي مَلِيكَةَ، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لِعَائِشَةَ  
 لَمْ يَنْكِحِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَكْرًا غَيْرَكَ .

4831. Ibnu Abi Mulaikah berkata: "Ibnu Abbas berkata kepada Aisyah: "Nabi saw. tidaklah kawin dengan seorang gadis selain engkau".

٤٨٣٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قُلْتُ يَا رَسُولَ  
 اللَّهِ أَرَأَيْتَ لَوْ نَزَلَتْ وَادِيًا وَفِيهِ شَجَرَةٌ قَدْ أُكِلَ مِنْهَا وَوَجَدْتَ  
 شَجْرًا لَمْ يُوَكَّلْ مِنْهَا فِي أَيِّهَا كُنْتَ تَرْتِعُ بِعَيْرِكَ، قَالَ: فِي  
 الَّذِي لَمْ يَرْتِعْ مِنْهَا تَعْنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 لَمْ يَتَزَوَّجْ بَكْرًا غَيْرَهَا .

4832. Dari Aisyah ra. katanya: "Saya bertanya: "Wahai Rasulullah saw. apa pendapatmu jika engkau bertempat tinggal di suatu lembah dan di situ terdapat pepohonan yang telah dimakan dan engkau telah mendapatkan sebatang pohon yang belum (pernah) dimakan. Dilembah mana engkau menggembalakan ontamu? Nabi menjawab: "Dilembah yang belum pernah dimakan rumputnya". Aisyah bermaksud: "Nabi tidaklah kawin dengan seorang gadis selain dia".

٤٨٣٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُرَيْتُكَ فِي الْمَنَامِ مَرَّتَيْنِ إِذَا رَجُلٌ يَجْمَلُكَ فِي  
 فِي سَرَقَةٍ حَرِيرٍ فَيَقُولُ: هَذِهِ أَمْرُكَ فَأَكْشِفُهَا فَإِذَا هِيَ  
 أَنْتِ، فَأَقُولُ: إِنْ يَكُنْ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ يُمْضِيهِ .

4833. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Saya diperlihatkan kepadamu di dalam tidur sebanyak dua kali, ya'ni ketika ada dua orang lelaki yang membawamu di dalam kain sutra curian, lalu lelaki itu berkata: "Ini adalah istrimu, maka saya membukanya". Tiba-tiba dia tadi adalah kamu". Lantas saya berkata: "Jika ini dari sisi Allah, maka Allah akan mewujudkannya".

بَابُ الشَّيْبَاتِ . وَقَالَتْ أُمُّ حَبِيبَةَ  
 قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا  
 تَعْرِضَنَّ عَلَيَّ بَنَاتِكُنَّ وَلَا أَخَوَاتِكُنَّ

BAB

BEBERAPA JANDA. UMMU HABIIBAH BERKATA: NABI SAW BERSABDA: "JANGANLAH KALIAN MENYODORKAN KEPADAKU PUTRI-PUTRI KALIAN DAN SAUDARA-SAUDARA PUTRI KALIAN".

٤٨٣٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَفَلْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزْوَةٍ فَتَعَجَّلْتُ عَلَى بَعِيرِي لِي قَطُوفٍ فَلَحِقَنِي رَاكِبٌ مِنْ خَلْفِي فَنَحَسَ بَعِيرِي بَعِزْرَةَ كَأَنَّهُ مَعَهُ فَأَنْطَلَقَ بَعِيرِي كَأَجُودٍ مَا أَنْتَ رَأَيْتَ مِنَ الْإِبِلِ فَادَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا يَعْجَلُكَ؟ قُلْتُ: كُنْتُ حَدِيثَ عَهْدٍ بِعُرْسٍ، قَالَ: يَكْرَأُ أَمْ نَيْبًا؟ قُلْتُ: نَيْبٌ، قَالَ: فَهَلَّا جَارِيَةٌ تَلَاعِبُهَا وَتَلَاعِبُكَ؟ قَالَ فَلَمَّا ذَهَبْنَا لِنَدْخُلَ قَالَ: أُمَّهُ لَوْ أَحْتَى تَدْخُلُوا الْيَلَاءِ أَيَّ عِشَاءٍ لَكُنِي تَمْشِي عَلَى الشَّعْبَةِ وَتَسْتَحِدُّ الْمَغِيبَةَ.

4834. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Kami pulang bersama Nabi saw. dari suatu peperangan, lalu saya tergesa-gesa (menghampiri)

ontaku yang lambat jalannya, sehingga aku tersusul oleh seorang penunggang dari belakangku, lalu ia mencocok punggung ontaku, dengan tombak kecilnya miliknya. Sepontan ontaku berjalan seperti onta yang berjalan bagus sebagaimana jalannya onta yang pernah kamu lihat". Tiba-tiba Nabi saw. bertanya: "Apa yang membuatmu tergesa-gesa? Saya menjawab: "Saya adalah pengantin baru". Nabi bertanya: "(Istrimu) gadis atau janda?". Saya jawab: "Janda". Nabi berkata: "Hendaklah engkau kawin dengan gadis, engkau bisa bermain dengannya dan ia bisa bermain denganmu". Jabir berkata: "Ketika kami telah beranjak hendak memasuki (kota), beliau bersabda: "Tunggulah kalian sampai masuk waktu malam artinya waktu isyak, agar wanita-wanita yang masih berambut kusut mai-sai bersisir dulu dan berdandan wanita-wanita yang belum berdandan".

٤٨٣٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ تَزَوَّجْتُ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَزَوَّجْتَ؟ قُلْتُ تَزَوَّجْتُ نَيْبًا، فَقَالَ: مَا لَكَ وَلِلْعَذَارَى وَلِعَابِهَا أَذْكَرْتُ ذَلِكَ لِعَمْرٍو ابْنِ دِينَارٍ فَقَالَ عَمْرٍو سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلَّا جَارِيَةٌ تَلَاعِبُهَا وَتَلَاعِبُكَ.

4835. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Saya telah kawin". Lalu Nabi saw. bertanya kepadaku: "Wanita apa yang kamu kawini?". Saya menjawab: "Saya kawin dengan seorang wanita janda". Maka Nabi saw. bersabda: "Apa yang menghalangimu kawin dengan gadis di mana engkau bisa bermain dengannya?". Hal itu aku ceritakan kepada Amer bin Dinar, lantas Amer berkata: "Saya mendengar Jabir bin Abdillah ra. berkata: "Telah bersabda kepadaku Rasulullah saw.: "Hendaklah engkau kawin dengan gadis di mana engkau bisa bermain dengannya dan ia bisa bermain denganmu".

## بَابُ تَزْوِيجِ الصِّغَارِ مِنَ الْكِبَارِ

BAB

MENGAWINKAN ANAK KECIL DENGAN ORANG TUA

٤٨٣٦- عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ عَائِشَةَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: إِنَّمَا أَنَا أَخُوكَ، فَقَالَ أَنْتَ أَيْخِي فِي دِينِ اللَّهِ وَكِتَابِهِ وَهِيَ لِي حَلَالٌ.

4836. Diceritakan dari Urwah ra. bahwa Nabi saw. telah meminang Aisyah kepada Abu Bakar, lalu Abu Bakar berkata kepada beliau: "Saya hanyalah saudaramu". Maka Nabi bersabda: "Engkau adalah saudaraku di dalam agama dan Kitab Allah, sedangkan Aisyah adalah halal bagiku".

بَابُ إِلَى مَنْ يَنْكِحُ وَآيَةَ النِّسَاءِ خَيْرٌ وَمَا يُسْتَحَبُّ أَنْ يَتَخَيَّرَ لِنُطْفِهِ مِنْ غَيْرِ إِجَابٍ

BAB

KEPADA SIAPA SESEORANG MENIKAH DAN SIAPA WANITA YANG PALING BAGUS DAN APA YANG DISUNAHKAN AGAR SESEORANG MEMILIH UNTUK AIR MANINYA TANPA DENGAN IJAB.

٤٨٣٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ نِسَاءٍ رَكِيزٌ إِلَّا بِلِصَالِحِ نِسَاءٍ قُرَيْشٍ

أَحْنَاهُ عَلَى وَلَدٍ فِي صَغُرِهِ وَأَرْعَاهُ عَلَى نَرْفَعِهِ فِي ذَاتِ يَدِهِ.

4837. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. katanya: "Sebaik-baik wanita (istri) adalah istri yang tenang (teguh) seperti onta. Sebaik-baik wanita Quraisy adalah wanita yang paling memperhatikan anaknya pada masa kanak-kanak dan yang lebih bisa memomong (mengasuh) kepada suaminya dengan kemampuannya".

بَابُ اتِّخَاذِ السَّرَارِيِّ وَمَنْ أَعْتَقَ جَارِيَتَهُ ثُمَّ تَزَوَّجَهَا

BAB

MENGAMBIL BUDAK DAN SESEORANG YANG TELAH MEMERDEKAKAN BUDAK WANITANYA KEMUDIAN MENGAWININYA.

٤٨٣٨- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّمَارِجُلٍ كَأَنَّتِ عِنْدَهُ وَلِيدَةٌ فَعَلِمَهَا وَأَحْسَنَ تَعْلِيمَهَا، وَأَدَّبَهَا فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا، ثُمَّ أَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا فَلَهُ أَجْرَانِ. وَأَيُّمَارِجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ آمَنَ بِنَبِيِّهِ وَأَمَنَ بِتِ فَلَهِ أَجْرَانِ. وَأَيُّمَا مَمْلُوكٍ آدَى حَقَّ مَوْلَانِيهِ وَحَقَّ رَبِّهِ فَلَهُ أَجْرَانِ. قَالَ الشَّعْبِيُّ خُذْهَا بِغَيْرِ شَيْءٍ قَدْ كَانَ الرَّجُلُ يَرِحَلُ فِيمَا دُونَهُ إِلَى الْمَدِينَةِ. وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ عَنْ أَبِي حُصَيْنٍ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَعْتَقَهَا ثُمَّ أَصَدَقَهَا .

4838. Dari Abu Burdah dari ayahnya katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Lelaki mana saja yang mempunyai budak perempuan lalu ia mengajarnya dengan baik, ia mendidiknya hingga baik, kemudian ia memerdekakannya lalu mengawininya, maka orang itu mendapatkan dua ganjaran. Lelaki mana saja dari ahli kitab yang beriman kepada Nabinya dan beriman kepadaku, maka baginya dua ganjaran. Budak mana saja yang memenuhi hak tuannya dan hak Tuhannya, maka ia mendapatkan dua ganjaran".

Asy Sya'biy berkata: "Ambillah ia (budak perempuan) tanpa menggunakan sesuatu, karena konon ada seorang lelaki yang benar-benar berjalan ke dalam sesuatu yang bukan (dengan maksud budak perempuan) ke Madinah".

Abu Bakar berkata dari Abu Hushain dan Abu Burdah dari ayahnya dari Nabi SAW; "Dia memerdekakannya lalu mensedekahkannya".

٤٨٣٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكْذِبْ إِبْرَاهِيمُ إِلَّا ثَلَاثَ كَذَبَاتٍ: بَيْنَمَا إِبْرَاهِيمُ مَرَّ بِجَبَّارٍ وَمَعَهُ سَارَةٌ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ فَأَعْطَاهَا هَاجِرًا، قَالَتْ كَفَّ اللَّهُ يَدَ الْكَافِرِ وَأَخَذَ مِنِّي آجَرَ. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فِتْلِكَ أُمَّكَ يَا بَنِي مَاءِ السَّمَاءِ .

4839. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Nabi saw. bersabda: "Ibroh-him tidaklah pernah berbohong kecuali hanya tiga kali. Pertama ketika Ibrohim bertemu dengan seorang raja lalim di mana ia bersama dengan Siti Saroh. Beliau menyebutkan haditsnya lalu ia memberikannya kepada Hajar. Saroh berkata: "Semoga Allah membelenggu tangan orang kafir dan Dia memberlakukannya sebagai pelayan".

Abu Hurairah berkata: "Itu adalah ibu kalian wahai keturunan air langit (Bani Maa-is Samaa')".

٤٨٤٠- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ خَيْبَرَ وَالْمَدِينَةِ ثَلَاثًا بِنِي عَلَيْهِ بِصَفِيَّةَ بِنْتِ حَيٍّ، فَدَعَوْتُ الْمُسْلِمِينَ إِلَى وَلِيْمَتِهِ، فَمَا كَانَ فِيهِمَا مِنْ خَيْبَرَ وَلَا لَحْمٍ أَوْ مَرٍ بِالْأَنْطَاعِ، فَأَلْقَى فِيهِمَا مِنَ التَّمْرِ وَالْأَقِطِ وَالسَّمْنِ فَكَانَتْ وَلِيْمَتَهُ. فَقَالَ الْمُسْلِمُونَ إِحْدَى أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ أَوْ مَمْلُوكَتٍ يَمِينُهُ. فَقَالُوا إِنْ حَجَبَهَا فَمَهِيَ مِنْ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ وَإِنْ لَمْ يَحْجُبْهَا فَهِيَ مِمَّا مَلَكَتْ يَمِينُهُ فَلَمَّا ارْتَحَلَ وَطَى لَهَا خَلْفَهُ وَمَدَّ الْحِجَابَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ النَّاسِ .

4840. Dari Anas ra. katanya: "Nabi saw. telah membangun perkawinan antara Khoibar dan Madinah tiga kali di mana beliau bangun dengan Shofiyah binti Huyaiy, lantas saya mengajak kepada orang-orang islam untuk mendatangi walimahnyanya. Dari walimahnyanya itu tidaklah ditemukan roti dan tidak pula daging. Beliau perintah menggelar hampan-hampan. Lalu di situ disuguhkan sedikit kurma, keju dan samin, sehingga itu merupakan walimahnyanya (resepsi perkawinannya). Orang-orang Islam berkata: "Ia adalah salah satu Ummul Mu'minin atau sebagian dari budak beliau?". Mereka berkata: "Apabila beliau memberinya hijab, maka ia termasuk salah satu Ummul Mukminin. Dan apabila beliau tidak memberinya hijab, maka ia termasuk budaknya. Ketika beliau berjalan, maka beliau berjalan di belakang Shofiah dan membetangkan satir antara ia dan orang-orang Islam".



## بَابُ مَنْ جَعَلَ عِثْقَ الْأَمَةِ صَدَاقَهَا

BAB

SESEORANG YANG MENJADIKAN "KEMERDEKAAN BUDAK" SEBAGAI MASKAWIN.

٤٨٤١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَ صَفِيَّةَ وَجَعَلَ عِثْقَهَا صَدَاقَهَا.

4841. Dari Anas bin Malik ra. bahwa Rasulullah saw. telah memerdekakan Shofiah dan menjadikan kemerdekaannya sebagai maskawin".

بَابُ تَرْوِيحِ الْعُسْرِ لِقَوْلِهِ تَعَالَى: إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُعِينِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ

BAB

MENGAWINI ORANG MELARAT KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "APABILA MEREKA FAKIR NISCAYA ALLAH MEMBUAT MEREKA MENJADI KAYA KARENA KARUNIANYA.

٤٨٤٢ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ: جَاءَتْ أُمْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ جِئْتُ أَهَبُ لَكَ نَفْسِي قَالَ فَنَظَرَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَعَدَ النَّظَرَ فِيهَا وَصَوَّبَهُ ثُمَّ طَأَطَرَ رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ فَلَمَّا رَأَتْ الْمَبْرَأَةَ أَنَّهُ لَمْ يَقْبُضْ فِيهَا شَيْئًا جَلَسَتْ فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ فَزَوِّجْنِيهَا فَقَالَ وَهَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ؟ قَالَ: لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ أَذْهَبُ إِلَى أَهْلِكَ فَانظُرْ هَلْ تَجِدُ شَيْئًا، فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا وَجَدْتُ شَيْئًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انظُرْ وَلَوْ خَاتِمًا مِنْ حَدِيدٍ فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ ثُمَّ قَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا خَاتِمًا مِنْ حَدِيدٍ وَلَكِنْ هَذَا إِزَارِي قَالَ سَهْلٌ مَالَهُ رِذَاءٌ فَلَهَا نِصْفُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَصْنَعُ يَا زَارِكَ إِنْ لَيْسَتْهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْهَا مِنْهُ شَيْءٌ، وَإِنْ لَيْسَتْهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ شَيْءٌ فَجَلَسَ الرَّجُلُ حَتَّى إِذَا طَالَ مَجْلِسُهُ قَامَ فَرَأَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُؤَلِّيًا فَأَمَرَ بِهِ فَدُعِيَ فَلَمَّا جَاءَ قَالَ: مَا ذَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ قَالَ مَعِيَ سُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا عَدَدَهَا فَقَالَ تَقْرُوهُنَّ عَنْ ظَهْرِ قَلْبِكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ أَذْهَبَ قَدْ مَلَكَتْكُمَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ.

4842. Dari Sahal bin Sa'ad As Saa'idiy katanya: "Telah datang kepada Rasulullah saw. seorang perempuan seraya berkata: "Wahai Rasulullah, saya datang untuk mempersembahkan diriku kepadamu". Sahal berkata: "Lantas Rasulullah saw. memandang kepada wanita itu sambil memperhatikannya ke bagian atas dan membenarkan pandangannya, kemudian beliau mengangguk-anggukan kepalanya". Maka ketika wanita itu tahu bahwa Nabi tidak memberikan keputusan sedikitpun kepadanya, maka iapun duduk. lantas ada seorang lelaki dari sahabatnya yang berdiri seraya berkata: "Wahai Rasulullah, jika engkau tidak membutuhkannya, maka kawinkanlah ia denganku". Lantas Nabi bertanya: "Apakah engkau punya sesuatu?". Dia menjawab: "Tidak". Demi Allah wahai Rasulullah". Maka Nabi berkata: "Pulanglah kepada keluargamu, selanjutnya lihatlah apakah engkau menemukan sesuatu?". Maka lelaki itupun pergi, kemudian kembali sambil berkata: "Tidak, demi Allah saya tidak menemukan sesuatu". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Lihatlah, meskipun (engkau temukan) sebuah cincin dari besi". Lalu lelaki itupun pergi kemudian kembali seraya berkata: "Tidak demi Allah wahai Rasulullah saw. dan tidak saya temukan sebuah cincipun dari besi". Akan tetapi ini sarungku. Sahal berkata: "Ia hanyalah memiliki selendang maka bagi wanita itu separonya". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Apa yang engkau perbuat dengan sarungmu? Jika engkau memakainya tentulah ia tidak bisa memakainya dan jika dia memakainya tentulah kamu tidak kebagian". Lalu laki-laki itu duduk sehingga ketika sudah duduk lama, maka ia berdiri. Lantas Rasulullah saw. melihatnya berpaling, maka beliau perintah kepada seseorang, lalu lelaki itu diundang". Ketika ia sudah datang, Rasulullah bertanya kepadanya: "Apa yang kamu miliki dari Al Qur'an?". Dia menjawab: "Saya hafal surat demikian dan surat demikian, dia lantas menghitung-hitungnya". Rasul bertanya: "Engkau menghafalnya diluar kepala?". Dia menjawab: "Ya". Rasul berkata: "Pergilah, maka sesungguhnya saya telah memilikkannya kepadamu dengan (maskawin) surat yang engkau hafal".

بَابُ الْإِكْفَاءِ فِي الدِّينِ وَقَوْلُهُ: وَهُوَ الَّذِي  
خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا. فَجَعَلَهَا نَسَبًا

## وَصِهْرًا. وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا

### BAB

KUFU TERDAPAT DALAM AGAMA DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN DIA (PULA) YANG MENCIPTAKAN MANUSIA DARI AIR LALU DIA JADIKAN MANUSIA ITU (PUNYA) KETURUNAN DAN PERBESANAN DAN ADALAH TUHANMU MAHA KUASA".

٤٨٤٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ أَبَا حُدَيْفَةَ ابْنَ  
عُتْبَةَ ابْنَ رَيْبَعَةَ ابْنَ عَبْدِ شَمْسٍ وَكَانَ مِمَّنْ شَرِهَ بَدْرًا مَعَ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَنَّى سَالِيًا وَأَنْكَحَهُ بِنْتَ أَخِيهِ  
هِندِ بِنْتَ الْوَلِيدِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ رَيْبَعَةَ وَهُوَ مَوْلَى لِامْرَأَةٍ  
مِنَ الْأَنْصَارِ كَمَا تَبَنَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدًا،  
وَكَانَ مِنْ تَبَنَّى رَجُلًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ دَعَاهُ النَّاسُ إِلَيْهِ وَوَرِثَ مِنْ  
مِيرَاثِهِ حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ أَدْعُوهُمْ إِلَى آبَائِهِمْ إِلَى قَوْلِهِ وَمَوْلَىكُمْ  
فَرُدُّوا إِلَى آبَائِهِمْ، فَمَنْ لَمْ يَعْلَمْ لَهُ أَبٌ كَانَ مَوْلَى وَأَخَا فِي  
الدِّينِ فَجَاءَتْ سَهْلَةَ بِنْتُ سُهَيْلِ بْنِ عَمْرِو الْقُرَشِيِّ ثُمَّ  
الْعَامِرِيَّ وَهِيَ امْرَأَةٌ أَبِي حُدَيْفَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا نَرَى سَالِيًا وَلَدًا، وَقَدْ  
أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِ مَا قَدْ عَلِمْتَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

4843. Dari Aisyah ra. bahwasanya Abu Hudzaifah bin Utbah bin Robii'ah bin Abdi Syamsin dan ia adalah salah seorang yang hadir dalam perang bersama Nabi saw., dia telah mengambil anak angkat Salim. Lalu ia kawinkan dengan anak perempuan saudara lelakinya (keponakan perempuannya) yaitu Hindun binti Al Walid bin Utbah bin Robii'ah, dia adalah maula (orang yang memerdekakan budak) seorang wanita dari Ansor, seperti halnya Nabi saw. telah mengangkat kepada Zaid sebagai anak. Konon seseorang yang telah mengangkat seorang anak laki-laki sebagai anak angkatnya, maka orang banyak akan memanggilnya dengan nama anaknya dan ia bisa mewariskan dari harta warisannya. Kemudian Allah menurunkan ayat: "Panggilah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama ayah-ayah mereka, itulah yang paling adil di sisi Allah, dan jika kau tidak mengetahui bapak-bapak mereka, maka (panggilah mereka sebagai) saudara-saudaramu seagama dan Maula-maulamu". (Al ahzab: 5). Lantas mereka dikembalikan (panggilannya) kepada ayah-ayah mereka. Maka barangsiapa yang tidak memiliki ayah, maka ia (pengambil anak) sebagai maula dan saudara tunggal agama". Maka datanglah Sahlah binti Suhail bin Amer yang bersuku Quraisy kemudian bersuku Amir dan ia adalah istri Abu Hudzaifah kepada Nabi saw. seraya berkata: "Sesungguhnya dulu kami melihat Salim sebagai anak, padahal Allah telah menurunkan tentang dia sesuatu yang telah engkau ketahui". Lalu Nabi menuturkan hadits".

٤٨٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ضُبَاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ فَقَالَ لَهَا لَعَلَّكَ أَرَدْتِ الْحَجَّ، قَالَتْ وَاللَّهِ لَا أَجِدُنِي إِلَّا وَجَعَةً فَقَالَ لَهَا: حُجِّي وَاشْتَرِطِي: اللَّهُمَّ بَحَلِي حَيْثُ حَبَسْتَنِي، وَكَأَنْتَ تَحْتِ الْمُقَدَّادِ بْنِ الْأَسْوَدِ.

4844. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah saw. telah masuk pada Dhuba'ah binti Zubair, seraya berkata: "Barangkali engkau berkehendak melakukan haji", dia berkata: "Demi Allah, tidaklah saya mendapatkanku

kecuali sebagai orang yang sakit". Maka Nabi bersabda: "Berhajilah dan syaratkan ucapanku: "Ya Allah tempatku berada di mana Engkau menjarakanku". dan ia adalah istri Al Miqdad bin Al Aswad".

٤٨٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: تَنَكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ: لِمَالِهَا وَلِحَسَبِهَا وَجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا فَاطْفَرُ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ بِدَاكِ

4845. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Seorang wanita itu dikawin karena empat perkara: "Karena hartanya, karena kedudukannya (martabatnya), karena kecantikan dan karena agamanya. Maka kawinilah wanita yang mempunyai agama, niscaya engkau bahagia".

٤٨٤٦ - عَنْ سَهْلٍ قَالَ: مَرَّ رَجُلٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا تَقُولُونَ فِي هَذَا؟ قَالَ الْوَاحِرِيُّ إِنَّ خَطْبَ أَنْ يُنْكَحَ وَإِنْ شَفَعَ أَنْ يُشْفَعَ وَإِنْ قَالَ أَنْ يُسْتَمَعَ قَالَ: ثُمَّ سَكَتَ. فَمَرَّ رَجُلٌ مِنْ فُقَرَاءِ الْمُسْلِمِينَ. فَقَالَ مَا تَقُولُونَ فِي هَذَا؟ قَالَ: حَرِيٌّ إِنْ خَطَبَ أَنْ لَا يُنْكَحَ وَإِنْ شَفَعَ أَنْ لَا يُشْفَعَ وَإِنْ قَالَ أَنْ لَا يُسْتَمَعَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا خَيْرٌ مِنْ مِيلٍ فِي الْأَرْضِ مِثْلَ هَذَا.

4846. Dari Sahal katanya: "Seorang lelaki lewat di depan Rasulullah saw., lalu beliau bertanya (kepada para sahabat): "Apa pendapat kalian tentang orang ini?". Sahabat menjawab: "Patut, jika ia melamar wanita tentu diterima. Jika ia meminta syafa'at tentu disyafa'ati dan jika berkata tentu diberi kesenangan-kesenangan". Perowi berkata: "Kemudian beliau diam".

Kemudian ada seorang lelaki lain yang merupakan fakirnya orang islam.

Nabi lalu bertanya: "Apa pendapat kalian tentang orang ini? Mereka menjawab: "Patut. Jika ia melamar wanita tentu ia tidak diterima, jika ia minta syafa'at, tentu tidak dikasih syafa'at dan jika ia berkata tentu ia tidak diberi yang enak. Rasulullah saw. lalu bersabda: "Ini adalah orang yang terbaik dibanding dengan seisi bumi ini, tak ada seorang yang seperti ini".

## بَابُ الْإِكْفَاءِ فِي الْمَالِ وَتَرْوِجِ الْمَقْلِ الْمُثْرِيَّةِ

BAB

KUFU DALAM HARTA DAN MENGAWINKAN LELAKI MELARAT DENGAN WANITA KAYA.

٤٨٤٧- عَنْ عُرْوَةَ أَنَّهَا سَأَلَتْ عَائِشَةَ وَإِنْ خِضْمُ أَنْتِ لَا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَى قَالَتْ يَا بِنْتُ أَخْتِي هَذِهِ الْيَتِيمَةُ تَكُونُ فِي حَجْرٍ وَلِيَّتُهَا فِيرْغَبُ فِي جَمَالِهَا وَمَالِهَا وَيُرِيدُ أَنْ يَنْتَقِرَ صَدَاقُهَا فَتَنْهَوُا عَنْ نِكَاحِهَا إِلَّا أَنْ يُقْسِطُوا فِي إِكْمَالِ الصَّدَاقِ وَأَمْرُ وَابْنِكَاجٍ مِنْ سِوَاهُنَّ، قَالَتْ وَأَسْتَفْتِي النَّاسَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ إِلَى وَتَرْغِبُونَ أَنْ تَنْكِحُوهُنَّ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ لَهُمْ أَنْ الْيَتِيمَةَ إِذَا كَانَتْ ذَاتَ جَمَالٍ وَمَالٍ رَغِبُوا فِي نِكَاحِهَا وَجَمَالِهَا وَنَسَبِهَا فِي إِكْمَالِ الصَّدَاقِ وَإِذَا كَانَتْ مَرْغُوبَةً عَنْهَا فِي قِلَّةِ الْمَالِ وَالْجَمَالِ تَرْكُوهَا وَأَخْذُوا غَيْرَهَا

مِنَ النِّسَاءِ، قَالَتْ فَكَمَا يَتْرَكُونَهَا حِينَ يَرْتَعِبُونَ عَنْهَا فَلَيْسَ لَهُمْ أَنْ يَنْكِحُوهَا إِذَا رَغِبُوا فِيهَا إِلَّا أَنْ يُقْسِطُوا إِلَيْهَا حَقَّهَا  
الْأَوْفَى فِي الصَّدَاقِ .

4847. Dari Urwah bahsawanya ia bertanya kepada Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WA IN KHIFTUM ALLAA TUQSITHU FIL YATAA MAA" (Dan jika kamu takut tidak dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya). Aisyah berkata: "Hai keponakanku, ini turun berkenaan dengan anak perempuan yatim, ia berada di pangkuan (kekuasaan) walinya. Sang wali berhasrat kepada kecantikan dan hartanya tetapi ia bermaksud mengurangi maskawinnya, lalu mereka dilarang menikahinya kecuali jika mereka berbuat adil dalam menyempurnakan maskawinnya dan mereka diperintahkan kawin dengan wanita selain mereka". Aisyah berkata: "Orang banyak telah meminta fatwa kepada Rasulullah saw. setelah itu, lantas Allah menurunkan ayat yang terdapat dalam Surat An Nisaa'; 127). ("Dan mereka minta fatwa kepadamu tentang para wanita. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang mereka, dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Qur'an (juga memfatwakan) tentang para wanita yatim yang kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang ditetapkan untuk mereka, sedang kamu ingin mengawini mereka". Allah menurunkan kepada mereka bahwa anak yatim perempuan, apabila ia memiliki kecantikan dan harta, mereka berhasrat mengawininya dan berhasrat kepada nasabnya dalam memenuhi maskawinnya. Dan apabila anak yatim tersebut tidak dicintai karena hartanya sedikit dan karena tidak cantik, mereka membiarkannya dan mencari wanita lain selain anak yatim tersebut".

Aisyah berkata: "Maka sebagaimana mereka membiarkan anak yatim ketika mereka tidak menyukai, maka mereka juga tidak boleh menikah dengannya ketika mereka berhasrat kepadanya kecuali apabila mereka berlaku adil kepadanya dan mau memberikan kepadanya haknya secara penuh dalam maskawin".

بَابُ مَا يُتَّقَى مِنَ شُغْمِ الْمَرْأَةِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى  
 إِنَّ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوَّكُمْ.

BAB

SESUATU YANG DITARUH DARI KESIALAN WANITA  
 DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA DI  
 ANTARA ISTRI-ISTRI DAN ANAK-ANAK KALIAN ADA-  
 LAH MUSUH-MUSUH KALIAN".

٤٨٤٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الشُّغْمُ فِي الْمَرْأَةِ وَالذَّارِ وَالْفَرَسِ.

4848. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda:  
 "Kesialan terdapat pada wanita, rumah dan kuda".

٤٨٤٩- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ ذَكَرُوا الشُّغْمَ  
 عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ إِنَّ كَانَ الشُّغْمُ فِي شَيْءٍ فَفِي الدَّارِ وَالْمَرْأَةِ وَالْفَرَسِ.

4849. Dari Ibnu Umar ra. katanya: "Mereka sama menyebutkan ke-  
 sialan di hadapan Nabi saw., lantas Nabi saw. bersabda: "Jika kesialan  
 ada pada sesuatu, maka sesuatu itu ada pada rumah, wanita dan kuda".

٤٨٥٠- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ فَفِي الْفَرَسِ وَالْمَرْأَةِ وَالْمَسْكَنِ.

4850. Dari Sahal bin Sa'ad ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersab-  
 da: "Jika kesialan itu ada pada sesuatu, maka ada pada rumah wanita dan  
 tempat tinggal".

٤٨٥١- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا تَرَكْتُ بَعْدِي فِتْنَةً أَضْرَّ عَلَى  
 الرِّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ .

4851. Dari Usamah bin Zaid ra. dari Nabi saw. bersabda: "Tidaklah  
 saya meninggalkan sesudahku satu fitnah yang lebih bahaya atas lelaki  
 dibanding wanita".

بَابُ الْحُرَّةِ تَحْتَ الْعَبْدِ .

BAB

WANITA MERDEKA DALAM KEKUASAAN (SUAMI) BUDAK.

٤٨٥٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ فِي بَيْرَةِ ثَلَاثُ  
 سِنِينَ عَتَقْتُ فُحَيْرَتَ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 أَوْلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ وَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَمَتْهُ  
 عَلَى النَّارِ فَقُرِبَ إِلَيْهِ خُبْرٌ وَأُدْمٌ مِنْ أَدَمِ الْبَيْتِ فَقَالَ لِمَ  
 أَرَأَيْتَ لِمَ تَصُدِّقُ عَلَى بَيْرَةِ وَأَنْتَ لَا تَأْكُلُ  
 الصَّدَقَةَ . قَالَ هُوَ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ وَلِنَاهِدِيَّةٌ .

4852. Dari Aisyah ra. katanya: "Konon pada Bariroh terdapat tiga pe-  
 rilaku. Dia merdeka lalu disuruh memilih dan Rasulullah saw. bersabda:

"Wala' adalah milik orang yang memerdekakannya". Rasulullah saw. masuk sedangkan Burmah berada di atas api lalu didekatkannya roti dan lauk pauk dari lauk pauknya rumah, lalu Rasulullah saw. bersabda: "Saya tidak melihat Burmah", maka dikatakan: "Burmah adalah daging yang dishodaqohkan kepada Bariroh, dan engkau tidak makan shodaqah? Rasulullah saw. menjawab: "Bagi dia shodaqah, dan bagi kami adalah hadiah".

بَابُ لَا يَتَزَوَّجُ أَكْثَرَ مِنْ أَرْبَعٍ لِقَوْلِهِ تَعَالَى  
مَثْنَى وَثَلَاثَ وَرُبَاعَ

BAB

SESEORANG TIDAK BOLEH KAWIN DENGAN WANITA LEBIH BANYAK DARI EMPAT, KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DUA, TIGA ATAU EMPAT".

وَقَالَ عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ يَعْنِي مَثْنَى أَوْ  
ثَلَاثَ أَوْ رُبَاعَ.

Ali bin Husain ra. berkata: "Yang dimaksudkan ialah dua atau tiga atau empat".

٤١٥٢ - عَنْ عَائِشَةَ: وَإِنْ خِفْتُمْ إِلَّا تَقْسِطُوا فِي الْيَتَامَى.  
قَالَ الْيَتِيمَةُ تَكُونُ عِنْدَ الرَّجُلِ وَهُوَ وَلِيُّهَا فَيَتَزَوَّجُهَا عَلَى مَالِهَا  
وَلَيْسِيءٌ صُحْبَتُهَا وَلَا يَعْدِلُ فِي مَالِهَا فَلْيَتَزَوَّجْ مَا طَابَ لَهُ  
مِنَ النِّسَاءِ سِوَاهَا مَثْنَى وَثَلَاثَ وَرُبَاعَ.

3853. Dari Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WA INKHIF-

TUM ALLAA TUQSITHUU FIL YATAAMAA" (Dan jika kamu takut tidak dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya)". Dia berkata: "Anak yatim piatu yang berada dalam kekuasaan laki-laki di mana ia adalah walinya lalu ia mengawininya karena harta dan ia tidak berlaku baik dalam menggaulinya dan tidak berlaku adil dalam hartanya, maka hendaklah ia kawin dengan wanita yang ia sukai selain wanita yatim, dua tiga atau empat".

بَابُ وَأُمَّهَاتُكُمْ اللَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَيَحْرِمُ  
مِنَ الرِّضَاعَةِ مَا يَحْرِمُ مِنَ النَّسَبِ

BAB

DAN IBU-IBUMU YANG TELAH MENYUSUIMU DAN HARAM KARENA SESUSUAN SESUATU YANG HARAM KARENA NASAB.

٤١٥٤ - عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَهَا وَأَنَّهَا سَمِعَتْ صَوْتَ رَجُلٍ يَسْتَأْذِنُ  
فِي بَيْتِ حَفْصَةَ، قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا رَجُلٌ يَسْتَأْذِنُ  
فِي بَيْتِكَ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آرَاهُ فَلَا نَأْ  
لِعِمِّ حَفْصَةَ مِنَ الرِّضَاعَةِ. قَالَتْ عَائِشَةُ لَوْ كَانَ فَلَا نَأْ  
حَيًّا لَعِمَّاهَا مِنَ الرِّضَاعَةِ دَخَلَ عَلَيَّ، فَقَالَ نَعِمِ الرِّضَاعَةُ  
تَحْرِمُ مَا تَحْرِمُ الْوِلَادَةُ.

4854. Dari Amroh binti Abdurrohman bahwa Aisyah istri Nabi saw.

memberi khabar kepadanya bahwa Rasulullah saw. konon ada di sisinya dan bahwasanya ia mendengar suara orang lelaki yang meminta izin di rumah Hofshoh, Aisyah berkata: "Maka saya bertanya: "Wahai Rasulullah, ini adalah suara orang laki-laki yang meminta izin di rumahmu? Lantas Nabi menjawab: "Saya melihat dia sebagai si Fulan paman Hofshoh sepesusuan". Aisyah berkata: "Andaikata si Fulan paman sepesusuan Hofshoh masih hidup, tentulah ia sudah berkunjung kepadaku". Lantas Nabi menjawab: "Ya, susuan itu mengharamkan sesuatu yang diharamkan oleh kelahiran(nasab)".

٤٨٥٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الْأَتْرُوجُ ابْنَةُ حَمْرَةَ قَالَ إِنَّهَا ابْنَةُ أُخْتِي مِنَ الرِّضَاعَةِ وَقَالَ  
بِشْرِ بْنِ عُمَرَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ سَمِعْتُ قَتَادَةَ سَمِعْتُ جَابِرَ  
ابْنَ زَيْدٍ مِثْلَهُ .

4855. Dari Abdullah bin Abbas ra. katanya: "Ditanyakan kepada Nabi saw.: "Apakah engkau tidak kawin dengan putri Hamzah? Nabi menjawab: "Sesungguhnya dia adalah putrinya saudara laki-laki sepesusuan". Bisyr bin Amrin berkata: Saya mendapatkan hadits dari Syu'bah, saya mendengar Qotadah, saya mendengar Jabir seperti itu".

٤٨٥٦ - عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ زَيْنَبَ ابْنَةَ سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ  
أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ أَبِي سُفْيَانَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ أَنْكِحْ أُخْتِي بِنْتَ أَبِي سُفْيَانَ فَقَالَ أَوْ مَجِيبِينَ ذَلِكَ؟  
فَقُلْتُ نَعَمْ لَسْتُ لَكَ بِمُخْلِيبَةٍ وَأَحَبُّ مَنْ شَارَكَنِي فِي خَيْرِ  
أُخْتِي، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ ذَلِكَ لَا يَحِلُّ لِي،

قُلْتُ فَإِنَّا نَحْدِثُ أَنَّكَ تُرِيدُ أَنْ تُنْكِحَ بِنْتَ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ:  
بِنْتُ أُمِّ سَلَمَةَ قُلْتُ نَعَمْ فَقَالَ لَوَ أَنَّهُمَا لَمْ تَكُنْ رَيْبِيَّتِي فِي  
حَجْرِي مَا حَلَّتْ لِي إِنَّهَا ابْنَةُ أُخْتِي مِنَ الرِّضَاعَةِ أَرْضَعْتَنِي  
وَأَبَا سَلَمَةَ ثَوَيْبَةَ، فَلَا تَعْرِضَنَّ عَلَيَّ بَنَاتِي كُنَّ وَلَا أَخَوَاتِي كُنَّ،  
قَالَ عُرْوَةُ وَثَوَيْبَةُ مَوْلَاةٌ لِأَبِي لَهَبٍ، كَانَ أَبُو لَهَبٍ أَعْتَمَهَا  
فَارْضَعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَتَمَامَاتُ أَبُو لَهَبٍ  
أُرِيَهُ بَعْضُ أَهْلِهِ بِشْرُ حَبِيبَةَ قَالَ لَهُ مَاذَا الْقَيْتَ؟ قَالَ أَبُو  
لَهَبٍ لَمْ أَلْقَ بَعْدَكَ كُرْغَيْرَانِي سَمِعْتُ فِي هَذِهِ بَعْتَا قَبِي ثَوَيْبَةَ.

4856. Dari Urwah bin Zubair bahwasanya Zaenab putri Abu Salamah memberi khabar kepadanya bahwa Ummu Habibah binti Abu Sufyan memberi khabar kepadanya bahwa ia berkata: "Wahai Rasulullah, nikahilah saudara putraku binti Abu Sufyan". Lalu Nabi bertanya: "Apakah engkau senang hal itu?". Saya menjawab: "Ya, saya tidaklah orang yang kesepian karenamu dan saya senang kepada orang yang menjadi sekutuku pada sebaik-baik saudara putraku. Maka Nabi saw. berkata: "Sesungguhnya hal itu tidak halal bagiku". Saya berkata: "Maka sesungguhnya kami telah menceritakan bahwa engkau ingin menikah dengan putri Abu Salamah". Nabi bertanya: "Putrinya Ummu Salamah?". Saya menjawab: "Ya". Sepontan Nabi berkata: "Andaikata ia tidak menjadi anak tiri-ku yang berada di pangkuanku, tentulah dia halal bagiku. Sesungguhnya dia adalah saudara perempuan saudara sepesusuanmu. Tsuwaibahlah yang telah menyusuiku bersama Abu Salamah, maka janganlah kalian tawarkan (sodorkan) kepadaku anak-anak putri kalian dan jangan pula saudara-saudara putri kalian".  
Urwah berkata: "Tsuwaibah adalah budak perempuan yang telah dimerdekan oleh Abu Lahab. Konon Abu Lahab memerdekakannya, lantas ia

menyusui Nabi saw. Maka ketika Abu Lahab telah meninggal maka diperlihatkanlah kepada sebagian keluarganya dengan buruknya kerugian. Ditanyakan kepadanya: "Apa yang kamu temui? Dia menjawab: "Abu Lahab, tidaklah saya bertemu sesudah kalian, hanya saja saya diberi minum di dalam ini, sebab saya telah memerdekakannya (Tsuwaibah)".

بَابُ مَنْ قَالَ لَارْضَاعَ بَعْدَ حَوْلَيْنِ لِقَوْلِهِ  
تَعَالَى حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ  
الرِّضَاعَةَ، وَمَا يَحْرُمُ مِنْ قَلِيلِ الرِّضَاعِ وَكَثِيرِهِ

BAB

ORANG YANG BERPENDAPAT: "TIDAK ADA HUBUNGAN SEPESUSUAN SESUDAH DUA TAHUN. KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DUA TAHUN PENUH BAGI SESEORANG YANG HENDAK MENYEMPURNAKAN SUSUANYA", DAN APA YANG MENJADI HARAM KARENA SEDIKIT DAN BANYAKNYA SUSUAN.

٤٨٥٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا رَجُلٌ فَكَانَتْ تَغَيَّرُ وَجْهَهُ كَأَنَّهُ كَرِهَ ذَلِكَ، فَقَالَتْ إِنَّهُ أَخِي، فَقَالَ: أَنْظِرْ مَنْ إِخْوَانُكَ فَإِنَّمَا الرِّضَاعَةُ مِنَ المَجَاعَةِ

4857. Dari Aisyah ra. bahwa Nabi saw. masuk kepadanya dan di sisinya ada seorang lelaki, lantas seolah-olah wajah Nabi menjadi berubah, seolah-olah beliau tidak suka hal itu, lantas Aisyah berkata: "Sesungguhnya dia adalah saudara lelakiku, lantas Nabi saw. bersabda: "Lihatlah siapa saudaramu, karena sesungguhnya sepesusuan terjadi dari meminum susu".

## بَابُ لَبَنِ الْفَحْلِ

BAB

SUSU LAKI-LAKI

٤٨٥٨- عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَفْلَحَ أَخَا أَبِي الْقَعْبِيسِ جَاءَ يَسْتَأْذِنُ عَلَيْهَا وَهُوَ عَمَّهَا مِنَ الرِّضَاعَةِ بَعْدَ أَنْ نَزَلَ الْحِجَابُ، فَأَبَيْتُ أَنْ أَدْنَ لَهُ، فَلَمَّا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرْتُهُ بِالَّذِي صَنَعْتُ فَأَمَرَنِي أَنْ أَدْنَ لَهُ.

4858. Dari Urwah bin Zubair ra. dari Aisyah ra. bahwa Aflah saudara Abul Qu'ais datang minta izin kepadanya, sedangkan dia adalah pamannya sepesusuan sesudah turunnya ayat hijab, lantas saya enggan memberinya izin. Maka ketika Rasulullah saw. datang, saya memberi tahu kepada Nabi saw. dengan apa yang telah saya perbuat, lalu beliau perintah kepadaku agar memberi izin kepadanya".

## بَابُ شَهَادَةِ الْمَرْضُوعَةِ

BAB

KESAKSIAN WANITA YANG MENYUSUI.

٤٨٥٩- عَنْ عُقْبَةَ ابْنِ الْحَارِثِ قَالَ وَقَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ عُقْبَةَ لِكَيْتِي لِجَدِيثِ عُبَيْدِ أَحْفَظُ، قَالَ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً فَجَاءَتْ نَسَاءَ امْرَأَةٍ سَوْدَاءُ، فَقَالَتْ أَرْضَعْتُكُمْ مَا فَاتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ تَزَوَّجْتُ فَلَانَةَ بِنْتَ فَلَانَ فَجَاءَتْ نَسَاءَ



امْرَأَةٌ سَوْدَاءٌ فَقَالَتْ لِي اِنِّي قَدْ اَرْضَعْتُكُمْ، وَهِيَ كَاذِبَةٌ،  
فَاعْرَضَ فَاتَيْتُهُ مِنْ قِبَلِ وَجْهِهِ، قُلْتُ اِنَّهَا كَاذِبَةٌ. قَالَ:  
كَيْفَ بِهَا وَقَدْ زَعَمْتَ اَنَّهَا قَدْ اَرْضَعْتُكُمْ اَدْعَمًا عِنْدَكَ، وَاَشَارَ  
اِسْمَاعِيلُ بِاَصْبَعَيْهِ السَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى يَحْكِي اَيُّوبَ .

4859. Dari 'Uqbah bin Harits ra. katanya: "Saya kawin dengan seorang perempuan, lantas datang kepada kami seorang perempuan hitam seraya berkata: "Saya telah menyusui kalian berdua". Lalu saya datang kepada Nabi sambil berkata: "Saya telah kawin dengan Si Fulanah binti Fulan, namun tiba-tiba datang kepada kami seorang perempuan hitam dan berkata kepadaku: "Sesungguhnya saya telah menyusui kalian berdua". Dia bohong, lantas Nabi saw. berpaling lalu saya datangi beliau dari arah mukanya, saya katakan: "Sesungguhnya dia bohong". Nabi bertanya: "Bagaimana dengan dia padahal dia telah mengaku bahwa ia telah menyusui kalian berdua, tinggalkanlah dia darimu".

Ismail (perowi) memberikan isyarat dengan kedua jari-jarinya ya'ni jari telunjuk dan jari tengah, dia menghidayahkan Ayyub.

بَابُ مَا يَجِلُّ مِنَ النِّسَاءِ وَمَا يَحْرُمُ وَقَوْلُهُ تَعَالَى  
حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ اُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخْوَاتُكُمْ  
وَعَمَّاتُكُمْ وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ  
الْأَخْتِ إِلَى آخِرِ الْآيَاتِينَ إِلَى قَوْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
عَلِيمًا حَكِيمًا .

## BAB

APA YANG HALAL DARI WANITA DAN APA YANG HARAM. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DIHARAMKAN ATAS KAMU (MENGAWINI) IBU-IBUMU, ANAK-ANAK-MU YANG PEREMPUAN, SAUDARA-SAUDARAMU YANG PEREMPUAN, SAUDARA-SAUDARA BAPAKMU YANG PEREMPUAN, SAUDARA-SAUDARA IBUMU YANG PEREMPUAN, ANAK-ANAK PEREMPUAN DARI SAUDARA-SAUDARAMU YANG LAKI-LAKI, ANAK-ANAK PEREMPUAN DARI SAUDARA-SAUDARAMU YANG PEREMPUAN, IBU-IBUMU YANG MENYUSUKAN KAMU, SAUDARA SEPESUSUAN, IBU-IBU ISTRIMU (MERTUA), ANAK-ANAK ISTRIMU YANG DALAM PEMELIHARAANMU DARI ISTRI YANG TELAH KAMU CAMPURI, TETAPI JIKA KAMU BELUM CAMPUR DENGAN ISTRIMU (DAN SUDAH KAMU CERAIKAN), MAKA TIDAK BERDOSA KAMU MENGAWININYA. DAN (DIHARAMKAN BAGIMU) ISTRI-ISTRI ANAK KANDUNG (MENANTU), DAN MENGHIMPUNKAN (DALAM PERKAWINAN) DUA PEREMPUAN YANG BERSAUDARA KECUALI YANG TELAH TERJADI PADA MASA LAMPAU, SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG. DAN (DIHARAMKAN JUGA KAMU MENGAWINI) WANITA YANG BERSUAMI KECUALI BUDAK-BUDAK YANG KAMU MILIKI (ALLAH TELAH MENETAPKAN HUKUM ITU) SEBAGAI KETETAPANNYA ATAS KAMU. DAN DIHALALKAN BAGI KAMU SEKALIAN SELAIN YANG DEMIKIAN, (YAITU) Mencari istri-istri dengan hartamu untuk dikawini bukan untuk berzina. Maka istri yang telah kamu nikmati (campuri) di antara mereka, berikanlah kepada mereka maharnya (dengan sempurna) sebagai suatu kewajiban. Dan tiadalah mengapa bagi kamu terhadap sesuatu yang kamu telah saling merelakannya, sesudah menentukan mahar itu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Bijaksana" (AN NISAA': 23-24).

إِذَا زَنَى بِهَا لَمْ تَحْرُمْ عَلَيْهِ امْرَأَتَهُ. وَيَذَكُرُ عَنْ أَبِي نَضْرٍ أَنَّ  
 ابْنَ عَبَّاسٍ حَرَّمَهُ وَأَبُو نَضْرٍ هَذَا الَّذِي يُعْرَفُ بِسَمَاعِهِ مِنْ ابْنِ  
 عَبَّاسٍ، وَيُرْوَى عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ وَجَابِرِ بْنِ زَيْدٍ وَالْحَسَنِ  
 وَبَعْضِ أَهْلِ الْعِرَاقِ تَحْرُمُ عَلَيْهِ. وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ لَا تَحْرُمُ حَتَّى  
 يَلْزُقَ بِالْأَرْضِ يَغْنَى بِجَامِعٍ. وَجَوَّزَهُ ابْنُ الْمُسَيَّبِ وَعُرْوَةُ ابْنُ  
 الرَّهْرِيِّ، وَقَالَ الرَّهْرِيُّ قَالَ عَلِيٌّ لَمْ يَحْرُمُ وَهَذَا مَرْسَلٌ.

قَالَ أَنَسٌ: وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ النِّسَاءِ، ذَوَاتُ الْأَزْوَاجِ الْحَرَائِرُ  
 حَرَامٌ إِلَّا مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ، لَا يَرَى بَأْسًا أَنْ يَنْتَزِعَ الرَّجُلُ  
 جَارِيَتَهُ مِنْ عَبْدِهِ، وَقَالَ: وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّى يُؤْمِنَ  
 وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: مَا زَادَ عَلَى أَرْبَعٍ فَهُوَ حَرَامٌ كَأَمِهِ وَابْنَتِهِ  
 وَأُخْتِهِ. وَقَالَ لَنَا أَحْمَدُ ابْنُ حَنْبَلٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ  
 عَنْ سُفْيَانَ حَدَّثَنِي حَبِيبٌ عَنْ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: حَرَّمَ مِنَ  
 النَّسَبِ سَبْعٌ، وَمِنَ الصُّهْرِ سَبْعٌ. ثُمَّ قَرَأَ: حَرِّمْتُ عَلَيْكُمْ  
 أُمَّهَاتِكُمُ الْآيَةَ. وَجَمَعَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ جَعْفَرٍ بَيْنَ ابْنَةِ عَلِيٍّ  
 وَامْرَأَةِ عَلِيٍّ. وَقَالَ ابْنُ سَيْرِينَ لَا بَأْسَ بِهِ، وَكَرِهَهُ الْحَسَنُ  
 مَرَّةً، ثُمَّ قَالَ لَا بَأْسَ بِهِ، وَجَمَعَ الْحَسَنُ ابْنَ الْحَسَنِ ابْنَ عَلِيٍّ  
 بَيْنَ ابْنَتِي عَمْرِىَ لَيْلَةَ، وَكَرِهَهُ جَابِرُ ابْنُ زَيْدٍ لِلْقَطِيعَةِ  
 وَلَيْسَ فِيهِ تَحْرِيمٌ وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَأَجَلٌ لَكُمْ مَا وُورَاءَ ذَلِكَ  
 وَقَالَ عِكْرِمَةُ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ إِذَا زَنَى بِأُخْتِ امْرَأَتِهِ لَمْ تَحْرُمْ عَلَيْهِ  
 امْرَأَتُهُ. وَيُرْوَى عَنْ يَحْيَى الْكِنْدِيِّ عَنِ الشَّعْبِيِّ وَأَبِي جَعْفَرٍ  
 فِيمَنْ يَلْعَبُ بِالصَّبِيِّ إِنْ أَدْخَلَهُ فِيهِ فَلَا يَنْتَزِعَنَّ أُمَّهُ وَيَحْيَى  
 هَذَا غَيْرُ مَعْرُوفٍ لَمْ يُتَابِعْ عَلَيْهِ. وَقَالَ عِكْرِمَةُ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ

Anas berkata: "Yang dimaksud "Al Muhshonaat-Minan Nisaa" adalah wanita-wanita yang bersuami dan yang merdeka. Mereka adalah haram dinikah kecuali budak-budak yang kalian miliki, dia tidak berpendapat dosa jika seorang laki-laki mengawini budak perempuan".  
 Firman Allah Ta'ala: "WALAA TUNKIHUL MUSYRIKAATI HAT-TAA YU'MINNA", Ibnu Abbas berpendapat: "Istri yang lebih dari empat adalah haram, seperti ibunya, anak perempuannya dan saudara perempuannya".  
 Ahmad bin Hambal berkata kepada kita: "Saya mendapatkan hadits dari Yahya bin Sa'id dari Sufyan, saya mendapatkan hadits dari Habib dari Sa'id dari Ibnu Abbas". Yang diharamkan karena nasab ada tujuh, dan dari ikatan perkawinan juga ada tujuh. Kemudian dia membaca ayat: "HURRIMAT 'ALAIKUM UMMHAATUKUM.....".  
 Dan Abdullah bin Ja'far telah mengumpulkan antara putrinya Ali dan istri Ali.  
 Ibnu Sirin berkata: "Tidaklah dosa baginya". Satu tempo Al Hasan (Al Bashriy) tidak menyukainya, tetapi kemudian beliau berkomentar: "Tidak apa-apa baginya".  
 Al Hasan bin Hasan bin Ali juga mengumpulkan antara kedua putrinya pada suatu malam, dan Jabir bin Zaid tidak menyukainya karena alasan memutuskan hubungan rahim, dan di situ tidak ada dalil yang mengharamkan karena firman Allah Ta'ala: "WA UHILLALAKUM MAA WAROO-A DZALIKUM" (Dan dihalalkan bagi kamu sesuatu

yang selain demikian itu").

Ikrimah berkata dari Ibnu Abbas: "Apabila ada seseorang berzina dengan saudara perempuan istrinya, maka istrinya tidaklah haram baginya". Dan diceritakan dari Al Kindiy dari Asy Sya'biy dan Abu Ja'far tentang seorang yang bermain dengan seorang bayi laki-laki, jika ia memasukkan kepadanya, maka ia tidak boleh kawin dengan ibunya". Yahya ini adalah orang yang tidak dikenal dan tidak ditakuti".

Ikrimah telah berkata dari Ibnu Abbas: "Apabila ada seseorang berzina dengan saudara perempuan istrinya, maka istrinya tidak haram baginya". Diceritakan dari Abi Nashir bahwa Ibnu Abbas telah mengharamkan namun Abi Nashir ini tidak terkenal mendengar dari Ibnu Abbas. Dari Imron bin Muslim dan Jabir bin Zaid dan Al Hasan serta sebagaimana penduduk Iraq: "Dia haram atasnya". Abu Hurairah berpendapat: "Dia tidak haram hingga laki-laki itu menggaulinya". Ibnul Musayyab, Urwah dan Zuhri memperbolehkannya. Az Zuhri berkata: Ali berkata: "Dia tidak haram", dan ini adalah mursal".

## بَابُ وَرَبَائِكُمُ اللَّاتِي فِي حُجُورِكُمْ مِنْ نِسَائِكُمُ اللَّاتِي دَخَلْتُمْ بِهِنَّ

### BAB

DAN ANAK-ANAK ISTRIMU YANG DALAM PEMELIHARAANMU DARI ISTRI YANG TELAH KAMU CAMPURI.

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: الدُّخُولُ وَالْمَسِيسُ وَالْمَسُّ هُوَ الْجَمَاعُ

Ibnu Abbas berkata: "Ad Dukhul, Al Masis dan Al Limas adalah bersenggama (berjimak)".

٤٨٦- عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ لَكَ فِي بِنْتِ أَبِي سُفْيَانَ؟ قَالَ فَافْعَلْ مَاذَا؟ قُلْتُ تَنْكِحُ، قَالَ:

أُحْبِبِينَ؟ قُلْتُ لَسْتُ لَكَ بِمُحْلِيَةٍ وَأَحَبُّ مَنْ شَرَكَنِي فِيكَ أُخْتِي، قَالَ إِنَّهَا لَا تَحِلُّ لِي، قُلْتُ بَلِّغْنِي أَنَّكَ تَخْطُبُ، قَالَ: ابْنَةُ أُمِّ سَلَمَةَ، قُلْتُ نَعَمْ، قَالَ: لَوْ كُنتُمْ تَكُنُّ رَبِيبَتِي مَا حَلَّتْ لِي أَرْضَعَتِي وَأَبَاهَا ثَوَيْبَةُ فَلَا تَعْرِضَنَّ عَلَيَّ بِنَاتِكُنَّ وَلَا أَخَوَاتِكُنَّ. وَقَالَ اللَّيْثُ: حَدَّثَنَا هِشَامُ دُرَّةُ بِنْتُ أَبِي سَلَمَةَ.

4860. Dari Ummu Habibah katanya: saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah engkau berkehendak dengan putrinya Abu Sufyan? Nabi bersabda: "Lakukan apa itu? Saya berkata: "Engkau menikah? Nabi bertanya: "Apakah engkau senang?. Saya jawab: "Saya tidaklah memberi peluang kepadamu, dan orang yang paling cinta (senang bersekutu denganku karena kamu adalah saudara perempuanku". Nabi menjawab: "Sesungguhnya ia tidaklah halal bagiku, saya bertanya: "Telah sampai kepadaku bahwa engkau melamar". Nabi bertanya: "Putrinya Abu Salamah?" Saya jawab: "Ya". Nabi berkata: Andaikan ia anak tiriku tentulah ia tidak halal bagiku. Saya dan ayahnya telah disusui oleh Tsuwaibah, oleh karena itu janganlah kalian sodorkan kepada kami anak-anak perempuanmu dan saudara-saudara perempuanmu".

Al Laits berkata: "Haddatsana Hisyam katanya: "Wanita itu adalah Durroh binti Abi Salamah".

## بَابُ وَأَنْ تَجْمَعُوا بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ

### BAB

DAN MENGHIMPUNKAN (DALAM PERKAWINAN) DUA PEREMPUAN YANG BERSAUDARA KECUALI YANG TELAH TERJADI PADA MASA LAMPAU.

٤٨٦١- عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ أَخْبَرَهُ أَنَّ زَيْنَبَ ابْنَةَ أَبِي سَلَمَةَ

## بَابُ لَا تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتَيْهَا

BAB

WANITA TIDAK BOLEH DINIKAH BERSAMA BIBINYA.

٤٨٦٢- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُنْكَحَ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتَيْهَا أَوْ خَالَتَيْهَا

4862. Dari Jabir ra. katanya: "Rasulullah saw. telah melarang menikahi wanita bersama bibinya (dari pihak ayah) atau bibi (dari pihak ibu)". Dawud bin 'Aun berkata dari Asy Sya'biy dari Abu Hurairah.

٤٨٦٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجْمَعُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتَيْهَا وَلَا بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَخَالَتَيْهَا.

4863. Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Tidak boleh dikumpulkan (dalam perkawinan) antara seorang wanita dengan bibinya (dari ayah), dan tidak antara wanita dengan bibinya (dari ibu).

٤٨٦٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُنْكَحَ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتَيْهَا وَالْمَرْأَةُ وَخَالَتَيْهَا فَنَزَى خَالَتَ أَبِيهَا بِتِلْكَ الْمَثَلَةِ لِأَنَّ عُرْوَةَ حَدَّثَنِي عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ حَرَّمَ مِنَ الرِّضَاعَةِ مَا يَحْرُمُ مِنَ النَّسَبِ.

4864. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Nabi saw. melarang menikahi wanita bersama bibinya (dari ayah), dan wanita bersama bibinya (dari ibu), maka kami berpendapat: Bibi dari pihak ayah itu menduduki kedudukan ini". Karena Urwah telah bercerita kepadaku dari Aisyah katanya: "Haramkanlah dari susuan sesuatu yang haram karena nasab".

أَخْبَرْتَهُ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْكَحِ أُخْتِي بِنْتَ أَبِي سُفْيَانَ، قَالَ وَتَحْيَيْنَ؟ قُلْتُ نَعَمْ لَسْتُ بِمُخْلِيةٍ وَأَحَبُّ مَنْ شَارَكَنِي فِي خَيْرٍ أُخْتِي. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ ذَلِكَ لَا يَجْعَلُ لِي، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَوْلُ اللَّهِ إِنَّا لَنَنحَدِّثُ أَنْتَ تَرِيدُ أَنْ تُنْكَحَ دُرَّةُ بِنْتُ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ بِنْتُ أُمِّ سَلَمَةَ فَقُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَوَاللَّهِ لَوْلَمْ تَكُنْ فِي جَحِي مَا حَلَلْتُ لِي إِنَّهَا لِأَيُّهُ أَخِي مِنَ الرِّضَاعَةِ أَرْضَعْتَنِي وَأَبَا سَلَمَةَ ثَوِيْبَةَ فَلَا تَعْرِضَنَّ عَلَيَّ بَنَاتِكُنَّ وَلَا أَخَوَاتِكُنَّ؛

4861. Dari Urwah bin Zubair, dia bercerita bahwa Zainab binti Abi Salamah bercerita kepadanya bahwa Ummu Habibah berkata: "Saya berkata: "Hai Rasulullah, kawinilah saudara perempuanku putri Abu Sufyan". Nabi bertanya: "Engkau senang? Saya menjawab: "Ya". Biar saya tidak kesepian, dan saya menyintai orang yang bersekutu denganku dalam sebaik-baik saudara perempuanku". Lalu Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya itu tidaklah halal bagiku". Saya berkata: "Wahai Rasulullah, demi Allah kami sungguh telah memperbincangkan bahwa engkau hendak nikah dengan Durrah binti Abi Salamah". Nabi bertanya: "Binti Ummi Salamah? Lalu saya menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Demi Allah, andaikan dia tidak dalam pangkuanku, tentulah ia (tidak) halal bagiku, sesungguhnya ia adalah putri saudaraku laki-laki sepesusuan. Saya dan Abu Salamah telah disusui oleh Tsuwaibah, oleh karena itu janganlah menawarkan kepadaku anak-anak kalian dan saudara-saudara perempuan kalian".

## بَابُ الشِّقَارِ

BAB

NIKAH SYIGHOR.

٤٨٦٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الشِّقَارِ، وَالشِّقَارُ أَنْ يَزُوجَ الرَّجُلُ ابْنَتَهُ عَلَى أَنْ يَزُوجَهُ الْآخَرَ ابْنَتَهُ لَيْسَ بَيْنَهُمَا صَدَاقٌ -

4865. Dari Ibnu Umar ra. bahwa Rasulullah saw. melarang kawin syighor. Kawin shighar ialah: seseorang mengawinkan anak perempuannya dengan syarat orang lain (yang mengawini anaknya tadi) juga mengawinkan anak putrinya dengannya, di mana antara keduanya tidak terdapat maskawin (mahar)".

## بَابُ هَلْ لِلْمَرْأَةِ أَنْ تَهَبَ نَفْسَهَا لِأَحَدٍ

BAB

APAKAH WANITA BOLEH MEMBERIKAN DIRINYA KEPADA SESEORANG.

٤٨٦٦ - عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَتْ خَوْلَةُ بِنْتُ حَكِيمٍ مِنَ الْأَثَلِيِّ وَهَبَتْ أَنْفُسَهُنَّ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ أَمَا تَسْتَحْيِي الْمَرْأَةَ أَنْ تَهَبَ نَفْسَهَا لِلرَّجُلِ، فَلَمَّا نَزَلَتْ: تَرْجِي مَنْ تَشَاءُ مِنْهُنَّ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَرَى رَبَّكَ إِلَّا يُسَارِعُ فِي هَوَاكَ. رَوَاهُ أَبُو سَعِيدٍ الْمُؤَدَّبُ وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ وَعَبْدَةُ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ يَزِيدُ بَعْضُهُمْ عَلَى

4866. Dari Hisyam dari ayahnya katanya: "Khaulah binti Hakim adalah salah seorang wanita yang telah memberikan dirinya kepada Nabi saw., lalu Aisyah berkata: "Hendaklah wanita itu punya malu apabila ia memberikan dirinya kepada seorang laki-laki". Maka ketika turun ayat 51 Surat Al Ahzab: "Kamu boleh menanggukkan menggauli siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (istri-istrimu)". Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, saya tidak melihat Tuhanku kecuali mempercepat dalam keinginanmu". Hadits riwayat Abu Sa'id Al Muaddab, Muhammad bin Bisyr dan Abdah dari Hisyam dari ayahnya dari Aisyah, masing-masing menambah pada sebagian yang lain).

## بَابُ نِكَاحِ الْمُحْرِمِ

BAB

NIKAHNYA ORANG YANG SEDANG BERIHRAM.

٤٨٦٧ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: تَزْوِجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ -

4867. Dari Ibnu Abbas ra. Nabi saw. melakukan perkawinan sedangkan beliau dalam keadaan berihram".

## بَابُ نَهْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نِكَاحِ الْمُتَّعَةِ آخِرًا

BAB

RASULULLAH SAW MELARANG NIKAH MUT'AH YANG TERAKHIR.

٤٨٦٨ - عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لِابْنِ عَبَّاسٍ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُتْعَةِ وَعَنْ حُزْمِ الْحُمْرِ الْأَهْلِيَّةِ  
زَمَنَ خَيْبَرَ.

4868. Dari Ali ra. bahwasanya ia berkata kepada Ibnu Abbas: "Sesungguhnya Nabi saw. melarang kawin Mut'ah, daging keledai peliharaan (kampung) pada zaman Perang Khoibar".

٤٨٦٩- عَنْ أَبِي جَمْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ سُئِلَ عَنْ مُتْعَةِ  
النِّسَاءِ فَرَخَّصَ، فَقَالَ لَهُ صَوْلَى لَهُ إِنَّمَ ذَلِكَ فِي الْحَالِ الشَّدِيدِ  
وَفِي النِّسَاءِ قِلَّةٌ أَوْ نَحْوَهُ. فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ نَعَمْ

4869. Dari Abi Jamroh katanya: "Saya mendengar Ibnu Abbas ditanya tentang mengawini wanita secara mut'ah, maka ia memberi keringanan kepadanya, selanjutnya ia berkata kepada Ibnu Abbas: "Sesungguhnya hal itu terjadi pada keadaan yang benar-benar mendesak (berat) sedangkan wanitanya sedikit dan sebagainya".

٤٨٧٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَسَلَمَةَ ابْنِ الْأَكْوَعِ قَالَا: كُنَّا  
فِي جَيْشٍ، فَأَتَانَا رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
إِنَّهُ قَدْ أُذِنَ لَكُمْ أَنْ تَسْتَمْتِعُوا فَاسْتَمْتِعُوا. وَقَالَ ابْنُ أَبِي  
ذُئَيْبٍ حَدَّثَنِي أَيَّاسُ بْنُ سَلَمَةَ ابْنِ الْأَكْوَعِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّمَارِجُلٍ وَأَمْرَأَةٍ تَوَافَقَا

فِعِشْرَةَ مَا بَيْنَهُمَا ثَلَاثَ لَيَالٍ فَإِنْ أَحَبَّ أَنْ يَتْرَا يَدًا أَوْ  
يَتَّارَكَ تَتَّارَكَ فَمَا أَدْرِي أَسَىءَ كَانَ لَنَا خَاصَّةً أَمْ لِلنَّاسِ  
عَامَةً. قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ: وَبَيَّنَّهُ عَلِيُّ بْنُ أَبِي النَّيْتِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ مَنْسُوخٌ.

4870. Dari Jabir bin Abdillah dan Salamah bin Al Akwak katanya: "Konon kami berada di dalam pasukan, lalu utusan Rasulullah saw. mendatangi kami seraya berkata: "Sesungguhnya kalian telah diberi izin untuk melakukan kawin mut'ah, maka lakukanlah kawin mut'ah itu". Ibnu Abi Dzu'aib berkata: "Telah bercerita kepadaku Iyas bin Salamah bin Al Akwak dari ayahnya dari Rasulullah saw.: "Laki-laki dan wanita mana yang ada kecocokan maka mereka boleh bergaul tiga malam, maka apabila keduanya masih menginginkan atau meninggalkan, maka keduanya harus meninggalkan (berpisah). Saya tidak tahu persis apakah itu merupakan suatu yang diperuntukkan kepada kami secara khusus atau untuk manusia (orang banyak)". Abu Abdillah berkata: "Ali telah menjelaskannya dari Nabi saw. bahwa nikah Mut'ah itu telah dihapus (tidak diberlakukan)".

## بَابُ عَرَضِ الْمَرْأَةِ نَفْسَهَا عَلَى الرَّجُلِ الصَّالِحِ

BAB

PENYODORAN DIRI WANITA KEPADA SEORANG LAKI-LAKI YANG SHOLEH

٤٨٧١- عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ أَنَسٍ وَعِنْدَهُ ابْنَتُهُ  
لَهُ، قَالَ أَنَسٌ جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

تَعْرَضُ عَلَيْهِ نَفْسَهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ الْكَ بِنِي حَاجَةٌ، فَقَالَتْ  
بِنْتُ أَنَسٍ مَا أَقَلَّ حَيَاءَهَا وَأَسْوَأَاتَاهُ وَأَسْوَأَاتَاهُ، قَالَ: هِيَ  
خَيْرٌ مِنْكَ رَغِبْتَ فِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَرَضْتَ  
عَلَيْهِ نَفْسَهَا.

4871. Dari Sa'id Al Bunnaniy katanya: Saya berada di sisi Anas bin Malik ra. dan ia memiliki putra perempuan, Anas berkata: "Telah datang kepada Rasulullah saw. seorang wanita yang menawarkan dirinya (kepada Rasulullah saw.) seraya berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau berkenan (mengambil istri) kepadaku? Lalu putri Anas berkata: "Alangkah tidak punya malu ia? Duh buruknya? Anas berkata: "Dia lebih baik darimu, dia telah senang kepada Nabi saw. sehingga dia menawarkan dirinya kepada beliau".

٤٨٧٢ - عَنْ سَهْلِ بْنِ أَنَسٍ أَنَّ امْرَأَةً عَرَضَتْ نَفْسَهَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ زَوِّجْنِيهَا فَقَالَ  
مَا عِنْدَكَ؟ قَالَ مَا عِنْدِي شَيْءٌ، قَالَ أَذْهَبَ فَالْتَمِسْ وَلَوْ  
خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ، فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ، فَقَالَ لَا وَاللَّهِ مَا  
وَجَدْتُ شَيْئًا وَلَوْ خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ، وَلَكِنْ هَذَا إِزَارِي وَلَهَا  
نِصْفُهُ، قَالَ سَهْلٌ وَمَالُهُ رِذَاءٌ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: وَمَا تَصْنَعُ بِإِزَارِكَ إِنْ لَيْسَتْهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْهَا مِنْهُ  
شَيْءٌ، وَإِنْ لَيْسَتْهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ مِنْهُ شَيْءٌ فَجَلَسَ الرَّجُلُ

حَتَّى إِذَا طَالَ مَجْلِسُهُ قَامَ فَرَأَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَدَعَاهُ أَوْ دُعِيَ لَهُ فَقَالَ لَهُ مَاذَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ؟ فَقَالَ  
مَعِيَ سُورَةٌ كَذَّابَةٌ كَذَّابَةٌ كَذَّابَةٌ كَذَّابَةٌ فَقَالَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَلَكُنَا كَمَا بِأَمْعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ.

4872. Dari Sahal bin Sa'id bahwasanya ada seorang wanita yang menawarkan dirinya kepada Nabi saw., lalu ada seorang laki-laki yang berkata kepada Nabi saw.: "Wahai Rasulullah, kawinkanlah saya dengannya". Beliau bersabda: "Apakah yang kamu miliki?". Ia menjawab: "Saya tidak memiliki sesuatu". Beliau bersabda: "Pergilah dan carilah meskipun cincin dari besi". Lalu ia pergi kemudian kembali dan berkata: "Demi Allah saya tidak mendapatkan sesuatu dan juga tidak cincin dari besi". Tetapi inilah kainku, untuknya separuh kain ini". Sahal berkata: "Ia tidak mempunyai selendang". Nabi saw. bersabda: "Apakah yang kamu perbuat dengan kainmu ini jika kamu mengenakannya maka ia tidak mengenakan sesuatupun daripadanya, dan jika ia mengenakannya maka kamu tidak mengenakannya sesuatupun daripadanya". Lalu laki-laki itu duduk sehingga ketika duduknya lama, ia berdiri, maka Nabi saw. melihatnya dan beliau memanggilnya atau ia dipanggil oleh beliau. Beliau bersabda kepadanya: "Apakah Al Qur'an yang ada bersamamu?". Ia berkata: "Bersamaku surat ini, surat ini dan surat ini.... beberapa surat yang ia sebutkan. Maka Nabi saw. bersada: "Kami kuasakan kamu kepadanya dengan Al Qur'an yang ada padamu".

بَابُ عَرْضِ الْإِنْسَانِ ابْنَتَهُ أَوْ أُخْتَهُ  
عَلَى أَهْلِ الْخَيْرِ

BAB

MENAWARKAN ANAK PEREMPUAN ATAU SAUDARA  
PEREMPUANNYA KEPADA ORANG YANG BAIK.

٤٨٧٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَحْدِثُ أَنَّ

عَمْرُ بْنُ الْخَطَّابِ حِينَ تَأْتِمَتْ حَفْصَةُ بِنْتُ عَمْرِ بْنِ  
 حَنْبَسِ بْنِ حُدَافَةَ السَّهْمِيِّ كَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَوَفَّى بِالْمَدِينَةِ فَقَالَ عَمْرُ بْنُ الْخَطَّابِ  
 آتَيْتُ عُثْمَانَ ابْنَ عَفَّانَ فَعَرَّضْتُ عَلَيْهِ حَفْصَةَ، فَقَالَ:  
 سَأَنْظُرُ فِي أَمْرِي فَلَيْسَتْ لِيَالِي ثُمَّ لَقَيْتِي فَقَالَ قَدْ بَدَأَ لِي أَنْ لَا  
 أَنْزِلَ فِي يَوْمِي هَذَا. قَالَ عَمْرُ: فَلَقَيْتُ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ فَقُلْتُ  
 إِنْ شِئْتَ زَوَّجْتُكَ حَفْصَةَ بِنْتُ عَمْرٍ، فَصَدَّتْ أَبُو بَكْرٍ  
 فَأَمَّ يَرْجِعُ إِلَيَّ شَيْئًا، وَكُنْتُ أَوْجَدُ عَلَيْهِ مِنِّي عَلَى عُثْمَانَ،  
 فَلَيْسَتْ لِيَالِي ثُمَّ خَطَبَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 فَأَنَّ كَحَتَّهَا إِلَيْهَا، فَلَقَيْتِي أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ لَعَلَّكَ وَجَدْتِ عَلَيَّ  
 حِينَ عَرَّضْتِ عَلَيَّ حَفْصَةَ فَأَمَّ إِلَيْكَ شَيْئًا شَيْئًا قَالَ  
 عَمْرُ قُلْتُ نَعَمْ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ فَإِنَّهُ لَمْ يَسْتَعْنِي أَنْ أَرْجِعَ  
 إِلَيْكَ فِيمَا عَرَّضْتَ عَلَيَّ إِلَّا أَنِّي كُنْتُ عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ ذَكَرَهَا فَأَمَّا كُنْ لِأَفْشِي سِرَّ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَوْ تَرَكَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَتْهَا.

4873. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Umar bin Khoththob ketika Hofshoh binti Umar telah menjadi janda dari Hunais bin Hudzafah As Sahmiy dan ia merupakan salah seorang sahabat Rasulullah saw. yang wafat di Madinah, maka Umar bin Khoththob berkata: "Saya datang kepada Utsman bin Affan lalu saya tawarkan Hofshoh kepadanya. Ia lalu berkata: "Saya akan melihat urusanku". Saya lalu berhenti beberapa malam. Kemudian ia menemuiku dan berkata: "Benar-benar telah nampak kepadaku untuk tidak kawin pada hari ini". Umar berkata: "Lalu saya temui Abu Bakar Ash Shiddiq seraya aku katakan: "Jika engkau mau, maka saya akan mengawinkanmu dengan Hofshoh binti Umar". Lalu Abu Bakar diam, sehingga ia tidak memberikan jawaban kepadaku sedikitpun". Dan ia benar-benar telah membuat marah kepada diriku atas Utsman. Kemudian saya berhenti beberapa malam. Kemudian Rasulullah saw. melamarnya, lalu aku mengawinkan Hofshoh dengan beliau. Maka Abu Bakar menemuiku seraya berkata: "Benar-benar engkau telah marah kepadaku, ketika engkau menawarkan Hofshoh kepadaku, tetapi aku tidak memberikan jawaban kepadamu sedikitpun". Umar berkata: "Saya jawab: "Ya". Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya tidak ada yang menghalangiku untuk memberi jawaban kepadamu terhadap apa yang telah engkau tawarkan kepadaku, hanya saja saya sudah tahu bahwa Rasulullah saw. telah menyebut-nyebutnya sehingga saya tidak mau membuka (menyiarakan) rahasia Rasulullah saw. Dan andaikata Rasulullah saw. meninggalkannya (Hofshoh) tentulah aku menerimanya".

٤٨٧٤ - عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرْتُهُ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ  
 قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا قَدْ تَحَدَّثْنَا  
 أَنَّكَ نَاجِحٌ دُرَّةَ بِنْتُ أَبِي سَلَمَةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَى أَوْ سَلَمَةَ لَوْلَا أَنِّي كُنْتُ أُمَّ سَلَمَةَ مَا حَلَّتْ  
 لِي إِنْ أَبَاهَا أَيْحَى مِنَ الرِّضَاعَةِ .

4874. Dari Zainab binti Abi Salamah bahwa Ummu Habibah berkata kepada Rasulullah saw.: "Sesungguhnya kami telah membicarakan bahwa



engkau akan menikah dengan Durrah binti Abi Salamah?". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Apakah dengan Ummu Salamah?. Andaikan saya tidak menikah dengan Ummu Salamah niscaya tidak halal untukku, karena sesungguhnya ayahnya adalah saudaraku sepesusuan.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ  
فِيمَا عَرَّضْتُمْ بِهِ مِنْ خِطْبَةِ النِّسَاءِ أَوْ  
اَكْتَمْتُمْ فِي أَنْفُسِكُمُ الْآيَةَ إِلَى قَوْلِهِ  
أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ .

#### BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN TIDAK ADA DOSA BAGI KAMU MEMINANG WANITA-WANITA ITU DENGAN SINDIRAN ATAU KAMU MENYEMBUNYIKAN (KEINGINAN MENGAWINI MEREKA) DALAM HATIMU ALLAH MENGETAHUI BAHWA KAMU AKAN MENYEBUT-NYEBUT MEREKA, DALAM PADA ITU JANGANLAH KAMU MENGADAKAN JANJI KAWIN DENGAN MEREKA SECARA RAHASIA, KECUALI SEKEDAR MENGUCAPKAN (KEPADA MEREKA) PERKATAAN YANG MA'RUF. DAN JANGANLAH KAMU BER'AZAM (BERTETAP HATI) UNTUK BERAQAD NIKAH, SEBELUM HABIS 'IDDAHNYA. DAN KETAHUILAH BAHWASANYA ALLAH MENGETAHUI APA YANG ADA DALAM HATIMU: MAKA TAKUTLAH KEPADANYA DAN KETAHUILAH BAHWA ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYANTUN". (AL BAQARAH:235).

٤١٧٥ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ : فِيمَا عَرَّضْتُمْ ، يَقُولُ ابْنُ أَرَيْدُ  
التَّرْوِيجَ وَلَوْ دِدْتُ أَنَّهُ تَيْسَّرَ لِي امْرَأَةٌ صَالِحَةٌ .

وَقَالَ الْقَاسِمُ يَقُولُ : إِنَّكَ عَلَيَّ كَرِيمَةٌ وَإِنِّي فِيكَ  
لَرَاغِبٌ وَإِنَّ اللَّهَ لَسَائِقٌ إِلَيْكَ خَيْرًا أَوْ خَوْهَذَا .  
وَقَالَ الْحَسَنُ : لَا تَوَاعِدُوهُنَّ سِرًّا الزَّيْنًا .

4875. Ibnu Abbas berkata tentang firman: "FIIMAA 'ARRODL-TUM" dia berkata sesungguhnya saya ingin kawin, dan sesungguhnya saya sangat senang andaikata saya gampang mendapatkan wanita yang sholihah".

Al Qosim berkata: "Sesungguhnya kamu perempuan di mata saya adalah mulia, dan sesungguhnya saya minta kepadamu dan sesungguhnya Allah benar-benar menggiringmu kepada kebaikan atau yang sepadan dengannya".

Al Hasan berkata: "LAA TUWAA'IDUHHUNNA SIRRON" artinya adalah zina".

بَابُ النَّظَرِ إِلَى الْمَرْأَةِ قَبْلَ التَّرْوِيجِ

#### BAB

MELIHAT WANITA SEBELUM DIKAWIN.

٤١٧٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : رَأَيْتِكَ فِي الْمَنَامِ يَحْيَى بِكَ الْمَلَكُ  
فِي سَرَقَةٍ مِنْ حَرِيرٍ ، فَقَالَ لِي : هَذِهِ أَمْرَاتُكَ ، فَكَشَفْتُ  
عَنْ وَجْهِكَ التُّوبَ فَإِذَا أَنْتِ هِيَ ، فَقُلْتُ إِنَّ يَكُ هَذَا مِنْ  
عِنْدِ اللَّهِ يَمْضِيهِ .

4876. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah saw. telah berkata kepadaku: "Saya telah melihatmu di dalam tidur dibawa oleh Malaikat dalam kain sutra, lantas ia berkata kepadaku: "Ini adalah istrimu". Maka saya membuka kain penutup yang menutupi wajahmu, tiba-tiba yang muncul adalah kamu". Lantas saya berkata: "Apa bila ini adalah sisi Allah, maka biarlah Allah meneruskannya".

٤٨٧٦ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ جِئْتُ لِأَهَبَ لَكَ نَفْسِي فَنَظَرَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَعَدَ النَّظَرَ إِلَيْهَا وَصَوَّبَهُ ثُمَّ طَاطَأَ رَأْسَهُ، فَلَمَّا رَأَتْ الْمَرْأَةُ أَنَّهُ لَمْ يَقْبِضْ فِيهَا شَيْئًا جَلَسَتْ، فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ:

أَيُّ رَسُولِ اللَّهِ إِنْ لَمْ تَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ فَرَزَوِجِنِيهَا فَقَالَ هَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ؟ قَالَ: لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ أَذْهَبُ إِلَى أَهْلِكَ فَانْظُرْ هَلْ تَجِدُ شَيْئًا فَذْهَبَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا وَجَدْتُ شَيْئًا، قَالَ انْظُرْ وَلَوْ خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ، فَذْهَبَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَوْ خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ، وَلَكِنْ هَذَا إِزَارِي، قَالَ سَهْلٌ مَالَهُ رِدَاءٌ، فَلَمَّا نِصْفُهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَصْنَعُ يَا زَارِكُ إِنْ لَيْسَتْ لَكَ

يَكُنْ عَلَيْهَا مِنْهُ شَيْءٌ، وَإِنْ لَيْسَتْ لَكَ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ شَيْءٌ، فَجَلَسَ الرَّجُلُ حَتَّى طَالَ مَجْلِسُهُ، ثُمَّ قَامَ فَرَأَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُوَلِّيًا فَأَمَرَ بِهِ فُدْعِيَ، فَلَمَّا جَاءَ قَالَ مَا ذَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ قَالَ مَعِيَ سُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا عَدَّدَهَا قَالَ: اتَّقِرُوهُنَّ عَنْ ظَهْرِ قَلْبِكَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ أَذْهَبُ فَقَدْ مَلَكَتْهَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ.

4877. Dari Sahal bin Sa'ad bahwa ada seorang wanita yang datang kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah, saya datang kepadamu untuk mempersembahkan diriku kepadamu. Lalu Rasulullah melihat kepadanya sambil mengangkat pandangannya dan membetulkannya, kemudian beliau mengangguk-anggukan kepala. Maka ketika wanita itu tahu bahwa Rasulullah tidak memberikan putusan apa-apa kepada dirinya, maka ia duduk. Seorang lelaki dari sahabat Nabi lalu berdiri seraya berkata: "Jika engkau tidak berminat kepadanya, maka kawinkanlah saya dengannya. Rasulullah bertanya: "Apakah engkau mempunyai sesuatu? Dia menjawab: "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah. Rasulullah berkata: "Pergilah kepada keluargamu lalu lihatlah apakah engkau menemukan sesuatu. Maka iapun pergi lalu kembali, lalu berkata: "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah, saya tidak menemukan, sesuatu. Nabi bersabda: "Lihatlah, kendatipun hanya sebuah cincin dari besi". Lantas ia pergi kemudian kembali seraya berkata: "Tidak demi Allah dan tidak pula sebuah cincin dari besi, akan tetapi ini adalah sarungku". Sahal berkata: Dia tidak memiliki selendang, maka baginya (wanita itu) separonya". Kemudian Rasulullah bertanya: "Apa yang bisa kamu perbuat dengan sarungmu, jika engkau memakainya tentulah ia tidak dapat memakainya,

dan jika ia memakainya tentulah kamu tidak dapat menggunakannya. Maka laki-laki itu lantas duduk hingga lama. Kemudian berdiri lalu Rasulullah saw. melihatnya dalam keadaan berpaling, lantas Rasul perintah kepadanya, selanjutnya lelaki itu diundang (di panggil). Ketika ia sudah datang, Rasul bertanya: "Apa yang kamu miliki dari Al Qur'an? Dia menjawab: "Saya mempunyai surat demikian dan surat demikian, di menghitungnya atau menyebutkannya. Nabi bertanya: "Engkau hafal di luar kepala?". Dia menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Saya benar-benar telah menguasakannya kepadamu dengan maskawin yang telah kamu miliki dari Al Qur'an".

بَابُ مَنْ قَالَ لَا نِكَاحَ إِلَّا بِوَلِيِّ لِقَوْلِ اللَّهِ  
تَعَالَى: فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ، فَدَخَلَ فِيهِ  
الثِّبْتُ وَكَذَلِكَ الْبِكْرُ. وَقَالَ: وَلَا تَنْكِحُوا  
الْمُشْرِكِينَ حَتَّى يُؤْمِنُوا. وَقَالَ: وَأَنْكِحُوا  
الْأَيَامَى مِنْكُمْ.

#### BAB

ORANG YANG BERPENDAPAT: "TIDAK ADA NIKAH KECUALI DENGAN WALI, KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "MAKA JANGANLAH KAMU (PARA WALI) MENGHALANGI MEREKA", SEHINGGA DI SITU MEMASUKKAN JANDA, DEMIKIAN PULA GADIS. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "JANGANLAH KALIAN MENIKAHKAN ANAK-ANAK KALIAN DENGAN ORANG-ORANG MUSYRIK SEHINGGA MEREKA BERIMAN. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN KAWINKANLAH ORANG-ORANG YANG SENDIRIAN DI ANTARA KAMU".

٤٨٧٨ - عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النِّكَاحَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ كَانَ عَلَى  
أَرْبَعَةِ أَنْحَاءٍ فَنِكَاحٌ مِنْهَا نِكَاحُ النَّاسِ الْيَوْمَ يَخْطُبُ  
الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ وَلَيْتَهُ أَوْ ابْنَتَهُ فَيُصَدِّقُهَا ثُمَّ يَنْكِحُهَا  
وَنِكَاحٌ آخَرُ كَانَ الرَّجُلُ يَقُولُ لِأَمْرَأَتِهِ إِذَا أَطْهَرَتْ مِنْ  
طَمِثِهَا أَرْسِلِي إِلَى فُلَانٍ فَاسْتَبْضِعِي مِنْهُ وَيَعْتَرِلُهَا زَوْجَهَا  
وَلَا يَمْسُهَا أَبَدًا حَتَّى يَتَبَيَّنَ حَمْلُهَا مِنْ ذَلِكَ الرَّجُلِ الَّذِي  
تَسْتَبْضِعُ مِنْهُ، فَإِذَا تَبَيَّنَ حَمْلُهَا أَصَابَهَا زَوْجُهَا إِذَا أَحَبَّ،  
وَإِنَّمَا يَفْعَلُ ذَلِكَ رَغْبَةً فِي نِكَاحِ الْوَلَدِ فَكَانَ هَذَا النِّكَاحُ  
نِكَاحَ الْإِسْتِبْضَاعِ. وَنِكَاحٌ آخَرٌ يَجْتَمِعُ الرَّهْطُ مَا دُونَ  
الْعَشْرَةِ فَيَدْخُلُونَ عَلَى الْمَرْأَةِ كُلَّهُمْ يُصَيِّبُهَا فَإِذَا حَمَلَتْ  
وَوَضَعَتْ وَرَمَتْ عَلَيْهَا الْيَالِي بَعْدَ أَنْ تَضَعَ حَمْلَهَا أَرْسَلَتْ  
إِلَيْهِمْ فَلَمْ يَسْتَطِعْ رَجُلٌ مِنْهُمْ أَنْ يَمْتَنِعَ حَتَّى يَجْتَمِعُوا عِنْدَهَا  
تَقُولُ لَهُمْ قَدْ عَرَفْتُمْ الَّذِي كَانَ مِنْ أَمْرِكُمْ وَقَدْ وُلِدَتْ فَهَوِ  
ابْنُكَ يَا فُلَانُ تَسَعَى مِنْ أَحَبَّتْ بِاسْمِهِ فَيَلْحَقُ بِهِ وَوَلَدُهَا  
لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمْتَنِعَ بِهِ الرَّجُلُ، وَنِكَاحُ الرَّابِعِ يَجْتَمِعُ

النَّاسَ الْكَثِيرُ فَيَدْخُلُونَ عَلَى الْمَرْأَةِ لَا تَمْتَنِعُ مِنْ جَاءِهَا  
 وَهِنَّ الْبَغَايَا كُنَّ يَنْصِبْنَ عَلَى أَبْوَابِهِنَّ رَايَاتٍ تَكُونُ عَلَمًا فَمَنْ  
 أَرَادَهُنَّ دَخَلَ عَلَيْهِنَّ، فَإِذَا حَمَلَتْ إِحْدَاهُنَّ وَوَضَعَتْ  
 حَمْلَهَا جُمِعُوا إِلَيْهَا وَدَعَوْا لَهُمُ الْقَافَةَ ثُمَّ الْحَقُّوْا وَلَدَهَا  
 بِالَّذِي يَرَوْنَ فَالْتَأَطُّ بِهٖ وَدُعَى ابْنَهٗ لَا يَمْتَنِعُ مِنْ ذَلِكَ، فَلَمَّا  
 بُعِثَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَقِّ هَدَمَ نِكَاحَ الْجَاهِلِيَّةِ  
 كُلَّهُ إِلَّا نِكَاحَ النَّاسِ الْيَوْمِ .

4878. Dari Urwah bin Zubair ra. bahwa Aisyah istri Nabi saw. memberi khabar kepadanya bahwa nikah pada masa jahiliyah konon ada empat macam. Satu di antaranya adalah nikahnya manusia pada hari itu. Seorang laki-laki meminang kepada laki-laki lain karena kewaliannya atau anak perempuannya. Selanjutnya ia memberi mas kawin kepadanya, kemudian menikah dengannya.

Bentuk nikah yang kedua ialah seorang laki-laki berkata kepada istrinya: "Apabila dia sudah suci dari haidnya, kirimkanlah ia kepada Si Fulan. Maka mintalah senggama darinya. Suaminya lalu tidak mau mengumpulinya dan tidak mau menyentuh selama-lamanya. sehingga menjadi jelas kehamilannya dari laki-laki yang telah diminta menyenggaminya. Maka apabila sudah terang kehamilannya suaminya baru boleh menggaulinya jika ia suka. Dia melakukan tindakan yang demikian ini hanyalah karena cinta kepada kemulyaan anak, maka dengan yang demikian ini disebut nikah istibdlo'.

Bentuk nikah yang ketiga ialah sekelompok orang berkumpul dimana jumlah mereka kurang dari sepuluh orang. Lantas mereka masuk kepada salah seorang wanita, semuanya menggaulinya. Apabila wanita itu sudah hamil dan sudah melahirkan, maka dia mengirim kepada mereka. Sehingga salah satu di antara mereka tidak mampu menghalang-halangnya. Mereka berkumpul di sisi wanita itu seraya ia berkata kepada mereka: "Sungguh kalian telah mengetahui sesuatu yang ada dari urusan kalian dan saya telah melahirkan anak. Maka ia adalah anakmu hai Fulan. Wa-

nita itu menunjuk salah seorang yang dicintai dengan namanya. Lalu wanita itu menemuinya di mana lelaki itu tidak mampu menolak kehadiran anaknya. Bentuk nikah yang keempat ialah: "Orang banyak berkumpul lalu mereka masuk (ia tidak dapat menolak kehadiran orang yang datang kepadanya. Mereka (wanita-wanita itu) adalah para pelacur. Mereka memasang di pintunya beberapa bendera yang berfungsi sebagai tanda. Barangisapa yang menginginkannya, maka ia boleh memasukinya. Apabila salah seorang dari mereka mengandung dan telah melahirkan kandungannya, maka lelaki-lelaki itu dikumpulkan kepadanya (wanita-wanita) dengan orang yang mereka lihat sama (mirip) dengan anaknya. Lalu anak itu ikut kepada orang mirip dengannya. Kemudian diundanglah anaknya di mana ia tidak dapat menolak dari perkara itu. Maka ketika Nabi Muhammad diutus membawa ajaran yang benar, maka beliau memberantas seluruh nikah jahiliah secara total kecuali nikah yang pertama".

٤٨٧٩ - عَنْ عُرْوَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ عَائِشَةَ : وَمَا يَتْلَى عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ فِي يَتَامَى النِّسَاءِ اللَّاتِيْنَ لَا تُؤْتُوْنَهُنَّ مَا كُتِبَ لَهُنَّ وَتَرْغَبُوْنَ أَنْ تَنْكِحُوْهُنَّ . قَالَتْ هَذَا فِي الْيَتِيْمَةِ الَّتِي تَكُوْنُ عِنْدَ الرَّجُلِ ، لَعَلَّهَا أَنْ تَكُوْنَ شَرِيْكَتَهُ فِي مَالِهِ ، وَهُوَ أَوْلَى بِهَا فَيَرْغَبُ أَنْ يَنْكِحَهَا فَيَعْضُلُهَا إِلَى الْهَيْئَةِ وَلَا يَنْكِحُهَا غَيْرَهُ ، كَرَاهِيَّةٍ أَنْ يُشْرَكَهُ أَحَدٌ فِي مَالِهَا .

4879. Dari Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WA MAA YUTLAA 'ALAIKUM FIL KITAABI FII YA-TAAMANNISAA ILLAATHI LAA TU'TUUNAHUNNA MAA KUTIBA LAHUNNA WATARGHOBUNNA ANTANKIHUUNNA" (Dan apa yang dibacakan kepadamu dalam Al Qur'an (juga memfatwakan) tentang perkara wanita yatim yang kamu tidak memberikan kepada mereka apa yang ditetapkan untuk mereka, sedangkan kamu ingin mengawini mereka").

Aisyah berkata: "Ayat ini turun berkenaan dengan kasus anak perempuan yatim yang berada pada kekuasaan seorang lelaki. Barangkali anak yatim itu akan menjadi patnerya (sekutunya) dalam mengurus hartanya, dan ia lebih berhak dengan wanita itu. Kemudian ia berhasrat untuk menikahnya lalu ia menghalanginya karena hartanya, dan juga tidak dinikahkan kepada orang lain karena ia tidak suka bila orang lain itu ikut campur dalam hartanya.

٤١٨٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: أَنَّ عُمَرَ حِينَ تَأَيَّمَتْ حَفْصَةَ بِنْتَ عُمَرَ مِنْ ابْنِ حُدَّافَةَ السَّهْمِيِّ، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَهْلِ بَدْرٍ تَوَفَّى بِالْمَدِينَةِ فَقَالَ عُمَرُ لَقَيْتُ عُثْمَانَ ابْنَ عَفَّانَ فَعَرَضْتُ عَلَيْهِ فَقُلْتُ إِنَّ شِئْتَ أَنْكَحْتُكَ حَفْصَةَ، فَقَالَ سَأَنْظُرُ فِي أَمْرِي فَلَيْتَ لِي آلِي ثُمَّ لَقَيْتِي، فَقَالَ بَدَلِي أَنْ لَا اتَّزَوَّجَ يَوْمِي هَذَا. قَالَ عُمَرُ: فَلَقَيْتُ أَبَا بَكْرٍ فَقُلْتُ إِنَّ شِئْتَ أَنْكَحْتُكَ حَفْصَةَ.

4880. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya bahwasanya Umar ketika Hofshoh binti Umar menjadi janda dari perkawinannya dengan Ibnu Hudzafah As Sahmiy dan dia ini adalah salah seorang sahabat Nabi dari pengikut Perang Badar yang meninggal dunia di Madinah. Maka Umar berkata: "Saya temui Utsman bin Affan lalu saya menawarkan kepadanya: "Jika engkau mau maka saya akan menikahkan kamu dengan Hofshoh". Utsman menjawab: Saya akan melihat dulu urusanku". Lalu saya berhenti beberapa malam lalu saya menemuinya. Lalu ia berkata: "Telah jelas bagiku, saya tidak akan kawin pada hari ini". Umar berkata: "Aku lantas menemui Abu Bakar, dan berkata: "Jika engkau berkenan, maka kau akan menikahkanmu dengan Hofshoh".

٤١٨١ - عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّهَا نَزَلَتْ فِيهِ قَالَ زَوَّجْتُ أُخْتًا لِي مِنْ رَجُلٍ فَطَلَّقَهَا، حَتَّى إِذَا انْقَضَتْ عِدَّتُهَا جَاءَ يَخْطُبُهَا فَقُلْتُ لَهُ زَوَّجْتُكَ وَفَرَشْتُكَ وَأَكْرَمْتُكَ فَطَلَّقْتَهَا، ثُمَّ جِئْتَ تَخْطُبُهَا، لَا وَاللَّهِ لَا تَعُودُ إِلَيْكَ أَبَدًا، وَكَانَ رَجُلًا لَا بَأْسَ بِهِ وَكَانَتِ الْمَرْأَةُ تُرِيدُ أَنْ تَرْجِعَ إِلَيْهِ فَانزَلَ اللَّهُ هَذِهِ آيَةَ فَلَا تَعْضَلُوهُنَّ فَقُلْتُ الْآنَ أَفْعَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ فَرَوَّجْهَا أَيَّاهُ.

4881. Dari Ma'qil bin Yasar bahwasanya ayat: "FALAA TA'DLU-LUU HUNNA" itu turun mengenai dirinya. Dia berkata: "Saya telah mengawinkan saudara perempuan saya dengan seorang laki-laki, tetapi ia mentalaknya sehingga ketika iddahya sudah habis, ia datang melamarinya. Saya berkata kepadanya: "Saya telah mengawinkanmu dan telah menjodohkanmu dan telah memuliakanmu, tetapi engkau mentalaknya. Kemudian engkau datang meminangnya (lagi). Tidak demi Allah, dia tidak kembali kepadamu selamanya". Dia adalah seorang lelaki yang tidak punya dosa, sedangkan wanita itu ingin kembali kepadanya, lalu Allah menurunkan ayat ini: "FALAA TA'DLU LUUHUNNA", maka sekarang aku berkata: "Saya lakukan hai Rasulullah". Dia berkata: "Lalu ia mengawinkan saudaranya dengan lelaki itu".

بَابُ إِذَا كَانَ الْوَالِيُّ هُوَ الْخَاطِبُ

BAB

APABILA WALI ADALAH PEMINANGNYA.

وَخَطَبَ الْغَيْرَةَ ابْنُ شُعْبَةَ امْرَأَةٌ هِيَ أَوْلَى النَّاسِ بِهَا

عَنْهَا أَنْ يَتَزَوَّجَهَا وَيَكْرَهُ أَنْ يُزَوَّجَهَا غَيْرَهُ فَيَدْخُلُ عَلَيْهِ  
فِي مَالِهِ فَيَحْبِسُهَا فَهَذَا هُمْ اللَّهُ عَنْ ذَلِكَ .

4882. Dari Aisyah ra. tentang firman Allah Ta'ala: "WAYASTAF-  
TUU NAKA FIN NISAA-I QULILLAHU YUFTIHKUM FIIHIN-  
NA". (An Nisaa': 126).

Aisyah berkata: "Ia adalah anak perempuan yatim yang berada di pang-  
kuan seorang lelaki yang ia bergabung dengannya dalam hartanya,  
kemudian laki-laki itu berhasrat mengawininya dan ia enggan mengawin-  
kannya dengan orang lain, sehingga dia masuk dalam hartanya lalu ia  
mengurungnya. Kemudian Allah melarang kepada mereka dari tindakan  
itu".

٤٨٨٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ جُلُوسًا فَجَاءَ نَشَاءُ  
أَمْرَأَةً تَعْرِضُ نَفْسَهَا عَلَيْهِ فَخَفَضَ فِيهَا النَّظَرَ وَرَفَعَهُ فَلَمْ  
يُرِدْهَا، فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ زَوِّجْنِيهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَعْنَدُكَ  
مِنْ شَيْءٍ قَالَ مَا عِنْدِي مِنْ شَيْءٍ، قَالَ وَلَا خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ  
قَالَ وَلَا خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ وَلَكِنْ أَشَقُّ بَرْدٍ نَتِي هَذِهِ فَأَعْطِيهَا  
وَآخِذُ النَّصْفَ. قَالَ لَا هَلْ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْءٌ؟ قَالَ نَعَمْ  
قَالَ إِذْ هَبْ فَقَدْ زَوَّجْتِكُمَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ .

3883. Dari Sahal bin Sa'ad katanya: "Konon kami duduk-duduk di  
sisi Nabi saw., lalu ada seorang wanita datang kepadanya menawarkan  
dirinya. Kemudian Nabi memandang kepadanya ke bawah dan ke atas.  
Nabi tidak berhasrat kepadanya. Lantas ada seorang laki-laki dari saha-

فَأَمَرَ رَجُلًا فَرَزَّجَهُ . وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ لِأُمِّ حَكِيمٍ  
بِنْتِ قَارِضٍ أَنْ تُجْعِلِينَ أَمْرِي إِلَيَّ؟ قَالَتْ نَعَمْ، فَقَالَ:

قَدْ زَوَّجْتِكِ . وَقَالَ عَطَاءٌ لِيُشْهِدَ أُنْتِ قَدْ تَكْتَكِي  
أَوْلِيًا مَرُّ رَجُلًا مِنْ عَشِيرَتِهَا . وَقَالَ سَهْلٌ قَالَتْ أَمْرَأَةٌ  
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهَبُ لَكَ نَفْسِي فَقَالَ رَجُلٌ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ لَمْ تَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ فَرَوِّجْنِيهَا .

Al Mughiroh bin Syu'bah telah meminang seorang wanita dimana ia  
adalah orang yang paling berhak dengan wanita itu. Kemudian ia perin-  
tah kepada seorang laki-laki, lalu ia mengawinkannya".

Abdurrahman berkata kepada Ummu Hakim binti Qorith: "Apakah eng-  
kau menyerahkan urusanmu kepadaku?. Dia menjawab: "Ya". Maka Ab-  
durrohman berkata: "Saya benar-benar telah mengawinkanmu".

Atho' berkata: "Hendaklah seseorang menyaksikan bahwa saya telah me-  
nikahkanmu atau supaya perintah kepada laki-laki lain dari keluarganya  
(putri). Sahal berkata: "Ada seorang wanita berkata kepada Nabi saw.  
"Saya mempersembahkan diriku kepadamu, lalu ada seorang laki-laki  
berkata: "Wahai Rasulullah, jika engkau tidak membutuhkannya, maka  
kawinkanlah ia denganku".

٤٨٨٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فِي قَوْلِهِ: وَيَسْتَفْتُونَكَ

فِي النِّسَاءِ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِيهِنَّ إِلَى آخِرِ آيَةِ: قَالَتْ هِيَ  
الْيَتِيمَةُ تَكُونُ فِي حَجْرِ الرَّجُلِ قَدْ شَرِكْتَهُ فِي مَالِهِ فَيَحْبِسُهَا

batnya berkata: "Kawinkanlah ia denganku hai Rasulullah". Rasulullah bertanya: "Apakah engkau punya sesuatu?". Dia menjawab: "Saya tidak punya apa-apa". Rasulullah bersabda: "Tidak punya apa-apa meskipun hanya sebuah cincin dari besi". Dia menjawab: "Tidak, meskipun hanya sebuah cincin dari besi". Akan tetapi saya sobekkan selimutku ini, lalu saya memberinya separo dan saya mengambilnya separo". Rasul bersabda: "Tidak, apakah kamu mempunyai sedikit dari Al Qur'an? Dia menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Pergilah, maka benar-benar saya telah mengawinkanmu dengannya dengan maskawin yang kamu memiliki dari Al Qur'an.

## بَابُ اِتِّكَاحِ الرَّجُلِ وَلَدَهُ الصَّغِيرَ

BAB

MENIKAHKAN ANAK YANG MASIH KECIL.

٤٨٨٤ - لِقَوْلِهِ تَعَالَى: وَاللَّائِي لَمْ يَحِضْنَ فُجِعَلْ عِدَّتُهُمَا ثَلَاثَةَ أَشْهُرٍ قَبْلَ الْبُلُوغِ .

4884. Karena firman Allah Ta'ala: "Dan wanita-wanita yang belum haidl (datang bulan)". Lalu menjadikan iddahnya tiga bulan bagi wanita yang belum akil baligh.

٤٨٨٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَهَا وَهِيَ بِنْتُ سِتِّ سِنِينَ، وَأُدْخِلَتْ عَلَيْهِ وَهِيَ بِنْتُ تِسْعٍ وَمَا كُنْتُ عِنْدَهُ تِسْعًا .

4885. Dari Aisyah ra. bahwa Nabi saw. mengawininya dan ia baru berumur enam tahun, dan Nabi menggaulinya pada waktu dia berumur sembilan tahun dan saya berumah tangga dengannya selama sembilan

tahun".

## بَابُ تَزْوِجِ الْأَبِ ابْنَتَهُ مِنَ الْإِمَامِ

BAB

AYAH MENGAWINKAN ANAK PEREMPUANNYA DENGAN IMAM.

وَقَالَ عُمَرُ خَطَبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى حَفْصَةَ فَأَنْكَحَتْهُ .

Umar berkata: "Nabi saw. melamar Hofshoh kepadaku, lalu aku menikahkannya".

٤٨٨٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَهَا وَهِيَ بِنْتُ سِتِّ سِنِينَ، وَبَنَى بِهَا وَهِيَ بِنْتُ تِسْعِ سِنِينَ .

وَقَالَ هِشَامٌ وَأَنْبِئْتُ أَنَّهَا كَانَتْ عِنْدَهُ تِسْعَ سِنِينَ .

4886. Dari Aisyah ra. bahwa Nabi saw. mengawininya dan ia berusia enam tahun dan Nabi membangun rumah tangga dengannya pada waktu ia sudah berumur sembilan tahun". Hisyam berkata: "Saya diberitahu bahwa Aisyah menjadi istri Nabi pada usia sembilan tahun".

## بَابُ السُّلْطَانِ وَلِيِّ بِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَوْجِنَا كَمَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ

### BAB

RAJA (SULTAN) ADALAH WALI KARENA SABDA NABI SAW.: "KAMI TELAH MENGAWINIKANMU DENGAN MASKAWIN AL QUR'AN YANG ADA PADAMU".

٤٨٧٧ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ جَاءَتْ أَمْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ إِنِّي وَهَبْتُ مِنْ نَفْسِي فَقَامَتْ طَوْبِيلاً، فَقَالَ رَجُلٌ زَوْجِنِيهَا إِنْ لَمْ تَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ. قَالَ هَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ تُصَدِّقُهَا؟ قَالَ: مَا عِنْدِي إِلَّا أَزَارِي، فَقَالَ إِنْ أَعْطَيْتَهَا آيَاهُ جَلَسْتَ لَا إِزَارَ لَكَ فَالْتَمِسْ شَيْئًا، فَقَالَ مَا أَحَدُ شَيْئًا، فَقَالَ: التَّمِيسُ وَلَوْ خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ فَامِمْ يَجِدُ، فَقَالَ أَمَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْءٌ؟ قَالَ نَعَمْ، سُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا السُّورِ سَمَّاها فَقَالَ زَوْجِنَا كَمَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ.

4887. Dari Sahal bin Sa'ad katanya: "Datang seorang perempuan kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Sesungguhnya saya memberikan jiwa ku kepadamu". Wanita itu berdiri lama lalu ada seorang lelaki berkata: "Kawinkanlah ia denganku, jika engkau tidak membutuhkan-nya". Nabi bertanya: "Apakah kamu punya sesuatu yang bisa kau berikan

kepadanya sebagai maskawin? Dia menjawab: "Saya tidak punya sesuatu kecuali sarungku". Maka Nabi berkata: "Jika engkau berikan kepadanya tentulah engkau duduk tanpa menggunakan sarung. Oleh karena itu carilah sesuatu". Lantas dia berkata: "Saya tidak menemukan sesuatu". Nabi berkata: "Carilah meskipun berupa sebuah cincin dari besi". Tetapi dia tidak mendapatkannya. Nabi berkata: "Apakah engkau mempunyai sesuatu dari Al Qur'an? Dia menjawab: "Ya". Surat demikian dan surat demikian untuk beberapa surat yang ia sebutkan". Nabi berkata: "Kami telah mengawinkannya denganmu dengan maskawin yang kamu miliki dari Al Qur'an".

## بَابُ لَا يُنْكَحُ الْأَبُ وَغَيْرُهُ الْبِكْرُ وَالشَّيْبَ إِلَّا بِرِضَاهَا

### BAB

SEORANG AYAH DAN LAINNYA TIDAK BOLEH MENGAWINKAN GADIS DAN JANDA KECUALI DENGAN RIDLONYA.

٤٨٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُنْكَحُ الْاَيْمُ حَتَّى تُسْتَأْمَرَ، وَلَا تُنْكَحُ الْبِكْرُ حَتَّى تُسْتَأْذَنَ، قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ إِذْنُهَا؟ قَالَ: أَنْ تَسْكُتَ.

4888. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Seorang wanita janda tidaklah dikawinkan hingga ia diminta pendapatnya, dan tidak pula dikawinkan seorang gadis hingga ia diminta izin". Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana izinnya? Nabi menjawab: "Diamnya".

٤٨٨٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ الْبِكْرُ تَسْتَحْيِي



قَالَ: رِضَاهَا صُمَّتْهَا .

4889. Dari Aisyah ra. bahwasanya ia berkata: "Wahai Rasulullah saw. sesungguhnya gadis adalah pemalu? Nabi menjawab: "Ridlonya adalah diamnya".

بَابُ إِذَا زَوَّجَ ابْنَتَهُ وَهِيَ كَارِهَةٌ  
فَنِكَاحُهُ مَرْدُودٌ

BAB

APABILA SESEORANG MENGAWINKAN ANAK PEREMPUANNYA, SEDANGKAN DIA (ANAKNYA) TIDAK SUKA, MAKA NIKAHNYA DITOLAK".

٤٨٩٠- عَنْ خَنْسَاءَ بِنْتِ خِدَامِ الْأَنْصَارِيَِّةِ أَنَّ أَبَاهَا زَوَّجَهَا وَهِيَ تَيْبٌ فَكَرِهَتْ ذَلِكَ فَأَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَّ نِكَاحَهُ .

4890. Dari Khonsaa' binti Judzam Al Anshoriyah bahwa ayahnya telah mengawinkannya sedangkan ia sudah janda, lantas ia tidak suka kepada perkawinan itu. Dia datang kepada Rasulullah saw. lalu beliau membatalkannya".

٤٨٩١- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ وَمُجَمِّعِ بْنِ يَزِيدَ حَدَّثَاهُ أَنَّ رَجُلًا يُدْعَى خِدَامًا أَنْكَحَ ابْنَتَهُ لَهُ نَحْوَهُ .

4891. Dari Abdurrohman bin Yazid dan Mujami' bin Yazid, keduanya bercerita bahwa seorang lelaki yang dipanggil dengan nama Khidzam telah menikahkan anak perempuannya dengan seseorang yang

sepadan dengannya".

بَابُ تَزْوِيجِ الْيَتِيمَةِ لِقَوْلِهِ وَإِنْ خِفْتُمْ  
الْأَتْقِسْطُوا فِي الْيَتَامَى فَانْكِحُوا

BAB

MENGAWINKAN ANAK PEREMPUAN YATIM KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "APABILA KALIAN TAKUT TIDAK BERBUAT ADIL KEPADA ANAK-ANAK YATIM MAKA KAWINILAH".

وَإِذْ قَالَ لَوْلِيَّهِ زَوْجِنِي فَلَانَّةَ فَمَكِثَتْ سَاعَةً أَوْ قَالَ:  
مَا مَعَكَ فَقَالَ مَعِيَ كَذَا وَكَذَا أَوْلَيْتَانِ ثُمَّ قَالَ زَوَّجْتُهُمَا  
فَهُوَ جَائِزٌ فِيهِ سَهْلٌ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

Apabila ada seseorang berkata kepada walinya anak perempuan: "Kawinkanlah saya dengan Fulanah, lalu wali itu diam sebentar atau dia berkata: "Apa yang ada padamu? Lantas lelaki itu menjawab: "Saya mempunyai demikian, dan demikian". Atau keduanya diam, kemudian wali berkata: "Saya kawinkan engkau kepadanya, maka yang demikian itu boleh". Di dalam perowinya terdapat Sahal dari Nabi saw."

٤٨٩٢- عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَأَلَ عَائِشَةَ رَضِيَ  
اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَهَا يَا أُمَّتَاهُ وَإِنْ خِفْتُمْ الْأَتْقِسْطُوا فِي  
الْيَتَامَى إِلَى مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ، قَالَتْ عَائِشَةُ: يَا ابْنَ  
أُخْتِي هَذِهِ الْيَتِيمَةُ تَكُونُ فِي حَجْرِ وَلِيِّهَا فَيَرْغَبُ فِي

جَمَالِهَا وَمَالِهَا وَيُرِيدُ أَنْ يَنْتَقِصَ مِنْ صَدَاقِهَا فَهَوَاعِنُ  
 نِكَاحِيْنَ إِلَّا أَنْ يُقْسِطُوا لَهُنَّ فِي أَكْمَالِ الصَّدَاقِ وَأَمْرُؤًا  
 بِنِكَاحٍ مِنْ سِوَاهُنَّ مِنَ النِّسَاءِ، قَالَتْ عَائِشَةُ إِسْتَفْتَى  
 النَّاسُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ  
 وَيَسْتَفْتُونَكَ فِي النِّسَاءِ إِلَى وَتَرْغَبُونَ. فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ  
 لَهُمْ فِي هَذِهِ الْآيَةِ أَنْ الْيَتِيمَةَ إِذَا كَانَتْ ذَاتَ مَالٍ  
 وَجَمَالٍ رَغِبُوا فِي نِكَاحِهَا وَنَسَبِهَا وَالصَّدَاقِ، وَإِذَا كَانَتْ  
 مَرْغُوبًا عَنْهَا فِي قِلَّةِ الْمَالِ وَالْجَمَالِ تَرَكَوْهَا وَأَخَذُوا غَيْرَهَا  
 مِنَ النِّسَاءِ. قَالَتْ فَكَمَا يَتْرُكُونَهَا حَيْثُ يَرِغَبُونَ عَنْهَا  
 فَلَيْسَ لَهُمْ أَنْ يَنْكِحُوهَا إِذَا رَغِبُوا فِيهَا إِلَّا أَنْ يُقْسِطُوا لَهَا  
 وَيُعْطَوْهَا حَقَّهَا الْأَوْفَى مِنَ الصَّدَاقِ.

4892. Dari Urwah bin Zubair ra. bahwasanya ia bertanya kepada Aisyah ra., ia bertanya kepadanya: "Duhai bundaku, apa pengertian firman Allah Ta'ala: WA IN KHIFTUM ALLAA TUQSITHUU FIL YA-TAAMAA.... AU MAA MALAKAT AIMAANUKUM", Aisyah menjawab: "Wahai keponakanku, ini adalah anak yatim perempuan yang berada pada pangkuan (asuhan) walinya, lalu wali itu senang dengan kecantikan dan hartanya dan ia berhasrat mengurangi sebagian maskawinnya. Kemudian mereka dilarang menikahi mereka, kecuali jika para wali berlaku adil dalam memenuhi maskawinnya. Mereka diperintah menikah

dengan wanita-wanita lain". Aisyah berkata: "Manusia meminta fatwa kepada Rasulullah saw. sesudah kejadian itu, lantas Allah menurunkan ayat: "WAYASTAFTUUNAKA FIN NISAA-I... WATARGHOBUN". Allah menurunkan kepada mereka bahwa anak perempuan yatim yang mempunyai harta lagi pula cantik rupanya, mereka berhasrat untuk menikahinya, berhasrat kepada nasab dan maskawinnya. Dan apabila anak yatim tersebut tidak diminati karena hartanya sedikit, mereka membiarkannya dan malah mengambil istri wanita lain. Aisyah berkata: "Oleh karenanya sebagaimana mereka membiarkannya ketika mereka tidak berminat kepadanya, maka mereka tidak boleh menikahinya ketika mereka senang kepadanya, kecuali jika mereka berlaku adil kepadanya dengan memberikan haknya secara penuh berupa maskawin.

بَابُ إِذَا قَالَ الْخَاطِبُ لِلْوَالِي زَوْجِي فَلَانَّة  
 فَقَالَ قَدْ زَوَّجْتُكَ بِكَذَا وَكَذَا حَازَ  
 جَازَ النِّكَاحُ وَإِنْ لَمْ يَقُلْ لِلزَّوْجِ أَرْضِيَتْ  
 أَوْ قَبِلَتْ.

#### BAB

APABILA PEMINANG BERKATA KEPADA WALINYA: "KAWINKANLAH SAYA DENGAN FULANAH, LANTAS WALINYA BERKATA: "SAYA BENAR-BENAR TELAH MENGAWINKANMU DENGAN INI DAN INI, MAKA NIKAHNYA BOLEH, MESKIPUN TIDAK BERKATA KEPADA SUAMI: "APAKAH ENKKAU RELA ATAU ENKKAU MENERIMA".

٤٨٩٣- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أُمَّرَأَةً أَتَتْ  
 النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَرَضَتْ عَلَيْهِ نَفْسَهَا فَقَالَ مَا  
 لِي الْيَوْمَ فِي النِّسَاءِ مِنْ حَاجَةٍ، فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ

زَوْجِنِيهَا قَالَ: مَا عِنْدَكَ؟ قَالَ: مَا عِنْدِي شَيْءٌ، قَالَ:  
 اعْطِيهَا وَلَوْ خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ. قَالَ: مَا عِنْدِي شَيْءٌ. قَالَ:  
 فَمَا عِنْدَكَ مِنَ الْقُرْآنِ؟ قَالَ: كَذَا وَكَذَا، قَالَ: فَقَدْ مَلَكَتْكُمَا  
 بِمَا مَعَكُمْ مِنَ الْقُرْآنِ .

4893. Dari Sahal bin Sa'ad ra. bahwasanya ada seorang wanita datang kepada Nabi saw. lantas ia menawarkan dirinya kepada beliau. Nabi menjawab: "Saya hari ini tidak lagi butuh kepada istri". Maka ada seorang lelaki berkata: "Wahai Rasulullah, kawinkanlah saya dengannya". Nabi bertanya: "Apa yang kau miliki? Dia menjawab: "Saya tidak punya apa-apa". Nabi berkata: "Berilah dia kendatipun hanya sebuah cincin dari besi". Dia menjawab: "Saya tidak punya apa-apa". Nabi bertanya: "Apa yang kamu miliki dari Al Qur'an?" Dia menjawab: "Ya demikian, demikian". Nabi berkata: "Saya benar-benar telah menikahkanmu kepadanya dengan maskawin yang kamu miliki dari Al Qur'an".

## بَابُ لَا يَخْطُبُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَنْكِحَ أَوْ يَدَعَ

BAB

TIDAK BOLEH MELAMAR ATAS LAMARAN SAUDARANYA SEHINGGA IA MENIKAHINYA, ATAU MENINGGALKANNYA.

٤٨٩٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يَقُولُ  
 نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبِيعَ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ

بَعْضٍ وَلَا يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَتْرُكَ  
 الْخَاطِبُ قَبْلَهُ أَوْ يَأْذَنَ لَهُ الْخَاطِبُ .

4894. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Nabi saw. telah melarang sebagian di antara kalian menjual atas jualan sebagian yang lain. Dan seorang laki-laki tidak boleh melamar atas lamaran saudaranya sehingga pelamar meninggalkan lamarannya atau pelamar memberi izin kepadanya".

٤٨٩٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَأْتُرُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ  
 وَلَا تَحْتَسِسُوا وَلَا تَحْتَسِسُوا وَلَا تَبَاغِضُوا، وَكُونُوا إِخْوَانًا  
 وَلَا يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَنْكِحَ أَوْ  
 يَتْرُكَ .

4895. Dari Abu Hurairah ra., dia mengutip sabda Nabi saw.: "Hindari dari kalian prasangka, karena sesungguhnya prasangka adalah sebohong-bohong omongan. janganlah kalian memata-matai. Janganlah kalian mencari-cari informasi (kesalahan orang lain). Janganlah saling memarahi, dan jadilah kalian bersaudara. Janganlah seorang laki-laki melamar atas lamaran saudaranya sehingga dia menikahinya atau meninggalkan (lamarannya)".

## بَابُ تَفْسِيرِ تَرَكِ الْخِطْبَةِ

BAB

TAFSIRAN MENINGGALKAN LAMARAN.

٤٨٩٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَحْدِثُ أَنَّ

عَمْرَ ابْنَ الْخَطَّابِ حِينَ تَأْتَمَّتْ حَفْصَةُ، قَالَ عُمَرُ:  
 لَقَيْتُ أَبَا بَكْرٍ فَقُلْتُ إِنَّ شَيْئًا أَنْكَحْتُكَ حَفْصَةَ بِنْتَ  
 عُمَرَ فَلَيْتُ لِيَالِي ثُمَّ خَطَبَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَقِيَنِي أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ إِنَّهُ لَمْ يَمْنَعْنِي أَنْ  
 أَرْجِعَ إِلَيْكَ فِيمَا عَرَضْتَ إِلَّا أَنِّي قَدْ عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ ذَكَرَهَا فَأَمَّا أَكُنْ لِأَفْشِي سِرَّ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَوْ تَرَكَهَا لَقَبَلْتُهَا .

4896. Dari Abdullah bin Umar ra., dia menceritakan bahwa Umar bin Khoththob ketika Hofshoh sudah janda, Umar berkata: "Saya menemui Abu Bakar, lantas saya katakan: "Jika engkau suka, maka aku nikahkan engkau dengan Hofshoh binti Umar, lalu saya diam beberapa malam", Kemudian Rasulullah saw. melamarnya. Kemudian Abu Bakar menemui saya seraya berkata: "Sesungguhnya tidak ada yang menghalangi-ku untuk menolakmu atas apa yang telah kamu tawarkan, hanya saja saya tahu bahwa Rasulullah saw. telah menyebut-nyebutnya, sehingga saya tidak menyebarkan rahasia Rasulullah saw., dan andaikan beliau meninggalkan tentulah saya sudah menerimanya".

## بَابُ الْخُطْبَةِ

BAB

KHUTBAH.

٤٨٩٧- عَنْ زَيْدِ ابْنِ أَسْمَ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ:

جَاءَ رَجُلَانِ مِنَ الْمَشْرِقِ فَخَطَبَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنَ الْبَيَانِ سِحْرًا

4897. Dari Zaid bin Aslam katanya: "Saya telah mendengar Ibnu Umar ra. berkata: "Datang dua orang lelaki dari arah timur (masyriq) lalu keduanya berkhotbah, lalu Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya sebagian banyak adalah sihir".

## بَابُ ضَرْبِ الدُّفِّ فِي النِّكَاحِ وَالْوَلِيمَةِ

BAB

MENABUH REBANA PADA WAKTU NIKAH DAN RESEPSI PERKAWINAN.

٤٨٩٨- عَنْ خَالِدِ بْنِ ذَكْوَانَ قَالَ قَالَتِ الرَّبِيعُ بِنْتُ مَعْوَدِ  
 ابْنِ عَفْرَاءَ جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ حَيْثُ  
 بُنِيَ عَلِيٌّ فَجَلَسَ عَلَى فِرَاشِيٍّ كَمَا جَلَسْتَ مَعِيَ فَجَعَلَتْ  
 جَوَابِيَّاتٍ لَنَا، يَضْرِبُ بِالدُّفِّ وَيُنَادِي مَنْ قَتَلَ مِنْ آبَائِي  
 يَوْمَ بَدْرٍ. إِذْ قَالَتْ إِحْدَاهُنَّ وَفِينَا نَبِيُّ يُعَلِّمُ مَا فِي غَدِي  
 فَقَالَ دَعِيَ هَذِهِ وَقَوْلِي بِالَّذِي كُنْتَ تَقُولِينَ .

4898. Dari Kholid bin Dzakwan katanya: "Rubayyi binti Mu-

'awwidz bin Afro' berkata: "Datang Nabi saw. lalu beliau masuk ketika perkawinan diselenggarakan atasku, lalu beliau duduk di atas tempat tidurku seperti dudukmu atasku, lantas budak-budak perempuan kami mulai menabuh rebana dan meratapi orang-orang yang terbunuh dari ayah-ayah kami pada Perang Badar. Ketika salah satu diantara mereka sudah berkata (bernyanyi), padahal di sisi kami ada Nabi yang tahu akan apa yang terjadi besok maka beliau bersabda: "Tinggalkanlah ini dan ucapkan (nyanyikan) dengan sesuatu yang bisa kamu ucapkan (nyanyikan)".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَآتُوا النِّسَاءَ صَدَقَاتِهِنَّ نِحْلَةً، وَكَثْرَةَ الْمَهْرِ وَأَدْنَى مَا يَجُوزُ مِنَ الصَّدَاقِ. وَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَأَتَيْتُمْ أَحْدَاهُنَّ قِنطَارًا أَفْلا تَأْخُذُوا مِنْهُ شَيْئًا، وَقَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ: أَوْ تَفْرِضُوا لَهُنَّ. وَقَالَ سَهْلٌ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ خَاطَمًا مِنْ حَدِيدٍ

#### BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN BERIKANLAH MASKAWIN (MAHAR) KEPADA WANITA (YANG KAMU NIKAHI) SEBAGAI PEMBERIAN DENGAN PENUH KERE-LAAN". BANYAKNYA MAHAR DAN MAHAR YANG PALING RENDAH. DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA "DAN KALIAN TELAH MEMBERIKAN KEPADA SESEORANG DI ANTARA MEREKA HARTA YANG BANYAK, MAKA JANGANLAH KAMU MENGAMBIL KEMBALI DARI PADANYA BARANG SEDIKITPUN". DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN SEBELUM KAMU TENTUKAN MAHAR-

NYA". SAHAL BERKATA: "NABI SAW BERSABDA: "KENDATIPUN SEBUAH CINCIN DARI BESI".

٤٨٩٩ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ ابْنَ عَوْفٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً عَلَى وَزْنِ نَوَاةٍ، فَرَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَاشَةِ الْعَرْسِ فَسَأَلَهُ فَقَالَ: إِنِّي تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً عَلَى وَزْنِ نَوَاةٍ وَعَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ: أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ ابْنَ عَوْفٍ تَزَوَّجَ امْرَأَةً عَلَى وَزْنِ نَوَاةٍ مِنْ ذَهَبٍ.

4899. Dari Anas bahwa Abdurrohman bin Auf kawin dengan seorang wanita dengan mahar emas seberat biji kurma, lantas Nabi melihat kecerahan wajah pengantin lelaki. Nabi bertanya kepadanya; Lalu Abdurrohman menjawab: "Sesungguhnya saya telah kawin dengan seorang wanita dengan maskawin seberat biji kurma (dari emas)". Dari Qotadah dari Anas bahwa Abdurrohman bin Auf kawin dengan seorang wanita dengan maskawin emas seberat biji kurma".

بَابُ التَّرْوِيجِ عَلَى الْقُرْآنِ وَبِغَيْرِ صَدَاقٍ

#### BAB

MENGAWINKAN DENGAN MASKAWIN AL QUR'AN DAN TANPA MASKAWIN.

٤٩٠٠ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ يَقُولُ إِنِّي لَفِي الْقَوْمِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ قَامَتِ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا قَدْ وَهَبَتْ نَفْسَهَا لَكَ فَرَفِيهَا رَأَيْكَ فَلَمْ

ngan maskawin sesuatu dari Al Qur'an".

## بَابُ الْمَهْرِ بِالْعُرُوضِ وَخَاتِمٍ مِنْ حَدِيدٍ

BAB

MASKAWIN DENGAN HARTA DAGANGAN DAN CINCIN DARI BESI.

٤٩٠١- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ تَزَوَّجَ وَلَوْ بِعِثَانٍ مِنْ حَدِيدٍ .

4901. Dari Sahal bin Sa'ad bahwa Nabi saw. berkata kepada seorang lelaki: "Kawinlah, kendatipun dengan maskawin dari besi".

## بَابُ الشَّرْطِ فِي النِّكَاحِ

BAB

SYARAT-SYARAT NIKAH.

وَقَالَ عُمَرُ: مَقَاطِحُ الْحُقُوقِ عِنْدَ الشَّرْطِ. وَقَالَ الْمِسْوَرُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ صِبْغَةَ لَهُ فَأَشْنَى عَلَيْهِ فِي مَصَاهِرِّهِ فَأَحْسَنَ. قَالَ حَدَّثَنِي فَصَدَقَنِي وَوَعَدَنِي فَوَفَّى لِي .

Umar berkata: "Perkara-perkara penentu hak itu bisa ketika syarat-syaratnya terpenuhi".

Al Miswar berkata: "Saya mendengar Nabi saw. menyebut-nyebut besannya, lantas beliau memujinya dalam hubungan perbesanannya sehingga

يُجِبُّهَا شَيْئًا ثُمَّ قَامَتْ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا قَدْ وَهَبَتْ نَفْسَهَا لَكَ فَرَفِيهَا رَأَيْكَ فَلَمْ يُجِبُّهَا شَيْئًا ثُمَّ قَامَتْ الثَّالِثَةَ فَقَالَتْ إِنَّهَا قَدْ وَهَبَتْ نَفْسَهَا لَكَ فَرَفِيهَا رَأَيْكَ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْكِحْنِيهَا، قَالَ هَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ قَالَ لَا. قَالَ أَذْهَبُ فَاطْلُبُ وَلَوْ خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ فَذَهَبَ فَطَلَبَ، ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ: مَا وَجَدْتُ شَيْئًا وَلَا خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ، فَقَالَ هَلْ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْءٌ؟ قَالَ: مَعِيَ سُورَةٌ كَذَا وَسُورَةٌ كَذَا قَالَ أَذْهَبُ فَقَدْ أَنْكِحْتُكَهَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ .

4900. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idiy katanya: "Sesungguhnya saya berada pada kaum di sisi Allah saw. tatkala ada seorang perempuan berdiri seraya berkata: "Wahai Rasulullah saw., sesungguhnya dia telah memberikan dirinya, maka bagaimana pendapatmu?". Beliau tidak menjawab sedikitpun. Wanita itu berdiri seraya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ia telah memberikan dirinya, maka bagaimana pendapatmu?". Kemudian ada seorang laki-laki berdiri lalu berkata: "Wahai Rasulullah saw., kawinkanlah saya dengannya". Nabi bertanya: "Apakah engkau memiliki sesuatu?". Dia menjawab: "Tidak". Nabi berkata: "Pergilah, maka carilah meskipun hanya sebuah cincin dari besi". Lalu ia pergi mencari kemudian datang seraya berkata: "Saya tidaklah menemukan sesuatu kendatipun hanya sebuah cincin dari besi". Nabi bertanya: "Apakah engkau menguasai sesuatu dari Al Qur'an?". Dia menjawab: "Saya mempunyai surat demikian dan surat demikian". Nabi berkata: "Pergilah, maka sesungguhnya saya telah memilikkannya kepadamu de-

beliau berbuat baik dalam hubungan itu". Miswar berkata: Nabi telah bercerita kepadaku lantas membenarkanku dan berjanji denganku lalu beliau menepati janjinya".

٤٩٠٢ - عَنْ عُقْبَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَحَقُّ مَا أَوْفَيْتُمْ مِنَ الشَّرْطِ أَنْ تُوَفَّوْا بِهِ مَا اسْتَحَلَلْتُمْ بِهِ الْفُرُوجَ.

4902. Dari Uqbah dari Nabi saw., beliau bersabda: "Syarat yang lebih berhak kalian tepati adalah jika kalian memenuhi sesuatu yang dapat menghalalkanmu terhadap kemaluan wanita (faraj)".

## بَابُ الشَّرْطِ الَّتِي لَا تَحِلُّ فِي النِّكَاحِ

BAB

SYARAT-SYARAT YANG TIDAK HALAL DALAM NIKAH

وَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ: لَا تَشْرِطِ الْمَرْأَةَ طَلَاقَ أُخْتِهَا.

Ibnu Mas'ud berkata: "Seorang wanita tidak boleh mensyaratkan untuk mentalak kepada saudara perempuannya".

٤٩٠٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ لِامْرَأَةٍ تَسْئَلُ طَلَاقَ أُخْتِهَا النَّسْتَفْرِغَ صَفْحَتَهَا فَإِنَّمَا هَا مَا قَدَّرَ لَهَا.

4903. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Tidak halal bagi seorang wanita meminta saudara perempuannya ditalak agar ia mengosongkan piringnya, maka sesungguhnya bagi wanita apa yang telah takdirkan untuknya".

بَابُ الصُّفْرَةِ لِلمُتَزَوِّجِ وَرَوَاهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ  
ابْنُ عَوْفٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

KEKUNING-KUNINGAN BAGI ORANG YANG SEDANG KAWIN DAN INI TELAH DIRIWAYATKAN OLEH ABDURROHMAN BIN AUF DARI NABI SAW.

٤٩٠٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ ابْنَ عَوْفٍ جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِهِ أَثَرُ صُفْرَةٍ فَسَأَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ تَزَوَّجَ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ، قَالَ: كَمْ سُقَّتِ إِلَيْهَا؟ قَالَ: زِينَةُ نَوَاقٍ مِنْ ذَهَبٍ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْلِيمُ وَلَوْ بِشَاةٍ.

4904. Dari anas bin Malik ra. bahwa Abdurrohman bin Auf berkata kepada Nabi saw. dan pada dirinya terdapat bekas kekuning-kuningan, lantas Rasulullah saw. bertanya kepadanya, lalu ia memberitahu bahwa ia telah kawin dengan salah seorang wanita dari Ansor". Nabi bertanya: "Berapa engkau berikan maskawin kepadanya?". Dia menjawab: "Emas seberat biji kurma". Rasulullah saw. bersabda: "Selenggarakanlah walimah (resepsi perkawinan) meski hanya menyembelih seekor kambing".

## بَابُ حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ

BAB

HADITS YANG DICERITAKAN OLEH MUSADDAD.

٤٩٠٤ - عَنْ أَنَسِ قَالَ: أَوْلِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَيْدِ بْنِ

فَاَوْسَعَ الْمُسْلِمِينَ خَيْرًا فَخَرَجَ كَمَا يَصْنَعُ إِذَا تَزَوَّجَ، فَاتَتْ  
حَجْرَ امَّهَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ يَدْعُو وَيَدْعُونَ ثُمَّ انْصَرَفَ، فَرَأَى  
رَجُلَيْنِ فَرَجَعَ لِأَدْرَى آخِرَتُهُ أَوْ آخِرِ بَخْرٍ وَجِهَمَا .

4905. Dari Anas katanya: "Nabi saw. telah menyelenggarakan resepsi perkawinan dengan Zaenab. Beliau memberi keleluasaan kepada orang-orang Islam akan kebaikan, lalu beliau keluar seperti halnya beliau lakukan ketika kawin. Beliau mendatangi beberapa kamar Ummul Mukminin, beliau memanggil dan mereka memanggilnya. Kemudian beliau pergi. Lalu beliau melihat dua orang laki-laki. Selanjutnya beliau kembali". Saya tidak tahu apakah saya memberi khabar kepada beliau atau beliau diberi tahu dengan keluarnya mereka berdua".

## بَابُ كَيْفَ يُدْعَى لِلْمُتَزَوِّجِ

BAB

BAGAIMANA MENDO'AKAN KEPADA ORANG YANG SEDIKIT MELANGSUNGKAN PERKAWINAN.

٤٩٠٦- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَثْرَ صُفْرَةٍ، قَالَ: مَا هَذَا؟ قَالَ: إِنِّي تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً عَلَى وَزْنِ نَوَاةٍ مِنْ ذَهَبٍ، قَالَ: بَارَكَ اللَّهُ لَكَ، أَوْلِمَ وَلَوْ بِسَاةٍ .

4906. Diceritakan dari Anas ra. bahwasanya Nabi telah melihat kepada Abdurrohman bin. Auf bekas kekuning-kuningan, lalu beliau ber-

tanya: "Apa ini?". Dia menjawab: "Sesungguhnya saya telah kawin dengan seorang wanita dengan maskawin seberat biji kurma dari emas". Nabi berdo'a: "Ya Allah, semoga Allah memberkatimu, adakan walimah meskipun hanya dengan seekor kambing".

## بَابُ الدُّعَاءِ لِلنِّسَاءِ اللَّاتِي يَهْدِينَ الْعُرُوسَ وَاللِّعْرُوسِ

BAB

BERDO'A UNTUK ISTRI-ISTRI (WANITA-WANITA) YANG MEMBERI HADIAH KEPADA TEMANTEN DAN UNTUK TEMANTEN.

٤٩٠٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَزَوَّجَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَّتْنِي أُمِّي فَأَدْخَلْتَنِي الدَّارَ، فَإِذَا نِسْوَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فِي الْبَيْتِ، فَقُلْنَ عَلَى الْخَيْرِ وَالْبَرَكَاتِ وَعَلَى خَيْرِ طَائِفٍ .

4907. Dari Aisyah ra. katanya: "Nabi saw. telah mengawiniku selanjutnya ibuku mendatangkiku, selanjutnya ia memasukkanku ke dalam rumah, maka tiba-tiba wanita dari Ansor juga berada di rumahku. Mereka berdo'a: "Semoga kalian berada dalam kebaikan dan barokah, dan berada dalam kebaikan yang abadi".

## بَابُ مَنْ أَحَبَّ الْبِنَاءَ قَبْلَ الْغَزْوِ

BAB

SESEORANG YANG CINTA MEMBANGUN NIKAH SEBELUM PERANG.

٤٩٠٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ



وَسَلَّمَ قَالَ غَزَى ابْنِي مِنَ الْأَنْبِيَاءِ، فَقَالَ لِقَوْمِهِ لَا يَتَّبِعُنِي  
رَجُلٌ مَلَكَ بَضْعَ امْرَأَةٍ وَهُوَ يَرِيدُ أَنْ يَبْنِيَ بِهَا وَلَمْ يَأْتِ  
بِهَا.

4908. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Telah berperang salah seorang Nabi scraya dia berkata kepada kaumnya: "Tidaklah seyogya seorang laki-laki yang telah memiliki farji wanita sedangkan ia ingin membangun (nikah) dengan wanita itu, tetapi ia tidak membangun (nikah) dengannya".

بَابُ مَنْ بَنَى بِامْرَأَةٍ وَهِيَ بِنْتُ تِسْعِ مِائِينَ

BAB

SESEORANG YANG MEMBANGUN (NIKAH) DENGAN SEORANG WANITA, SEDANGKAN IA BERUSIA SEMBILAN TAHUN.

٤٩٠٩- عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ عُرْوَةَ تَزَوَّجَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَائِشَةَ وَهِيَ ابْنَةُ سِتٍّ وَبَنَى بِهَا وَهِيَ  
ابْنَةُ تِسْعٍ، وَمَكَثَتْ عِنْدَهُ تِسْعًا

4909. Dari Hisyam bin Urwah dari Urwah katanya: "Nabi saw. kawin dengan Aisyah yang berusia enam tahun, dan beliau membangun perkawinan dengannya, sedangkan ia berusia sembilan tahun, dan dia tinggal di sisinya selama sembilan tahun".

بَابُ الْبِنَاءِ فِي السَّفَرِ

BAB

MEMBANGUN NIKAH DALAM PERJALANAN.

٤٩١٠- عَنْ أَنَسٍ قَالَ أَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ  
خَيْبَرَ وَالْمَدِينَةِ ثَلَاثًا ابْنَتِي عَلَيْهِ بِصَفِيَّةَ بِنْتُ حَيْثٍ  
فَدَعَوْتُ الْمُسْلِمِينَ إِلَى وَلِيِّمَتِهِ، فَمَا كَانَ فِيهَا مِنْ خَيْرٍ وَلَا لَحْمٍ  
أَمَرَ بِالْأَنْطَاعِ فَالْتَمِي فِيهَا مِنَ الثَّمَرِ وَالْأَقِطِ وَالسَّمْنِ، فَكَانَتْ  
وَلِيِّمَتَهُ، فَقَالَ الْمُسْلِمُونَ إِحْدَى أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ أَوْ مِمَّا  
مَلَكَتْ يَمِينَهُ، فَقَالُوا إِنْ حَجَّهَا فَهِيَ مِنْ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ  
وَإِنْ لَمْ يَحْجَّهَا فَهِيَ مِمَّا مَلَكَتْ يَمِينَهُ، فَلَمَّا ارْتَحَلَ وَطَى  
لَهَا خَلْفَهُ وَمَدَّ الْحِجَابَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ النَّاسِ .

4910. Dari Anas katanya: "Nabi saw. telah membangun (nikah) antara Khoibar dan Madinah tiga kali di mana perkawinan itu dibangun dengan Shofiah binti Huyay. Saya memanggil kepada orang-orang Islam menghadiri resepsi perkawinannya. Di situ tidak terdapat roti maupun daging. Beliau perintah menggelar hamparan lalu dihidangkanlah buah kurma, keju dan samin. Sehingga hidangan itu merupakan resepsinya. Orang-orang Islam berkata: "Ia adalah salah seorang Ummul Mu'minin atau merupakan sebagian budak yang dimilikinya". Mereka berkata: : "Jika Nabi memberinya hijab, maka ia termasuk Ummul Mu'minin dan jika beliau tidak memberi Hijab kepadanya, maka ia termasuk salah seorang budak yang menjadi milik beliau. Maka ketika beliau berangkat, beliau berjalan di belakangnya dan memasang hijab antara Shofiah dan

orang banyak".

## بَابُ الْبِنَاءِ بِالنَّهَارِ بِغَيْرِ مَرْكَبٍ وَلَا نَيْرَانٍ

BAB

MEMBANGUN PERKAWINAN PADA SIANG HARI TANPA MENGGUNAKAN KENDARAAN DAN TIDAK PULA PRAPIAN.

٤٩١١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ تَزَوَّجَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَتْنِي أَبِي فَأَدْخَلْتَنِي الدَّارَ، فَلَمْ يَرَعْنِي إِلَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَحَى.

4911. Dari Aisyah ra. katanya: "Nabi saw. telah mengawiniku, lantas ibuku mendatangi seraya memasukkanku ke rumah, maka tidak ada yang aku takut kecuali Rasulullah saw. pada waktu dhuha".

## بَابُ الْأَنْمَاطِ وَنَحْوِهَا لِلنِّسَاءِ

BAB

HAMPARAN DAN LAINNYA UNTUK ISTRI-ISTRI (WANITA-WANITA).

٤٩١٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلِ اتَّخَذْتُمْ أَنْمَاطًا، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنِّي لَنَا أَنْمَاطٌ؟ قَالَ إِنَّهَا سَتَكُونُ.

4912. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Apakah kalian menggunakan hampanan-hampanan? Saya me-

njawab: "Wahai Rasulullah, dari mana kita mendapatkan hampanan? Rasul bersabda: "Sesungguhnya ia bakal ada".

## بَابُ النِّسْوَةِ اللَّاتِي يَهْدِيْنَ الْمَرْأَةَ إِلَى زَوْجِهَا

BAB

ISTRI-ISTRI YANG MENGHADIAHKAN SEORANG WANITA KEPADA SUAMINYA.

٤٩١٣- عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهُ زَفَّتْ امْرَأَةً إِلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَائِشَةُ مَا كَانَ مَعَكُمْ لَهُوٌّ، فَإِنَّ الْأَنْصَارَ يُعْجِبُهُمُ اللَّهُوُّ.

4913. Dari Urwah dari ayahnya dari Aisyah ra. bahwasanya ia membawa (mengiring) pengantin perempuan kepada seorang lelaki dari Anzor, lantas Nabiyullah saw. berkata: "Hai Aisyah, tidak ada permainan atas kalian, karena sesungguhnya orang-orang Anzor mengagumi permainan".

## بَابُ الْهَدِيَّةِ لِلْعُرُوسِ

BAB

HADIAH KEPADA PENGANTIN LAKI-LAKI.

٤٩١٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ مَرَرْنَا فِي مَسْجِدِ بَنِي رِفَاعَةَ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَرَّ بِجَنَابَاتِ أُمَّ سُلَيْمٍ دَخَلَ عَلَيْهَا فَسَأَلَ عَلَيْهَا ثُمَّ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرُوسًا بَزَيْنَبَ فَقَالَتْ لِي أُمُّ سُلَيْمٍ  
 لَوَاهِدِينَا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدِيَّةً، فَقُلْتُ  
 لَهَا افْعَلِي، فَعَمَدْتُ إِلَى تَمْرٍ وَسَمْنٍ وَأَقِطٍ، فَاتَّخَذْتُ  
 حَيْسَةً فِي بُرْمَةٍ فَأَرُسَلْتُ بِهَا مَعِيَ إِلَيْهِ فَأَنْطَلَقْتُ بِهَا  
 إِلَيْهِ، فَقَالَ لِي ضَعُهَا ثُمَّ أَمْرِي فَقَالَ: ادْعُ لِي رِجَالِ اسْمَائِهِمْ  
 وَادْعُ لِي مَنْ لَقِيتَ قَالَ فَفَعَلْتُ الَّذِي أَمَرْتَنِي فَرَجَعْتُ فَإِذَا  
 الْبَيْتُ غَاصُّ بِأَهْلِهِ فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ وَضَعَ يَدَيْهِ عَلَى تِلْكَ الْحَيْسَةِ وَتَكَلَّمَ بِهَا مَا شَاءَ  
 اللَّهُ، ثُمَّ جَعَلَ يَدْعُو عَشْرَةَ عَشْرَةَ يَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَقُولُ  
 لَهُمْ اذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ، وَلْيَأْكُلْ كُلُّ رَجُلٍ مِمَّا يَلِيهِ  
 قَالَ حَتَّى تَصَدَّعُوا كُلُّهُمْ عَنْهَا فَخَرَجَ مِنْهُمْ مَنْ خَرَجَ وَبَقِيَ  
 نَفَرٌ تَحْتَهُ نُونٌ قَالَ وَجَعَلْتُ أَعْتَمُ ثُمَّ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ الْحَجْرَاتِ وَخَرَجْتُ فِي آثَرِهِ فَقُلْتُ إِنَّهُمْ قَدْ  
 ذَهَبُوا فَرَجَعْتُ فَدَخَلَ الْبَيْتَ وَأَرَحَى السِّتْرَ وَإِنِّي لِنُفَى الْحَجْرَةِ،  
 وَهُوَ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ

يُؤذَنَ لَكُمْ إِلَى طَعَامٍ غَيْرَ نَاطِرٍ لِيْنَا، وَلَكِنْ إِذَا دُعِيتُمْ  
 فَادْخُلُوا، فَإِذَا طَعِمْتُمْ وَلَا مَسْتَأْنِسِينَ لِحَدِيثِ إِذْ ذُكِرْتُمْ  
 كَانَ يُؤذَى النَّبِيَّ فَيَسْتَجِيبُ مِنْكُمْ وَاللَّهُ لَا يَسْتَجِيبُ مِنْ  
 الْحَقِّ. الْآيَةُ. قَالَ أَبُو عَثْمَانَ قَالَ أَنَسٌ إِنَّهُ خَدَّمَ رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ.

4914. Dari Anas bin Malik ra., dia telah lewat kepada kami di Masjid Bani Rifa'ah, selanjutnya saya mendengarnya berkata: "Adalah Nabi saw. apabila lewat disisi Ummi Sulaim, maka beliau memasukinya dan menyampaikan salam kepadanya. Kemudian ia berkata: "Adalah Nabi saw. menjadi pengantin dengan Zainab, lalu Ummu Sulaim berkata kepadaku: "Hendaknya: kami memberikan hadiah kepada Nabi saw.". Saya berkata kepadanya: "Lakukanlah". Maka dia bermaksud kepada buah kurma, samin dan keju. Lantas ia membuat bubur haisah di dalam periuk. Dia mengirinkannya lewat aku pada Nabi saw., lalu aku berangkat dengan membawa bubur kepada Nabi saw. Selanjutnya beliau berkata kepadaku: "Letakanlah Kemudian beliau perintah kepadaku seraya berkata: "Panggilah beberapa orang laki-laki". Beliau menyebutkan beberapa nama dan panggilan aku beberapa orang yang bisa kamu temui". Anas berkata: "Maka aku laksanakan perintah yang telah dibebankan kepadaku". Kemudian aku kembali, tiba-tiba rumah beliau telah penuh dengan keluarganya. Selanjutnya saya melihat Nabi saw. meletakkan kedua tangannya di atas bubur tersebut, lalu beliau berbicara apa yang beliau kehendaki. Kemudian beranjak memanggil sepuluh orang, sepuluh orang yang makan dari makanan itu. Beliau berkata kepada mereka: "Sebutlah asma Allah, dan hendaklah setiap orang laki-laki makan dari apa yang ada di sisinya. Anas berkata: "Hingga mereka berpisah semua dari resepsi tersebut". Lantas keluarlah dari mereka orang-orang yang keluar dan tinggal beberapa orang yang berbincang-bincang". Anas berkata: "Jadi-lah saya bersedih". Kemudian Nabi saw. keluar menuju beberapa kamar dan

saya keluar mengiringinya. Saya berkata: "Sesungguhnya mereka sudah sama pergi". Lantas beliau kembali masuk ke rumah lalu memasang satir (kain penutup) dan sesungguhnya saya berada dalam rumah beliau membaca: "Surat Al Ahzab ayat: 53).

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah-rumah Nabi kecuali kamu diizinkan untuk makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kamu diundang, maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu menerangkan yang benar. Apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (istri-istri Nabi) maka mintalah dari belakang tabir. Cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. Dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) mengawini istri-istrinya sesudah ia wafat selama-lamanya. Sesungguhnya perbuatan itu adalah amat besar (dosanya) di sisi Allah". (Al Ahzab: 53).

Abu Utsman berkata: "Anas berkata bahwasanya ia menjadi pelayan Rasulullah saw. selama sepuluh tahun".

## بَابُ اسْتِعَارَةِ الثِّيَابِ لِلْعَرُوسِ .

### BAB

MEMINJAM PAKAIAN UNTUK PENGANTIN PUTRI DAN LAINNYA.

٤٩١٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا اسْتَعَارَتْ مِنْ أَسْمَاءَ قِلَادَةً فَهَلَكَتْ فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسَائِمَ مِنْ أَصْحَابِهِ فِي طَلِبِهَا فَأَذْرَكَتَهُمُ الصَّلَاةُ فَصَلُّوا بِغَيْرِ وُضْوءٍ، فَلَمَّا اتَّوَأ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَكُوا ذَلِكَ

إِلَيْهِ فَتَزَلَّتْ آيَةُ التَّيْمِمِ . فَقَالَ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ جَزَأَكَ اللَّهُ خَيْرًا، فَوَاللَّهِ مَا نَزَلَ بِكَ أَمْرٌ قَطُّ إِلَّا جَعَلَ لَكَ مِنْهُ مَخْرَجًا وَجُودًا لِلْمُسْلِمِينَ فِيهِ بَرَكَةٌ .

4915. Dari Aisyah ra. bahwasanya ia meminjam seuntai kalung dari Asma' lalu hilang, maka Rasulullah saw. mengirimkan salah seorang sahabatnya untuk mencarinya. Tetapi mereka terantuk sholat, sehingga mereka terpaksa melakukan sholat tanpa menggunakan wudlu. Ketika mereka sudah datang kepada Nabi saw., mereka mengadukan perihalnya itu, lantas turunlah ayat tayammum". Usaid bin Khudzair berdo'a: "Semoga Allah mengganjarmu (Aisyah) suatu kebaikan. Demi Allah tidaklah denganmu suatu urusanpun kecuali Allah membuatnya jalan keluar dan dijadikanlah barokah bagi orang-orang Islam".

## بَابُ مَا يَقُولُ الرَّجُلُ إِذَا أَتَى أَهْلَهُ

### BAB

DO'A YANG DIBACA OLEH SEORANG LELAKI APABILA IA SEDANG MENDATANGI ISTRINYA.

٤٩١٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا لَوْ أَنَّ أَحَدَهُمْ يَقُولُ حِينَ يَأْتِي أَهْلَهُ: بِسْمِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا، ثُمَّ قَدِّرْ بَيْنَهُمَا فِي ذَلِكَ أَوْقِصَى وَلَدٌ لَمْ يَضُرَّهُ شَيْطَانٌ أَبَدًا .

4916. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Ingat, andaikan salah satu di antara mereka ketika mendatangi (menggauli) istrinya berdo'a: "Dengan menyebut Asma Allah, Ya Allah jauhkanlah aku dari syaithan dan jauhkanlah syaithan dari apa yang telah Engkau rizkikan kepada kami", kemudian jika ditakdirkan antara suami istri pada waktu itu atau ditakdirkan seorang anak laki-laki, niscaya syaithan tidak akan mampu mencelakainya selama-lamanya".

بَابُ الْوَلِيْمَةِ حَقٌّ. وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ  
قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلِيْمٌ وَكُو  
بِشَاةٍ .

#### BAB

WALIMAH ADALAH PERKARA YANG HAQ (BENAR).  
ABDURROHMAN BIN 'AUF BERKATA: "NABI SAW. BER-  
SABDA KEPADAKU: "SELENGGARAKANLAH WALIMAH  
KENDATIPUN HANYA MENYEMBELIH SEEKOR KAM-  
BING".

٤٩١٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ ابْنَ عَشْرِ  
سِنِينَ مَقْدَمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلدَّيْنَةِ فَكَانَ  
أَمَهَاتِي يُوَاطِّئُنِي عَلَى خِدْمَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَخَدَمْتُهُ عَشْرَ سِنِينَ وَتَوَفَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَأَنَا ابْنُ عَشْرِينَ سَنَةً، فَكُنْتُ أَعْلَمُ النَّاسِ بِشَأْنِ الْحِجَابِ  
حِينَ أَنْزَلَ. وَكَانَ أَوَّلَ مَا أَنْزَلَ فِي مَبْتَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَبِيبَةِ ابْنَةِ بَجْشِ أَصْبَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ بِهَا عَرُوسًا فَدَعَا الْقَوْمَ فَأَصَابُوا مِنَ الطَّعَامِ ثُمَّ خَرَجُوا  
وَتَقَى رَهْطًا مِنْهُمْ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَطَالُوا  
لِلْكُثِّ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ وَخَرَجَتْ  
مَعَهُ لَكِنِّي يَخْرُجُوا فَمَشَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَشَيْتُ  
حَتَّى جَاءَ عَنبَةَ حَجْرَةَ عَائِشَةَ، ثُمَّ ظَنَنْتُ أَنَّهُمْ خَرَجُوا  
فَرَجَعْتُ وَرَجَعْتُ مَعَهُ حَتَّى إِذَا دَخَلَ عَلَى زَيْنَبَ فَإِذَا هُمْ جُلُوسٌ  
لَمْ يَقُومُوا فَرَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ  
حَتَّى إِذَا بَلَغَ عَنبَةَ حَجْرَةَ عَائِشَةَ وَظَنَنْتُ أَنَّهُمْ قَدْ خَرَجُوا  
فَرَجَعْتُ وَرَجَعْتُ مَعَهُ فَإِذَا هُمْ قَدْ خَرَجُوا فَضَرَبَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي وَبَيْنَهُ بِالسِّتْرِ وَأَنْزَلَ الْحِجَابَ .

4917. Diceritakan dari Anas bin Malik ra. bahwasanya ia berusia sepuluh tahun mendatangi Rasulullah saw. di Madinah. Ibu-ibuku melatihku dengan penuh disiplin melayani Nabi saw., lantas saya menjadi pelayan Nabi selama sepuluh tahun. Nabi saw. wafat sedangkan usiaku dua puluh tahun, oleh karena itu saya merupakan orang yang paling tahu tentang perkara hijab ketika ia diturunkan. Ayat hijab diturunkan pertama kali pada perkawinan Rasulullah saw. dengan Zaenab binti Jahsy. Kala itu Nabi baru menjadi pengantin, lantas beliau mengundang kaum (orang banyak). Lantas mereka datang memakan makanan beliau. Kemudian mereka keluar dan tinggal sekelompok orang yang berada di sisi Nabi saw. Mereka lama sekali berada di situ sampai Rasulullah saw. berdiri lalu keluar dan sayapun ikut keluar, agar mereka keluar. Nabi saw. berjalan dan akupun ikut berjalan hingga beliau datang ke ambang pintu

Aisyah. Kemudian beliau yakin bahwa mereka sudah keluar. Beliau lalu pulang dan sayapun ikut pulang bersamanya. Sehingga ketika beliau masuk kepada Zainab, tiba-tiba mereka masih saja duduk belum berdiri. Nabi saw. lalu kembali dan sayapun ikut kembali, sehingga ketika beliau sudah sampai ke ambang pintu Aisyah dan beliau berkeyakinan bahwa mereka telah keluar, beliaupun kembali dan sayapun ikut kembali. Ternyata mereka sudah keluar, maka Nabi saw. beranjak memasang satir antara saya dengan beliau dan turunlah ayat hijab".

## بَابُ الْوَلِيمَةِ وَلَوْ بِشَاةٍ

### BAB

RESEPSI PERKAWINAN MESKI HANYA DENGAN ME-  
NYEMBELIH SEEKOR KAMBING.

٤٩١٨- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ وَتَزَوَّجَ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ كَمْ أَصَدَقْتَهَا، قَالَ وَزَنَ نَوَاقِةٍ مِنْ ذَهَبٍ .  
وَعَنْ حُمَيْدٍ سَمِعْتُ أَنَسًا قَالَ : لَمَّا أَقْدَمُوا الْمَدِينَةَ نَزَلَ  
لِلْمُهَاجِرِينَ عَلَى الْأَنْصَارِ، فَنَزَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ عَلَى  
سَعْدِ بْنِ الرَّبِيعِ فَقَالَ أَقَابِمُكَ مَالِي وَأَنْزِلْ لَكَ عَنْ أَحَدِي  
امْرَأَتِي، قَالَ : بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ، فَخَرَجَ إِلَى  
السُّوقِ فَبَاعَ وَاشْتَرَى، فَاصْطَبَّ شَيْئًا مِنْ أَقِطٍ وَسَمِنٍ فَتَزَوَّجَ  
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلِمَ وَلَوْ بِشَاةٍ .

4918. Dari Anas ra. katanya: "Nabi saw. bertanya kepada Abdurrohman bin Auf dan dia telah kawin dengan seorang wanita dari Ansor: "Berapa engkau memberikan maskawin kepadanya? Dia menjawab: "Emas seberat biji kurma".

Diceritakan dari Humaid, saya mendengar Anas ra. berkata: "Ketika mereka telah datang ke Madinah, orang-orang Muhajirin singgah di beberapa rumah orang Ansor. Maka Abdurrohman bin Auf singgah di rumah Sa'ad bin Robi', ia berkata: "Saya bagi hartaku untukmu dan engkau saya tempatkan pada salah seorang istriku". Abdurrohman berkata: "Semoga Allah memberi berkah kepada istri dan hartamu". Kemudian Abdurrohman keluar ke pasar selanjutnya ia melakukan jual beli, lalu ia mendapatkan laba sedikit dari hasil penjualan keju dan samin. Lalu ia kawin. maka Nabi saw. bersabda kepadanya: "Adakanlah resepsi kendatipun hanya dengan menyembelih seekor kambing".

٤٩١٩- عَنْ أَنَسٍ قَالَ مَا أَوْلِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَيْءٍ مِنْ نِسَائِهِ مَا أَوْلِمَ عَلَى زَيْنَبَ أَوْلِمَ بِشَاةٍ .

4819. Dari Anas ra. katanya: "Tidaklah Nabi saw. menyelenggarakan walimah atas sesuatu dari istrinya seperti beliau menyelenggarakan walimah atas diri Zaenab, beliau menyelenggarakan walimah dengan (menyembelih) seekor kambing".

٤٩٢٠- عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَقَ صَفِيَّةَ وَتَزَوَّجَهَا وَجَعَلَ عَيْثَهَا صَدَقَهَا وَأَوْلِمَ عَلَيْهَا بِحَبِيبٍ .

4920. Dari Anas ra. bahwa Rasulullah saw. telah memerdekakan Shofiah dan menjadikan kemerdekaannya sebagai maskawinnya dan beliau menyelenggarakan resepsi atas Shofiah dengan Bubur Haisah".

٤٩٢١- عَنْ أَنَسٍ يَقُولُ بَنَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِامْرَأَةٍ

فَارْسَلَنِي فَدَعَوْتُ رِجَالًا إِلَى الطَّعَامِ .

4921. Dari Anas ra. katanya: "Nabi saw. membangun (perkawian) dengan salah seorang wanita, lalu beliau mengutusku, maka saya memanggil beberapa orang lelaki kepada makanannya".

بَابُ مَنْ أَوْلَمَ عَلَى بَعْضِ نِسَائِهِ أَكْثَرَ مِنْ بَعْضِ

BAB

SESEORANG YANG MENYELENGGARAKAN RESEPSI PERKAWINAN KEPADA SEBAGIAN ISTRINYA LEBIH BANYAK DARI YANG LAIN.

٤٩٢٢ - عَنْ ثَابِتٍ قَالَ ذُكِرَ تَزْوِيجُ زَيْنَبَ ابْنَةِ بَحْشِ عِنْدَ أَنَسٍ فَقَالَ: مَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلَمَ عَلَى أَحَدٍ مِنْ نِسَائِهِ مَا أَوْلَمَ عَلَيْهَا أَوْلَمَ بِشَاةٍ .

4922. Dari Zaid katanya: Diturunkan perkawinan Zaenab binti Jahsy di sisi Anas ra., maka ia berkata: "Saya tidaklah melihat Nabi saw. menyelenggarakan resepsi perkawinan dengan salah seorang istrinya yang mengungguli penyelenggaraan resepsi beliau atas Zaenab, beliau menyelenggarakannya dengan menyembelih seekor kambing".

بَابُ مَنْ أَوْلَمَ بِأَقْلٍ مِنْ شَاةٍ .

BAB

SESEORANG YANG MENYELENGGARAKAN RESEPSI PERKAWINAN LEBIH SEDIKIT DARI MENYEMBELIH SEEKOR KAMBING.

٤٩٢٣ - عَنْ مَنْصُورِ ابْنِ صَفِيَّةَ عَنْ أُمِّهِ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ

قَالَتْ أَوْلَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَعْضِ نِسَائِهِ بِمَدَّيْنٍ مِنْ شَعِيرٍ .

4923. Dari mansur bin Shofiah dari ibunya Shofiah binti Syaibah katanya: "Nabi saw. menyelenggarakan walimah kepada sebagian istrinya dengan dua mud gandum".

بَابُ حَقِّ إِجَابَةِ الْوَلِيْمَةِ وَاللَّدْعُوَّةِ وَمَنْ أَوْلَمَ سَبْعَةَ وَنَحْوَهُ وَلَمْ يُوَقِّتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا وَلَا يَوْمَيْنِ .

BAB

HAK MENDATANGI RESEPSI PERKAWINAN DAN MENDATANGI UNDANGANNYA DAN ORANG YANG MENYELENGGARAKAN WALIMAH SELAMA TUJUH HARI DAN LAINNYA. NABI TIDAK MEMBERI BATASAN WAKTU SATU HARI MAUPUN DUA HARI.

٤٩٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى الْوَلِيْمَةِ فَلْيَأْتِهَا .

4924. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antara kalian diundang mendatangi resepsi perkawinan, maka hendaklah ia mendatanginya".

٤٩٢٥ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَكُوا الْعَائِيَّ وَأَجِيبُوا الدَّاعِيَ، وَعَوِّدُوا الْمُرِيضَ .

4925. Dari Abu Musa dari Nabi saw. bersabda: "Bebaskanlah orang yang dalam kesulitan, dan datangilah orang yang mengundang (kepada walimah) dan jenguklah orang-orang yang sakit".

٤٩٢٦- عَنِ الْبَرَاءِ ابْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ أَمَرَ تَابِعِيَادَةَ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعِ الْجَنَازَةِ، وَقَسْمِيتِ الْعَاطِسِ وَإِبْرَارِ الْقَسَمِ وَتَضْرِ الْمَظْلُومِ وَإِفْشَاءِ السَّلَامِ، وَاجَابَةِ الدَّاعِي وَنَهَانَا عَنْ خَوَاتِيمِ الذَّهَبِ، وَعَنْ أُنْيَةِ الْفِضَّةِ وَعَنْ الْمِيَاثِرِ، وَالْقَسِيَّةِ وَالْإِسْتَبْرَقِ وَالذِّيْبَاجِ. تَابَعَهُ أَبُو عَوَانَةَ وَالشَّيْبَانِيُّ عَنْ أَشْعَثَ فِي إِفْشَاءِ السَّلَامِ .

4926. Dari Barro' bin 'Azib ra. katanya: "Nabi memerintahkan kepada kita melakukan tujuh perkara dan melarang kita dari tujuh perkara: Beliau perintah kepada kita menjenguk orang sakit, mengiring jenazah, membacakan do'a kepada orang yang bersin. Membebaskan sumpah, menolong orang yang teraniaya. Menyebarkan salam dan mendatangi undangan walimah. Dan beliau melarang kami: mengenakan cincin emas, bejana perak, mayatsir, uang palsu, sutra halus dan sutra kasar". Abu 'Awanah mengikutinya dan Asy Syaibani dari Asy'ats dalam menyiarkan salam".

٤٩٢٧- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ دَعَا أَبُو أَسِيدٍ السَّاعِدِيُّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عُرْسِهِ وَكَانَتْ أُمُّهُ يَوْمَئِذٍ خَادِمَهُمْ وَهِيَ الْعُرُوسُ . قَالَ سَهْلٌ : تَدْرُونَ مَا سَقَتْ رَسُولَ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْعَمَتْ لَهُ تَمْرَاتٍ مِنَ اللَّيْلِ فَلَمَّا أَكَلَ سَقَتْهُ إِيَّاهُ .

4927. Dari Sahal bin Sa'ad katanya: "Abu Usaid As Sa'idiy mengundang Rasulullah saw. dalam acara pengantinannya, sedangkan istrinya pada waktu itu adalah pelayannya. Dan dia adalah pengantin putrinya". Sahal berkata: "Apakah kalian tahu apa yang diminumkan pengantin perempuan kepada Rasulullah saw. Ia merendam beberapa buah kurma semalam untuk Nabi, maka ketika Nabi sudah makan, maka ia meminumkan kepada beliau".

بَابُ مَنْ تَرَكَ الدَّعْوَةَ فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ

RAB

ORANG YANG TIDAK MENDATANGI UNDANGAN WALIMAH, MAKA IA BENAR-BENAR TELAH DURHAKA KEPADA ALLAH DAN RASULNYA".

٤٩٢٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ : شَرُّ الطَّعَامِ طَعَامُ الْوَلِيمَةِ ، يَدْعَى لَهَا الْأَغْنِيَاءُ وَيَتْرَكَ الْفُقَرَاءُ وَمَنْ تَرَكَ الدَّعْوَةَ فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4928. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia berkata: "Seburuk-buruk makanan ialah makanan resepsi perkawinan di mana orang-orang kaya diundang dan orang-orang fakir ditinggalkan. Barangsiapa tidak mendatanginya (undangan resepsi) perkawinan, maka ia benar-benar telah durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya saw.".



## بَابُ مَنْ أَجَابَ إِلَى كُرَاعٍ

BAB

ORANG YANG MENDATANGI WALIMAH.

٤٩٢٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُودُعِيْتُ إِلَى كُرَاعٍ لَأَجِبْتُ، وَلَوْ أَهْدَى إِلَيَّ ذِرَاعٌ لَقَبِلْتُ.

4929. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Andaikan saya diundang menghadiri walimah tentulah saya datang dan andaikata saya diberi hadiah satu dziro' niscaya saya menerimanya".

## بَابُ إِجَابَةِ الدَّاعِي فِي العُرْسِ وَغَيْرِهَا

BAB

MENDATANGI UNDANGAN RESEPSI PERKAWINAN DAN LAINNYA.

٤٩٣٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجِيبُوا هَذِهِ الدَّعْوَةَ إِذَا دُعِيتُمْ لَهَا، قَالَ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَأْتِي الدَّعْوَةَ فِي العُرْسِ وَغَيْرِ العُرْسِ وَهُوَ صَائِمٌ.

4930. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda "Datangilah undangan ini, jika kalian diundang ke sana". Nafe' berkata: "Adalah Abdullah bin Umar mendatangi undangan resepsi perkawinan dan resepsi lainnya dan beliau dalam keadaan berpuasa".

## بَابُ ذَهَابِ النِّسَاءِ وَالصِّبْيَانِ إِلَى العُرْسِ

BAB

KEPERGIAN WANITA DAN ANAK-ANAK KE RESEPSI PERKAWINAN.

٤٩٣١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَبْصَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءً وَصِيبِيَانًا مُقْبِلَيْنِ مِنْ عُرْسٍ فَقَامَ مُتَنَفِّسًا فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَنْتُمْ مِنْ أَحَبِّ النَّاسِ إِلَيَّ.

4931. Dari Anas bin malik ra. katanya: "Nabi memperlihatkan wanita-wanita dan anak-anak yang pulang dari menghadiri resepsi perkawinan, lantas beliau berdiri sambil memberikan do'a, katanya: "Ya Allah, kalian adalah di antara orang-orang yang paling cinta kepadaku".

بَابُ هَلْ يَرْجِعُ إِذَا رَأَى مُنْكَرًا فِي الدَّعْوَةِ وَرَأَى ابْنَ مَسْعُودٍ صُورَةً فِي الْبَيْتِ فَرَجَعَ وَدَعَا ابْنَ عُمَرَ أَبَا أَيُّوبَ فَرَأَى فِي الْبَيْتِ سِتْرًا عَلَى الْجِدَارِ، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ غَلَبْنَا عَلَيْهِ النِّسَاءُ فَقَالَ مَنْ كُنْتُ أَخْشَى عَلَيْهِ فَلَمْ أَكُنْ أَخْشَى عَلَيْكَ وَاللَّهِ لَا أَطْعَمُ لَكُمْ طَعَامًا فَرَجَعَ

BAB

APAKAH SESEORANG PULANG APABILA IA MELIHAT PERKARA MUNGKAR DI DALAM UNDANGAN RESEPSI

PERKAWINAN. IBNU MAS'UD MELIHAT GAMBAR DI DALAM RUMAH, LANTAS IA PULANG. IBNU UMAR MENGUNDANG ABU AYYUB, LALU DIA MELIHAT DI DALAM RUMAHNYA SEBUAH SATIR YANG MELEKAT DI TEMBOK, LALU IBNU UMAR BERKATA: "SAYA DIKALAHKAN OLEH WANITA-WANITA, LALU IA BERKATA: "SIAPA YANG LEBIH SAYA TAKUTI, MAKA SAYA TIDAK TAKUT KEPADAMU DEMI ALLAH SAYA TIDAK MAKAN PADA KALIAN, LALU IA PULANG".

٤٩٣٢- عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا اشْتَرَتْ نَمْرُقَةً فِيهَا تَصَاوِيرٌ، فَلَمَّا رَأَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْبَابِ فَلَمْ يَدْخُلْ، فَعَرَفْتُ فِي وَجْهِهِ الْكَرَاهِيَةَ. فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اتُّوبُ إِلَى اللَّهِ وَالْإِلَى رَسُولِهِ، مَاذَا أَدْنَبْتُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَالُ هَذِهِ النَّمْرُقَةِ، فَقَالَتْ، فَقُلْتُ اشْتَرَيْتُهَا لَكَ لِتَقْعُدَ عَلَيْهَا وَتَوَسَّدَ بِهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَيُقَالُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ، وَقَالَ إِنَّ الْبَيْتَ الَّذِي فِيهِ الصُّورُ لَا تَدْخُلُهُ الْمَلَائِكَةُ.

4932. Dari Aisyah istri Nabi saw., ia memberi khabar bahwa ia membeli bantal yang di atasnya terdapat beberapa gambar. Ketika Rasulullah melihatnya, beliau berdiri di depan pintu, tidak mau masuk. Saya tahu ada ketidak senangan di wajah beliau. Lantas saya berkata:

"Wahai Rasulullah, saya bertaubat kepada Allah dan kepada Rasul-Nya, dosa apa yang telah saya perbuat? Lalu Rasulullah saw. bertanya: "Apa urusan bantal ini?". Aisyah menjawab: "Saya membelinya untukmu agar engkau gunakan duduk dan engkau gunakan sebagai bantal". Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya pembuat gambar-gambar ini akan disiksa pada hari kiamat". Dikatakan kepada mereka: "Hidupkan sesuatu yang telah kalian ciptakan". Dan beliau bersabda: "Sesungguhnya rumah yang di dalamnya terdapat beberapa gambar tidak bakal dimasuki oleh malaikat".

## بَابُ قِيَامِ الْمَرْأَةِ عَلَى الرَّجَالِ فِي الْعَرَسِ وَخِدْمَتِهِمْ بِالنَّفْسِ

BAB

KEWAJIBAN SEORANG WANITA TERHADAP SUAMI  
DALAM PERKAWINAN DAN PELAYANANNYA DENGAN  
JIWA.

٤٩٣٣- عَنْ سَهْلِ قَالَ لَمَّا عَرَسَ أَبُو أُسَيْدٍ السَّاعِدِيُّ دَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ فَمَا صَنَعَ لَهُمْ طَعَامًا وَلَا قَرِيبَةً إِلَيْهِمْ إِلَّا أَمَرَتْهُ أُمُّ أُسَيْدٍ بَلَّتْ تَمْرَاتٍ فِي تَوْرٍ مِنْ جِجَارَةٍ مِنَ اللَّيْلِ، فَلَمَّا فَرَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الطَّعَامِ أَمَاتَتْهُ لَهُ فَسَقَتْهُ تُثَخِّفُهُ بِذَلِكَ.

4933. Dari Sahal katanya: "Ketika Abu Usaid As Sa'idiy menjadi pengantin, dia mengundang Nabi saw. bersama-sama sahabat-sahabatnya. Dia tidaklah membuatkan makanan untuk mereka dan tidak pula mendarmakan diri kepada mereka (sahabat-sahabat) kecuali istrinya yaitu Ummu Usaid. Dia merendam beberapa biji kurma di dalam "Taur"

(bejana kecil untuk minum) terbuat dari batu pada suatu malam. Ketika Nabi selesai dari makanan, maka wanita itu mencampurnya (mencuarganya) kepada Nabi lalu meminumkannya. Dia menghadiahkan kepada Nabi makanan itu".

## بَابُ التَّقْيِيعِ وَالشَّرَابِ الَّذِي لَا يُسَكَّرُ فِي الْعُرْسِ

BAB

MINUMAN DARI ANGGUR KERING (NAQI') DAN MINUMAN YANG TIDAK MEMABUKKAN DALAM RESEPSI PERKAWINAN.

٤٩٣٤- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ أَبَا السَّيِّدِ السَّاعِدِيَّ دَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعُرْسِيهِ فَكَانَتْ أُمُّهُ خَادِمَهُمْ يَوْمَئِذٍ وَهِيَ الْعَرُوسُ فَقَالَتْ أَوْ قَالَ اتَدْرُونَ مَا أَنْقَعْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْقَعْتُ لَهُ تَمَرَاتٍ مِنَ اللَّيْلِ .

4934. Dari Sahal bin Sa'ad bahwa Abu Usaid As Sa'idiy mengundang Nabi saw. pada resepsi perkawinannya, maka istrinya yang menjadi pelayan mereka pada hari itu, dia adalah pengantin putrinya. Lalu dia berkata atau Sahal berkata: "Apakah kalian tahu minuman apa yang dituangkan oleh istri Abu Usaid kepada Rasulullah saw.? Dia menuangkan untuk Nabi beberapa buah kurma di malam hari dalam Taur (bejana kecil untuk minum)".

## بَابُ الْمُدَارِقَةِ مَعَ النِّسَاءِ وَقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكُمْ الْمَرْءُ كَالضِّلْعِ

BAB

MENGGILIR ISTRI-ISTRI DAN SABDA NABI SAW: "SE-SUNGGUHNYA WANITA ITU SEPERTI TULANG RUSUK".

٤٩٣٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَرْءُ كَالضِّلْعِ إِنْ أَقَمْتَهَا كَسَرْتَهَا وَإِنْ اسْتَمْتَعْتَ بِهَا اسْتَمْتَعْتَ بِهَا وَفِيهَا عَوَجٌ .

4935. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Wanita itu seperti tulang rusuk, jika engkau meluruskannya (dengan keras), tentulah ia putus. Dan jika engkau kasih ia kesenangan, tentulah ia menikmati kesenangan itu dan ia masih saja bengkok".

## بَابُ الْوَصَاةِ بِالنِّسَاءِ

BAB

WASIAT KEPADA ISTRI.

٤٩٣٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِي جَارَهُ، وَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا فَإِنَّهُنَّ خُلَفَاءُ مِنْ ضِلْعٍ وَإِنْ أَعْوَجَ شَيْءٌ فِي الضِّلْعِ أَعْلَاهُ فَإِنْ ذَهَبَتْ تَقِيْمُهُ كَسَرْتَهُ وَإِنْ تَرَكْتَهُ لَمْ يَزَلْ أَعْوَجَ فَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا .

4936. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang beriman kepada Allah, Ta'ala dan hari akhir, maka janganlah ia menyakiti tetangganya, dan berilah wasiat yang baik kepada istri-istri, sebab

mereka diciptakan dari tulang rusuk. Sesungguhnya tulang rusuk yang paling bengkok ialah tulang rusuk yang paling atas. Apabila engkau berusaha meluruskannya (dengan keras), tentu ia patah. Apabila kamu biarkan, tentu dia akan senantiasa bengkok, maka berwasiatlah baik kepada istri-istrimu".

٤٩٣٧- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كُنَّا نَتَّقِي الْكَلَامَ وَالْإِنْسَاطَ إِلَى نِسَائِنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَيْبَةً أَنْ يُنْزَلَ فِيهَا شَيْءٌ، فَلَمَّا تَوَفَّى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَكَلَّمْنَا وَأَنْبَسْنَا.

4937. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Kami takut berbicara dan memperpanjang pembicaraan dengan istri-istri kami pada masa Nabi saw. khawatir akan turun sesuatu kepada kami. Ketika Nabi sudah wafat, maka kami berbicara dan kami memperpanjang pembicaraan".

### بَابُ قَوْلِ النَّفْسِ كُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "PELIHARALAH DIRIMU DAN KELUARGAMU DARI API NERAKA".

٤٩٣٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلُّكُمْ رَاعٍ وَكَلُّكُمْ مَسْئُولٌ، فَالْإِمَامُ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ.

### الْأَفْكَالُ مَرَاغٍ وَكَلُّكُمْ مَسْئُولٌ.

4938. Dari Abdullah bin Umar ra. Nabi saw. bersabda: "Masing-masing dari kalian adalah pemimpin dan masing-masing bertanggung jawab. Seorang imam adalah pemimpin dan dia bertanggung jawab. Seorang laki-laki adalah pemimpin keluarganya dan ia bertanggung jawab. Istri adalah pemimpin atas rumah tangga suaminya dan ia bertanggung jawab. Seorang budak adalah pemimpin atas harta tuannya dan ia bertanggung jawab. Ingat, masing-masing dari kalian adalah pemimpin dan masing-masing dari kalian adalah bertanggung jawab".

### بَابُ حُسْنِ الْمَعَاشِرَةِ مَعَ الْأَهْلِ

BAB

PERGAULAN YANG BAIK BERSAMA KELUARGANYA.

٤٩٣٩- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَلَسَ إِحْدَى عَشْرَةَ امْرَأَةً فَتَعَاهَدَنَ وَتَعَاقَدَنَ أَنْ لَا يَكْتُمَنَّ مِنْ أَخْبَارِ أَزْوَاجِهِنَّ شَيْئًا، قَالَتْ الْأُولَى زَوْجِي لَحْمٌ جَمَلٌ غَثٌ عَلَى رَأْسِ جَبَلٍ لَأَسْهَلُ فَيُرْتَقَى وَلَا سَمِّنُ فَيَنْتَقِلُ، قَالَتِ الثَّانِيَةُ زَوْجِي لَا آيْتُ خَبْرَهُ إِنِّي أَخَافُ أَنْ لَا أَذْرَهُ إِنْ أَذْكَرَهُ أَذْكَرُ عَجْرَهُ وَجَجْرَهُ، قَالَتِ الثَّلَاثَةُ زَوْجِي الْعَشْتَقُ إِنْ أَنْطَقَ أَطْلُقُ، وَإِنْ أَسَكْتُ أَعْلَقُ، قَالَتِ الرَّابِعَةُ زَوْجِي كَلِيلُ تِهَامَةَ لَا حَرُّ وَلَا قُرٌّ وَلَا خَافَةٌ وَلَا سَامَةٌ، قَالَتِ الْخَامِسَةُ، زَوْجِي إِنْ دَخَلَ فَهَيْدٌ، وَإِنْ خَرَجَ أَسِيدٌ، وَلَا يَسْأَلُ عَمَّا عَهْدَ. قَالَتِ السَّادِسَةُ زَوْجِي إِنْ أَكَلَ

أَبِي زُرْعٍ، طَوَّعَ أَبَيْهَا، وَطَوَّعَ أُمَّهَا، وَمِثْلُ كِسَائِهَا، وَغَيْظُ  
جَارَتِهَا، جَارِيَةُ أَبِي زُرْعٍ، فَمَا جَارِيَةُ أَبِي زُرْعٍ، لَا تَبْتُ  
حَدِيثًا تَبْتِيثًا، وَلَا تَقْتُ مِيرْتَنَا تَقِيثًا، وَلَا تَمْلَأُ بَيْتَنَا  
تَعْيِشِيًا، قَالَتْ خَرَجَ أَبُو زُرْعٍ وَالْأَوْطَابُ تَمَخَّضُ فَلَقِيَ  
امْرَأَةً مَعَهَا وَلَدَانِ لَهَا كَالْفَهْدَيْنِ يَلْعَبَانِ مِنْ تَحْتِ خَصْرِهَا  
بِرُمَانَتَيْنِ، فَطَلَّقَنِي وَنَكَحَهَا، فَتَكَحْتُ بَعْدَهُ رَجُلًا سَرِيًّا  
رَكِبَ شَرِيًّا وَأَخَذَ خَطِيئًا، وَأَرَاخَ عَلَيَّ نَعْمًا ثَرِيًّا، وَأَعْطَانِي  
مِنْ كُلِّ رَائِحَةٍ زَوْجًا، وَقَالَ كُلِّي أُمَّ زُرْعٍ وَمِيرِي أَهْلِيكَ،  
قَالَتْ فَلَوْ جَمَعْتُ كُلَّ شَيْءٍ أَعْطَانِيهِ مَا بَلَغَ أَصْغَرَ ابْنَةِ أَبِي  
زُرْعٍ، قَالَتْ عَائِشَةُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
كُنْتُ لِكَ أَبِي زُرْعٍ لِأُمَّ زُرْعٍ.

4939. Dari Aisyah ra. katanya: "Ada sebelas wanita duduk membuat satu perjanjian dan mereka bersepakat untuk tidak merahasiakan sedikit-pun rahasia suaminya. Wanita pertama berkata: "Suamiku itu sangat bakhil dan akhlaknya sangat buruk". Yang kedua berkata: "Riwayat suamiku tak dapat aku sebutkan satu persatu. Karena aku khawatir berkepanjangan untuk dibicarakan. Jika aku ceritakan, takut bulu kuduk

لَفٍّ، وَإِنْ شَرِبَ اشْتَفَّ، وَإِنْ اضْطَجَعَ التَّفَّ، وَلَا يُؤَلِّجُ الْكَفَّ  
لِيَعْلَمَ الْبَثُّ، قَالَتِ السَّابِعَةُ زَوْجِي غَيَايَاهُ أَوْ عَيَايَاهُ  
طَبَاقَاهُ كُلُّ دَاءٍ لَهُ دَاءٌ شَجَّكَ أَوْ فَلَكَ أَوْ جَمَعَ كَلَالَكَ  
قَالَتِ الثَّامِنَةُ زَوْجِي مَسُّ مَسُّ أَرْنَبٍ، وَالرَّيْحُ رِيْحُ زُرْنَبٍ  
قَالَتِ التَّاسِعَةُ زَوْجِي رَفِيْعُ الْعِمَادِ، طَوِيلُ النَّجَادِ، عَظِيمُ  
الرَّمَادِ، قَرِيبُ الْبَيْتِ مِنَ النَّادِ. قَالَتِ الْعَاشِرَةُ زَوْجِي مَالِكُ  
وَمَا مَالِكُ، مَالِكُ خَيْرٌ مِنْ مَالِكِ، لَهُ إِبِلٌ كَثِيرَةٌ الْمُبَارِكُ  
قَلِيلَةُ الْمَسَارِحِ، وَإِذَا سَمِعْتَ صَوْتَ الْمِزْهَرِ يَقْنُ أَنْهَبُ  
هُوَ الْكُ، قَالَتِ الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ زَوْجِي أَبُو زُرْعٍ فَمَا أَبُو  
زُرْعٍ أَنَا سٌ مِنْ حُلِيِّ أَدْنَى، وَمَلَأَ مِنْ شَحْمِ عَضْدَيْتِ،  
وَبَجَحْنِي، فَبَجَحْتُ إِلَى نَفْسِي، وَجَدْنِي فِي أَهْلِ غُنَيْمَةٍ  
بِشَقِي، فَجَعَلَنِي فِي أَهْلِ صَهِيلٍ وَأَطِينِطِ، وَدَائِسِ وَمُنْقِي  
فَعِنْدَهُ أَقُولُ فَلَا أَقْبِحُ، وَأَرْقُدُ فَاتَّصَبِحُ وَأَشْرَبُ فَاتَّقْمَحُ  
أُمَّ أَبِي زُرْعٍ، فَمَا أُمَّ أَبِي زُرْعٍ، عَكُوْمُهُارِدَا حُ وَيَبْتَهَا فَسَاحُ  
إِبْنُ أَبِي زُرْعٍ، فَمَا ابْنُ أَبِي زُرْعٍ، مَضْطِجَعُهُ كَمَسَلِ  
شَطْبَةٍ، وَيُسْبِعُهُ ذِرَاعُ الْجَفْرَةِ، بِنْتُ أَبِي زُرْعٍ فَمَا بِنْتُ

yang mendengarkannya berdiri semua dan keringat jadi bercucuran".

Yang ketiga berkata: "Suami saya sangat cerewet. Kalau saya bicara dia jatuhkan talak. kalau saya diam saja ia biarkan terkatung-katung. Yang keempat berkata: "Suami saya ibarat hawa Tihawah tidak panas tapi tidak dingin, tidak menakutkan tapi juga tidak membosankan".

Yang kelima berkata: "Suami saya kalau di rumah ibarat daun si malu-malu kucing, tapi kalau sudah keluar rumah seperti singa dan tak perlu ditagih apa yang dijanjikannya".

Yang keenam berkata: "Suami saya kalau makan rakus, kalau minum tak pernah bersisa, kalau tidur tak ganti pakaian dan tak pernah membuka telapak tangannya supaya ketahuan penderitannya". Yang ketujuh berkata: "Suami saya tukang pukul, pandir semua sifat jelek ada padanya. Ia suka melukai kepadamu, badanmu atau kedua-duanya".

Yang kedelapan berkata: "Suami saya kulitnya halus laksana bulu kelinci dan wangi laksana bunga melati".

Yang kesembilan berkata: "Suami saya rumahnya besar, pedangnya panjang, asap dapurnya tak pernah berhenti, dan pintu rumahnya selalu terbuka".

Yang kesepuluh berkata: "Suamiku adalah raja, bahkan lebih dari itu. ia punya onta lebih banyak di kandang dan jarang keluar. Kalau mendengar suara genderang, onta-onta itu sudah merasa akan mati".

Yang kesebelas berkata: "Suamiku ibarat Abu Zar". Siapakah Abu Zar' itu (Pak Tani itu)? Yaitu, orang yang telinganya sarat dengan hiasan, ototnya kekar. Ia pandai menyenangkanku aku dapat menyenangkannya. Ia menyusul aku ke padang rumput dengan susah payah. Lalu ia berhasil menjadikan aku punya kuda, onta, tepung dan penggilingan. Kalau di sisinya aku suka bicara dan tak pernah aku mencelanya. Aku enak-enak tidur siang, minum-minum dengan santai".

Kemudian siapakah Ummu Zar' (Mbok Tani)? Yaitu yang lumbung makannya banyak dan rumahnya luas. dan siapakah Ibnu Abi Zar' (Anak pak Tani)? Yaitu yang tempat tidurnya laksana sarung pedang dan bisa menjadi kenyang dengan susu induk angsa. Putri Pak Tani..... Siapakah Putri Pak Tani? Ia adalah kesayangan ayah dan ibunya, badannya berisik dan membuat para tetangga kanan kiri menjadi iri".

Tetangga Pak Tani, siapakah tetangga Pak Tani? Yaitu yang tidak suka menyebarkan ke sana ke mari omongan kita, tidak suka mengambil barang-barang kita dan tidak suka memenuhi rumah kita dengan sampah

kurma yang jelek".

Ummu Zar' berkata: "Abu Zar' pagi-pagi benar telah keluar. Ia bertemu dengan perempuan muda yang menggendong kedua anaknya menggantung seperti anak kera di bawah kedua payu daranya. Kemudian ia menceraikan saya dan kawin dengan perempuan tadi. Beberapa hari setelah itu sayapun kawin dengan laki-laki lain yang terhormat di kalangan sahabatnya. Ia seorang penunggang kuda, tukang panah dan memberikan kepadaku kesenangan-kesenangan yang sangat banyak serta menghadiahkan kepadaku setiap binatang-binatang sejedoh-jodoh. Ia berkata: "Makanlah dan berikanlah kepada keluargamu wahai Ummu Zar'".

Ummu Zar' berkata: "Andaikata seluruh pemberiannya saya kumpulkan menjadi satu, namun masih belum sampai satu kaleng kecilnya dibanding pemberian Abu Zar'".

Lalu Aisyah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Aku dan kamu ibarat Abu Zar' dan Ummu Zar'".

٤٩٤- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ الْعَبْسُ يَلْعَبُونَ بِحِجَابِهِمْ فَسَتَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَنْظُرُ فَمَا زِلْتُ أَنْظُرُ حَتَّى كُنْتُ أَنَا أَنْصَرِفُ، فَأَقْدَرُوا قَدْرَ الْجَارِيَةِ الْحَدِيثَةِ  
الَّتِي تَسْمَعُ اللَّهُو.

4940. Dari Aisyah ra. katanya: "Adalah orang-orang Habasyah bermain dengan tombak kecil mereka lantas saya ditutupi Rasulullah saw. sedangkan saya masih saja melihatnya. Saya senantiasa menontonya sehingga saya pergi. Maka perkirakanlah dengan perkiraan seorang wanita yang masih muda usia yang mendengar permainan (tombak)".

بَابُ مَوْعِظَةِ الرَّجُلِ ابْنَتَهُ لِحَالِ زَوْجِهَا

BAB

NASEHAT SEORANG LELAKI KEPADA ANAK PEREMPUANNYA KARENA KEADAAN SUAMINYA.

٤٩٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمْ أَزَلْ

أمرأتى فراجعتني فأنكرت أن تراجعني قالت ولم تنكر  
أن أراجعك فوالله إن أزواج النبي صلى الله عليه وسلم  
ليراجعنه وإن أحدهن لتهجره اليوم حتى الليل فافزعني  
ذلك وقلت لها قد خاب من فعل ذلك منهن ثم جمعت  
عليّ ثيابي فترلت فدخلت على حفصة فقلت لها: أي  
حفصة أتغاضب أحداً من النبي صلى الله عليه وسلم اليوم  
حتى الليل؟ قالت نعم، فقلت قد خبت وخسرت أفأتمين  
أن يغضب الله لغضب رسوله صلى الله عليه وسلم فتهلكي  
لأنستكثيري النبي صلى الله عليه وسلم ولا تراجعني في شيء  
ولا تهجرني وسليتي ما بدالك ولا يغرنك أن كانت جارتك  
أوضاً منك وأحب إلى النبي صلى الله عليه وسلم برئدة عائشة  
قال عمر وكنا قد تحدّثنا أن غسان تنوع الخيل  
لغزونا، فنزل صاحب الأنصاري يوم نوبته فرجع إلينا  
عشاءً فضرب بابي ضرباً شديداً وقال أشم هو ففرغت  
فخرجت إليه، فقال قد حدث اليوم أمر عظيم قلت

حريصاً على أن أسأل عمر ابن الخطاب عن المرأتين من  
أزواج النبي صلى الله عليه وسلم اللتين قال الله تعالى  
إن تتوبا إلى الله فقد صغت قلوبكما، حتى حجّ وحججت  
معه، وعدل وعدلت معه بإداوة فتبرز، ثم جاء فسكبت  
على يديه منها فتوضأ، فقلت له يا أمير المؤمنين من  
المرأتين من أزواج النبي صلى الله عليه وسلم اللتان قال الله  
تعالى إن تتوبا إلى الله فقد صغت قلوبكما، قال وأجلك يا ابن  
عباس هما عائشة وحفصة، ثم استقبل عمر الحديث  
يسوقه قال كنت أنا وجارلي من الأنصار في بني أمية ابن  
زيد وهم من عوالي المدينة وكنا نتناوب النزول على النبي  
صلى الله عليه وسلم فينزل يوماً، وأنزل يوماً، فإذا انزلت  
جئت به بما حدث من خبر ذلك اليوم من الوحي أو غيره، وإذا  
نزل فعل مثل ذلك، وكنا معشر قريش تغلب النساء فلما  
قدمنا على الأنصار إذا قوم تغلبهم نساءهم، فطفق  
نساءونا يأخذن من أدب نساء الأنصار فصخبت على

عِنْدَ الْمَنْبَرِ ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَحَدٌ فَجِئْتُ فَقُلْتُ لِلْغُلَامِ  
اسْتَأْذِنْ لِعُمَرَ، فَدَخَلَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ قَدْ ذَكَرْتُكَ  
لَهُ فَصَمَتَ فَرَجَعْتُ فَجَلَسْتُ مَعَ الرَّهْطِ الَّذِينَ عِنْدَ  
الْمَنْبَرِ، ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَحَدٌ، فَجِئْتُ الْغُلَامَ فَقُلْتُ:  
اسْتَأْذِنْ لِعُمَرَ، فَدَخَلَ ثُمَّ رَجَعَ إِلَيَّ فَقَالَ قَدْ ذَكَرْتُكَ لَهُ  
فَصَمَتَ، فَلَمَّا وُلِّيتُ مُنْصَرَفًا قَالَ إِذَا الْغُلَامُ يَدْعُوَنِي  
فَقَالَ قَدْ أَذِنَ لَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلْتُ  
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا هُوَ مُضْطَجِعٌ عَلَى  
رِمَالٍ حَصِيرٍ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ فِرَاشٌ قَدْ أَثَرَ الرِّمَالُ  
بِجَنبِهِ مُتَّكِنًا عَلَى وَسَادَةٍ مِنْ أَدَمٍ حَشْوُهَا لَيْفٌ فَسَلَّمْتُ  
عَلَيْهِ ثُمَّ قُلْتُ وَأَنَا قَائِمٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَطَلَقْتَ نِسَاءَكَ  
فَرَفَعَ إِلَيَّ بَصْرَهُ فَقَالَ: لَا، فَقُلْتُ اللَّهُ أَكْبَرُ ثُمَّ قُلْتُ  
وَأَنَا قَائِمٌ اسْتَأْنِسْ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْرَأَيْتِنِي وَكُنَّا مَعْشَرَ  
قُرَيْشٍ نَغْلِبُ النِّسَاءَ فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ إِذَا قَوْمٌ  
تَغْلِبُهُمْ نِسَاؤُهُمْ، فَتَبَسَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

مَا هُوَ أَجَاءَ غَسَّانٌ؟ قَالَ لَا، بَلْ هُوَ أَعْظَمُ مِنْ ذَلِكَ وَأَهْوَلُ  
طَلَّقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ، فَقُلْتُ خَابَتْ  
حَفْصَةُ وَخَسِرَتْ، قَدْ كُنْتُ أَظُنُّ هَذَا يُوْشِكُ أَنْ يَكُونَ  
فَجَمَعْتُ عَلَيَّ نِيَابِي فَصَلَّيْتُ صَلَاةَ الْفَجْرِ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَشْرَبَةً لَهُ فَأَعْتَزَلَ فِيهَا، وَدَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ فَإِذَا  
هِيَ تَبْكِي فَقُلْتُ مَا يَبْكِيكِ أَلَمْ أَكُنْ حَذَرْتُكَ هَذَا  
أَطْلَقَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَا أَدْرِي  
هَاهُوَ مُعْتَزِلٌ فِي الْمَشْرَبَةِ فَخَرَجْتُ فَجِئْتُ إِلَى الْمَنْبَرِ فَإِذَا  
حَوْلَهُ رَهْطٌ يَبْكِي بَعْضُهُمْ فَجَلَسْتُ مَعَهُمْ قَلِيلًا  
ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَحَدٌ فَجِئْتُ الْمَشْرَبَةَ الَّتِي فِيهَا النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لِلْغُلَامِ لَهُ أَسْوَدَ اسْتَأْذِنْ  
لِعُمَرَ، فَدَخَلَ الْغُلَامُ فَكَلَّمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ كَلَّمْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرْتُكَ  
لَهُ فَصَمَتَ فَانْصَرَفْتُ حَتَّى جَلَسْتُ مَعَ الرَّهْطِ الَّذِينَ



قَالَ مَا أَنَا بِدَاخِلٍ عَلَيْهِنَّ شَهْرًا مِنْ شِدَّةِ مَوْجِدَتِهِ  
 عَلَيْهِنَّ حِينَ عَاتَبَهُ اللَّهُ فَلَمَّا مَضَتْ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ  
 لَيْلَةً دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ، فَبَدَأَ بِهَا فَقَالَتْ لَهُ عَائِشَةُ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ كُنْتَ قَدْ أَقْسَمْتَ أَنْ لَا تَدْخُلَ عَلَيْنَا  
 شَهْرًا، وَإِنَّمَا أَصْبَحْتَ مِنْ تِسْعٍ وَعِشْرِينَ لَيْلَةً أَعْدُّهَا عَدًّا  
 فَقَالَ الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ، فَكَانَ ذَلِكَ الشَّهْرُ تِسْعًا  
 وَعِشْرِينَ لَيْلَةً، قَالَتْ عَائِشَةُ ثُمَّ أَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى آيَةَ  
 التَّخْيِيرِ فَبَدَأَ ابْنُ أُولَى مَرَّةٍ مِنْ نِسَائِهِ فَأَخَّرَتْهُ ثُمَّ خَيْرَ  
 نِسَاءِهِ كُلَّهُنَّ فَقُلْنَ مِثْلَ مَا قَالَتْ عَائِشَةُ.

4941. Dari Abdullah bin Abbas ra. katanya: "Saya senantiasa ingin bertanya kepada Umar bin Khotthob tentang kedua istri Nabi saw, yang tersebut dalam ayat: "Jika kamu berdua taubat kepada Allah maka berarti telah bersih tulus hati kalian berdua". Sehingga kami berdua berhaji, dan di tengah jalan ia berbelok dari jalan dan aku membawakan tempat air, setelah ia berhajat aku tuangkan di atas tangannya air dan ia berwudlu, kemudian aku bertanya: "Ya Amiiurul Mu'minin, siapakah kedua wanita istri Nabi saw. yang tersebut dalam ayat: "IN TATUUBAA ILAL-LOOHI FAQAD SHOGHOT QULUUBUKUMAA". Umar menjawab: "Ajaib sekali anda hai Ibnu Abbas, keduanya itu Aisyah dan Hafshoh ra. Kemudian Umar ra. melanjutkan keterangannya: "Dahulu aku dengan tetanggaku seorang Anzor di daerah Bani Umayyah bin Zaid di ujung kota Madinah, dan kami bergantian untuk datang kepada Nabi saw.

ثُمَّ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ رَأَيْتَنِي وَدَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ  
 فَقُلْتُ لَهَا لَا يَغْرَتُكَ أَنْ كَانَتْ جَارَتِكَ أَوْ ضَأْمِنَا  
 وَأَجَبَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ عَائِشَةَ،  
 فَتَبَسَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَسُّمَةً أُخْرَى  
 فَجَلَسْتُ حِينَ رَأَيْتُهُ تَبَسَّمَ فَرَفَعْتُ بَصْرِي فِي بَيْتِهِ  
 فَوَاللَّهِ مَا رَأَيْتُ فِي بَيْتِهِ شَيْئًا يَرُدُّ الْبَصَرَ غَيْرَ أَهْبَةِ  
 ثَلَاثَةٍ، فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ فليُوسِّعْ عَلَيَّ  
 أُمَّتِكَ فَإِنَّ فَارِسًا وَالرُّومَ قَدْ وَسَّعَ عَلَيْهِمْ وَأَعْطُوا الدُّنْيَا  
 وَهُمْ لَا يَعْبُدُونَ اللَّهَ فَجَلَسَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَكَانَ مُتَكِنًا فَقَالَ: أَوْ فِي هَذَا أَنْتَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ، إِنَّ  
 أَوْلِيكَ قَوْمٌ مَجْلُوءَاتِيْبَاتِهِمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا، فَقُلْتُ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ اسْتَغْفِرْ لِي، فَأَعْتَزَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ الْحَدِيثِ حِينَ أَفْشَتْهُ  
 حَفْصَةُ إِلَى عَائِشَةَ تِسْعًا وَعِشْرِينَ لَيْلَةً، وَكَانَتْ

sehari untuknya dan sehari untukku, jika kau yang turun ke Madinah maka aku membawakan semua berita kepadanya apa yang terjadi hari itu, baik wahyu atau lainnya. Demikian pula jika ia yang turun. Kami bangsa Quraisy biasa menundukkan istri, tetapi sesudah kami hijrah di Madinah, mendadak Sahabat Ansur itu kalah dengan istrinya, sehingga istri-istri kami meniru sifat-sifat wanita Ansur. Pada suatu hari ketika aku marah kepada istriku, tiba-tiba ia menjawab (melawan), dan ketika aku tegur mengapa berani melawan? Jawabnya: "Mengapa anda melarang aku membantah kepadamu, sedangkan istri-istri Nabi saw. membantah kepada Nabi saw., bahkan adakalanya mereka mengambek sepanjang hari hingga malam. Aku mendengar keterangan itu takut dan berkata: Sungguh celaka dan kecewa wanita yang berbuat itu kepada Nabi saw. Kemudian aku segera memakai baju dan pergi kepada Hofshoh dan bertanya: "Hai Hafshoh, benarkan kalian adakalanya memarahkan Nabi saw. sepanjang hari hingga malam? Jawabnya: "Ya". Aku berkata: Sungguh celaka dan kecewa kamu, apakah anda merasa aman dan tidak kuatir Allah akan murka karena Rasulullah murka sehingga kalian binasa karenanya? Anakku janganlah anda membantah atau rewel (cerewet) terhadap Nabi saw. dan jangan sampai memarahkannya, mintalah segala kebutuhanmu kepadaku, dan anda jangan meniru madumu yang lebih cantik dan lebih dicintai oleh Nabi saw. daripadamu (Yaitu Aisyah ra.).

Umar berkata: Dan kami mendapat berita bahwa raja Ghassan telah menyiapkan barisan kudanya untuk menyerbu kami, maka pada waktu kawanku kembali sesudah isyak dan langsung mengetuk pintu agak keras sambil bertanya apakah ada Umar? Aku terkejut dan keluar kepadanya lalu ia berkata: "Hari ini terjadi hal yang sangat hebat. Aku bertanya: "Apakah serbuan raja Ghossan? Jawabnya: "Tidak, bahkan lebih hebat dan lebih ngeri daripada itu. yaitu Nabi saw. menceraikan istri-istrinya. Langsung aku berkata: "Celaka dan rugi Hafshoh, aku sudah merasa mungkin terjadi hal itu, maka aku segera menyiapkan bajuku, untuk sholat shubuh bersama Nabi saw. kemudian setelah selesai shalat Nabi saw. segera masuk ke biliknya menyendiri di dalamnya. Maka aku langsung masuk ke tempat Hofshoh yang sedang menangis, aku berkata: "Mengapa anda menangis? Tidakkah aku telah memperingatkan kepadamu kemungkinan kejadian ini. Apakah kalian sudah diceraikan oleh Nabi saw.? Jawabnya: "Tidak tahu".

Beliau berada di bilik itu sendirian, maka aku pergi ke mimbar sedang di

sekitar mimbar itu ada beberapa orang yang menangis. Aku duduk sebentar bersama-sama mereka, tetapi perasaanku tidak dapat aku tahan sehingga mendekati bilik Nabi saw. dan berkata kepada budak yang menjaga bilik: Mintakan izin untuk Umar, lalu budak itu masuk bicara dengan Nabi saw., tetapi beliau diam. Maka aku kembali ke mimbar bersama orang-orang, tetapi perasaanku tidak tertahan sehingga aku kembali kepada budak hitam itu: "Mintakan izin untuk Umar". Maka ia masuk, kemudian keluar dan berkata: "Aku sebut namamu, tetapi Nabi saw. tinggal diam". Maka kembali lagi aku ke mimbar bersama orang-orang. Tetapi tidak lama aku tidak dapat menahan perasaanku, sehingga kembali berkata kepada budak hitam: "Mintakan izin untuk Umar, maka ia masuk dan berkata: "Sudah saya sebut namamu tetapi beliau tetap diam". Dan ketika aku akan pergi tiba-tiba budak itu memanggil dan berkata: "Nabi saw. telah mengizinkan kepadamu untuk masuk kepadanya. Maka aku masuk kepadanya (Nabi) yang sedang berbaring di atas tikar di atas tanah tanpa kasur, sehingga ram tikar itu berbekas di pinggangnya, berbantal dengan bantal dari kulit yang berisi serat. Setelah aku memberi salam dan belum duduk segera aku bertanya: "Ya Rasulullah, apakah engkau telah menceraikan istri-istrimu?". Maka beliau melihat kepadaku dan bersabda: "Tidak". Saya katakan: "Allahu Akbar, bolehkah aku santai di sini ya Rasulullah, andaikan engkau mengetahui, kami bangsa Quraisy tidak suka dilawan, dibantah oleh wanita, dan ketika sampai di Madinah tiba-tiba di sini lelaki dikalahkan oleh istri, maka Nabi saw. mulai tersenyum, lalu aku berkata: "Andaikan engkau mengetahui ketika aku masuk ke tempat Hafshoh dan berkata kepadanya: "Anda jangan terpengaruh oleh madumu yang jauh lebih cantik dan lebih dicintai oleh Nabi saw. Nabi saw. tersenyum lagi". Umar berkata: "Ketika saya melihat Nabi saw. tersenyum aku duduk, kemudian mulai memperhatikan apa-apa yang di tempat itu, dan di situ tidak ada sesuatu yang menarik perhatian selain tiga helai kulit, lalu saya katakan: "Ya Rasulullah, do'akan semoga Allah meluaskan bagi umatmu, karena Bangsa Persia dan Bangsa Romawi telah diluaskan dunia mereka, padahal mereka tidak menyembah kepada Allah". Ketika Nabi saw. mendengar permintaanku tiba-tiba Nabi saw. duduk dan bersabda: "Apakah masih sedemikian anda hai putra Al Khotthob, ketahuilah bahwa mereka telah disegerakan bagian mereka di dunia. Maka segera saya berkata: "Ya Rasulullah, mintakan ampun untukku".

Maka Nabi saw. meninggalkan istri-istrinya selama dua puluh sembilan (29) hari, karena kejadian itu, ketika Hafshoh telah membuka kepada Aisyah, dan Nabi saw. bersabda: "Aku tidak masuk kepada istri-istriku selama sebulan, karena sangat menyesal ketika Allah telah menurunkan ayat yang menyalahkan kebijaksanaannya karena terpengaruh oleh istrinya".

Kemudian setelah berjalan dua puluh sembilan hari, beliau masuk kepada Aisyah ra. dan memulai dengan Aisyah, maka Aisyah bertanya: "Ya Rasulullah engkau bersumpah tidak akan masuk selama sebulan, dan kini hari ke dua puluh sembilan menurut hitunganku. Jawab Nabi saw.: "Sebulan itu dua puluh sembilan hari".

Dan bertepatan dengan hari ke dua puluh sembilan, Aisyah berkata: "Kemudian Allah menurunkan ayat yang menyuruh menawarkan kepada istri-istrinya. Dan pertama yang ditawarkan adalah Aisyah, dan nyata Aisyah memilih tetap bersama Nabi saw. kemudian semua istri-istri Nabi saw. memilih sebagaimana pilihan Aisyah ra."

## بَابُ صَوْمِ الْمَرْأَةِ بِإِذْنِ زَوْجِهَا تَطَوُّعًا

BAB

PUASA SUNNAT ISTRI HARUS DENGAN IZIN SUAMI.

٤٩٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْصُومَ الْمَرْأَةُ وَبَعْلُهَا شَاهِدٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ .

4942. Dari Abu-Hurairah dari Nabi saw.: "Tidak boleh seorang istri melakukan puasa (sunnat) sedangkan suaminya menyaksikan kecuali dengan izinnya".

## بَابُ إِذَا بَاتَتِ الْمَرْأَةُ مُهَاجِرَةً فِرَاشَ زَوْجِهَا

BAB

ISTRI YANG MENINGGALKAN TEMPAT TIDUR SUAMINYA.

٤٩٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ : إِذَا دَعَا الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ إِلَى فِرَاشِهِ فَأَبَتْ أَنْ تَجِيءَ لَعْنَتُهَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تَصْبِحَ .

4943. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. katanya: "Apabila seorang suami mengajak istrinya ke tempat tidur, lantas ia tidak mau datang, maka Malaikat melaknatinya hingga subuh tiba".

٤٩٤٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَاتَتِ الْمَرْأَةُ مُهَاجِرَةً فِرَاشَ زَوْجِهَا لَعْنَتُهَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تَرْجِعَ .

4944. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Nabi saw. bersabda: Apabila seorang wanita (istri) meninggalkan tempat tidur suaminya, maka malaikat melaknatinya hingga ia kembali".

## بَابُ لَا تَأْذِنِ الْمَرْأَةُ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا لِأَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِهِ

BAB

SEORANG ISTRI TIDAK BOLEH MEMBERI IZIN KEPADA LELAKI LAIN DI RUMAH SUAMINYA KECUALI DENGAN IZINNYA (SUAMI)

٤٩٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَحِلُّ لِلْمَرْأَةِ أَنْ تَصُومَ وَزَوْجُهَا شَاهِدٌ

بَابُ كُفْرَانِ الْعَشِيرِ وَهُوَ الزَّوْجُ وَهُوَ الْخَلِيطُ  
مِنَ الْمَعَاشِرَةِ فِيهِ

BAB

MENGINGKARI SUAMI.

٤٩٤٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ خَسَفَتِ الشَّمْسُ  
عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ مَعَهُ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا  
نَحْوًا مِنْ سُورَةِ الْبَقَرَةِ، ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا، ثُمَّ رَفَعَ  
فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا، وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَكَعَ  
رُكُوعًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ سَجَدَ، ثُمَّ قَامَ،  
فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا، وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا  
طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَفَعَ فَقَامَ قِيَامًا طَوِيلًا  
وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا، وَهُوَ دُونَ  
الرُّكُوعِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَفَعَ، ثُمَّ سَجَدَ، ثُمَّ أَنْصَرَفَ وَقَدْ تَجَلَّتِ  
الشَّمْسُ فَقَالَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ، لَا

الْأَيَادِيهِ، وَلَا تَأْذَنَ فِي بَيْتِهِ إِلَّا بِإِذْنِهِ وَمَا انْفَقَتْ مِنْ نَفَقَةٍ  
عَنْ غَيْرِ أَمْرِهِ فَإِنَّهُ يُؤَدِّي إِلَيْهِ شَطْرَهُ. وَرَوَاهُ أَبُو الزِّنَادِ  
أَيْضًا عَنْ مُوسَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ فِي الصَّوْمِ.

4945. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda:  
"Seorang istri tidak halal melakukan puasa sedangkan suaminya me-  
nyaksikan kecuali dengan izinnya, dan ia tidak boleh memberi izin (ke-  
pada lelaki lain) dirumahnya kecuali dengan izinnya. Dan nafkah apapun  
yang ia belanjakan tanpa melalui perintah suami, maka separo (gan-  
jarannya) dikembalikan kepada suaminya". (H.R. Abu Zunad juga dari  
Musa dari ayahnya dari Abu Hurairah dalam bab Puasa).

BAB.

٤٩٤٦ - عَنْ أُسَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قُمْتُ  
عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَكَانَ عَامَةً مَنْ دَخَلَهَا الْمَسَاكِينُ، وَأَصْحَابُ  
الْجِدِّ مُحَبُّسُونَ، غَيْرَ أَنَّ أَصْحَابَ النَّارِ قَدْ أُمِرَ بِهِمْ إِلَى النَّارِ  
وَقُمْتُ عَلَى بَابِ النَّارِ إِذَا عَامَةً مَنْ دَخَلَهَا النِّسَاءُ.

4946. Dari Usamah dari Nabi saw. sabdanya: "Saya berdiri di pintu  
sorga, maka kebanyakan orang yang memasukinya adalah orang-orang  
miskin, sedangkan orang-orang kaya masih tertahan, hanya saja peng-  
huni-penghuni neraka telah diperintah masuk ke neraka dan saya berdiri  
di pintu neraka, namun ternyata kebanyakan orang yang memasukinya  
adalah wanita".

يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَادْكُرُوا  
 اللَّهُ، قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْنَاكَ تَنَاوَلْتَ شَيْئًا فِي مَقَامِكَ  
 هَذَا، ثُمَّ رَأَيْنَاكَ تَكَعَّكْتَ، فَقَالَ إِنَّ رَأَيْتُ الْجَنَّةَ  
 أَوْ رَأَيْتُ الْجَهَنَّمَ، فَتَنَاوَلْتُ مِنْهَا عَنُقُودًا أَوْ لَوْ أَخَذْتُهَا لَا كَلِمَتُمْ  
 مَا بَقِيَتِ الدُّنْيَا، وَرَأَيْتُ النَّارَ فَمَا أَرَاكَ لِيَوْمٍ مَنظَرًا قَطُّ  
 وَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ، قَالُوا لِمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ:  
 يَكْفُرُهُنَّ، قِيلَ: يَكْفُرْنَ بِاللَّهِ؟ قَالَ: يَكْفُرْنَ الْعَشِيرَ،  
 وَيَكْفُرْنَ الْإِحْسَانَ، لَوْ أَحْسَنْتَ إِلَى إِحْدَاهُنَّ الدَّهْرَ ثُمَّ  
 رَأَتْ مِنْكَ شَيْئًا، قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ مِنْكَ خَيْرًا قَطُّ.

4947. Dari Abdullah bin Abbas ra. bahwasanya ia berkata: "Matahari terjadi (mengalami) gerhana pada masa Rasulullah saw., lantas Rasulullah saw. melaksanakan sholat bersama manusia. Beliau berdiri lama sekali seukur Satu Surat Baqarah. Kemudian beliau rukuk lama sekali. Kemudian beliau mengangkat (kepala) lalu berdiri lama sekali di mana berdirinya kurang dari berdiri yang pertama. Kemudian beliau rukuk lama sekali yang kurang dari rukuk yang pertama, kemudian bersujud kemudian berdiri. Lantas beliau berdiri lama sekali yang berkurang dari berdiri yang pertama. Kemudian beliau rukuk lama sekali dan rukuknya ini berkurang dari rukuk yang pertama. Kemudian beliau mengangkat (kepala). Lantas berdiri lama sekali, dan ia berkurang dari berdiri yang pertama. Kemudian beliau rukuk dengan rukuk yang lama sekali, dan ia berkurang dari rukuk yang pertama. Kemudian mengangkat (kepala), kemudian bersujud kemudian selesai sedangkan matahari sudah

tidak mengalami gerhana lagi". Beliau lalu bersabda: "Sesungguhnya matahari dan bulan merupakan dua dari sekian banyak tanda-tanda kekuasaan Allah. Keduanya tidaklah mengalami gerhana karena kematian seseorang dan tidak pula karena kehidupannya. Oleh sebab itu apabila kalian melihatnya, maka ingatlah kepada Allah". Sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, kami melihatmu mengambil sesuatu di tempatmu berdiri ini kemudian kami melihatmu takut". Beliau bersabda: "Sesungguhnya saya melihat sorga atau saya diperlihatkan sorga". Lantas engkau mengambil darinya satu tandan. Dan andaikata aku mengambilnya tentulah kalian akan memakan darinya apa yang tersisa di dunia". Dan saya melihat neraka, maka saya tidak melihatnya seperti hari ini pemandangannya. Saya melihat kebanyakan penghuninya adalah wanita. Sahabat bertanya: "Mengapa (demikian) Wahai Rasulullah?". Beliau bersabda: "Sebab kekufuran (ingkar) mereka". Ditanyakan: "Mereka ingkar kepada Allah?". Beliau bersabda: "Mereka mengingkari suaminya, dan mengingkari perlakuan baik (ihsan). Jika engkau berlaku baik kepada salah seorang dari mereka satu tahun, kemudian ia melihat satu (keburukan) darimu, maka ia berkata: "Saya belum pernah melihat kebaikan darimu sama sekali".

٤٩٤٨- عَنْ عِمْرَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
 إِطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ وَاطَّلَعْتُ  
 فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ

4948. Dari Imron dari Nabi saw. bersabda: "Saya melihat di sorga, lantas saya melihat mayoritas penghuninya adalah orang-orang fakir dan saya melihat di neraka lantas saya melihat kebanyakan penghuninya adalah wanita".

بَابُ لِزَوْجِكَ عَلَيْكَ حَقٌّ

BAB

ISTRI MEMPUNYAI HAK ATASMU.

٤٩٤٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ابْنِ الْعَاصِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

4950. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Masing-masing dari kalian adalah pemimpin dan masing-masing dari kalian akan ditanya (diminta pertanggungjawaban) atas apa yang dipimpinnya. Seorang amir adalah pemimpin. Seorang laki-laki adalah pemimpin keluarganya. Seorang istri adalah pemimpin atas rumah suaminya serta anaknya. Oleh karenanya masing-masing dari kalian adalah pemimpin dan masing-masing dari kalian diminta pertanggungjawaban tentang apa yang dipimpinnya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: الرَّجَالُ قَوَامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَى قَوْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ۝

## BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KAUM LAKI-LAKI ITU ADALAH PEMIMPIN BAGI KAUM WANITA, OLEH KARENA ALLAH TELAH MELEBIHKAN SEBAHAGIAN MEREKA (LAKI-LAKI) ATAS SEBAHAGIAN YANG LAIN (WANITA)".

٤٩٥١ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: آتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نِسَائِهِ شَهْرًا وَقَعَدَ فِي مَشْرِبَةٍ لَهُ فَنَزَلَ لَيْتَعٍ وَعِشْرِينَ، فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ آلَيْتَ عَلَى شَهْرٍ، قَالَ: إِنَّ الشَّهْرَ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ ۝

4951. Dari Anas ra. katanya: "Rasulullah saw. melakukan ila' (bersumpah tidak mengumpuli istri) kepada istri-istrinya selama satu bulan

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ اللَّهِ أَلَمْ أَخْبِرْ أَنَّكَ تَصُومُ النَّهَارَ وَتَقُومُ اللَّيْلَ، قُلْتُ بلى يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: فَلَا تَفْعَلْ، صُمْ وَأَقِطِرْ، وَقُمْ وَنَمْ، فَإِنَّ لِحْسِدَكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَإِنَّ لِعَيْنِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَإِنَّ لِرُؤُوسِكَ عَلَيْكَ حَقًّا.

4949. Dari Abdullah bin Amer bin Al 'Ash katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Wahai Abdullah, tidakkah engkau telah diberi khabar bahwa engkau puasa pada siang hari dan sholat pada malam hari? Saya menjawab: "Ya, hai Rasulullah". Nabi bersabda: "Jangan kamu lakukan, berpuasalah berbukalah, bersholatlah dan tidurlah, karena sesungguhnya jasadmu mempunyai hak atasmu dan kedua matamu juga mempunyai hak atasmu dan sesungguhnya istrimu juga memiliki hak atasmu".

بَابُ الْمَرْأَةِ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا

## BAB

WANITA MERUPAKAN ORANG YANG MENGURUS DALAM RUMAH TANGGA SUAMI.

٤٩٥٠ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَلَّمُ رَايَ وَكَلَّمُ مَسْؤُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْأَمِيرُ رَايَ، وَالرَّجُلُ رَايَ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ، فَكَلَّمُ رَايَ وَكَلَّمُ مَسْؤُولٌ

dan beliau tinggal di biliknya. Lantas beliau turun pada hari yang ke duapuluh sembilan". Lalu ditanyakan: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau bersumpah tidak mengumpuli istri-istrimu selama satu bulan? Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya satu bulan itu duapuluh sembilan hari".

## بَابُ هِجْرَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ فِي غَيْرِ بَيْوتِهِنَّ

BAB

NABI SAW MENYINGKIRI ISTRI-ISTRINYA DI SELAIN  
RUMAH MEREKA.

٤٩٥٢- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَفَ لَا يَدْخُلُ عَلَى بَعْضِ أَهْلِيهِ شَهْرًا، فَلَمَّا مَضَى تِسْعَةَ وَعِشْرُونَ يَوْمًا غَدَا عَلَيْهِنَّ أَوْرَاحَ، فَقِيلَ لَهُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ حَلَفْتَ أَنْ لَا تَدْخُلَ عَلَيْهِنَّ شَهْرًا، قَالَ: إِنَّ الشَّهْرَ يَكُونُ تِسْعَةَ وَعِشْرِينَ يَوْمًا.

4952. Dari Ummu Salamah ra. ia memberitahu bahwa Nabi saw. bersumpah untuk tidak berkumpul dengan sebagian istrinya selama satu bulan. Maka ketika telah berlalu sembilan dan duapuluh hari, maka beliau berangkat atau pergi kepada mereka. Lantas beliau ditanya: "Wahai Nabi Allah, engkau telah bersumpah untuk tidak mengumpuli istri-istrimu satu bulan? Beliau bersabda: "Sesungguhnya satu bulan ada duapuluh sembilan hari".

٤٩٥٣- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: أَصْبَحْنَا يَوْمًا وَنِسَاءُ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْكِينَ عِنْدَ كُلِّ امْرَأَةٍ مِنْهُنَّ أَهْلَهَا فَخَرَجْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَإِذَا هُوَ مَلَأٌ مِنَ النَّاسِ، فَجَاءَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَصَعِدَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي غُرْفَةٍ لَهُ فَسَلَّمَ فَأَمَّ يُجِيبُهُ أَحَدٌ، ثُمَّ سَلَّمَ فَأَمَّ يُجِيبُهُ أَحَدٌ، ثُمَّ سَلَّمَ فَأَمَّ يُجِيبُهُ أَحَدٌ، فَتَادَاهُ فَدَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَطَلَقْتَ نِسَاءَكَ؟ فَقَالَ لَا، وَلَكِنْ آلَيْتُ مِنْهُنَّ شَهْرًا، فَمَكَثَ تِسْعًا وَعِشْرِينَ، ثُمَّ دَخَلَ عَلَى نِسَائِهِ.

4953. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Jadilah kami pada suatu hari di mana istri-istri Nabi saw. menangis. Pada masing-masing dari istrinya itu terdapat keluarganya. Lalu saya keluar ke masjid namun tiba-tiba di situ juga penuh dengan manusia. Maka datanglah Umar bin Khotthob lalu menuju kepada Nabi saw. sedangkan beliau berada di dalam biliknya. Umar mengucapkan salam namun tak seorangpun yang memberikan jawaban salam. Kemudian ia menyampaikan salam, namun tak seorangpun yang memberikan jawaban atas salamnya. Kemudian ia memberikan salam namun tak seorangpun yang memberikan jawaban salamkepadanya. Lantas ia memanggilnya, lalu ia masuk kepada Nabi saw. ia bertanya: "Apakah engkau menalakkan istri-istrimu? Nabi menjawab: "Tidak, akan tetapi aku bersumpah kepada mereka untuk tidak mengumpulinya selama sebulan. Lantas beliau berdiam selama duapuluh sembilan hari. Kemudian beliau masuk kepada istri-istrinya".

## بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنْ ضَرْبِ النِّسَاءِ

BAB

MAKRUH MEMUKUL ISTRI.

٤٩٥٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَجْلِدُ أَحَدُكُمْ أَمْرَأَتَهُ جَلْدَ الْعَبْدِ ثُمَّ يَجَامِعُهَا  
فِي آخِرِ الْيَوْمِ.

4954. Dari Abdullah bin Zam'ah dari Nabi saw. sabdanya: "Janganlah salah seorang dari antaramu memukul istrinya sebagaimana ia memukul budak kemudian ia menyetubuhinya pada malam harinya".

### بَابُ لَا يُطِيعُ الْمَرْأَةُ زَوْجَهَا فِي مَعْصِيَةٍ

BAB

WANITA TIDAK BOLEH PATUH KEPADA SUAMINYA  
DALAM MELAKUKAN KEMAKSIATAN.

٤٩٥٥- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ زَوَّجَتْ ابْنَتَهَا  
فَتَمَقَّطَ شَعْرُ رَأْسِهَا، فَجَاءَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَتْ إِنَّ زَوْجَهَا أَمَرَنِي أَنْ أَصِلَ  
فِي شَعْرِهَا، فَقَالَ لَا إِنَّهُ قَدْ لَعِنَ الْمُؤَصِّلَاتُ.

4955. Dari Aisyah ra. bahwa ada seorang wanita dari Ansur telah mengawinkan putrinya. Lantas rambut kepalanya sama rontok. Maka wanita itu datang kepada Nabi saw. selanjutnya menuturkan perihalnya itu kepada Nabi. Wanita itu berkata: "Sesungguhnya suaminya perintah kepadaku untuk menyambung rambutnya (dengan rambut orang lain)". Maka Nabi bersabda: "Jangan sesungguhnya wanita-wanita yang menyambung rambutnya (dengan rambut wanita lain) benar-benar dilaknati".

بَابُ وَإِنْ امْرَأَةٌ خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ إِعْرَاضًا

BAB

DAN JIKA SEORANG WANITA KHAWATIR AKAN  
NUSYUZ ATAU SIKAP TIDAK ACUH DARI SUAMINYA.

٤٩٥٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَإِنْ امْرَأَةٌ خَافَتْ مِنْ  
بَعْلِهَا نُشُوزًا أَوْ إِعْرَاضًا، قَالَتْ هِيَ الْمَرْأَةُ تَكُونُ عِنْدَ الرَّجُلِ  
لَا يَسْتَكْبِرُ مِنْهَا فَيُرِيدُ طَلَاقَهَا وَيَتَزَوَّجُ غَيْرَهَا، تَقُولُ لَهُ  
أَمْسِكْنِي وَلَا تَطْلِقْنِي ثُمَّ تَزَوَّجُ غَيْرِي فَأَنْتَ فِي حِلٍّ مِنَ  
النَّفَقَةِ عَلَىَّ وَالْقِسْمَةِ لِي، فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى فَلَا جُنَاحَ  
عَلَيْهِمَا أَنْ يَصَاحَبَا بَيْنَهُمَا صَلَاحًا وَطَلَاقًا خَيْرٌ.

4956. Dari Aisyah r.a. tentang firman Allah: "WA INIMRO-ATUN KHOOFAT MIMBA'LIHAA NUSYUUZAN AU I'ROODLON" (Dan jika seorang wanita khawatir akan nusyuz atau sikap tidak acuh dari suaminya)", aisyah menjawab: "Ia adalah wanita yang berada dalam kekuasaan laki-laki yang tidak memandang banyak kepada wanita, lalu ia ingin mentalaknya dan kawin dengan wanita lain. Istrinya berkata kepadanya: "Peganglah aku dan janganlah engkau mentalakku, kemudian kawinlah dengan wanita selainku, maka kamu boleh (halal) tidak memberikan nafkah dan giliran kepadaku, maka itulah firman Allah Ta'ala: "FALAA JUNAAHA 'ALAIHIMAA AY YASH SHOOLAHAA BAINAHUMAA SHULHA WASHSHULHU KHOIR" (Maka tidak mengapa bagi keduanya mengadakan perdamaian yang sebenar-benarnya dan perdamaian itu lebih baik bagi mereka").



## بَابُ الْعَزْلِ

BAB

'AZEL.

٤٩٥٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كُنَّا نَعَزِلُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4957. Dari Jabir ra. katanya: "Adalah kami melakukan 'azel (hubungan senggama terputus) pada masa Nabi saw."

٤٩٥٨ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كُنَّا نَعَزِلُ وَالْقُرْآنُ يَنْزِلُ، وَعَنْ عَمْرِو عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كُنَّا نَعَزِلُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْقُرْآنُ يَنْزِلُ.

4958. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Adalah kami melakukan 'azel sedangkan Al Qur'an (masih turun)".

Dan cerita dari Amer bin 'Atho' dari Jabir menyebutkan: "Adalah kami melakukan 'azel pada masa Nabi saw. sedangkan Al Qur'an masih turun".

٤٩٥٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ أَصَبْنَا سَبِيًّا فَكُنَّا نَعَزِلُ، فَسَأَلْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَوَأَنْتُمْ لَتَفْعَلُونَ قَالَهُ ثَلَاثًا مَا مِنْ نَسَمَةٍ كَأَيْتَةٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ إِلَّا هِيَ كَأَيْتَةٌ.

4959. Dari Sa'id al Khudzriy katanya: "Kami mendapatkan tawanan perang, lantas kami melakukan 'azel. Kami bertanya kepada rasulullah saw., lantas beliau bersabda: "Sesungguhnya kalian benar-benar melakukannya", beliau bersabda demikian ini tiga kali, tidaklah seorangpun jiwa yang ada sampai kepada hari kiamat kecuali ia juga akan ada".

## بَابُ الْقُرْعَةِ بَيْنَ النِّسَاءِ إِذَا أَرَادَ سَفَرًا

BAB

UNDIAN ANTARA BEBERAPA ISTRI JIKA HENDAK PERGI.

٤٩٦٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ أَقْرَعَ بَيْنَ نِسَائِهِ فَطَارَتِ الْقُرْعَةُ لِعَائِشَةَ وَحَفْصَةَ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ بِاللَّيْلِ سَارَعَ مَعَ عَائِشَةَ يَتَحَدَّثُ فَقَالَتْ حَفْصَةُ: أَلَا تَرَكَيْتَ اللَّيْلَةَ بَعِيرِي وَأَرْكَبُ بَعِيرَكَ تَنْظُرِينَ وَأَنْظُرُ، فَقَالَتْ بَلَى فَرَكِبْتُ فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى جَمَلِ عَائِشَةَ وَعَلَيْهِ حَفْصَةُ فَسَأَمَ عَلَيْهَا ثُمَّ سَارَحَتِي نَزَلُوا وَافْتَقَدْتُهُ عَائِشَةُ، فَلَمَّا نَزَلُوا جَعَلَتْ رِجْلَيْهَا بَيْنَ الْأَذْخِرِ وَتَقُولُ يَارَبِّ سَلِّطْ عَلَيَّ عَقْرَبًا أَوْحِيَةً تَلْدَغُنِي وَلَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَقُولَ لَهُ شَيْئًا.

4960. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. apabila keluar, beliau mengundi di antara para istrinya, maka jatuhlah undian itu kepada Aisyah dan Khofshoh. Nabi saw. apabila malam, beliau berjalan dengan Aisyah

seraya bercakap-cakap. Hafshoh berkata kepada Aisyah: "Maukah kamu naik kepada ontaku nanti malam, dan saya naik ontamu? Kamu melihat dan saya melihat. Aisyah menjawab: "Ya". Maka ia naik, lalu Nabi saw. datang kepada onta Aisyah padahal yang di atasnya adalah Hofshoh. Beliau memberi salam atasnya kemudian berjalan sehingga ketika mereka turun, Aisyah kehilangan Nabi. Ketika mereka turun, Aisyah meletakkan sepasang kakinya pada idzkir (kayu bakar) dan berkata: "Wahai Tuhanku, menangkanlah saya terhadap kala atau ular yang menggigit saya dan saya tidak dapat mengatakan sesuatu".

بَابُ الْمَرْأَةِ تَهَبُ يَوْمَهَا مِنْ زَوْجِهَا  
لِضَرَّتِهَا، وَكَيْفَ يَقْسِمُ ذَلِكَ

BAB

WANITA YANG MEMBERIKAN HARI GILIRNYA KEPADA SUAMINYA UNTUK MADUNYA DAN BAGAIMANA CARA MEMBAGI HAL ITU.

٤٩٦١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ سَوْدَةَ بِنْتَ زَمْعَةَ  
وَهَبَتْ يَوْمَهَا لِعَائِشَةَ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقْسِمُ لِعَائِشَةَ بِيَوْمِهَا وَيَوْمِ سَوْدَةَ.

4961. Dari Aisyah ra. bahwasanya Saudah binti Zam'ah memberikan hari gilirnya kepada Aisyah sedangkan Nabi saw. bergilir kepada aisyah dengan harinya Aisyah dan harinya Saudah".

بَابُ الْعَدْلِ بَيْنَ النِّسَاءِ وَلَنْ تَسْتَطِيعُوا  
أَنْ تَعْدِلُوا بَيْنَ النِّسَاءِ إِلَى قَوْلِهِ تَعَالَى

وَإِسْعًا حَكِيمًا .

BAB

BERSIKAP ADIL ANTARA BEBERAPA ISTRI DAN KALIAN TIDAK BAKAL MAMPU BERBUAT ADIL ANTARA ISTRI-ISTRIMU, WALAUPUN KAMU SANGAT INGIN BERBUAT DEMIKIAN, KARENA ITU JANGANLAH KAMU TERLALU CENDERUNG (KEPADA YANG KAMU CINTA), SEHINGGA KAMU BIARKAN YANG LAIN TERKATUNG-KATUNG. DAN JIKA KAMU MENGADAKAN PERBAIKAN DAN MEMELIHARA DIRI DARI KECURANGAN, MAKA SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG. JIKA KEDUANYA BERCERAI, MAKA ALLAH AKAN MEMBERI KECUKUPAN KEPADA Masing-masingnya dari limpahan karunia-Nya. DAN ADALAH ALLAH MAHA LUAS (KARUNIANYA) LAGI MAHA BIJAKSANA".

بَابُ إِذَا تَزَوَّجَ الْبِكْرَ عَلَى الشَّيْبِ

BAB

APABILA SESEORANG MENGAWINI GADIS ATAS JANDA.

٤٩٦٢ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَوُشِيَتْ أَنْ أَقُولَ، قَالَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَكِنْ قَالَ السُّنَّةُ إِذَا تَزَوَّجَ  
الْبِكْرَ أَقَامَ عِنْدَهَا سَبْعًا، وَإِذَا تَزَوَّجَ الشَّيْبَ أَقَامَ عِنْدَهَا  
ثَلَاثًا.

4962. Dari Anas ra. berkata: "Sesungguhnya saya ingin mengucapkan: "Nabi saw. bersabda", tetapi As Sunnah berkata: "Apabila seseorang menikahi gadis, maka ia tinggal bersamanya tujuh hari dan apabila ia menikahi janda maka ia tinggal bersamanya tiga hari".

## بَابُ إِذَا تَزَوَّجَ الشَّيْبَ عَلَى الْبِكْرِ

BAB

APABILA SESEORANG MENIKAHI JANDA ATAS GADIS

٤٩٦٣ - عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ مِنَ السُّنَّةِ إِذَا تَزَوَّجَ الرَّجُلُ الْبِكْرَ عَلَى الشَّيْبِ أَقَامَ عِنْدَهَا سَبْعًا وَقَسَمَ، وَإِذَا تَزَوَّجَ الشَّيْبَ عَلَى الْبِكْرِ أَقَامَ عِنْدَهَا ثَلَاثًا ثُمَّ قَسَمَ. قَالَ أَبُو قِلَابَةَ وَلَوْ شِئْتُ لَقُلْتُ إِنَّ أَنَسًا رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَقَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَيُّوبَ وَخَالِدٍ، وَقَالَ خَالِدٌ وَلَوْ شِئْتُ قُلْتُ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4963. Dari Abi Qilabah dari Anas katanya: Termasuk As Sunnah yaitu apabila seorang laki-laki mengawini gadis atas janda, maka ia tinggal bersamanya tujuh hari lalu bergilir. Dan apabila seseorang mengawini janda atas gadis, maka ia tinggal bersamanya tiga hari lalu bergilir". Abu Qilabah berkata: Andaikan saya mau maka saya sudah mengatakan: "Sesungguhnya Anas mengangkatnya (memarfu'kannya) kepada Nabi saw.". Abdurrozzak berkata: "Kami mendapatkan berita dari Sufyan dari Ayyub

dan Kholid, Kholid berkata: "Andaikan saya mau maka saya katakan: "Ia memarfu'kannya kepada Nabi saw.".

## بَابُ مَنْ طَافَ عَلَى نِسَائِهِ فِي غَسْلٍ وَاحِدٍ

BAB

SESEORANG YANG MENGELILINGI ISTRI-ISTRINYA DENGAN SATU KALI MANDI.

٤٩٦٤ - عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ حَدَّثَهُمْ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَطُوفُ عَلَى نِسَائِهِ فِي اللَّيْلَةِ الْوَاحِدَةِ وَلَهُ يَوْمَئِذٍ تِسْعُ نِسْوَةٍ.

4964. Dari Qotadah bahwasanya Anas bin Malik bercerita bahwa Nabiyullah saw. konon pernah mengelilingi istri-istrinya dalam satu malam, dan beliau pada waktu itu memiliki sembilan istri".

## بَابُ دُخُولِ الرَّجُلِ عَلَى نِسَائِهِ فِي الْيَوْمِ

BAB

MASUKNYA SUAMI KEPADA ISTRI-ISTRINYA DALAM SATU HARI.

٤٩٦٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا انْصَرَفَ مِنَ الْعَصْرِ دَخَلَ عَلَى نِسَائِهِ فَيَدْنُو مِنْ أَحَدَهُنَّ، فَدَخَلَ عَلَى حَفْصَةَ، فَاحْتَبَسَ أَكْثَرَ مَا كَانَ يَحْتَبِسُ.

4965. Dari Aisyah ra. adalah Rasulullah saw. apabila sudah selesai dari sholat ashar, maka beliau memasuki istri-istrinya, lalu beliau mendekat dengan salah seorang dari mereka. Nabi masuk kepada Hafshah, lalu beliau tertahan untuk beberapa lama".

بَابُ إِذَا اسْتَأْذَنَ الرَّجُلُ نِسَاءَهُ فِي أَنْ  
يَمْرُضَ فِي بَيْتِ بَعْضِهِنَّ فَأِذِنَ لَهُ .

BAB

PERMINTAAN IZIN SEORANG SUAMI KEPADA ISTRI-ISTRINYA UNTUK MENJALANI WAKTU SAKITNYA DI RUMAH SALAH SEORANG DARI MEREKA, LALU MEREKA MEMBERI IZIN KEPADANYA.

٤٩٦٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْأَلُ فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ أَيْنَ أَنَا غَدًا أَيْنَ أَنَا غَدًا يُرِيدُ يَوْمَ عَائِشَةَ فَأِذِنَ لَهُ أَزْوَاجُهُ يَكُونُ حَيْثُ شَاءَ فَكَانَ فِي بَيْتِ عَائِشَةَ حَتَّى مَاتَ عِنْدَهَا، قَالَتْ عَائِشَةُ فَمَاتَ فِي الْيَوْمِ الَّذِي كَانَ يَدُورُ عَلَيَّ فِيهِ، فِي بَيْتِي فَقَبِضَهُ اللَّهُ وَإِنَّ رَأْسَهُ لَبَيْنَ ثُخَيْفٍ وَسُخْرِي، وَخَالَطَ رِيقَهُ رِيقِي .

4966. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. pernah bertanya pada waktu sakitnya yang menyebabkan beliau meninggal: "Di mana saya besok, di mana saya besok, beliau menghendaki hari (gilir) Aisyah, lalu beliau diberi izin oleh istri-istrinya di mana tempat yang beliau ke-

hendaki. Lalu beliau memilih di rumah Aisyah sampai beliau meninggal dunia di sisinya. Aisyah berkata: "Lalu beliau meninggal pada hari di mana beliau bergilir kepadaku di rumahku, lantas Allah mencabut nyawanya dan sesungguhnya kepalanya berada di antara leher dan pangkanku dan air ludahnya bercampur dengan air ludahku".

بَابُ حُبِّ الرَّجُلِ بَعْضَ نِسَائِهِ أَفْضَلَ مِنْ بَعْضِ

BAB

KECINTAAN SUAMI KEPADA SEBAGIAN ISTRINYA MELIBIHI DARI ISTRI YANG LAIN.

٤٩٦٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ دَخَلَ عَلَى حَفْصَةَ، فَقَالَ يَا بِنْتِي، لَا يَغْرَبُكَ هَذِهِ الَّتِي أَحَبَّهَا حُسْنُهَا حُبَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَّاهَا، يُرِيدُ عَائِشَةَ، فَقَصَصْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَبَسَّمَ .

4967. Dari Abdullah bin Abbas ra. dari Umar ra. bahwasanya ia masuk kepada Hafshah seraya berkata: "Wahai anakku, janganlah engkau terbuju oleh wanita ini yang kecantikannya dapat memikat kecintaan Rasulullah saw. kepadanya - dia memaksudkan Aisyah - lalu saya mengisahkannya kepada Rasulullah". Maka Rasulullah saw. senyum".

بَابُ الْمُتَشَبِّحِ بِمَا لَمْ يَنْلُ وَمَا يَنْهَى  
مِنْ افْتِخَارِ الضَّرَّةِ

BAB

ORANG YANG MEMUASKAN DENGAN SESUATU YANG TIDAK IA PEROLEH DAN LARANGAN KESOMBONGAN MADU.

٤٩٦٨- عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّ امْرَأَةً قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي  
ضَرَّةً، فَهَلْ عَلَيَّ جُنَاحٌ إِنْ تَشَبَّعْتُ مِنْ زَوْجِي غَيْرَ الَّذِي  
يُعْطِينِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّشْبِيعُ  
بِمَا لَمْ يُعْطَ كَلَا يَسُ ثَوْبِي زُورٌ.

4968. Dari Asma' ra. bahwasanya ada seorang perempuan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya mempunyai madu (istri kedua), maka apakah saya tidak berdosa jika saya memuaskan suami saya selain apa yang telah ia berikan kepadaku. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang memuaskan dengan sesuatu yang tidak diberikan itu laksana orang yang memakai dua pakaian miring (cewet)".

بَابُ الْغَيْرَةِ: وَقَالَ وَرَادٌ عَنِ الْمُغَيْرَةِ قَالَ  
سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ لَوِ رَأَيْتُ رَجُلًا مَعَ امْرَأَتِي  
لَضَرَبْتُهُ بِالسَّيْفِ غَيْرَ مُصْفِحٍ، فَقَالَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّعَجِبُونَ مِنِّي

غَيْرَةَ سَعْدٍ، لَأَنَا غَيْرُ مِنْهُ وَاللَّهُ أَغْيَرُ مِنِّي

BAB

CEMBURU DAN AL WORROD BERKATA DARI AL MUGIROH, SA'D BIN UBADAH BERKATA: "ANDA KATA SAYA MELIHAT SEORANG LELAKI BERSAMA ISTRIKU, TENTULAH SAYA MENEBASNYA DENGAN PEDANGKU TANPA MEMBERIKAN AMPUNAN, LALU NABI SAW BERSABDA: "APAKAH KALIAN KAGUM DENGAN KECEMBURUAN SA'AD, SESUNGGUHNYA SAYA LEBIH CEMBURU DARI DIA DAN SESUNGGUHNYA ALLAH LEBIH CEMBURU DARIKU".

٤٩٦٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
مَا مِنْ أَحَدٍ أَغْيَرُ مِنَ اللَّهِ، مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ حَرَّمَ الْفَوَاحِشَ  
وَمَا أَحَدٌ أَحَبَّ إِلَيْهِ الْمَدْحُ مِنَ اللَّهِ.

4969. Dari Abdullah dari Nabi saw. bersabda: "Tak seorangpun yang lebih cemburu daripada Allah, oleh karena itu Allah mengharamkan perkara yang mesum. Tak seorangpun yang lebih cinta disanjung daripada Allah".

٤٩٧٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ مَا أَحَدٌ أَغْيَرُ مِنَ اللَّهِ أَنْ  
يَرَى عَبْدَهُ أَوْ أُمَّتَهُ تَزْنِي، يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ لَوْ تَعْلَمُونَ  
مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَكَيْتُمْ كَثِيرًا.

4970. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Wahai umat Muhammad, tak seorangpun yang lebih cemburu dibanding Allah bila melihat hambanya atau umatnya berzina. Hai umat Muhammad, andaikan kamu mengetahui apa yang saya ketahui tentulah

kamu tertawa sedikit dan banyak menangis".

٤٩٧١ - عَنْ أَسْمَاءَ أَنهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا شَيْءَ أَغْيِرُ مِنَ اللَّهِ

4971. Dari Asma' bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tak ada sesuatupun yang lebih cemburu daripada Allah".

٤٩٧٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَغَارُ، وَغَيْرَةُ اللَّهِ أَنْ يَأْتِيَ الْمُؤْمِنُ مَا حَرَّمَ اللَّهُ.

4972. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bahwasanya ia bersabda: "Sesungguhnya Allah senantiasa cemburu. Kecemburuan Allah akan timbul manakala seorang mu'min melakukan apa yang Allah haramkan".

٤٩٧٣ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ: تَزَوَّجَنِي الزُّبَيْرُ وَمَالُهُ فِي الْأَرْضِ مِنْ مَالٍ وَلَا مَمْلُوكٍ وَلَا شَيْءٍ غَيْرِ نَاصِحٍ وَغَيْرِ فَرَسٍ، فَكُنْتُ أَعْلِفُ فَرَسَهُ وَأَسْتَقِي الْمَاءَ وَأَخْرِزُ غَرْبِيهِ وَأَعَجِنُ، وَلَمْ أَكُنْ أَحْسِنُ أَخْبِرُ، وَكَانَ يَخْبِزُ جَارَاتِي مِنَ الْأَنْصَارِ، وَكُنْتُ نِسْوَةَ صَبْدِيقٍ وَكُنْتُ أَنْقُلُ النَّوَى مِنْ أَرْضِ الزُّبَيْرِ الَّتِي أَقْطَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَأْسِي وَهِيَ مِنِّي عَلَى ثَلَاثِي فَرَسِيحٍ

فَجِئْتُ يَوْمًا وَالنَّوَى عَلَى رَأْسِي، فَلَقِيَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ نَفَرٌ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَدَعَانِي ثُمَّ قَالَ يَاخُ يَاخُ لِيَحْمِلَنِي خَلْفَهُ، فَاسْتَحْيَيْتُ أَنْ أَسِيرَ مَعَ الرِّجَالِ وَذَكَرْتُ الزُّبَيْرَ وَغَيْرَتَهُ وَكَانَ أَغْيَرَ النَّاسِ، فَعَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي قَدْ اسْتَحْيَيْتُ فَمَضَى

فَجِئْتُ الزُّبَيْرَ فَقُلْتُ لَقِيَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى رَأْسِي النَّوَى، وَمَعَهُ نَفَرٌ مِنْ أَصْحَابِيهِ، فَأَنَاخَ لِأَزْكَبَ فَاسْتَحْيَيْتُ مِنْهُ وَعَرَفْتُ غَيْرَتَكَ، فَقَالَ: وَاللَّهِ لِحَمْلِكَ النَّوَى كَانَ أَشَدَّ عَلَيَّ مِنْ رُكُوبِكَ مَعَهُ، قَالَتْ حَتَّى أَرْسَلَ إِلَيَّ أَبُو بَكْرٍ بَعْدَ ذَلِكَ بِخَادِمٍ يَكْفِينِي سِيَّاسَةَ الْفَرَسِ فَكَأَنَّمَا اعْتَقَنِي.

4973. Dari Asma' binti Abu Bakar berkata: "Zubair mengawiniku, di muka bumi ini ia tidak mempunyai harta, hamba sahaya dan sesuatu selain percikan dan kudanya. Saya memberi makan kudanya, memberi minum, saya jahit timba besarnya dan saya membuat adonan roti dan saya tidak baik dalam membuat roti. Dan tetanggaku perempuan dari Ansor membuatkan roti kepadaku, di mana mereka wanita yang jujur. Saya memindahkan biji-bijian di atas kepadaku dari tanah Zubair yang telah diputuskan oleh Rasulullah saw., tanah itu dari tempatku 2/3 pos. pada suatu hari saya datang sedangkan kurma di atas kepalaku. Lalu saya bertemu dengan Rasulullah saw. di mana beliau bersama beberapa orang dari Ansor, lalu beliau memanggilkmu kemudian beliau bersabda: "Eh, eh,

agar ia membawa saya di belakang beliau. Namun saya malu untuk berjalan bersama orang-orang laki-laki dan saya ingat Zubair dan kecemburuannya karena dia adalah orang yang paling cemburu. Maka Rasulullah saw. mengetahui bahwa saya malu, lalu beliau berlalu. Lalu saya datang kepada Zubair dan saya katakan: "Rasulullah saw. bertemu saya sedang di atas kepalaku ada kurma dan beliau bersama beberapa sahabatnya, lalu beliau derumkan (ontanya) agar saya naik. Saya malu dan tahu akan kecemburuanmu". Lalu ia berkata: "Demi Allah, kamu membawa kurma itu lebih berat atasku dari pada kamu naik bersama beliau". Ia berkata: "Sehingga setelah itu, Abu Bakar mengirimkan pelayan kepadaku yang mencukupi saya dari mengatur kuda, seolah-olah ia memerdekakan saya".

٤٩٧٤- عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ بَعْضِ نِسَائِهِ، فَأَرْسَلَتْ أَحَدَى أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ بِصَحْفَةٍ فِيهَا طَعَامٌ، فَضَرَبَتِ الَّتِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهَا يَدَ الْخَادِمِ فَسَقَطَتِ الصَّحْفَةُ فَأَنْفَلَقَتْ فَجَمَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَقَ الصَّحْفَةَ ثُمَّ جَعَلَ يَجْمَعُ فِيهَا الطَّعَامَ الَّذِي كَانَ فِي الصَّحْفَةِ وَيَقُولُ غَارَتْ أُمَّكُمْ ثُمَّ حَبَسَ الْخَادِمَ حَتَّى أَتَى بِصَحْفَةٍ مِنْ عِنْدِ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا، فَدَفَعَ الصَّحْفَةَ الصَّحِيحَةَ إِلَى الَّتِي كَسِرَتْ صَحْفَتُهَا، وَأَمْسَكَ الْمَكْسُورَةَ فِي بَيْتِ الَّتِي كَسِرَتْ .

4974. Dari Anas katanya: "Adalah Nabi saw. berada di sisi sebagian istrinya. Salah seorang Ummul Mu'minin mengirim dengan membawa sebuah mangkuk yang berisi makanan. Lantas istri yang Nabi berada di rumahnya memukul tangan pelayan (yang membawa mangkuk) sehingga

mangkuk itu jatuh dan pecah. Maka Nabi saw. mengumpulkan pecahan mangkuk, kemudian mulai mengumpulkan makanan di dalamnya yang tadinya berada dalam mangkuk. Beliau berkata: "Ibuku cemburu". Kemudian beliau menahan pelayan sehingga beliau memberikan mangkuk dari istri dimana beliau berada di situ. Lantas beliau menyerahkan mangkuk yang utuh kepada istri yang telah dipecahkan mangkuknya, dan beliau menyimpan mangkuk yang pecah di rumah istri yang telah memecahkan mangkuk".

٤٩٧٥- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ دَخَلْتُ الْجَنَّةَ أَوْ أَتَيْتُ الْجَنَّةَ فَأَبْصَرْتُ قَصْرًا فَقُلْتُ لِمَنْ هَذَا؟ قَالَ وَالْعَمْرُ ابْنُ الْخَطَّابِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَدْخُلَهُ فَأَمَّ يَمْنَعُنِي إِلَّا عَلِيٌّ بِخَيْرَتِكَ، قَالَ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا أَبِي أَنْتَ وَآمِي يَا بَنِي اللَّهِ أَوْ عَلَيْكَ أَغَارُ .

4975. Dari Jabir bin Abdillah ra. dari Nabi saw. sabdanya: "Saya masuk ke dalam surga atau saya datang ke surga, lalu saya melihat sebuah istana. Saya bertanya (kepada mereka): "Untuk siapa ini?". Mereka menjawab: "Untuk Umar bin Khotthob". Lalu saya hendak memasukinya, maka tidak ada yang menghalangiku selain pengetahuanku tentang ghirahmu (cemburumu). Umar bin Khotthob berkata: "Wahai Rasulullah, demi ayahku, Engkau dan Ibuku, wahai Nabi Allah, apakah kepadamu saya mesti bercemburu".

٤٩٧٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُلُوسٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُنِي فِي الْجَنَّةِ فَإِذَا امْرَأَةٌ تَتَوَضَّأُ

إِلَى جَانِبِ قَصْرِ، فَقُلْتُ لِمَنْ هَذَا؟ قَالَ هَذَا الْعَمْرُ فَذَكَرْتُ  
غَيْرَتَهُ فَوَلَّيْتُ مُدْبِرًا، فَبَكَى عُمَرُ وَهُوَ فِي الْمَجْلِسِ ثُمَّ  
قَالَ أَوْعَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ اغَارُ .

4976. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Ketika kami berada di sisi Rasulullah saw. dalam keadaan duduk, lantas Rasulullah saw. bersabda: "Ketika saya sedang tidur, saya bermimpi masuk sorga maka tiba-tiba ada seorang wanita berwujud di samping istana. Saya bertanya kepadanya: "Untuk siapa istana ini?" Ia menjawab: "Ini untuk Umar bin Khotthob, lalu saya teringat kecemburuannya, lantas saya berpaling pergi. Umar lalu menangis di mana ia berada dalam majlis itu. Kemudian ia berkata: "Apakah kecemburuan itu saya lakukan terhadapmu wahai Rasulullah".

## بَابُ غَيْرَةِ النِّسَاءِ وَوَجْدِ هِنَّ

BAB

KECEMBURUAN ISTRI DAN KECINTAANNYA.

٤٩٧٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَا أَعْلَمُ إِذَا كُنْتِ عَنِّي رَاضِيَةً وَإِذَا كُنْتِ عَلَيَّ غَضَبِي، قَالَتْ مِنْ أَيْنَ تَعْرِفُ ذَلِكَ؟ فَقَالَ أَمَا إِذَا كُنْتِ عَنِّي رَاضِيَةً فَإِنَّكَ تَقُولِينَ لَا وَرَبِّ مُحَمَّدٍ، وَإِذَا كُنْتِ غَضَبِي قُلْتِ لَا وَرَبِّ إِبْرَاهِيمَ، قَالَتْ قُلْتُ أَيْحَلُ وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَهْجُرُ إِلَّا

4977. Dari Aisyah ra. katanya: Rasulullah saw. berkata kepadaku: "Sesungguhnya aku mengetahui ketika kamu ridha (senang) dan ketika kamu marah kepadaku". Ia berkata: Saya berkata: "Dari menakah engkau mengetahui hal itu?". Maka beliau bersabda: "Apabila kamu ridha kepadaku maka kamu berkata: "Tidak Demi Tuhan Muhammad". Dan apabila kamu marah kepadaku kamu katakan: "Tidak, demi Tuhan Ibrahim". Ia berkata: Saya berkata: "Ya, demi Allah wahai Rasulullah, saya tidak mengatakan selain namamu".

٤٩٧٨- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهُمَا قَالَتْ مَا غَرَّتْ عَلَيَّ امْرَأَةٌ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا غَرَّتْ عَلَيَّ خَدِيجَةُ لِكَثْرَةِ ذِكْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَّهَا وَثَنَيْتُهُ عَلَيْهَا وَقَدْ أَوْحَى إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُبَشِّرَهَا بِبَيْتٍ لَهَا فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ .

4978. Dari Aisyah ra. bahwasanya ia berkata: "Saya tidaklah cemburu kepada salah seorang istri Rasulullah seperti kecemburuanku kepada Khodijah karena saking banyaknya Rasulullah menyebut-nyebutnya dan menyanjungnya. Dan sesungguhnya Rasulullah telah diberi wahyu bahwa Allah telah memberi khabar gembira kepada Khodijah dengan sebuah rumah dari bambu di sorga".

## بَابُ ذَيْبِ الرَّجُلِ عَنِ ابْنَتِهِ فِي الْغَيْرَةِ وَالْإِنْصَافِ

BAB

PEMBELAAN SEORANG LELAKI KEPADA ANAK PUTRI-NYA DALAM KECEMBURUAN DAN INSAF.

٤٩٧٩- عَنْ الْمِسُورِ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى



PULUH WANITA, DI MANA MEREKA BERSENG-  
 SENANG DENGANNYA KARENA SEDIKITNYA LAKI-  
 LAKI DAN BANYAKNYA WANITA.

٤٩٨٠- عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَأَحَدِنَّاكُمْ  
 حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَجِدُنَاكُمْ  
 بِهِ أَحَدٌ غَيْرِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 يَقُولُ: إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَرْفَعَ الْعِلْمُ وَيَكْثُرَ الْجَهْلُ  
 وَيَكْثُرَ الزَّنا وَيَكْثُرَ شَرْبُ الْخَمْرِ وَيَقِلَّ الرِّجَالُ وَيَكْثُرَ  
 النِّسَاءُ حَتَّى يَكُونَ لِخَمْسِينَ امْرَأَةً الْقَيْمُ الْوَاحِدُ.

4980. Dari Qotadah dari Anas ra. katanya: "Sungguh aku bercerita  
 kepadamu sebuah hadits yang saya dengar dari Rasulullah saw. dimana  
 tak seorangpun selainku menceritakan kepada kalian, saya mendengar  
 Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sebagian tanda-tanda kiyamat  
 adalah dihilangkannya ilmu, banyaknya kebodohan dan banyaknya per-  
 zinaan, banyaknya diminum khomer, banyaknya wanita dan sedikitnya  
 laki-laki sehingga limapuluh wanita mempunyai suami satu".

بَابُ لَا يَخْلُونَ رَجُلًا بِامْرَأَةٍ إِلَّا ذُو حَرَمٍ  
 وَالذُّخُولُ عَلَى الْمُغَيَّبَةِ.

BAB

SEORANG LAKI-LAKI TIDAK BOLEH BERSEPI-SEPI DE-  
 NGAN SEORANG WANITA DAN MASUK KEPADA WA-  
 NITA YANG DITINGGAL PERGI SUAMINYA.

٤٩٨١- عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ إِنَّ بَنِي هِشَامِ ابْنِ  
 الْغَيْزَةِ اسْتَأْذَنُوا فِي أَنْ يُنْكَحُوا ابْنَتَهُمْ عَلِيَّ ابْنَ أَبِي طَالِبٍ  
 فَلَا أَدْنُ، ثُمَّ لَا أَدْنُ، ثُمَّ لَا أَدْنُ الْآنَ يُرِيدُ ابْنُ أَبِي طَالِبٍ  
 أَنْ يُطَلِّقَ ابْنَتِي وَيُنْكَحَ ابْنَتَهُمْ فَإِنَّمَا هِيَ بَضْعَةٌ مِنِّي  
 يُرِيْبُنِي مَا ارْبَاهَا وَيُوْذِنِي مَا آذَاهَا هَكَذَا قَالَ.

4979. Dari Miswar bin Makhromah katanya: "Saya mendengar Ra-  
 sulullah saw. bersada di mana beliau berada di atas mimbar: "Sesung-  
 guhnya Bani Hasyim bin Mughirah meminta izin untuk mengawinkan  
 putrinya dengan Ali bin Abu Tholib. Maka saya tidak memberi izin,  
 kemudian saya tidak memberi izin, kemudian saya tidak memberi izin  
 kecuali jika Ali bin Abu Tholib berkeinginan mentalak anakku dan ia  
 menikah kepada putri mereka. Karena sesungguhnya ia merupaka n  
 bagian dariku. Sesuatu yang meragukanku juga meragukannya dan  
 menyakitkanku apa yang menyakitkannya, demikianlah Rasul bersabda".

بَابُ يَقِلُّ الرِّجَالُ وَيَكْثُرُ النِّسَاءُ وَقَالَ أَبُو  
 مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَرَى  
 الرَّجُلَ الْوَاحِدَ يَتَّبِعُهُ أَرْبَعُونَ امْرَأَةً يَلْذَنُ  
 بِهِ مِنْ قِلَّةِ الرِّجَالِ، وَكَثْرَةِ النِّسَاءِ.

BAB

LELAKI BANYAK DAN WANITA SEDIKIT DAN ABU MU-  
 SA BERKATA DARI NABI SAW: DAN ENKAU MELIHAT  
 SATU ORANG LAKI-LAKI YANG DIKUTI OLEH EMPAT

وَسَأَمَ قَالَ أَيَّاكُمْ وَالذُّخُولَ عَلَى النِّسَاءِ ، فَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ  
الْأَنْصَارِ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَرَأَيْتَ الْحَمْمُ قَالَ الْحَمْمُ الْمَوْتُ .

4981. Dari Uqbah bin Amir ra. bahwasanya Rasulullah saw. ber-  
sabda: "Takutlah kamu akan masuk pada wanita. Lalu seorang Ansur ber-  
kata: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah pendapatmu tentang ipar? Beliau  
bersabda: "Ipar itu maut (bersunyi dengannya bagaikan bertemu dengan  
mati).

٤٩٨٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ لَا يَخْلُونَ رَجُلٌ بِأَمْرَأَةٍ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ ، فَقَامَ رَجُلٌ  
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمْرَأَتِي خَرَجَتْ حَاجَةً وَكَتَبْتُ فِي عَزْوَةٍ  
كَذًا وَكَذَا ، قَالَ ارْجِعْ فَحِجِّ مَعَ أَمْرَأَتِكَ .

4982. Dari Ibnu Abbas dari Nabi saw. sabdanya: "Janganlah seorang  
laki-laki bersepi-sepi dengan wanita kecuali bersama saudara mahram-  
nya. Lantas ada seorang laki-laki berdiri seraya berkata: "Wahai Rasu-  
lah, istriku keluar menunaikan ibadah haji dan saya bertugas di perang  
ini dan ini". Nabi bersabda: "Kembalilah, maka berhajilah bersama  
istrimu".

بَابُ مَا يَجُوزُ أَنْ يَخْلُوَ الرَّجُلُ بِالْمَرْأَةِ عِنْدَ النَّاسِ

BAB

SESUATU YANG MEMPERBOLEHKAN SEORANG LE-  
LAKI BERSEPI-SEPI DENGAN WANITA DI SISI MA-  
NUSIA.

٤٩٨٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَتِ

امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَلَا  
بِهَا ، فَقَالَ وَاللَّهِ إِنَّكَ لَأَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ .

4983. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Ada seorang wanita datang  
kepada Nabi saw., lalu beliau bersepi-sepi dengannya, lantas beliau  
berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang yang paling saya cintai".

بَابُ مَا يَنْهَى مِنْ دُخُولِ الْمُتَشَبِّهَاتِ  
بِالنِّسَاءِ عَلَى الْمَرْأَةِ .

BAB

LARANGAN MASUKNYA BANCI KEPADA WANITA.

٤٩٨٤- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ  
عِنْدَهَا وَفِي الْبَيْتِ مَخْنِثٌ فَقَالَ الْمَخْنِثُ لِأَخِي أُمِّ سَلَمَةَ  
عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ أَبِي أُمِّيَّةٍ إِذْ فَتَحَ اللَّهُ لَكُمْ الطَّائِفَ غَدًا  
أَدُلُّكَ عَلَى ابْنَةِ غَيْلَانَ فَإِنَّهَا تَقْبَلُ بِأَرْبَعٍ وَتُدْبِرُ بِسِمَانٍ  
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَدْخُلَنَّ هَذَا عَلَيْكُمْ .

4984. Dari Ummu Salamah bahwasanya Nabi saw. berada di sisi  
Ummu Salamah sedangkan di rumahnya terdapat seorang banci. Lantas  
banci itu berkata kepada saudara lelaki Ummu Salamah Abdullah bin Abi

Umayyah: "Jika Allah membukakan (menaklukkan) kepada kalian besok, maka saya akan menunjukkan kepadamu atas putrinya Ghoilan, karena sesungguhnya ia menerima empat dan menolak delapan. Nabi saw. lantas bersabda: "Janganlah orang ini masuk kepada kalian".

## بَابُ نَظَرِ الْمَرْأَةِ إِلَى الْكَبِشِ وَنَحْوِهِمْ مِنْ غَيْرِ رِيْبَةٍ.

BAB

WANITA MEMANDANG KEPADA ORANG-ORANG HABA-SYAH DAN LAINNYA TANPA RAGU-RAGU".

٤٩١٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتُرُنِي بِرِدَائِهِ، وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى الْكَبِشَةِ يَلْعَبُونَ فِي الْمَسْجِدِ حَتَّى أَكُونَ أَنَا الَّتِي أَسَأَمُ فَأَقْدَرُوا قَدْرَ الْجَارِيَةِ الْحَدِيثَةَ السِّنِّ الْكَرِيصَةَ عَلَى اللَّهِ.

4985. Dari Aisyah ra. katanya: "Saya melihat Nabi saw. menutupiku dengan selendangnya dan saya melihat kepada orang-orang Habasyah bermain-main di masjid sehingga sayalah yang bosan, oleh karena itu perkirakanlah dengan perkiraan seorang anak wanita yang masih muda usia yang masih berkeinginan sekali bermain".

## بَابُ خُرُوجِ النِّسَاءِ لِحَوَائِجِهِنَّ

BAB

KELUARNYA WANITA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHANNYA.

٤٩١٦- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجْتُ سَوْدَةَ بِنْتُ زَمْعَةَ

لَيْلًا فَرَأَاهَا عَمْرٌ فَوَرَّ فَمَا فَقَالَ إِنَّكَ وَاللَّهِ يَا سَوْدَةُ مَا تَخْفَيْنِ عَلَيْنَا، فَرَجَعْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ وَهُوَ فِي حَجْرٍ يَتَعَشَّى، وَإِنَّ فِي يَدِهِ لَعَرَقًا، فَأَنْزَلَ عَلَيْهِ فَرَفَعَ عَنْهُ وَهُوَ يَقُولُ قَدْ أَذِنَ لَكِنَّ أَنْ تَخْرُجْنَ لِحَوَائِجِكُنَّ.

4986. Dari Aisyah katanya: "Saudah binti Zam'ah keluar pada waktu malam, lalu Umar mengetahuinya lalu mengenalinya. Maka Umar berkata: "Sesungguhnya kamu, demi Allah wahai Saudah apa yang kamu sembunyikan kepada kami. Lalu ia kembali kepada Nabi saw. lalu menuturkan hal itu kepadanya sedangkan beliau berada dikamarku bersantap makan malam dan sesungguhnya di tangannya terdapat otot, lalu diturunkanlah kepada beliau dan diangkat darinya dan beliau berkata: "Sesungguhnya telah diizinkan kepada kalian untuk keluar untuk memenuhi kebutuhan kalian".

## بَابُ اسْتِئْذَانِ الْمَرْأَةِ زَوْجَهَا فِي الْخُرُوجِ إِلَى الْمَسْجِدِ وَغَيْرِهِ

BAB

PERMINTAAN IZIN SEORANG ISTRI KEPADA SUAMINYA KELUAR KE MASJID DAN LAINNYA.

٤٩١٧- عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَأَمَ إِذَا اسْتَأْذَنَتْ أَمْرًا أَحَدِكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَلَا يَمْنَعُهَا.

4987. Dari Salim dari ayahnya dari Nabi saw.: "Apabila istri kalian minta izin untuk pergi ke Masjid maka janganlah kalian mencegahnya".

## بَابُ مَا يَحِلُّ مِنَ الدُّخُولِ وَالنَّظَرِ إِلَى النِّسَاءِ فِي الرِّضَاعِ

BAB

APA YANG HALAL DARI MASUK DAN MEMANDANG  
WANITA DALAM WAKTU MENYUSUI.

٤٩٨٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ جَاءَ عَمِّي  
مِنَ الرِّضَاعَةِ فَاسْتَأْذَنَ عَلِيٌّ فَأَبَيْتُ أَنْ أَدْنَ لَهُ حَتَّى أَسْأَلَ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ إِنَّهُ عَمَّكَ فَأَذِنِي لَهُ  
قَالَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّمَا رَضَعْتَنِي الْمَرْأَةُ، وَلَمْ  
يَرْضِعْنِي الرَّجُلُ، قَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِنَّهُ عَمَّكَ فَلْيَبِخْ عَلَيْكَ، قَالَتْ عَائِشَةُ وَذَلِكَ  
بَعْدَ أَنْ ضُرِبَ عَلَيْنَا الْحِجَابُ، قَالَتْ عَائِشَةُ يُحْرَمُ مِنَ

الرِّضَاعَةِ مَا يَحْرَمُ مِنَ الْوَلَادَةِ.

4988. Dari Aisyah ra. katanya: "Datang pamanku sepesusuan, lalu ia minta izin kepadaku, lalu saya tidak mau memberikan izin kepadanya sehingga saya tanya kepada Rasulullah saw., lalu Rasulullah saw. datang, lalu saya bertanya kepada beliau tentang hal itu. Beliau menjawab: "Sesungguhnya ia adalah pamanmu, maka berilah ia izin". Aisyah berkata: Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya disusui oleh seorang perempuan bukan disusui oleh seorang lelaki". Aisyah berkata: Lalu Rasulullah berkata: Sesungguhnya ia adalah pamanmu, maka biarkanlah ia masuk kepadamu. Aisyah berkata: "Hal itu terjadi sesudah ayat hijab turun kepada kami". Aisyah berkata: "Haram karena susuan apa yang telah diharamkan karena kelahiran".

## بَابُ لَا تَبَاشِرِ الْمَرْأَةَ الْمَرْأَةَ فَتَنَعَهَا الزَّوْجَهَا

BAB

SEORANG WANITA TIDAK BOLEH MENYENTUH WA-  
NITA LAIN LALU IA MENCERITAKANNYA KEPADA  
SUAMI.

٤٩٨٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبَاشِرِ الْمَرْأَةَ الْمَرْأَةَ فَتَنَعَهَا  
لِزَوْجِهَا كَأَنَّهُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا.

4989. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Janganlah wanita bertemu (menyentuh) wanita lain lalu mensifatinya (wanita itu) kepada suaminya seolah-olah suaminya melihat kepadanya".

٤٩٩٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

لَا تَبَاشِرِ الْمَرْأَةَ الْمَرْأَةَ فَتَنْعَتَهَا لِزَوْجِهَا كَأَنَّهُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا.

4990. Dari Abdullah katanya: Nabi saw. bersabda: "Janganlah wanita bertemu (menyentuh) wanita lain lalu ia mensifati wanita itu kepada suaminya seolah-olah suaminya melihat kepadanya".

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ لِأَطْوَفَنَّ اللَّيْلَةَ عَلَى نِسَائِهِ

BAB

UCAPAN SEORANG LELAKI (SUAMI): SUNGGUH AKU AKAN BERKELILING KEPADA ISTRI-ISTRINYA SATU MALAM.

٤٩٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ لِأَطْوَفَنَّ اللَّيْلَةَ بِمِائَةِ امْرَأَةٍ، تَلِدُ كُلُّ امْرَأَةٍ غُلَامًا يَأْتِيَانِي فِي سَبِيلِ اللَّهِ، فَقَالَ لَهُ الْمَلَكُ قُلْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، فَأَمَّ يَقُولُ وَنَسِيَ فَأَطَافَ بِهِنَّ، وَلَمْ تَلِدْ مِنْهُنَّ إِلَّا امْرَأَةً يُصَفِّ إِنْسَانٍ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ قَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمْ يَخْتَشْ، وَكَانَ أَرْجَى لِحَاجَتِهِ.

4991. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Sulaiman bin Dawud as. berkata: "Sungguh, saya akan mengelilingi pada malam ini istri-istriku yang seratus di mana masing-masing dari istri itu akan melahirkan seorang anak laki-laki yang berperang di jalan Allah. Lantas malaikat berkata kepadanya: "Katakanlah: Insyallah". namun Sulaiman tidak mengatakannya karena lupa, lalu ia berkeliling kepada istri-istrinya dan tidaklah lahir dari mereka kecuali seorang wanita yang melahirkan se-

paruh manusia. Nabi saw. bersabda: "Andaikan ia berkata: "Insyallah", tentulah ia tidak melanggar sumpahnya dan itu akan lebih mendatangkan harapan bagi hajatnya".

بَابُ لَا يَطْرُقُ أَهْلَهُ لَيْلًا إِذَا أَطَالَ الْغَيْبَةَ  
مَخَافَةَ أَنْ يَخُونَهُمْ أَوْ يَلْتَمِسَ عَثْرَاتِهِمْ

BAB

SEORANG LELAKI TIDAK BOLEH MENGETUK PINTUNYA MALAM HARI, JIKA IA SUDAH PERGI LAMA KHAWATIR BILA IA BERHIANAT KEPADA MEREKA ATAU IA Mencari KESALAHAN-KESALAHAN MEREKA".

٤٩٩٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْرَهُ أَنْ يَأْتِيَ الرَّجُلُ أَهْلَهُ طَرُوقًا.

4992. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Adalah Nabi saw. tidak suka laki-laki datang kepada istrinya (keluarganya) dengan mengetuk-ngetuk pintu (pada malam hari).

٤٩٩٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَطَالَ أَحَدُكُمْ الْغَيْبَةَ فَلَا يَطْرُقُ أَهْلَهُ لَيْلًا.

4993. Dari Jabir bin Abdillah katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang daripadamu bepergian lama maka janganlah datang kepada istrinya di malam hari".

## بَابُ طَلَبِ الْوَلَدِ

BAB

MENCARI ANAK.

٤٩٩٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ فَلَمَّا قَفَلْنَا نَحَجَلْتُ عَلَى بَعِيرٍ قَطُوفٍ فَلَحِقَنِي رَاكِبٌ مِنْ خَلْفِي فَالْتَفَتُ فَإِذَا أَنَا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يَعْجَلُكَ؟ قُلْتُ إِنَّ حَدِيثُ عَهْدِ بَعْرَسٍ، قَالَ فَبِكْرًا تَزَوَّجْتَ أُمَّ ثَيْبًا؟ قُلْتُ بَلْ ثَيْبًا، قَالَ فَهَلَّا حَارِيَةً تَلَا عِبْهَا وَتَلَا عَيْبُكَ قَالَ فَلَمَّا قَدِمْنَا ذَهَبْنَا لِنَدْخُلَ فَقَالَ أَهْلُوا حَتَّى تَدْخُلُوا لَيْلًا أَمْ عِشَاءً لَكِي تَمْتَشِطُ الشَّعِثَةَ وَتَسْتَجِدُّ الْمُغِيبَةَ قَالَ وَحَدَّثَنِي الشُّقَّةُ أَنَّهُ قَالَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ الْكَيْسَ الْكَيْسَ يَا جَابِرُ، يَعْنِي الْوَلَدَ .

4994. Dari Jabir bin Abdillah katanya: "Adalah kami bersama Nabi saw. dalam satu peperangan. Maka ketika kami sudah selesai, maka saya bergegas menunggang onta yang lambat jalannya, sehingga aku tersusul oleh seorang penunggang dari belakangku. Lalu saya menoleh, namun tiba-tiba saya bertemu dengan Rasulullah saw. Beliau bertanya: "Apa yang membuatmu tergesa-gesa?". Saya menjawab: "Saya barusan saja

menikah (menjadi pengantin)". Beliau bertanya: "Gadis atau janda yang kamu nikah?". Saya menjawab: "Bahkan janda". Nabi bersabda: "Hendaklah engkau kawin dengan seorang gadis, engkau bis bermain dengannya dan ia bisa bermain denganmu. Jabir berkata: "Maka ketika kami telah datang, maka kami berangkat untuk masuk". Beliau lantas berkata: "Bersabarlah, sehingga kalian masuk pada waktu malam artinya isyak sehingga wanita yang rambutnya kusut menyisirnya dan wanita yang ditinggal pergi itu mencukur bulu kemaluannya".

٤٩٩٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلْتَ لَيْلًا فَلَا تَدْخُلْ عَلَى أَهْلِكَ حَتَّى تَسْتَجِدَّ الْمُغِيبَةَ وَتَمْتَشِطَ الشَّعِثَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَيْكَ بِالْكَيْسِ الْكَيْسِ .

4995. Dari Jabir bin Abdillah ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu masuk (datang) di malam hari maka janganlah masuk pada istrimu, sehingga wanita yang ditinggal pergi mencukur bulu kemaluannya dan wanita yang rambutnya kusut menyisir rambutnya". Jabir berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Maka kamu harus pandai, harus pandai".

## بَابُ تَسْتَجِدُّ الْمُغِيبَةَ وَتَمْتَشِطُ

BAB

WANITA YANG DITINGGAL PERGI MENCUKUR RAMBUT KEMALUAN DAN BERSISIR".

٤٩٩٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ، فَلَمَّا قَفَلْنَا كُنَّا قَرِيبًا مِنَ الْمَدِينَةِ

بَابُ : وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَلَى  
قَوْلِهِ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ .

BAB

DAN JANGANLAH MENAMPACKAN PERHIASANNYA, KECUALI KEPADA SUAMI MEREKA, ATAU AYAH MEREKA, ATAU AYAH SUAMI MEREKA, ATAU PUTRA-PUTRA MEREKA, ATAU PUTRA-PUTRA SUAMI MEREKA, ATAU SADAURA-SAUDARA MEREKA, ATAU PUTRA-PUTRA SAUDARA -SAUDARA PEREMPUAN MEREKA, ATAU WANITA-WANITA ISLAM, ATAU BUDAK-BUDAK YANG MEREKA MILIKI, ATAU PELAYAN-PELAYAN LAKI-LAKI YANG TIDAK MEMPUNYAI KEINGINAN (TERHADAP WANITA) ATAU ANAK-ANAK YANG BELUM MENGETI TENTANG AURAT WANITA.

٤٩٦٧- عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ اخْتَلَفَ النَّاسُ بِأَيِّ شَيْءٍ دُوِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ فَسَأَلُوا سَهْلَ ابْنَ سَعْدٍ السَّاعِدِيَّ وَكَانَ مِنْ آخِرِ مَنْ بَقِيَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ فَقَالَ وَمَا بَقِيَ مِنَ النَّاسِ أَحَدٌ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي كَانَتْ عَلَيْهَا السَّلَامُ تَغْسِلُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ وَعَلَيَّ يَأْتِي بِالْمَاءِ عَلَى تَرْسِهِ، فَأَخَذَ حَصِيرًا فَحَرَّقَ فَحَشَى بِهِ جُرْحَهُ .

تَعَجَّلْتُ عَلَى بَعِيرِي قَطُوفٍ فَلَجِئْتَنِي رَاكِبًا مِنْ خَلْفِي  
فَنَحَسَ بَعِيرِي بِعَتْرَةٍ كَانَتْ مَعَهُ فَسَارَ بَعِيرِي كَأَحْسَنِ  
مَا أَنْتَ رَائٍ مِنَ الْإِبِلِ، فَالْتَفَتْتُ فَإِذَا أَنَا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي حَدِيثُ عَهْدٍ بِعُرْسٍ،  
قَالَ اتْرُوجِي؟ قُلْتُ نَعَمْ، قَالَ أَبِكْرًا أَمْ ثَيْبًا؟ قَالَ قُلْتُ  
بَلْ ثَيْبًا، قَالَ فَهَلَّا بِكْرًا تَلَا عِبْهَا وَتَلَا عِبَاكَ، قَالَ فَلَمَّا  
قَدِمْنَا ذَهَبْنَا لِنَدْخُلَ فَقَالَ آمِهْلُوا حَتَّى تَذْخُلُوا يَا لَأَيِّ  
عِشَاءٍ، لَيْكِي تَمْتَشِطُ الشَّعِثَةَ وَتَسْتَجِدُّ الْمُغِيبَةَ .

4996. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Adalah kami bersama Nabi saw. dalam satu pertempuran. Maka ketika kami sudah rampung, dan kami sudah berada di dekat Madinah, maka kami tergesa-gesa dengan ontaku yang lambat jalannya, sehingga saya tersusul oleh seorang penunggang dari belakangku. Lalu ia mencocok ontaku dengan sebuah tombak kecil sehingga ia berjalan sebagaimana jalannya onta yang paling bagus yang pernah kamu lihat. Lalu saya menoleh, namun tiba-tiba saya bertemu dengan Rasulullah saw. lalu saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya dalam keadaan pengantin baru". Nabi bertanya: "Engkau telah kawin". Saya menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Gadis atau janda?". Jabir berkata: "Saya menjawab: "Janda". Nabi bersabda: "Hendaklah engkau kawin gadis, engkau bisa bermain dengannya dan dia bisa bermain denganmu". Jabir berkata: "Maka ketika kami telah datang, maka kami pergi untuk masuk". Beliau lalu bersabda: "Bersabarlah, sampai kalian masuk pada waktu malam artinya isyak, agar wanita yang berambut kusut bersisir dan wanita yang ditinggal pergi suaminya mencukur bulu kemaluannya".

4997. Dari Abu Hazim katanya: "Orang banyak berbeda pendapat mengenai apa yang harus diobatkan kepada Rasulullah saw. pada Perang Uhud. Mereka lantas bertanya kepada Sahal bin Sa'ad As Saa'idiy dan ia merupakan orang terakhir yang tersisa dari sahabat-sahabat Nabi saw. di Madinah, lantas ia berkata: "Tak seorangpun manusia yang tersisa itu lebih pandai dariku. Adalah Fatimah A.S. membasuh (membersihkan) darah dari wajah beliau, sedangkan Ali membawakan air di atas baskom. Lalu diambillah sebuah tikar lalu dibakar lalu dibalutkan kepada lukanya".

## بَابُ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ

BAB

DAN MEREKA YANG BELUM MENCAPAI USIA BALIGH (DEWASA).

٤٩٩٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا سَأَلَهُ رَجُلٌ شَهِدَتْ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجَيْدَ أَضْحَى أَوْ فِطْرًا؟ قَالَ نَعَمْ، وَلَوْلَا مَكَانِي مِنْهُ مَا شَهِدْتُهُ يَعْزِي مِنْ صِخْرِهِ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى ثُمَّ خَطَبَ وَلَمْ يَذْكُرْ آذَانًا، وَلَا إِقَامَةً، ثُمَّ أَقَى النِّسَاءَ فَوَعَّظَهُنَّ وَذَكَرَهُنَّ وَأَمَرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ فَرَأَيْتُهُنَّ يَهْوِينَ إِلَى آذَانِهِنَّ وَحُلُوقِهِنَّ يَدْفَعْنَ إِلَى بِلَالٍ، ثُمَّ أَرْتَفَعَ هُوَ وَبِلَالٌ إِلَى بَيْتِهِ.

4998. Dari Abdullah bin Abbas ra., ada seorang lelaki bertanya kepadanya: "Apakah kamu menyaksikan (datang) bersama Rasulullah Hari

Raya Adlha dan/atau hari raya Fitri. Dia menjawab: "Ya, andaikan bukan karena kedudukanku dekat dengan beliau tentu saya tidak dapat menyaksikannya sejak kecil. Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah saw. keluar, lalu ia sholat kemudian berkhotbah dan beliau tidak menyebutkan (mengumandangkan) adzan dan tidak pula iqamah. Kemudian beliau datang kepada istri-istrinya lalu beliau menasihati mereka, mengingatkan mereka dan memerintahkan kepada mereka bersedekah. Lantas saya melihat kepada mereka menuju kepada ajakannya. Mereka memberikan kepada Bilal, kemudian beliau dan Bilal naik ke rumahnya".

## بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ لِصَاحِبِهِ هَلْ أَعْرَسْتُمْ اللَّيْلَةَ وَطَعِنَ الرَّجُلُ ابْنَتَهُ فِي الْخَاصِرَةِ عِنْدَ الْعِتَابِ

BAB

UCAPAN SEORANG LELAKI KEPADA TEMANNYA: "APAKAH KAMU TELAH MENJADI PENGANTIN PADA MALAM INI DAN CUBITAN SEORANG LELAKI PADA ANAK PUTRINYA PADA PERUTNYA KETIKA MENEGUR.

٤٩٩٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ عَاتَبَنِي أَبُو بَكْرٍ وَجَعَلَ يَطْعُنُنِي بِيَدِهِ فِي خَاصِرَتِي فَلَا يَمْنَعُنِي مِنَ التَّحْرُكِ إِلَّا مَكَانَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَأْسُهُ عَلَيَّ فَخِذِي.

4999. Dari Aisyah katanya: "Abu Bakar menegurku dan beliau mencubit perutku dengan tangannya, sehingga saya tidak mampu bergerak kecuali kedudukan Rasulullah saw., sedangkan kepalanya berada dipahaku".



# كِتَابُ الطَّلَاقِ

KITAB THALAQ.

قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ  
لِعَدَّتِهِنَّ وَأَحْصُوا الْعِدَّةَ. أَحْصَيْنَاهُ حَفِظْنَاهُ،  
وَعَدَدْنَاهُ، وَطَلَّاقُ السَّنَةِ أَنْ يُطَلِّقَهَا طَاهِرًا مِنْ  
غَيْرِ جَمَاعٍ وَيُشْهَدُ شَاهِدَيْنِ ۖ

Firman Allah Ta'ala: "YAA AYYUHANNABIYYU IDZAA THOLLAQTUMUUNNISAA-A FATHOLLIQUUHUNNA LI'IDDATHIHINA WA AHSHUL 'IDDATA". "Hai Nabi, apabila kamu menceraikan istri-istrimu maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) iddahnya (yang wajar) dan hitunglah waktu iddah itu". (Ath Thalaq:1).

٥٠٠٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ طَلَّقَ  
أُمَّرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَ عُمَرُ ابْنَ الْخَطَّابِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً فَلْيُرَاجِعْهَا ثُمَّ لِيَمْسِكْهَا حَتَّى تَطْهَرَ  
ثُمَّ تَحِيضُ ثُمَّ تَطْهَرَ، ثُمَّ إِنْ شَاءَ أَمْسَكَ بَعْدُ

وَإِنْ شَاءَ طَلَّقَ قَبْلَ أَنْ يَمَسَّ فِتْلِكَ الْعِدَّةُ الَّتِي أَمَرَ  
اللَّهُ أَنْ تُطَلَّقَ لَهَا النِّسَاءُ.

5000. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ia menceraikan istrinya dikala sedang haidl pada msa Rasulullah saw., lalu Umar bin Khotthob tanya kepada Rasulullah saw. tentangnya. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Perintahkanlah kepadanya, hendaklah ia merujuknya kemudian mengekangnya sampai suci, kemudian haidl kemudian suci. Jika ia bermaksud memegang maka setelah itu dan jika ia mau, maka ia menceraikan sebelum menyentuh. Itulah iddah yang diperintahkan Allah di mana wanita itu diceraikan".

## بَابُ إِذَا طَلَّقْتَ الْحَائِضُ تَعْتَدُ بِذَلِكَ الطَّلَاقِ

BAB

APABILA WANITA YANG SEDANG HADIL DITALAK,  
MAKA DIA BER'IDDAH DENGAN THALAQ ITU.

٥٠٠١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ قَالَ:  
طَلَّقَ ابْنُ عُمَرَ أُمَّرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَذَكَرَ عُمَرُ لِلنَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِيُرَاجِعْهَا، قُلْتُ تَحْتَسِبُ  
قَالَ قَمَهُ.

5001. Dari Anas bin Sirin katanya: Saya mendengar Abdullah bin Umar berkata: "Ibnu Umar mentalak istrinya sedangkan istrinya dalam keadaan haidl. Lalu Umar menuturkan kepada Nabi saw.; lantas beliau bersabda: "Hendaklah ia merujuknya". Saya bertanya: "Ia dihitung? Beliau menjawab: "Ya, tentu".

بَابُ مَنْ طَلَّقَ وَهَلَ يُوَاكِهَ الرَّجُلُ .  
أَمْرَاتُهُ بِالطَّلَاقِ .

BAB

ORANG YANG TELAH MENTALAK ISTRINYA, APAKAH  
IA MENGHADAPKAN ISTRINYA DENGAN TALAK.

٥٠٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ ابْنَةَ الْجَوْنِ لَمَّا  
ادْخَلَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَنَا مِنْهَا  
قَالَتْ اَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ ، فَقَالَ لَهَا لَقَدْ عُدْتِ بِعَظِيمٍ ،  
الْحَقِّي بِأَهْلِكَ .

5002. Dari Aisyah ra. bahwasanya putri Jaun ketika dimasukkan  
kepada Rasulullah saw. dan beliau dekat daripadanya, ia berkata: "Saya  
berlindung kepada Allah dari padamu". Maka beliau bersabda: "Sesung-  
gunya kamu telah berlindung kepada Dzat Yang Maha Agung, maka  
susullah keluargamu".

٥٠٣- عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى انْطَلَقْنَا إِلَى حَائِطٍ يُقَالُ لَهُ  
الشُّوْطُ حَتَّى انْتَهَيْنَا إِلَى حَائِطَيْنِ فَجَلَسْنَا بَيْنَهُمَا فَقَالَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْلِسُوا هَاهُنَا وَدَخَلَ  
وَقَدَاتِي بِالْجَوْنِيَّةِ ، فَانزَلَتْ فِي بَيْتِي فِي فُخْلٍ فِي بَيْتِ  
أُمَيْمَةَ بِنْتِ نَعْمَانَ ابْنِ شَرَاهِيلَ ، وَمَعَهَا دَائِتُهَا

حَاضِنَةً لَهَا ، فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ هَبِي نَفْسِكَ لِي قَالَتْ وَهَلْ تَهَبُ الْمَلِكَةَ  
نَفْسَهَا لِلسُّوقَةِ . قَالَ فَاهْوَى بِيَدِهِ يَضَعُ يَدَهُ عَلَيْهَا  
لِتَسْكُنَنَّ فَقَالَتْ اَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ فَقَالَ قَدْ عُدْتِ  
بِمَعَاذِي ثُمَّ خَرَجَ عَلَيْنَا فَقَالَ يَا أَبَا أُسَيْدٍ ، اَكْسُهَا  
رَازِقَتَيْنِ ، وَالْحَقُّهَا بِأَهْلِهَا .

5003. Dari Abi Usaid ra. berkata: "Kami keluar bersama Nabi saw.  
keluar sehingga kami bertolak ke sebuah pagar yang disebut  
ASYSYAOUTH sehingga kami sampai kepada dua pagar, lalu kami duduk  
di antara keduanya. Nabi saw. lantas bersabda: "Duduklah di sana". Dan  
beliau masuk dan beliau diberi wanita Jauniyyah, lalu wanita itu  
ditempatkan di rumah di Nakhel yaitu di rumah Umaimah binti Nu'man  
Syarahiil dan ia disertai dayangnya, embannya. Maka ketika Nabi saw.  
masuk kepadanya, beliau berkata: "Berikanlah dirimu kepadaku". Wanita  
itu berkata: "Apakah seorang raja putri kepadaku". Wanita itu berkata:  
"Apakah seorang raja putri memberikan jiwanya kepada rakyat jelata  
(orang awam)?" Nabi lantas menjulurkan tangannya di mana beliau me-  
letakkan tangannya kepada Putri Jaun agar ia diam. Namun Putri Jaun  
berkata: "Saya berlindung kepada Allah darimu". Beliau berkata: "Eng-  
kau benar-benar telah meminta perlindungan dengan satu perlindungan".  
Kemudian Nabi keluar kepada kami sambil berkata: "Wahai Abu Usaid,  
berikanlah ia pakaian dengan pakaian linen (katun) dan susulkanlah  
kepada keluarganya".

٥٠٤- عَنْ سَهْلِ وَابْنِ أُسَيْدٍ قَالَا تَزَوَّجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمَيْمَةَ بِنْتِ شَرَاهِيلَ ، فَلَمَّا ادْخَلَتْ عَلَيْهِ

بَسَطَ يَدَهُ إِلَيْهَا، فَكَأَنَّهُا كَرِهَتْ ذَلِكَ، فَأَمَرَ أَبَا أُسَيْدٍ  
أَنْ يَجْهَزَهَا وَيَكْسُوَهَا ثَوْبَيْنِ رَازِقِيَيْنِ.

5004. Dari Sahal dan dari Abu usaid katanya: "Nabi saw. kawin dengan Umaimah binti Syarahiil, maka ketika beliau memasukinya maka Nabi merentangkan tangannya kepadanya, maka seolah-olah Umaimah tidak suka hal itu. Maka beliau perintah kepada Abu Usaid untuk mempersiapkan dan memberinya pakaian dengan dua pakaian dari katun".

٥٠٠٥ - عَنْ يُونُسَ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ رَجُلٌ  
طَلَّقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَقَالَ تَعْرِفُ ابْنَ ابْنِ عُمَرَ  
طَلَّقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَاتَى عُمَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَأَمَرَهُ أَنْ يُرَاجِعَهَا فَإِذَا طَهَّرَتْ  
فَارَادَ أَنْ يُطَلِّقَهَا فَلْيُطَلِّقْهَا، قُلْتُ فَهَلْ عَدَّ ذَلِكَ  
طَلَاقًا؟ قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ عَجَزَ وَاسْتَحْمَقَ

5005. Dari Yunus bin Jubair katanya: Saya berkata kepada Ibnu Umar: "Ada seorang lelaki mentalak istrinya pada waktu haidl, lalu Ibnu Umar berkata: "Engkau kenal dengan Ibnu Umar?". Sesungguhnya Ibnu Umar telah menceraikan istrinya dalam keadaan haidl. Umar lalu datang kepada Nabi saw., maka ia menuturkan hal itu kepada Nabi saw. Maka beliau perintah kepadanya supaya Ibnu Umar rujuk kepada istrinya. Maka apabila ia telah suci, lalu Ibnu Umar bermaksud mentalaknya maka hendaklah ia mentalaknya".

Saya bertanya: "Apakah hal itu dihitung sebagai satu talakan? Ia bertanya: "Bagaimana jika ia tidak mampu dan berkeras kepala".

بَابُ مَنْ أَجَازَ طَلَاقَ الثَّلَاثِ لِقَوْلِ اللَّهِ  
تَعَالَى: الطَّلَاقُ مَرَّتَانٍ فِيمَا سَأَلْتُ بِمَعْرُوفٍ  
أَوْ تَسْرِيحٍ بِإِحْسَانٍ (سورة البقرة: ٢٢٩)

#### BAB

ORANG YANG MEMPERBOLEHKAN TALAK TIGA KARENA FIRMAN ALLAH: "TALAK (YANG DAPAT DIRUJUKI) DUA KALI. SETELAH ITU BOLEH DIRUJUKI LAGI DENGAN CARA YANG MA'RUF ATAU MENCERAIKAN DENGAN CARA YANG BAIK". (ALBAQOROH:229).

٥٠٠٦ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ عُوَيْمِرَ  
الْعَجَلَانِيَّ جَاءَ إِلَى عَاصِمِ بْنِ عَدِيٍّ الْأَنْصَارِيِّ فَقَالَ لَهُ  
يَا عَاصِمُ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيَقْتُلُهُ  
فَتَقْتُلُونَهُ أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ سَلِّ لِي يَا عَاصِمُ عَنْ ذَلِكَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَّرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ فَعَابَهَا، حَتَّى كَبُرَ عَلَى عَاصِمِ  
مَا سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا رَجَعَ  
عَاصِمٌ إِلَى أَهْلِهِ جَاءَ عُوَيْمِرٌ فَقَالَ: يَا عَاصِمُ مَاذَا  
قَالَ لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَاصِمٌ

لَمْ تَأْتِنِي بِخَيْرٍ قَدْ كَرِهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 الْمَسْأَلَةَ الَّتِي سَأَلْتَهُ عَنْهَا فَأَقْبَلَ، قَالَ عُوَيْرٌ: وَاللَّهِ  
 لَا أَنْتَهَى حَتَّى أَسْأَلَهُ عَنْهَا فَأَقْبَلَ عُوَيْرٌ حَتَّى أَتَى  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَطَ النَّاسِ، فَقَالَ:  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا،  
 أَيْقَتَلُهُ فَتَقْتُلُونَهُ، أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ فِيكَ وَفِي صَاحِبَتِكَ  
 فَازْهَبْ فَأْتِ بِهَا، قَالَ سَهْلٌ فَتَلَا عَنَا وَأَنَا مَعَ النَّاسِ عِنْدَ  
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا فَرَغَا قَالَ عُوَيْرٌ  
 كَذَبْتُ عَلَيْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَمْسَكْتُهَا فَطَلَقْتُهَا ثَلَاثًا  
 قَبْلَ أَنْ يَأْمُرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5006. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idiy ra. berkata: "Uwaimir Al Ajlani datang kepada 'Aashim bin Adiy Al Anshoriy dan berkata: "Hai Ashim, bagaimana pendapatmu jika ada orang mendapatkan orang berkumpul dengan istrinya. Apakah dibunuh? Pasti kamu balas bunuh, atau bagaimana ia harus berbuat? Hai Aashim, tolong tanyakan hal itu kepada Rasulullah saw. Maka 'Ashim bertanya kepada Nabi saw. tapi Nabi saw. tidak suka pada pertanyaan itu dan mencelanya, sehingga terasa berat bagi Ashim jawaban Nabi tersebut.

Ketika Ashim telah kembali ke rumahnya, datanglah Uwaimir bertanya: "Bagaimana jawaban Nabi saw.? Ashim berkata: "Anda tidak membawa kebaikan denganku, Nabi saw. tidak suka pada pertanyaan itu". Uwaimir berkata: "Demi Allah, aku tidak akan berhenti sehingga aku tanya hal

itu". Maka datanglah Uwaimir kepada Rasulullah saw. di muka orang banyak dan berkata: "Ya Rasulullah bagaimana bila seorang mendapatkan laki-laki lain bersetubuh dengan istrinya, apakah harus dibunuhnya, lalu kamu balas pembunuhan, atau harus berbuat apa"? maka Nabi saw. bersabda: "Allah telah menurunkan ayat mengenai kejadianmu dengan istri-mu, maka bawalah ia kemari (ke sini). Sahal berkata: "Maka terjadilah li'an antara kedua suami istri sedangkan aku hadir bersama orang-orang yang berada di sisi Nabi saw. Maka ketika keduanya telah selesai, Uwaimir berkata: "Sungguh aku dusta jika aku masih suka (mau) kepadanya, lalu dicerainya tiga kali, sebelum diperintah oleh Nabi saw".

٥٠٧ - عَنْ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ امْرَأَةَ رِفَاعَةَ الْقُرْظِيَّ  
 جَاءَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ  
 اللَّهِ إِنَّ رِفَاعَةَ طَلَّقَنِي فَبِتَّ طَلَاقِي وَإِنِّي نَكَحْتُ بَعْدَهُ  
 عَبْدَ الرَّحْمَنِ ابْنَ الزُّبَيْرِ الْقُرْظِيَّ، وَإِنَّمَا مَعَهُ مِثْلُ الْهُدْيَةِ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَّكَ تُرِيدِينَ أَنْ  
 تُرْجِعِي إِلَى رِفَاعَةَ لِأَحْتَى يَذُوقَ عُسَيْلَتِكَ وَتَذُوقِي  
 عُسَيْلَتَهُ.

5007. Dari Aisyah ra. bahwasanya istri Rifa'ah Al 'Qurazhi datang kepada Rasulullah saw. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Rifa'ah menceraikan saya, maka perceraian itu pasti dan setelah itu saya menikah dengan Abdurrohman bin Zubair Al Qurazhi namun bersama dia seperti ujung (kain), Rasulullah saw. bersabda: "Barangkali kamu mau kembali kepada Rifa'ah. Tidak, sehingga ia merasakan madunya dan kamu merasakan madunya".

٥٠٨ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا طَلَّقَ امْرَأَتَهُ ثَلَاثًا،  
 فَتَزَوَّجَتْ فَطَلَّقَ، فَسُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَتَجِدُ لِلأَوَّلِ؟ قَالَ لَأَحْتَى بِذَوْقِ عُسَيْلَتِهَا كَمَا ذَاقَ  
الأَوَّلِ -

5008. Dari Aisyah ra. bahwasanya ada seorang lelaki yang mentalak istrinya tiga kali. Lalu wanita itu kawin, lalu suaminya mentalaknya, lantas Nabi saw. ditanya (tentang masalah itu) apakah wanita tersebut masih halal bagi suami pertama? Beliau menjawab: "Tidak, sehingga laki-laki itu merasakan madunya sebagaimana lelaki pertama merasakan madunya".

بَابُ مَنْ خَيْرَ نِسَاءٍ : وَقَوْلِ اللّٰهِ تَعَالَى :  
قُلْ لِّأَزْوَاجِكِ إِن كُنْتُنَّ تُرِدْنَ الْحَيَاةَ  
الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْنَ أُمَتِّعْكُنَّ  
وَأُسْرِحْكِنَّ سَرَاحًا جَمِيلًا .

#### BAB

ORANG YANG MEMBERIKAN PILIHAN KEPADA ISTRI-ISTRINYA DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KATAKANLAH KEPADA ISTRI-ISTRIMU: "JIKA KAMU SEKALIAN MENGINGINI KEHIDUPAN DUNIA DAN PERHISANNYA, MAKA MARILAH SUPAYA KUBERIKAN KEPADAMU MUT'AH DAN AKU CERAIKAN DENGAN CARA YANG BAIK".

٥٠٠٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : خَيْرَنَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْتَرَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ

فَأَمَّ يَعُدُّ ذَلِكَ عَلَيْنَا شَيْئًا .

5009. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah memberikan pilihan kepada kami, lalu kami memilih Allah dan utusan-Nya, maka beliau tidak menghitung hal itu atas kami sedikitpun".

٥٠١٠ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الْخَيْرَةِ فَقَالَتْ  
خَيْرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَكَانَ طَلَاقًا ، قَالَ  
مَسْرُوقٌ لَا أَبَالِي أَخَيْرْتَهَا وَاحِدَةً أَوْ مِائَةً بَعْدَ أَنْ  
تَخْتَارِنِي -

5010. Dari Masruq katanya: "Saya bertanya kepada Aisyah tentang pilihan, lantas Aisyah berkata: "Nabi saw. telah memberikan kesempatan kepada kami untuk memilih, apakah hal itu sebagai talak. Masruq berkata: "Saya tidak peduli apakah saya memberikan pilihan kepadanya sekali atau seratus kali sesudah ia memilih aku".

بَابُ إِذَا قَالَ فَارْقُتْكَ أَوْ سَرَحْتُكَ أَوْ الْخَلِيَّةُ  
أَوْ الْبَرِيَّةُ أَوْ مَا عَنِيَ بِهِ الطَّلَاقُ فَهُوَ  
عَلَى نِيَّتِهِ :

#### BAB

APABILA SUAMI BERKATA: "SAYA MENTALAKMU, SAYA DISAHKAN KAMU, ENKKAU BEBAS ATAU SESUATU YANG DIMAKSUDKAN UNTUK TALAK".

قَوْلُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ : وَسَرَّحُوهُنَّ سَرَاحًا جَمِيلًا ، وَقَالَ

فَسَمَّوْهُ حَرَامًا بِالطَّلَاقِ وَالْفِرَاقِ وَلَيْسَ هَذَا كَالَّذِي  
يُحَرِّمُ الطَّعَامَ لِأَنَّهُ لَا يُقَالُ لِبَطْعَانِ الْحَيْلِ حَرَامٌ، وَيُقَالُ  
لِلْمُطَلَّقَةِ حَرَامٌ وَقَالَ لِلطَّلَاقِ ثَلَاثًا. لَا تَحِلُّ لَهُ حَتَّى  
تَنْكِحَ زَوْجًا غَيْرَهُ.

Ahli ilmu berkata: "Apabila seseorang mentalak kepada istrinya tiga kali, maka istrinya benar-benar haram baginya lantas mereka menamakannya haram karena talak dan karena firaq. Dan ini tidaklah seperti orang yang mengharamkan makanan, karena belum pernah diucapkan kepada makanan yang halal dikatakan haram dan dikatakan kepada wanita yang ditalak: haram".

٥٠١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ طَلَّقَ رَجُلٌ أُمَّتَهُ فَتَزَوَّجَتْ  
زَوْجًا غَيْرَهُ فَطَلَّقَهَا وَكَانَتْ مَعَهُ مِثْلُ الْهَدْيَةِ فَأَمَّ  
تَصِلُ مِنْهُ إِلَى شَيْءٍ تُرِيدُهُ فَلَمْ يَلْبَثْ أَنْ طَلَّقَهَا فَأَنْتَبَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ زَوْجِي  
طَلَّقَنِي، وَإِنِّي تَزَوَّجْتُ زَوْجًا غَيْرَهُ فَدَخَلَ بِي وَلَمْ  
يَكُنْ مَعَهُ إِلَّا مِثْلُ الْهَدْيَةِ فَأَمَّ يَقْرُبُنِي إِلَّا هَنَةً  
لَمْ يَصِلْ مِنِّي إِلَى شَيْءٍ فَأَحِلَّ لِي زَوْجِي الْأَوَّلِ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَحْلِينَ لِي زَوْجِكَ الْأَوَّلِ حَتَّى  
يَذُوقَ الْآخَرَ عَسَيْتُكَ وَتَذُوقِي عَسَيْتَهُ.

وَأَسْرَحَ كُنَّ سَرَا حًا جَمِيلًا، وَقَالَ: فَاِمْسَاكُ بِمَعْرُوفٍ  
أَوْ تَسْرِيحُ بِإِحْسَانٍ، وَقَالَ: أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ  
وَقَالَتْ عَائِشَةُ قَدْ عَلِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
أَنَّ أَبَوِي لَمْ يَكُونَا يَأْمُرَانِي بِفِرَاقِهِ.

Firman Allah Ta'ala: "WASARRIHUNUNNA SAROOHAN JAMILA" (Dan lepaskanlah mereka itu dengan cara yang sebaik-baiknya).

Dan firman Allah Ta'ala: "WA USARRIHKUNNA SAROOHAN JAMILA". (Dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik). dan firman Allah Ta'ala: "FA IMSAAKUM BIMA'RUFIN AU TARRIHUM BIHSAAN". (Talak yang dapat dirujuk dua kali. Setelah itu boleh dirujuk lagi dengan cara yang baik atau menceraikan dengan cara yang ma'ruf).

Firman Allah Ta'ala: "AU FAARIQUHUNNA BIMA'RUF" (Atau kamu mentalaknya dengan cara yang baik).

Aisyah berkata: "Nabi saw. benar-benar telah mengetahui bahwa kedua orang tuaku tidak mungkin perintah kepadaku untuk berpisah dengan-nya".

## بَابُ مَنْ قَالَ لِأَمْرَأَتِهِ أَنْتَ عَلَيَّ حَرَامٌ

### BAB

SESEORANG YANG TELAH BERKATA KEPADA ISTRI-NYA: "ENKKAU HARAM BAGIKU".

وَقَالَ أَهْلُ الْعِلْمِ إِذَا طَلَّقَ ثَلَاثًا فَقَدْ حُرِّمَتْ عَلَيْهِ

5011. Dari Aisyah ra. katanya: "Ada seorang lelaki mentalak istrinya, lalu ia kawin dengan seorang suami selainnya, lalu suaminya juga mentalaknya, ia bersama suaminya bagaikan pucuk kain sehingga dia tidak akan mencapai sesuatu yang ia inginkan, maka tak lama lagi laki-laki itu mentalaknya. Maka wanita itu datang kepada Nabi saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya suamiku telah mentalakku dan sesungguhnya saya sudah kawin dengan lelaki lain, lalu dia masuk kepadaku kecuali seperti pucuk kain. Ia tidaklah mendekatiku kecuali sebentar saja di mana ia tidak sampai kepadaku sedikitpun, maka saya menghalalkan kepada suamiku yang pertama. Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu menghalalkan kepada suamimu yang pertama sehingga suamimu yang lain tadi merasakan madumu dan kamu merasakan madunya".

## بَابُ لِمَ تَحْرِمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ

### BAB

**MENGAPA KAMU MENGHALALKAN APA YANG ALLAH HALALKAN KEPADAMU.**

٥٠١٢ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ إِذَا حَرَّمَ امْرَأَتُهُ لَيْسَ بِشَيْءٍ وَقَالَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ.

5012. Dari Sa'id bin Jubair bahwasanya ia mengkhabarkan bahwasanya ia mendengar Ibnu Abbas berkata: "Apabila seseorang mengharamkan istrinya, maka ia tidaklah apa-apa dan dia berkata: "Bagi kalian di dalam diri Rasulullah terdapat contoh yang baik".

٥٠١٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمُكُّ عِنْدَ زَيْنَبِ ابْنَةِ جَحْشٍ وَيَشْرَبُ عِنْدَهَا عَسَلًا فَتَوَصَّيْتُ أَنَا وَحَفْصَةَ أَنَّ آيْتَنَا دَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْتَقُلْ لِي إِحْدَ مِنْكَ رِيحَ مَغَافِيرٍ أَكَلْتُ مَغَافِيرَ فَدَخَلَ عَلَيَّ إِحْدَاهُمَا فَقَالَتْ لَهُ ذَلِكَ فَقَالَ لَا بَلْ شَرِبْتُ عَسَلًا عِنْدَ زَيْنَبِ ابْنَةِ جَحْشٍ وَلَنْ أَعُودَ لَهُ، فَتَرَلْتُ: يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تَحْرِمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ إِلَى أَنْ تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ، لِعَائِشَةَ وَحَفْصَةَ وَإِذَا اسْتَرَّ النَّبِيُّ إِلَى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ حَدِيثًا

5013. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. berhenti (berdiam) di sisi Zainab binti Jahasy dan beliau meminum madu di sisinya, lalu saya sudah semayan (saling berpesan) dengan Hafshoh bahwasanya siapa saja di antara kami yang masuk kepada Nabi saw. maka hendaklah ia berkata: "Sesungguhnya saya mendapatkan bau minyak maghofir pada dirimu, apakah engkau makan maghofir? lalu Nabi masuk pada salah satu dari mereka, lalu ia mengatakan kepada Nabi hal itu. Maka Nabi menjawab: "Tidak, saya minum madu di rumah Zainab binti Jahasy dan saya tidak bakal mengulanginya lagi. Maka turunlah ayat: "YAA AYYUHAN NABIYYU LIMA TUHARRIMU MAA AHALLAL-LOOHU LAKA.... sampai kepada: INTATUU BAA ILALLOOHI" (Hai Nabi mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu, kamu mencari kesenangan hati istri-istrimu? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang"). Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu; dan Allah adalah pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang dari istrinya (Hafshoh) suatu peristiwa. Maka tatkala

(Hafshoh) menceritakan peristiwa itu (kepada Aisyah), dan Allah memberitahukan hal itu (semua pembicaraan antara Hafshoh dengan Aisyah) kepada Muhammad lalu Muhammad memberitahukan sebagian (yang diberitakan Allah kepadanya) dan menyembunyikan sebagian yang lain (kepada Hafshoh). Maka ketika (Muhammad) memberitahukan pembicaraan (antara Hafshoh dan Aisyah) lalu Hafshoh bertanya: "Siapakah yang telah memberitahukan hal ini kepadamu?" Nabi menjawab: "Telah diberitakan kepadaku oleh Allah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui". Jika kamu berdua bertaubat..." (At Tahrim: 1-4).

Ayat itu diturunkan kepada Aisyah dan Hafshoh: **WA IDZ ASARRON NABIYYU ILAA BA'DLI AZWAAJIHI**, karena ucapan Nabi: "Aku meminum madu".

٥١٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحِبُّ الْعَسَلَ وَالْحَلْوَاءَ وَكَانَ إِذَا انْصَرَفَ مِنَ الْعَصْرِ دَخَلَ عَلَى نِسَائِهِ فَيَدْنُو مِنْ أَحَدَاهُنَّ فَدَخَلَ عَلَى حَفْصَةَ بِنْتِ عُمَرَ، فَاحْتَبَسَ أَكْثَرَ مَا يَحْتَبِسُ، فَخَرَّتْ فَسَأَلَتْ عَنْ ذَلِكَ، فَقِيلَ لِي أَهَدْتُ لَهَا امْرَأَةً مِنْ قَوْمِهَا عَكَّةَ مِنْ عَسَلٍ فَسَقَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ شَرْبَةً فَقُلْتُ أَمَا وَاللَّهِ لَنُحْتَالَنَّ لَهُ فَقُلْتُ لِسُودَةَ بِنْتِ زَمْعَةَ إِنَّهُ سَيَدْنُو مِنْكَ فَإِذَا دَنَا مِنْكَ فَقُولِي أَكَلْتُ مَغْفِيرَ فَإِنَّهُ سَيَقُولُ لَكَ لَا فَقُولِي لَهُ مَا هَذِهِ الرِّيحُ الَّتِي أُجِدُّ مِنْكَ فَإِنَّهُ سَيَقُولُ لَكَ سَقَتْنِي حَفْصَةُ شَرْبَةَ عَسَلٍ، فَقُولِي لَهُ جَرَسَتْ

نَحْلَهُ الْعُرْفُطَ، وَسَأَقُولُ ذَلِكَ، وَقُولِي أَنْتِ يَا صَفِيَّةُ ذَلِكَ قَالَتْ تَقُولُ سُودَةُ، فَوَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ قَامَ عَلَيَّ الْبَابُ فَأَرَدْتُ أَنْ أَبَادِيَهُ بِمَا أَمَرْتَنِي بِهِ فَوَقَامِنِكَ فَلَمَّا دَنَا مِنْهَا قَالَتْ لَهُ سُودَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكَلْتُ مَغْفِيرَ؟ قَالَ لَا، قَالَتْ فَمَا هَذِهِ الرِّيحُ الَّتِي أُجِدُّ مِنْكَ؟ قَالَ سَقَتْنِي حَفْصَةُ شَرْبَةَ عَسَلٍ، فَقَالَتْ جَرَسَتْ نَحْلَهُ الْعُرْفُطَ، فَامْتَدَارَ إِلَيَّ قُلْتُ لَهُ نَحْوُ ذَلِكَ، فَلَمَّا دَارَ إِلَى صَفِيَّةَ قَالَتْ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ، فَامْتَدَارَ إِلَيَّ حَفْصَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا اسْتَقِيكَ مِنْهُ؟ قَالَ لَا حَاجَةَ لِي فِيهِ، قَالَتْ تَقُولُ سُودَةُ وَاللَّهِ لَقَدْ حَرَمْنَاهُ قُلْتُ لَهَا اسْكُتِي.

5014. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah saw. menyukai madu dan manisan. Apabila beliau berpaling dari shalat Ashar maka beliau masuk pada istri-istrinya, lalu beliau mendekati seseorang dari mereka. Beliau masuk pada Hafshoh binti Umar, beliau tertahan lebih lama daripada yang beliau tahankan (pada yang lain) Saya cemburu, lalu saya tanyakan tentang hal itu, maka dikatakan kepadaku: "Seseorang wanita dari kaumnya memberi hadiah madu satu ukkah (tempat susu), lalu ia memberi minum Nabi saw. dari madu itu". Saya berkata: "Demi Allah kami akan membuat tipu daya kepada beliau". Saya berkata kepada Saudah binti Zam'ah: "Sungguh beliau akan mendekati kamu. Apabila beliau dekat dengan kamu, maka katakanlah: "Apakah engkau makan maghafir? Sungguh beliau akan mengatakan kepadamu: "Tidak". Maka katakanlah kepadanya: "Bau apakah yang aku dapati dari engkau?". Se-



sungguhnya beliau akan mengatakan kepadamu: "Hafshoh memberikan minum madu kepadaku". Maka katakanlah kepada beliau: "labah-labah jantan menjilat urfuth". Dan aku akan mengatakan hal itu kepadanya, dan katakanlah hal itu olehmu wahai Shofiah!". Aisyah berkata: Saudah berkata: "Demi Allah, beliau berdiri di pintu maka saya bermaksud menjelaskan apa yang kamu perintahkan kepadaku karena berpisah dari kamu". Ketika beliau dekat daripadanya, Saudah berkata kepadanya: "Wahai Rasulullah, kamu makan maghafir? Beliau bersabda: "Tidak". Ia berkata: "Bau apakah yang aku dapati dari engkau?". Beliau bersabda: "Hafshoh memberi minum madu kepadaku". Saudah berkata: "labah-labah jantan menjilat urfuth". Ketika beliau bergilir kepadaku, saya berkata kepada beliau seperti itu. Ketika beliau bergilir kepada Shofiah, ia berkata kepada beliau seperti itu. Ketika beliau bergilir kepada Hafshoh, ia berkata: "Wahai Rasulullah, tidakkah saya memberi minum kepadamu daripadanya (madu)!? Beliau bersabda: "Tidak ada kebutuhan bagiku padanya (saya sudah tidak butuh lagi kepada madu)". Aisyah berkata: "Saudah berkata: "Demi Allah, kami telah mengharamkannya". Saya berkata kepadanya: "Diamlah".

بَابُ لَا طَّلَاقَ قَبْلَ النِّكَاحِ وَقَوْلُ  
 اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَكَحْتُمُ  
 الْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ طَلَقْتُمُوهُنَّ مِنْ قَبْلِ أَنْ  
 تَمْسُوهُنَّ فَمَا لَكُمْ عَلَيْهِنَّ مِنْ عِدَّةٍ  
 تَعْتَدُونَهَا فَمَتَّعُوهُنَّ وَسَرَ حَوْهِنَّ  
 سَرَّاحًا جَمِيلًا.

BAB

TIDAK ADA TALAK SEBELUM NIKAH DAN FIRMAN

ALLAH TA'ALA: "HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, APABILA KAMU MENIKAHI ORANG-ORANG PEREMPUAN YANG BERIMAN, KEMUDIAN KAMU MENCERAIKAN MEREKA SEBELUM KAMU MENCAMPURINYA MAKA SEKALI-KALI TIDAK WAJIB ATAS MEREKA 'IDDAH BAGI KAMU YANG KAMU MINTA MENYEMPURNAKANNYA. MAKA BERILAH MEREKA MUT'AH DAN LEPASKANLAH MEREKA ITU DENGAN CARA YANG SEBAIK-BAIKNYA".

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ جَعَلَ اللَّهُ الطَّلَاقَ بَعْدَ النِّكَاحِ  
 وَيُرْوَى فِي ذَلِكَ عَنْ عَلِيٍّ وَسَعِيدِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ وَعُرْوَةَ  
 ابْنِ الزُّبَيْرِ وَأَبِي بَكْرٍ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَعَبِيدِ اللَّهِ ابْنِ عَبْدِ  
 اللَّهِ ابْنِ عُثْبَةَ وَأَبَانَ ابْنَ عُثْمَانَ وَعَلِيَّ ابْنَ حُسَيْنٍ  
 وَشَرِيحَ وَسَعِيدِ ابْنِ جُبَيْرٍ وَالْقَاسِمِ وَسَالِمٍ وَطَاوُسٍ  
 وَالْحَسَنِ وَعِكْرِمَةَ وَعَطَاءَ وَعَامِرَ ابْنَ سَعْدٍ وَجَابِرَ ابْنَ  
 زَيْدٍ وَنَافِعَ ابْنَ جُبَيْرٍ وَمُحَمَّدَ ابْنَ كَعْبٍ وَسُلَيْمَانَ ابْنَ  
 يَسَّارٍ وَمُجَاهِدَ وَالْقَاسِمِ ابْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَعَمْرٍو ابْنَ  
 هَرِيرٍ وَالشَّعْبِيِّ أَنَّهُ لَا تُطَلَّقُ.

Ibnu Abbas berpendapat: "Allah telah menjadikan talak sesudah perkawinan (nikah). Hal yang serupa juga telah diriwayatkan dari Ali, Sa'id bin Musayyab, Urwah bin Zubair, Abu Bakar bin Abdurrahman, Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah, Aban bin Utsman, Ali bin Husain, Syurair, Sa'id bin Jubair, Al Qosim, Salim, Thowus, Al Hasan, Ikrimah, Atho', Amir bin Sa'ad, Jabir bin Zaid, Nafi' bin Jubair, Muhammad bin

Ka'ab, Sulaiman bin Yasar, Mujahid, Al Qosim bin Abdurrohman, dan Amer bin Haram dan Sya'biy bahwa wanita tidak bisa tertalak sebelum nikah".

بَاب إِذَا قَالَ لِامْرَأَتِهِ وَهُوَ مُكْرَهُ هَذِهِ  
أُخْتِي فَلَا شَيْءَ عَلَيْهِ .

BAB

APABILA SUAMI BERKATA KEPADA ISTRINYA: "INI ADALAH SAUDARAKU PEREMPUAN" DI MANA IA DALAM KEADAAN TERPAKSA, MAKA HAL ITU TIDAKLAH MENGAPA".

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِسَارَةَ هَذِهِ أُخْتِي وَذَلِكَ فِي ذَاتِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

Nabi saw. bersabda: "Ibrohim berkata kepada Saroh: "Ini adalah saudara perempuanku", dan hal itu terjadi pada dzat Allah Azza Wa jalla".

بَابُ الطَّلَاقِ فِي الْإِغْلَاقِ وَالْكُرْهِ  
وَالسَّكْرَانِ وَالْمَجْنُونِ وَأَمْرِهِمَا وَالْخَلَطِ  
وَالنِّسْيَانِ فِي الطَّلَاقِ

BAB

TALAK DALAM KEADAAN KELIRU, TERPAKSA, TAK SADARKAN DIRI, GILA, SALAH DAN LUPA DALAM TALAK.

٥١٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ تَجَاوَزَ عَنْ أُمَّتِي مَا حَدَّثَتْ  
بِهِ أَنْفُسَهَا مَا لَمْ تَعْمَلْ أَوْ تَكَلَّمْ، قَالَ قَتَادَةُ إِذَا طَلَّقَ  
فِي نَفْسِهِ فَلَيْسَ بِشَيْءٍ .

5015. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah mengampuni umatku apa yang telah dilakukan oleh diri mereka, selagi ia belum beramal atau belum berkata". Qotadah berkata: "Apabila seseorang mentalak dirinya sendiri, maka tidaklah apa-apa".

٥١٦ - عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَسَامِ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ إِنَّهُ قَدْ زَنَى فَأَعْرَضَ  
عَنْهُ فَتَنَحَّى لِشِقِيهِ الَّذِي أَعْرَضَ فَشَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ  
أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ، فَدَعَاهُ فَقَالَ هَلْ بِكَ جُنُونٌ؟ هَلْ  
أُخْصِنْتَ؟ قَالَ نَعَمْ، فَأَمَرَ بِهِ أَنْ يُرْجَمَ بِالمُصَلَّى  
فَلَمَّا أذْلَقَتْهُ الْحِجَارَةُ جَمَرَ حَتَّى أَدْرَكَ بِالْحَرَّةِ فَقُتِلَ .

5016. Dari Jabir ra. bahwa seorang lelaki dari orang yang telah masuk Islam datang kepada Nabi saw. sedangkan beliau berada di dalam masjid, lelaki itu lantas berkata: "Sesungguhnya dia telah berzina lantas Nabi berpaling darinya lalu beranjak menuju ke tempat di mana beliau berpaling, lelaki itu lalu bersaksi kepada dirinya empat kali. Nabi lantas memangginya. Nabi bertanya: "Apakah engkau telah gila?". Apakah engkau telah berzina muhshon? Lelaki itu menjawab: "Ya". Nabi lantas

perintah agar orang ini dirajam di Musholla. Maka ketika ia ketakutan melihat batu-batu (yang akan digunakan merajamnya) maka ia pun lari, sehingga ia ditemukan di Harrah lalu dibunuh".

٥١٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أتى رجل من أسلم رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وهو في المسجد فناده فقال يا رسول الله إن الآخر قد زنى يعني نفسه فأعرض عنه فتنحى لشيء وجهه الذي أعرض قبله، فقال له ذلك فأعرض عنه فتنحى له الرابعة، فلما شهد على نفسه أربع شهادات دعاه فقال: هل بك جنون؟ قال: لا، فقال النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذهبوا به فارجموه، وكان قد أحصن. وعن الزهري قال أخبرني من سمع جابر ابن عبد الله الأنصاري قال كنت فيمن رجلاه فرجمناه بالمصلى بالمدينة فلما أذلقته الحجارة جمر حتى أدركناه بالحرة فرجمناه حتى مات.

5017. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Datang seorang lelaki yang telah memeluk Islam kepada Rasulullah saw. di mana beliau berada di Masjid. Ia memanggil Rasulullah katanya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya orang yang akhir ini telah berzina ya'ni dirinya. Rasul lalu berpaling darinya lalu menuju ke arah dimana ia berpaling darinya. Lelaki itu berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya orang yang terakhir ini benar-benar telah berzina. Beliau berpaling darinya lalu mengarahkan wajah yang beliau palingkan ke arahnya. Dia lalu berkata kepada Nabi

hal itu. Nabi lalu berpaling darinya lantas mengarahkan wajahnya yang keempat kalinya. Maka lelaki itu bersaksi kepada dirinya empat kali, maka Nabi memanggilnya. Nabi bertanya: "Apakah engkau gila"? Ia menjawab: "Tidak". Nabi saw. berkata: "Bawalah orang ini lalu rajamlah ia dan ia benar-benar telah berzina muhsan".

Dari cerita Az Zuhri katanya: Saya mendapatkan khabar dari orang yang mendengarkan Jabir bin Abdillah Al Anshoriy katanya: "Saya adalah termasuk orang yang ikut merajamnya, kami lalu merajamnya di Musholla yang terdapat di Madinah. Maka ketika ia ketakutan dengan batu-batu itu, maka ia lari sehingga kami menemukannya (kembali) di Harrah lalu kami merajamnya sampai mati".

بَابُ الْخُلْعِ وَكَيْفَ الطَّلَاقِ فِيهِ، وَقَوْلِ  
اللَّهِ تَعَالَى: وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا مِمَّا  
آتَيْتُمْوهُنَّ شَيْئًا إِلَى قَوْلِهِ الظَّالِمُونَ.

BAB

KHULU' DAN BAGAIMANA MENTALAK DENGANNYA DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "TIDAK HALAL BAGI KAMU MENGAMBIL KEMBALI SESUATU DARI YANG TELAH KAMU BERIKAN KEPADA MEREKA, KECUALI KALAU KEDUANYA KHAWATIR TIDAK DAPAT MENJALANKAN HUKUM-HUKUM ALLAH. JIKA KAMU KHAWATIR BAHWA KEDUANYA (SUAMI ISTRI) TIDAK DAPAT MENJALANKAN HUKUM-HUKUM ALLAH, MAKA TIDAK ADA DOSA BAGINYA (MEREKA BERDUA) TENTANG BAYARAN YANG DIBERIKAN OLEH ISTRI UNTUK MENEBUS DIRINYA. ITULAH HUKUM-HUKUM ALLAH, MAKA JANGANLAH KAMU MELANGGARNYA. BARANGSIAPA YANG MELANGGAR HUKUM-HUKUM ALLAH MEREKA ITULAH ORANG-ORANG YANG ZHALIM" (Al Baqarah:229).

٥١٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ أُمَّةً ثَابِتِ ابْنِ قَيْسٍ آتَتْ النَّبِيَّ

وَسَلَّمَ فَرَدَّيْنِ عَلَيْهِ حَدِيثَهُ؟ قَالَتْ نَعَمْ.

5019. Dari Kholid Al Hadzdzak dari Ikriman bahwa saudara putri Abdullah bin Ubai (menceritakan) seperti ini. Nabi bertanya: "Apakah engkau kembalikan kebun itu kepadanya?". Ia menjawab: "Ya". Lalu istri Qois mengembalikannya dan Nabi perintah kepada Qois untuk mentalak istrinya. Ibrohim bin Thahman berkata dari Kholid dari Ikrimah dari Nabi saw: "Dan talaklah ia". Dan dari Ibnu Abi Tamimah dari Ikrimah dari Ibnu Abbas bahwasanya ia berkata: "Telah datang istri Tsabit bin Qois kepada Rasulullah saw katanya: "Wahai Rasulullah sesungguhnya saya tidak mencela Tsabit dalam agama dan akhlaknya akan tetapi saya tidak tahan dengannya. Lantas Rasulullah berkata kepadanya: "Apakah kamu kembalikan kebun itu kepadanya? Ia menjawab: "Ya".

٥٠٢. - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ جَاءَتِ امْرَأَةٌ ثَابِتِ ابْنِ قَيْسِ ابْنِ شَمَّاسٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَنْقِمُ عَلَى ثَابِتٍ فِي دِينٍ وَلَا خُلُقٍ إِلَّا أَنِّي أَخَافُ الْكُفْرَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَّيْنِ عَلَيْهِ حَدِيثَهُ فَقَالَتْ نَعَمْ فَرَدَّتْ عَلَيْهِ وَأَمْرُهُ ففَارَقَهَا.

5020. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Datang istri Zaid bin Qois bin Syammas kepada Nabi saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah saw., saya tidaklah mencela Tsabit dalam agama maupun akhlaknya akan tetapi saya takut berbuat kafir". Rasulullah saw. lantas bertanya: "Apakah engkau hendak mengembalikan kebunnya?". Wanita itu menjawab: "Ya". Lantas ia mengembalikan kebunnya (kepada Tsabit) dan Nabi perintah kepada Tsabit untuk mentalaknya".

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ ثَابِتُ ابْنِ قَيْسٍ مَا أَعْتَبُ عَلَيْهِ فِي خُلُقٍ وَلَا دِينٍ، وَلَا كُنِيَ أَكْرَهُ الْكُفْرَ فِي الْإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَدَّيْنِ الْحَدِيثَةَ؟ قَالَتْ نَعَمْ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَقْبِلِ الْحَدِيثَةَ وَطَلِّقْهَا تَطْلِيقَةً.

5018. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya istri Tsabit bin Qois datang, kepada Nabi saw. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, Tsabit bin Qois, saya tidak mencelanya dalam akhlak dan agama. Tetapi saya membenci kekufuran dalam Islam". Rasulullah bertanya: "Apakah kamu kembalikan kebun itu kepadanya?". Ia menjawab: "Ya". Rasulullah saw. bersabda: "Terimalah kebun itu dan lepaskanlah ia".

٥٠١٩. - عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ عَنْ عِكْرِمَةَ أَنَّ أُخْتَ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي بَهْدَا وَقَالَ تَرَدَّيْنِ حَدِيثَهُ قَالَتْ نَعَمْ فَرَدَّتْهَا وَأَمْرُهُ يُطَلِّقُهَا. وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَمَهَانَ عَنْ خَالِدِ عَنِ عِكْرِمَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَطَلِّقُهَا.

وَعَنِ ابْنِ أَبِي تَيْمَةَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ جَاءَتِ امْرَأَةٌ ثَابِتِ ابْنِ قَيْسٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي لَا أَعْتَبُ عَلَى ثَابِتٍ فِي دِينٍ وَلَا خُلُقٍ وَلَا كُنِيَ لَا أُطِيقُهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

## بَابُ لَا يَكُونُ بَيْعُ الْأَمَةِ طَلَاقًا

BAB

TIDAK BOLEH PENJUALAN AMAT (BUDAK PEREMPUAN) SEBAGAI TALAK.

٥٠٢٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كَانَتْ فِي بَرِيرَةَ ثَلَاثَ سُنِينَ إِحْدَى السَّنِينَ أَنهَا أُعْتِقَتْ فَخَيْرَتْ فِي زَوْجِهَا، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ وَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْبُرْمَةَ تَفُورٌ بِلَحْمٍ، فَفَقِرَبَ إِلَيْهِ خُبْزٌ وَأُدْمٌ مِنْ أَدَمِ الْبَيْتِ، فَقَالَ الْمَرَأُ الْبُرْمَةَ فِيهَا لَحْمٌ، قَالُوا بَلَى وَلَكِنْ ذَلِكَ لَحْمٌ تَصَدَّقَ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ، وَأَنْتَ لَا تَأْكُلُ الصَّدَقَةَ، قَالَ عَلَيْهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ.

5022. Dari Aisyah ra. istri Nabi saw. berkata: "Bariroh mempunyai tiga perilaku, salah satu perilakunya ialah ia dimerdekakan lalu dia disuruh memilih oleh suaminya. Rasulullah saw. bersabda: "Wala' bagi orang yang memerdekakan. Dan Rasulullah saw. masuk sedangkan Burmah mendidih (Periuk mendidih) dengan daging lalu diberi roti dan lauk-pauk dari lauk-pauk rumah. Nabi lantas berkata: "Saya tidak melihat periuk yang berisi daging". Mereka menjawab: "Ya, akan tetapi hal itu merupakan daging yang disedekahkan kepada Bariroh, dan engkau tidak makan shodaqah". Nabi berkata: "Baginya shodakah sedangkan kami (boleh makan) hadiah".

بَابُ الشِّقَاقِ وَهَلْ يُشِيرُ بِالْخُلُجِ عِنْدَ الضَّرُورَةِ، وَقَوْلِهِ تَعَالَى وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَأَبْعَثُوا حَكَمًا مِنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِنْ أَهْلِهَا إِلَى قَوْلِهِ خَيْرًا.

BAB

SIYIQAQ DAN APAKAH DIISYARATKAN UNTUK MELAKUKAN KHULU' KETIKA DLORURAT DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN JIKA KAMU KHAWATIRKAN ADA PERSENGKETAAN ANTARA KEDUANYA, MAKA KIRIMLAH SEORANG HAKAM (JURU PENDAMAI) DARI KELUARGA LAKI-LAKI DAN SEORANG HAKAM DARI KELUARGA PEREMPUAN. JIKA KEDUA HAKAM ITU BERMaksud MENGADAKAN PERBAIKAN, NISCAYA ALLAH MEMBERI TAUFIQ KEPADA SUAMI ISTRI ITU. SESUNGGUHNya ALLAH MAHA MENGETAHUI LAGI MAHA MENGENAL".

٥٠٢١- عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنْ بَنَى الْمُغِيرَةَ اسْتَأْذَنُوا فِي أَنْ يَنْكِحَ عَلِيٌّ ابْنَتَهُمْ فَلَا آذَنَ.

5021. Dari Miswar bin Makhromah katanya: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Bani Mughirah meminta izin untuk mengawinkan Ali dengan putri mereka, lantas aku tidak memberi izin kepada mereka".

## بَابُ خِيَارِ الْأَمَةِ تَحْتَ الْعَبْدِ

BAB

PILIHAN BUDAK PEREMPUAN DI BAWAH KEKUASAAN  
BUDAK LAKI-LAKI.

٥٠٢٣ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ رَأَيْتُهُ عَبْدًا  
يَعْنِي زَوْجَ بَرِيرَةَ .

5023. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas katanya: "Saya melihatnya se-  
bagai hamba ya'ni suami Barirah".

٥٠٢٤ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ ذَلِكَ مُغِيثٌ عَبْدُ  
بَنِي فُلَانٍ يَعْنِي زَوْجَ بَرِيرَةَ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ يَتْبَعُهَا فِي  
سِكَكِ الْمَدِينَةِ يَبْكِي عَلَيْهَا .

5024. Dari Ikrimah dari Ibnu Abbas katanya: "Itu adalah Mughits  
seorang hamba Bani Fulan ya'ni suami Barirah, seolah-olah saya  
melihatnya mengikuti Barirah di gang-gang Madinah menangisnya".

٥٠٢٥ - عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ  
كَانَ زَوْجُ بَرِيرَةَ عَبْدًا أَسْوَدَ ، يُقَالُ لَهُ مُغِيثٌ عَبْدُ لِبْنِي  
فُلَانٍ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ يَطُوفُ وَرَاءَهَا فِي سِكَكِ الْمَدِينَةِ .

5025. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Suami Barirah adalah seorang  
budak hitam yang bernama Mughits seorang budak milik Bani Fulan,  
seolah-olah saya melihatnya berkeliling di belakang Barirah di lorong-  
lorong Madinah".

## بَابُ شَفَاعَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي زَوْجِ بَرِيرَةَ

BAB

SYAFA'AT NABI SAW. KEPADA SUAMI BARIRAH.

٥٠٢٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ زَوْجَ بَرِيرَةَ كَانَ عَبْدًا يُقَالُ لَهُ  
مُغِيثٌ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ يَطُوفُ خَلْفَهَا يَبْكِي وَدُمُوعُهُ  
تَسِيلُ عَلَى لِحْيَتِهِ ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لِعَبَّاسٍ يَا عَبَّاسُ أَلَا تَعْجَبُ مِنْ حُبِّ مُغِيثِ بَرِيرَةَ وَمِنْ  
بُغْضِ بَرِيرَةَ مُغِيثًا ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَوْ رَأَيْتَهُ ، قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَأْمُرُنِي ، قَالَ إِنَّمَا أَنَا شَفَعُ  
قَالَتْ : لَا حَاجَةَ لِي فِيهِ .

5026. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya suami Barirah adalah se-  
orang hamba yang bernama Mughits, seolah-olah saya melihatnya ber-  
keliling di belakangnya sambil menangis dan air matanya mengalir pada  
jenggotnya. Lalu Nabi saw, bersabda kepada Abbas: "Wahai Abbas ti-  
daklah kamu heran terhadap kecintaan Mughits kepada Barirah, dan  
kebencian Barirah kepada Mughits?". Lalu Nabi saw. bersabda: "Sean-  
dainya kamu kembali kepadanya". Ia berkata: "Wahai Rasulullah, apakah  
engkau memerintahkan kepada kami?". Beliau bersabda: "Aku hanya  
memberi syafa'at (pertolongan)". Ia menjawab: "Tidak ada kebutuhan  
bagiku kepadanya".

## بَابُ

BAB.

٥٠٢٧- عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْأَسْوَدِ أَنَّ عَائِشَةَ أَرَادَتْ أَنْ تَشْتَرِيَ بَرِيرَةَ فَابَى مَوْلَاهَا إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطُوا الْوَلَاءَ فَذَكَرَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اشْتَرِيهَا وَأَعْتِقِيهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ وَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَحْمٍ فَيَقِيلُ إِنَّ هَذَا مَا تُصَدِّقُ عَلَى بَرِيرَةَ، فَقَالَ هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ.

5027. Dari Ibrahim dari Al Aswad bahwasanya Aisyah hendak membeli Bariroh, lantas tuannya tidak mau kecuali jika wala'nya kembali kepadanya, lantas Aisyah menuturkan hal itu kepada Nabi saw., beliau lalu bersabda: "Belilah ia dan merdekakanlah ia, karena sesungguhnya wala' bagi orang yang memerdekakan, dan Nabi saw. diberi daging lalu dikatakan: "Sesungguhnya ini adalah sesuatu yang disedekahkan kepada Barirah. nabi lantas bersabda: "ia bagi bariroh dan bagi kami hadiah".

٥٠٢٨- عَنْ شُعْبَةَ وَزَادَ فَخَيْرَتْ مِنْ زَوْجِهَا.

5028. Dari Syu'bah ia menambahkan: dan Bariroh disuruh memilih kepada suaminya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَلَا تَذَكَّرُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّى يُؤْمِنُوا وَلَا مَآءَ مُؤْمِنَةٍ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكَةٍ

## وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN JANGANLAH KAMU NIKAHI WANITA-WANITA MUSYRIK, SEBELUM MEREKA BERIMAN. SESUNGGUHNYA WANITA BUDAK YANG MU'MIN LEBIH BAIK DARI WANITA MUSYRIK, WALAUPUN DIA MENARIK HATIMU".

٥٠٢٩- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ إِذَا سُئِلَ عَنْ نِكَاحِ النَّصْرَانِيَّةِ وَالْيَهُودِيَّةِ، قَالَ إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ لِلْمُشْرِكَاتِ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَلَا أَعْلَمُ مِنَ الْإِشْرَاقِ شَيْئًا أَكْبَرَ مِنْ أَنْ تَقُولَ الْمَرْأَةُ رَبُّهَا عَيْسَى وَهُوَ عَبْدٌ مِنْ عِبَادِ اللَّهِ.

5029. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar konon apabila ditanya tentang mengawini wanita Nasrani dan wanita Yahudi, maka ia berkata: "Sesungguhnya Allah mengharamkan orang-orang musyrik perempuan bagi orang-orang mu'min dan saya tidak tahu sedikitpun kemusyrikan yang lebih besar ketimbang wanita yang mengatakan: "Tuhannya adalah Isa sedangkan ia merupakan salah satu dari hamba Allah".

بَابُ نِكَاحِ مَنْ أَسْلَمَ مِنَ الْمُشْرِكَاتِ وَعِدَّتِهِنَّ

BAB

MENGAWINI WANITA MUSYRIK YANG TELAH MASUK ISLAM DAN 'IDDAHNYA.

٥٠٣٠- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ كَانَ الْمُشْرِكُونَ عَلَى مَنْزِلَتَيْنِ مِنَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُؤْمِنِينَ كَانُوا مُشْرِكِي أَهْلِ حَرْبٍ ،  
يُقَاتِلُهُمْ وَيُقَاتِلُونَهُ ، وَمُشْرِكِي أَهْلِ عَهْدٍ لَا يُقَاتِلُهُمْ وَلَا  
يُقَاتِلُونَهُ وَكَانَ إِذَا هَاجَرَتْ أَمْرَةٌ مِنْ أَهْلِ الْحَرْبِ لَمْ تُخْطَبْ  
حَتَّى تَحِيضَ وَتَطْهَرَ ، فَإِذَا طَهَّرَتْ حَلَّ لَهَا النِّكَاحُ  
فَإِنْ هَاجَرَ زَوْجُهَا قَبْلَ أَنْ تَنْكِحَ رُدَّتْ إِلَيْهِ ، وَإِنْ هَاجَرَ  
عَبْدٌ مِنْهُمْ أَوْ أَمَةٌ فَهَمَّا حُرَّانِ وَلَهُمَا مَا لِلْمُهَاجِرِينَ  
ثُمَّ ذَكَرَ مِنْ أَهْلِ الْعَهْدِ مِثْلَ حَدِيثِ بَجَاهِدٍ ، وَإِنْ  
هَاجَرَ عَبْدٌ أَوْ أَمَةٌ لِلْمُشْرِكِينَ أَهْلَ الْعَهْدِ لَمْ يَرُدُّوا ،  
وَرُدَّتْ أَثْمَانُهُمْ ، وَقَالَ عَطَاءٌ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ كَانَتْ  
قَرِيبَةٌ بِنْتُ أَبِي أُمَيَّةَ عِنْدَ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ فَطَلَّقَهَا  
فَتَرَوَّجَهَا مَعَاوِيَةُ ابْنُ أَبِي سُفْيَانَ ، وَكَانَتْ أُمُّ الْحَكَمِ  
ابْنَةِ أَبِي سُفْيَانَ تَحْتَ بَعِيضِ ابْنِ عَمِّ الْفَهْرِيِّ فَطَلَّقَهَا  
فَتَرَوَّجَهَا عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عُثْمَانَ الشَّقَفِيُّ .

5030. Dari Ibnu Abbas ra.: Adalah orang-orang musyrik atas dua posisi (kedudukan) terhadap Nabi saw. dan orang-orang mu'min. Mereka terdiri atas orang-orang musyrik Ahli harb di mana Nabi memerangi mereka dan mereka juga memerangi Nabi. Kedua adalah orang-orang musyrik ahli 'ahd, di mana Nabi tidak memerangi mereka dan mereka juga tidak memeranginya. Konon apabila ada seorang wanita dari ahli harb berhijrah, maka ia tidak akan dipinang sehingga ia mengeluarkan darah haidl dan suci. Maka apabila ia suci, maka ia halal dinikah. Maka jika suaminya berhijrah sebelum ia menikah, maka wanita ini dikem-

balikan lagi kepada suaminya. Apabila ada seorang budak berhijrah atau seorang amat (budak perempuan) berhijrah, maka keduanya menjadi merdeka dan keduanya memiliki hak sebagaimana orang-orang yang berhijrah lainnya". Kemudian Ibnu Abbas menyebutkan orang-orang kafir dari ahli 'ahd seperti hadisnya Mujahid: "Dan jika ada seorang hamba (budak) lelaki atau budak perempuan milik orang-orang musyrik ahli 'ahd berhijrah, maka mereka tidak dikembalikan dan dikembalikanlah harga mereka".

'Atho' berkata dari Ibnu Abbas: "Qoribah binti Abi Umayyah berada di sisi Umar bin Khoththob, lalu ia mentalaknya". Maka Mu'awiyah bin Abu Sufyan mengawininya". Ummul Hakam binti Abi Sufyan adalah istri 'Iyadl bin Ghom Al Fihri, lalu ia mentalaknya, lalu Abdullah bin Utsman Ats Tsaqofi mengawininya".

## بَابُ إِذَا أَسْلَمَتِ الْمَشْرِكَةُ أَوْ النَّصْرَانِيَّةُ تَحْتَ الذِّمِّيِّ أَوْ الْحَرْبِ

BAB

APABILA SEORANG WANITA MUSYRIK ATAU SEORANG WANITA NASHRANI MEMELUK ISLAM DI BAWAH KEKUASAAN SUAMI YANG KAFIR DZIMMI ATAU KAFIR HARBIY.

٥٣١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ إِذَا أَسْلَمَتِ النَّصْرَانِيَّةُ قَبْلَ  
زَوْجِهَا بِسَاعَةٍ حُرِّمَتْ عَلَيْهِ . سُئِلَ عَطَاءٌ عَنْ أَمْرَةٍ مِنْ  
أَهْلِ الْعَهْدِ أَسْلَمَتْ ثُمَّ أَسَامَ زَوْجُهَا فِي الْعِدَّةِ أَهِيَ  
أَمْرَتُهُ ؟ قَالَ لَا ، إِلَّا أَنْ تَشَاءَ هِيَ بِنِكَاحِ جَدِيدٍ وَصَدَاقٍ ،  
وَقَالَ بَجَاهِدٌ : إِذَا أَسَامَ فِي الْعِدَّةِ يَتَزَوَّجُهَا . وَقَالَ اللَّهُ  
تَعَالَى : لَا هُنَّ حِلٌّ لَهُمْ وَلَا هُمْ يَحِلُّونَ لَهُنَّ ؛ وَقَالَ



الْحَسَنُ وَقَتَادَةُ فِي مَجُوسِيِّينَ اسْمَاهُمَا عَلَى نِكَاحِهِمَا  
وَإِذَا سَبَقَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ وَابْنُ الْآخِرِ بَانَتْ لِأَسْبِيلِ  
لَهُ عَلَيْهَا.

5031. Dari Ibnu Abbas: "Apabila seorang perempuan nasrani masuk Islam sebelum suaminya sebentar saja, maka perempuan itu haram dengan suaminya itu".

Atho' ditanya tentang seorang perempuan dari ahli 'Ahd yang masuk Islam kemudian suaminya menyusul istrinya yang masuk Islam dalam 'iddah, apakah ia masih istrinya atau tidak? Dia menjawab: "Tidak, kecuali jika wanita itu menghendaki nikah baru lagi dengan maskawin". Mujahid berpendapat: "Apabila dalam iddahnya itu suaminya menyusul masuk Islam maka langsung ia bisa mengawininya". Allah Ta'ala berfirman: "LAA HUNNA HILLUN LAHUM WALAA HUM YAHIL-LUUNA LAHUNNA". (Mereka tiada halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu tiada halal pula bagi mereka" (Al Mumtahanah: 10).

Al Hasan dan Qotadah berpendapat tentang dua orang majusi yang telah masuk Islam atas nikah mereka. Maka apabila salah seorang telah mendahului atas yang lainnya sedangkan yang lain (suami/istri) tidak mau kawin dengannya maka menjadi jelaslah bahwa sudah tidak ada jalan lagi bagi perkawinan mereka".

٥٠٣٢ - عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا  
زَوَّجَ النَّبِيَّ قَالَتْ كَانَتْ الْمُؤْمِنَاتُ إِذَا هَاجَرْنَ إِلَى النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْتَحِنُهُنَّ بِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ  
آمَنُوا إِذَا جَاءَكُمْ الْمُؤْمِنَاتُ مِمَّا جَرَّتْ فَا مَتَحِنُوهُنَّ إِلَى  
آخِرِ الْآيَةِ . قَالَتْ عَائِشَةُ فَمَنْ أَقْرَبُ بِهَذَا الشَّرْطِ مِنْ

الْمُؤْمِنَاتِ فَقَدْ أَقْرَبَ بِالْمِخْنَةِ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقْرَبَ بِذَلِكَ مِنْ قَوْلِيهِنَّ، قَالَ لِهِنَّ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَطْلُقَ فَقَدْ بَايَعْتِكُنَّ، لَا وَاللَّهِ مَا  
مَسَّتْ يَدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَ امْرَأَةٍ قَطُّ  
غَيْرَ أَنَّهُ بَايَعَهُنَّ بِالْكَلَامِ، وَاللَّهِ مَا أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى النِّسَاءِ إِلَّا بِمَا أَمَرَ اللَّهُ يَقُولُ لِهِنَّ إِذَا  
أَخَذَ عَلَيْهِنَّ قَدْ بَايَعْتِكُنَّ كَلَامًا .

5032. Dari Urwah bin Zubair bahwasanya Aisyah ra. istri Nabi SAW berkata: "Konon wanita-wanita mu'minah apabila berhijrah kepada Nabi saw., maka beliau menguji mereka, karena firman Allah SWT: "YAA AYYUHALLADZIINA AAMANUU IDZAA JAA-AKUMUL MU'MINAATU MUHAAJIROOTIN FAMTAHINUHUUNNA... sampai akhir ayat".

("Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, maka hendaklah kamu uji (keimanan) mereka. Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka; maka jika kamu telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman, maka janganlah kamu kembalikan mereka kepada (suami-suami mereka) orang-orang kafir. Mereka tiada halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu tiada halal bagi mereka. Dan berikanlah kepada (suami-suami) mereka mahar yang telah mereka bayar. Dan tiada dosa atasmu mengawini mereka apabila kamu bayar kepada mereka maharnya. Dan janganlah kamu tetap berpegang pada tali (perkawinan) dengan perempuan-perempuan kafir; dan hendaklah kamu minta mahar yang telah kamu bayar; dan hendaklah mereka meminta mahar yang telah mereka bayar. Demikianlah hukum Allah yang ditetapkan-Nya di antara kamu. Dan

Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana". (Al Mumtahanah:10) Aisyah berkata: "Barangsiapa yang mengakui syarat ini dari perempuan-perempuan mu'min, maka ia benar-benar telah mengakui (menjalani) ujian. maka Rasulullah saw. apabila orang-orang mu'min perempuan telah mengakui hal itu dari ucapan mereka sendiri, maka Rasulullah saw. berkata kepada perempuan-perempuan itu: "Pergilah, sesungguhnya saya telah membai'at kalian". Tidak demi Allah, Tidaklah tangan Rasulullah saw. memegang tangan perempuan sama sekali selain beliau hanya membai'at mereka dengan ucapan. Demi Allah Rasulullah tidaklah memegang wanita kecuali apa yang telah Allah perintahkan kepada-Nya. Beliau berkata kepada mereka ketika beliau telah memegang mereka: "Benar-benar saya telah membai'at kalian dengan omongan".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى لِلَّذِينَ يُؤْلُونَ مِنْ نِسَائِهِمْ  
تَرْبِصُ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ إِلَى قَوْلِهِ سَمِيعٌ عَلِيمٌ.

#### BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KEPADA ORANG-ORANG YANG MENG'ILAA' ISTRINYA DIBERI TANGGUH EMPAT BULAN (LAMANYA). KEMUDIAN JIKA MEREKA KEMBALI (KEPADA ISTRINYA), MAKA SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG".

٥٠٣٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ آتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نِسَائِهِ وَكَانَتْ أَنْفَكْتِ رِجْلَهُ فَأَقَامَ فِي مَشْرِبَةٍ لَهُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ، ثُمَّ نَزَلَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَيْتَ شَهْرًا فَقَالَ الشَّهْرُ تِسْعٌ وَعِشْرُونَ.

5033. Dari Anas bin Malik katanya: "Rasulullah meng'illaa' (ber-

sumpah tidak akan mencampuri istri-istrinya) kepada istri-istrinya. Kakinya sudah berketetapan untuk tetap tinggal di biliknya selama dua puluh sembilan hari. Kemudian beliau turun. Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, engkau telah ber'illaa' selama satu bulan?". Beliau bersabda: "Satu bulan adalah dua puluh sembilan hari".

٥٠٣٤ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يَقُولُ فِي الْإِيلَاءِ الَّذِي سَمَى اللَّهُ، لَا يَحِلُّ لِأَحَدٍ بَعْدَ الْأَجَلِ إِلَّا أَنْ يُمْسِكَ بِالْمَعْرُوفِ أَوْ يُعْزِمَ بِالطَّلَاقِ كَمَا أَمَرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ. وَقَالَ لِي إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ إِذَا مَضَتْ أَرْبَعَةُ أَشْهُرٍ يُوقَفُ حَتَّى يُطَلِّقَ وَلَا يَقْعُ عَلَيْهِ الطَّلَاقُ حَتَّى يُطَلِّقَ، وَيَذْكَرُ ذَلِكَ عَنْ عُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَأَبِي الدَّرْدَاءِ وَعَائِشَةَ وَأَنْثَى عَشْرَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5034. Dari Nafi' bahwa Ibnu Umar ra. pernah berkata tentang 'illaa' yang Allah telah menamakan tidak halal bagi seseorang setelah batas akhir yang ditentukan kecuali jika ia memegang dengan baik atau ber'azam mentalak sebagaimana apa yang telah Allah perintahkan". Isma'il berkata kepadaku dari Malik dari Nafi' dari Ibnu Umar: "Apabila telah berlangsung empat bulan, maka dihentikan (mauquf) sampai ia mentalaknya. Dan tidaklah terjatuh talaknya sehingga ia mentalaknya". Hal yang sama juga disebutkan dari Utsman, Ali Abu Darda', Aisyah dan dua belas orang tokoh dari sahabat-sahabat Nabi saw."

## بَابُ حُكْمِ الْمَفْقُودِ فِي أَهْلِهِ وَمَالِهِ .

BAB

HUKUM ORANG YANG KEHILANGAN KELUARGA DAN HARTA

٥٠٣٥ - عَنْ يَزِيدَ مَوْلَى الْمُنْبَعِثِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ ضَالَّةِ الْغَنَمِ ، فَقَالَ خُذْهَا فَإِنَّمَا هِيَ لَكَ أَوْ لِأَخِيكَ أَوْ لِلذِّئْبِ ، وَسُئِلَ عَنْ ضَالَّةِ الْإِبِلِ فَقَضِبَ وَاحْمَرَّتْ وَجَنَّتَاهُ . وَقَالَ مَا لَكَ وَمَالَهَا مَعَهَا الْحِذَاءُ وَالسِّقَاءُ ، تَشْرَبُ الْمَاءَ ، وَتَأْكُلُ الشَّجَرَ ، حَتَّى يَلْقَاهَا رَبُّهَا ، وَسُئِلَ عَنِ اللَّقْطَةِ ، فَقَالَ اعْرِفْ وَكَاءَهَا وَعِغَاصَهَا وَعَرِّفْهَا سَنَةً ، فَإِنِ جَاءَ مَنْ يَعْرِفُهَا وَإِلَّا فَاخْلِطْ بِمَا لَكَ قَالَ سُفْيَانُ فَلَقِيتُ رَبِيعَةَ ابْنَ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، قَالَ سُفْيَانُ : وَلَمْ أَحْفَظْ عَنْهُ شَيْئًا غَيْرَ هَذَا ، فَقُلْتُ : أَرَأَيْتَ حَدِيثَ يَزِيدَ مَوْلَى الْمُنْبَعِثِ فِي أَمْرِ الضَّالَّةِ هُوَ عَنْ يَزِيدَ ابْنِ خَالِدٍ ، قَالَ سُفْيَانُ فَلَقِيتُ رَبِيعَةَ فَقُلْتُ لَهُ .

5035. Dari Yazid Maula Munba'its bahwa Nabi saw. ditanya tentang kambing yang hilang. Maka beliau menjawab: "Ambillah ia, maka sesungguhnya ia bagimu atau untuk saudaramu atau untuk serigala". Beliau juga ditanya tentang onta yang hilang, beliau marah dan mukanya merah padam dan berkata: "Apa urusanmu dan onta, ia bersama dengan ladam (tapalnya) dan minumannya. ia meminum air dan makan pepohonan sehingga bertemu dengan pemiliknya". Dan beliau ditanya tentang

barang temuan, beliauapun bersabda: "Kenali bungkus dan talinya dan umumkan satu tahun. Itu jika datang orang yang mengakuinya (mengetahuinya) dan jika tidak maka campurlah ia dengan hartamu".

بَابٌ قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الْبَتْنِيِّ تَجَادَلِكَ فِي زَوْجِهَا إِلَى قَوْلِهِ فَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَاطْعَامُ سِتِّينَ مِسْكِينًا .

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA ALLAH MENDENGAR PERKATAAN WANITA YANG MEMAJUKAN GUGATAN KEPADA KAMU TENTANG SUAMINYA, DAN MENGADUKAN (HALNYA) KEPADA ALLAH. DAN ALLAH MENDENGAR SOAL JAWAB ANTARA KAMU BERDUA. SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA MENDENGAR LAGI MAHA MELIHAT. ORANG-ORANG YANG MENZHIHAR ISTRINYA DI ANTARA KAMU, (MENGANGGAP ISTRINYA SEBAGAI IBUNYA, PADAHAL) TIADALAH ISTRI MEREKA ITU IBU MEREKA. DAN SESUNGGUHNYA MEREKA SUNGGUH-SUNGGUH MENGUCAPKAN SESUATU PERKATAAN YANG MUNKAR DAN DUSTA. DAN SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PEMA'AF LAGI MAHA PENGAMPUN. ORANG-ORANG YANG MENZHIHAR ISTRINYA, KEMUDIAN MEREKA HENDAK MENARIK KEMBALI APA YANG MEREKA UCAPKAN, MAKA (WAJIB ATASNYA) MEMERDEKAAN SEORANG BUDAK SEBELUM KEDUA SUAMI ISTRI ITU BERCAMPUR. DEMIKIANLAH YANG DIAJARKAN KEPADA KAMU, DAN ALLAH MAHA MENGETAHUI APA YANG KAMU KERJAKAN. BARANGSIAPA YANG TIDAK MENDAPATKAN (BUDAK), MAKA (WAJIB ATASNYA) MEMBERI MAKAN ENAM PULUH ORANG MISKIN (AL MUJAAIDLAH:1-4).

عَنْ مَالِكٍ أَنَّهُ سَأَلَ ابْنَ شِهَابٍ عَنْ ظَهَارِ الْعَبْدِ، فَقَالَ:  
 نَحْوَ ظَهَارِ الْحُرِّ. قَالَ مَالِكٌ وَصِيَامُ الْعَبْدِ شَهْرَانِ،  
 وَقَالَ الْحَسَنُ ابْنُ الْحُرِّ ظَهَارُ الْحُرِّ وَالْعَبْدُ مِنَ الْحُرَّةِ وَالْأَمَةِ  
 سَوَاءٌ.

Dari Malik bahwasanya ia bertanya kepada Ibnu Syihab tentang zhihar-nya seorang hamba (budak), maka ia berkata: "Seperti zhiharnya orang merdeka".

Malik berkata: "Puasanya budak adalah dua bulan". Al Hasan bin Hurr berkata: "Zhiharnya seorang lelaki merdeka dan seorang budak terhadap wanita merdeka dan wanita budak adalah sama".

## بَابُ الْإِشَارَةِ فِي الطَّلَاقِ وَالْأُمُورِ

### BAB

#### ISYARAH DALAM TALAK DAN BEBERAPA PERKARA".

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَعْذِبُ  
 اللَّهُ بِدَمْعِ الْعَيْنِ، وَلَكِنْ يَعْذِبُ بِهَذَا. وَقَالَ كَعْبُ ابْنُ  
 مَالِكٍ أَشَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَيْ خُذِ  
 الْيَصْفَ.

Ibnu Umar berkata: "Nabi saw. bersabda: "Allah tidaklah mengadzab sebab air mata akan tetapi Allah mengadzab dengan ini, lantas beliau menunjuk pada lidahnya".

Ka'ab bin Malik berkata: "Nabi saw. menunjuk kepadaku artinya ambil-lah separo".

٥٠٣٦ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ طَافَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ عَلَى بَعِيرِهِ وَكَانَ كَمَا اتَى عَلَى الزَّكَنِ أَشَارَ عَلَيْهِ  
 وَكَبَّرَ. وَقَالَتْ زَيْنَبُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فُتِحَ  
 مِنْ رِذْمٍ يَأْجُوجَ مِثْلَ هَذِهِ وَعَقَدَ تِسْعِينَ.

5036. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Rasulullah berthowaf di atas ontanya, dan ketika beliau menghampiri rukun, maka beliau memberi isyarat kepadanya dan membaca takbir. Dan Zainab berkata: "Nabi saw. bersabda: "Telah dibuka dari reruntuhan Ya'juj Ma'juj seperti ini, dan beliau mengikatkan sembilan puluh".

٥٠٣٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فِي الْجُمُعَةِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا مُسْلِمٌ قَائِمٌ يَصِلِي  
 فَسَأَلَ اللَّهُ خَيْرًا إِلَّا أَعْطَاهُ وَقَالَ بِيَدِهِ وَوَضَعَ أَنْمَلَتَهُ  
 عَلَى بَطْنِ الْوُسْطَى وَالْخَنْصِرِ، قُلْنَا يَزِيهَهَا.

5037. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Abul Qosim saw. bersabda: "Di hari jum'at terdapat satu waktu (satu jam) yang tak seorang muslim-pun yang menangi (menemuinya) dalam keadaan shalat lalu ia meminta kebaikan kepada Allah, melainkan Allah memberinya". Beliau berkata dengan tangannya dan meletakkan jari-jari tangannya di atas tengahnya jari-jari tengah dan jari kelingking". Kami berkata: Nabi menuhudkannya".

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْفِتْنَةُ مِنْ هُنَا وَأَشَارَ إِلَى الْمَشْرِقِ .

5039. Dari Ibnu Umar ra. katanya: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Fitnah itu datang dari sini dan beliau menunjuk ke arah timur".

٥٠٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ كُنَّا فِي سَفَرٍ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا غَرَبَتِ الشَّمْسُ قَالَ لِرَجُلٍ أَنْزِلْ فَاجِدْ لِي، قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَوْ أَمْسَيْتَ، ثُمَّ قَالَ أَنْزِلْ فَاجِدْ، قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ أَمْسَيْتَ إِنَّ عَلَيْكَ نَهَارًا، ثُمَّ قَالَ أَنْزِلْ فَاجِدْ فَتَزَلْ فَاجِدْ لَهُ فِي الثَّالِثَةِ، فَشَرِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَوْمَأَ بِيَدِهِ إِلَى الْمَشْرِقِ، فَقَالَ: إِذَا رَأَيْتُمُ اللَّيْلَ قَدْ أَقْبَلَ مِنْ هَاهُنَا قَدْ أَفْطَرَ الصَّائِمُ .

5040. Dari Abdullah bin Abi Aufa katanya: "Adalah kami berada dalam satu perjalanan bersama Rasulullah saw., Maka ketika Matahari terbenam, maka beliau berkata kepada seorang lelaki: "Turunlah, lantas tuangkan (air) untukku. Dia berkata: "Wahai Rasulullah, hendaklah bila sudah datang waktu sore. Kemudian beliau bersabda: "Turunlah, maka tuangkanlah (air)". Ia berkata: "Wahai Rasulullah, hendaklah bila sudah datang waktu sore, sesungguhnya kamu mempunyai sungai". Kemudian beliau bersabda: "Turunlah dan tuangkan (air)". Maka lelaki itu menuangkan (air) kepada Nabi pada perintah yang ketiga. Lalu Rasulullah saw. meminum. Kemudian dia memberi isyarat dengan tangannya ke

٥٠٣٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ يَهُودَى فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى جَارِيَةٍ فَأَخَذَ أَوْضَاخًا كَانَتْ عَلَيْهِمُ أَوْرَاحُ رَأْسِهَا فَآتَى بِهَا أَهْلَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ فِي آخِرِ رَمَقٍ وَقَدْ أَصْمِتَتْ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَتَلَكَ فَلَانَ لِغَيْرِ الَّذِي قَتَلَهَا فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا أَنْ لَا، قَالَ فَقَالَ لِرَجُلٍ آخَرَ غَيْرِ الَّذِي قَتَلَهَا فَأَشَارَتْ أَنْ لَا، فَقَالَ فَلَانَ لِقَاتِلِهَا فَأَشَارَتْ أَنْ نَعَمْ، فَأَمَرَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُضِيَخَ رَأْسَهُ بَيْنَ حَجْرَيْنِ

5038. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Ada seorang Yahudi yang memusuhi seorang wanita, lantas ia mengambil beberapa bingel (gelang kaki) yang dikenakannya dan ia menghancurkan kepalanya. Keluarganya lalu membawa wanita ini kepada Rasulullah saw. sedangkan wanita itu berada pada saat terakhir wanita itu diam selamanya. Lantas Rasulullah saw. bertanya kepadanya: "Siapa yang telah membunuhmu? Nabi menyebutkan Fulan yang tidak membunuhnya. Lalu wanita itu memberikan isyarat dengan kepalanya: "Tidak". Nabi mengatakan lelaki lain yang tidak membunuhnya. Ia memberikan isyarat tidak. Lantas Nabi berkata (menunjuk) kepada Fulan yang telah membunuhnya: Lalu ia memberikan isyarat: "Ya". Rasulullah lalu perintah kepada orang itu lalu kepalanya dihancurkan diantara dua batu".

٥٠٣٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ

timur seraya bersabda: "Jika kamu telah melihat malam telah menghadap dari sana, maka sesungguhnya orang yang puasa boleh berbuka".

٥٤١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَمْنَعَنَّ أَحَدًا مِنْكُمْ بِنْدَاءُ بِلَالٍ أَوْ قَالَ آذَانَهُ مِنْ سَحُورِهِ فَإِنَّمَا يَنَادِي أَوْ قَالَ يُؤَدِّنُ لِيَرْجِعَ قَائِمًا كَمَا وَلَيْسَ أَنْ يَقُولَ كَأَنَّهُ يَعْنِي الصُّبْحَ أَوْ الْفَجْرَ وَأَظْهَرَ يَزِيدُ يَدَيْهِ ثُمَّ مَدَّ أَحَدَاهُمَا مِنَ الْأُخْرَى. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هُرْمُزٍ سَمِعْتُ أَبَاهُ رِيرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْبَخِيلِ وَالْمُنْفِقِ كَمَثَلِ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جَبَّتَانِ مِنْ حَدِيدٍ مِنْ لَدُنْ شَدِيئِهِمَا إِلَى تَرَاقِيهِمَا، فَمَا الْمُنْفِقُ فَلَا يُنْفِقُ شَيْئًا إِلَّا مَادَّتْ عَلَى جَلْدِهِ حَتَّى تُجَنَّ بَنَانُهُ وَتَعْفُو أَثَرُهُ. وَأَمَّا الْبَخِيلُ فَلَا يُرِيدُ يُنْفِقُ إِلَّا لَزِمَتْ كُلُّ حَلَقَةٍ مَوْضِعَهَا فَهُوَ يُوسِعُهَا فَلَا تَتَّسِعُ وَيُشِيرُ بِأَصْبِعِهِ إِلَى حَلَقِهِ .

5041. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. katanya: "Nabi saw. bersabda: "Janganlah sekali-kali salah seorang dari kalian terhalangi oleh panggilan Bilal", atau Nabi bersabda: "Adzannya Bilal pada waktu sahur, dia memanggil atau beradzannya agar mengembalikan ingatan kalian". Dari riwayat Abdurrahman bin Hurmuz katanya: "Saya mendengar Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang yang

bakhil dengan orang yang memberikan infaq ialah seperti dua orang lelaki yang keduanya mempunyai dua jubah dari besi mulai dari kedua susunya sampai pada kedua tulang selangkanya. Adapun orang yang berinfaq, maka dia tidaklah menginfakkan sesuatu kecuali jubah itu berkembang (memuai) atas kulitnya hingga menutupi ujung jari-jarinya dan menutupi bekasnya. Adapun orang yang bakhil (pelit) maka ia tidaklah ingin berinfaq kecuali masing-masing tali mengencangkan tempatnya, ia ingin melonggarkannya namun tali-tali itu tidak juga mau longgar dan beliau memberi isyarat dengan jari-jarinya ke arah tenggorokannya".

بَابُ اللَّعَانِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَالَّذِينَ يَرْمُونَ أَزْوَاجَهُمْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ شُهَدَاءُ إِلَّا أَنفُسُهُمْ إِلَى قَوْلِهِ مِنَ الصَّادِقِينَ .

BAB

LI'AN DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN ORANG-ORANG YANG MENUDUH ISTRINYA (BERZINA), PADALAH MEREKA TIDAK MEMPUNYAI SAKSI-SAKSI SELAIN MEREKA SENDIRI, MAKA PERSAKSIAN ORANG ITU IALAH EMPAT KALI BERSUMPAH DENGAN NAMA ALLAH, SESUNGGUHNYA DIA ADALAH TERMASUK ORANG-ORANG YANG BENAR".

٥٤٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا أَخْبِرْكُمْ بِخَيْرِ دُورِ الْإِنصَارِ؟ قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: بَنُو النَّجَارِ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ بَنُو عَبْدِ الْأَشْهَلِ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ بَنُو الْحَارِثِ بْنِ الْحَزْرَجِ

ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ بِنُوسَاعِدَةٍ، ثُمَّ قَالَ بِيَدِهِ فَقبَضَ  
أَصَابِعَهُ، ثُمَّ بَسَطَهُنَّ كَالرَّامِي بِيَدِهِ، ثُمَّ قَالَ وَفِي  
كُلِّ دُورٍ الْأَنْصَارِ خَيْرٌ.

5042. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Maukah kamu saya beritahu dengan sebaik-baik marga Ansur?". Mereka menjawab: "Ya, wahai Rasulullah,".

Beliau bersabda: "Yaitu Bani Najjar, kemudian orang-orang yang mengiringi mereka yaitu Bani Abdil Asyhal kemudian orang-orang yang mengiringi mereka yaitu Bani Harits bin Khozroj kemudian orang-orang yang mengikuti mereka yaitu Bani Sa'idah kemudian beliau berkata dengan tangannya lalu menggenggam telapak tangannya kemudian beliau membukanya seperti orang yang melempar dengan tangannya. Kemudian beliau bersabda: "Dan masing-masing dari marga Ansur adalah baik".

٥٠٤٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةَ كَهَيْدِهِ مِنْ هَذِهِ أَوْ كَهَاتَيْنِ وَقَرَنَ بَيْنَ السَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى.

5043. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idiy sahabat Rasulullah saw. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Saya diutus dan kiamat sudah seperti ini dengan ini atau seperti dua perkara ini dan beliau mensejajarkan (membarengkan) antara jari telunjuk dan jari tengah".

٥٠٤٤ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّهْرُ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا، يَعْنِي ثَلَاثِينَ، ثُمَّ قَالَ

وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا، يَعْنِي تِسْعًا وَعِشْرِينَ يَقُولُ  
مَرَّةً ثَلَاثِينَ وَمَرَّةً تِسْعًا وَعِشْرِينَ.

5044. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Nabi saw. bersabda: "Bulan itu begini dan begini beliau maksudkan tiga puluh hari kemudian bersabda: begini dan begini, ya'ni dua puluh sembilan hari, beliau bersabda: "Satu tempo tiga puluh hari dan satu tempo dua puluh sembilan hari".

٥٠٤٥ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ وَأَشَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ فَنَحَوَ الْيَمَانَ الْإِيمَانَ هَاهُنَا مَرَّتَيْنِ الْأَوَارِثَ الْقَسْوَةَ وَغَلَطَ الْقُلُوبَ فِي الْفَدَّادِينَ حَيْثُ يَطْلُعُ قَرْنُ الشَّيْطَانِ رَبِيعَةَ وَمُضَرَ.

5045. Dari Abu Mas'ud katanya dan Nabi saw. menunjuk dengan tangannya ke arah Yaman: "Iman adalah di sana sebanyak dua kali, ingat sesungguhnya kekakuan dan kekerasan hati terdapat pada dua (suku) yang sombong di mana dua tanduk syaithan terbit yaitu Robi'ah dan Mudhor".

٥٠٤٦ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا، وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوَسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا شَيْئًا.

5046. Dari Sahal katanya Rasulullah saw. bersabda: "Saya dan pe-nanggung anak yatim berada dalam sorga seperti ini dan beliau meng-isyaratkan dengan jari telunjuk dari jari tengahnya dan beliau mereng-gangkannya".

## بَابُ إِذَا عَرَّضَ بِنَفْسِ الْوَلَدِ

BAB

APABILA SESEORANG MENYINGGUNG PENIADAAN ANAK.

٥٠٤٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وُلِدَ لِي غُلَامٌ أَسْوَدٌ، فَقَالَ هَلْ لَكَ مِنْ إِبِلٍ؟ قَالَ نَعَمْ، قَالَ مَا أَلْوَانُهَا قَالَ حُمْرٌ، قَالَ هَلْ فِيهَا مِنْ أَوْرَقٍ؟ قَالَ نَعَمْ. قَالَ فَأَتَى ذَلِكَ؟ لَعَلَّهُ نَزَعَهُ عِرْقٌ، قَالَ فَلَعَلَّ ابْنَكَ هَذَا نَزَعَهُ.

5047. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya seorang lelaki datang kepada Nabi saw. lalu berkata: "Wahai Rasulullah saw., saya melahirkan anak hitam". Rasul bertanya: "Apakah kamu mempunyai onta? Ia menjawab: "Ya, punya". Nabi bertanya: "Apakah ada yang belang (putih hitam)?" Jawabnya: "Mungkin ada turunan yang di atasnya". Maka Nabi saw. bersabda: "Putramu juga mengambil dari turunan nenek-neneknya".

## بَابُ إِخْلَافِ الْمَلَاعِينِ

BAB

SUMPAHNYA ORANG YANG BERLI'AN

٥٠٤٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا مَاتَ

الْأَنْصَارِ قَذَفَ امْرَأَتَهُ فَأَخْلَفَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ فَرَّقَ بَيْنَهُمَا.

5048. Dari Abdullah ra. bahwasanya seorang lelaki dari Ansur telah menuduh istrinya, lantas Nabi saw. menyumpahnya, kemudian beliau memisahkan antara mereka (berdua)".

## بَابُ يَبْدَأُ الرَّجُلُ بِالثَّلَاغِ

BAB

ORANG LAKI-LAKI YANG MEMULAI DENGAN LI'AN.

٥٠٤٩ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ هِلَالَ بْنَ أُمَيَّةَ قَذَفَ امْرَأَتَهُ فُجَاءَ فَشَهِدَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ أَنَّ أَحَدَكُمَا كَاذِبٌ، فَهَلْ مِنْكُمَا تَائِبٌ، ثُمَّ قَامَتْ فَشَهِدَتْ.

5049. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Hilal bin Umayyah telah menuduh istrinya (berzina), lalu ia datang lantas bersumpah (bersaksi), sedangkan Nabi saw. berkata: "Sesungguhnya Allah mengetahui bahwa salah seorang di antara kamu berdua berdusta maka apakah ada diantara kalian bertaubat. Kemudian istrinya berdiri lantas bersumpah".

## بَابُ اللَّعَانِ وَمَنْ طَلَّقَ بَعْدَ اللَّعَانِ

BAB

LI'AN DAN ORANG YANG MENTALAK SESUDAH MELAKUKAN LI'AN.

٥٠٥٠ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَوْنِيْرًا



مَعَ النَّاسِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَلَمَّا  
 فَرَّغَ مِنْ تَلَاغُظِهَا قَالَ عُوَيْمِرُ كَذَبْتَ عَلَيْهَا  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَمَسَتْهَا ، فَطَلَّقْهَا ثَلَاثًا ، قَبْلَ أَنْ  
 يَأْمُرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . قَالَ ابْنُ شَهَابٍ  
 فَكَانَتْ سُنَّةَ الْمُتَلَاعِنِينَ .

5050. Dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idiy ra. berkata: Uwaimir Al Ajalani datang kepada Ashim bin Adiy Al Anshoriy dan berkata: "Hai 'Ashim, bagaimana pendapatmu jika ada orang mendapatkan orang lain berkumpul dengan istrinya. Apakah dibunuh? Pasti kamu balas bunuh, atau bagaimana ia harus berbuat? Hai Ashim bertanyalah untukku. Kemudian Ashim bertanya kepada Rasulullah saw. tetapi Nabi saw. tidak suka pada pertanyaan itu dan mencelanya, sehingga terasa berat bagi 'Ashim jawaban Nabi saw. Ketika 'Ashim telah kembali ke rumahnya, datanglah Uwaimir bertanya: "Bagaimana jawaban Nabi saw.? Ashim berkata: "Anda tidak membawa kebaikan untukku, Nabi saw. tidak suka pada pertanyaan itu. Uwaimir berkata: "Demi Allah, aku tidak akan berhenti sehingga aku tanya hal itu. Maka datanglah Uwaimir kepada Rasulullah saw. di muka orang banyak dan berkata: "Ya Rasulullah, bagaimana seorang yang mendapatkan orang laki-laki bersetubuh dengan istrinya, apakah harus dibunuhnya lalu kamu balas dengan pembunuhan, atau harus berbuat apa? Maka Nabi saw. bersabda: "Allah telah menurunkan ayat mengenai kejadianmu dengan istrimu, maka bawalah ia ke mari. Sahal berkata: "Maka terjadilah li'an antara kedua suami istri. Sedang aku hadir bersama orang-orang yang bersama Nabi saw. Maka ketika selesai keduanya, Uwaimir berkata: "Sungguh aku dusta jika aku masih suka (mau) kepadanya, lalu dicerainya tiga kali, sebelum diperintahkan oleh Nabi saw.". Ibnu Syihab berkata: "Maka hal seperti itulah menjadi perilaku bagi dua orang yang berli'an".

الْعَجَلَانِي جَاءَ إِلَى عَاصِمِ بْنِ عَدِيٍّ الْأَنْصَارِيِّ فَقَالَ لَهُ  
 يَا عَاصِمُ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيَقْتُلُهُ  
 فَتَقْتُلُونَهُ أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ سَلِّ لِي يَا عَاصِمُ عَنْ ذَلِكَ  
 فَسَأَلَ عَاصِمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ  
 فَكَّرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ وَعَابَهَا  
 حَتَّى كَبُرَ عَلَى عَاصِمٍ مَا سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَلَمَّا جَاءَ عَاصِمٌ إِلَى أَهْلِهِ جَاءَهُ عُوَيْمِرُ  
 فَقَالَ يَا عَاصِمُ مَاذَا قَالَ لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَقَالَ عَاصِمٌ لِعُوَيْمِرٍ لَمْ تَأْتِنِي بِخَيْرٍ قَدْ ذَكَرَهُ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْئَلَةَ الَّتِي سَأَلْتُهُ  
 عَنْهَا ، فَقَالَ عُوَيْمِرُ وَاللَّهِ لَا أَنْتَهَى حَتَّى أَسْأَلَهُ عَنْهَا ،  
 فَأَقْبَلَ عُوَيْمِرٌ حَتَّى جَاءَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَسَطَ النَّاسِ ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ  
 مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا أَيَقْتُلُهُ فَتَقْتُلُونَهُ ، أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ ؟  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَنْزَلَ فِيكَ وَفِي  
 صَاحِبَتِكَ فَادْهَبْ فَأْتِ بِهَا ، قَالَ سَهْلٌ فَتَلَاغَا وَأَنَا

5051. Dari Ibnu Syihab tentang mulaa'anah dan tentang sunnah yang berlaku di dalamnya dari hadits Sahal bin Sa'ad saudara lelaki Ani Sa'idah bahwasanya seorang lelaki dari Ansor datang kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah bagaimana pendapatmu bila ada seorang lelaki mendapatkan istrinya bersetubuh dengan lelaki lain, apakah ia membunuhnya atau bagaimana ia berbuat? Lantas Allah menurunkan dalam perkara lelaki ini sesuatu yang telah disebutkan dalam Al Qur'an yang berupa urusan kedua orang yang berli'an. Lantas Nabi saw. bersabda: "Allah telah memutuskan kepadamu dan kepada istrimu". Sahal berkata: "Lantas keduanya berli'an di dalam masjid sedangkan saya menyaksikan". Maka ketika keduanya selesai maka lelaki itu berkata: "Saya berbohong kepadanya, wahai Rasulullah, jika saya masih menahannya". Dia lalu mentalaknya tiga kali sebelum Rasulullah memerintahkannya ketika keduanya rampung dari li'an. Lantas Nabi saw. memisahkannya.

Sahal berkata: "Itu merupakan pemisahan antara masing-masing dari dua orang yang berli'an. Ibnu Juraij berkata: Ibnu Syihab berkata: "Maka As Sunnah sesudah kedua orang yang berli'an itu ialah antara dua orang yang berli'an harus dipisah sedangkan wanita itu dalam keadaan hamil sehingga anaknya dipanggil dengan menggunakan panggilan ibunya". Sahal berkata: "Kemudian As Sunnah memberlakukan dalam harta warisan wanita yang dili'an bahwa ia mendapatkan warisan dari anaknya sedangkan anaknya juga bisa mewaris apa yang telah Allah bagikan kepadanya".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَوْ كُنْتُ رَاجِمًا بِغَيْرِ بَيِّنَةٍ .

BAB

SABDA NABI SAW.: "ANDAIKAN AKU SEBAGAI PE-  
RAJAM TANPA MENGGUNAKAN BUKTI".

٥٠٥٢ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ ذَكَرَ التَّلَاعُنَ عِنْدَ النَّبِيِّ

بَابُ التَّلَاعُنِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

BERLI'AN DI DALAM MASJID.

٥٠٥١ - عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنِ الْمَلَاعِنَةِ وَعَنِ السُّنَّةِ فِيهَا عَنِ  
حَدِيثِ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ أَخِي بَنِي سَاعِدَةَ أَنَّ رَجُلًا مِنَ

الْأَنْصَارِ جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا ابْتَقَلَهُ  
أَمْ كَيْفَ يَفْعَلُ؟ فَاتَّرَلَّ اللَّهُ فِي شَأْنِهِ مَا ذَكَرَ فِي الْقُرْآنِ  
مِنْ أَمْرِ الْمُتَلَاعِنِينَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
قَدْ قَضَى اللَّهُ فِيكَ وَفِي امْرَأَتِكَ، قَالَ فَتَلَاعَنَّا فِي الْمَسْجِدِ  
وَأَنَا شَاهِدٌ، فَلَمَّا فَرَغَا قَالَ كَذَبْتُ عَلَيْهَا يَا رَسُولَ  
اللَّهِ إِنْ أَمَسَكْتُهَا، فَطَلَّقَهَا ثَلَاثًا قَبْلَ أَنْ يَأْمُرَهُ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ فَرَغَا مِنَ التَّلَاعُنِ فَفَارَقَهَا  
عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ذَلِكَ تَفْرِيقٌ بَيْنَ  
كُلِّ مُتَلَاعِنِينَ. قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ فَكَانَتْ  
السُّنَّةُ بَعْدَهُمَا أَنْ يَفَرَّقَ بَيْنَ الْمُتَلَاعِنِينَ وَكَانَتْ حَامِلًا  
وَكَانَ ابْنُهَا يُدْعَى لِأُمِّهِ، قَالَ، ثُمَّ جَرَتِ السُّنَّةُ فِي مِيرَاثِهَا

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَاصِمُ بْنُ عَدِيٍّ فِي ذَلِكَ  
ثُمَّ انْصَرَفَ فَأَتَاهُ رَجُلٌ مِنْ قَوْمِهِ يَشْكُو إِلَيْهِ أَنَّهُ قَدْ  
وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا ، فَقَالَ مَا ابْتَلَيْتَ بِهَذَا إِلَّا لِقَوْلِي  
فَذَهَبَ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِالَّذِي  
وَجَدَ عَلَيْهِ امْرَأَتَهُ ، وَكَانَ ذَلِكَ الرَّجُلُ مُصَفَّرًا قَلِيلَ  
اللَّحْمِ سَبَطَ الشَّعْرِ ، وَكَانَ الَّذِي ادَّعَى عَلَيْهِ أَنَّهُ وَجَدَهُ  
عِنْدَ أَهْلِهِ خَذْلًا آدَمَ كَثِيرَ اللَّحْمِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ بَيْنَ ، فَجَاءَتْ شَيْهًا بِالرَّجُلِ  
الَّذِي ذَكَرَ زَوْجَهَا لَهُ وَجَدَهُ ، فَلَا عَن النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمَا ، قَالَ رَجُلٌ لِابْنِ عَبَّاسٍ فِي الْمَجْلِسِ  
هِيَ الَّتِي قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، لَوْ رَجِمْتُ  
أَحَدًا بِغَيْرِ بَيِّنَةٍ ، رَجِمْتُ هَذِهِ ؟ فَقَالَ لَا ، تِلْكَ امْرَأَةٌ  
كَانَتْ تُظْهِرُ فِي الْإِسْلَامِ السُّوءَ

5052. Dari Ibnu Abbas ra. berkata: "Ketika dibicarakan soal li'an di majlis Nabi saw. Ashim bin 'Adiy mengatakan suatu yang tidak layak, kemudian ia pergi, maka datang kepadanya seorang dari kaumnya mengeluh bahwa ia mendapatkan seorang lelaki telah bersetubuh dengan

istrinya, maka Ashim berkata: "Aku tidak tertimpa bala' dengan itu melainkan karena ucapanku sendiri, maka dibawa kepada Nabi saw. dan memberitahukan orang yang ia dapatkan bersama istrinya itu. Sedang ia sendiri kuning, kurus dan lurus rambut, sedang orang yang didapatkan bersama istrinya itu gemuk, coklat. Kemudian Nabi saw. berdo'a: "Ya Allah, jelaskanlah!. Tiba-tiba lahir kandungannya menyerupai orang yang dituduhkan. Maka Nabi saw. meli'an antara suami istri itu. Seorang bertanya kepada Ibnu Abbas: "Apakah wanita itu yang pernah Nabi saw. bersabda: "Andaikan aku akan merajam seorang tanpa bukti niscaya aku rajam wanita ini". Jawab Ibnu Abbas: "Bukan, itu wanita yang terang-terangan perbuatan kejinya dalam Islam".

## بَابُ صَدَاقِ الْمُلَاعَنَةِ

BAB

MASKAWIN ORANG YANG BERLI'AN.

٥٠٥٢ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ رَجُلٌ  
قَذَفَ امْرَأَتَهُ فَقَالَ فَرَّقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بَيْنَ أَخَوَيْ بَنِي الْجَلَانِ ، وَقَالَ : اللَّهُ يَعْلَمُ أَنَّ أَحَدَكُمَا  
كَاذِبٌ فَهَلْ مِنْكُمَا تَائِبٌ فَأَبَيَا ، وَقَالَ : اللَّهُ يَعْلَمُ أَنَّ  
أَحَدَكُمَا كَاذِبٌ فَهَلْ مِنْكُمَا تَائِبٌ فَأَبَيَا ، فَقَالَ : اللَّهُ  
يَعْلَمُ أَنَّ أَحَدَكُمَا كَاذِبٌ فَهَلْ مِنْكُمَا تَائِبٌ فَأَبَيَا ، فَفَرَّقَ  
بَيْنَهُمَا .

5053. Dari Sa'id bin Jubair katanya: "Saya berkata kepada Ibnu Umar: Ada seorang lelaki yang telah menuduh istrinya (berzina) lalu ia berkata: "Nabi saw. telah memisahkan kedua orang saudara Bani 'Ajalan

dan beliau bersabda: "Allah tahu bahwa salah seorang di antara kalian berdusta, maka apakah di antara kamu ada yang bertaubat? Keduanya lantas tidak mau lantas beliau bersabda: "Allah tahu bahwa seorang di antara kalian berdua berdusta, lalu apakah di antara kamu ada yang mau bertaubat? Lalu keduanya tidak mau. Nabi lantas bersabda: "Allah tahu bahwa salah seorang dari kalian berdusta, lalu apakah salah seorang dari kamu ada yang mau bertaubat". Maka keduanya tidak mau. Lalu Nabi memisahkan antara suami istri itu.

## بَابُ قَوْلِ الْإِمَامِ الْمُتْلَاعَيْنِ إِذْ أَحَدُكُمَا كَذَبَ فَهَلْ مِنْكُمَا تَائِبٌ

BAB

UCAPAN AL IMAM KEPADA DUA ORANG YANG BERLI'AN BAHWA SALAH SEORANG DARI KALIAN BERDUA BOHONG, APAKAH ADA SEORANG DARI KAMU YANG BERTAUBAT.

٥٠٥٤ - سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ جُبَيْرٍ قَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ عَنِ الْمُتْلَاعَيْنِ فَقَالَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْمُتْلَاعَيْنِ حِسَابُكُمْ عَلَى اللَّهِ أَحَدُكُمْ كَذَبٌ لَا سَبِيلَ لَكَ عَلَيْهَا قَالَ مَا لِي قَالَ لِأَمَالِكَ إِنْ كُنْتَ صَدَقْتَ عَلَيْهَا فَهِيَ بِمَا اسْتَحَلَّتَ مِنْ فَرْجِهَا وَإِنْ كُنْتَ كَذَبْتَ عَلَيْهَا فَذَلِكَ أَبْعَدُ لَكَ قَالَ سُفْيَانُ حَفِظْتُهُ مِنْ عَمْرٍو وَقَالَ أَيُّوبُ سَمِعْتُ سَعِيدَ

بَنِ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ رَجُلٌ لَا عَنَ امْرَأَتِهِ فَقَالَ بِأَصْبَعَيْهِ وَفَرَّقَ سُفْيَانُ بَيْنَ إِصْبَعَيْهِ السَّبَابَةَ وَالْوَسْطَى وَفَرَّقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَخَوَيْ بَنِي الْعَجْلَانِ وَقَالَ اللَّهُ يَعْلَمُ أَنَّ أَحَدَكُمْ كَذَبٌ فَهَلْ مِنْكُمْ تَائِبٌ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

5054. Dari Sa'id bin Jubair ra. katanya: "Saya bertanya kepada Ibnu Umar tentang dua orang yang berli'an lalu dia berkata: "Nabi saw. bersabda kepada dua orang yang berli'an: "Hisab kalian berdua ada pada Allah. Salah seorang dari kalian pasti berdusta, dan kamu (suami) tidak ada hak untuk kembali kepada istrimu (yang dili'an). Lalu suami berkata: "Ya Rasulullah, harta milikku yang telah kuberikan kepadanya aku minta kembali. Jawab Nabi saw.: "Tidak ada harta bagimu, jika tuduhanmu itu benar, maka uang itu gantinya yang kamu telah bersetubuh kepadanya, tetapi jika kamu berdusta dalam tuduhanmu, maka itu lebih jahat lagi dan jauh untuk dapat kembali". Dalam riwayat lain dari Sa'id bin Jubair katanya: Saya berkata kepada Ibnu Umar: Ada seorang lelaki yang telah meli'an istrinya, lalu ia berkata dengan kedua jarinya dan Sufyan (seorang perowi) merenggangkan kedua jarinya ya'ni jari telunjuk dan jari tengah, Nabi saw. memisahkan kedua saudara Bani 'Ajlân dan beliau bersabda: "Allah tahu bahwa salah seorang dari kalian berbohong, lalu apakah salah seorang di antaramu ada yang bertaubat? sebanyak tiga kali".

## بَابُ التَّفْرِيقِ بَيْنَ الْمُتْلَاعَيْنِ

BAB

MEMISAHKAN ANTARA SUAMI DAN ISTRI YANG Saling Berli'an.

٥٠٥٥ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَرَّقَ بَيْنَ رَجُلٍ وَامْرَأَةٍ  
قَدْ فَمَا وَأَحْلَفَهَا.

5055. Dari Nafi' bahwasanya Ibnu Umar ra. memberi khabar kepadanya bahwa Rasulullah saw. telah memisahkan seorang lelaki (suami dan perempuan (istri) di mana ia menuduhnya berzina dan Nabi menyumpah keduanya".

### بَابُ يُلْحَقُ الْوَلَدُ بِالْمَلَاعِنَةِ

BAB

ANAK DIKUTKAN KEPADA ISTRI YANG DIL'AN.

٥٠٥٦- عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَاعَنَ  
بَيْنَ رَجُلٍ وَامْرَأَتِهِ فَأَنْتَفَى مِنْ وَلَدِهَا فَفَرَّقَ بَيْنَهُمَا وَالْحَقُّ  
الْوَلَدُ بِالْمَرْأَةِ.

5056. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Nabi saw. menangani perkara seorang suami yang meli'an istrinya, lalu suami tidak mengakui anaknya, sehingga Nabi memisahkan antara keduanya dan mengikutkan anaknya kepada ibunya (wanita yang di li'an).

### بَابُ قَوْلِ الْإِمَامِ اللَّهُمَّ بَيْنَ

BAB

UCAPAN SEORANG IMAM: "WAHAI ALLAH JELASKANLAH".

٥٠٥٧- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ ذَكَرَ الْمُتَلَاعِنَانِ عِنْدَ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَاصِمُ ابْنُ عَدِيٍّ  
فِي ذَلِكَ قَوْلًا نَمَّ أَنْصَرَفَ، فَأَتَاهُ رَجُلٌ مِنْ قَوْمِهِ، فَذَكَرَ  
لَهُ أَنَّهُ وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا، فَقَالَ عَاصِمٌ مَا بَثَلْتِ  
بِهَذَا الْأَمْرِ إِلَّا لِقَوْلِي، فَذَهَبَ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِالَّذِي وَجَدَ عَلَيْهِ امْرَأَتَهُ، وَكَانَ  
ذَلِكَ الرَّجُلُ مُصَفَّرًا قَلِيلَ اللَّحْمِ سَبَطَ الشَّعْرَ، وَكَانَ  
الَّذِي وَجَدَ عِنْدَ أَهْلِهِ آدَمَ خَذَلًا كَثِيرَ اللَّحْمِ جَعْدًا  
قَطِطًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ  
بَيْنَ. فَوَضَعَتْ شَبِيهَا بِالرَّجُلِ الَّذِي ذَكَرَ زَوْجَهَا أَنَّهُ  
وَجَدَ عِنْدَهَا، فَلَا عَن رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
بَيْنَهُمَا، فَقَالَ رَجُلٌ لِابْنِ عَبَّاسٍ فِي الْجَلِيسِ هِيَ الَّتِي قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ رَجِمْتُ أَحَدًا بِغَيْرِ بَيِّنَةٍ  
لَرَجِمْتُ هَذِهِ؟ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَا، تِلْكَ امْرَأَةٌ كَانَتْ  
تُظهِرُ السُّوءَ فِي الْإِسْلَامِ.

5057. Dari Ibnu Abbas bahwasanya ia berkata: "Telah dituturkan

مَعَهُ إِلَّا مِثْلُ هُدْبَةٍ، فَقَالَ لَا، حَتَّى تَذُوقِي عُسَيْلَتَهُ  
وَيَذُوقِ عُسَيْلَتِكَ .

5058. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rifa'ah Al Qurozhi mengawini seorang wanita kemudian ia mentalaknya. Kemudian ia kawin dengan lelaki yang lain, selanjutnya ia datang kepada Nabi saw., ia menuturkan kepada beliau bahwa suaminya tidak pernah menggaulinya dan bahwasanya suaminya yang baru itu tidak lain kecuali seperti ujung kain. Nabi lalu bersabda: "Tidak, sehingga kamu mencicipi madunya dan dia mencicipi madumu".

بَابُ وَاللَّائِي يَيْسُنَ مِنَ الْحَيْضِ  
مِنْ نِسَائِكُمْ إِنْ ارْتَبْتُمْ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN WANITA-WANITA YANG TELAH BERHENTI DARI HAIDL DARI ISTRI-ISTRI KALIAN".

قَالَ مُجَاهِدٌ: إِنْ لَمْ تَعْلَمُوا يَحِضْنَ أَوْ لَا يَحِضْنَ وَاللَّائِي  
قَعْدَنَ عَنِ الْحَيْضِ، وَاللَّائِي لَمْ يَحِضْنَ فَعِدَّةُ تَهْنَتِ  
ثَلَاثَةَ أَشْهُي .

Mujahid berkata: "Jika kalian tidak tahu apakah wanita-wanita itu masih aktif haidl atau tidak hadil dan wanita-wanita yang telah selesai haidl dan wanita-wanita yang belum haidl maka iddahnya adalah tiga bulan".

suami istri yang berli'an di depan Rasulullah saw., lantas 'Ashim bin 'Adiy berkata tentang hal itu suatu perkataan kemudian beliau pergi. Lalu seorang laki-laki dari kaumnya datang kepadanya, lalu ia menyebutkan bahwa ia telah mendapatkan seorang lelaki (yang bersetubuh) dengan istrinya. Ashim berkata: "Saya tidaklah dicoba dengan perkara ini kecuali karena ucapanku". Maka ia membawanya kepada Rasulullah saw. lalu ia memberi khabar kepadanya dengan apa yang telah ia dapatkan pada istrinya. Lelaki yang dimaksud itu berkulit kuning, sedikit dagingnya (kurus), kurus dan lurus rambutnya sedangkan lelaki yang bersama istrinya berkulit coklat dan gemuk dan berambut keriting. Lantas Rasulullah saw. berdo'a: "Ya Allah, jelaskanlah". Lalu istrinya melahirkan bayi yang mirip dengan laki-laki yang telah disebutkan oleh suaminya. Lantas Rasulullah memberlakukan li'an antara suami istri itu".

Ada seorang lelaki berkata kepada Ibnu Abbas di majlis itu: "Wanita itulah yang Rasulullah saw. pernah berkata: Andaikan saya merajam seseorang tanpa bukti, tentulah saya sudah merajam orang perempuan ini". Ibnu Abbas berkata: "Tidak, itu adalah wanita yang telah menampakkan kekejian (keburukan) dalam Islam".

بَابُ إِذَا طَلَّقَهَا ثَلَاثًا ثُمَّ تَزَوَّجَتْ بَعْدَ  
الْعِدَّةِ زَوْجًا غَيْرَهُ فَلَمْ بِمَسْهَا

BAB

APABILA SUAMI MENTALAK ISTRINYA TIGA KALI KEMUDIAN SI ISTRI SESUDAH HABIS MASA 'IDDAH-NYA KAWIN DENGAN SUAMI SELAINNYA, LALU IA BELUM MENGGAULINYA".

٥٠٥٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رِفَاعَةَ الْقُرَظِيَّ  
تَزَوَّجَ امْرَأَةً ثُمَّ طَلَّقَهَا فَتَزَوَّجَتْ آخَرَ فَأَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ لَهُ أَنَّهُ لَا يَأْتِيهَا وَأَنَّ لَيْسَ

بَابُ وَأَوْلَاتِ الْأَحْمَالِ أَجْلُهُنَّ أَنْ  
يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ .

BAB

WANITA-WANITA YANG MENGANDUNG ITU BATAS TERAKHIR IDDAHNYA ADALAH DENGAN MELAHIRKAN".

٥٠٥٩ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ أَسْلَمٍ يُقَالُ لَهَا سُبَيْعَةٌ كَانَتْ تَحْتِ زَوْجِهَا تُوْفِي عَنْهَا وَهِيَ حُبْلَى فَخَطَبَهَا أَبُو السَّنَابِلِ ابْنُ بَعْكَكِ فَأَبَتْ أَنْ تَنْكِحَهُ ، فَقَالَ وَاللَّهِ مَا يَصْلُحُ أَنْ تَنْكِحِيهِ حَتَّى تَعْتِدِي آخِرَ الْأَجَلَيْنِ ، فَمَكَثَتْ قَرِيبًا مِنْ عَشْرِ لَيَالٍ ، ثُمَّ جَاءَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : أَنْكِحِي .

5059. Dari Ummu Salamah istri Nabi saw. bahwasanya ada seorang wanita dari Aslam yang bernama Subai'ah di mana ia berada dalam kekuasaan suaminya yang telah wafat sedangkan ia sendiri sedang mengandung. Lantas ia dipinang oleh Abu Sanabil bin Ba'kak, lalu ia tidak mau untuk menikah dengannya. Lalu ia berkata: "Demi Allah, tidak patut kamu menikah dengannya sehingga kamu beriddah dengan terakhir dari kedua ajal. Lantas wanita itu berdiam (menunggu) hampir sepuluh malam kemudian ia datang kepada Nabi saw., lalu ia berkata: "Nikahilah".

٥٠٦٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ

كُتِبَ إِلَى ابْنِ الْأَرْقَمِ أَنْ يَسْأَلَ سُبَيْعَةَ الْأَسْلَمِيَّةَ كَيْفَ أَفْتَاهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ أَفْتَانِي إِذَا وَضَعْتُ أَنْ أَنْكِحَ .

5060. Dari Ubaidillah bin Abdullah dari ayahnya bahwa ia menulis surat kepada Ibnu Arqom menanyakan kepada Subai'ah Al Aslamiyyah bagaimana Nabi saw. memberi fatwa kepadanya, lalu Subai'ah berkata: "Nabi memberikan fatwa kepadaku bila saya sudah melahirkan supaya saya kawin".

٥٠٦١ - عَنِ الْمِسْوَرِ ابْنِ مَخْرَمَةَ أَنَّ سُبَيْعَةَ الْأَسْلَمِيَّةَ نَفِسَتْ بَعْدَ وَفَاةِ زَوْجِهَا بِلَيَالٍ ، فَجَاءَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَتْهُ أَنْ تَنْكِحَ فَإِذْنٌ لَهَا فَكَذَحَتْ .

5061. Dari Miswar bin Makhromah bahwasanya Subai'ah Al Aslamiyyah melahirkan sesudah wafatnya suami selang beberapa malam, lantas ia datang kepada Nabi saw., maka ia meminta izin kepada Nabi untuk menikah lalu beliau memberikan izin kepadanya lantas dia menikah".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ  
بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ .

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN WANITA-WANITA YANG DITALAK HENDAKLAH MENAHAN DIRI (MENUNGGU TIGA QURU' (SUCI/HAIDL).

وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ فِيمَنْ تَزَوَّجَ فِي الْعِدَّةِ فَخَاضَتْ عِنْدَهُ

ثَلَاثَ حَيْضٍ بَانَتَ مِنَ الْأَوَّلِ وَلَا تَحْتَسِبُ بِهِ لَنْ بَعْدَهُ  
 وَقَالَ الزُّهْرِيُّ تَحْتَسِبُ، وَهَذَا أَحَبُّ إِلَى سُفْيَانَ يَعْنِي  
 قَوْلَ الزُّهْرِيِّ.

Ibrohim berkata tentang wanita yang melangsungkan perkawinan dalam 'iddah, lalu wanita itu mengeluarkan darah haid di sisinya tiga kali haid di mana ia berpisah dari suami yang pertama, dan wanita itu tidak menghitungnya bagi orang sesudahnya".

Zuhri berpendapat: "Wanita itu harus menghitung, dan pendapat ini rupanya yang lebih digemari oleh Sufyan ya'ni pendapat Az Zuhri".

مَبِيَّةٌ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يَتَعَدَّ  
 حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ لَا تَدْرِي لَعَلَّ  
 اللَّهُ يَحْدِثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا. أَسْكِنُوهُنَّ  
 مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُنَّ  
 لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ وَإِنْ كُنَّ أَوْلَاتٌ حَمَلٍ  
 بَابُ قِصَّةِ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ وَقَوْلِهِ  
 وَاتَّقُوا اللَّهَ رَبَّكُمْ لَا تُخْرِجُوهُنَّ مِنْ  
 بَيْوتِهِنَّ وَلَا يَخْرُجْنَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِغَاحِثَةٍ

فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ  
 إِلَى قَوْلِهِ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا.

#### BAB

KISAH FATIMAH BINTI QOIS DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "BERTAKWALAH KEPADA ALLAH TUHANMU. JANGANLAH KAMU KELUARKAN MEREKA DARI RUMAH MEREKA DAN JANGANLAH MEREKA (DIIZINKAN) KELUAR KECUALI KALAU MEREKA MENERJAKAN PERBUATAN KEJI YANG TERANG. ITULAH HUKUM-HUKUM ALLAH, DAN BARANG SIAPA YANG MELANGGAR HUKUM-HUKUM ALLAH MAKA SESUNGGUHNYA DIA TELAH BERBUAT ZHALIM TERHADAP DIRINYA SENDIRI, KAMU TIDAK MENGETAHUI BARANGKALI ALLAH MENGADAKAN SESUDAH ITU SUATU HAL YANG BARU. TEMPATKANLAH MEREKA (PARA ISTRI) DI MANA KAMU BERTEMPAT TINGGAL MENURUT KEMAMPUANMU DAN JANGANLAH KAMU MENYUSAHKAN MEREKA UNTUK MENYEMPITKAN (HATI) MEREKA. DAN JIKA MEREKA (ISTRI-ISTRI YANG SUDAH DITALAK) ITU SEDANG HAMIL, MAKA BERIKANLAH KEPADA MEREKA NAFKAHNYA HINGGA MEREKA BERSALIN, KEMUDIAN JIKA MEREKA MENYUSUKAN (ANAK-ANAK)MU UNTUK MAKAN BERIKANLAH KEPADA MEREKA UPAHNYA; DAN MUSYAWARAHKANLAH DI ANTARA KAMU (SEGALA SESUATU) DENGAN BAIK; DAN JIKA KAMU MENEMUI KESULITAN MAKA PEREMPUAN LAIN BOLEH MENYUSUKAN (ANAK ITU) UNTUKNYA. HENDAKLAH ORANG YANG MAMPU MEMBERI NAFKAH SESUAI DENGAN KEMAMPUANNYA. DAN ORANG YANG DISEMPITKAN RIZKINYA HENDAKLAH MEMBERI NAFKAH DARI HARTA YANG DIBERIKAN ALLAH KEPADANYA. ALLAH TIDAK MEMIKULNYA BEBAN KEPADA SESEORANG MELAINKAN (SEKEDAR)



APA YANG ALLAH BERIKAN KEPADANYA, ALLAH KE-  
LAK AKAN MEMBERIKAN KELAPANGAN SESUDAH KE-  
SEMPITAN".

٥٦٢- عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ وَسُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ أَنَّهُ  
سَمِعَهُمَا يَذْكُرَانِ أَنَّ يَحْيَى بْنَ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ  
طَلَّقَ بِنْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَكِيمِ فَانْتَقَلَهَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ  
فَارْسَلَتْ عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ إِلَى مَرْوَانَ وَهُوَ أَمِيرُ  
الْمَدِينَةِ اتَّقِ اللَّهَ وَارْجِعْ إِلَى بَيْتِهَا قَالَ مَرْوَانُ فِي  
حَدِيثِ سُلَيْمَانَ إِنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْحَكِيمِ غَلِبَنِي وَقَالَ  
الْقَاسِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ أَوْ مَا بَلَغَكَ شَأْنُ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ  
قَالَتْ لَا يَضُرُّكَ أَنْ لَا تَذْكُرَ حَدِيثَ فَاطِمَةَ . فَقَالَ  
مَرْوَانُ بْنُ الْحَكِيمِ إِنْ كَانَ بِكَ شَرٌّ فَحَسْبُكَ مَا بَيْنَ  
هُدَيْنٍ مِنَ الشَّرِّ .

5062. Dari Qosim bin Muhammad dan Sulaiman bin Yasar kedua-  
nya menyebutkan bahwa Yahya bin Sa'id bin Al Ash telah mentalak  
putri Abdurrahman bin Al Hakam, lalu Abdurrahman memindahkannya.  
Lantas Aisyah Ummul Mu'minin mengirimbkannya kepada Marwan dan ia  
adalah seorang gubernur Madinah: Takwalah kepada Allah dan kembali-  
kanlah ia ke rumahnya". Marwan berkata dalam hadits Sulaiman bahwa  
Abdurrahman bin Al Hakam telah mengalahkannya. Sedangkan Al Qosim  
bin Muhammad berkata: "Apa sesuatu yang telah sampai kepadamu  
tentang urusan Fatimah bin Qois yang mengatakan: Tidaklah mendatangi-  
kan kesengsaraan bagimu untuk tidak mengingat Hadits Fatimah". Maka

Marwan bin Hakam berkata: "Jika engkau jahat maka cukuplah bagimu  
apa yang terdapat antara dua perkara ini dari kejahatan".

٥٦٣- عَنْ عَائِشَةَ أَنهَا قَالَتْ مَا لِقَاطِمَةَ الْآتَتْقَى اللَّهُ  
يَعْنِي فِي قَوْلِهِ لَا سَكْنِي وَلَا نَفَقَةَ .  
قَالَ عُرْوَةُ الزُّبَيْرِيُّ لِعَائِشَةَ أَلَمْ تَرَيْتِ إِلَى فُلَانَةَ بِنْتِ  
الْحَكِيمِ طَلَّقَهَا زَوْجَهَا الْبَتَّةَ فَخَرَجَتْ فَقَالَتْ بِئْسَ مَا  
صَنَعْتَ قَالَ أَلَمْ تَسْمَعِي قَوْلَ فَاطِمَةَ ، قَالَتْ أَمَا إِنَّهُ  
لَيْسَ لَهَا خَيْرٌ فِي ذِكْرِ هَذَا الْحَدِيثِ ، وَزَادَ ابْنُ أَبِي  
الزُّنَادِ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَابَتْ عَائِشَةُ أَشَدَّ الْعَيْبِ  
وَقَالَتْ إِنَّ فَاطِمَةَ كَانَتْ فِي مَكَانٍ وَحِشٍ وَخِيفَ عَلَيَّ  
نَاحِيَّتِهَا ، فَلِذَلِكَ أَرَخَصَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5063. Dari Aisyah bahwasanya ia berkata: "Apa yang terjadi pada  
Fatimah (binti Qois)? Hendaklah ia bertakwa kepada Allah ya'ni dalam  
ucapannya: "tidak diberlakukannya tempat tinggal dan nafkah".  
Urwah bin Zubair bertanya kepada Aisyah: "Tidakkah engkau melihat  
kepada Fulanah binti Al Hakam yang telah ditalak oleh suaminya dengan  
talak sama sekali (talak tiga), lalu ia keluar. Aisyah berkata: "Buruk  
sekali apa yang dilakukan Fatimah binti Qois". Urwah bertanya: "Tidak-  
kah engkau mendengar ucapan Fatimah?". Aisyah menjawab: "Ingat se-  
ungguhnya tidak ada baiknya menyebutkan hadits (ucapan) ini".  
Ibnu Abi Zunad menambahkan dari Hisyam dari ayahnya: "Aisyah men-  
cela dengan penuh celaan selanjutnya berkata: "Sesungguhnya Fatimah  
berada di tempat yang buas lalu ia khawatir dengan lingkungannya, maka  
karena itu Nabi saw. memberikan kemurahan kepadanya".

بَابُ الْمَطْلُوقَةِ إِذَا خَشِيَ عَلَيْهَا فِي مَسْكَنِ  
زَوْجِهَا أَنْ يُقْتَحَمَ عَلَيْهَا أَوْ تَبَدُّو  
عَلَى أَهْلِهَا بِفَاحِشَةٍ .

BAB

WANITA YANG DITALAK KARENA IA TAKUT DI RU-  
MAH SUAMINYA ATAU IA KHAWATIR BERKATA YANG  
TIDAK ENAK KEPADA KELUARGANYA.

٥٠٦٤ - عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّهَا نَكَرَتْ ذَلِكَ عَلَى فَاطِمَةَ .

5064. Dari Aisyah ra. bahwasanya ia tidak menyukai hal itu atas  
diri Fatimah.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَلَا يَحِلُّ لهنَّ أَنْ يَكْتُمَنَّ  
مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ مِنَ الْخَيْضِ وَالْحَبْلِ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: DAN TIDAK HALAL BAGI ME-  
REKA (ISTRI-ISTRI) MENYEMBUNYIKAN APA YANG  
TELAH ALLAH CIPTAKAN DALAM RAHIMNYA DARI  
HAIDL DAN MENGANDUNG ( BUNTING ).

٥٠٦٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَكَ أَرَادَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَنْفِرَ إِذَا صَفِيَتْهُ عَلَيَّ بِأَبِ

خِبَائِهَا كَثِيْبَةً فَقَالَ لَهَا عَقْرَى أَوْ خَلَقِي، إِنَّكِ  
لِحَايَسْتُنَا، أَكُنْتِ أَفْضَتِ يَوْمَ النَّحْرِ؟ قَالَتْ نَعَمْ، قَالَ  
فَانْفِرِي إِذَا .

5065. Dari Aisyah ra. katanya: "Tetkala Rasulullah hendak pergi,  
tiba-tiba Sofiyah muncul di pintu persembunyiannya karena bersedih,  
maka ia berkata kepada Sofiyah: "Pekarangan atau lingkaran, sesungguh-  
nya engkau telah menahan kami, apakah engkau mau meluangkan (wak-  
tu) pada hari Nahar (Qurban). Sofiah menjawab: "Ya". Nabi bersabda:  
"Jika demikian pergilah".

بَابُ وَبَعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي الْعِدَّةِ  
وَكَيفَ يَرُاجِعُ الْمَرْأَةَ إِذَا طَلَّقَهَا وَاحِدَةً  
أَوْ ثِنْتَيْنِ .

BAB

DAN SUAMINYA LEBIH BERHAK MENGEMBALIKAN  
ISTRI-ISTRI MEREKA DALAM 'IDDAH DAN BAGAIMA-  
NA MERUJU' ISTRI JIKA IA SUDAH MENTALAKNYA  
SATU KALI ATAU DUA KALI".

٥٠٦٦ - عَنْ الْحَسَنِ زَوْجِ مَعْقِلٍ أُخْتَهُ فَطَلَّقَهَا  
تَطْلِيْقَةً .

5066. Dari Al Hasan katanya: "Ma'qil telah mengawinkan saudara  
perempuannya, lalu ia mentalaknya satu kali".

٥٠٦٧ - عَنْ الْحَسَنِ أَنَّ مَعْقِلَ بْنَ يَسَارٍ كَانَتْ أُخْتُهُ تَحْتِ

رَجُلٌ فَطَلَّقَهَا ثُمَّ خَلَىٰ عَنْهَا حَتَّىٰ انْقَضَتْ عِدَّتُهَا  
ثُمَّ خَطَبَهَا فَحَمَىٰ مَعْقِلٌ مِنْ ذَلِكَ أَنْفًا فَقَالَ خَلَىٰ عَنْهَا  
وَهُوَ يَقْدِرُ عَلَيْهَا، ثُمَّ يَخْطُبُهَا فَحَالَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا فَأَنْزَلَ  
اللَّهُ: وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَّغْنَ أَجَلَهُنَّ فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ  
إِلَىٰ آخِرِ الْآيَةِ، فَدَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَرَأَ عَلَيْهِ فَتَرَكَ الْحَمِيَّةَ وَاسْتَقَادَ لِأَمْرِ اللَّهِ.

5067. Dari Al Hasan bahwasanya Ma'qil bin Yasar mempunyai saudara perempuan yang menjadi istri seorang lelaki, lalu lelaki itu mentalaknya. Kemudian ia membiarkannya sehingga habis 'iddahnya, kemudian ia baru melamarnya (lagi). Maka Ma'qil menghalangi maksud lelaki itu dengan keras. Lantas Ma'qil berkata: "Ia telah membiarkannya padahal ia mampu atasnya (istrinya). Kemudian lelaki itu meminangnya, namun Ma'qil menghalang-halangnya, lantas Allah menurunkan firman-Nya: "WA IDZA THOLLAQTUMUN NISAA-A FABALAGHNA AJALAHUNNA FALAA TA'DLULUU HUNNAA ..... sampai akhir ayat". (Apabila kamu mentalak istri-istrimu, lalu habis iddahnya, maka janganlah kamu (para wali) menghalangi mereka kawin lagi dengan bakal suaminya, apabila telah terdapat kerelaan di antara mereka dengan cara yang ma'ruf. Itulah yang dinasehatkan kepada orang-orang yang beriman di antara kamu kepada Allah dan hari kemudian. Itu lebih baik bagimu dan lebih suci. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui". (Al Baqarah:232).

Rasulullah saw. lantas memanggilnya (Ma'qil) lalu membacakan kepadanya ayat tersebut, selanjutnya ia meninggalkan sikap menghalangi yang telah dilakukannya dan tunduk kepada perintah Allah".

٥٠٦٨ - عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

طَلَّقَ امْرَأَةً لَهُ وَهِيَ حَائِضٌ تَطْلِيْقَةً وَاحِدَةً، فَأَمَرَهُ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَرْجِعَهَا ثُمَّ يَمْسِكُهَا  
حَتَّىٰ تَطْهَرُ ثُمَّ تَحِيْضُ عِنْدَهُ حَيْضَةً أُخْرَىٰ ثُمَّ يُمْسِكُهَا  
حَتَّىٰ تَطْهَرَ مِنْ حَيْضِهَا، فَإِذَا ارَادَ أَنْ يُطَلِّقَهَا فَلْيُطَلِّقْهَا  
حِينَ تَطْهَرُ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَجَامِعَهَا، فَيَلْكَ الْعِدَّةُ الَّتِي أَمَرَ  
اللَّهُ أَنْ تُطَلَّقَ لَهَا النِّسَاءُ، وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ إِذَا سُئِلَ عَنْ  
ذَلِكَ، قَالَ لِأَحَدِهِمْ: إِنْ كُنْتَ طَلَّقْتَهَا ثَلَاثًا فَقَدْ حَرَمْتَ  
عَلَيْكَ حَتَّىٰ تَنْكِحَ زَوْجًا غَيْرَهُ.

قَالَ ابْنُ عُمَرَ: لَوْ طَلَّقْتَ رَجُلًا أَوْ مَرَّتَيْنِ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَنِي بِهَذَا.

5068. Dari Nafi' bahwasanya Abdullah bin Umar bin Al Khoththob telah mentalak istrinya dalam keadaan haidl dengan talak satu. Maka Rasulullah perintah kepadanya untuk kembali (rujuk) kepada istrinya. Kemudian ia membiarkannya sampai suci kemudian ia haidl di sisinya dengan haidl yang lain, kemudian ia membiarkannya hingga suci dari haidlnya. Maka apabila ia mentalaknya, maka hendaklah ia mentalaknya pada waktu istrinya suci sebelum ia menggaulinya. Maka itu adalah iddah yang telah diperintahkan Allah untuk mentalak istri-istrinya. Adalah Abdullah bila ditanya tentang hal itu maka ia berkata kepada salah seorang dari mereka: "Jika kamu telah mentalak istrimu tiga kali, maka ia benar-benar telah haram bagimu sehingga istrimu itu kawin dengan suami lain".

Ibnu Umar berkata: "Andaikan engkau telah mentalak istrimu sekali atau dua kali, maka sesungguhnya Nabi perintah kepadaku dengan ini".

## بَابُ مُرَاجَعَةِ الْحَائِضِ

BAB

RUJUK KEPADA WANITA YANG SEDANG HAIDL.

٥٦٩- عَنْ يُونُسَ بْنِ جُبَيْرٍ سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ فَقَالَ طَلَّقَ ابْنُ عُمَرَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ، فَسَأَلَ عُمَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُ أَنْ يُرَاجِعَهَا ثُمَّ يُطَلِّقُ مِنْ قَبْلِ عِدَّتِهَا فَتَعْتَدُ بِتِلْكَ السَّطْلِيْقَةِ قَالَ أَرَأَيْتَ إِنْ عَجَزَ وَاسْتَحَقَّ .

5069. Dari Yunus bin Jubair, saya bertanya kepada Ibnu Umar lalu ia berkata: "Ibnu Umar telah mentalak istrinya dalam keadaan haidl, lantas Umar bertanya kepada Nabi saw., lalu beliau memerintahkannya untuk rujuk kepadanya, kemudian ia mentalaknya sesudah iddahnya". Saya berkata: "Dia lantas ber'iddah dengan pentalakan itu, ia berkata: "Bagaimana pendapatmu jika ia lemah dan bodoh?".

## بَابُ تَحْدِثِ الْمُتَوَفَّى عَنْهَا زَوْجَهَا أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا

BAB

WANITA YANG DITINGGAL MATI SUAMINYA BERKALUNG SELAMA SEPULUH HARI DAN EMPAT BULAN.

٥٧٠- عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ هَذِهِ الْأَحَادِيثَ الثَّلَاثَةَ. قَالَتْ زَيْنَبُ دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ

حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تُوُفِّيَ أَبُوهَا أَبُو سُفْيَانَ ابْنُ حَرْبٍ، فَدَعَتِ أُمَّ حَبِيبَةَ بِطَيْبٍ فِيهِ صُفْرَةٌ خُلُوقٌ أَوْغَيْرُهُ فَدَهَشَتْ مِنْهُ جَارِيَةٌ ثُمَّ مَسَّتْ بِعَارِضِيهَا ثُمَّ قَالَتْ: وَلِلَّهِ مَا لِيَ بِالطَّيِّبِ مِنْ حَاجَةٍ غَيْرَ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا مَرَأَةَ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تُحَدَّ عَلَى مَيْتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ إِلَّا عَلَى زَوْجِ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا. قَالَتْ زَيْنَبُ فَدَخَلْتُ عَلَى زَيْنَبِ ابْنَةِ بَحْشِ حِينَ تُوُفِّيَ أَخُوهَا فَدَعَتِ بِطَيْبٍ فَمَسَّتْ مِنْهُ ثُمَّ قَالَتْ أَمَا وَاللَّهِ مَا لِيَ بِالطَّيِّبِ مِنْ حَاجَةٍ غَيْرَ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى الْمَيْتِ لَا يَجِدُ لِمَرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تُحَدَّ عَلَى مَيْتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ إِلَّا عَلَى زَوْجِ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا. قَالَتْ زَيْنَبُ وَسَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ تَقُولُ جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَتِي تُوُفِّيَ عَنْهَا زَوْجُهَا وَقَدْ اشْتَكَّتْ عَيْنُهَا فَتَكْحُلُهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

لَا مَرَّتَيْنِ أَوْثَانًا كَلَّ ذَلِكَ يَقُولُ لَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا هِيَ أَرْبَعَةٌ أَشْهُرٌ وَعَشْرٌ وَقَدْ كَانَتْ إِحْدَاكُنَّ فِي الْجَاهِلِيَّةِ تَرْمِي بِالْبَعْرَةِ عَلَى رَأْسِ الْحَوْلِ. قَالَ حَمِيدٌ فَقُلْتُ لَزَيْنَبَ وَمَاتَرَمِي بِالْبَعْرَةِ عَلَى رَأْسِ الْحَوْلِ فَقَالَتْ زَيْنَبُ كَانَتِ الْمَرْءَةُ إِذَا تَوَقَّى عَنْهَا زَوْجُهَا دَخَلَتْ حِفْشًا وَلَيْسَتْ شَرَّ نِيَابِهَا وَلَمْ تَمَسَّ طَيْبًا حَتَّى تَمُرَّ بِهَا سَنَةٌ ثُمَّ تَوَقَّى بِدَابَّةِ حِمَارٍ أَوْ شَاةٍ أَوْ طَائِرٍ فَتَفْتَضُّ بِهِ فَعَلَّمَا تَفْتَضُّ بِشَيْءٍ الْأَمَاتِ ثُمَّ تَخْرُجُ فَتَعْطِي بَعْرَةَ فَتَرْمِي ثُمَّ تَرُاجِعُ بَعْدَ مَا شَلَّتْ مِنْ طَيْبٍ أَوْ غَيْرِهِ سَأَلَ مَالِكٌ مَا تَفْتَضُّ بِهِ؟ قَالَ تَمَسُّحُ بِهِ جِلْدَهَا.

5070. Dari Zainab binti Abi Salamah bahwasanya ia memberi khabar tentang hadits tiga orang ini. Zainab binti Abi Salamah berkata: "Aku masuk ke rumah Ummu Habibah istri Nabi saw. ketika ayahnya mati (Abu Sufyan bin Harb), lalu Ummu Habibah meminta minyak harum yang berwarna kuning, lalu menyuruh budaknya untuk meminyakinya dan diusapkan ke godeknya, kemudian berkata: "Demi Allah aku sudah tidak berhajat kepada harum-harum hanya saja karena saya telah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak dihalalkan bagi wanita yang beriman kepada Allah dan hari kemudian berkabung (menjalankan hidad) karena kematian seseorang lebih dari tiga malam, kecuali karena matinya suami, yaitu iddah empat bulan sepuluh hari.

Zainab berkata: kemudian aku masuk kepada Zainab binti Jahsy ketika

mati saudaranya, juga minta diambilkan minyak harum dan dikenakan ke badannya lalu berkata: Demi Allah aku tidak berhajat lagi kepada wewangian, hanya saja saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidak dihalalkan bagi wanita yang beriman kepada Allah dan hari kemudian menjalankan hidad (berkabung) karena kematian seseorang lebih dari tiga hari, kecuali karena kematian suami maka menjalankan iddah empat bulan sepuluh hari.

Zainab berkata: "Juga aku telah mendengar Ummu Salamah ra. berkata: Seorang wanita datang kepada Nabi saw. dan berkata: Ya Rasulullah, putriku kematian suaminya dan kini ia sakit mata, apakah boleh kami mencelakainya? Jawab Nabi saw.: Tidak. Dan ketika pertanyaan itu diulangkan dua, tiga kali juga dijawab oleh Nabi saw.: Tidak. Kemudian beliau bersabda: Sesungguhnya hanya empat bulan sepuluh hari padahal dahulu di masa jahiliah membuang tai onta (yakni membuang sial) hanya sesudah satu tahun.

Humaid berkata: "Maka bertanya kepada Zainab bagaimana membuang tai onta sesudah setahun itu? Jawabnya: "Wanita jika kematian suaminya lalu masuk sepen (gubug kecil di belakang rumah) dan memakai baju yang paling buruk dan tidak boleh mengenakan wewangian selama satu tahun, kemudian sesudah setahun dibawakan kepadanya keledai atau kambing atau burung lalu ia bersihkan semua kotoran badannya itu dengan binatang itu dan jarang sekali binatang yang digunakan untuk membersihkan badannya dapat hidup, yakni segera mati, kemudian keluar dari biliknya, lalu diberikan kotoran onta untuk dilemparkannya, kemudian ia kembali seperti biasa mengenakan wewangian dan lain-lainnya. Malik ketika ditanya: Bagaimana membersihkan itu? Jawabnya: mengusap-usapkan badannya kepada binatang itu".

## بَابُ الْكُحْلِ فِي الْحَادَّةِ

BAB

CELAKAN BAGI WANITA YANG BERKABUNG.

٥٧١ - عَنْ زَيْنَبَ ابْنَةِ أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ أُمِّهَا أَنَّ امْرَأَةً

تَوَقَّتْ زَوْجَهَا، فَخَشُوا عَيْنَيْهَا فَاتَّوَارَ سَوَّلَ اللهُ صَلَّى اللهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنُوهُ فِي الْكُحْلِ، فَقَالَ لَا تَكْخُلْ  
 قَدْ كَانَتْ إِخْدَاكُنْ تَمَكْتُ فِي شَرِّ أَحْلَاسِهَا أَوْ شَرِّ  
 بَيْتِهَا، فَإِذَا كَانَ حَوْلَ فَمَرَّ كَلْبٌ رَمَتْ بِعِصَّةٍ فَلَا حَتَّى  
 تَمُضِيَ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا، وَسَمِعَتْ زَيْنَبَ ابْنَةَ  
 أُمِّ سَلَمَةَ تَحَدِّثُ عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَالَ لِامْرَأَةٍ مُسَلِمَةٍ تُوْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنَّ  
 تُحَدِّدَ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ الْإِعْلَى زَوْجَهَا أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ  
 وَعَشْرًا.

5071. Dari Zainab binti Ummu Salamah dari ibunya bahwa ada seorang wanita yang ditinggal mati suaminya, lalu mereka menghiasi (mencelaki) kedua matanya. Mereka lantas datang kepada Rasulullah saw. meminta izin kepadanya mengenai celakan, beliau lalu bersabda: "Janganlah memakai celak. Sesungguhnya salah seorang dari kamu tinggal (berdiam) di hampan yang paling jelek atau rumahnya yang paling buruk. Apabila telah genap satu tahun lalu lewat seekor anjing, maka wanita itu menghantamnya dengan tinja, hingga berlangsung selama empat bulan sepuluh hari. Saya mendengar Zainab binti Ummu Salamah di mana ia bercerita dari Ummu Habibah bahwa Nabi saw. bersabda: "Tidaklah halal bagi seorang wanita muslimah yang beriman kepada Allah dan hari kemudian melakukan berkabung di atas tiga hari kecuali kepada suaminya yaitu (berkabung) empat bulan sepuluh hari".

٥٠٧٢ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَيْرِينَ قَالَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ نَهَيْتُنَا  
 أَنْ نُحَدِّدَ أَكْثَرَ مِنْ ثَلَاثِ الْإِبْرَاجِ.

5072. Dari Muhammad bin Sirin, Ummu 'Athiyah berkata: "Kami dilarang berkabung lebih dari tiga hari kecuali berkabung kepada suami".

## بَابُ الْقُسْطِ لِلْحَادَةِ عِنْدَ الظَّهِيرِ

BAB

BERSIKAP ADIL BAGI WANITA YANG BERKABUNG KE-  
 TIK SUKI

٥٠٧٣ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ كُنَّا نُنْهَى أَنْ نُحَدِّدَ عَلَى مَيِّتٍ  
 فَوْقَ ثَلَاثِ الْإِعْلَى زَوْجِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا وَلَا تَكْخُلْ  
 وَلَا نَطِيبَ وَلَا نَلْبَسَ ثَوْبًا مَضْبُوعًا إِلَّا ثَوْبَ عَصَبٍ وَقَدْ  
 رُحِّصَ لَنَا عِنْدَ الظَّهِيرِ إِذَا اغْتَسَلَتْ إِحْدَانَا مِنْ مَحِيضِهَا  
 فِي نُبْدَةٍ مِنْ كُسْتِ أَظْفَارٍ، وَكُنَّا نُنْهَى عَنِ اتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ.

5073. Dari Ummu 'Athiyah katanya: "Kami dilarang berkabung kepada seseorang yang meninggal dunia di atas tiga hari kecuali berkabung kepada suami (ya'ni) empat bulan sepuluh hari. Kami tidak memakai celak dan tidak mengenakan pakaian yang diberi bahan pewarna kecuali pakaian kerja dan tidak mengenakan wangi-wangian. Dan sungguh kami telah diberi kemurahan tetkala suci, ketika salah seorang dari kami mandi dari haid pada sebagian kecil dari ujung kuku, dan kami dilarang mengiring jenazah".

## بَابُ تَلْبَسُ الْحَادَةَ ثِيَابَ الْعَصَبِ

BAB

WANITA YANG BERKABUNG MENGENAKAN PAKAIAN  
 KERJA (PAKAIAN BIASA).

٥٠٧٤ - عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

SEPULUH HARI. KEMUDIAN APABILA TELAH HABIS IDDAHNYA, MAKA TIADA DOSA BAGIMU (PARA WALI) MEMBIARKAN MEREKA BERBUAT TERHADAP DIRI MEREKA MENURUT YANG PATUT. ALLAH MENGETAHUI APA YANG KAMU PERBUAT".

٥٧٠- عَنِ ابْنِ أَبِي بَجِيحٍ عَنْ مُجَاهِدٍ : وَالَّذِينَ يَتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا ، قَالَ كَانَتْ هَذِهِ الْعِدَّةُ تَعْتَدُ عِنْدَ أَهْلِ زَوْجِهَا وَاجِبًا ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ : وَالَّذِينَ يَتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا وَصِيَّةً لِأَزْوَاجِهِمْ مَتَاعًا إِلَى الْحَوْلِ غَيْرِ إِخْرَاجٍ فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ مِنْ مَعْرُوفٍ ، قَالَ جَعَلَ اللَّهُ لَهَا تَمَامَ السَّنَةِ سَبْعَةَ أَشْهُرٍ وَعِشْرِينَ لَيْلَةً وَصِيَّةً إِنْ شَاءَتْ سَكَنْتُ فِي وَصِيَّتِهَا وَإِنْ شَاءَتْ خَرَجَتْ وَهُوَ قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى : غَيْرِ إِخْرَاجٍ فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ ، فَالْعِدَّةُ كَمَا هِيَ وَاجِبٌ عَلَيْهَا زَعَمَ ذَلِكَ عَنْ مُجَاهِدٍ وَقَالَ عَطَاءٌ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ نَسَخَتْ هَذِهِ الْآيَةُ عِدَّتَهَا عِنْدَ أَهْلِهَا فَتَعْتَدُ حَيْثُ شَاءَتْ ، وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى : غَيْرِ إِخْرَاجٍ ، وَقَاعِطَاءُ : إِنْ شَاءَتْ ائْتَدَّتْ عِنْدَ أَهْلِهَا ، وَسَكَنْتُ فِي وَصِيَّتِهَا وَإِنْ شَاءَتْ خَرَجَتْ لِقَوْلِ اللَّهِ فَلَا جُنَاحَ

وَسَاءٌ لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تُوْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تَحِدَّ فَوْقَ ثَلَاثِ الْأَعْلَى زَوْجًا فَإِنَّهَا لَا تَكْتَحِلُ وَلَا تَلْبَسُ ثَوْبًا مَصْبُوعًا إِلَّا ثَوْبَ عَضْبٍ . وَقَالَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا تَمَسَّ طَيْبًا إِلَّا أَدْنَى طَهْرِيهَا إِذَا طَهَّرْتَ نُبْذَةً مِنْ قُسْطِ وَأَظْفَارٍ .

5074. Dari Ummu 'Athiyah katanya: "Nabi saw. bersabda: "Tidaklah halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir berkabung di atas tiga hari kecuali kepada suami, maka sesungguhnya wanita yang berkabung tidak boleh mengenakan celak, tidak boleh memakai pakaian yang dikasih bahan pewarna kecuali pakaian kerja". Dari jalur yang lain Ummu 'Athiyah berkata: "Nabi saw. telah melarang (wanita yang berkabung) memakai wangi-wangian kecuali mendekati sucinya jika ia sudah suci dengan setetes pada badannya yang kering dan kukunya".

بَابُ وَالَّذِينَ يَتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا إِلَى قَوْلِهِ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

#### BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: ORANG-ORANG YANG MENINGGAL DUNIA DI ANTARAMU DENGAN MENINGGALKAN ISTRI-ISTRI (HENDAKLAH PARA ISTRI ITU) MENANGGUHKAN DIRINYA (BER'IDDAH) EMPAT BULAN

عَلَيْكُمْ فِيمَا فَعَلْنَا . قَالَ عَطَاءٌ : ثُمَّ جَاءَ الْيَرَاثُ  
فَنَسَخَ السُّكْنَى فَتَعَدُّ حَيْثُ شَاءَتْ وَلَا سَكْنَى لَهَا .

5075. Dari Ibnu Abi Najih dari Mujahid tentang firman Allah Ta'ala: WALLADZIINA YUTAWAFFAUNA MINKUM WAYADZARUUNA AZWAAJAN", Ia berkata: "Adalah iddah ini konon dilakukan oleh istri di sisi keluarganya sebagai perkara yang wajib, lantas Allah menurunkan firman: "WALLADZIINA YUTAWAFFAUNA MINKUM WAYADZARUUNA AZWAAJAW WASHIYYATAL LIAZWAAJ-HIM MATAA'AN ILAL HAULI GHOIRO IKHROOJ, FA IN-KHOROJNA FALAA JUNAAHA 'ALAIKUM FIMAA FA'AL NA FII ANFUSHINNA MIM MA'RUUF" (Dan orang-orang yang akan meninggal dunia di antaramu dan meninggalkan istri, hendaklah berwasiat untuk istri-istrinya, (yaitu) diberi nafkah hingga setahun lamanya dengan tidak disuruh pindah (dari rumahnya). Akan tetapi jika mereka pindah (sendiri), maka tidak ada dosa bagimu (wali atau waris dari yang meninggal) membiarkan mereka berbuat yang ma'ruf terhadap diri mereka").

Mujahid berkata: "Allah telah menjadikan baginya sepenuhnya satu tahun tujuh bulan dan dua puluh malam sebagai wasiat jika berkehendak, maka boleh bertempat tinggal di dalam wasiatnya dan jika mau maka boleh keluar, dan itu sesuai dengan firman Allah Ta'ala: "GHOIRO IKHROOJ", maka apabila mereka (para istri) keluar maka tidak ada dosa bagimu. Oleh sebab itu 'iddah seperti itu hukumnya wajib bagi istrinya. Hal itu diyakini datangnya dari Mujahid.

'Atho' berkata: Ibnu Abbas berkata: Ayat ini menghapus (menasakh) iddahnya istri di rumah keluarganya, maka ia boleh beriddah menurut kemauannya".

Tentang firman Allah GHOIRO IKHROJ, Atho' berpendapat: Jika wanita itu mau maka ia boleh menjalani masa iddahnya di sisi keluarganya dan berdiam dalam wasiatnya, dan jika ia mau maka ia boleh keluar karena firman Allah Ta'ala: "FALAA JUNAAHA 'ALAIKUM FII-MAA FA'ALNA".

Atho' berkata: "Kemudian datanglah ayat yang menjelaskan warisan, lalu

Allah menghapus ayat yang berkaitan dengan tempat tinggal sehingga wanita bisa ber'iddah menurut apa yang ia kehendaki dan tidak wajib menyediakan tempat tinggal baginya".

٥٧٦- عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ ابْنَةِ أَبِي سُفْيَانَ لَمَّا جَاءَهَا نَعْيُ أَبِيهَا دَعَتْ بِطَيْبٍ فَمَسَحَتْ ذِرَاعَيْهَا وَقَالَتْ مَالِي بِالطَّيْبِ مِنْ حَاجَةٍ لَوْلَا أَنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَحِلُّ لِامْرَأَةٍ تُوْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تَحُدُّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ الْأَعْلَى زَوْجٍ أَرْبَعَةَ أَشْهُبٍ وَعَشْرًا .

5076. Dari Zainab binti Ummu Salamah dari Ummu Habibah binti Abu Sufyan, maka ketika telah datang kepadanya meratapi ayahnya, ia meminta wangi-wangian lalu ia mengusapkannya kepada kedua hastanya dan ia berkata: "Saya tidaklah membutuhkan wangi-wangian, andaikan saya tidak mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidak halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir berkabung kepada seorang yang meninggal dunia di atas tiga hari kecuali kepada suami (berkabung) selama empat bulan sepuluh hari".

## بَابُ مَهْرِ الْبَغِيِّ وَالنِّكَاحِ الْفَاسِدِ .

BAB

MAHAR (UPAH) PELACUR DAN NIKAH YANG RUSAK.

وَقَالَ أَحْسَنُ : إِذَا تَزَوَّجَ مُحْرَمَةً وَهُوَ لَا يَشْعُرُ ، فَرَّقَ



٥٧٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ  
كَسْبِ الْإِمَاءِ .

5079. Dari Abu Hurairah ra.: Nabi saw. melarang (memakan) hasil pekerjaan para amat (budak perempuan).

بَابُ الْمَهْرِ لِمَدْخُولِ عَلَيْهَا وَكَيْفَ الدُّخُولُ  
أَوْ طَلَقَهَا قَبْلَ الدُّخُولِ وَالْمَيْسِرِ

BAB

MAHAR (MASKAWIN) BAGI WANITA YANG DISETUBUHI DAN BAGAIMANA CARA MENYETUBUHI ATAU MENTALAKNYA SEBELUM DISETUBUHI.

٥٨٠- عَنْ سَعِيدِ ابْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ رَجُلٌ  
قَذَفَ امْرَأَتَهُ فَقَالَ فَرَّقَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ بَيْنَ أَخَوَيْ بَنِي الْعَجْلَانِ، وَقَالَ اللَّهُ يَعْلَمُ  
أَنَّ أَحَدَكُمَا كَاذِبٌ فَهَلْ مِنْكُمَا تَائِبٌ فَأَبَيَا، فَقَالَ اللَّهُ  
يَعْلَمُ أَنَّ أَحَدَكُمَا كَاذِبٌ فَهَلْ مِنْكُمَا تَائِبٌ فَأَبَيَا، فَفَرَّقَ  
بَيْنَهُمَا. فَقَالَ أَيُّوبُ: فَقَالَ لِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ فِي الْحَدِيثِ  
شَيْءٌ لَا أَرَاكَ تُحَدِّثُهُ، قَالَ قَالَ الرَّجُلُ مَالِي، قَالَ لِأَمَالٍ  
لَكَ إِنْ كُنْتَ صَادِقًا فَقَدْ دَخَلْتَ بِهَا وَإِنْ كُنْتَ كَاذِبًا

بَيْنَهُمَا وَلَهُمَا مَا أَخَذَتْ وَلَيْسَ لَهَا غَيْرُهُ، ثُمَّ قَالَ بَعْدُ  
لَهَا صَدَاقُهَا .

Al Hasan berpendapat: "Apabila seseorang mengawini wanita yang diharamkan menikah dengannya sedangkan ia tidak merasa maka keduanya harus dipisah, dan bagi wanita yang dinikah boleh mengambil apa yang telah ia ambil dan selainnya ia tidak mempunyai hak apa-apa".

Kemudian sesudah itu ia berkata (berpendapat): "Bagi wanita itu berhak mendapatkan maskawin".

٥٧٧- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَحُلْوَانِ الْكَاهِنِ  
وَمَهْرِ الْبَيْعِ .

5077. Dari Abu Mas'ud ra. katanya: "Nabi saw. telah melarang memakan hasil penjualan anjing, upah tukang tenung (dukun) dan upah pelacur".

٥٧٨- عَنْ أَبِي جَحْفَةَ قَالَ: لَعَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الْوَأَشِمَةَ وَالْمُسْتَوَشِمَةَ وَآكِلَ الرِّبَا وَمُؤْكِلَهُ وَنَهَى عَنْ ثَمَنِ  
الْكَلْبِ وَكَسْبِ الْبَيْعِيِّ، وَلَعَنَ الْمُصَوِّرِينَ

5078. Dari Abu Juhaifah dari ayahnya katanya: "Nabi saw. melaknati perempuan yang memasang tatto dan perempuan yang minta ditatto, pemakan riba, orang yang mewakilkannya, dan Nabi melarang makan hasil penjualan anjing, pekerjaan pelacur dan Nabi melaknati orang-orang yang menggambar".

## فَهُوَ أَبْعَدُ مِنْكَ .

5080. Dari Sa'id bin Jubair katanya: Saya bertanya kepada Ibnu Umar tentang seorang lelaki yang telah menuduh istrinya berzina, lalu ia menjawab: "Nabiyullah saw. telah memisahkan dua saudara Bani Ajan". Dan Nabi berkata (kepada mereka berdua): "Allah Tahu, sesungguhnya salah seorang dari kamu berdusta, lantas apakah ada di antaramu yang mau bertaubat? Maka keduanya tidak mau. Nabi bersabda: "Allah tahu, sesungguhnya salah seorang di antaramu pasti bohong, maka apakah di antara kamu ada yang mau bertaubat? Keduanya lantas tidak mau, lalu beliau memisahkan antara keduanya".

Abu Ayyub berkata: Telah berkata kepadaku Amer bin Dinar: Di dalam hadits terdapat sesuatu yang saya melihatmu tidak menceritakannya". Abu Ayyub berkata: "Lelaki itu berkata: Hartaku? Nabi bersabda: "Tidak ada harta bagimu. Jika engkau benar, maka engkau benar-benar telah masuk dengannya, dan jika engkau berbohong, maka kebohonganmu lebih menjauhkan dirimu".

بَابُ الْمُتَعَةِ لِلَّتِي لَمْ يُفْرَضْ لَهَا الْقَوْلُ بِتَعَالَى  
لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ طَلَقْتُمُ النِّسَاءَ مَا لَمْ  
تَمْسُوهُنَّ إِلَى قَوْلِهِ إِنْ أَلَّ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا

### BAB

**KENANG-KENANGAN YANG TIDAK DIFARDLUKAN (DIBERIKAN) KEPADA ISTRI KARENA FIRMAN ALLAH TA'ALA: "TIDAK ADA SESUATUPUN (MAHAR) ATAS KAMU, JIKA KAMU MENCERAIKAN ISTRI-ISTRIMU SEBELUM KAMU BERCAMPUR DENGAN MEREKA DAN SEBELUM KAMU MENENTUKAN MAHARNYA. DAN HENDAKLAH KAMU BERIKAN SUATU MUT'AH (PEMBE-**

**RIAN) KEPADA MEREKA. ORANG YANG MAMPU MENURUT KEMAMPUANNYA DAN ORANG YANG MISKIN MENURUT KEMAMPUANNYA (PULA), YAITU PEMBERIAN MENURUT YANG PATUT. YANG DEMIKIAN ITU MERUPAKAN KETENTUAN BAGI ORANG-ORANG YANG BERBUAT KEBAJIKAN. JIKA KAMU MENCERAIKAN ISTRI-ISTRIMU SEBELUM KAMU BERCAMPUR DENGAN MEREKA, PADAHAL SESUNGGUHNYA KAMU SUDAH MENENTUKAN MAHARNYA, MAKA BAYARLAH SEPERDUA DARI MAHAR YANG TELAH KAMU TENTUKAN ITU, KECUALI JIKA ISTRI-ISTRIMU ITU MEMA'AFKAN ATAU DIMA'AFKAN OLEH ORANG YANG MEMEGANG IKATAN NIKAH, DAN PEMA'AFAN KAMU ITU LEBIH DEKAT KEPADA TAKWA. DAN JANGANLAH KAMU MELUPAKAN KEUTAMAAN DI ANTARA KAMU. SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA MELIHAT SEGALA APA YANG KAMU KERJAKAN.**

وَقَوْلِهِ وَلِلْمُطَلَّقاتِ مَتَاعٌ بِالْعُرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ  
كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ .  
وَلَمْ يَذْكُرِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَلَاعِنَةِ  
مُتْعَةً حِينَ طَلَّقَهَا زَوْجَهَا .

Allah Ta'ala juga berfirman: "Kepada wanita-wanita yang diceraikan (hendaklah diberikan oleh suaminya) mut'ah (kenang-kenangan) menurut yang ma'ruf, sebagai suatu kewajiban bagi orang-orang yang bertakwa".

Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu supaya kamu memahaminya". (Al Baqarah:241 - 242).

Dan Nabi saw. tidak menyebut-nyebut dalam mula'anah masalah mut'ah ketika ia telah ditalak oleh suaminya".

٥٠٨١ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِمَثَلَا عَيْنِينَ حِسَابًا كَمَا عَلَى اللَّهِ أَحَدُكُمْ مَا كَذَبَ لِأَسْبِيلٍ لَكَ عَلَيْهَا، قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لِي قَالَ لَا مَالَ لَكَ إِنْ كُنْتَ صَدَقْتَ عَلَيْهَا فَهُوَ بِمَا اسْتَحَلَلْتَ مِنْ فَرْجِهَا، وَإِنْ كُنْتَ كَذَبْتَ عَلَيْهَا فَذَلِكَ أَبْعَدُ وَأَبْعَدُ لَكَ مِنْهَا.

5081. Dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Umar bahwasannya Nabi saw. berkata kepada dua orang yang bermula'anah: "Hisab kamu ada pada Allah, salah seorang dari kamu tentulah berdusta, tak ada jalan lain bagi kamu atasnya (istri). Lelaki itu bertanya: "Wahai Rasulullah, hartaku? Nabi bersabda: "Tidak ada harta bagimu, jika engkau benar atasnya, sebenarnya hartamu sebagai ganti farji yang telah kamu halalkan darinya. Sebaliknya jika kamu berdusta kepadanya, maka dustamu itu malah akan lebih menambah jauh dan lebih menambah jauh darinya (istri)".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmaanirrahiim.

كِتَابُ النَّفَقَاتِ .

KITAB : NAFKAH

وَفَضْلِ النَّفَقَةِ عَلَى الْإِهْلِ : وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ .  
وَقَالَ الْحَسَنُ : الْعَفْوُ الْفَضْلُ .

Keutamaan Nafkah Kepada Istri

"Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir tentang dunia dan akhirat".

Al-Hasan berkomentar: "Al-'afwu adalah sesuatu yang lebih dari keperluan".

٥٠٨٢ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ فَقُلْتُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَنْفَقَ لِلْمَسَاكِينِ نَفَقَةً عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مُحْتَسِبُهَا كَأَنَّكَ أَنْتَ لَهُ صَدَقَةٌ.

5082. Dari Abu Mas'ud Al-Anshari, dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Jika seorang muslim memberi nafkah kepada istrinya, dia berharap mendapat pahalanya, maka nafkah tersebut menjadi sedekah baginya".

٥٠٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللَّهُ أَنْفِقْ يَا ابْنَ آدَمَ أَنْفِقْ عَلَيْكَ.

5083. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Allah telah berfirman: "Berinfaqlah hai anak Adam, niscaya Aku akan berinfaq kepadamu".

٥٠٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمِسْكِينِ كُلِّ جَاهِدٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ الْقَائِمِ اللَّيْلِ الصَّائِمِ الشَّهَارَ.

5084. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Orang yang mengurus (kebutuhan) si janda dan si miskin, adalah seperti orang yang berjihad di jalan Allah atau seperti orang yang shalat semalam suntuk sekaligus berpuasa di siang harinya".

٥٠٨٥ - عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمُرُّ بِمَكَّةَ فَقُلْتُ لِي مَا لَكَ أَوْصَى بِمَالِي كُلِّهِ؟ قَالَ لَا، قُلْتُ فَالْشُّطْرُ؟ قَالَ لَا، قُلْتُ: قَالْتُمْ؟ قَالَ: أَلْتَلْتُمْ، وَالْتَلْتُمْ كَثِيرٌ أَنْ تَدَعَ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٌ مِنْ تَدْعُهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ فِي أَيْدِيهِمْ وَمَهُمَا أَنْفَقْتَ فَهُوَ لَكَ صَدَقَةٌ حَتَّى اللَّقْمَةَ تَرْفَعُهَا فِي فِي أُمَّرَاتِكَ، وَلَعَلَّ اللَّهَ يَرْفَعُكَ يَنْتَفِعُ بِكَ نَاسٌ، وَيَضُرُّ بِكَ آخَرُونَ.

5085. Dari Sa'ed ra. Dia berkata: "Dahulu Nabi saw. pernah menjengukku waktu aku sedang sakit di Makkah. Aku berkata: "Aku punya banyak harta, boleh aku mewasiatkan hartaku seluruhnya?". Beliau bersabda: "Jangan". Aku berkata: "Bagaimana kalau separoh?". Beliau bersabda: "Jangan". Aku berkata: "Bagaimana kalau sepertiga?". Beliau bersabda: "Sepertiga. Sepertiga itu sudah cukup banyak. Kamu meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kecukupan itu lebih baik daripada kamu meninggalkan mereka dalam keadaan melarat meminta-minta manusia yang ada di tangannya. Kapan saja kamu menginfaqkan (sesuatu), maka ia akan menjadi sedekah bagimu sekalipun sesuap (makanan) yang kamu masukkan ke dalam mulut istrimu. Semoga Allah meninggikan (kedudukan)mu. Orang (Islam) bisa memperoleh manfaat sebab kamu. Dan sebaliknya orang lain (kafir) tertimpa malapetaka sebab kamu".

## بَابُ وَجُوبِ النَّفَقَةِ عَلَى الْأَهْلِ وَالْعِيَالِ

BAB

NAFKAH WAJIB HUKUMNYA UNTUK ISTRI DAN KE-  
LUARGA

٥٠٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ مَا تَرَكَ غَنِيٌّ وَالْيَدِ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ، تَقُولُ الْمَرْأَةُ إِمَانًا تَطْعِمَنِي وَإِمَانًا تَطْلِقَنِي وَيَقُولُ الْعَبْدُ: أَطْعِمْنِي وَاسْتَعْمِلْنِي، وَيَقُولُ الْإِبْنُ: أَطْعِمْنِي إِلَى مَنْ تَدَعُونِي، فَقَالُوا يَا أَبَا هُرَيْرَةَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا هَذَا مِنْ كَيْسِ أَبِي هُرَيْرَةَ -

5086. Dari Abu Hurairah ra. Dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Utama-utamanya sedekah adalah sesuatu yang ditinggalkan orang kaya. Tangan di atas (pemberi) itu lebih baik daripada tangan di bawah (yang diberi). Mulailah dengan orang yang menjadi keluargamu. Seorang wanita (istri) akan mengatakan: "Kamu memberi makan aku dan atau kamu mentalakku". Seorang budak akan mengatakan: "Berilah aku makan dan pekerjaanlah aku". Seorang anak akan mengatakan: "Berilah aku makan sampai orang yang kamu tinggalkan kepadaku".

Mereka bertanya: "Wahai Abu Hurairah, apakah kamu mendengar hal ini dari Rasulullah saw.?". Abu Hurairah menjawab: "Tidak. Ini adalah dari kantong Abu Hurairah sendiri".

٥٠٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ الصَّدَقَةِ مَا كَانَ عَلَى ظَهْرِ غَنِيٍّ وَأَبْدَأُ بِمَنْ تَعُولُ \*

5087. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik sedekah adalah sedekah dari orang kaya. Mulailah orang yang menjadi keluargamu".

## بَابُ حَبْسِ نَفَقَةِ الرَّجُلِ قُوَّتِ سَنَةِ عَلَى أَهْلِهِ وَكَيْفَ نَفَقَاتُ الْعِيَالِ -

BAB

DITIMBUNNYA NAFKAH OLEH SEORANG LELAKI SEBAGAI BEKAL SELAMA SETAHUN ATAU KURANG DARI SETAHUN UNTUK KELUARGA DAN CARA MEMBERI NAFKAH KEPADA ORANG YANG MENJADI TANGUNGANNYA

٥٠٨٨ - عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَبِيعُ نُخْلَ بَنِي النَّضِيرِ وَيُحْبِسُ لِأَهْلِهِ قُوَّتَ سَنَتِهِمْ -

5088. Dari Umar ra. Sesungguhnya Nabi saw. pernah menjual (hasil) pohon kurma Bani Nadhir dan pernah menimbun (hasilnya) untuk keluarganya sebagai bekal selama setahun".

٥٠٨٩ - عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسٍ إِذْ طَلَّقَتْ حَتَّى ادْخُلَ عَلَى عُمَرَ إِذْ آتَاهُ حَاجِبُهُ يَرْفَأُ فَقَالَ هَلْ لَكَ فِي عُثْمَانَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ وَالزُّبَيْرِ وَسَعْدِ لَيْسَتْ أَذُنُونَ؟ قَالَ نَعَمْ فَأُذِنَ لَهُمْ قَالَ فَدَخَلُوا وَسَلُّوا فَجَلَسُوا، ثُمَّ لَبِثَ يَرْفَأُ قَلِيلًا، فَقَالَ لِعُمَرَ هَلْ لَكَ فِي عَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ، قَالَ نَعَمْ، فَأُذِنَ لَهُمَا فَلَمَّا دَخَلَا سَلَّمَا وَجَلَسَا فَقَالَ عَبَّاسٌ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ اقْضِ بَيْنِي وَبَيْنَ هَذَا، قَالَ الرَّهْطُ عُثْمَانُ وَأَصْحَابُهُ، يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ اقْضِ بَيْنَهُمَا وَأَرْجِ

ثُمَّ تَوَفَّى اللَّهُ نَبِيَّهٗ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ : أَنَا  
 وَلِي رَسُولِ اللَّهِ فَقَبِضْهَا أَبُو بَكْرٍ يَحْمِلُ فِيهَا بِمَا عَمِلَ بِهِ  
 فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتُمْ جِنِينٌ وَأَقْبَلَ عَلَى  
 عَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ تَزْعُمَانِ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ كَذَّابٌ ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَنَّهُ فِيهَا  
 صَادِقٌ بَارٌّ رَاشِدٌ تَابِعٌ لِلْحَقِّ ، ثُمَّ تَوَفَّى اللَّهُ أَبَا بَكْرٍ ، فَقُلْتُ : أَنَا  
 وَلِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ فَقَبِضْتُهَا سَتَيْنِ  
 أَعْمَلُ فِيهَا بِمَا عَمِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ  
 ثُمَّ حِثَّمَانِي وَكَلِمَتِكُمْ وَأَجِدَةٌ وَأَمْرٌ كَمَا جَمِيعٌ حِثَّمَانِي  
 تَسْأَلُنِي نَصِيْبَكَ مِنْ ابْنِ أَخِيكَ ، وَأَتَى هَذَا يَسْأَلُنِي  
 نَصِيْبَ أُمَّرَاتِهِ مِنْ أَبِيهَا ، فَقُلْتُ إِنْ شِئْتُمْ دَفَعْتُهَا إِلَيْكُمْ  
 عَلَى أَنْ عَلَيْكُمْ عَهْدُ اللَّهِ وَمِيثَاقُهُ لَتَعْمَلَانَ فِيهَا بِمَا عَمِلَ بِهِ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِمَا عَمِلَ بِهِ فِيهَا أَبُو بَكْرٍ وَبِمَا  
 عَمِلْتُ بِهِ فِيهَا مِنْذُ وُلِيْتُهَا ، وَإِلَّا فَلَا تُكَلِّمَانِي فِيهَا فَقُلْتُمَا  
 ادْفَعُهَا إِلَيْنَا بِذَلِكَ ، فَدَفَعْتُهَا إِلَيْكُمْ بِذَلِكَ ، أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ  
 هَلْ دَفَعْتُهَا إِلَيْهِمَا بِذَلِكَ ؟ فَقَالَ الرَّهْطُ نَعَمْ قَالَ فَأَقْبَلَ عَلَى  
 عَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ فَقَالَ أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ هَلْ دَفَعْتُهَا إِلَيْكُمْ بِذَلِكَ

بَيْنَهُمَا مِنَ الْآخِرِ فَقَالَ عُمَرُ : ائْتِدُوا أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ الَّذِي  
 بِهِ تَقُومُ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ ، هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نُورُثُ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةً يُرِيدُ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفْسَهُ ، قَالَ الرَّهْطُ قَدْ قَالَ ذَلِكَ  
 فَأَقْبَلَ عُمَرُ عَلَى عَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ فَقَالَ أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ هَلْ  
 تَعْلَمَانِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَلِكَ ؟ قَالَ  
 قَدْ قَالَ ذَلِكَ ، قَالَ عُمَرُ فَإِنِّي أَحَدٌ ذَكَرْتُ عَنْ هَذَا الْأَمْرِ أَنَّ اللَّهَ  
 كَانَ حَصَّ رَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا الْمَالِ بِشَيْءٍ  
 لَمْ يُعْطِهِ أَحَدًا غَيْرَهُ ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ  
 مِنْهُمْ إِلَى قَوْلِهِ قَدِيرٌ . فَكَانَتْ هَذِهِ خَالِصَةً لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ مَا احْتَازَهَا دُونَكُمْ وَلَا اسْتَأْثَرَ بِهَا  
 عَلَيْكُمْ لَقَدْ أَعْطَاكُمْوهَا وَبَثَّهَا فِيكُمْ حَتَّى بَقِيَ مِنْهَا هَذَا الْمَالُ  
 فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنْفِقُ عَلَى أَهْلِهِ  
 نَفَقَةَ سَنَتِهِمْ مِنْ هَذَا الْمَالِ ، ثُمَّ يَأْخُذُ مَا بَقِيَ فَيَجْعَلُهُ  
 يَجْعَلُ مَالِ اللَّهِ ، فَعَمِلَ بِذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 حَيَاتَهُ ، أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ هَلْ تَعْلَمُونَ ذَلِكَ ؟ قَالُوا نَعَمْ ، قَالَ  
 لِعَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ أَنْشُدْكُمْ بِاللَّهِ هَلْ تَعْلَمَانِ ذَلِكَ ؟ قَالَا نَعَمْ

قَالَ نَعَمْ، قَالَ أَقْلَتِ سَانَ مَتْنِي قَضَاءً غَيْرَ ذَلِكَ، فَوَالَّذِي  
 بِأُذُنِهِ تَقُومُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ لَا أَقْضِي فِيهَا قَضَاءً غَيْرَ ذَلِكَ  
 حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ فَإِنْ عَجَزْتُمْ عَنْهَا فَادْفَعَاهَا فَإِنَّا أَكْفِيكُمْهَا

5089. Dari Malik bin Aus, dia berkata: "Aku pernah pergi mengunjungi Umar. Tiba-tiba datang ajudan Umar minta persetujuan kepadanya seraya berkata: "Apakah Anda ada kepentingan dengan Utsman, Abdurrahman, Az-Zubair dan Sa'ed yang meminta izin". Umar menjawab: "Ya". Umar memberi izin mereka. Mereka masuk setelah berucap salam lalu duduk. Ajudan tersebut tenang sebentar untuk meminta persetujuan seraya berkata kepada Umar: "Apakah Anda ada kepentingan sama Ali dan Abbas?". Umar menjawab: "Ya". Umar lalu memberi izin keduanya. Keduanya masuk berucap salam lantas duduk. Selanjutnya Abbas berkata: "Wahai Amiril Mukminin, berilah keputusan antara aku dengan orang ini". Utsman beserta teman-temannya berkata: "Wahai Amiril Mukminin, berilah keputusan di antara keduanya. Puaskanlah seorang di antara keduanya dengan yang lainnya". Umar berkata: "Janganlah kalian tergesa-gesa. Aku ingin menyumpah kalian dengan nama Allah, yang sebab Dia langit dan bumi bisa tegak. Apakah kalian yakin bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda: "Aku tidak mungkin dapat diwaris. Apapun yang aku tinggalkan merupakan sedekah". Artinya Rasulullah saw. menghendaki pribadinya". Mereka semua berkata: "Sungguh beliau pernah bersabda demikian".

Selanjutnya Umar mencoba menemui Ali dan Abbas lalu berkata: "Aku ingin menyumpah kamu berdua dengan nama Allah. Apakah kamu berdua yakin bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda demikian?". Keduanya berkata: "Sungguh beliau pernah bersabda demikian". Umar berkata: "Sesungguhnya aku akan bercerita kepada kalian tentang urusan ini, bahwa Allah telah mengkhususkan kepada Rasulullah saw. dalam harta ini sekecil apapun yang Allah tidak memberikannya kepada siapapun selain beliau. Allah telah berfirman: "Dan apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta) mereka, -dan hingga firman-Nya- Maha Kuasa". Jadi harta tersebut khusus untuk Rasulullah saw. Demi Allah, beliau tidak menghakinya sendiri tanpa kalian dan tidak memonopolinya atas kalian. Sungguh beliau telah memberikan dan membagi-bagikannya kepada kalian sehingga dari (pembagian) itu semua tersisalah harta ini. Rasulullah saw. menggunakan untuk keluarganya

sebagai nafkah selama setahun dari harta ini. Beliau mengambil yang masih tersisa dan menjadikannya untuk kepentingan sabilillah. Demikian itulah yang telah dilakukan oleh Rasulullah saw. selama hidupnya. Aku ingin menyumpah kalian dengan nama Allah, apakah kalian mengetahui hal itu?". Mereka berkata: "Ya". Umar berkata kepada Ali dan Abbas: "Aku ingin menyumpah kamu berdua dengan nama Allah, apakah kamu berdua mengetahui hal itu?". Keduanya berkata: "Ya". Allah lalu mematikan Nabi saw. Setelah itu Abu Bakar menyatakan: "Aku adalah penolong Rasulullah saw.". Kemudian harta tersebut ditangani oleh Abu Bakar. Dia menggunakannya dalam hal yang pernah dilakukan oleh Rasulullah saw. Sedangkan kamu berdua, yaitu Ali dan Abbas, menduga yang bukan-bukan bahwasannya Abu Bakar begini dan begini. Padahal Allah tahu, dalam hal harta Abu Bakar jujur, benar, bijaksana dan mengikuti kebenaran. Allah kemudian mematikan Abu Bakar, setelah itu aku menyatakan: "Aku penolong Rasulullah saw. dan Abu Bakar. Aku menangani harta tersebut selama dua tahun, aku menggunakannya dalam hal yang pernah dilakukan oleh Rasulullah saw. dan Abu Bakar. Kemudian kamu berdua datang kepadaku, sementara pembicaraan kamu berdua tetap satu dan urusan kamu berdua (juga) tetap sama; yaitu kamu datang kepadaku untuk meminta bagianmu dari keponakanmu, sementara orang ini (juga) datang kepadaku untuk meminta bagian istrinya dari ayahnya. Aku katakan: "Jika kamu berdua menghendaki, tentu bagian itu akan aku serahkan kepada kamu berdua berdasarkan komitmen dan janji Allah: yaitu kamu berdua harus memberlakukan harta tersebut sesuai dengan yang pernah diberlakukan oleh Rasulullah saw., Abu Bakar dan aku sendiri sejak aku menanganinya. Jika tidak, jangan lagi kamu berdua membicarakan harta tersebut denganku; lantas kamu berdua mengatakan: "Serahkan harta tersebut kepada kami sesuai dengan janji itu". Selanjutnya aku lalu menyerahkan harta tersebut kepada kamu berdua. Aku ingin menyumpah kalian dengan nama Allah, apakah aku harus menyerahkan harta tersebut kepada keduanya? Sekelompok orang berkata: "Ya". Umar lalu menghadap kepada Ali dan Abbas seraya berkata: "Aku ingin menyumpah kamu berdua dengan nama Allah, apakah aku harus menyerahkan harta tersebut kepada kamu berdua sesuai dengan janji tadi?". Keduanya menjawab: "Ya". Apakah kamu berdua kemudian masih menuntut kepadaku putusan selain itu?. Demi Dzat yang dengan izin-Nya langit dan bumi dapat tegak, aku tidak mungkin akan memutuskan tentang harta tersebut dengan putusan selain itu sampai datang hari kiamat. Jika kamu berdua tidak sanggup untuk menangani harta tersebut, maka biarkanlah ia dan aku sendiri yang akan menanganinya tanpa kamu berdua".

بَابُ وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ

حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُبْتِغِيَ الرِّضَاعَةَ إِلَى  
 قَوْلِهِ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا. وَقَالَ حَمَلُهُ وَفِصَالُهُ  
 ثَلَاثُونَ شَهْرًا. وَقَالَ وَإِنْ تَعَاسَرْتُمْ فَسَرِّضُوا  
 لَهُ الْآخَرَ لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِنْ سَعَتِهِ وَمَنْ قَدِرَ  
 عَلَيْهِ رِزْقُهُ إِلَى قَوْلِهِ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "PARA IBU HENDAKNYA  
 MENYUSUKAN ANAK-ANAKNYA SELAMA DUA TAHUN  
 PENUH, YAITU BAGI YANG INGIN MENYEMPURNAKAN  
 PENYUSUAN. SAMPAI FIRMAN-NYA: "APA YANG KAMU  
 KERJAKAN". ALLAH BERFIRMAN: "MENGANDUNGYA  
 SAMPAI MENYAPIHNYA ADALAH TIGA PULUH BU-  
 LAN". DAN ALLAH BERFIRMAN: "DAN JIKA KAMU ME-  
 NEMUI KESULITAN, MAKA PEREMPUAN LAIN BOLEH  
 MENYUSUKAN (ANAK ITU) UNTUKNYA. HENDAKLAH  
 ORANG YANG MAMPU MEMBERI NAFKAH MENURUT  
 KEMAMPUANNYA. DAN ORANG YANG DISEMPITKAN  
 REZQINYA". SAMPAI FIRMAN-NYA: " ..... KELAPANG-  
 AN SESUDAH KESEMPITAN".

٥٠٩٠- عَنِ الزَّهْرِيِّ نَهَى اللَّهُ أَنْ تُضَارَّ وَالِدَةُ بَوْلِدِهَا  
 وَذَلِكَ أَنْ تَقُولَ الْوَالِدَةُ لَسْتُ مُرْضِعَتَهُ وَهِيَ أَمْتٌ لَهُ  
 غِذَاءٌ وَأَشْفَقُ عَلَيْهِ وَأَرْفُقُ بِهِ مِنْ غَيْرِهَا، فَلَيْسَ لَهَا أَنْ  
 تَأْتِيَ بَعْدَ أَنْ يُعْطِيَهَا مِنْ نَفْسِهِ مَا جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَيْسَ  
 لِلْمَوْلُودِ لَهُ أَنْ يُضَارَّ بِوَلَدِهِ وَالِدَتَهُ، فَيَمْنَعُهَا أَنْ تُرْضِعَهُ  
 ضَرَارًا لَهَا إِلَى غَيْرِهَا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يَسْتَرْضِعَا

عَنْ طَيْبِ نَفْسِ الْوَالِدِ وَالْوَالِدَةِ فَإِنْ أَرَادَ فِصَالًا عَنْ تَرْضِيبِ  
 مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا بَعْدَ أَنْ يَكُونَ ذَلِكَ عَنْ  
 تَرْضِيبِ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ

5090. Dari Az-Zuhri, dia berkata: "Allah melarang seorang Ibu menderita kesengsaraan karena anaknya". Hal itu seperti seorang ibu mengatakan: "Aku tidak harus menyusuinya". Padahal, ibunyalah yang paling baik memberinya makan, paling menyayanginya dan paling lemah lembut kepadanya daripada orang lain. Jadi si ibu tidak patut enggan setelah si ayah menyerahkan beban Allah yang mestinya harus dipikul oleh dirinya sendiri kepada si ibu. Dan tidak patut bagi si ayah karena anaknya dia menyengsarakan ibunya, dia lantas melarang si ibu untuk menyuskannya kepada (wanita) lain gara-gara menyengsarakan ibunya semata-mata. Maka keduanya tidaklah berdosa mencarikan susuan asal si ayah dan si ibu sama-sama rela. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan dan permusyawaratan keduanya, maka tidaklah berdosa atas keduanya setelah (keinginan) itu terbukti atas dasar rela dan permusyawaratan keduanya".

بَابُ نَفَقَةِ الْمَرْأَةِ إِذَا غَابَ عَنْهَا  
 زَوْجُهَا وَنَفَقَةِ الْوَالِدِ .

BAB

NAFKAH SEORANG ISTRI JIKA DITINGGAL PERGI  
 SUAMINYA DAN NAFKAH UNTUK SEORANG ANAK

٥٠٩١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ جَاءَ هِنْدٌ بِنْتُ  
 عُنْتَةَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ مِسِيكٌ  
 فَهَلْ عَلَيَّ حَرْجٌ إِنْ أَطْعِمَ مِنَ الذِّي لَهُ عِيَالُنَا، قَالَا: لَا  
 إِلَّا بِالْمَعْرُوفِ .



5091. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Hindun, putri 'Utbah pernah datang dan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Sufyan adalah lelaki yang sangat kikir. Berdosakah aku jika aku memberi makan dari (hasil) suamiku?" Beliau bersabda: "Tidak, jika dalam kebaikan".

٥٠٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا انْفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ كَسْبِ زَوْجِهَا غَيْرِ أَمْرِهِ فَلَهَا نِصْفُ أَجْرِهِ .

5092. Dari Ibnu Hurairah ra., dari Nabi saw. Beliau bersabda: "Jika seorang berderma dari hasil suaminya tanpa lewat perintahnya, maka suaminya mendapat pahala separoh dari hasil tersebut".

٥٠٩٣ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَشْكُو إِلَيْهِ مَا نَلَقَتْ فِي يَدَيْهَا مِنْ الرِّحَى وَيُلْفَعُهَا أَنَّهُ جَاءَهُ رُقِيقٌ فَأَمَّ تَصَادِفُهُ، فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِعَائِشَةَ، فَهَاتَمَتْ بِهَا أَخْبَرَتْهُ عَائِشَةُ قَالَ فَجَاءَنَا وَقَدْ أَخَذْنَا مَضَاجِعَنَا، فَذَهَبْنَا نَقُومُ، فَقَالَ عَلِيُّ مَكَانِكُمَا، فَجَاءَ فَقَعَدَ بَيْنِي وَبَيْنَهَا حَتَّى وَجَدَتْ بُرْدَ قَدَمَيْهِ عَلَى بَطْنِي، فَقَالَ أَلَا أَدْلُكُمْ عَلَى خَيْرٍ مِمَّا سَأَلْتُمَا إِذَا أَخَذْتُمَا مَضَاجِعَكُمْ أَوْ أَوَيْتُمَا إِلَى فِرَاشِكُمَا فَسَبَّحْتُمَا ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَأَحْمَدْتُمَا ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ، وَكَبَّرْتُمَا أَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ مِنْ خَادِمٍ .

5093. Dari Ali, dia berkata: "Sesungguhnya Fathimah as. pernah datang kepada Nabi saw. mengadukan tentang gilingan yang menjadi miliknya kepada beliau. Dan Fathimah pernah mendengar berita bahwa ada seorang budak lelaki datang kepada beliau namun ia belum sempat bertemu dengan budak lelaki tersebut. Fathimah lalu menuturkan hal itu kepada Aisyah. Ketika beliau datang Aisyah memberitahukan kepada beliau. Beliau lalu mendatangi kami, sementara kami sudah berbaring di tempat tidur. Kami kemudian beranjak berdiri. Beliau lalu bersabda: "Kamu berdua di situ saja". Beliau mendekat dan duduk di tengah-tengah antara aku dan Fathimah sehingga aku merasakan dinginnya kedua telapak kaki beliau pada perutku. Beliau bersabda: "Bagaimana jika aku menunjukkan kamu berdua kepada sesuatu yang lebih baik daripada permintaan kamu berdua? yaitu jika kamu berdua hendak tidur di tempat tidur kalian, maka bacalah tasbih sebanyak tiga puluh tiga kali, bacalah alhamdulillah sebanyak tiga puluh tiga kali dan bacalah takbir sebanyak empat puluh empat kali. Hal itu tentu akan lebih baik untuk kamu berdua daripada seorang pelayan (kadam)".

## بَابُ خَادِمِ الْمَرْأَةِ .

BAB

PELAYAN UNTUK SEORANG ISTRI

٥٠٩٤ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْأَلُهُ خَادِمًا فَقَالَ : أَلَا أُخْبِرُكَ مَا هُوَ خَيْرٌ لَكَ مِنْهُ، تَسْبِيحِينَ اللَّهُ عِنْدَ مَنَامِكَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ، وَتَحْمِيدِينَ اللَّهُ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ، وَتَكْبِيرِينَ اللَّهُ أَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ. ثُمَّ قَالَ سَفِيَانُ إِحْدَاهُنَّ

## بِغَيْرِ عِلْمِهِ مَا يَكْفِيهَا وَوَلَدَهَا بِالْمَعْرُوفِ

BAB

JIKA SEORANG SUAMI TIDAK MAU MEMBERI NAFKAH, MAKA ISTRI BERHAK MENGAMBIL SESUATU UNTUK KEBUTUHAN DIRINYA DAN ANAKNYA DENGAN BAIK TANPA SEPENGETAHUAN SUAMINYA

٥٠٩٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ هِنْدَ بِنْتَ عْتَبَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَحِيحٌ وَلَيْسَ يُعْطِينِي مَا يَكْفِينِي وَوَلَدِي إِلَّا مَا أَخَذْتُ مِنْهُ وَهُوَ لَا يَعْلَمُ فَقَالَ خُذِي مَا يَكْفِيكَ وَوَلَدِكَ بِالْمَعْرُوفِ .

5096. Dari Aisyah, ia berkata: "Sesungguhnya Hindun, putri 'Utbah pernah berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Sufyan adalah seorang lelaki yang sangat kikir. Dia memberi selalu tidak mencukupi kebutuhanku dan anakku, kecuali kalau aku mengambil miliknya tanpa sepengetahuannya". Beliau bersabda: "Ambillah sesuatu yang bisa mencukupi kebutuhanmu dan anakmu dengan cara yang baik".

## بَابُ حِفْظِ الْمَرْأَةِ زَوْجَهَا فِي ذَاتِ يَدِهِ وَالتَّفَقُّةِ

BAB

SEORANG ISTRI YANG MENJAGA MILIK SUAMINYA

٥٠٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ نِسَاءٍ رُكْبُنُ الْإِبِلِ نِسَاءُ قُرَيْشٍ، وَقَالَ الْآخِرُ صَالِحُ نِسَاءٍ قُرَيْشٍ أَحْنَاهُ عَلَى وَلَدٍ فِي صِغَرِهِ وَأَرْعَاهُ عَلَى زَوْجٍ فِي

أَرْبَعٍ وَثَلَاثُونَ فَمَا تَرَكْتَهَا بَعْدُ قِيلَ وَلَا لَيْلَةً صِفِينَ قَالَ وَلَا لَيْلَةً صِفِينَ .

5094. Dari Ali bin Abu Thalib, dia berkata: "Sesungguhnya Fathimah pernah datang kepada Nabi saw. meminta kepada beliau seorang pelayan. Beliau bersabda: "Bagaimana jika kamu aku tunjukkan sesuatu yang lebih baik untukmu daripada seorang pelayan itu; yaitu kamu bertasbih kepada Allah sebanyak tiga puluh tiga kali ketika hendak tidur, memuji Allah sebanyak tiga puluh tiga kali dan membaca takbir kepada Allah sebanyak tiga puluh empat kali".

Sufyan berkata: "Bacaan tersebut salah satunya tiga puluh empat kali. Aku tidak pernah tinggal (membaca) setelah itu". Ditanyakan kepada Sufyan: "Pada malam Shiffin juga tidak?". Dia menjawab: "Pada malam Shiffin juga tidak (aku tinggalkan)".

## بَابُ خِدْمَةِ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ .

BAB

PELAYANAN SEORANG SUAMI TERHADAP ISTRINYA

٥٠٩٥ - عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ فِي الْبَيْتِ؟ قَالَتْ: كَانَ فِي مِهْنَةِ أَهْلِهِ فَإِذَا سَمِعَ الْأَذَانَ خَرَجَ .

5095. Dari Al-Aswad bin Yazid, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Aisyah ra.: "Apakah dahulu Nabi saw. pernah bekerja di dalam rumah?". Aisyah menjawab: "Dahulu beliau selalu melayani istrinya. Ketika mendengar azan beliau keluar".

## بَابُ إِذَا لَمْ يُتَّفِقِ الرَّجُلُ فَلِلْمَرْأَةِ أَنْ تَأْخُذَ

ذَاتِ يَدَيْهِ، وَيَذْكُرُ عَنْ مَعَاوِيَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ -

5097. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik wanita yang mengendarai se ekor onta, adalah wanita Quraisy". Dalam riwayat yang lain disebutkan: "Wanita Quraisy yang shaleh, adalah wanita yang lebih menyayangi anaknya yang masih kecil dan yang lebih menjaga suami dalam soal milik".

## بَابُ كِسْوَةِ الْمَرْأَةِ بِالْمَعْرُوفِ

BAB

BUSANA WANITA YANG BAIK

٥٠٩٨ - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُلَّةَ سِيرَاءٍ فَلَيْسَتْهَا فَرَأَيْتُ الْغَضِبَ فِي وَجْهِهِ، فَشَقَّقْتُهَا بَيْنَ نِسَائِي -

5098. Dari Ali ra. Dia berkata: "Aku pernah diberi hadiah oleh Nabi saw. sebuah busana yang bermotif bergaris-garis dan aku langsung memakainya. Begitu aku melihat kemarahan di raut wajah beliau, aku langsung menyobek-nyobek busana tersebut di depan istriku".

## بَابُ عَوْنِ الْمَرْأَةِ زَوْجَهَا فِي وُلْدِهِ

BAB

PARTISIPASI SEORANG ISTRI KEPADA SUAMI DALAM (MEMELIHARA) ANAKNYA

٥٠٩٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ هَلَكَ أَبِي وَتَرَكَ سَبْعَ بَنَاتٍ أَوْ تِسْعَ بَنَاتٍ، فَتَزَوَّجْتُ أُمَّةً ثَيْبًا

فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجْتِ يَا جَابِرُ فَقُلْتُ نَعَمْ، فَقَالَ يَكْرَأُ أُمَّ ثَيْبًا، قُلْتُ بَلْ ثَيْبًا، قَالَ فَهَلْ لَجَارِيَةٌ تُلَاعِبُهَا وَتَلَاعِبُكَ، وَتَضَاهِكُهَا وَتُضَاهِكُكَ قَالَ فَقُلْتُ لَهُ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ هَلَكَ وَتَرَكَ بَنَاتٍ وَإِنِّي كَرِهْتُ أَنْ أَحْيِيَهُنَّ بِمِثْلِهِنَّ فَتَزَوَّجْتُ أُمَّةً تَقُومُ عَلَيْهِنَّ وَتُصَلِّحُنَّ فَقَالَ: بَارَكَ اللَّهُ أَوْ خَيْرًا .

5099. Dari Jabir bin Abdullah ra. Dia berkata: "Ayahku telah mati dan masih meninggalkan tujuh atau sembilan anak perempuan. Aku lalu mengawini seorang janda". Rasulullah saw. bertanya kepadaku: "Kamu sudah beristri, wahai Jabir?". Aku menjawab: "Sudah". Beliau lalu bertanya lagi: "Perawan atau janda?". Aku menjawab: "Janda". Beliau bertanya kembali: "Mengapa tidak yang masih perawan saja, sehingga kamu bisa mengajaknya bermain-main sebaliknya ia juga bisa mengajakmu bermain-main dan kamu bisa tertawa bersamanya begitu juga sebaliknya ia bisa tertawa bersamamu". Aku berkata: "Sesungguhnya ayahku telah mati dan masih meninggalkan beberapa anak perempuan, sementara aku tidak suka mendatangkan untuk mereka seorang isteri yang sebaya mereka. Maka aku lalu mengawini seorang wanita yang bisa membantu dan merawat mereka". Beliau bersabda: "Semoga Allah memberi berkah atau itu adalah hal yang baik".

## بَابُ نَفَقَةِ الْمُعْسِرِ عَلَى أَهْلِهِ

BAB

NAFKAH ORANG YANG MELARAT KEPADA KELUARGANYA

٥١٠٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ هَلَكْتُ، قَالَ: وَلِمَ؟ قَالَ وَقَعْتُ  
 عَلَى أَهْلِ فِي رَمَضَانَ، قَالَ فَأَعْتِقْ رَقَبَةً، قَالَ لَيْسَ عِنْدِي  
 قَالَ فَصُمْ شَهْرَيْنِ مُتَابِعَيْنِ، قَالَ لَا اسْتَطِيعُ، قَالَ  
 فَاطْعِمْ سِتِينَ مِسْكِينًا، قَالَ لَا أَجِدُ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَقٍ فِيهِ تَمْرٌ، فَقَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ؟ قَالَ  
 هَا أَنَا ذَا، قَالَ تَصَدَّقْ بِهَذَا، قَالَ عَلَى أَحْوَجَ مِنِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 فَوَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا أَهْلُ بَيْتِ أَحْوَجَ مِنِّي،  
 فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ  
 أَنْيَابُهُ، قَالَ فَأَنْتُمْ إِذَا.

5100. Dari Abu Hurairah ra. Dia berkata: "Pernah seorang lelaki datang kepada Nabi saw. dan mengatakan: "Aku benar-benar celaka" Beliau bertanya: "Kenapa?". Lelaki tersebut berkata: "Aku telah bersengama dengan istriku di (siang) Ramadhan". Beliau bersabda: "Kam harus memerdekakan seorang budak". Lelaki tersebut berkata: "Aku sam sekali tidak punya apa-apa". Beliau bersabda: "Kamu harus berpuasa selama dua bulan berturut-turut". Lelaki tersebut berkata: "Aku tidak mampu". Beliau bersabda: "Kamu harus memberi makan enam puluh orang miskin". Lelaki tersebut berkata: "Aku tidak bisa memperolehnya" Nabi saw. lalu diberi sekeranjang berisi kurma. Kemudian beliau bersabda: "Dimana orang yang bertanya tadi?". Lelaki tersebut berkata: "Ini lah aku". Beliau bersabda: "Bersedekahlah dengan ini". Lelaki tersebut berkata: "kepada orang yang lebih membutuhkan daripada aku, waha Rasulullah. Demi Dzat yang telah mengutus Anda membawa kebenaran tidak ada di antara kawasan ini sekeluarga pun yang lebih membutuhkannya daripada keluargaku". Nabi saw. lalu tersenyum sehingga sampai gigi taringnya kelihatan dan kemudian bersabda: "Maka untuk kam kalau begitu".

بَابُ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ، وَهَلْ عَلَى  
 الْمَرْأَةِ مِنْهُ شَيْءٌ، وَضَرَبَ اللَّهُ مِثْلًا لِرَجُلَيْنِ  
 أَحَدُهُمَا أَبْنَى، إِلَى قَوْلِهِ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ.

BAB

FIRMAN ALLAH: "DAN ALLAH MEMBUAT (PULA) PERUMPAMAAN; DUA ORANG LAKI-LAKI YANG SEORANG BISU ...." SAMPAI PADA FIRMAN "DI ATAS JALAN YANG LURUS"

٥١٠١ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ لِي مِنْ أَجْرِ  
 فِي بَنِي أَبِي سَلَمَةَ أَنْ أَنْفَقَ عَلَيْهِمْ وَلَسْتُ بِتَارِكِهِمْ هَكَذَا  
 وَهَكَذَا إِنَّمَا هُمْ بَنِي، قَالَ نَعَمْ لَكَ أَجْرٌ مَا أَنْفَقْتَ عَلَيْهِمْ

5101. Dari Ummu Salamah, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah: "Ya Rasulullah, apakah aku beroleh pahala seandainya aku menafkahi Bani Abu Salamah sedang aku bukan orang yang mewaris mereka sekian dan sekian?. Mereka itu hanya termasuk keturunanku".

Rasulullah saw. bersabda: "Tentu. Kamu beroleh pahala atas apa yang kamu nafkahkan kepada mereka".

٥١٠٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ هِنْدٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
 إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَجِيحٌ فَهَلْ عَلَى جُنَاحٍ أَنْ أَخَذَ مِنْ  
 مَالِهِ مَا يَكْفِينِي وَبَنِي قَالَ خُذِي بِالْمَعْرُوفِ.

5102. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Hindun pernah bertanya kepada Rasulullah: "Ya Rasulullah, sesungguhnya Abu Sufyan itu adalah seorang laki-laki yang kikir. Apakah berdosa seandainya aku mengambil sebagian dari hartanya yang sekiranya dapat mencukupi aku dan anak-anakku?". Rasulullah saw. bersabda: "Ambillah dengan cara yang ma'ruf".

# بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَرَكَ كَلًّا أَوْ ضِيَاعًا فَالِاتَّ

BAB

SABDA NABI SAW.: "BARANGSIAPA YANG MATI MENINGGALKAN HUTANG, MAKA ITU ADALAH MENJADI TANGGUNGANKU"

٥١٠٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤْتَى بِالرَّجُلِ لِمُتَوَفَّى عَلَيْهِ الدِّينُ فَيُسْأَلُ هَلْ تَرَكَ لِدَيْنِهِ فَضْلًا، فَإِنْ حَدَّثَ أَنَّهُ تَرَكَ وَقَاءَ صَلَّى وَإِلَّا قَالَ لِلْمُسْلِمِينَ صَلُّوا عَلَيَّ صَاحِبِكُمْ، فَمَا تَفَتَّحَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْفَتْوحَ، قَالَ: أَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ، فَمَنْ تَوَفَّى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَتَرَكَ دَيْنًا فَعَلَى قَضَاؤِهِ، وَمَنْ تَرَكَ مَالًا فَلِوَرَثَتِهِ

5103. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. pernah mendatangi seorang laki-laki yang meninggal dunia namun masih punya tanggungan hutang. Beliau bertanya: "Apakah dia meninggalkan sisa harta untuk membayar hutangnya?". Jika ternyata dia meninggalkan harta yang dapat memenuhi hutangnya, maka beliau menyembahyangi. Kalau tidak, beliau bersabda kepada kaum muslimin: "Sembahyanglah atas teman-temanmu". Ketika Allah berkenan menaklukkan beberapa daerah penaklukan buat Islam, beliau bersabda: "Aku adalah orang yang paling berhak terhadap orang-orang mukmin daripada diri mereka sendiri. Barangsiapa di antara orang-orang mukmin yang meninggal dunia dan meninggalkan hutang, maka akulah yang akan membayarnya. Dan apabila dia meninggalkan harta, maka itu adalah untuk para ahli warisnya".

# بَابُ الْمَرَاضِعِ مِنَ الْمَوَالِيَاتِ

BAB

WANITA-WANITA YANG MENYUSUI ITU ADALAH TERMASUK MAWALI

٥١٠٤- عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكِ أختي ابنة أبي سفيان قال وَحَبِيبَتِي ذَلِكَ قُلْتُ نَعَمْ لَسْتُ لَكَ بِمُخْلِيتِي، وَأَحَبُّ مَنْ شَارَكَنِي فِي الْخَيْرِ أُخْتِي، فَقَالَ إِنَّ ذَلِكَ لَا يَحِلُّ لِي فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَوَاللَّهِ إِنَّا نَتَحَدَّثُ أَنَّكَ تُرِيدُ أَنْ تَنْكِحَ دُرَّةَ ابْنَةَ أَبِي سَلَمَةَ، فَقَالَ ابْنَةُ أُمِّ سَلَمَةَ فَقُلْتُ نَعَمْ. قَالَ فَوَاللَّهِ لَوْلَمْ تَكُنْ رَبِيبَتِي فِي بَحْرِي مَا حَلَّتْ لِي إِنَّهَا ابْنَةُ أُخْتِي مِنَ الرِّضَاعَةِ أَرْضَعْتَنِي وَأَبَا سَلَمَةَ ثَوْبَةَ فَلَا تَعْرِضَنِي عَلَيَّ بِنَاتِكُنَّ وَلَا أَخَوَاتِكُنَّ

5104. Dari Ummu Habibah isteri Nabi saw. ia berkata: "Aku pernah berkata kepada Rasulullah: "Ya Rasulullah, nikahilah saudara perempuanku; yaitu puterinya Abu Sufyan". Rasulullah saw. bersabda: "Apakah ia suka hal itu?". Aku katakan: "Tentu, aku bukanlah orang yang membiarkan Anda susah. Aku senang sekali kalau saudara perempuanku itu dapat bersamaku dalam kebajikan". Rasulullah saw. bersabda: "Sayang sekali, ia tidak halal bagiku". Aku katakan: "Ya Rasulullah. Demi Allah, kita pernah bercakap-cakap bahwa Anda ingin sekali menikahi Durroh puteri Abu Salamah". Rasulullah saw. bertanya: "Jadi dia masih puterinya Ummu Salamah?". Aku jawab: "Benar". Rasulullah saw. kemudian bersabda: "Demi Allah, sekalipun ia bukan anak tiriku sendiri, ia tetap tidak halal bagiku. Sebab, ia adalah puteri saudaraku sepersusuan. Aku dan Abu Salamah sama-sama pernah disusui oleh Tsuwaibah. Jadi jangan kamu tawarkan kepadaku puteri-puterimu maupun saudara-saudara perempuanmu".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## كِتَابُ الْأَطْعِمَةِ

KITAB  
MAKANAN

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ، وَقَوْلِهِ: كُلُوا  
مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ، وَقَوْلِهِ: كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ،  
وَأَعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ.

Allah berfirman: "Makanlah dari makanan yang baik-baik yang telah Kami berikan kepadamu".

"Dan makanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik".

"Makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".

٥١٠٥ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ أَطْعِمُوا الْجَائِعَ وَعَوِّدُوا الْمَرِيضَ وَفُكُوا الْعَائِفَ

5105. Dari Abu Musa Al Asy'ari ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Berilah makan kepada orang yang lapar, jenguklah orang yang sakit, dan bebaskanlah tawanan".

٥١٠٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَصَابَنِي جَهْدٌ شَدِيدٌ فَلَقِيتُ عُمَرَ  
ابْنَ الْخَطَّابِ فَاسْتَقْرَأْتُهُ آيَةً مِنْ كِتَابِ اللَّهِ، فَدَخَلَ دَارَهُ  
وَفَتَحَهَا عَلَيَّ فَمَشَيْتُ غَيْرَ بَعِيدٍ فَخَرَرْتُ لِرُجْمَتِهِ مِنْ  
الْجَهْدِ وَالْجُوعِ فَأَذَارَسُونِي اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ  
عَلَى رَأْسِي فَقَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، فَقُلْتُ لُبَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
وَسَعْدِيكَ فَأَخَذَ بِيَدِي فَأَقَامَنِي وَعَرَفَ الَّذِي بِي فَأَنْطَلَقَ  
بِي إِلَى رَحْلِهِ فَأَمَرَ لِي بِحَسِينٍ مِنْ لَبَنٍ فَشَرِبْتُ مِنْهُ، ثُمَّ  
قَالَ عُدِّيَا أَبَا هُرَيْرَةَ، فَعُدْتُ وَشَرِبْتُ، ثُمَّ قَالَ عُدُّعِدْتُ  
فَشَرِبْتُ، حَتَّى اسْتَوَى بَطْنِي فَصَارَ كَالْفِدْحِ قَالَ فَلَقِيتُ  
عُمَرَ وَذَكَرْتُ لَهُ الَّذِي كَانَ مِنْ أَمْرِي وَقُلْتُ لَهُ تَوَلَّى اللَّهُ  
ذَلِكَ مَنْ كَانَ أَحَقَّ بِهِ مِنْكَ يَا عُمَرُ وَاللَّهِ لَقَدْ اسْتَقْرَأْتُكَ  
الْآيَةَ وَلَإِنَّا أَقْرَأُ لَهَا مِنْكَ. قَالَ عُمَرُ وَاللَّهِ لَأَنْ أَكُونَ  
أَحْخَلْتُكَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ يَكُونَ لِي مِثْلُ حُمْرِ النَّعِيمِ.

5106. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "pernah aku mengalami kepayahan atau penderitaan yang cukup berat. Satu hari aku bertemu dengan Umar bin Al Khattab. Aku lalu minta Umar untuk membacakan satu ayat saja dari Kitab Allah. Sejenak Umar masuk ke rumahnya. Setelah membuka pintunya, Umar mempersilahkan aku masuk. Aku berjalan tidak jauh. Aku jatuh tersimpuh, karena merasa payah dan lapar. Tiba-tiba saja Rasulullah saw. telah berdiri persis di depanku. Beliau bersabda: "Wahai Abu Hurairah". Aku berkata: "Baik. Ada apa, ya Rasulullah?". Beliau memegang tanganku dan membantu aku berdiri. Saat itu barulah beliau tahu apa yang terjadi pada diriku. Beliau lalu membawaku ke dekat kendaraannya. Beliau menyuruh aku untuk mengambil sebuah bejana yang berisikan susu dan aku pun meminumnya. Kemudian beliau bersabda: "Minum lagi". Aku pun meminumnya lagi. Beliau bersabda: "Minum lagi". Aku pun meminumnya lagi, sampai perutku terasa bagaikan sebuah gelas yang penuh dengan air. Lain hari aku bertemu lagi dengan Umar. Aku ceritakan pengalamanku itu kepadanya. Lalu aku katakan padanya: "Rupanya Allah telah mengalihkan hal itu kepada seseorang yang lebih baik daripadamu, wahai Umar. Demi Allah, aku pernah memintamu membacakan ayat Al Qur'an. Padahal aku lebih bisa membacanya daripada kamu". Umar berkata: "Demi Allah, sesungguhnya aku bisa memasukkan kamu, adalah lebih aku suka ketimbang aku mendapatkan karunia yang bagaimanapun".

٥١٠٧- عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ يَقُولُ كُنْتُ غُلَامًا فِي حَجْرٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ يَدَايَ تَبْطِشُ فِي الصَّفْحَةِ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا غُلَامُ سَمِّ اللَّهَ وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ فَمَا زِلْتُ تِلْكَ طِعْمَتِي بَعْدَ الْأَكْلِ مِمَّا يَلِيهِ .

5107. Dari Umar bin Abu Salamah, dia mengatakan: "Ketika masih

usia anak-anak, aku pernah berada di kamar Rasulullah saw. Waktu itu tanganku sudah memegang piring. Tiba-tiba aku mendengar Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Hai nak, kamu baca bismillah dahulu. Makanlah apa yang ada di dekatmu dengan menggunakan tangan kananmu". Sejak peristiwa itu aku selalu menuruti nasehat beliau tersebut, yaitu makan yang ada di dekatnya".

٥١٠٨- عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ وَهُوَ ابْنُ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَكَلْتُ يَوْمًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا فَجَعَلْتُ أَكُلُ مِنْ نَوَاحِي الصَّفْحَةِ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلْ مِمَّا يَلِيكَ .

5108. Dari Umar bin Abu Salamah, putera Ummu Salamah isteri Nabi saw. dia mengatakan: "Satu hari aku makan makanan bersama Rasulullah saw. Waktu itu aku makan makanan yang terletak jauh di pojok piring besar. Melihat itu Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Makanlah yang ada di dekatmu".

٥١٠٩- عَنْ وَهَبِ بْنِ كَيْسَانَ أَبِي نَعِيمٍ قَالَ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِطَعَامٍ وَمَعَهُ رَيْبُهُ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ فَقَالَ: سَمِّ اللَّهَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ .

5109. Dari Wahab bin Kaisan Abu Nu'aim, dia berkata: "Satu hari Rasulullah saw. disuguhi makan bersama anak tirinya bernama Umar bin Abu Salamah. Beliau menyuruh anak tirinya itu: "Bacalah bismillah terlebih dahulu, lalu makanlah apa yang ada didekatmu".

## بَابٌ مِّنْ تَتَبَعَ حَوَالِي الْقَصْعَةِ مَعَ صَاحِبِهِ

BAB

MENYUSULKAN MAKANAN DI SEKELILING NAMPAN

٥١١٠ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ إِنَّ حَيَّاطًا دَعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبَطْنِ صَبْعَةَ . قَالَ أَنَسٌ فَذَهَبْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَيْتُهُ يَتَتَبَعُ الدَّبَاءَ مِنْ حَوَالِي الْقَصْعَةِ قَالَ فَلَمْ أَزَلْ أَحِبُّ الدَّبَاءَ مِنْ يَوْمِئِذٍ .

5110. Dari Anas bin Malik, dia mengatakan: "Sesungguhnya seorang tukang jahit mengundang Rasulullah saw. untuk menikmati makanan yang dibuatnya sendiri. Maka aku pun ikut pergi mendatangi undangan tersebut bersama Rasulullah saw. Saat kami tengah makan, aku lihat dia menyusulkan buah labu ke sekeliling nampan. Sejak saat itulah aku jadi menyukai buah labu".

## بَابُ الشِّمْنِ فِي الْأَكْلِ وَغَيْرِهِ

BAB

MENGGUNAKAN YANG KANAN KETIKA MAKAN DAN LAINNYA

٥١١١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الشِّمْنَ مَا اسْتَطَاعَ فِي طُهُورِهِ وَتَنَعُّ عَلَيْهِ

وَتَرَجُّلِهِ .

5111. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. sedapat mungkin senang menggunakan yang kanan terlebih dahulu ketika bersuci, ketika mengenakan sandal dan ketika menyisir rambut".

## بَابٌ مِّنْ أَكَلَ حَتَّى شَبِعَ

BAB

MAKAN SAMPAI KENYANG

٥١١٢ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ أَبُو طَلْحَةَ لِأُمِّ سُلَيْمٍ لَقَدْ سَمِعْتُ صَوْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَعِيفًا أَعْرِفُ فِيهِ الْجُوعَ ، فَهَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ ؟ فَأَخْرَجَتْ أَقْرَابًا مِنْ شَعِيرٍ ثُمَّ أَخْرَجَتْ خِمَارَهَا فَلَقَّتِ الْخُبْزَ بِبَعْضِهِ ثُمَّ دَسَّتْهُ تَحْتَ ثَوْبِي وَرَدَّتْنِي بِبَعْضِهِ ثُمَّ أَرْسَلْتَنِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَذَهَبْتُ بِهِ فَوَجَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ وَمَعَهُ النَّاسُ فَقُمْتُ عَلَيْهِمْ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلْتُكَ



أَبُو طَلْحَةَ فَقُلْتُ نَعَمْ، قَالَ بِطَعَامٍ؟ قَالَ فَقُلْتُ نَعَمْ  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَنْ مَعَهُ قَوْمًا فَاَنْطَلَقَ  
 وَاَنْطَلَقْتُ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ حَتَّى جِئْتُ أَبَا طَلْحَةَ، فَقَالَ أَبُو  
 طَلْحَةَ يَا أُمَّ سَلِيمٍ قَدْ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 بِالنَّاسِ وَلَيْسَ عِنْدَنَا مِنَ الطَّعَامِ مَا نَطْعُمُهُمْ، فَقَالَتْ اللَّهُ  
 وَرَسُولُهُ أَعْمَرُ، قَالَ فَاَنْطَلَقَ أَبُو طَلْحَةَ حَتَّى لَقِيَ رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْبَلَ أَبُو طَلْحَةَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى دَخَلَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ هَلْ لِي يَا أُمَّ سَلِيمٍ مَا عِنْدَكَ، فَأَتَتْ بِذَلِكَ الْخُبْزِ  
 فَأَمَرَ بِهِ فَفُتَّ وَعَصْرَتْ أُمَّ سَلِيمٍ عُكَّةً لَهَا فَأَدَمَتْهُ ثُمَّ  
 قَالَ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ  
 يَقُولَ، ثُمَّ قَالَ أَئِذْنُ لِعَشْرَةٍ، فَإِذْنُ لَهُمْ فَأَكَلُوا حَتَّى  
 شَبِعُوا ثُمَّ خَرَجُوا، ثُمَّ قَالَ أَئِذْنُ لِعَشْرَةٍ، فَإِذْنُ لَهُمْ  
 فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا ثُمَّ خَرَجُوا، ثُمَّ قَالَ أَئِذْنُ لِعَشْرَةٍ،  
 فَإِذْنُ لَهُمْ فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا ثُمَّ خَرَجُوا، ثُمَّ أَذِنَ لِعَشْرَةٍ  
 فَأَكَلَ الْقَوْمُ كُلُّهُمْ وَشَبِعُوا، وَالْقَوْمُ ثَمَانُونَ رَجُلًا،

5112. Dari Anas bin Malik, dia berkata: "Abu Thalhah berkata kepada Ummu Sulaim: "Sesungguhnya aku mendengar suaranya Rasulullah saw. sangat lemah sekali. Aku tahu itu karena beliau lapar. Apakah kamu memiliki sesuatu?". Ummu Sulaim lalu mengeluarkan beberapa potong kue yang terbuat dari gandum. Selanjutnya wanita itu mengeluarkan kain kerudungnya untuk membungkus makanan tersebut, yang kemudian disembunyikan di balik pakaianku. Lalu ia menyuruhku untuk mengantarkan makanan tersebut kepada Rasulullah saw. Maka berangkatlah aku dengan membawa makanan itu. Aku mendapati Rasulullah saw. sedang berada di masjid bersama beberapa orang sahabat. Aku lalu ikut duduk bersama mereka. Rasulullah saw. bertanya kepadaku: "Abu Thalhah menyuruhmu?". Aku menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Dengan membawa makanan tentunya?". Aku menjawab: "Benar". Kepada orang-orang yang berada di sekelilingnya, Rasulullah saw. bersabda: "Berdirilah". Bersama dengan mereka aku ikut berangkat menemui Abu Thalhah. Melihat hal itu, maka Abu Thalhah berkata kepada Ummu Sulaim: "Wahai Ummu Sulaim, Rasulullah saw. telah datang dengan beberapa orang sahabat, sedangkan kami tidak mempunyai persediaan makanan yang bisa aku hidangkan kepada mereka". Ummu Sulaim dengan tenang mengatakan: "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu". Maka bergegas Abu Thalhah keluar rumah menjemput Rasulullah saw. Setelah dipersilahkan masuk dan duduk, Rasulullah saw. bersabda: "Bawalah kemari makanan yang ada padamu, wahai Ummu Sulaim". Selanjutnya Ummu Sulaim memberikan kuenya tersebut setelah terlebih dahulu diberi lauk pauk secukupnya. Kemudian aku lihat Rasulullah saw. membacakan sesuatu atas makanan tersebut. Selanjutnya beliau bersabda: "Panggilkan aku sepuluh orang untuk memakan makanan ini". Maka mereka pun sama memakannya. Setelah merasa kenyang mereka pun keluar. Lalu dipanggilnya lagi sepuluh orang untuk memakan. Mereka pun makan sampai kenyang lalu keluar. Kemudian dipanggilnya lagi sepuluh orang untuk makan. Maka mereka pun makan sampai kenyang kemudian keluar. Begitu seterusnya sampai mereka yang berjumlah sebanyak delapan puluh orang semuanya bisa makan sampai kenyang".

٥١١٣ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ:  
 كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثِينَ وَمِائَةً، فَقَالَ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ مَعَ أَحَدٍ مِنْكُمْ طَعَامٌ فَإِذَا  
 مَعَ رَجُلٍ صَاعٌ مِنْ طَعَامٍ أَوْ نَحْوَهُ فَعَجِنَ ثُمَّ جَاءَ رَجُلٌ  
 مُشْرِكٌ مُشْعَانٌ طَوِيلٌ بَغْنِمٍ يَسُوقُهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أبيع أم عطية أوقال هبة؟ قال: لا  
 بل بيع، قال فاشتري منه شاة فصنعت فامر نبي الله  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بسواد البطن يشوي وإيم الله ما من  
 الثلاثين ومائة إلا قد حر له حره من سواد بطنها إن كان  
 شاهدا أعطاه إياه، وإن كان غائبا أخبأه الله ثم جعل  
 فيها قصعتين فاكلنا اجمعون وشيعنا وفضل في  
 القصعتين، فحملته على البعير

5113. Dari Abdurrahman bin Abu Bakar ra. dia berkata: "Kami  
 sebanyak seratus tiga puluh orang pernah bersama Nabi saw. Beliau  
 bertanya kepada kami: "Apakah ada di antara kalian yang membawa  
 makanan?". Ternyata memang ada seseorang yang membawa makanan  
 dan banyaknya tidak seberapa sekitar kurang lebih satu sha' saja.  
 Tiba-tiba saja muncul seorang laki-laki musyrik yang berpostur tegap  
 dan tinggi dengan menuntun seekor kambing. Nabi bertanya kepada laki-  
 laki musyrik itu: "Kambing ini dijual, diberikan begitu saja, atau  
 dihibahkan?". Dia menjawab: "Tidak semua. Kambing ini aku jual". Nabi  
 saw. lalu membeli binatang tersebut darinya lalu dimasak. Beliau  
 menyuruh untuk mengambil jerohannya dan dipanggang. Demi Allah,

ternyata jerohan seekor kambing tersebut cukup dimakan oleh sebanyak  
 seratus tiga puluh orang. Yang kebetulan hadir dia disuruh ikut makan  
 langsung. Adapun yang kebetulan absen, beliau memberinya jatah.  
 Kemudian beliau menaruhnya ke dalam dua piring besar, lalu kami  
 semua makan bersama-sama sampai puas dan kenyang. Sedangkan ke-  
 lebihannya aku bawa ke atas onta".

٥١١٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تُوُفِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ شَبِعْنَا مِنَ الْأَسْوَدَيْنِ التَّمْرَ وَالْمَاءَ .

5114. Dari Aisyah ra. Nabi saw. wafat ketika kami kenyang oleh-  
 oleh korma dan air.

بَابُ لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرَجٌ إِلَى قَوْلِهِ  
 لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

BAB

FIRMAN ALLAH: "TIDAK ADA HALANGAN BAGI  
 ORANG BUTA ...." SAMPAI PADA FIRMAN-NYA: "AGAR  
 KAMU MEMAHAMINYA".

٥١١٥ عَنْ سُوَيْدِ بْنِ التُّعْمَانِ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْبَرَ فَلَمَّا كُنَّا بِالصَّبْهَاءِ قَالَ  
 يَحْيَى وَهِيَ مِنْ خَيْبَرَ عَلَى رَوْحَةٍ دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِطَعَامٍ فَمَا اتَى بِسَوِيْقٍ فَلَا كُنَاهُ فَأَكَلْنَا

مِنْهُ ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ فَمَضْمَضَ وَمَضْمَضْنَا، فَصَلَّى بَيْنَا  
الْمَغْرِبَ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ

5115. Dari Suwaid bin Nu'man, dia berkata: "Kami keluar bersama-sama Rasulullah saw. ke Khaibar. Sesampainya di daerah Shaba' - tidak jauh dari Khaibar - Rasulullah saw. meminta diambilkan makanan. Yang ada hanya makanan berupa tepung halus. Kami semua terpaksa memakannya. Lalu Rasulullah saw. meminta diambilkan air. Kami memakainya untuk berkumur sesudah beliau. Selanjutnya beliau sembahyang Maghrib bersama-sama kami tanpa wudlu dahulu".

## بَابُ الْخُبْزِ الْمُرَّقِقِ وَالْأَكْلِ عَلَى الْخِوَانِ وَالسَّفَرَةِ

### BAB

ROTI YANG DIHALUSKAN SAMPAI LEMBUT DAN MEMAKANNYA DI MEJA DAN DALAM PERJALANAN.

٥١١٦ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ كُنَّا عِنْدَ أَنَسٍ وَعِنْدَهُ خَبَازٌ لَهُ،  
فَقَالَ: مَا أَكَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُبْزًا مُرَّقِقًا  
وَلَا شَاءَ مَسْمُوطَةً حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ.

5116. Dari Qatadah, dia berkata: "Satu hari aku berada di samping Anas. Dia punya makanan roti. Dia mengatakan: "Nabi saw. tidak pernah makan roti yang dihaluskan sampai lembut, dan juga tidak pernah makan kambing yang digantungkan sampai beliau bertemu Allah (wafat)".

٥١١٧ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَا عَلِمْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ عَلَى سُكَّرَجَةٍ قَطُّ، وَلَا خُبْزٍ لَهُ مُرَّقِقٌ  
قَطُّ وَلَا أَكَلَ عَلَى خِوَانٍ، قِيلَ لِقَتَادَةَ: فَعَلَى مَا كَانُوا  
يَأْكُلُونَ؟ قَالَ عَلَى السُّفْرِ.

5117. Dari Anas ra. dia berkata: "Aku tidak pernah melihat sama sekali Nabi saw. makan pada piring, makan roti yang dihaluskan sampai lembut, dan makan di meja. Ditanyakan kepada Qatadah: "Lalu di mana para sahabatnya makan?". Qatadah menjawab: "Dalam perjalanan".

٥١١٨ عَنْ حُمَيْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسًا يَقُولُ قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْنِي بِصَفِيَّةَ فَدَعَوَتْ الْمُسْلِمِينَ إِلَى  
وَلِيْمَتِهِ أَمْرًا بِالْأَنْطَاعِ فَبَسِطَتْ فَأَلْقَى عَلَيْهَا التَّمْرَ وَالْأَفِطَ  
وَالسَّمْنَ.

5118. Dari Humaid, sesungguhnya dia pernah mendengar Anas mengatakan: "Ketika Nabi saw. menyunting Shafiyah, aku mengundang kaum muslimin untuk menghadiri walimahnyanya. Beliau menyuruh untuk digelar tikar. Di atas tikar itu kemudian dihidangkan makanan berupa korma, keju dan mentega.

٥١١٩ عَنْ وَهَبِ بْنِ كَيْسَانَ، قَالَ كَانَ أَهْلُ الشَّامِ يَعْثِرُونَ  
ابْنَ الزُّبَيْرِ يَقُولُونَ يَا ابْنَ ذَاتِ النَّطَاقِينَ، فَقَالَتْ لَهُ أَسْمَاءُ

يَا بَنِي إِنْهُمْ يَعْبِرُونَكَ بِالنِّطَاقَيْنِ، هَلْ تَدْرِي مَا كَانَ  
النِّطَاقَيْنِ، إِنْمَا كَانَ نِطَاقِي شَقَقْتُهُ نِصْفَيْنِ فَأَوْكَيْتُ  
قُرْبَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَحَدِهِمَا وَجَعَلْتُ  
فِي سَفَرْتِهِ آخَرَ، قَالَ فَكَانَ أَهْلُ الشَّامِ إِذَا عَابَرُوهُ بِالنِّطَاقَيْنِ  
يَقُولُ: أَيُّهَا وَإِلَهِ.

5119. Dari Wahab bin Kaisan, dia berkata: "Orang-orang Syam mengolok-olok Ibnu Zubair. Mereka biasa memanggilnya dengan panggilan: "Hai anak sepasang rok". Asma' berkata kepadanya: "Hai anaku, sesungguhnya mereka mengolok-olokmu dengan panggilan anak sepasang rok. Tahukah kamu mengapa sampai timbul olok-olok tersebut?. Dahulu pernah aku menyobek rokku menjadi dua bagian. Satu bagian aku ikatkan pada qirbah Rasulullah saw. dan satu bagian lagi letakkan di dekat telapak meja makan beliau". Sejak itu setiap kali orang-orang Syam mengolok-olok Ibnu Zubair seperti itu, dia mengatakan: "Ya, Tuhan".

٥١٢٠ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ أُمَّ حَفِيدَةَ بِنْتَ الْحَارِثِ ابْنِ حَزْنِ  
خَالَةَ ابْنِ عَبَّاسٍ أَهَدَتْ إِلَى النَّبِيِّ سَمْنًا وَأَقِطًا وَأَضْبًا،  
فَدَعَا بَيْنَهُنَّ فَأَكَلْنَ عَلَى مَائِدَتِهِ وَتَرَكْنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَالْمُسْتَقْدِرِ لَهُنَّ وَلَوْ كُنَّ حَرَامًا مَا كُنَّ عَلَى  
مَائِدَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا أَمْرًا بِأَكْلِهِنَّ.

5120. Dari Ibnu Abbas, sesungguhnya Nabi saw. mendapatkan

kiriman hadiah berupa mentega, keju dan biawak dari Ummu Hufaid binti Al Harits bin Khazni bibi Ibnu Abbas. Setelah diminta kemudian dimakan di atas meja hidangannya, beliau lalu meninggalkannya seperti-nya beliau merasa jijik padanya. Sekiranya hal itu haram, niscaya hal itu tidak diletakkan di atas meja hidangan Nabi saw. bahkan beliau me-ayuruh untuk memakannya".

## بَابُ السَّوِيقِ

BAB  
TEPUNG

٥١٢١ عَنْ سُوَيْدِ ابْنِ التُّعْمَانِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُمْ كَانُوا مَعَ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالصَّبْهَاءِ وَهِيَ عَلَى رَوْحَةٍ مِنْ  
خَيْبَرَ، فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ، فَدَعَا بِطَعَامٍ فَلَمْ يَجِدْهُ إِلَّا  
سَوِيقًا فَلَاكَ مِنْهُ، فَلَكْنَا مَعَهُ ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ فَمَضْمَضَ  
ثُمَّ صَلَّى وَصَلِينَا وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

5121. Dari Suwaid bin Nu'man, sesungguhnya dia bercerita; bahwasanya beberapa orang sahabat pernah bersama Nabi saw. di Shaba' sebuah daerah yang dekat dari Khaibar. Saat itu telah masuk waktu sembahyang. Beliau meminta diambilkan makanan, namun beliau tidak mendapatkannya kecuali tepung yang kemudian beliau kunyah bersama mereka. Kemudian beliau minta diambilkan air. Beliau hanya berkumur lalu bersembahyang bersama-sama kami tanpa wudlu.

بَابُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا  
يَأْكُلُ حَتَّى يُسَمِّيَ لَهُ فَيَعَامُ مَا هُوَ.

BAB

NABI SAW. TIDAK PERNAH MAKAN SEBELUM DIJELAS-  
KAN KEPADA BELIAU SEHINGGA BELIAU TAHU APA  
YANG HENDAK DIMAKANNYA

٥١٢٢- عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ الَّذِي يُقَالُ لَهُ سَيْفُ اللَّهِ أَخْبَرَهُ  
أَنَّهُ دَخَلَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَيْمُونَةَ  
وَهِيَ خَالَتُهُ وَخَالَهُ ابْنُ عَبَّاسٍ فَوَجَدَ عِنْدَهَا ضَبًّا  
مَخْنُوزًا أَقْدَمَتْ بِهِ أُخْتَهَا حَفِيدَةُ بِنْتُ الْحَارِثِ بْنِ نَجْدٍ،  
فَقَدَّمَتْ الضَّبَّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ  
قَلَمًا يَقْدِمُ يَدَهُ لَطَعَامٍ حَتَّى يُحَدِّثَ بِهِ وَيُسَمِّيَ لَهُ،  
فَأَهْوَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ إِلَى الضَّبِّ،  
فَقَالَتْ أَمْرَأَةٌ مِنَ النِّسْوَةِ الْحُضُورُ أَخْبَرَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا قَدَّمْتَنَ لَهُ هُوَ الضَّبُّ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ عَنِ الضَّبِّ فَقَالَ  
خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ أَحْرَامُ الضَّبِّ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ لَا وَلَكِنْ

لَمْ يَكُنْ يَرْضِي قَوْمِي، فَأَجِدُنِي أَعَافُهُ، قَالَ خَالِدٌ:  
فَأَجْتَرَرْتُهُ فَأَكَلْتُهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَنْظُرُ إِلَيَّ.

5122. Dari Khalid bin Al Walid yang bergelar Saifullah (Pedang Allah), sesungguhnya dia bercerita bahwa satu hari dia diajak Rasulullah saw. bertandang ke rumah Maimunah yang masih terhitung bibinya dan juga bibi Ibnu Abbas. Di rumah bibinya itu mereka disuguhi biawak panggang oleh-oleh dari Najed yang dibawa oleh Hufaidah binti Al Harits saudara perempuan Maimunah. Biasanya orang akan menerangkan kepada beliau apa yang dia hidangkan. Ketika Rasulullah saw. mengeluarkan tangannya hendak mengambil biawak tersebut, para wanita yang kebetulan berada di rumah Maimunah itu sama memberitahukan kepada Rasulullah saw. bahwa apa yang dihidangkan kepada beliau itu adalah daging biawak. Seketika itu Rasulullah saw. menarik kembali tangannya. Melihat hal itu Khalid bin Al Walid bertanya: "Apakah ia haram hukumnya, wahai Rasulullah?". Rasulullah saw. menjawab: "Tidak. Tetapi binatang itu tidak terdapat di tanah kaumku. Makanya aku berusaha untuk menjaga darinya". Kata Khalid: "Aku lalu mengambil hidangan itu dan aku makan, sementara Rasulullah saw. hanya memandangi aku".

بَابُ طَعَامِ الْوَاحِدِ يَكْفِي الْإِثْنَيْنِ

BAB

MAKANAN SATU CUKUP UNTUK DUA ORANG

٥١٢٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامُ الْإِثْنَيْنِ كَافِي الثَّلَاثَةِ وَطَعَامُ

## الثَّلَاثَةُ كَافِي الْأَرْبَعَةِ

5123. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Makanan dua cukup untuk tiga orang, dan makanan tiga cukup untuk empat orang".

### بَابُ الْمُؤْمِنِ يَأْكُلُ فِي مَعَى وَاحِدٍ

BAB

ORANG MUKMIN ITU MAKAN DALAM SATU USUS

٥١٢٤ - عَنْ نَافِعٍ قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ لَا يَأْكُلُ حَتَّى يُؤْتَى بِمِسْكِينٍ يَأْكُلُ مَعَهُ فَادْخَلْتُ رَجُلًا يَأْكُلُ مَعَهُ فَأَكَلْتُ كَثِيرًا فَقَالَ يَا نَافِعُ لَا تَدْخُلْ هَذَا عَلَيَّ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مَعَى وَاحِدٍ، وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ.

5124. Dari Nafi', dia berkata: "Ibnu Umar, biasanya tidak mau makan sebelum didatangkan kepada beliau seorang miskin yang akan beliau ajak makan bersama-sama. Satu hari aku memasukkan seorang laki-laki yang ikut makan bersamanya. Laki-laki itu makannya banyak sekali. Selesai makan Ibnu Umar mengatakan kepadaku: "Wahai Nafi', jangan lagi kamu bawa masuk orang ini padaku. Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Orang mukmin itu makan dalam satu usus, sedangkan orang kafir itu makan dalam tujuh usus".

٥١٢٥ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ يَأْكُلُ فِي مَعَى وَإِنَّ الْكَافِرَ أَوْ الْمُنَافِقَ فَلَا أَدْرِي أَيُّهُمَا قَالَ عَبِيدُ اللَّهِ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ.

5125. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya orang mukmin itu makan dalam satu usus, dan sesungguhnya orang kafir atau orang munafik itu - kata Ubaidillah, dia tidak tahu yang mana yang benar - makan dalam tujuh usus".

٥١٢٦ - عَنْ عُمَرَ وَقَالَ كَانَ أَبُو نَهْيَلٍ رَجُلًا أَكُولًا فَقَالَ لَهُ ابْنُ عُمَرَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْكَافِرَ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ، فَقَالَ فَأَنَا أَوْ مَنِ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ.

5126. Dari Amer, dia berkata: "Sesungguhnya Abu Nahik itu adalah seorang laki-laki jago makan. Satu hari Ibnu Umar berkata kepadanya: "Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda: "Sesungguhnya orang kafir itu makan dalam tujuh usus". Abu Nahik berkata: "Kalau begitu aku akan beriman saja kepada Allah dan Rasul-Nya".

٥١٢٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا كَانَ يَأْكُلُ أَكُولًا كَثِيرًا، فَاسْتَأْمَرَ فَكَانَ يَأْكُلُ أَكُولًا قَلِيلًا، فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ يَأْكُلُ فِي مَعَى وَاحِدٍ، وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ.

5127. Dari Abu Hurairah, sesungguhnya ada seorang laki-laki yang biasa makan banyak. Namun setelah masuk Islam, makannya jadi sedikit. Ketika hal itu diceritakan kepada Nabi saw. beliau bersabda: "Sesung-

guhnya orang mukmin itu makan dalam satu usus, sedangkan orang kafir makan dalam tujuh usus".

## بَابُ الْأَكْلِ مُتَّكِئًا

BAB

MAKAN SAMBIL BERSANDAR.

٥١٢٨ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْأَقْمَرِ سَمِعْتُ أَبَا جُحَيْفَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا آكُلُ مُتَّكِئًا

5128. Dari Ali bin Al Aqmar, dia berkata: "Aku pernah mendengar Abu Juhaifah mengatakan: "Rasulullah saw. pernah bersabda: "Aku tidak pernah makan sambil bersandar".

٥١٢٩ عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِرَجُلٍ عِنْدَهُ لَا آكُلُ وَأَنَا مُتَّكِئٌ -

5129. Dari Abu Juhaifah, dia berkata: "Satu saat aku sedang berada di sisi nabi saw. Beliau bersabda kepada seorang laki-laki yang ada di sisinya: "Aku tidak pernah makan sambil bersandar".

## بَابُ الشَّوَاءِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: فَجَاءَ

بِعَجَلٍ حَنِيدٍ أَيْ مَشْوِيٍّ

BAB

DAGING PANGGANG (SATE) DAN FIRMAN ALLAH

TA'ALA: "TIDAK LAMA KEMUDIAN IBRAHIM ME-  
NYUGUHKAN DAGING ANAK SAPI YANG DIPANGGANG.

٥١٣٠ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضَبِّ مَشْوِيٍّ فَأَهْوَى إِلَيْهِ لِيَأْكُلَ فَقِيلَ لَهُ: إِنَّهُ ضَبٌّ، فَأَمْسَكَ يَدَهُ، فَقَالَ خَالِدٌ أَحْرَامٌ هُوَ؟ قَالَ لَا وَلَكِنَّهُ لَا يَكُونُ بِأَرْضِ قَوْمِي فَأَجِدُنِي أَعَافُهُ، فَأَكَلَ خَالِدٌ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ.

5130. Dari Khalid bin Al Walid, dia berkata: "Satu hari Nabi saw. disuguhi daging panggang biawak. Ketika Nabi saw. hendak memakannya, tiba-tiba ada yang bilang kepada beliau bahwa itu adalah daging biawak. Seketika itu beliau menarik kembali tangannya. Maka Khalid bertanya: "Haramkah daging binatang itu?". Beliau menjawab: "Tidak. Hanya saja ia tidak terdapat di tanah kaumku. Maka aku berusaha menjaga darinya". Khalid lalu memakannya, sementara Rasulullah saw. hanya memandangi saja".

## بَابُ الْخَزِيرَةِ

BAB

SEEKOR KELINCI.

٥١٣١ عَنْ عِثْبَانَ بْنِ مَالِكٍ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّنْ شَهِدَ بَدْرًا مِنْ الْأَنْصَارِ إِنَّهُ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَنْكَرْتُ بَصْرِي

إِلَى الْمُنَافِقِينَ، فَقَالَ فَإِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَى النَّارِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يُبْتَغَى بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ

5131. Dari Itban bin Malik, salah seorang kaum Anshar yang ikut dalam peperangan Badar, sesungguhnya dia satu hari menemui Rasulullah saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku sudah tidak mempercayai pandangan mataku sendiri. Aku memang biasa menjadi imam sembahyang bagi kaumku. Namun setiap kali turun hujan, itu adalah halangan bagiku untuk bisa pergi ke masjid dan sembahyang bersama-sama mereka. Makanya aku akan merasa senang sekali seandainya Anda berkenan datang dan bersembahyang di rumahku. Aku akan menyediakan tempat tersendiri". Menanggapi permintaan itu, Rasulullah saw. bersabda: "Insya Allah akan aku penuhi permintaanmu itu". Esoknya, ketika matahari sudah naik cukup tinggi, Rasulullah saw. datang memenuhi undangan tersebut bersama dengan Abu Bakar. Setelah permissi dan dipersilahkan duduk, Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Bagian mana dari rumahmu yang kamu suka aku sembahyang di situ?". Setelah ditunjukkan mana tempatnya, Rasulullah saw. pun mulai takbiratul ihram. Bergegas kami membuat shaf (barisan). Beliau sembahyang dua rakaat. Selesai sembahyang, sengaja aku tahan beliau untuk menikmati masakan daging kelinci. Beberapa orang kawanku berhamburan melompat untuk berkumpul. Salah seorang dari mereka ada yang bertanya: "Mana Malik bin Dukhsyun?". Dijawab: "Dia itu orang munafik. Dia tidak menyukai Allah dan Rasul-Nya". Mendengar itu Rasulullah saw. bersabda: "Jangan berkata begitu. Apakah kamu pernah melihatnya mengucapkan: "Tidak ada Tuhan selain Allah", seraya mengharap keridhaan Allah dengan bacaannya itu?". Orang yang ditanya menjawab: "Allah dan Rasul-Nya tentu lebih tahu". Aku pun nyeletuk: "Melihat wajah dan omongannya dia tergolong orang-orang yang munafik". Rasulullah saw. lalu bersabda "Sesungguhnya Allah mengharamkan neraka atas orang yang membaca "Tidak ada Tuhan selain Allah" seraya mengharap akan keridhaan Allah".

وَأَنَا أَصَلِي لِقَوْمِي فَإِذَا كَانَتْ الْأَمْطَارُ سَالَ الْوَادِ الَّذِي بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ لَمْ أَسْتَطِعْ أَنْ آتِيَ مَسْجِدَهُمْ فَأَصَلِي لَهُمْ فَوَدِدْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ أَنْكَ تَأْتِي فَتُصَلِّيَ فِي بَيْتِي فَأَخِذَهُ مُصَلِّي فَقَالَ سَأَفْعَلُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ قَالَ عِثْبَانُ فَعَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ حِينَ أُرْتَفَعَ النَّهَارُ فَاسْتَأْذَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذِنَتْ لَهُ فَأَمَّ يَجْلِسُ حَتَّى دَخَلَ الْبَيْتَ ثُمَّ قَالَ لِي: أَيْنَ نَحْبُ أَنْ أَصَلِيَ مِنْ بَيْتِكَ؟ فَأَشْرْتُ إِلَى نَاحِيَةِ مِنَ الْبَيْتِ، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَبَّرَ فَصَفَّفْنَا فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ سَأَمَّ وَحَبَسْنَاهُ عَلَى خَزِيرٍ صَنَعْنَاهُ فَثَابَ فِي الْبَيْتِ رِجَالٌ مِنْ أَهْلِ الدَّارِ ذُو وَعَدَدٍ فَاجْتَمَعُوا، فَقَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ: أَيْنَ مَالِكُ ابْنُ الدُّخْسَيْنِ؟ فَقَالَ بَعْضُهُمْ ذَلِكَ مُنَافِقٌ لَا يَحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُلْ، إِلَّا تَرَاهُ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، يُرِيدُ بِذَلِكَ وَجْهَ اللَّهِ، قَالَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ قُلْنَا فَإِنَّا نَرَى وَجْهَهُ وَنُصَبِّحُهُ



وَلَا تَقِيلُ إِلَّا بَعْدَ الْجُمُعَةِ، وَاللَّهُ مَا فِيهِ شَحْمٌ وَلَا وَدَكٌ.

5133. Dari Sahel bin Sa'ad, dia berkata: "Sesungguhnya aku merasa gembira sekali jika tiba hari jum'at. Aku punya seorang nenek yang biasa memetik pokok-pokok silqan, lalu ia taruh dalam periuk kemudian ia campuri biji-biji gandum. Setiap aku berkunjung padanya, nenek selalu menghidangkan makanan itu kepadaku. Karena itulah aku merasa gembira sekali dengan hari jum'at. Aku lahap sekali menyantapnya, dan aku baru istirahat tidur siang setelah sembahyang jum'at. Makanan itu tidak mengandung lemak".

## بَابُ النَّهْيِ وَالنِّشَالِ اللَّحْمِ

BAB

MENGGIGIT DAGING.

٥١٣٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ تَعَرَّقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتِفَاثُمَّ قَامَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ

5134. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Rasulullah saw. pernah menggigit daging, lantas beliau berdiri dan bersembahyang tanpa berwudlu".

٥١٣٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ انْتَشَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِرْقًا مِنْ قَدْرِ فَأَكَلَ ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

5135. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Nabi saw. memegang ujung periuk lalu makan kemudian sembahyang tanpa berwudlu lebih dahulu".

## بَابُ الْأَقِطِ

BAB

KEJU.

٥١٣٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَهَدَتْ خَالَتِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَبَابًا وَأَقِطًا وَلَبْنَا فَوُضِعَ الضَّبُّ عَلَى مَا يَدَّتِيهِ، فَلَوْ كَانَ حَرَامًا لَمْ يُوضِعْ، وَشَرِبَ اللَّبَنَ وَأَكَلَ الْأَقِطَ

5132. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Bibiku memberikan hadiah berupa daging biawak, susu dan mentega kepada Nabi saw. Daging biawak itu diletakkan di atas meja makan beliau. Seandainya daging binatang itu haram, niscaya tidak sampai akan diletakkan. Tetapi beliau meminum susunya dan memakan keju".

## بَابُ السِّلْقِ وَالسَّعِيرِ

BAB

SILQAN (SEMAMAM UBI) DAN GANDUM.

٥١٣٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: إِنْ كُنَّا نَنْفِرُ بِيَوْمِ الْجُمُعَةِ كَانَتْ لَنَا عَجُوزٌ تَأْخُذُ أَصُولَ السِّلْقِ فَتَجْعَلُهُ فِي قَدْرِ لَهَا فَتَجْعَلُ فِيهِ حَبَاتٍ مِنْ شَعِيرٍ إِذَا صَلَّيْنَا زُرْنَاهَا فَقَرَّبَتْهُ إِلَيْنَا وَكُنَّا نَفْرَحُ بِيَوْمِ الْجُمُعَةِ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ وَمَا كُنَّا نَتَّخِذُ

## بَابُ تَعْرِقِ الْعَضْدِ

BAB

MENGGIGIT LENGAN.

٥١٣٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ السَّلَمِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ قَالَ  
كُنْتُ يَوْمًا جَالِسًا مَعَ رِجَالٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي مَنْزِلٍ فِي طَرِيقِ مَكَّةَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
نَازِلٌ أَمَامَنَا وَالْقَوْمُ مُحْرِمُونَ وَأَنَا غَيْرُ مُحْرِمٍ فَأَبْصَرُوا إِحْمَارًا  
وَخَيْشِيًّا وَأَنَا مَشْغُولٌ أَخْصِيفُ نَعْلِي فَأَمْ يُؤْذِنُونِي لَهُ وَأَحْبَبُوا  
لِوَاتِي أَبْصَرْتُهُ فَالْتَفَتُ فَأَبْصَرْتُهُ فَقُمْتُ إِلَى الْفَرَسِ فَاسْرَجْتُهُ  
ثُمَّ رَكِبْتُ وَنَسِيتُ السَّوْطَ وَالرَّمْحَ فَقُلْتُ لَهُمْ نَاوِلُونِي السَّوْطَ  
وَالرَّمْحَ فَقَالُوا: لَا وَاللَّهِ لَا نَعِينُكَ عَلَيْهِ بِشَيْءٍ فَغَضِبْتُ فَتَرَلْتُ  
فَأَخَذْتُهُمَا ثُمَّ رَكِبْتُ فَشَدَدْتُ عَلَى الْإِجْمَارِ فَعَقَرْتُهُ ثُمَّ  
جِئْتُ بِهِ وَقَدِمَاتُ فَوْقَ عَوَافِينِهِ يَا كَلُونَهُ ثُمَّ إِنَّهُمْ شَكَّوْا  
فِي أَكْلِهِمْ آيَاهُ وَهُمْ حُرْمٌ فَرُحْنَا وَخَبَاتُ الْعَضْدِ مَعِيَ فَأَذْرَكْنَا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْنَا عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ:  
مَعَكُمْ مِنْهُ شَيْءٌ فَنَاوَلْتُهُ الْعَضْدَ فَأَكَلَهَا حَتَّى تَعْرِقَهَا

5136. Dari Abdullah bin Abu Qatadah. As Sulami, dari ayahnya, sesungguhnya dia mengatakan: "Satu hari aku sedang duduk-duduk bersama beberapa orang sahabat Nabi saw. di suatu tempat di tengah jalan yang menuju ke Makkah. Sedangkan saat itu Rasulullah saw. sedang beristirahat di hadapan kami. Teman-temanku dalam keadaan ihram sedangkan aku tidak. Tiba-tiba mereka melihat seekor keledai liar sementara aku tengah sibuk membersihkan sandalku. Mereka sengaja tidak mau memberitahukan aku. Mereka suka kalau aku bisa melihatnya sendiri. Dan aku baru tahu ketika aku memalingkan mukaku. Seketika itu aku berdiri dan melangkah ke arah kuda. Ketika aku sudah berada di atas punggung kuda itulah, tiba-tiba aku ingat bahwa aku lupa membawa cambuk dan tombak. Aku meminta tolong kepada mereka untuk mengambil kedua benda tersebut, namun mereka tidak mau. Dengan marah aku turun dari kuda lalu mengambil sendiri benda itu. Kemudian aku naik lagi untuk memburu keledai tersebut. Setelah tertangkap, aku sembelih binatang tersebut. Setelah masak, aku bawa ia kepada mereka untuk dimakan. Kemudian mereka merasa ragu untuk memakannya lantaran mereka sedang dalam keadaan ihram. Aku lalu pergi dan membawa bagian lengan binatang tersebut. Begitu bertemu Rasulullah saw. aku lalu tanyakan kepada beliau mengenai hal itu. Beliau malah bertanya kepadaku: "Apakah kalian membawa sedikit dagingnya?". Langsung saja aku berikan lengan yang aku bawa itu. Beliau lalu memakannya sampai dengan menggigit-gigit segala, padahal saat itu beliau juga dalam keadaan sedang ihram".

## بَابُ قَطْعِ اللَّحْمِ بِالسِّكِّينِ

BAB

MEMOTONG DAGING DENGAN PISAU.

٥١٣٧- عَنْ عَمْرِو بْنِ أُمَيَّةَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَرُّ مِنْ كَيْفِ شَاةٍ فِي يَدِهِ فَدُعِيَ إِلَى الصَّلَاةِ  
فَأَلْقَاهَا وَالسَّكِينِ الَّتِي يَحْتَرُّ بِهَا ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ  
وَهُوَ مُحْرَمٌ .

5137. Dari Amer bin Umayyah, dia bercerita bahwa dia pernah melihat Nabi saw. sedang memegang lengan daging kambing dengan tangannya. Ketika mendengar suara azan panggilan untuk sembahyang, beliau segera melemparkannya berikut pisau yang dipakai buat memotongnya. Kemudian beliau berdiri dan bersembahyang tanpa perlu wudlu lebih dahulu".

بَابُ مَا عَابَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا

BAB

NABI SAW TIDAK PERNAH MENCELA MAKANAN.

٥١٣٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ مَا عَابَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا قَطُّ إِنْ اشْتَهَاهُ أَكَلَهُ وَإِنْ كَرِهَهُ تَرَكَهُ .

5138. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Nabi saw. tidak pernah mencela suatu makanan sama sekali. Kalau suka beliau akan memakannya, dan kalau tidak suka beliau membiarkannya"

بَابُ النَّفْخِ فِي الشَّعِيرِ

BAB

MENGAYAK GANDUM.

٥١٣٩- عَنْ أَبِي حَازِمٍ أَنَّهُ سَأَلَ سَهْلًا هَلْ رَأَيْتُمْ فِي زَمَنِ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّفْخَ؟ قَالَ لَا، فَقُلْتُ كُنْتُمْ  
تَنْخُلُونَ الشَّعِيرَ؟ قَالَ لَا وَلَكِنْ كُنَّا نَنْفُخُهُ .

5139. Dari Abu Hazim, sesungguhnya dia pernah bertanya kepada Sahel: "Apakah pada zaman Nabi Anda pernah melihat yang namanya sumsum?". Sahel menjawab: "Tidak". Aku (Abu Hazim) bertanya: "Apakah Anda pernah mengayak gandum?". Sahel menjawab: "Tidak". Tetapi aku pernah meniupnya".

بَابُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَأَصْحَابُهُ يَأْكُلُونَ

BAB

SESUATU YANG PERNAH DIMAKAN OLEH NABI SAW.  
DAN PARA SAHABATNYA.

٥١٤٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ تَمْرًا فَأَعْطَى كُلَّ إِنْسَانٍ سَبْعَ تَمْرَاتٍ فَأَعْطَانِي سَبْعَ تَمْرَاتٍ إِحْدَاهُنَّ حَشْفَةٌ فَلَمْ يَكُنْ فِيهِنَّ تَمْرَةٌ أَنْجَبَ إِلَيَّ مِنْهَا شَدَّتْ فِي مَضَاغِي .

5140. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Pada suatu hari nabi saw. pernah membagi-bagikan korma kepada para sahabatnya. Setiap orang beliau beri tujuh potong korma. Dan akupun diberinya tujuh potong satu di antaranya korma hasyafah, yaitu korma yang paling aku kagumi ka-

٤١-٥١ - عَنْ سَعْدٍ قَالَ: رَأَيْتُنِي سَابِعَ سَبْعَةٍ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَنَا طَعَامٌ إِلَّا وَرَقُ الْحَبْلَةِ أَوْ الْحَبْلَةِ حَتَّى يَضَعَ أَحَدُنَا مَاتَضَعُ الشَّاهُ ثُمَّ أَصْبَحَتْ بَنُو أَسَدٍ تَعَزَّرُنِي عَلَى الْإِسْلَامِ خَسِرْتُ إِذَا وَضِلَّ سَفِي

5141. Dari Sa'ad, dia berkata: "Aku melihat diriku sebagai orang ke tujuh yang bersama Nabi saw. Kami tidak ada yang membawa makanan kecuali hanya dedaunan yang tidak bermanfaat. Jangankan kami, kambing saja enggan memakannya. Kemudian Bani Asad mencela atas keislamanku. Kalau begitu rugi aku karena kehilangan usahaku".

٤٢-٥١ - عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ سَأَلْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ فَقُلْتُ هَلْ أَكَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّقِيَّ فَقَالَ سَهْلٌ مَا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّقِيَّ مِنْ حَيْثُ ابْتَعَثَهُ اللَّهُ حَتَّى قَبِضَهُ اللَّهُ، قَالَ فَقُلْتُ هَلْ كَانَتْ لَكُمْ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنَاخِلُ؟ قَالَ: مَا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنَاخِلًا مِنْ حَيْثُ ابْتَعَثَهُ اللَّهُ حَتَّى قَبِضَهُ قَالَ قُلْتُ: كَيْفَ كُنْتُمْ تَأْكُلُونَ الشَّعِيرَ غَيْرَ مَنخُولٍ؟ قَالَ: كُنَّا نَطْحَنُهُ

وَنَنْفُخُهُ فَيَطِيرُ مَا طَارَ وَمَا بَقِيَ ثَرِينَاهُ فَأَكَلْنَاهُ.

5142. Dari Abu Hazim, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Sahel bin Sa'ad: "Apakah Rasulullah saw. pernah memakan sumsum?". Sahel menjawab: "Melihat sumsum saja Rasulullah saw. tidak pernah, semenjak beliau diutus menjadi seorang rasul sampai wafat". Aku bertanya: "Apakah pada zaman Rasulullah saw. ada tukang mengayak?". Sahel menjawab: "Rasulullah saw. tidak pernah melihatnya, semenjak beliau diutus menjadi seorang rasul sampai wafat". Aku bertanya lagi: "Bagaimana kalau kalian makan gandum yang tidak diayak lebih dahulu?". Sahel menjawab: "Kami cukup meniupnya saja sampai kotorannya beterbangan. Dan sisanya kami makan".

٤٣-٥١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّهُ مَرَّ بِقَوْمٍ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ شَاةٌ مُصَلِيَةٌ فَدَعَا فَاذَابَ أَنْ يَأْكُلَ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الدُّنْيَا وَلَمْ يَشْبَعْ مِنَ الْخُبْزِ الشَّعِيرِ.

5143. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya dia pernah melewati suatu kaum yang sedang menikmati daging kambing yang dipanggang. Mereka mengundang Abu Hurairah, tetapi dia tidak mau memakannya. Selanjutnya Abu Hurairah mengatakan: "Sampai dengan saat wafatnya Rasulullah saw. tidak pernah kenyang oleh kue yang terbuat dari gandum".

٤٤-٥١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ مَا أَكَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى خِوَانٍ وَلَا فِي سَكْرَجَةٍ وَلَا خَبِزَ لَهُ مَرَّقٌ، قُلْتُ

لِقَتَادَةَ عَلَى مَا يَأْكُلُونَ؟ قَالَ عَلَى السُّفْرَيْنِ

5144. Dari Anas bin Malik, dia berkata: "Nabi saw. tidak pernah makan di losmen, tidak pernah makan dalam piring dan juga tidak pernah makan roti yang dihaluskan sampai lembut. Aku bertanya kepada Qatadah: "Dalam keadaan apa mereka memakannya?". Qatadah menjawab: "Dalam bepergian".

٥١٤٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا شِيعَ آلُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْذُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ مِنْ طَعَامِ الْبُرِّ ثَلَاثَ لَيَالٍ تَبَاعًا حَتَّى قُبِضَ

5145. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Semenjak tiba di Madinah, keluarga Muhammad saw. tidak pernah kenyang dengan makanan dari gandum selama tiga malam berturut-turut sampai beliau wafat".

## بَابُ التَّلْبِينَةِ

BAB  
TALBINAH.

٥١٤٦- عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا كَانَتْ إِذَا مَاتَ الْمَيِّتُ مِنْ أَهْلِهَا فَاجْتَمَعَ لِذَلِكَ النِّسَاءُ ثُمَّ تَفَرَّقْنَ إِلَّا أَهْلَهَا وَخَاصَّتْهَا أَمْرَتْ بِبُرْمَةٍ مِنْ تَلْبِينَةٍ فَطَبِخَتْ ثُمَّ صَنِعَتْ ثَرِيدًا فَصَبَّتِ التَّلْبِينَةَ عَلَيْهَا شَمْرًا

قَالَتْ كُنَّ مِنْهَا فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ التَّلْبِينَةُ مَجْمَعَةٌ لِفُؤَادِ الْمَرِيضِ تَذْهَبُ بِبَعْضِ الْحُزَنِ.

5146. Dari Aisyah isteri Nabi saw. sesungguhnya setiap kali ada peristiwa kematian di mana biasanya para wanita sama berkumpul melayat lalu mereka sama pulang kecuali keluarganya yang masih dilanda kesedihan, maka pada saat itulah Aisyah memerintahkan untuk menyediakan periuk berisikan talbinah lalu dimasukkannya. Talbinah itu kemudian dituangkan ke dalam tsarid (roti yang direndam dalam kuah). Kemudian ia berkata: "Makanlah ini. Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Talbinah itu dapat menghibur hati orang yang menderita sakit dan juga dapat menghilangkan sebagian dari kesedihan".

## بَابُ الثَّرِيدِ

BAB  
TSARID.

٥١٤٧- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَمَلَّ مِنَ الرِّجَالِ كَثِيرٌ وَلَمْ يَكْمَلْ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا مَرْيَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ وَآسِيَةُ امْرَأَةِ فِرْعَوْنَ وَفَضْلُ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الثَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ .

5147. Dari Abu Musa Al Asy'ari, dari Nabi saw. beliau bersabda "Laki-laki yang sempurna itu cukup banyak, namun wanita yang sempurna itu hanyalah Maryam binti Imran dan Asiyah isteri Fira'un. Keutamaan Aisyah atas wanita-wanita lain itu adalah seperti keutamaan

tsarid atas makanan-makanan yang lainnya.

٥١٤٨- عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَضَّلُ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الثَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ .

5148. Dari Anas, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Keutamaan Aisyah atas wanita-wanita lain, adalah seperti keutamaan tsarid atas makanan-makanan yang lain".

٥١٤٩- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى غُلَامٍ لَهُ خِيَاطٌ فَقَدِمَ إِلَيْهِ فَصَعَةً فِيهَا ثَرِيدٌ، قَالَ وَأَقْبَلَ عَلَى عَمَلِهِ، قَالَ فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّبِعُ الدُّبَاءَ قَالَ فَجَعَلْتُ أَتَّبِعُهُ فَأَضَعَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ قَالَ فَمَا زِلْتُ بَعْدَهُ أُحِبُّ الدُّبَاءَ .

5149. Dari Anas ra. dia berkata: "Aku diajak oleh Nabi saw. berandang ke rumah seorang anak muda yang tukang menjahit. Dia menghidangkan kepada Nabi saw sepiring besar tsarid. Setelah itu dia kembali pada pekerjaannya. Kemudian Nabi menyusulkan lauk-pauk berupa buah labu, dan aku pun ikut-ikutan menambahkannya. Sejak peristiwa itu aku jadi menyukai buah labu".

## بَابُ شَاةٍ مَسْمُوطَةٍ وَالْكَتِيفِ وَالْجَنْبِ

BAB

KAMBING YANG DIGANTUNGAN.

٥١٥٠- عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: كُنَّا نَأْتِي أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ

عَنْهُ وَخَبَّازُهُ قَائِمٌ، قَالَ كُلُوا فَمَا أَعَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَغِيْفًا مَرَّقًا حَتَّى لِحَقَّ بِاللَّهِ وَلَا رَأَى شَاةً سَمِيْطًا بِعَيْنِهِ قَطُّ .

5150. Dari Qatadah, dia berkata: "Aku pernah menemui Anas bin Malik ra. dan disambut oleh tukang pembuat kuenya yang berdiri di depan pintu. Dia berkata: "Makanlah. Aku tahu Nabi saw. tidak pernah melihat roti yang dihaluskan hingga lembut sampai beliau wafat, dan juga tidak pernah melihat kambing yang digantung".

٥١٥١- عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ الضَّمْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَرُّ مِنْ كَتِيفِ شَاةٍ فَأَكَلَ مِنْهَا فَدُعِيَ إِلَى الصَّلَاةِ فَقَامَ فَطَرَحَ السَّكِيْنَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ .

5151. Dari Ja'far bin Amer bin Umayyah Adh-Dhamri, dari ayahnya, dia mengatakan: "Aku pernah menyaksikan Rasulullah saw. memotong bagian lengan seekor kambing lalu beliau memakannya. Ketika mendengar seruan azan yang mengajak sembahyang, beliau segera berdiri sembari melemparkan pisau lalu sembahyang tanpa berwudlu lebih dahulu".

بَابُ مَا كَانَ السَّلْفُ يَدْخِرُونَ فِي بُيُوتِهِمْ  
وَأَسْفَارِهِمْ مِنَ الطَّعَامِ وَاللَّحْمِ وَغَيْرِهِ .

BAB

ORANG-ORANG KUNO DAHULU BIASA MENYIMPAN BERUPA MAKANAN DAGING DAN LAINNYA BAIK UNTUK DIMAKAN DI RUMAH MAUPUN UNTUK BEKAL DALAM PERJALANAN.

٥١٥٢ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قُلْتُ لِعَائِشَةَ أَنْهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُؤْكَلَ لَحْمُ الْأَضَاحِ فَوْقَ ثَلَاثِ، قَالَتْ مَا فَعَلَهُ إِلَّا فِي عَامِ جَاءَ النَّاسُ فِيهِ، فَأَرَادَ أَنْ يُطْعِمَ الْغَنِيَّ الْفَقِيرَ وَإِنْ كُنَّا لَنَرْفَعُ الْكِرَاعَ فَنَأْكُلُهُ بَعْدَ خَمْسِ عَشْرَةَ، قِيلَ مَا اضْطَرَّكُمْ إِلَيْهِ فَضَجِحْتِ قَالَتْ: مَا شَبِعَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَبْزِ بَيْرٍ مَادُّومٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ حَتَّى لِحِقَ بِاللَّهِ

5152. Dari Abdurrahman bin Abis, dari ayahnya, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Aisyah: "Adakah Nabi saw. pernah melarang memakan daging korban lebih dari tiga hari?". Aisyah menjawab: "Beliau tidak pernah melakukannya kecuali pada saat dimana manusia sedang dilanda kelaparan. Beliau ingin supaya yang kaya mau memberi makan kepada yang miskin. Namun kami sendiri pernah menyimpan beberapa potong kikil dan baru kami makan setelah lima belas hari kemudian". Ketika ditanyakan kenapa mereka sampai melakukan hal itu, Aisyah ter-

senyum lalu berkata: "Keluarga Muhammad saw. tidak pernah kenyang dengan kue yang terbuat dari gandum yang biasa dibuat lauk-pauk selama tiga hari sampai beliau wafat".

٥١٥٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ: كُنَّا نَتَرَوُذُ لَحْمًا أَلْهَدِيَّ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ .

5153. Dari Jabir, dia berkata: "Pada zaman Nabi saw. kami pernah membawa bekal daging hewan sembelihan dalam perjalanan menuju ke Madinah".

بَابُ الْكَيْسِ .

BAB

HIS (MAKANAN YANG TERBUAT DARI BAHAN BUAH KORMA, TEPUNG DAN MENTEGA.

٥١٥٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي طَلْحَةَ التَّمِيسِ غَلَامًا مِنْ غِلْمَانِكُمْ يَخْدُمُنِي فَخَرَجَ بِي أَبُو طَلْحَةَ يَرُدُّنِي وَرَاءَهُ، فَكُنْتُ أَخْدُمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلَّمَا نَزَلَ فَكُنْتُ أَسْمَعُهُ يَكْثُرُ أَنْ يَقُولَ: اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْجَبَنِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَالْجَبْنِ، وَضَلَعِ الدِّينِ وَعَلْبَةِ الرَّجَالِ فَاَمَّا اَزَلُّ اَخْدُمُهُ حَتَّى اَقْبَلْنَا مِنْ خَيْبَرَ وَاَقْبَلَ بِصَفِيَّةَ بِنْتِ حَيٍّ

قَدْ حَاذَرَهَا فَكُنْتُ أَرَاهُ يُحْوِي وَرَاءَهُ بِعِبَاءَةٍ أَوْ بِكِسَاءٍ بَشْمًا  
يُرْدِفُهَا وَرَاءَهُ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالصُّهْبَاءِ صَنَعَ حَيْسًا فِي نِطْعٍ  
ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَدَعَوْتُ رِجَالًا فَأَكَلُوا، وَكَانَ ذَلِكَ بِنَاءَهُ بِهَا  
ثُمَّ أَقْبَلَ حَتَّى إِذَا بَدَّلَهُ حُدًّا، قَالَ هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنَحْبُهُ  
فَلَمَّا أَشْرَفَ عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَحْرَمُ مَا بَيْنَ جَبَلَيْهَا  
مِثْلَ مَا حَرَّمَ بِهِ إِبْرَاهِيمُ مَكَّةَ، اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مَدِينِهِمْ  
وَصَاعِعِهِمْ.

5154. Dari Anas bin Malik, dia berkata: "Rasulullah saw. pernah bersabda kepada Abu Thalhah: "Carilah salah seorang anak muda di antara kamu yang bersedia melayani aku". Abu Thalhah lalu keluar denganku yang berjalan di belakangnya. Aku biasa melayani Rasulullah saw. sewaktu beliau sedang beristirahat. Aku seringkali mendengar beliau membaca do'a: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kebingungan dan kesedihan, dari kelemahan dan malas, dari sifat kikir dan pengecut, dari himpitan hutang dan dari terkaláhkannya tokoh-tokoh agama. Aku layani beliau sampai kami harus bertolak dari Khaibar dan beliau sendiri harus mengantar Shafiyah binti Huyai yang telah dipersuntingnya sebagai isteri. Aku melihat sendiri Rasulullah saw. mengiringkan isterinya itu dengan membawa beban atau pakaian. Ketika perjalanan sampai di daerah Shahba', beliau membuat makanan bis yang kemudian diletakkan di atas tikar. Selanjutnya beliau menyuruhku untuk memanggil beberapa orang untuk makan. Dan itulah perayaan atau walimah perkawinannya dengan Shafiyah. Setelah dirasakan cukup, perjalanan pun dilanjutkan lagi hingga terlihat dengan jelas sosok gunung Uhud. Beliau bersabda: "Itulah sebuah gunung di mana ia mencintaiku dan aku pun mencintainya". Ketika hampir mencapai Madinah, beliau berdo'a: "Ya Allah, sesungguhnya aku mengharamkan apa yang ada di antara kedua gunung Madinah ini seperti yang telah diharamkan Ibrahim pada Makkah. Ya Allah, berkahilah makanan-makanan penduduk Ma-

dinah ini".

## بَابُ الْأَكْلِ فِي إِنَاءٍ مُفَضِّضٍ

BAB

MAKAN DENGAN MENGGUNAKAN BEJANA YANG TERBUAT DARI PERAK.

٥١٥٥ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى أَنَّهُمْ عِنْدَ حَدِيثَةٍ،  
فَاسْتَسْقَى فَسَقَاهُ مَجْجُوسِيٌّ، فَلَمَّا وَضَعَ الْقَدْحَ فِي يَدِهِ رَمَاهُ  
بِهِ، وَقَالَ لَوْلَا أَنِّي نَهَيْتُهُ غَيْرَ مَرَّةٍ وَلَا مَرَّتَيْنِ كَانَتْهُ يَقُولُ  
لَمْ أَفْعَلْ هَذَا، وَلَكِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَقُولُ لَا تَلْبَسُوا الْحَرِيرَ وَلَا الدِّيْبَاجَ وَلَا تَشْرَبُوا فِي آئِنَةِ الذَّهَبِ  
وَالْفِضَّةِ وَلَا تَأْكُلُوا فِي صِحَافِهَا فَإِنَّهَا لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَنَا  
فِي الْآخِرَةِ.

5155. Dari Abdurrahman bin Abu Laila, dia berkata: "Satu ketika Hudzaifah berada di tengah-tengah kaum musyrikin. Karena kehausan, Hudzaifah meminta minum dan diberi minum oleh seorang majusi. Begitu si majusi itu menyodorkan gelas berisi minuman, oleh Hudzaifah diterima dengan tangannya tetapi kemudian dilemparkannya ke tanah seraya berkata: "Aku tidak akan mau meminumnya dengan bejana seperti ini. Aku pernah mendengar nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu memakai sutera halus dan sutera tebal. Janganlah kamu minum dengan menggunakan bejana-bejana yang terbuat dari emas dan perak. Dan janganlah kamu makan dengan menggunakan piring-piring yang juga terbuat dari emas dan perak. Sesungguhnya bejana-bejana tersebut adalah milik



mereka di dunia. Sedangkan ia adalah milik kita di akhirat nanti".

## بَابُ ذِكْرِ الطَّعَامِ

BAB

TENTANG MAKANAN.

٥١٥٦ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ كَمَثَلِ الْأُتْرُجَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ، وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا، حُلْوٌ وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الرَّيْحَانَةِ، رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ.

5156. Dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang mukmin yang membaca Al Qur'an adalah seperti perumpamaan buah limau, di mana baunya harum dan rasanya pun sedap. Perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca Al Qur'an adalah seperti perumpamaan buah korma, di mana tidak ada baunya sama sekali namun rasanya manis. Perumpamaan orang munafik yang membaca Al Qur'an adalah seperti perumpamaan buah raihan, di mana baunya harum dan rasanya pahit. Sedangkan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al Qur'an adalah seperti perumpamaan buah labu pahit, di mana ia tidak ada baunya sama sekali dan rasanya pahit".

٥١٥٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَضَّلَ

عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضَّلَ الثَّرِيدَ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ.

5157. Dari Anas, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Keutamaan Aisyah atas wanita-wanita lain, adalah seperti keutamaan tsarid atas makanan-makanan yang lain".

٥١٥٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ يَمْنَعُ أَحَدَكُمْ نَوْمَهُ وَطَعَامَهُ فَإِذَا قَضَى نَهْمَتَهُ مِنْ وَجْهِهِ فليَعَجِلْ إِلَى أَهْلِهِ.

5158. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Bepergian itu adalah sepotong dari siksa yang menghalangi seseorang dari tidurnya yang nyenyak dan dari makannya yang enak. Apabila dia telah merampungkan keperluannya, hendaklah dia bergegas pulang kepada keluarganya".

## بَابُ الْأَدَمِ

BAB

LAUK PAUK

٥١٥٩ - عَنْ رَبِيعَةَ أَنَّهَا سَمِعَتْ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ يَقُولُ: كَانَ فِي بَيْرُوتَ ثَلَاثُ سِنِينَ، أَرَادَتْ عَائِشَةُ أَنْ تَشْتَرِيَ بِهَا

## بَابُ الْحُلُوءِ وَالْعَسَلِ

BAB

KUE GULA-GULA DAN MADU.

٥١٦٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الْحُلُوءَ وَالْعَسَلَ

5160. Dari Aisyah r.a. ia berkata: "Rasulullah saw. itu menyukai kue gula-gula dan madu".

٥١٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كُنْتُ أَلْزِمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِشِبَعِ بَطْنِيِّ جِنِّ لَا آكُلُ الْخَمِيرَ وَلَا أَلْبَسُ الْحَرِيرَ. وَلَا يَخْدُمُنِي فَلَانٌ وَفَلَانَةٌ، وَالصِّقُ بَطْنِي بِالْحَصْبَاءِ، وَأَسْتَقْرِئُ الرَّجُلَ الْآيَةَ وَهِيَ مَعِيَ كَيْ يَنْقَلِبَ بِي فَيَطْعِمَنِي، وَخَيْرُ النَّاسِ لِلْمَسَاكِينِ جَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، يَنْقَلِبُ بِنَا فَيَطْعِمُنَا مَا كَانَ فِي بَيْتِهِ حَتَّى إِنْ كَانَ لَيُخْرِجُ إِلَيْنَا الْعُكَّةَ لَيْسَ فِيهَا شَيْءٌ فَنَشْتَقُهَا فَنَلْعَقُ مَا فِيهَا.

5161. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Aku ingin setia kepada Nabi saw. demi kekenyangan perutku ketika aku tidak makan roti dan tidak memakai sutera. Aku tidak mau dilayani oleh si polan maupun si polanah. Aku tempelkan batu kerikil pada perutku. Dan aku biasa membacakan ayat yang aku bisai kepada orang lain supaya dia mau ber-

فَتُعْتِقَهَا، فَقَالَ أَهْلُهَا أَوْلْنَا الْوَلَاءَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَوْ شِئْتِ شَرَطْتِيهِ لَهُمْ فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ قَالَ وَأَعْتَقْتَ فَخَيْرْتُ فِي أَنْ تَقْرَئِي تَحْتَ زَوْجِهَا أَوْ تَفَارِقَهُ وَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَآ بَيْتَ عَائِشَةَ وَعَلَى النَّارِ بُرْمَةٌ تَفُورُ فَدَعَا بِالْغَدَاءِ فَأَتَى بِخُبْزٍ وَأُدْمٍ مِنْ أَدَمِ الْبَيْتِ فَقَالَ أَلَمْ أَرْحَمَا قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَلَكِنَّهُ لَحْمٌ تُصَدِّقُ بِهِ عَلَى بَرِيرَةَ قَاهُ دَنَّهُ لَنَا فَقَالَ هُوَ صَدَقَةٌ عَلَيْهَا وَهَدِيَّةٌ لَنَا.

5159. Dari Rabi'ah, sesungguhnya dia mendengar Qasim bin Muhammad pernah mengatakan: "Selama tiga tahun Barirah sangat menderita. Aisyah bermaksud membelinya lalu memerdekakannya. Namun keluarganya mensyaratkan agar supaya wala' Barirah tetap jatuh kepada mereka. Ketika oleh Aisyah hal itu diceritakan kepada Rasulullah saw. beliau bersabda: "Tidak bisa, itu adalah hakmu. Sesungguhnya wala' itu hanyalah bagi orang yang memerdekakannya. Barirah akhirnya memang dimerdekakan, lalu ia disuruh memilih untuk tetap bersama suaminya atau minta berpisah darinya. Pada suatu hari Rasulullah saw. memasuki rumah Aisyah. Beliau melihat ada periuk yang sedang mendidih oleh api. Beliau lalu meminta makanan. Kemudian dihidangkan kepada beliau roti dan sedikit lauk-pauk rumah tangga. Beliau bersabda: "Aku tidak melihat daging". Para sahabat berkata: "Benar, ya Rasulullah. Ada daging tetapi ia adalah daging hasil sedekah yang diberikan kepada Barirah dan ia lalu memberikannya kepada kami sebagai hadiah". Beliau bersabda: "Ia adalah sedekah bagi Barirah, tetapi merupakan hadiah bagi kami".

simpati kepadaku lalu dia memberiku makan. Sesungguhnya sebaik-baiknya orang miskin ialah Ja'far bin Abu Thalib. Dia menaruh simpati kepadaku dan memberiku makan dengan makanan yang ada di rumahnya. Sampai-sampai dia pernah menyuguhkan kepadaku tempat minyak sapi yang sudah habis isinya. Tetapi aku pecah tempat itu lalu aku jilati isinya".

## بَابُ الدُّبَاءِ

BAB  
BUAH LABU.

٥١٦٢- عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى مَوْلَى لَهُ خَيَاطًا فَأَتَى بِدُبَاءٍ فَجَعَلَ يَأْكُلُهُ فَمَا أَزَلَّ أَحِبَّهُ مِنْذُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُهُ.

5162. Dari Anas, sesungguhnya Rasulullah saw. pernah mendatangi budaknya yang ahli menjahit. Beliau disuguhi buah labu. Dan beliau mau memakannya. Semenjak aku lihat sendiri Rasulullah saw. mau memakannya itu lah aku jadi menyukai buah labu tersebut".

## بَابُ الرَّجُلِ يَتَكَفَّفُ الطَّعَامَ لِإِخْوَانِهِ

BAB  
ORANG YANG MEMERLUKAN MEMBUAT MAKANAN  
UNTUK KAWANNYA.

٥١٦٣- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ كَانَ مِنَ الْأَنْصَارِ

رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ أَبُو شَعِيبٍ، وَكَانَ لَهُ غُلَامٌ لِحَامٌ فَقَالَ اصْنَعْ لِي طَعَامًا أَدْعُو رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَامِسَ خَمْسَةٍ فَدَعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَامِسَ خَمْسَةٍ فَتَبِعَهُمْ رَجُلٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ دَعَوْتَنَا خَامِسَ خَمْسَةٍ وَهَذَا رَجُلٌ قَدْ تَبِعَنَا، فَإِنْ شِئْتَ أَذْنْتُ لَهُ، وَإِنْ شِئْتَ تَرَكْتَهُ، قَالَ بَلْ أَذْنْتُ لَهُ.

5163. Dari Abu Mas'ud Al Anshari, dia berkata: "Dahulu ada seorang sahabat Anshar bernama Abu Syu'aib. Dia memiliki seorang pelayan yang tukang memasak daging. Dia berkata kepada pelayannya itu: "Buatkan aku makanan. Aku akan mengundang Rasulullah saw. bersama empat sahabatnya. Dia pun mengundang Rasulullah saw. beserta empat orang sahabat. Ketika berangkat, tiba-tiba ada seorang lagi yang tidak ikut dalam undangan mengikuti Rasulullah saw. dan sahabat-sahabatnya itu. Sampai ditempat, beliau bersabda kepada orang yang mengundang: "Kamu memanggil kami berlima. Tetapi ini ada seorang lagi mengikuti kami. Kalau mau kamu bisa memberinya izin masuk, dan kalau mau kamu juga bisa membiarkannya saja". Abu Syu'aib berkata: "Sebaiknya aku ijin dia ikut masuk".

## بَابُ مَنْ أَضَافَ رَجُلًا إِلَى طَعَامٍ وَأَقْبَلَ هُوَ عَلَى عَمَلِهِ

BAB

SESEORANG YANG MENYUGUHI MAKANAN KEPADA  
SEORANG TAMU LALU DIA MENERUSKAN PEKERJAANNYA.

٥١٦٤- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ غُلَامًا مَشِيًّا مَعَ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى غُلَامٍ لَهُ خِيَاطٌ، فَأَتَاهُ بِقِصْعَةٍ، فِيهَا طَعَامٌ وَعَلَيْهِ دُبَّاءٌ، فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّبِعُ الدُّبَّاءَ، قَالَ فَلَمَّا رَأَيْتُ ذَلِكَ جَعَلْتُ أَجْمَعُهُ بَيْنَ يَدَيْهِ، قَالَ فَأَقْبَلَ الْغُلَامُ عَلَى عَمَلِهِ، قَالَ أَنَسٌ: لَا أزالُ أُحِبُّ الدُّبَّاءَ بَعْدَ مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنَعَ مَا صَنَعَ.

5164. Dari Anas ra. dia bercerita: "Sewaktu masih muda aku pernah diajak berjalan-jalan bersama Rasulullah saw. Lalu Rasulullah saw. mampir ke rumah salah seorang budaknya yang ahli menjahit. Beliau disuguhi piring besar berisi makanan yang ada buah labunya. Aku lihat Rasulullah saw. begitu suka makan buah labu itu, dan aku pun ikut-ikutan saja. Sementara budak Rasulullah saw. yang ahli menjahit itu kembali meneruskan pekerjaannya. Setelah peristiwa itu aku jadi mulai menyukai buah labu".

## بَابُ الْمَرَقِ .

BAB  
KUAH.

٥١٦٥- عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ

أَنَّ خِيَا طَادَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَطَعَامٍ صَنَعَهُ فَذَهَبَتْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَقَرَّتْ خَبْرَ شَعِيرٍ، وَمَرَّقًا فِيهِ دُبَّاءٌ وَقَدِيدٌ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّبِعُ الدُّبَّاءَ مِنْ حِوَالِي الْقِصْعَةِ فَلَمْ أَزَلْ أُحِبُّ الدُّبَّاءَ بَعْدَ يَوْمَيْهِ .

5165. Dari Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah, sesungguhnya pernah dia mendengar Anas bin Malik bercerita: "Sesungguhnya pernah ada seorang penjahit mengundang Rasulullah saw. untuk menikmati makanan yang dia buat sendiri. Aku diajak oleh beliau memenuhi undangan tersebut. Si penjahit itu menghadirkan kue yang terbuat dari gandum, dan kuah yang di dalamnya ada irisan buah labu dan dendeng. Aku melihat Nabi saw. lebih mengutamakan makan buah labu. Sejak itulah aku jadi menyukai buah labu".

## بَابُ الْقَدِيدِ

BAB  
DENDENG.

٥١٦٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيٍّ أَنَّ اللَّهَ عَنَّهُ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِي بِمَرَقَةٍ فِيهَا دُبَّاءٌ وَقَدِيدٌ فَرَأَيْتُهُ يَتَّبِعُ الدُّبَّاءَ يَا كُلُّهَا .

5166. Dari Anas ra. dia berkata: "Aku pernah melihat Nabi saw. disuguhi kuah yang di dalamnya ada buah labu dan dendengnya. Aku lihat

beliau menghabiskan buah labunya".

٥١٦٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا فَعَلَهُ إِلَّا فِي عَامٍ  
جَاعَ النَّاسُ أَرَادَانِ يُطْعِمَ الْغَنَى الْفَقِيرَ، وَإِنْ كُنَّا نَرْفَعُ الْكِرَاعَ  
بَعْدَ خَمْسِ عَشْرَةَ، وَمَا شَبِعَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ  
مَادُومٍ ثَلَاثًا.

5167. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. tidak pernah melakukan penyimpanan daging korban itu selama lebih dari tiga hari, kecuali pada tahun di mana manusia banyak yang mengalami kelaparan. Beliau ingin supaya yang kaya mau memberi makan kepada yang miskin. Sesungguhnya aku pernah menggantung kikir sampai lima belas hari baru aku makan. Keluarga Muhammad saw. tidak pernah kenyang dengan kue yang terbuat dari gandum selama tiga hari".

بَابُ مَنْ نَاوَلَ أَوْ قَدَّمَ إِلَى صَاحِبِهِ عَلَى الْمَائِدَةِ شَيْئًا

BAB

ORANG YANG MEMBERI ATAU MENYUGUHKAN SE-  
SUATU KEPADA KAWANNYA DI MEJA MAKANNYA.

٥١٦٨- عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ  
ابْنَ مَالِكٍ يَقُولُ إِنَّ حَيَّاطًا دَعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لِطَعَامٍ صَنَعَهُ، قَالَ أَنَسٌ فَذَهَبْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى ذَلِكَ الطَّعَامِ فَقَرَّبَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَبِزًا مِنْ شَعِيرٍ وَمَرَقًا فِيهِ دُبَّاءٌ وَقَدِيدٌ. قَالَ

أَنَسٌ فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّبَعُ الدُّبَّاءَ مِنْ  
حَوْلِ الصَّفْحَةِ، فَأَمَّ أَرَزَلُ أَحَبُّ الدُّبَّاءِ مِنْ يَوْمِئِذٍ.

5168. Dari Ishak bin Abdullah bin Abu Thalbah, sesungguhnya pernah dia mendengar Anas bin Malik bercerita: "Sesungguhnya pernah seorang penjahit mengundang Rasulullah saw. untuk menikmati makanan yang dibuatnya. Aku lalu diajak pergi memenuhi undangan tersebut oleh Rasulullah saw. Penjahit itu lalu menghidangkan kepada Rasulullah saw. kue yang terbuat dari gandum dan kuah yang berisi potongan buah labu dan dendeng. aku melihat Rasulullah saw. begitu lahap makan buah labu. Sejak itulah aku selalu menyukai buah labu".

بَابُ الرُّطْبِ بِالْقِثَاءِ

BAB

MAKAN KORMA BASAH (RUTAB) DENGAN MENTIMUN.

٥١٦٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ الرُّطْبَ بِالْقِثَاءِ.

5169. Dari Abdullah bin Ja'far bin Abu Thalib ra. dia berkata: "Aku pernah melihat Nabi saw. makan korma dengan mentimun".

٥١٧٠- عَنْ أَبِي عُمَانَ قَالَ تَضَيَّفْتُ أَبَاهُ رِبْرَةَ سَبْعًا، فَكَانَ هُوَ

# إِلَيْكَ بِجِدْعِ النَّخْلَةِ تُسَاقِطُ عَلَيْكَ رُطْبًا جَنِيًّا

BAB

RUTAB DAN TAMAR (KORMA BASAH DAN KORMA KERING), SERTA FIRMAN ALLAH: "DAN GOYANGLAH PANGKAL POHON KORMA KEARAHMU, NISCAYA POHON ITU AKAN MENGGUGURKAN BUAH KORMA YANG MASAK KEPADAMU".

٥١٧٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ تُوْفِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ شَبِعْنَا مِنَ الْأَسْوَدِيِّنِ التَّمْرَ وَالْمَاءَ.

5172. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. wafat pada saat kami sedang kenyang dengan korma dan air".

٥١٧٣- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ بِالْمَدِينَةِ يَهُودِيٌّ وَكَانَ يُسَلِّفُنِي فِي تَمْرِي إِلَى الْحَدَادِ، وَكَانَتْ لِحَابِرِ الْأَرْضِ الَّتِي يَطْرُقُ رُومَةَ، فَجَلَسْتُ فَخَلَا عَامًّا فَجَاءَنِي الْيَهُودِيُّ عِنْدَ الْحَدَادِ وَلَمْ أَجِدْ مِنْهَا شَيْئًا فَجَعَلْتُ أَسْتَنْظِرُهُ إِلَى قَابِلٍ فَيَأْتِي فَأُخْبِرُ بِذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِأَصْحَابِيهِ أَمْشُوا نَسْتَنْظِرُ مِنَ الْيَهُودِيِّ فَجَاؤُنِي فِي غَحْلِي فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكَلِّمُ الْيَهُودِيَّ، فَيَقُولُ أَبَا الْقَاسِمِ لَا أَنْظِرُهُ، فَلَمَّا رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فَطَافَ فِي النَّخْلِ ثُمَّ

وَأَمْرَاتُهُ وَخَادِمُهُ يَعْتَقِمُونَ اللَّيْلَ اثْلَاثًا يَصِلُنِي هَذَا، ثُمَّ يُوقِظُهُ هَذَا، وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَصْحَابِيهِ تَمْرًا، فَأَصَابَنِي سَبْعُ تَمْرَاتٍ، إِحْدَاهُنَّ حَشَنَةٌ.

5170. Dari Abu Utsman, dia berkata: "Aku pernah bertamu kepada Abu Hurairah selama tujuh hari. Dia, isteri dan pelayannya ketiga-tiganya biasa berjaga di malam hari untuk melakukan sembahyang dan ibadah-ibadah lainnya. Aku pernah mendengar Abu Hurairah mengatakan: "Rasulullah saw. pernah membagi-bagikan korma kepada para sahabatnya. Aku sendiri mendapatkan bagian tujuh potong di mana satu di antaranya korma hasyafah".

٥١٧١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَنَا تَمْرًا، فَأَصَابَنِي مِنْهُ خَمْسٌ أَرْبَعُ تَمْرَاتٍ وَحَشَنَةٌ، ثُمَّ رَأَيْتُ الْحَشَنَةَ هِيَ أَشَدُّ هُنَّ لِضِرْسِي.

5171. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. pernah membagi-bagikan buah korma di antara kami. Aku sendiri mendapat bagian empat atau lima korma biasa satu potong korma hasyafah. Kemudian aku melihat korma jenis hasyafah itulah yang harus aku gigit dengan gigi gerahamku".

## بَابُ الرُّطْبِ وَالتَّمْرِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَهَرِي

هَجَاءَهُ فَكَأَمَهُ فَأَبَى فَقَمَّتْ فِحْتٌ بِقَلِيلِ رُطْبٍ ،  
 فَوَضَعَتْهُ بَيْنَ يَدَيْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلَ  
 ثُمَّ قَالَ أَيْنَ عَرِيضُكَ يَا جَابِرُ فَأَخْبَرْتَهُ فَقَالَ : أُرْشُ  
 لِي فِيهِ ، فَفَرَشْتُهُ فَدَخَلَ فَرَقَدَ ثُمَّ اسْتَيْقَظَ فِحْتُهُ  
 بِقَبْضَةٍ أُخْرَى فَأَكَلَ مِنْهَا ثُمَّ قَامَ فَكَأَمَ الْيَهُودِيَّ  
 فَأَبَى عَلَيْهِ فَقَامَ فِي الرُّطَابِ فِي النَّخْلِ الثَّانِيَةِ ثُمَّ قَالَ  
 يَا جَابِرُ جَدِّ وَأَقْضِ فَوْقَ فِي الْجِدَادِ فَجَدَدْتُ مِنْهَا مَا  
 قَضَيْتُهُ وَفَضَلَ مِنْهُ فَخَرَجْتُ حَتَّى جِئْتُ النَّبِيَّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَشَّرْتُهُ فَقَالَ أَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ .

5173. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Di Madinah, hiduplah seorang Yahudi. Dia memesan kepadaku buah kormaku sampai pada musim petik. Sementara itu Jabir mempunyai sebidang tanah berada di jalan yang menuju ke Rumah. Setahun kemudian ketika tiba musim petik, si Yahudi tadi datang kepadaku untuk mengambil pesannya. Tetapi ternyata aku belum bisa menyediakan barangnya sedikitpun. Aku minta supaya mau menunggunya sampai tahun depan, namun dia tidak mau. Ketika masalah itu aku ceritakan kepada Nabi saw. beliau menyuruh para sahabatnya untuk itu membantu mengatasi masalahku. Saat itu beliau sendiri juga ikut datang. Beliau berbicara kepada si Yahudi untuk meminta pengertian. Akan tetapi dia tetap ngotot tidak mau: "Hai Abu Qasim, aku tidak mau menunggunya". Tahu akan jawaban si Yahudi itu, beliau lalu berdiri dan mengelilingi pohon-pohon kormaku. Ketika mencoba sekali lagi berbicara dengan si Yahudi untuk minta pengertian, dia tetap saja tidak mau. Aku lalu bangkit berdiri dan membawakan sedikit buah kormaku yang masih basah lalu aku letakkan di depan Nabi saw. Setelah memakannya kemudian beliau bertanya kepadaku: "Di mana tempat kemahmu, hai Jabir?". Setelah aku beritahukan beliau meminta untuk digelarkan tikar di sana. Selanjutnya beliau masuk ke dalamnya dan tidur.

Ketika sudah terbangun, aku datang menemui beliau dengan membawa se genggam korma lagi. Setelah memakannya, kembali beliau menemui si Yahudi dan berbicara kepadanya meminta pengertian. namun lagi-lagi si Yahudi tetap tidak mau. Beliau lalu berdiri memperhatikan pohon kormaku kemudian bersabda kepadaku: "Hai Jabir, sekarang petiklah pohon kormamu dan penuhilah tanggunganmu". Setelah aku petik dan aku bayarkan kepada si Yahudi itu, ternyata masih ada sisanya. Aku lalu keluar rumah untuk menemui Nabi saw. Ketika mendengar berita gembira dariku, beliau bersabda: "Aku bersaksi bahwa sesungguhnya aku adalah utusan Allah".

## بَابُ أَكْلِ الْجُمَارِ

BAB

MAKAN BUAH Pohon KORMA.

٥١٧٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ بَيْنَا  
 نَحْنُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُلُوسٌ إِذَا اتَى  
 بِجُمَارِ نَخْلَةٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنَ الشَّجَرِ  
 لِمَا بَرَكَتُهُ كَبْرَكَةُ الْمَسَامِ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ يَعْنِي النَّخْلَةَ  
 فَارَدْتُ أَنْ أَقُولَ هِيَ النَّخْلَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ثُمَّ انْتَفَتُ فَإِذَا  
 أَنَا عَاشِرُ عَشْرَةٍ أَنَا أَحَدُهُمْ فَسَكَتُ . فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ النَّخْلَةُ .

5174. Dari Abdullah bin Umar ra. dia berkata: "Ketika kami tengah duduk-duduk di sisi Nabi saw. tiba-tiba disuguhi beberapa potong buah pohon korma. Nabi saw. kemudian bersabda: "Sesungguhnya ada sebuah pohon yang mengandung berkah seperti berkahnya seorang muslim". Aku yakin bahwa yang dimaksud oleh beliau adalah pohon korma. Aku sebenarnya ingin menebak hal itu kepada Rasulullah saw. Tetapi ketika aku berpaling ke sana ke mari ternyata aku dapati diriku sebagai orang yang paling muda diantara sepuluh orang yang bersama beliau saat itu. Maka lebih baik aku diam saja. Selanjutnya Nabi saw. sendiri yang bersabda:

"Pohon itu ialah pohon korma".

## بَابُ الْعَجْوَةِ .

BAB

TAMAR YANG TERBUNGKUS.

٥١٧٥ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَصَبَّحَ كُلَّ يَوْمٍ سَبَعَ تَمْرَاتٍ عَجْوَةً لَمْ يَضُرَّهُ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ سُمٌّ وَلَا سِحْرٌ .

5175. Dari Amir bin Sa'ad, dari ayahnya, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang setiap pagi hari makan tujuh potong tamar yang terbungkus, maka pada hari itu dia menjadi kebal dari racun dan sihir".

## بَابُ الْقِرَانِ فِي التَّمْرِ

BAB

MEMBANDINGKAN KORMA.

٥١٧٦ - عَنْ جَبَلَةَ ابْنِ سُهَيْمٍ قَالَ أَصَابْنَا عَامُ سَنَةٍ مَعَ ابْنِ الزُّبَيْرِ رَزَقْنَا تَمْرًا ، فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عُمَرَ يَمُرُّ بِنَا وَنَحْنُ نَأْكُلُ وَيَقُولُ لَا تَقَارِنُوا ، فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْقِرَانِ ، ثُمَّ يَقُولُ إِلَّا أَنْ يَسْتَأْذِنَ الرَّجُلُ أَخَاهُ .

5176. Dari Jabalah bin Syuhaim, dia berkata: "Selama satu tahun aku bersama dengan Ibnu Zubair, aku sering diberinya korma. Satu hari Abdullah bin Umar lewat dan mendapati kami sedang makan buah itu. Ibnu Umar berkata: "Janganlah kamu membanding-bandingkan, karena sesungguhnya Nabi saw. melarangnya, kecuali kalau dia mendapat izin dari saudara yang memberinya".

## بَابُ الْقِثَاءِ

BAB

MENTIMUN.

٥١٧٧ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ جَعْفَرٍ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ الرُّطْبَ بِالْقِثَاءِ .

5177. Dari Ibrahim bin Sa'ad, dari ayahnya, dia berkata: "Pernah aku mendengar Abdullah bin Ja'far mengatakan: "Aku pernah melihat Nabi saw. makan rutab dengan mentimun".

## بَابُ بَرَكَةِ النَّخْلِ

BAB

POHON KORMA ITU MENGANDUNG BERKAH.

٥١٧٨ - عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ



اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِنَ الشَّجَرِ شَجْرَةٌ تَكُونُ مِثْلُ  
الْمُسِيمِ وَهِيَ النَّخْلَةُ.

5178. Dari Mujahid, dia berkata: "Aku pernah mendengar Ibnu Umar yang mendapat cerita dari Nabi saw. berkata: "Ada sebuah pohon yang seperti seorang muslim, yaitu pohon korma".

## بَابُ جَمْعِ اللَّوْنَيْنِ أَوِ الطَّعَامَيْنِ بِسَرَّةٍ

BAB

MAKAN DUA JENIS MAKANAN SEKALIGUS.

٥١٧٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: رَأَيْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ الرُّطَبَ بِالْقِثَاءِ.

5179. Dari Abdullah bin Ja'far ra. dia berkata: "Aku pernah melihat Rasulullah saw. makan rutab dengan mentimun".

## بَابُ مَنْ أَدْخَلَ الضِّيفَانَ عَشْرَةَ عَشْرَةَ وَالْجُلُوسِ عَلَى الطَّعَامِ عَشْرَةَ وَعَشْرَةَ

BAB

ORANG YANG MEMASUKKAN TAMU-TAMUNYA SEPULUH  
ORANG SEPULUH ORANG DAN MENYUGUHKAN MAKANAN  
KEPADA TAMUNYA SEPULUH ORANG SEPULUH ORANG.

٥١٨٠ - عَنْ أَنَسٍ إِنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ أُمَّهُ عَمَدَتْ إِلَى مَدْيٍ مِنْ شَعِيرٍ

جَشْتَهُ وَجَعَلَتْ مِنْهُ خَطِيفَةً وَعَصَرَتْ عَكَّةً عِنْدَهَا  
ثُمَّ بَحَثْنِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُهُ وَهُوَ فِي  
أَصْحَابِهِ فَدَعَوْتُهُ، قَالَ وَمَنْ مَعِي فَجِئْتُ فَقُلْتُ إِنَّهُ  
يَقُولُ وَمَنْ مَعِي، فَخَرَجَ إِلَيْهِ أَبُو طَلْحَةَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
إِنَّمَا هُوَ شَيْءٌ صَنَعْتَهُ أُمُّ سُلَيْمٍ فَدَخَلَ فَجِئْتُ بِهِ وَقَالَ  
أَدْخِلْ عَلَيَّ عَشْرَةَ فَدَخَلُوا فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا، ثُمَّ  
قَالَ أَدْخِلْ عَلَيَّ عَشْرَةَ فَدَخَلُوا فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا  
ثُمَّ قَالَ أَدْخِلْ عَلَيَّ عَشْرَةَ حَتَّى عَدَّ أَرْبَعِينَ، ثُمَّ أَكَلَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ فَجَعَلْتُ أَنْظُرُ، هَلْ  
نَقَصَ مِنْهَا شَيْءٌ.

5180. Dari Anas, sesungguhnya Ummu Sulaim ibunya mengambil satu mud gandum yang telah dia haluskan untuk dibuat makanan yang sebelumnya dicampur dengan minyak samin. Kata Abas, kemudian ibuku menyuruhku untuk mengirimkannya kepada Nabi saw. yang waktu itu sedang bersama beberapa orang sahabatnya. Aku undang beliau. Beliau bertanya: "Dengan orang-orang yang bersamaku?" Karena tidak bisa menjawab pertanyaan beliau itu, aku lalu menemui ibuku untuk menyampaikan pertanyaan beliau tersebut. Lalu Abu Thalhah sendiri yang datang menemui Rasulullah saw. dan berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya yang akan dihidangkan kepada Anda nanti hanyalah berupa makanan yang telah dibuat oleh Ummu Sulaim". Begitu Rasulullah saw. datang, makanan langsung dihidangkan. Beliau menyuruh aku untuk memasukkan sepuluh orang dahulu. Mereka pun masuk lalu makan sampai kenyang.

Beliau menyuruhku lagi untuk memasukkan sepuluh orang berikutnya. Mereka pun masuk lalu makan sampai kenyang. Kemudian beliau menyuruhku lagi untuk memasukkan sepuluh orang lagi. Mereka pun masuk lalu makan sampai kenyang. Setelah sepuluh orang terakhir dari jumlah yang empat puluh masuk dan makan juga sampai kenyang, barulah Rasulullah saw. makan. Selesai makan beliau pun bangkit berdiri. Anehnya, ketika aku lihat ternyata makanan yang dihidangkan kepada beliau tidak berkurang sedikitpun".

## بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنَ الثُّومِ وَالْبُقُولِ فِيهِ

BAB

HAL-HAL YANG DIJAUHI KARENA MAKAN BAWANG PUTIH.

٥١٨١ - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ: قِيلَ لِأَنَسٍ مَا سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الثُّومِ؟ فَقَالَ مَنْ أَكَلَ فَلَا يَقْرَبَنَّ مَسْجِدَنَا.

5181. Dari Abdul Aziz, dia berkata: "Ditanyakan kepada Anas: "Apa yang Anda dengar dari Nabi saw. mengenai bawang putih?". Anas menjawab: "Barang siapa yang makan bawang putih, maka hendaklah dia jangan mendekati masjid kami".

٥١٨٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَكَلَ ثُومًا أَوْ بَصَلًا فَلْيَعْتَزِلْنَا أَوْلِيَعْتَرِلْ مَسْجِدَنَا.

5182. Dari Jabir bin Abdullah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Barangsiapa yang makan bawang putih atau merah, maka hendaklah menyendiri dari kami atau hendaklah dia menjauhi masjid kami".

## بَابُ الْكَبَابِ وَهُوَ ثَمَرُ الْأَرَاكِ

BAB

KABBAST ATAU BUAH AL ARAK.

٥١٨٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَرِّ الظُّهْرَانِ بَجَنِي الْكَبَابِ فَقَالَ عَلَيْكُمْ بِالْأَسْوَدِ مِنْهُ فَإِنَّهُ أَيُّطَبُ فَقَالَ أَكُنْتُ تَرَعَى الْغَنَمَ؟ قَالَ نَعَمْ، وَهَلْ مِنْ نَبِيِّ الْأَرَعَاهَا.

5183. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: " Aku pernah bersama-sama Rasulullah saw. di lintasan jalan yang menuju ke daerah Dhahran sedang memetik buah kabbast. Lalu beliau bersabda: "Ambillah olehmu yang berwarna hitam. Sesungguhnya ia beraroma cukup harum. Lalu ditanyakan: "Apakah Anda menggembalakan kambing?". Beliau menjawab: "Benar. Setiap Nabi pernah menggembalakannya".

## بَابُ الْمَضْمَضَةِ بَعْدَ الطَّعَامِ

BAB

BERKUMUR SETELAH MAKAN.

٥١٨٤ - عَنْ سُؤَيْدِ بْنِ الثُّعْمَانِ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْبَرَ، فَلَمَّا كُنَّا بِالصُّهْبَاءِ

دَعَا بِطَعَامٍ فَمَا آتَى إِلَّا بِسَوِيْقٍ فَأَكْنَا فَقَامَ إِلَى الصَّلَاةِ  
فَتَمَضَّضَ وَمَضَّضْنَا.

5184. Dari Suwaid bin Nu'man, dia berkata: "Kami pernah pergi ke Khaibar bersama Rasulullah saw. Sesampai di daerah Shaba', beliau meminta makanan. Dan hanya tepung yang bisa diberikan kepada beliau. Kami makan bersama-sama. Selesai makan beliau berdiri untuk melakukan sembahyang. Beliau hanya berkumur, dan kami juga hanya berkumur saja".

بَابُ لَعْقِ الْأَصَابِعِ وَمَصِّهَا قَبْلَ أَنْ تُمَسَّحَ بِالْمِنْدِيلِ

BAB

MENJILAT JARI-JARI SEBELUM DIUSAP DENGAN SAPU TANGAN.

٥١٨٥- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَمْسُحْ يَدَهُ حَتَّى يَلْعَقَهَا أَوْ يَلْعِقَهَا.

5185. Dari Ibnu Abbas, sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Apabila salah seorang kamu selesai makan, hendaklah jangan mengusap tangannya terlebih dahulu sebelum dia menjilatinya.

بَابُ الْمِنْدِيلِ

BAB

SAPU TANGAN.

٥١٨٦- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَأَلَهُ عَنِ  
الْوُضُوءِ فَمَا سَمَّتِ النَّارُ، فَقَالَ لَا قَدْ كُنَّا زَمَانَ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَجِدُ مِثْلَ ذَلِكَ مِنَ الطَّعَامِ إِلَّا قَلِيلًا  
فَإِذَا نَحْنُ وَجَدْنَاهُ لَمْ يَكُنْ لَنَا مَنَادِيلٌ إِلَّا أَكْنَا وَسَوَّعْنَا  
وَأَقْدَمْنَا، ثُمَّ نَصَلِي وَلَا نَتَوَضَّأُ.

5186. Dari Jabir bin Abdullah ra. sesungguhnya dia pernah ditanya tentang wudlu dari makan makanan yang tersentuh oleh api Jabir menjawab: "Orang tidak perlu wudlu. Pada zaman Nabi dahulu, kami tidak mendapati makanan seperti itu kecuali hanya sedikit saja. Kalau ketetulan kami makan-makanan seperti itu, maka kami cukup mengusapkan sapu tangan kami ke telapak tangan, lengan dan telapak kaki kami. Kemudian kami sembahyang tanpa berwudlu".

بَابُ مَا يَقُولُ إِذَا فَرَغَ مِنْ طَعَامِهِ

BAB

YANG DIBACA SELESAI MAKAN.

٥١٨٧- عَنْ أَبِي أَمَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ

## بَابُ الرَّجُلِ يُدْعَى إِلَى طَعَامٍ فَيَقُولُ وَهَذَا مَعِي

BAB

ORANG YANG DIUNDANG MAKAN DAN MEMPERHATIKAN TEMAN-TEMAN YANG SEDANG BERSAMANYA.

٥١٨٩ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ كَانَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِيِّ يَكْنَى أَبَاشُعَيْبَ وَكَانَ لَهُ غُلَامٌ لِحَامٌ، فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي أَصْحَابِهِ فَعَرَفَ الْجُوعَ فِي وَجْهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَهَبَ إِلَى غُلَامِهِ اللَّحَامِ فَقَالَ اصْنَعْ لِي طَعَامًا يَكْفِي خَمْسَةَ لَعَلِّي أَدْعُو النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَامِسَ خَمْسَةٍ فَصَنَعَ لَهُ طَعِيمًا ثُمَّ أَتَاهُ فَدَعَاهُ فَتَبِعَهُمْ رَجُلٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَاشُعَيْبُ إِنَّ رَجُلًا تَبِعَنَا فَإِنْ شِئْتَ أَذْنَتْ لَهُ، وَإِنْ شِئْتَ تَرَكْتَهُ، قَالَ: لَا، بَلْ أَذْنَتْ لَهُ.

5189. Dari Abu Mas'ud Al Anshari, dia berkata: "Ada seorang sahabat Anshar yang biasa dipanggil Abu Syu'aib, dia memiliki seorang budak atau pelayan yang ahli memasak daging. Satu hari Abu Syu'aib menemui Nabi saw. yang sedang bersama beberapa orang sahabatnya. Dari wajah Nabi saw. Abu Syu'aib tahu bahwa beliau sedang lapar. Abu Syu'aib lalu menemui pelayannya dan menyuruhnya dan menyuruhnya untuk membikinkan

إِذَا رَفَعَ مَائِدَتَهُ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا طَيِّبًا مَبَارَكًا فِيهِ غَيْرَ مَكْفِيٍّ وَلَا مُوَدَّعٍ وَلَا مُسْتَفْنَى عَنْهُ رَبَّنَا.

5187. Dari Abu Umamah, sesungguhnya Nabi saw. apabila telah selesai makan, beliau selalu membaca: "Segala puji bagi Allah, pujian yang banyak, yang baik dan yang mengandung berkah. Pujian yang tidak mencukupi, yang tidak dititipkan dan tidak dibutuhkan oleh Tuhan kami".

## بَابُ الْأَكْلِ مَعَ الْخَادِمِ

BAB

MAKAN BERSAMA PELAYAN.

٥١٨٨ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ هُوَائِنِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَتَى أَحَدَكُمْ خَادِمُهُ بِطَعَامِهِ فَإِنْ لَمْ يَجْلِسْهُ مَعَهُ فَلْيُنَاوِلْهُ أَوْ أَكْلَةً أَوْ أُكْلَتَيْنِ أَوْ لُقْمَةً أَوْ لُقْمَتَيْنِ، فَإِنَّهُ وَلِيٌّ حَرَّهُ وَعِلَاجُهُ.

5188. Dari Muhammad alias Ibnu Ziyad, dia berkata: "Aku mendengar Abu Hurairah ra. menyampaikan sabda dari Nabi saw.: "Apabila seorang pelayan datang kepada salah seorang kamu dengan membawa makanan, kalau dia tidak mau mengajaknya duduk dan makan bersama, hendaklah dia mau memberinya satu atau dua suapan makanan. Sesungguhnya hal itu amat dekat pada panas dan obatnya".

makanan yang cukup untuk lima orang karena dia bermaksud mengundang Nabi saw. bersama empat orang sahabatnya. Ketika makanan sudah siap, kembali Abu Syu'aib mengundang beliau datang ke rumahnya. Sesampai di tempat, ternyata ada seseorang yang mengikuti beliau. Kepada Abu Syu'aib, Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya orang ini mengikuti kami, padahal dia tidak termasuk dalam undangan. Kalau mau kamu bisa mengizinkannya ikut masuk. Dan kalau mau kamu juga bisa membiarkannya saja". Abu Syu'aib: "Sebaiknya aku izinkan saja ikut masuk".

## بَابُ إِذَا حَضَرَ الْعِشَاءُ فَلَا يَعْجَلُ عَنْ عِشَائِهِ

### BAB

APABILA SANTAPAN TELAH TERSEDIA MAKA SEGERA SANTAPLAH

٥١٩٠ - عَنْ عَمْرِو بْنِ أُمَيَّةَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَرُّ مِنْ كَيْفِ شَاةٍ فِي يَدِهِ فَدَعَى إِلَى الصَّلَاةِ، فَأَلْقَاهَا وَالسَّكِينِ الَّتِي كَانَ يَحْتَرُّ بِهَا ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

5190. Dari Amer bin Umayyah, sesungguhnya dia bercerita, bahwasanya dia pernah melihat Rasulullah saw. pernah memotong-motong lengan seekor kambing dengan tangannya. Ketika mendengar seruan azan tanda ajakan sembahyang, beliau langsung membuangnya juga pisau yang beliau gunakan untuk memotong. Selanjutnya beliau berdiri dan bersembahyang tanpa berwudlu lebih dahulu".

٥١٩١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا وُضِعَ الْعِشَاءُ وَاقْتِمَتِ الصَّلَاةُ قَابِدُوا بِالْعِشَاءِ.

5191. Dari Anas bin Malik ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Apabila hidangan telah disiapkan dan sembahyang pun telah diiqamati, maka mulailah dengan menyantap hidangannya".

٥١٩٢ - عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اقْتِمَتِ الصَّلَاةُ وَحَضَرَ الْعِشَاءُ قَابِدُوا بِالْعِشَاءِ ۝

5192. Dari Aisyah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Jika shalat telah diiqamati dan hidangan telah disiapkan, maka mulailah dengan menyantap hidangannya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَانْتَشِرُوا

### BAB

FIRMAN ALLAH: "APABILA KAMU SELESAI MAKAN, MAKA KELUARLAH"

٥١٩٣ - عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّ أَنَسًا قَالَ: أَنَا أَعْلَمُ النَّاسَ بِالْحَجَابِ كَانَ أَبِي ابْنُ كَعْبٍ يَسْأَلُنِي عَنْهُ: أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرُوسًا بِنْتِ ابْنَةِ جَحْشٍ وَكَانَ تَزَوَّجَهَا بِالْمَدِينَةِ فَدَعَا النَّاسَ لِلطَّعَامِ بَعْدَ ارْتِفَاعِ النَّهَارِ، فَجَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَلَسَ مَعَهُ رِجَالٌ بَعْدَ مَا قَامَ الْقَوْمُ حَتَّى قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَشَى وَمَشَيْتُ مَعَهُ حَتَّى بَلَغَ بَابَ  
جُرَّةِ عَائِشَةَ ثُمَّ ظَنَّ أَنَّهُمْ خَرَجُوا فَرَجَعْتُ مَعَهُ فَإِذَا هُمْ  
جُلُوسٌ مَكَانَهُمْ، فَرَجَعْتُ وَرَجَعْتُ مَعَهُ الثَّانِيَةَ حَتَّى  
بَلَغَ بَابَ جُرَّةِ عَائِشَةَ، فَرَجَعْتُ وَرَجَعْتُ مَعَهُ فَإِذَا هُمْ قَدْ  
قَامُوا، فَضَرَبَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ سِتْرًا وَأَنْزَلَ الْحِجَابَ.

5193. Dari Ibnu Syihab; sesungguhnya Anas pernah berkata: "Aku-lah orang yang paling tahu mengenai masalah hijab. Satu hari Ubai bin Ka'ab bertanya kepadaku mengenai masalah itu. Aku terangkan kepadanya: "Ketika Rasulullah saw. menyunting Zainab binti Jahesy yang ber-langsung di Madinah, satu hari beliau mengundang para sahabat untuk makan-makan. Secara berombongan, mereka datang memenuhi undangan beliau tersebut. Dan dengan setia beliau menemui mereka. Merasa tamu-nya sudah sama pulang, beliau berdiri dan berjalan ke sana ke mari. Saat itu akulah yang masih menemani beliau. Sampai di dekat kamar Aisyah, beliau berbalik dan terus mengikuti beliau. Pada saat itu ketahuan ter-nyata ada sebagian tamu yang masih duduk di tempatnya. Rupanya me-reka masih belum mau pulang. Namun beliau hanya membiarkannya saja. Beliau masih terus berjalan ke arah kamar Aisyah, dan berbalik lagi. Hal itu beliau lakukan sampai berulang kali. Tiba-tiba mereka berdiri me-ninggalkan tempat. Pada saat itulah beliau menutupkan tirai antara aku dengan beliau. Selanjutnya, turunlah ayat yang menyinggung masalah hijab".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM.

## كِتَابُ الْعِيقَةِ

KITAB AKIKAH.

### بَابُ تَسْمِيَةِ الْمَوْلُودِ غَدَاةً يُؤَلِّدُ مِنْ لَمَ يَعْقُ وَتَحْنِيكِهِ.

BAB

MEMBERI NAMA ANAK PADA PAGI HARI DI MANA DIA  
DILAHIRKAN BAGI YANG TIDAK MAMPU MENGADA-  
KAN AKIKAH, DAN MENGGOSOK TENGGOROKANNYA.

٥١٩٤- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: وَوَلِدِي غَلَامًا فَاتَيْتُ  
بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمَّاهُ إِبْرَاهِيمَ فَحَنَكُهُ بِتَمْرَةٍ وَدَعَا  
لَهُ بِالْبُرْكَاتِ وَدَفَعَهُ إِلَيَّ وَكَانَ أَكْبَرَ وَلَدِي أَبِي مُوسَى :

5194. Dari Abu Musa ra. dia berkata: "Dan terlahirlah puteraku. Aku bawa dia kepada Nabi saw. Oleh beliau, dia diberinya nama Ibra-him. Setelah digosok tenggorokannya dengan buah korma dan didoakan mendapatkan berkah, dia lalu diserahkan kembali kepadaku". Ibrahim adalah anak sulung Abu Musa.

٥١٩٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَتَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَبِيِّ يَخْنِكُهُ فَبَالَ عَلَيْهِ فَأَتْبَعَهُ الْمَاءَ .

5195. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. dimintai tolong menggosok tenggorokannya seorang anak kecil. Tiba-tiba anak tersebut mengompoli beliau. Kemudian beliau menyiram ompolnya dengan air".

٥١٩٦ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهَا حَمَلَتْ بِعَبْدِ ابْنِ الزُّبَيْرِ مَكَّةَ قَالَتْ فَخَرَجَتْ وَأَنَا مَيْتَمٌ فَأَتَيْتُ الْمَدِينَةَ فَنَزَلْتُ قُبَاءَ فَوَلَدْتُ بِقُبَاءَ ثُمَّ أَتَيْتُ بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعْتُهُ فِي حَجْرِهِ ثُمَّ دَعَا بِتَمْرَةٍ فَمَضَغَهَا ثُمَّ تَغَلَّ فِي فِيهِ فَكَانَ أَوَّلَ شَيْءٍ دَخَلَ جَوْفَهُ رِيْقُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ خَنَّكَهُ بِالتَّمْرِ ثُمَّ دَعَا لَهُ فَبَرَكَ عَلَيْهِ وَكَانَ أَوَّلَ مَوْلُودٍ وُلِدَ فِي الْإِسْلَامِ فَفِرْحُوا بِهِ فَرِحًا شَدِيدًا لِإِنَّهُمْ قِيلَ لَهُمْ إِنَّ الْيَهُودَ قَدْ سَحَرْتَكُمْ فَلَا يُؤَلِّدُ لَكُمْ .

5196. Dari Asma' binti Abu Bakar ra. sesungguhnya ia mengandung anaknya Abdullah bin Zubair di Makkah. Lebih lanjut Asma' bercerita: "Waktu usia kandunganku sudah cukup besar, aku pergi ke Madinah. Ketika beristirahat di Kubba' aku melahirkan di sana. Aku lalu menemui Rasulullah saw. Aku letakkan bayiku itu dalam kamarnya. Kemudian beliau meminta diambilkan sepotong korma. Setelah dikunyahnya, korma itu kemudian diludahkan pada mulutnya. Jadi sesuatu yang pertama kali masuk ke dalam perutnya ialah ludah Rasulullah saw. Lantas beliau menggosok tenggorokannya dengan korma dan mendo'akannya beroleh

berkah. Dia adalah anak pertama yang dilahirkan dalam Islam. Tidak aneh jika para sahabat menyambutnya dengan sangat gembira sekali. Soalnya sebelumnya pernah dikatakan kepada mereka: "Sesungguhnya orang-orang Yahudi telah menasihir kalian, sehingga kalian tidak ada yang bisa melahirkan".

٥١٩٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ ابْنُ لِإِبْنِ طَلْحَةَ يَشْتَكِي فَخَرَجَ أَبُو طَلْحَةَ فَنَبِضَ الصَّبِيَّ فَأَمَّا رَجَعَ أَبُو طَلْحَةَ قَالَ مَا فَعَلَ ابْنِي قَالَتْ أُمُّ سَلِيمٍ هُوَ أَسْكَنَ مَا كَانَ فَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ الْعِشَاءَ فَتَعَشَى ثُمَّ أَصَابَ مِنْهَا فَمَا فَرَغَ قَالَتْ وَارِ الصَّبِيَّ فَلَمَّا أَصْبَحَ أَبُو طَلْحَةَ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ : أَعَرَسْتُمُ اللَّيْلَةَ ؟ قَالَ نَعَمْ قَالَ : اَللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمَا فَوَلَدْتُ غُلَامًا قَالَ لِي أَبُو طَلْحَةَ احْفَظْهُ حَتَّى تَأْتِيَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَى بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَرْسَلَتْ مَعَهُ بِتَمْرَاتٍ فَأَخَذَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : أَمَعَهُ شَيْءٌ ؟ قَالُوا نَعَمْ تَمْرَاتٍ فَأَخَذَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَضَغَهَا ثُمَّ أَخَذَ مِنْ فِيهِ فَجَعَلَهَا فِي فِي الصَّبِيِّ وَخَنَّكَهُ بِهِ وَسَمَّاهُ عَبْدَ اللَّهِ .

5197. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Satu hari anaknya Abu Thalhaf mengeluh sakit. Ketika Abu Thalhaf pergi ke luar rumah, anak itu meninggal dunia. Sepulangannya kembali ke rumah, dia bertanya kepada Ummu Sulaim isterinya: "Bagaimana keadaan anak kita?". Ummu Sulaim menjawab: "Dia lebih tenang daripada sebelumnya". Ummu Sulaim lalu menyiapkan santap malam buat suaminya tersebut. Schabis santap malam ia pun berdandan secantik mungkin. Kedua suami isteri melakukan hubungan intim. Ketika sudah rampung, Ummu Sulaim baru

berani berkata terus terang tentang anaknya yang sejatinya telah meninggal. Esoknya, Abu Thalhah menemui Rasulullah saw. dan menceritakan pengalamannya kepada beliau. Rasulullah saw. bertanya: "Semalam kalian menjadi pengantin baru?". Abu Thalhah menjawab: "Benar". Selanjutnya beliau berdo'a "Ya Allah, berikanlah berkah kepada keduanya". Beberapa bulan kemudian Ummu Sulaim melahirkan anak laki-laki. Kepada isterinya itu Abu Thalhah berpesan: "Jagalah dia baik-baik, sampai kamu bawa dia kepada Nabi saw.". Beberapa hari kemudian Abu Thalhah sendiri yang membawa anaknya itu menemui Nabi saw. dengan membawa beberapa potong korma. Nabi saw. menggendong anak itu seraya bertanya: "Adakah sesuatu yang dibawanya?". Para sahabat sama menjawab: "Ada. Beberapa potong korma". Nabi saw. memintanya. Setelah dikunyahnya, beliau lalu meludahkannya pada mulut anak tersebut. Sesudah menggosok tenggorokannya, beliau menamainya Abdullah kepada anak itu".

## بَابُ إِمَاطَةِ الْأَذَى عَنِ الصَّبِيِّ فِي الْعَقِيْقَةِ

BAB

MENGHILANGKAN RASA SAKIT PADA ANAK DALAM AKIKAH.

٥١٩٨ - عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الصَّبِيِّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَعَ الْغَلَامِ عَقِيْقَةٌ فَأَهْرِيقُوا عَنْهُ دَمًا وَأَمِيطُوا عَنْهُ الْأَذَى

5198. Dari Salman bin Amir Adl Dlabi, dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seorang anak itu perlu diakikahi. Maka alirkan darah, dan hindarkanlah kotoran untuknya".

## بَابُ الْفَرَعِ

BAB

FARA'.

٥١٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا فَرَعٌ وَلَا عَيْتِرَةٌ. وَالْفَرَعُ أَوَّلُ النَّتَاجِ كَانُوا يَذْبَحُونَهُ لِطَوَائِعِيَّتِهِمْ، وَالْعَيْتِرَةُ فِي رَجَبٍ

5199. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tidak ada istilah fara' dan atirah sama sekali". Fara' ialah anak binatang yang pertama yang disembelih untuk dipersembahkan kepada berhala-berhala. Sedangkan atirah ialah menyembelih korban harus di bulan rajab.

## بَابُ الْعَيْتِرَةِ

BAB

ATIRAH.

٥٢٠٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا فَرَعٌ وَلَا عَيْتِرَةٌ. قَالَ: وَالْفَرَعُ أَوَّلُ نَتَاجِ كَانَ يَنْتَجُ لَهُمْ كَانُوا يَذْبَحُونَهُ لِطَوَائِعِيَّتِهِمْ، وَالْعَيْتِرَةُ فِي رَجَبٍ

5200. Dari Abu Hurairah dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tidak ada istilah atirah dan fara' sama sekali". Fara' ialah anak binatang yang pertama yang disembelih untuk dipersembahkan kepada berhala-berhala. Sedangkan atirah ialah binatang korban yang harus disembelih pada bulan rajab.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM.

## كِتَابُ الذَّبَائِحِ وَالصَّيْدِ وَالتَّسْمِيَةِ عَلَى الصَّيْدِ.

KITAB SEMBELIHAN-SEMBELIHAN, BERBURU DAN MEMBACAKAN BISMILLAH ATAS HEWAN BURUAN.

وَقَوْلُهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِيُؤْتِكُمُ اللَّهُ بِشَيْءٍ مِّنَ الصَّيْدِ إِلَى قَوْلِهِ عَذَابٌ أَلِيمٌ.

Allah berfirman: "Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya Allah akan menguji kamu dengan sesuatu dari binatang buruan .....\" sampai pada firman-Nya: "..... siksa yang pedih".

وَقَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ: أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ إِلَى قَوْلِهِ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ.

"Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu .....\" sampai pada firman-Nya "..... sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku".

٥٢٠١ - عَنْ عَدِيِّ ابْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَيْدِ الْمِعْرَاضِ قَالَ: مَا أَصَابَ بِحَدِّهِ فَكَلَهُ وَمَا أَصَابَ بِعَرَضِهِ فَهُوَ وَقِيدٌ وَسَأَلْتُهُ عَنْ صَيْدِ الْكَلْبِ

فَقَالَ: مَا أَمْسَكَ عَلَيْكَ فَكُلْ فَإِنَّ أَخْذَ الْكَلْبِ ذِكَاةٌ وَإِنْ وَجَدْتَ مَعَ كَلْبِكَ أَوْ كِلَابِكَ كَلْبًا غَيْرَهُ فَخَشِيَتْ أَنْ يَكُونَ لَخَذَهُ مَعَهُ وَقَدْ قَتَلَهُ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا ذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ عَلَى كَلْبِكَ وَلَمْ تَذْكُرْهُ عَلَى غَيْرِهِ.

5201. Dari Adi bin Hatim ra. dia berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. mengenai binatang yang diburu dengan tombak. Beliau menjawab: "Jika ia terkena bagiannya yang tajam, maka makanlah. Dan jika ia terkena bagian batangnya, maka janganlah kamu memakannya. Aku bertanya kepada Rasulullah saw. mengenai hewan yang diburu dengan anjing. Beliau menjawab: "Apa yang didapatnya untukmu, maka makanlah. Sesungguhnya gigitan anjing merupakan sembelihan. Tetapi apabila yang memburunya itu tidak hanya anjingmu melainkan ada anjing-anjing lain, sedang kamu tidak tahu apakah anjingmu yang telah membunuhnya ataukah anjing lain, maka janganlah kamu memakannya. Sebab yang kamu bacakan bismillah adalah anjingmu saja, tidak termasuk anjing-anjing lainnya".

## بَابُ صَيْدِ الْمِعْرَاضِ.

BAB

BINATANG YANG DIBURU DENGAN TOMBAK.

٥٢٠٢ - عَنْ عَدِيِّ ابْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْمِعْرَاضِ فَقَالَ: إِذَا أَصَبْتَ بِحَدِّهِ فَكُلْ فَإِذَا أَصَابَ بِعَرَضِهِ فَقَتَلْ فَإِنَّهُ وَقِيدٌ فَلَا تَأْكُلْ. فَقُلْتُ

أُرْسِلَ كَلْبِي؟ قَالَ: إِذَا أُرْسِلَتْ كَلْبِكَ وَسَمَّيْتَ فَكُلْ. قُلْتَ فَإِنْ أَكَلَ قَالَ: فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّهُ لَمْ يَمْسِكْ عَلَيْكَ إِنَّمَا امْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ. قُلْتَ: أُرْسِلْ كَلْبِي فَأَجِدْ مَعَهُ كَلْبًا آخَرَ قَالَ: لَا تَأْكُلْ فَإِنَّكَ إِنَّمَا سَمَّيْتَ عَلَى كَلْبِكَ وَلَمْ تَسْمِمْ عَلَى آخَرَ.

5202. Dari Adi bin Hatim ra. dia berkata: "Pernah aku bertanya kepada Rasulullah saw. mengenai binatang yang diburu dengan tombak. Beliau bersabda: "Apabila kamu tepat mengenai bagian yang tajam, maka makanlah. Namun apabila mengenai batangnya lalu ia mati, maka janganlah kamu memakannya. Karena cara itu memperlambat kematiannya". Aku bertanya: "Bagaimana kalau aku menyuruh anjingku untuk berburu?". Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu menyuruh anjingmu untuk berburu sedang kamu sudah membacakan bismillah, maka makanlah (hasil buruannya)". Aku bertanya: "Bagaimana kalau anjing itu memakan hasil buruannya?". Rasulullah saw. bersabda: "Jangan kamu makan. Sebab itu berarti dia menangkap bukan untuk dirimu, melainkan untuk dirinya sendiri". Aku bertanya lagi "Bagaimana kalau selain anjing yang aku suruh berburu itu juga ada anjing lain lagi?". Beliau bersabda: "Janganlah kamu memakannya. Soalnya yang kamu bacakan bismillah itu hanya anjingmu, bukan termasuk anjing lain".

## بَابُ مَا أَصَابَ الْمِعْرَاضَ بِعَرَضِهِ

BAB

BINATANG BURUAN YANG TERKENA TONJOL BAGIAN BATANGNYA.

٥٢٠٣ - عَنْ عَبْدِ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نُرْسِلُ الْكِلَابَ الْمَعَامَةَ، قَالَ كُلُّ مَا امْسَكَ عَلَيْكَ قُلْتُ

وَإِنْ قَتَلَنَ، قَالَ: وَإِنْ قَتَلَنَ. قُلْتُ وَأَنَا نَزِمِي بِالْمِعْرَاضِ، قَالَ: كُلُّ مَا خَزَقَ وَمَا أَصَابَ بِعَرَضِهِ فَلَا تَأْكُلْ.

5203. Dari Adi bin Hatim ra. dia berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw.: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku menyuruh beberapa ekor anjing yang sudah terlatih untuk berburu". Beliau bersabda: "Makanlah hewan buruan yang berhasil mereka tangkap untukmu". Aku bertanya: "Sekalipun mereka membunuhnya?". Beliau bersabda: "Sekalipun mereka membunuhnya". Aku bertanya lagi: "Bagaimana kalau aku berburu dengan melempar tombak?". Beliau bersabda: "Makanlah yang tertikam, dan janganlah makan yang terkena oleh bagian batang (tumpul)-nya".

## بَابُ صَيْدِ الْقَوْسِ

BAB

BERBURU DENGAN BUSUR.

وَقَالَ الْحَسَنُ وَابْرَاهِيمُ. إِذَا ضَرَبَ صَيْدًا فَبَانَ مِنْهُ يَدٌ أَوْ رِجْلٌ لَأَنْتَ كُلِّ الَّذِي بَانَ وَتَأْكُلْ سَائِرَهُ. وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ: إِذَا ضَرَبْتَ عُنُقَهُ أَوْ وَسَطَهُ فَكُلْهُ.

Al Hasan dan Ibrahim mengatakan: "Apabila seseorang menghantam seekor hewan buruan lalu tangan atau kaki hewan itu terlepas, maka dia tidak boleh memakan yang terlepas itu. Namun dia boleh memakan sisanya".

٥٢٠٤ - عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْحَشَنِيِّ قَالَ قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَنَا يَا رِضٍ قَوْمِ أَهْلِ الْكِتَابِ أَفْنَا كُلَّ فِي آيَاتِهِمْ؟ وَيَارِضٍ صَيْدٍ أَيْ صَيْدِ بَقُونِي وَيَكْلِبِي الَّذِي لَيْسَ بِمَعْلَمٍ وَيَكْلِبِي الْمَعْلَمِ قَايِضُ لِي؟ قَالَ أَمَا

مَا ذَكَرْتَ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَإِنْ وَجَدْتُمْ غَيْرَهَا فَلَا تَأْكُلُوهَا  
وَأَنْ لَمْ تَجِدُوا فَاغْسِلُوهَا وَكُلُوا فِيهَا، وَمَا صِدَّتْ بِقَوْسِكَ  
فَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ فَكُلْ، وَمَا صِدَّتْ بِكَلْبِكَ الْعَلَمِ فَذَكَرْتَ اسْمَ  
اللَّهِ فَكُلْ، وَمَا صِدَّتْ بِكَلْبِكَ غَيْرَ مَعْلَمٍ فَأَدْرَكَتْ ذَكَاتَهُ  
فَكُلْ ۞

5204. Dari Abu Tsa'labah Al Khusyani, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Nabi Allah saw.: "Sesungguhnya aku berada di negeri orang-orang Ahli Kitab. Apakah aku boleh makan dengan menggunakan bejana mereka?. Aku juga pernah berada di suatu tanah buruan. Di sana aku berburu terkadang menggunakan busurku, terkadang pula menggunakan anjingku yang terlatih dan juga yang tidak terlatih. Apa yang patut bagiku?". Beliau bersabda: "Apa yang kamu ceritakan mengenai kaum Ahli Kitab itu, apabila kamu mendapati bejana lainnya, maka janganlah kamu makan menggunakan bejana mereka. Tetapi apabila kamu tidak mendapatkan selainnya, maka cucilah terlebih dahulu sebelum kamu pergunkan untuk makan. Binatang yang kamu buru dengan menggunakan busurmu yang sudah kamu bacakan bismillah, maka makanlah ia. Binatang yang kamu buru dengan menggunakan anjingmu yang terlatih dan sudah kamu bacakan bismillah, maka makanlah ia. Adapun yang kamu buru dengan menggunakan anjingmu yang tidak terlatih namun kamu mendapati sembelihannya, maka juga makanlah ia".

## بَابُ الْحَذْفِ وَالْبِنْدُقَةِ.

BAB

BERBURU DENGAN ALAT PELANTING (KETEPIL) DAN SENAPAN.

٥٢٠٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ أَنَّهُ رَأَى رَجُلًا يَحْذِفُ فَقَالَ

لَهُ لَا تَحْذِفُ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْحَذْفِ  
أَوْ كَانَ يَكْرَهُ الْحَذْفَ. وَقَالَ إِنَّهُ لَا يَصَادُ بِهِ صَيْدٌ وَلَا يَنْتَكِي  
بِهِ عَدُوٌّ وَلَكِنَّهَا قَدْ تَكْسِرُ السِّنَّ وَتَفْقَأُ الْعَيْنَ. ثُمَّ رَأَاهُ بَعْدَ  
ذَلِكَ يَحْذِفُ فَقَالَ لَهُ: أَحَدَّثَكَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنَّ نَهَى عَنِ الْحَذْفِ أَوْ كَرِهَهُ الْحَذْفُ وَأَنْتَ تَحْذِفُ: لَا  
أَكْلَمَكَ كَذَا وَكَذَا ۞

5205. Dari Abdullah bin Mughaffal, sesungguhnya dia pernah menyaksikan seseorang tengah membidik dengan alat pelanting. Abdullah berkata kepada orang itu: "Janganlah kamu membidik dengan memakai alat pelanting. Sesungguhnya Rasulullah saw. melarang atau setidaknya membencinya. Sesungguhnya orang tidak boleh berburu dengan menggunakan alat tersebut, dan juga tidak boleh mengalahkan musuh dengannya. Alat itu dapat merontokkan gigi dan juga dapat mencukil mata". Beberapa hari kemudian Abdullah bin Mughaffal melihat orang itu kembali membidik dengan alat tersebut. Abdullah berkata kepadanya: "Bukankah aku sudah katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. melarang orang yang membidik dengan alat pelanting atau setidaknya beliau membencinya. Tapi kamu masih tetap ngotot. Baiklah, aku tidak perlu lagi menegurmu".

## بَابُ مَنِ اقْتَنَى كَلْبًا لَيْسَ بِكَلْبِ صَيْدٍ أَوْ مَاشِيَةٍ

BAB

BAB ORANG YANG MENGHIMPUN ANJING TETAPI BUKAN JENIS ANJING UNTUK BERBURU ATAU TERNAK.

٥٢٠٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

## بَابُ إِذَا أَكَلَ الْكَلْبُ

BAB

APABILA ANJING YANG DISURUH BERBURU MEMAKAN BURUANNYA.

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: يَسْأَلُونَكَ مَاذَا أَحَلَّ لَهُمْ قُلُوحِ الْأَنْجِيَابِ  
وَمَا عَلَّمْتُم مِّنَ الْجَوَارِحِ مُكَلِّبِينَ تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ  
فَكُلُوا مِمَّا أَمْسَكْنَ عَلَيْكُمْ إِلَىٰ قَوْلِهِ سَرِيحُ الْحِسَابِ ۖ

Allah Ta'ala berfirman: "Mereka menanyakan kepadamu: "Apakah yang dihalalkan bagi mereka?". Katakanlah: "Dihalalkan bagimu yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas yang telah kamu ajar dengan melatihnya untuk berburu; kamu mengajarnya menurut apa yang telah diajarkan oleh Allah kepadamu. Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu, dan sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepaskannya). Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat cepat hisab-Nya".

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: إِنْ أَكَلَ الْكَلْبُ فَقَدْ أَفْسَدَهُ إِنَّمَا أَمْسَكَ  
عَلَىٰ نَفْسِهِ، وَاللَّهُ يَقُولُ: تُعَلِّمُونَهُنَّ مِمَّا عَلَّمَكُمُ اللَّهُ فَتَضَرَّبُ  
وَتُعَلِّمُ حَتَّىٰ يَتْرُكَ وَكِرْهَهُ ابْنُ عُمَرَ ۖ

Ibnu Abbas mengatakan: "Apabila anjing yang disuruh berburu itu memakan hewan buruannya, maka berarti ia telah merusaknya. Ia menangkap hanya untuk dirinya sendiri. Dan itu tidak sesuai dengan firman Allah di atas".

وَسَأَمَ قَالَ: مَنِ اقْتَنَىٰ كَلْبًا لَيْسَ بِكَلْبِ مَا شِيَةٍ أَوْ ضَارِيَةٍ نَقَصَ  
كُلَّ يَوْمٍ مِّنْ عَمَلِهِ قِيرَاطَانِ ۖ

5206. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Barangsiapa yang menghimpun (menyimpan) seekor anjing yang bukan jenis anjing penjaga ternak atau anjing untuk berburu, maka setiap hari amalnya akan berkurang sebanyak dua kirat".

٥٢٠٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ سَمِعْتُ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنِ اقْتَنَىٰ كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ ضَارٍ  
لِصَيْدٍ أَوْ كَلْبَ مَا شِيَةٍ فَإِنَّهُ يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطَانِ ۖ

5207. Dari Abdullah bin Umar, dia mengatakan: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang menyimpan seekor anjing selain anjing untuk berburu atau anjing untuk menjaga ternak, maka sesungguhnya pahalanya setiap hari akan dikurangi sebanyak dua kirat".

٥٢٠٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ اقْتَنَىٰ كَلْبًا إِلَّا كَلْبَ مَا شِيَةٍ أَوْ  
ضَارٍ نَقَصَ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطَانِ .

5208. Dari Abdullah bin Umar, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang menyimpan seekor anjing selain anjing untuk menjaga ternak atau anjing pemburu, maka setiap hari amalnya akan berkurang sebanyak dua kirat".

وَقَالَ عَطَاءٌ إِنْ شَرِبَ الدَّمُ وَلَمْ يَأْكُلْ فَكُلْ ۞

Sedangkan Atha' mengatakan: "Apabila anjing tersebut hanya mengisap darah binatang buruannya namun tidak memakannya, maka orang masih bisa memakannya".

٥٢٠٩ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ: إِنَّا قَوْمٌ نَصِيدُ بِهَذِهِ الْكِلَابِ، فَقَالَ: إِذَا أُرْسِلَتْ كِلَابُكَ الْمُعَلَّمَةَ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ فَكُلْ مِمَّا امْسَكْنَ عَلَيْكُمْ، وَإِنْ قَتَلْنَ إِلَّا أَنْ يَأْكُلَ الْكَلْبُ فَإِنِّي أَخَافُ أَنْ يَكُونَ إِنَّمَا امْسَكَهُ عَلَى نَفْسِهِ وَإِنْ خَالَطَهَا كِلَابٌ مِنْ غَيْرِهَا فَلَا تَأْكُلْ ۞

5209. Dari Adi bin Hatim, dia berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw.: "Ya Rasulullah, sesungguhnya kami adalah kaum yang biasa berburu dengan menggunakan anjing-anjing ini. Bagaimanakah hukumnya hewan hasil buruannya?". Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu suruh anjing-anjingmu yang terlatih itu dan sudah kamu bacakan bismillah atasnya, maka makanlah hasil tangkapannya untuk kamu, sekalipun mereka membunuhnya. Kecuali kalau anjing-anjing itu memakannya sendiri. Sebab aku merasa khawatir jangan-jangan mereka menangkap untuk dirinya sendiri. Apabila mereka berbaur dengan anjing-anjing lain, maka janganlah kamu memakannya".

## بَابُ الصَّيْدِ إِذَا غَابَ عَنْهُ يَوْمَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةً

### BAB

HEWAN BURUAN YANG BARU DITEMUKAN DUA SAMPAI TIGA HARI KEMUDIAN.

٥٢١٠ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أُرْسِلَتْ كَلْبُكَ وَسَمَّيْتَ فَاْمَسَكَ وَقَتَلَ فَكُلْ وَإِنْ أَكَلَ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا امْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ، وَإِذَا خَالَطَ كِلَابًا لَمْ يُذَكِّرْ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا فَامْسَكْنَ وَقَتَلْنَ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّكَ لَا تَدْرِي أَيُّهَا قَتَلَ، وَإِنْ رَمَيْتَ الصَّيْدَ فَوَجَدْتَهُ بَعْدَ يَوْمٍ أَوْ يَوْمَيْنِ لَيْسَ بِهِ إِلَّا أَثَرُ سَهْمِكَ فَكُلْ وَإِنْ وَقَعَ فِي الْمَاءِ فَلَا تَأْكُلْ ۞

5210. Dari Adi bin Hatim ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Apabila kamu suruh anjingmu untuk berburu dan kamu telah membacakan bismillah, lalu ia berhasil menangkap dan membunuh hewan buruannya, maka makanlah. Tetapi kalau ia memakan buruannya tersebut, maka janganlah kamu makan. Sesungguhnya ia hanya menangkap buat dirinya sendiri. Apabila anjingmu itu berbaur dengan anjing lain yang tidak dibacakan bismillah waktu melepaskan, kemudian mereka menangkap dan membunuh hewan buruannya, maka janganlah kamu makan. Soalnya kamu tidak tahu anjing mana yang membunuhnya. Apabila kamu membidik hewan buruan lalu kamu mendapatinya satu sampai dua hari berikutnya di mana yang ada pada tubuhnya hanya ada bekas bidikanmu, maka makanlah. Namun jika ia terjatuh ke dalam air, maka janganlah kamu memakannya".

٥٢١١ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَرْمِي الصَّيْدَ فَيَنْتَقِرُ أَثَرَهُ الْيَوْمَيْنِ وَالثَّلَاثَةِ ثُمَّ يَجِدُهُ مَيْتًا وَفِيهِ سَهْمُهُ قَالَ: يَا كُلْ إِنْ شَاءَ ۞

5211. Dari Adi bin Hatim, sesungguhnya dia berkata kepada Nabi

saw. bahwa dia berhasil membidik hewan buruan namun baru dua sampai tiga hari kemudian dia melihat bekas bidikannya, sementara hewan tersebut dia dapati sudah dalam keadaan mati. Nabi lalu bersabda, bahwa kalau mau dia boleh memakannya".

## بَابُ إِذَا وَجَدَ مَعَ الصَّيْدِ كَلْبًا آخَرَ

### BAB

APABILA DI DEKAT HEWAN BURUAN YANG SUDAH KE-  
NA ITU ORANG MENDAPATI ADA ANJING LAIN.

٥٢١٢ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ  
أُرْسِلَ كَلْبِي وَأَسْمَى فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا  
أُرْسِلْتَ كَلْبَكَ وَسَمَيْتَ فَأَخَذَ فَقَتَلَ فَأَكَلَ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا  
أَمْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ قُلْتُ إِنْ أُرْسِلَ كَلْبِي أَجِدُ مَعَهُ كَلْبًا آخَرَ  
لَا أَدْرِي أَيُّهُمَا أَخْذُهُ، فَقَالَ: لَا تَأْكُلْ فَإِنَّمَا سَمَيْتَ عَلَى  
كَلْبِكَ وَلَمْ تُسَمِّ عَلَى غَيْرِهِ وَسَأَلْتَهُ عَنْ صَيْدِ الْمُعْرَاضِ فَقَالَ  
إِذَا أَصَبْتَ بِحَدِيدِهِ فَكُلْ وَإِذَا أَصَبْتَ بِعَرَضِهِ فَقَتَلْ فَإِنَّهُ وَقِيدٌ  
فَلَا تَأْكُلْ ۖ

5212. Dari Adi bin Hatim, dia berkata: "Aku berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku melepaskan anjingku dan sudah aku bacakan bismillah". Nabi saw. bersabda: "Apabila kamu melepaskan anjingmu dan kamu sudah bacakan bismillah, lalu ia menangkap buruannya, membunuh bahkan memakannya, maka kamu jangan memakannya. Karena ia

menangkap hanya untuk dirinya sendiri". Aku berkata: "Sesungguhnya aku melepaskan anjingku untuk berburu, lalu aku mendapati anjing lain bersamanya, sehingga aku tidak tahu mana di antara keduanya yang berhasil menangkap buruannya". Beliau bersabda: "Jangan kamu makan hewan buruan itu. Sebab yang kamu bacakan bismillah adalah anjingmu, bukan anjing lainnya tersebut". Kemudian aku bertanya kepada beliau tentang berburu dengan tombak. Maka beliau bersabda: "Apabila kamu tepat mengenai bagian tajamnya, maka makanlah. Namun kalau hanya terkena batangnya lalu ia mati, maka janganlah kamu memakannya, karena berarti ia adalah binatang yang disembelih dengan lamban".

## بَابُ مَا جَاءَ فِي التَّصِيدِ

### BAB

MENGENAI MASALAH BERBURU.

٥٢١٣ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: إِنَّا قَوْمٌ نَتَّصِدُ بِهَذِهِ الْكِلَابِ  
فَقَالَ: إِذَا أُرْسِلْتَ كِلَابَكَ الْعَلَمَةَ وَذَكَرْتَ اسْمَ اللَّهِ فَكُلْ مِمَّا  
أَمْسَكَ عَلَيْكَ إِلَّا أَنْ يَأْكُلَ الْكَلْبُ فَلَا تَأْكُلْ فَإِنَّ أَخَافَ أَنْ  
يَكُونَ إِنَّمَا أَمْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ، وَإِنْ خَالَطَهَا كَلْبٌ مِنْ غَيْرِهَا  
فَلَا تَأْكُلْ ۖ

5213. Dari Adi bin Hatim ra. dia berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. sebagai berikut: "Sesungguhnya kami adalah kaum yang biasa berburu dengan menggunakan anjing-anjing ini". Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kamu lepaskan anjingmu yang sudah terlatih untuk berburu dan kamu sudah menyebut nama Allah, maka makanlah apa yang mereka tangkap untukmu, kecuali kalau anjing itu memakan buruannya,

maka jangan kamu makan. Sesungguhnya aku merasa khawatir jangan-jangan ia hanya menangkap buat dirinya sendiri. Apabila anjing-anjing itu lalu berbaur dengan anjing lain, maka janganlah kamu memakannya".

٥٢١٤- عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُسَيْبِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ آتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا بِأَرْضِ قَوْمِ أَهْلِ الْكِتَابِ نَأْكُلُ فِي آيَتِهِمْ وَأَرْضِ صَيْدِ أَصِيدُ بِقَوْسِي وَأَصِيدُ بِكَلْبِي الْمَعْمِ وَالَّذِي لَيْسَ مَعًا فَأَخْبَرَنِي مَا الَّذِي يَحِلُّ لَنَا مِنْ ذَلِكَ فَقَالَ: أَمَا مَا ذَكَرْتَ أَنَّكَ بِأَرْضِ قَوْمِ أَهْلِ الْكِتَابِ تَأْكُلُ فِي آيَتِهِمْ فَإِنْ وَجَدْتُمْ غَيْرَ آيَتِهِمْ فَلَا تَأْكُلُوا فِيهَا وَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فَاغْسِلُوهَا ثُمَّ كُلُوا فِيهَا، وَأَمَا مَا ذَكَرْتَ أَنَّكَ بِأَرْضِ صَيْدٍ فَمَا صِدَّتْ بِقَوْسِكَ فَادْكُرْ اسْمَ اللَّهِ ثُمَّ كُلْ وَمَا صِدَّتْ بِكَلْبِكَ الَّذِي لَيْسَ مَعًا فَادْكُرْتَ ذَكَاتَهُ فَكُلْ ۞

5214. Dari Abu Tsa'labah Al Khusyani ra. dia berkata: "Aku pernah menemui Rasulullah saw. dan berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya kami berada di negeri kaum Ahli Kitab. Kami makan dengan menggunakan bejana mereka. Kami juga berada di sebuah tanah buruan dan kami berburu dengan menggunakan busurku. Terkadang kami juga berburu dengan menggunakan anjingku yang sudah terlatih dan juga yang tidak terlatih. Tolong beritahu aku apa yang halal bagi aku". Rasulullah saw. bersabda: "Mengenai apa yang kamu tuturkan bahwa kamu pernah berada di negeri kaum Ahli Kitab lalu kamu makan dengan menggunakan bejana mereka, kalau kamu mendapati bejana yang lain maka janganlah kamu

makan dengan menggunakan bejana mereka itu. Tetapi kalau kamu tidak mendapatkannya, maka cucilah terlebih dahulu bejana mereka itu sebelum kamu pergunakan untuk makan. Mengenai ceritamu bahwa kamu berada di sebuah tanah buruan, maka apa yang kamu tangkap dengan busurmu, sebutlah nama Allah terlebih dahulu kemudian makanlah. Begitu pula dengan yang ditangkap oleh anjingmu yang sudah terlatih. Adapun yang ditangkap oleh anjingmu yang tidak terlatih namun kamu mendapati sembelihannya, maka juga makanlah".

٥٢١٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنْفَجْنَا أَرْنَبا، بِمِزِّ الظَّهْرَانِ فَسَعَوْا عَلَيْهَا حَتَّى لَغَبُوا فَسَعَيْتُ عَلَيْهَا حَتَّى أَخَذْتُهَا فَبَجْتُ بِهَا إِلَى أَبِي طَلْحَةَ فَبَعَثَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِوَرِكَيْهَا وَفَخَذِيهَا فَقَبَلَهُ ۞

5215. Dari Anas bin Malik ra. dia bercerita: "Kami pernah berburu marmot di sekitar daerah Dlahran. Kami saling berebut untuk mendapatkannya, dan ternyata akulah yang berhasil menangkapnya. Aku bawa binatang buruanku itu kepada Abu Thalhah dan selanjutnya ia mengirimkan sepasang pahanya kepada Nabi saw. Ternyata beliau berkenan menerimanya".

٥٢١٦- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِبَعْضِ طَرِيقِ مَكَّةَ تَخَلَّفَ مَعَ أَصْحَابٍ لَهُ مَخْرَمَيْنِ وَهُوَ غَيْرُ مَحْرَمٍ فَرَأَى جَمَارًا وَحَشِيثًا فَاسْتَوَى عَلَى فَرَسِيهِ ثُمَّ سَأَلَ أَصْحَابَهُ أَنْ يُنَاوِلُوهُ سَوْطًا فَأَبَوْا فَسَأَلَهُمْ رُمَحًا فَأَبَوْا فَأَخَذَهُ ثُمَّ شَدَّ عَلَى الْجَمَارِ فَقَتَلَهُ فَأَكَلَ مِنْهُ

بَعْضُ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَى بَعْضُهُمْ  
فَلَمَّا أذْرَكُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلُوهُ عَنِ  
ذَلِكَ فَقَالَ: إِنَّمَا هِيَ طُعْمَةٌ أَطْعَمَكُمْ وَهِيَ اللَّهُ

5216. Dari Abu Qatadah, sesungguhnya dia pernah bersama-sama dengan Rasulullah saw. Di tengah jalan yang menuju ke Makkah, dia berpencah dengan teman-temannya yang sedang dalam keadaan ihram. Sementara dia sendiri tidak dalam keadaan ihram. Tiba-tiba saja dia melihat seekor keledai liar. Serta merta dia mempersiapkan kudanya untuk memburu binatang itu. Dia lalu meminta teman-temannya untuk mengambil cambuk miliknya. Tetapi mereka sama tidak mau. Dia lalu meminta supaya mereka mengambil tombak, tetapi mereka juga tidak mau. Akhirnya dia mengambilnya sendiri. Kemudian mulailah dia memburu keledai tadi dan berhasil membunuhnya. Binatang tersebut kemudian dimakan oleh sebagian para sahabat Rasulullah saw. Namun sebagian yang lain enggan memakannya. Ketika bertemu dengan Rasulullah saw. mereka menanyakan hal itu kepada beliau. Rasulullah saw. menjawab: "Sesungguhnya binatang tersebut adalah makanan yang dihidangkan oleh Allah kepada kalian".

## بَابُ التَّصِيدِ عَلَى الْجِبَالِ .

BAB

BERBURU DI GUNUNG.

٥٢١٧ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِيمَا بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ وَهُمْ مُحْرَمُونَ وَأَنَا رَجُلٌ  
حِلٌّ عَلَى فَرَسٍ وَكُنْتُ رِقَاءً عَلَى الْجِبَالِ فَبِينَا أَنَا عَلَى ذَلِكَ إِذْ  
رَأَيْتُ النَّاسَ مُتَشَوِّفِينَ لِي شَيْءٍ فَذَهَبْتُ أَنْظُرُ فَإِذَا هُوَ جَمَارٌ

وَحَيْشٌ فَقُلْتُ لَهُمْ مَا هَذَا؟ قَالُوا لَا نَدْرِي، قُلْتُ هُوَ جَمَارٌ وَحَيْشٌ  
فَقَالُوا هُوَ مَا رَأَيْتَ وَكُنْتُ نَسِيْتُ سَوِيطِي فَقُلْتُ لَهُمْ: نَأُولُو نَفْسِي  
سَوِيطِي فَقَالُوا لَا نَعِينُكَ عَلَيْهِ فَانزَلْتُ فَأَخَذْتُهُ ثُمَّ ضَرَبْتُهُ فِي  
فِي آثَرِهِ فَلَمْ يَكُنْ إِلَّا ذَاكَ حَتَّى عَقَرْتُهُ فَأَتَيْتُ إِلَيْهِمْ فَقُلْتُ لَهُمْ  
قَوْمُوا فَأَحْتَمَلُوا، قَالُوا لَأَنْتَ فَحَمَلْتُهُ حَتَّى جُسْتُمْ بِهِ، فَأَجَبَ  
بَعْضُهُمْ وَأَكَلَ بَعْضُهُمْ، فَقُلْتُ أَنَا اسْتَوْفَيْتُ لَكُمْ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَذْرَكْتُهُ فَحَدَّثْتُهُ الْحَدِيثَ فَقَالَ لِي: أَبِي  
مَعَكُمْ شَيْءٌ مِنْهُ؟ قُلْتُ نَعَمْ، فَقَالَ كَلُّوا فَهُوَ طُعْمٌ أَطْعَمَكُمْ  
اللَّهُ.

5217. Dari Abu Qatadah, dia berkata: "Aku pernah bersama-sama Nabi saw. di tengah jalan antara Makkah dan Madinah. Saat itu sahabat-sahabatku sedang dalam keadaan ihram. Sedang aku adalah orang yang bebas melepaskan kudaku. Aku dibawanya naik ke atas gunung. Pada saat itulah tiba-tiba aku melihat orang-orang sama menengok sesuatu. Aku pun ikut memandang apa yang sedang mereka perhatikan. Ternyata adalah seekor keledai liar. Aku bertanya kepada mereka: "Apa itu?". Mereka menjawab: "Kami tidak tahu". Lalu aku jelaskan: "Itu adalah keledai liar". Sebetulnya aku memang belum pernah melihat binatang tersebut. Saat itu aku lupa membawa cambukku. Lalu aku minta tolong kepada mereka untuk mengambilnya. Namun mereka tidak bersedia. Aku lalu turun dari kudaku untuk mengambilnya sendiri. Kemudian aku buru binatang tadi dan berhasil menangkapnya. Setelah aku sembelih, aku lalu mencoba dekati mereka. Aku katakan kepada mereka: "Berdirilah dan bawalah binatang ini". Mereka menjawab: "Jangankan mem-



bawa, menyentuhnya saja kami tidak mau". Terpaksa aku sendiri yang membawanya kepada mereka. Ternyata sebagaimana dari mereka tidak mau memakan, sementara sebagian yang lain memakannya. Aku jelaskan kepada mereka, bahwa aku akan menceritakan hal itu kepada Rasulullah saw. Begitu ketemu beliau, maka aku ceritakan hal itu kepada beliau. Beliau bertanya kepadaku: "Apakah masih ada sisanya?". Aku menjawab: "Tentu". Beliau bersabda: "Makanlah. Itu adalah makanan yang dihidangkan oleh Allah kepada kalian".

## بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: أَحِلَّ لَكُمْ صَيْدَ الْبَحْرِ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DIHALALKAN BAGIMU BINATANG BURUAN LAUT".

٥٢١٨ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: غَزَوْنَا جَيْشَ الْخَبَطِ وَأَمِيرَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ فُجِعْنَا جُوعًا شَدِيدًا فَأَلْتُمُ الْبَحْرَ حَوْتًا مَيْتًا لَمْ يَرِ مِثْلَهُ يُقَالُ لَهُ الْعَنْبَرُ فَأَكَلْنَا مِنْهُ نِصْفَ شَهْرٍ فَأَخَذَ أَبُو عُبَيْدَةَ عَظْمًا مِنْ عِظَامِهِ فَمَرَّ الرَّكِبُ تَحْتَهُ:

5218. Dari Jābir ra. dia berkata: "Kami pernah masuk dalam pasukan debu yang keras yang dipimpin oleh Abu Ubaidah. Di tengah perjalanan kami mengalami kelaparan yang amat sangat. Tiba-tiba saja laut memuntahkan seekor ikan besar yang belum pernah aku lihat sebelumnya. Namanya ikan al anbar. Saking besarnya, sehingga ikan tersebut bisa kami makan selama setengah bulan. Abu Ubaidah sendiri mengambil tulang-tulangnya dan diletakkan di bawah hewan kendaraannya buat persediaan di tengah perjalanan".

٥٢١٩ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَعَثَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَمَّ ثَلَاثًا شِمَانَةَ رَاكِبٍ وَأَمِيرَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ نَرُصِدُ غَيْرَ الْقَرَيْشِ فَاصَابْنَا جُوعٌ شَدِيدٌ حَتَّى أَكَلْنَا الْخَبَطَ فَسَمِيَّ جَيْشَ الْخَبَطِ وَالَّتِي الْبَحْرُ حَوْتًا يُقَالُ لَهُ الْعَنْبَرُ فَأَكَلْنَا نِصْفَ شَهْرٍ وَادَّهَنَا بِوَذِكِهِ حَتَّى صَلَحَتْ أَجْسَامُنَا. قَالَ فَأَخَذَ أَبُو عُبَيْدَةَ ضِلْعًا فَنَصَبَهُ فَمَرَّ الرَّكِبُ تَحْتَهُ وَكَانَ فِي نَارِ جَبَلٍ فَأَمَّا اشْتَدَّ الْجُوعُ نَحَرَ ثَلَاثَ جَزَائِرٍ ثُمَّ ثَلَاثَ جَزَائِرٍ ثُمَّ نَهَاهُ أَبُو عُبَيْدَةَ:

5219. Dari Jabir, dia bercerita: "Nabi saw. pernah mengirim kami pasukan berkuda sebanyak tiga ratus personal dan dipimpin oleh Abu Ubaidah. Kami diberi tugas untuk menghadang rombongan orang-orang Quraisy. Saat itulah kami diserang rasa lapar yang luar biasa, sehingga terpaksa kami makan debu. Karena itulah kami dinamakan sebagai pasukan debu. Tiba-tiba saja lautan memuntahkan seekor ikan besar yang bernama ikan al anbar. Kami memakannya sampai selama setengah bulan, dan kami berminyak dengan lemaknya. Sehingga tubuh kami terasa segar dan kuat. Abu Ubaidah sendiri mengambil salah satu tulang iganya. Setelah diluruskan, lalu dia bawa tulang itu dan ditaruhnya di bawah hewan kendaraannya. Di antara kami ada salah seorang yang apabila sangat kelaparan, maka dia menyembelih tiga ekor kambing sekaligus kemudian tiga ekor lagi. Tentu saja hal itu kemudian dilarang oleh Abu Ubaidah".

## بَابُ أَكْلِ الْجَرَادِ

BAB

MEMAKAN BELALANG.

٥٢٢. عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ غَزَوْنَا مَعَ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ أَوْ سِتًّا كُنَّا نَأْكُلُ مَعَهُ  
الْجَرَادَ .

5220. Dari Ibnu Abi Aufa, dia berkata: "Bersama-sama Nabi saw. kami ikut perang sebanyak tujuh atau enam kali. Bersama beliau itulah kami biasa memakan belalang".

## بَابُ آنِيَةِ الْمَجُوسِ وَالْمَيْتَةِ

BAB

BEJANA-BEJANA ORANG MAJUSI DAN BANGKAI.

٥٢٢١ - عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخَثَمِيِّ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ: إِنَّا بِأَرْضِ أَهْلِ الْكِتَابِ فَنَأْكُلُ فِي أَيْتِيهِمْ، وَبِأَرْضِ صَيْدٍ أَصِيدُ يَقْوَيْسِي وَأَصِيدُ بِكَلْبِيِّ الْمَعْلَمِ وَبِكَلْبِيِّ الَّذِي لَيْسَ بِمَعْلَمٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا مَا ذَكَرْتَ أَنَّكَ بِأَرْضِ أَهْلِ كِتَابٍ فَلَا تَأْكُلُ كُلَّ مَا فِي أَيْتِيهِمْ إِلَّا أَنْ لَا يَجِدُوا بُدًّا فَإِنْ لَمْ يَجِدُوا بُدًّا فَغَسِلُوهَا وَكُلُّوا وَأَمَا مَا ذَكَرْتَ أَنَّكُمْ بِأَرْضِ صَيْدٍ فَاصِيدَتْ

يَقْوَيْسِكَ فَادْكُرْ اسْمَ اللَّهِ وَكُلْ، وَمَا صِيدَتْ بِكَلْبِيِّ الْمَعْلَمِ فَادْكُرْ اسْمَ اللَّهِ وَكُلْ، وَمَا صِيدَتْ بِكَلْبِيِّ الَّذِي لَيْسَ بِمَعْلَمٍ فَادْكُرْتِ ذَكَاتَهُ فَكَلَّهُ ۚ

5221. Dari Abu Tsa'labah Al Khusyani ra. dia berkata: "Aku pernah menemui Nabi saw. dan berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku pernah berada di negeri kaum Ahli Kitab dan aku makan dengan menggunakan bejana mereka. Aku juga pernah berada di sebuah tanah buruan di mana aku berburu dengan busurku. Terkadang aku juga berburu dengan menggunakan anjingku yang sudah terlatih dan juga yang belum terlatih". Rasulullah saw. bersabda: "Mengenai ceritamu bahwa kamu pernah berada di negeri kaum Ahli Kitab, lain kali jangan makan dengan menggunakan bejana mereka sepanjang kamu masih menemukan bejana lain. Tetapi kalau kamu ternyata tidak menemukan selainnya, maka cucilah terlebih dahulu baru kamu boleh menggunakannya untuk makan. Mengenai ceritamu bahwa kamu pernah berada di sebuah daerah buruan, maka apa yang kamu buru dengan busurmu, terlebih dahulu bacakan bismillah kemudian makanlah. Demikian pula dengan yang diburu oleh anjingmu yang sudah terlatih, juga bacakan bismillah terlebih dahulu kemudian makanlah. Adapun mengenai yang diburu oleh anjingmu yang tidak terlatih, kamu juga boleh memakannya jika memang kamu mendapat sembelihannya".

٥٢٢٢ - عَنْ سَلْمَةَ بِنِ الْأَكْوَعِ قَالَ لَمَّا أَمْسَوْا يَوْمَ فَتَحُوا خَيْبَرَ أَوْ قَدُوا النَّيْرَانَ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى مَا أَوْقَدْتُمْ هَذِهِ النَّيْرَانَ؟ قَالُوا الْحَوْمُ الْحَمْرُ الْإِنْسِيَّةُ، قَالَ أَهْرَيْقُوا مَا فِيهَا وَاكْسِرُوا قُدُورَهَا، فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ فَقَالَ: نَهَرَيْقُ مَا فِيهَا وَنَغْسِلُهَا؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

## وَسَأَمَ: أُوذَالَكَ

5222. Dari Salmah bin Al Akwa' dia berkata: "Sore hari ketika berhasil menaklukkan Khaibar, para pasukan Islam ramai-ramai sama menyalakan api. Melihat itu Nabi saw. merasa heran dan bertanya: "Untuk apa kalian menyalakan api ini?". Mereka menjawab "Untuk memanggang daging keledai piaraan". Nabi saw. bersabda tumpahkan itu dan pecahkan periuknya". Mendengar itu ada salah seorang sahabat yang bergegas berdiri dan berkata: "Apa tidak sebaiknya kami tumpahkan isinya tetapi kami cuci periuk-periuk itu, wahai Rasulullah?". Nabi saw. bersabda: "Atau begitu juga bisa".

## بَابُ التَّسْمِيَةِ عَلَى الذَّبِيحَةِ وَمَنْ تَرَكَ مُتَعَدِّدًا

### BAB

MEMBACA BISMILLAH ATAS SEMBELIHAN DAN ORANG YANG MENINGGALKAN ITU KARENA SENGAJA.

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: مَنْ نَسِيَ فَلَا بَأْسَ. وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَلَا تَأْكُلُوا مما لَمْ يُذَكَرِ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنَّهُ لَفِسْقٌ، وَالنَّاسِ لَا يَسْمَى فَاِسْمًا، وَقَوْلِهِ: وَإِنَّ الشَّيَاطِينَ لَيُوحُونَ إِلَى أَوْلِيَائِهِمْ لِيَجَادُوا لَكُمْ وَإِنْ أَطَعْتُمُوهُمْ إِنَّكُمْ لَمُشْرِكُونَ

Ibnu Abbas mengatakan: "Bagi orang yang lupa membacanya, maka tidaklah apa-apa. Allah Ta'ala telah berfirman: "Dan janganlah kamu memakan binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya. Sesungguhnya perbuatan semacam itu adalah suatu kefasikan". Jadi orang yang lupa tidak bisa disebut sebagai orang yang fasik. Lebih lanjut Allah berfirman: "Sesungguhnya syetan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu; dan jika kamu menuruti me-

reka, sesungguhnya kamu tentulah menjadi orang-orang yang musyrik".

٥٢٢٣- عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذِي الْحُلَيْفَةِ فَأَصَابَ النَّاسَ جُوعٌ فَأَصَبْنَا إِبِلًا وَغَنَمًا وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَخْرِيَاتِ النَّاسِ، فَعَجَلُوا فَصَبُّوا الْقُدُورَ فَدَفِعَ إِلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِالْقُدُورِ فَأَكْفَنَتْ ثُمَّ قَسَمَ فَعَدَلَ عَشْرَةَ مِنَ الْغَنَمِ بِبَعِيرٍ فَتَدَّ مِنْهَا بَعِيرٌ، وَكَانَ فِي الْقَوْمِ خَيْلٌ يَسِيرَةٌ فَطَلَبُوهُ فَأَعْيَاهُمْ فَأَعْوَى إِلَيْهِ رَجُلٌ بِسَنَمِهِمْ فَحَبَسَهُ اللَّهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِهَذِهِ الْبَهَائِمِ أَوَابِدًا وَأَبْدًا وَإِدِ الْوَحْشِ فَمَا نَدَّ عَلَيْكُمْ فَأَصْنَعُوا بِهِ هَكَذَا. قَالَ وَقَالَ جَدِّي إِنَّا لَنَرَجُوا وَنَخَافُ أَنْ نَلْقَى الْعَدُوَّ وَغَدَّ أَوْلَيْسَ مَعَنَا مَدَى أَفَنَذْبُجُ بِالْقَصَبِ؟ فَقَالَ: مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذَكَرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكُلْ لَيْسَ السِّنُّ وَالظُّفْرُ وَسَأُخْبِرُكُمْ عَنْهُ أَمَا السِّنُّ فَعَظْمٌ وَأَمَا الظُّفْرُ فَمَدَى الْحَبَسَةِ

5223. Dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: "Kami pernah bersama Nabi saw. di daerah Dzul Hulafah. Waktu orang-orang sama mengalami rasa lapar. Untung kami segera mendapat binatang onta dan juga kambing. Sementara itu Nabi saw. belum kelihatan. Mereka segera memasang periuk besar. Begitu Nabi saw. datang, beliau menyuruh diangkat periuk tersebut dan dibalikkannya. Kemudian beliau membagi seekor onta berbanding sepuluh ekor kambing. Tiba-tiba ada seekor onta yang lari.

Dengan hanya menaiki beberapa ekor kuda mereka berusaha mencarinya. Namun tidak ketemu. Beruntung ada seorang dari mereka yang berhasil menangkapnya dengan anak panah. Rupanya Allah berkenan menahannya. Nabi saw. kemudian bersabda: "Sesungguhnya binatang ini juga punya watak seperti binatang liar. Maka yang mencoba lari dari kalian, sembelihlah saja". Saat itu kami sudah berharap-harap cemas bahwa esoknya akan bertemu musuh. Sementara itu kami tidak memiliki pisau besar. Kami lalu bertanya kepada Nabi saw.: "Kami tidak memiliki pisau. Apakah kami boleh menyembelihnya dengan menggunakan sebatang bambu?". Nabi saw. bersabda: "Dengan segala sesuatu yang bisa mengalirkan darah dan sudah kamu bacakan bismillah, maka makanlah binatang yang disembelih dengannya itu. Asal jangan dengan gigi dan kuku. Perlu aku beritahukan kepada kalian bahwa gigi itu hakekatnya adalah tulang. Sedang kuku adalah pisaunya orang-orang Ethiopia (Habasyah)".

## بَابُ مَا ذُبِحَ عَلَى النَّصِيبِ وَالْأَصْطَامِ .

### BAB

HEWAN YANG DISEMBELIH UNTUK PATUNG-PATUNG BERHALA.

٥٢٢٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ لَقِيَ زُرَيْدَ بْنِ عَمْرٍو ابْنَ نُفَيْلٍ بِأَسْفَلِ بَلَدِجٍ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يَنْزَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَحْيَ فَقَدَّمَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَفْرَةَ فِيهَا لَحْمٌ فَأَبَى أَنْ يَأْكُلَ مِنْهَا ثُمَّ قَالَ: إِنْ لَمْ يَأْكُلْ مِمَّا تَذْبَحُونَ عَلَى أَنْصَابِكُمْ وَلَا آكُلُ إِلَّا مِمَّا ذَكَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ .

5224. Dari Abdullah yang mendapatkan cerita dari Rasulullah saw. bahwa satu hari beliau bertemu dengan Zaid bin Amer bin Nufail di dataran rendah Baldah. Peristiwa itu terjadi sebelum turun wahyu kepada beliau. Oleh Zaid, Rasulullah saw. disuguhi ransum yang berisikan sepotong daging. Tetapi beliau tidak mau memakannya. Kemudian beliau bersabda: "Aku tidak akan mau makan hewan yang kamu sembelih untuk patung-patung berhalmu. Dan aku juga tidak mau makan hewan yang waktu menyembelih tidak disebut-sebut nama Allah".

## بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَلْيَذْبَحْ عَلَى اسْمِ اللَّهِ .

### BAB

SABDA NABI SAW.: "HENDAKLAH ORANG MENYEMBELIH HEWAN DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH".

٥٢٢٥ - عَنْ جُنْدُبِ بْنِ سُفْيَانَ الْبَجَلِيِّ قَالَ ضَحَيْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُضْحِيَّةً ذَاتَ يَوْمٍ فَإِذَا أَنَا سَرَّ قَدْ ذَبَحُوا ضَحَايَاهُمْ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلَمَّا أَنْصَرَفَ رَأَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ قَدْ ذَبَحُوا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَقَالَ: مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلْيَذْبَحْ مَكَانَهَا الْآخَرَى وَمَنْ كَانَ لَمْ يَذْبَحْ حَتَّى صَلَّى عَلَيْنَا فَلْيَذْبَحْ عَلَى اسْمِ اللَّهِ .

5225. Dari Jundub bin Sufyan Al Bajah, dia berkata: "Pada satu hari kami menyembelih korban bersama-sama Rasulullah saw. Tiba-tiba orang-orang sudah sama menyembelih korbannya sebelum sembahyang. Selesai sembahyang, Nabi saw. melihat mereka memang sudah sama menyembelih korbannya sebelum sembahyang. Lalu beliau bersabda: "Barangsiapa yang menyembelih korban sebelum sembahyang, maka

hendaknya dia lakukan di tempat lain. Dan barangsiapa yang belum menyembelih korbannya sampai menunggu kami selesai sembahyang, maka jangan lupa untuk membacakan nama Allah terlebih dahulu.

## بَابُ مَا أَنْهَرَ الدَّمَ مِنَ الْقَصَبِ وَالْمَرْوَةِ وَالْحَدِيدِ ۖ

### BAB

SEBILAH BAMBU, BATU API DAN BESI YANG BISA MENGALIRKAN DARAH.

٥٢٢٦- عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ جَارِيَةَ لَهُمْ كَانَتْ تَرْعَى غَنَمًا يَسْلَعُ فَأَبْصَرَتْ بِشَاةٍ مِنْ غَنَمِهَا مَوْتًا فَكَسَّرَتْ حَجْرًا فَذَبَحَهَا فَقَالَ لِأَهْلِهِ لِأَنَا كُلُّوْا حَتَّى آتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْأَلُهُ أَوْحَتْنِي أُرْسِلَ إِلَيْهِ مَنْ يَسْأَلُهُ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْبَعَثَ إِلَيْهِ فَأَمَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَكْلِهَا ۖ

5226. Dari Ibnu Umar, sesungguhnya ayahnya pernah bercerita kepadanya bahwa jariah milik Ka'ab bin Malik menggembala kambing-kambing gembalannya di Sal'i. Tiba-tiba jariah itu melihat ada kambing gembalaannya akan mati. Ia lalu memecah sepotong batu buat menyembelihnya. kepada keluarganya Ka'ab bin Malik berkata: "Jangan kalian makan dahulu sampai aku ketemu Nabi saw. untuk menanyakan kepada beliau mengenai hal itu. Atau aku akan menyuruh seseorang buat menanyakannya". Setelah dia datang sendiri kepada beliau atau menyuruh seseorang, dia mendapat keterangan bahwa Nabi saw. menyuruh untuk memakannya".

٥٢٢٧- عَنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ جَارِيَةَ لِكَعْبِ بْنِ مَالِكٍ تَرْعَى غَنَمًا لَهُ بِالْجَبِيلِ الَّذِي بِالسُّوقِ وَهُوَ يَسْلَعُ فَأَصِيبَتْ شَاةٌ فَكَسَّرَتْ حَجْرًا

## فَذَبَحَتْهَا فَذَكَرُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُمْ بِأَكْلِهَا ۖ

5227. Dari Abdullah, sesungguhnya seorang jariah milik Ka'ab bin Malik menggembala kambing miliknya di sebuah bukit kecil yang terletak di dekat pasar Sal'i. Tiba-tiba ada seekor kambing yang hampir mati. Segera saja jariah itu memecah sepotong batu dan menyembelihnya. Ketika orang-orang sama menceritakan hal tersebut kepada Nabi saw. beliau menyuruh mereka untuk memakannya".

٥٢٢٨- عَنْ عَبَّيْةَ ابْنِ رَافِعٍ عَنْ جَدِّهِ أَنَّهُ قَالَ يَارَسُولَ اللهِ لَيْسَ لَنَا مَدَى فَقَالَ: مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذَكَرَ اسْمَ اللهِ فَكُلْ لَيْسَ الظُّفْرُ وَالسِّنُّ أَمَّا الظُّفْرُ فَمَدَى الْحَبَشَةِ وَأَمَّا السِّنُّ فَغُظْمٌ وَنَدَّ بَعِيرٌ فَبَسَّهُ فَقَالَ: إِنَّ لِهَذِهِ الْإِبِلِ أَوْابِدًا وَأَوْابِدَ الْوَحْشِ فَمَا غَلَبَكُمْ مِنْهَا فَأَصْعُوا بِهِ هَكَذَا ۖ

5228. Dari Abayah bin Rafi', dari kakeknya, sesungguhnya dia berkata: "Ya Rasulullah, kami tidak memiliki pisau besar". Rasulullah saw. bersabda: "Sesuatu yang bisa mengalirkan darah dan sudah dibacakan bismillah, maka makanlah hewan yang disembelih denganya. Asalkan tidak berupa gigi dan kuku. Adapun kuku adalah pisaunya orang-orang Ethiopia (Habasyah). Sedangkan gigi sejatinya adalah tulang". Ketika berhasil mendapatkan kembali seekor onta yang mencoba lari, beliau bersabda: "Binatang onta ini juga punya karakter seperti binatang buas. Maka sembelihlah ia".

## بَابُ ذَبْحَةِ الْمَرْأَةِ وَالْأَمَةِ

### BAB

SEMBELIHANNYA ORANG WANITA DAN AMAT (BUDAK PEREMPUAN).

٥٢٢٩- عَنِ ابْنِ لِكَعْبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ امْرَأَةً ذَبَحَتْ

شَاءَ بِحَجَرٍ فَسُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَأَمَرَ  
بِأَكْلِهَا ۞

5229. Dari putera Ka'ab bin Malik, dari ayahnya, sesungguhnya seorang wanita telah menyembelih seekor kambing dengan menggunakan pecahan batu. Ketika hal itu ditanyakan kepada Nabi saw. beliau menyuruh untuk memakannya".

٥٢٢٩ - عَنْ مُعَاذِ بْنِ سَعْدٍ أَوْ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ جَارِيَةً  
لِكَعْبِ بْنِ مَالِكٍ كَانَتْ تَرَعَى غَنَمًا يَسْلَعُ فَأُصِيبَتْ شَاءَ مِنْهَا  
فَادْرَكَتَهَا فَذَبَحَتْهَا بِحَجَرٍ فَسُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ  
كُلُوهَا ۞

5230. Dari Mu'adz bin Sa'ad atau Sa'ad bin Mu'adz, dia menceritakan bahwa seorang jariah milik Ka'ab bin Malik sedang menggembala ternak kambingnya di Sal'i. Tiba-tiba ada seekor kambing yang hampir mati. Ia lalu segera mengambil pecahan batu dan menyembelihnya dengan benda tersebut. Ketika hal itu ditanyakan kepada Nabi saw. beliau bersabda: "Makanlah ia".

بَابُ لَا يَذْكُرُ بِالسِّنِّ وَالْعَظْمِ وَالظُّفْرِ.

BAB

TIDAK BOLEH HUKUMNYA MENYEMBELIH DENGAN GIGI, DENGAN TULANG DAN JUGA DENGAN KUKU.

٥٢٣٠ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: كُلُّ يَبْنَى مَا أَنْهَرَ الدَّمَ إِلَّا السِّنَّ وَالظُّفْرَ.

5231. Dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: "Nabi saw. pernah bersabda: "Makanlah (hewan) yang disembelih dengan sesuatu yang bisa mengalirkan darah, kecuali gigi dan kuku".

بَابُ دَيْحَةِ الْأَعْرَابِ وَنَحْوِهِمْ

BAB

SEMBELIHANNYA ORANG-ORANG BADUI DAN SEBAGAINYA.

٥٢٣٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ قَوْمًا قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَقْوَامًا يَأْتُونَنَا بِاللَّحْمِ لَأَنْدِرُنِي أَذْكَرَانِمُ  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَمْ لَا، فَقَالَ: سَمُّوا عَلَيْهِ أَنْتُمْ وَكُلُّوهُ قَالَتْ وَكَانُوا  
حَدِيثِي عَهْدًا بِالْكَفْرِ.

5232. Dari Aisyah ra. sesungguhnya beberapa orang sahabat berkata kepada Nabi saw.: "Sesungguhnya suatu kaum datang kepada kami dengan membawa daging, sedang kami tidak tahu apakah ia sudah dibacakan bismillah atukah belum". Nabi saw. bersabda: "Bacakanlah bismillah atasnya dan makanlah". Para sahabat tersebut memang baru saja mentas dari suasana kekufuran.

بَابُ ذَبَائِحِ أَهْلِ الْكِتَابِ وَشُحُومِهَا مِنْ أَهْلِ الْكُرْبِ وَغَيْرِهِمْ

BAB

SEMBELIHANNYA KAUM AHLI KITAB DAN SEBAGAINYA.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ وَطَعَامُ الَّذِينَ

أَتُوا الْكِتَابَ حِلَّ لَكُمْ وَطَعًا مَكْرُوحًا لَهُمْ ۖ

Allah Ta'ala berfirman: "Pada hari ini dihalalkan bagimu yang baik-baik. Makanan (sembelihan) orang-orang yang diberi Al Kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal (pula) bagi mereka".

وَقَالَ الزُّهْرِيُّ: لَا بَأْسَ بِذَبِيحَةِ نَصَارَى الْعَرَبِ وَإِنْ سَمِعْتَهُ  
يُسَمِّي لِغَيْرِ اللَّهِ فَلَا تَأْكُلْ وَإِنْ لَمْ تَسْمَعْهُ فَقَدْ أَحَلَّهُ اللَّهُ وَعَلِمَ  
كُفْرَهُمْ وَيَذْكُرُ عَنْ عَلِيٍّ نَحْوَهُ ۖ

Az Zuhri mengatakan: "Tidak apa-apa hukumnya memakan sembelihan orang-orang Arab Nashrani. Tetapi kalau kamu mendengar mereka menyebut selain nama Allah, maka jangan kamu makan sembelihannya. Tetapi kalau kamu tidak mendengarnya, maka Allah menghalalkannya. Allah tahu akan kekufuran mereka".

٥٢٣٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُغْفَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا  
مُحَاصِرِينَ قَصْرَ خَيْبَرَ فَرَمَى إِنْسَانٌ بِجَرَابٍ فِيهِ شَحْمٌ فَتَرَوْتُمْ  
لَاخِذَهُ فَالتَفْتُ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَحْيَيْتُ  
مِنْهُ.

5233. Dari Abdullah bin Mughaffal ra. dia berkata: "Ketika kami

tengah mengepung daerah Khaibar, tiba-tiba ada seseorang melemparkan sebuah kantong yang ternyata berisikan lemak. Aku dekati untuk mengambilnya. Ketika aku berpaling, ternyata aku lihat Nabi saw. tengah memperhatikan aku. Aku jadi merasa malu kepada beliau".

بَابُ مَا نَدَّ مِنَ الْبَهَائِمِ فَهُوَ بِمَنْزِلَةِ الْوَحْشِ -

#### BAB

TERNAK YANG MAU LEPAS IA ADALAH TERGOLONG LIAR.

٥٢٣٤ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا لَأَقْوَى الْعَدُوِّ  
غَدًّا وَأَلَيْسَتْ مَعَنَا مَدَى فَقَالَ: اعْمَلْ أَوْ أَرِنِ، مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذَكَرَ  
اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكُلْ لَيْسَ السِّنُّ وَالظُّفْرُ وَسَأَحَدُ ثُكَّ أَمَا السِّنُّ  
فَعَظْمٌ وَأَمَا الظُّفْرُ فَمَدَى الْحَبَشَةِ ۖ وَأَصْلُنَا نَهَبَ الْإِبِلِ وَعَنِيمٌ  
فَنَدَّ مِنْهَا بَعِيرٌ فَرَمَاهُ رَجُلٌ بِسَهْمٍ فَحَبَسَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِهَذِهِ الْإِبِلِ أَوْابِدَ كَأَوْابِدِ الْوَحْشِ فَإِذَا  
غَلِبَكُمْ مِنْهَا شَيْءٌ فَافْعَلُوا بِهِ هَكَذَا ۖ

5234. Dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: "Aku berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya besok kami akan bertemu dengan musuh. Sementara kami tidak memiliki pisau besar (parang)". Beliau bersabda: "Bergegaslah kamu. Makanlah hewan yang disembelih dengan menggunakan sesuatu yang bisa mengalirkan darah dan sudah dibacakan bismillah. Asalkan ia tidak berupa gigi dan kuku. Perlu aku beritahukan kepadamu, bahwa sesungguhnya gigi itu adalah tulang, dan kuku adalah pisaunya orang-orang Ethiopia". Kami juga mendapatkan rampasan onta dan kambing. Ketika ada seekor onta yang mencoba melarikan diri, segera saja seseorang dari kami segera menangkapnya kembali dengan panah". Mende-

ngar cerita itu, Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya onta tersebut memiliki karakter binatang liar. Jika ia kamu anggap merepotkan, maka segera sembelihlah ia".

## بَابُ التَّحْرِ وَالذَّبْحِ .

### BAB MENYEMBELIH.

٥٢٣٥ - عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبْدِ عَمْرٍو عَنِ النَّخَعِ، يَقُولُ يَقْطَعُ مَا دُونَ الْعَظْمِ حَتَّى يَمُوتَ ۖ

5235. Dari Nafi', sesungguhnya Ibnu Umar melarang orang menyembelih hewan pada bagian yang tidak tempatnya kemudian dibiarkan saja sampai ia mati.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقَرَةً. وَقَالَ فذبحوها وما كادوا يفعلون ۖ

Allah Ta'ala berfirman: "Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih seekor sapi betina".

"Kemudian mereka menyembelihnya dan hampir saja mereka tidak melaksanakan perintah itu".

٥٢٣٦ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ تَحْرَانَا عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا فَأَكَلْنَاهُ ۖ

5236. Dari Asma' binti Abu Bakar ra. ia berkata: "Pada zaman Nabi saw. kami pernah menyembelih seekor kuda lalu kami memakannya".

٥٢٣٧ - عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ ذَبَحْنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا وَخُنُّ فِي الْمَدِينَةِ فَأَكَلْنَاهُ .

5237. Dari Asma', ia berkata: "Pada zaman Rasulullah saw. kami pernah menyembelih seekor kuda kemudian kami memakannya. Dan pada saat itu kami tinggal di Madinah".

٥٢٣٨ - عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ أَنَّ أَسْمَاءَ بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ تَحْرَانَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا فَأَكَلْنَاهُ .

5238. Dari Fatimah binti Al Mundzir; sesungguhnya Asma' binti Abu Bakar pernah mengatakan: "Pada zaman Rasulullah saw. kami pernah menyembelih seekor kuda lalu kami memakannya".

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ الْمَشَلَّةِ وَالْمَصْبُورَةِ وَالْمَجْتَمَةِ ۖ

### BAB LARANGAN MENYIKSA ATAU MENGHUKUM HEWAN YANG AKAN DISEMBELIH.

٥٢٣٩ - عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ أَنَسِ بْنِ الْحَكَمِ ابْنَ أَيُّوبَ فَرَأَى غُلَامًا نَا أَوْفِسِيًّا نَا نَصَبُوا دَجَاجَةً يَرْمُوهَا فَقَالَ أَنَسٌ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُصَبَّرَ الْبَهَائِمُ ۖ

5239. Dari Hisyam bin Zaid, dia berkata: "Bersama Anas aku pernah pergi menemui Al Hakam bin Ayyub. Tiba-tiba saja Anas melihat



beberapa anak laki-laki tengah menegakkan seekor ayam jantan untuk dilempari. Anas lalu mengatakan: "Nabi saw. melarang menahan ternak untuk dibunuh".

٥٢٤. - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ وَغُلَامٍ مِنْ بَنِي يَحْيَى رَاطِبٍ دَجَاجَةٌ يَرْمِيهَا فَمَشَى إِلَيْهَا ابْنُ عُمَرَ حَتَّى حَلَّهَا ثُمَّ أَقْبَلَ بِهَا وَبِالْغُلَامِ مَعَهُ فَقَالَ ازْجِرُوا غُلَامَكُمْ عَنْ أَنْ يَضْرِبَ هَذَا الطَّيْرَ لِلْقَتْلِ، فَإِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ تُضْرَبَ بِهِيْمَةٌ أَوْ غَيْرُهَا الْقَتْلُ.

5240. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya satu hari dia menemui Yahya bin Sa'id. Dia melihat putera Yahya sedang mengikat seekor ayam jantan dan dilemparinya. Ibnu Umar berjalan mendekati lalu melepaskan binatang itu. Bersama dengan anak itu dia pun menemui Yahya. Kepada Yahya Ibnu Umar mengatakan: "Ajarilah anakmu supaya jangan boleh menahan binatang ini untuk dibunuh. Soalnya aku pernah mendengar Nabi saw. melarang menahan ternak dan juga lainnya untuk dibunuh".

٥٢٤١. - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ ابْنِ عُمَرَ فَرَوَا بِفَيْتِيَةٍ أَوْ بِنَقِيرٍ نَصَبُوا دَجَاجَةً يَرْمُونَهَا فَأَمَارُوا ابْنَ عُمَرَ تَفَرَّقُوا عَنْهَا، وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: مَنْ فَعَلَ هَذَا؟ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ مَنْ فَعَلَ هَذَا.

5241. Dari Sa'id bin Jubair, dia berkata: "Aku sedang berada di sisi Ibnu Umar ketika tiba-tiba saja ada beberapa anak menahan seekor ayam jantan dan dilempari ramai-ramai. Begitu melihat Ibnu Umar, mereka minggir terpecah menjauhi binatang tersebut. Ibnu Umar lalu mengata-

kan: "Siapa yang telah melakukan hal ini?. Sesungguhnya Nabi saw. mengutuknya".

٥٢٤٢. - عَنِ ابْنِ عُمَرَ لَعَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ مَثَلَ بِالْحَيَوَانِ؛

5242. Dari Ibnu Umar, dia berkata: "Nabi saw. mengutuk orang yang berani menghukum atau menyiksa hewan".

٥٢٤٣. - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ التُّهْبَةِ وَالْمَثَلَةِ.

5243. Dari Abdullah bin Yazid, dari Nabi saw. sesungguhnya beliau melarang orang merampas dan menghukum binatang".

## بَابُ الدَّجَاجِ

BAB

AYAM.

٥٢٤٤. - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ دَجَاجًا؛

5244. Dari Abu Musa Al Asy'ari ra. dia berkata: "Aku pernah melihat Nabi saw. memakan ayam".

٥٢٤٥. - عَنْ زُهَيْرِ بْنِ قُنَيْنٍ قَالَ كُنَّا عِنْدَ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ وَكَانَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ هَذَا الْحَيِّ مِنْ جَرْمِ إِخَاءٍ فَأُتِيَ بِطَعَامٍ فِيهِ لَحْمٌ

دَجَاحٍ وَفِي الْقَوْمِ رَجُلٌ جَالِسٌ أَخْرَفَ أَمَّ يَدَنْ مِنْ طَعَامِهِ  
 قَالَ أَدْنُ فَقَدَرْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ  
 مِنْهُ، قَالَ إِنِّي رَأَيْتُهُ أَكَلَ شَيْئًا فَقَدَرْتُهُ فَحَلَفْتُ أَنْ  
 لَا أَكُلُهُ، فَقَالَ أَدْنُ أَخْبِرَكَ أَوْ أَحَدِ ثَنَكَ إِنِّي أَتَيْتُ النَّبِيَّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفَرٍ مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ فَوَافَقْتُهُ وَهُوَ  
 غَضَبَانٌ وَهُوَ يَقْسِمُ نَعْمًا مِنْ نِعَمِ الصَّدَقَةِ فَاسْتَحْمَلْنَاهُ  
 فَحَلَفَ أَنْ لَا يَحْمِلَنَا قَالَ مَا عِنْدِي مَا أَحْمَلُكُمْ عَلَيْهِ، ثُمَّ أَتَى  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِنَهَبٍ مِنْ إِبِلٍ فَقَالَ: أَيُّنَ  
 الْأَشْعَرِيِّونَ أَيُّنَ الْأَشْعَرِيِّونَ؟ قَالَ فَأَعْطَانَا حَمْسَ دَوْدٍ  
 غَرَّ الذَّرَى فَلَبِثْنَاهُ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقُلْتُ لِأَصْحَابِي نَسِي رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَهُ، فَوَاللَّهِ لَئِنْ تَغَفَّلْنَا رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَهُ لَا نُفْلِحُ أَبَدًا، فَرَجَعْنَا إِلَى  
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا اسْتَحْمَلْنَاكَ  
 فَحَلَفْتَ أَنْ لَا تَحْمِلَنَا فَظَنَّنَا أَنَّكَ نَسَيْتَ يَمِينَكَ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ  
 حَمَلَكُمْ إِنِّي وَاللَّهِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَأَرَى غَيْرَهَا  
 خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا أَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَتَحَلَّلْتُهَا؛

5245. Dari Zahdam, dia berkata: "Aku pernah berada di rumah Abu

Musa Al Asy'ari. Di antara aku dan dia terjalin ikatan persaudaraan yang cukup erat. Aku disuguhi makanan yang mengandung banyak daging ayam. Saat itu kami bersama beberapa orang tamu lainnya. Di antara mereka ada seorang tamu yang tidak mau mendekati makanannya. Abu Musa Al Ay'ari berkata: "Nikmatilah hidangan ini. Sebab aku pernah melihat Rasulullah saw. pernah memakannya". Tamu aneh itu berkata: "Aku sudah pernah memakannya sedikit. Tetapi kemudian aku merasa jijik. Makanya aku lalu bersumpah untuk tidak akan memakannya". Abu Musa berkata: "Makan saja hidangan itu. Aku beritahu kamu suatu pengalamanku. Satu hari aku menemui Nabi saw. bersama beberapa orang dari suku Al Asy'ari. Kebetulan aku mendapati beliau sedang marah sehingga beliau bersumpah untuk tidak menerima atau memakan ternak hasil sedekah. Ketika kami meminta kepada beliau untuk membawakan sesuatu, beliau bersumpah untuk tidak akan melakukannya seraya bersabda: "Aku tidak punya sesuatu yang bisa aku bawakan kepada kalian". Kemudian seekor onta rampasan dihadapkan kepada beliau. Beliau bersabda: "Mana orang-orang suku Al Asy'ari?. Mana orang-orang suku Al Asy'ari?". Kemudian beliau memberi kami beberapa ekor onta. Kami lalu beristirahat tidak jauh dari Madinah. Ketika itulah iseng-iseng aku berkata kepada teman-temanmu: "Rupanya Rasulullah saw. lupa akan sumpahnya. Tetapi demi Allah, kalau sampai kita yang membuat Rasulullah saw. lupa akan sumpahnya, maka kita tidak akan beruntung selama-lamanya". Seketika itu kami lalu kembali lagi kepada Nabi saw. Kami katakan kepada beliau: "Ya Rasulullah, sesungguhnya kami tadi pernah meminta Anda membawakan sesuatu kepada kami. Tetapi kemudian Anda bersumpah untuk tidak membawakan apa-apa kepada kami. Sekarang kami mengira mungkin Anda lupa akan sumpah Anda sendiri?". Nabi saw. lalu bersabda: "Sesungguhnya Allah-lah yang membawakan sesuatu kepada kalian. Demi Allah, seandainya aku bersumpah atas sesuatu misalnya lalu aku melihat pilihan lain yang lebih baik, maka aku akan melakukan yang lebih baik itu dan aku akan melepaskan sumpahku itu".

## بَابُ لِحْوِمِ الْخَيْلِ

BAB

DAGING KUDA

٥٢٤٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 عَنِ لِحْوِمِ الْخَيْلِ الْأَهْلِيَّةِ يَوْمَ خَيْبَرَ؛

5246. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Nabi saw. pada hari peristiwa Khaibar melarang orang memakan daging keledai piaraan".

٥٢٤٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ  
لَحُومِ الْخُمْرِ الْأَهْلِيَّةِ ۖ

5247. Dari Abdullah, dia berkata: "Nabi saw. melarang dari daging keledai piaraan".

٥٢٤٨ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ رِضَى اللَّهِ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَتْعَةِ عَامِ خَيْبَرَ وَلَحُومِ حُمْرِ الْأَنْسِيَّةِ.

5248. Dari Ali ra. dia berkata: "Rasulullah saw. melarang dari nikah mut'ah dan dari daging keledai piaraan pada tahun peristiwa Khaibar".

٥٢٤٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَوْمَ خَيْبَرَ عَنِ لَحُومِ الْخُمْرِ وَرَخَّصَ فِي لَحُومِ الْخَيْلِ ۖ

5249. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Pada hari-hari peristiwa Khaibar, Nabi saw. melarang dari daging keledai dan memberikan kemurahan terhadap daging kuda".

٥٢٥٠ - عَنِ الْبَرَاءِ وَابْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا: نَهَى النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ لَحُومِ الْخُمْرِ ۖ

5250. Dari Al Barra' dan Ibnu Abi Aufa ra. mereka berkata: "Nabi saw. melarang dari daging keledai".

٥٢٥١ - عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ قَالَ: حَرَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لَحُومَ الْخُمْرِ الْأَهْلِيَّةِ ۖ

5251. Dari Abu Tsa'labah, dia berkata: "Rasulullah saw. mengharuskan daging keledai".

٥٢٥٢ - عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ كُلِّ  
ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ ۖ

5252. Dari Az Zuhri, Nabi saw. melarang dari setiap binatang buas yang memiliki taring".

٥٢٥٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهُ جَاءٌ فَقَالَ: أَكَلْتُ الْخُمْرَ، ثُمَّ جَاءَهُ جَاءٌ  
فَقَالَ أَكَلْتُ الْخُمْرَ، ثُمَّ جَاءَهُ جَاءٌ فَقَالَ أَفْنَيْتِ الْخُمْرَ، فَأَمَرَ  
مُنَادِيًا فَنَادَى فِي النَّاسِ: إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يَنْهَيَاكُمْ عَنِ لَحُومِ  
الْخُمْرِ الْأَهْلِيَّةِ فَإِنَّهَا رِجْسٌ فَكَفَيْتِ الْقُدُورَ وَإِنَّهَا تَقْوَرُ  
بِاللَّحْمِ ۖ

5253. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya Rasulullah saw. kedatangan seseorang yang menanyakan: "Apakah keledai bisa dimakan?". Tidak lama kemudian datang lagi seseorang dan bertanya: "Apakah keledai boleh dimakan?". Kemudian datang lagi seseorang dan bertanya: "Apakah binatang keledai perlu dilenyapkan?". Rasulullah saw. lalu menyuruh seorang sahabatnya untuk menyerukan kepada manusia:

"Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya melarang dari daging keledai pia-raan, sesungguhnya ia adalah kotoran". Seketika itu beliau membalikkan periuk-periuk yang penuh dengan daging binatang tersebut".

## بَابُ أَكْلِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ .

### BAB

#### HUKUMNYA MEMAKAN SETEIAP BINATANG BUAS YANG MEMILIKI TARING

٥٢٥٤ - عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ أَكْلِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ .

5254. Dari Abu Tsa'labah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. melarang orang dari memakan setiap binatang buas yang bertaring".

## بَابُ جُلُودِ الْمَيِّتَةِ

### BAB

#### TENTANG KULITNYA BINATANG YANG SUDAH MATI.

٥٢٥٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِشَاةٍ مَيِّتَةٍ فَقَالَ: هَلَّا اسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا بِهَا قَالُوا إِنَّهَا مَيِّتَةٌ قَالَ إِنَّمَا حَرَّمَ أَكْلَهَا .

5255. Dari Abdullah bin Abbas ra. sesungguhnya dia bercerita bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. sedang lewat dan melihat seekor kambing yang sudah menjadi bangkai Beliau bersabda: "Mengapa kalian

tidak mau memanfaatkan kulitnya?". Para sahabat menjawab: "Sesungguhnya binatang tersebut sudah mati". Beliau bersabda: "Sesungguhnya yang diharamkan ialah memakannya".

٥٢٥٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَنْزِ مَيِّتَةٍ فَقَالَ: مَا عَلَى أَهْلِهَا أَنْ تَنْتَفَعُوا بِهَا بِهَا .

5256. Dari Ibnu Abbas ra. dia mengatakan: "Satu hari Nabi saw. lewat dan melihat seekor kambing betina yang sudah menjadi bangkai. Beliau bersabda: "Sayang sekali, mengapa pemiliknya tidak mau memanfaatkan lulang (kulit)nya".

## بَابُ الْمِسْكِ

### BAB

#### MINYAK MISIK

٥٢٥٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَكْلُومٍ يُكَلِّمُ فِي اللَّهِ الْأَجَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَكَلِمَةٌ يَدْحَى اللَّوْنُ لَوْنٌ دِمٌّ وَالرِّيْحُ رِيْحٌ مِسْكٍ .

5257. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang terluka karena berjuang di jalan Allah, maka pada hari kiamat kelak lukanya akan kelihatan berminyak. Warnanya adalah warna darah, namun baunya adalah bau minyak misik".

٥٢٥٨ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَمَثَلِ الْمِسْكِ

وَنَافِخِ الْكِنِيرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْدِثَكَ وَإِمَّا أَنْ  
تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَحْدِ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً، وَنَافِخِ الْكِنِيرِ  
إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَحْدِرَ نِجْمًا خَبِيثَةً ۚ

5258. Dari Abu Musa ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Perumpamaan duduk bersama orang yang saleh dan orang yang jahat, adalah seperti perumpamaan orang yang membawa minyak misik dan orang yang meniup arang dapur. Pada orang yang membawa minyak misik, mungkin dia akan menarikmu atau kamu akan membeli darinya atau kamu akan mendapatkan aroma harum padanya. Sedangkan orang yang meniup arang dapur, mungkin dia akan membakar pakaianmu atau kamu akan mendapatkan bau yang tidak sedap".

### بَابُ الْأَرْنَبِ .

BAB

MARMOT (KELINCI).

٥٢٥٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَنْفَجْنَا أَرْنَبًا وَنَحْنُ  
بِمَرِّ الظَّهْرَانِ فَسَعَى الْقَوْمُ فَلَغِبُوا فَأَخَذْتُمُهَا فَجِئْتُ بِهَا إِلَى أَبِي  
طَلْحَةَ فَذَبَحَهَا فَبَعَثَ بِوَرَكَيْهَا أَوْ قَالَ بِفَخْدَيْهَا إِلَى النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبَّلَهَا ۚ

5259. Dari Anas ra. dia berkata: "Ketika melintasi daerah Dlahran, kami membuat seekor marmot melompat-lompat. Orang-orang sama mengejanya namun sampai lelah mereka tidak berhasil. Akulah yang berhasil menangkapnya. Selanjutnya aku bawa binatang tersebut kepada Abu Thalhah. Setelah menyembelihnya, Abu Thalhah kemudian mengi-

rimkan sepasang pangkal pahanya kepada Nabi saw. Ternyata beliau berkenan menerimanya".

### بَابُ الضَّبِّ

BAB

BLAWAK.

٥٢٦٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الضَّبُّ لَسْتُ أَكُلُهُ وَلَا أَحْرِمُهُ .

5260. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. pernah bersabda: "Aku tidak mau makan biawak tetapi juga tidak mengharamkannya".

٥٢٦١ - عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ أَنَّهُ دَخَلَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتَ مَيْمُونَةَ فَأَتَتْ بِضَبٍّ مَحْنُوزٍ فَأَهْوَى  
إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ فَقَالَ بَعْضُ النِّسْوَةِ  
أَخْبِرُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا يَرِيدُ أَنْ يَأْكُلَ  
فَقَالَ هُوَ ضَبٌّ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَرَفَعَ يَدَهُ ، فَقُلْتُ أَحْرَامٌ هُوَ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ ؟ فَقَالَ : لَا وَلَكِنْ لَمْ يَكُنْ بِأَرْضِ قَوْمِي فَأَجِدُنِي  
أَعَافُهُ . قَالَ خَالِدٌ فَأَجْتَرَرْتُهُ فَأَكَلْتُهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ ۚ

5261. Dari Khalid bin Al Walid; sesungguhnya satu hari bersama-sama Rasulullah saw. dia datang berkunjung ke rumah Maimunah. Kami disuguhi panggang biawak. Ketika tangan Rasulullah saw. hendak mengambilnya, salah seorang isteri beliau yang lain mengatakan: "Beritahu kepada Rasulullah saw. apa yang akan beliau makan". Mereka kemudian memberitahu: "Itu biawak, ya Rasulullah". Seketika itu Rasulullah saw. mengangkat tangannya. Kemudian aku bertanya: "Haramkah binatang ini, ya Rasulullah?". Beliau bersabda: "Tidak. Tetapi ia tidak terdapat di bumi kaumku. Makanya aku selalu menjaga diri daripadanya". Mendengar itu, aku lalu mengambil dan memakannya, sedang Rasulullah saw. melihatnya".

### بَابُ إِذَا وَقَعَتِ الْفَأْرَةُ فِي السَّمَنِ الْجَامِدِ أَوْ الذَّائِبِ

#### BAB

APABILA SEEKOR TIKUS ATAU BINATANG LAIN JATUH KE DALAM MENTEGA YANG SUDAH MEMBEKU.

٥٢٦١ - عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ فَأْرَةً وَقَعَتْ فِي سَمَنِ قِمَاتٍ، فَسُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهَا فَقَالَ: الْقَوْهَا وَمَا حَوْلَهَا وَكَأْوَهُ.

5262. Dari Maimunah, sesungguhnya seekor tikus jatuh ke dalam mentega lalu mati. Ketika hal itu ditanyakan kepada Nabi saw. beliau menjawab: "Buang binatang itu dan bagian-bagian sekitarnya yang terkena lalu makanlah".

٥٢٦٢ - عَنِ الرَّهْرِيِّ قَالَ: عَنِ الدَّائِبَةِ تَمُوتُ فِي الزَّيْتِ وَالسَّمَنِ وَهُوَ جَامِدٌ أَوْ غَيْرَ جَامِدٍ: الْفَأْرَةُ أَوْ غَيْرُهَا قَالَ: بَلَّغْنَاكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَ بِفَأْرَةٍ مَاتَتْ فِي سَمَنِ

فَأَمْرٍ بِمَا قُرِبَ مِنْهَا فَطَرَحَ ثُمَّ أَكَلَ.

5263. Dari Az Zuhri, dia mengatakan: "Kami mendengar bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. menyuruh untuk membuang tikus yang jatuh ke dalam mentega dan mati berikut bagian-bagian sekitarnya yang terkena, kemudian memakannya.

٥٢٦٣ - عَنْ مَيْمُونَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ فَأْرَةٍ سَقَطَتْ فِي سَمَنِ فَقَالَ: الْقَوْهَا وَمَا حَوْلَهَا وَكَأْوَهُ.

5264. Dari Maimunah ra. ia berkata: "Nabi saw. pernah ditanya tentang seekor tikus yang jatuh dalam mentega, dan beliau menjawab: "Buanglah ia dan bagian sekitarnya yang terkena lalu makanlah".

### بَابُ الْوَسِيمِ وَالْعَلَمِ فِي الصُّورَةِ.

#### BAB

MEMBUAT ATAU MEMBERI TANDA.

٥٢٦٥ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَخِي لِي يَحْكِيكُهُ وَهُوَ فِي مِرْبَدٍ لَهُ فَرَأَيْتُهُ يَسِيمُ شَاةَ حَسْبَتِهِ قَالَ فِي آذَانِهَا.

5265. Dari Anas, dia berkata: "Satu hari aku menemui Nabi saw. bersama saudaraku yang pernah beliau gosok tenggorokannya dengan

minyak. Saat itu beliau tengah berada di kandang ternaknya. Lalu aku melihat beliau sedang memberikan tanda pada seekor kambing dan kalau tidak salah pada bagian telinganya".

بَابُ إِذَا أَصَابَ قَوْمٌ غَنِيمَةً فَذَبَحَ بَعْضُهُمْ  
غَنِمًا أَوْ إِبِلًا بِغَيْرِ أَمْرِ أَصْحَابِهِمْ لَمْ تُؤْكَلْ ۖ

#### BAB

APABILA SUATU KAUM MENDAPAT HARTA RAMPASAN, LALU SEBAGIAN MEREKA MENYEMBELIH SEEKOR ONTA MISALNYA TANPA ADA PERSETUJUAN TEMAN-TEMANNYA, MAKA ONTA ITU TIDAK BOLEH DIMAKAN.

٥٢٦٦- عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَتْ: قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّا نَلْقَى الْعَدُوَّ عَدًّا وَلَيْسَ مَعَنَا مَدَى فَقَالَ: مَا أَنْهَرَ الدَّمَ وَذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ فَكُلُوا مَا لَمْ يَكُنْ سِنَّ وَلَا ظْفُرٌ وَسَاحِدَتُكُمْ عَنْ ذَلِكَ أَمَا السِّنُّ فَعِظْمٌ وَأَمَا الظَّفَرُ فَمَدَى الْحَبَشَةِ. وَتَقَدَّمَ سَرَعَانَ النَّاسِ فَأَصَابُوا مِنَ الْغَنَائِمِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي آخِرِ النَّاسِ فَنَصَبُوا قُدُورًا فَأَمْرَبَهَا فَأَكْفَنَتْ وَقَسَمَ بَيْنَهُمْ وَعَدَلَ بِغَيْرِ أَعْشِيرِ شَيْءٍ، ثُمَّ نَدَى بِغَيْرِ مَنْ أَوَائِلِ الْقَوْمِ وَلَمْ يَكُنْ مَعَهُمْ خَيْلٌ فَرَمَاهُ رَجُلٌ بِسَهْمٍ فَحَبَسَهُ اللَّهُ فَقَالَ: إِنَّ لِهَذِهِ الْبَهَائِمِ أَوَابِدًا كَأَوَابِدِ الْوَحْشِ فَمَا فَعَلَ

مِنْهَا هَذَا فَا فَعَلُوا مِثْلَ هَذَا ۖ

5266. Dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: "Aku berkata kepada Nabi saw.: "Sesungguhnya besok kami akan bertemu dengan musuh. Tetapi kami tidak memiliki pisau besar". Nabi saw. bersabda: "Binatang yang disembelih dengan apa saja yang bisa mengalirkan darah dan sudah dibacakan bismillah maka makanlah, asalkan ia tidak berupa gigi atau kuku. Perlu aku beritahukan kepada kalian mengenai kedua benda tersebut. Adapun gigi sejatinya adalah tulang, sedangkan kuku adalah pisaunya orang-orang Ethiopia (Habasyah)". Kemudian orang-orang sama berperang dan berhasil mendapatkan harta rampasan. Sementara itu Nabi saw. berada di belakang. Mereka lalu memasang periuk-periuk. Begitu Nabi tiba, beliau menyuruh untuk membalikkan periuk-periuk tersebut. Selanjutnya beliau membagi harta rampasan tersebut di antara mereka. Seekor onta berbanding sepuluh ekor kambing. Kemudian seekor onta milik seseorang kaum tiba-tiba lepas. Karena mereka tidak membawa seekor kudapun, maka salah seorang dari mereka memahannya. Dan rupanya Allah berkenan menangkapnya. Kemudian Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya hewan ini punya karakter seperti binatang liar. Karena ia sudah mencoba melepaskan diri, maka sembelihlah".

بَابُ إِذَا نَدَى بِغَيْرِ لِقَوْمٍ فَرَمَاهُ بَعْضُهُمْ بِسَهْمٍ فَقَتَلَهُ فَأَرَادَ إِصْلَاحَهُمْ فَهُوَ جَائِزٌ ۖ

#### BAB

APABILA SEEKOR ONTA MILIK KAUM LOLOS, LALU DIPANAH OLEH SESEORANG SEHINGGA MATI LALU DIA MEMINTA DAMAI KEPADA MEREKA, MAKA HAL ITU BOLEH.

٥٢٦٧- عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفِيرٍ فَنَدَّ بَعِيرٌ مِنَ الْإِبِلِ قَالَ  
 فَرَمَاهُ رَجُلٌ بِسَهْمٍ فَحَبَسَهُ، قَالَ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ لَهَا أَوَابِدَ  
 كَأَوَابِدِ الْوَحْشِ فَمَا غَلِبَكُمْ مِنْهَا فَاضْعُوا بِهِ هَكَذَا. قَالَ  
 قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَنْتَ كُنْتَ فِي الْمَغَازِي وَالْأَسْفَارِ فَنُرِيدُ أَنْ  
 نَذْبَحَ فَلَا تَكُونُ مَدَى قَالَ: إِنْ مَانَهْرًا أَوْ أَنْهَرَ الدَّمِ وَذَكَرَ  
 اسْمَ اللَّهِ فَكُلْ غَيْرَ السِّنِّ وَالظُّفْرِ فَإِنَّ السِّنَّ عَظْمٌ وَالظُّفْرَ  
 مَدَى الْحَبَشَةِ.

5267. Dari Rafi' bin Khadij ra. dia berkata: "Kami sedang bepergian bersama Nabi saw. Tiba-tiba seekor onta mencoba lari, ia lalu dipanah oleh seseorang sehingga berhasil ditangkap kembali. Kemudian nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya binatang ini memiliki karakter seperti karakter binatang liar. Jika ia merepotkan kalian, maka berbuatlah kalian sesukanya". Aku lalu berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya kami pernah berada dalam suasana peperangan dan bepergian. Ketika kami bermaksud akan menyembelih hewan, ternyata kami tidak membawa pisau besar". Rasulullah saw. bersabda: "Hewan yang disembelih dengan sesuatu yang bisa mengalirkan darah dan sudah dibacakan bismillah, maka makanlah. Kecuali kalau sesuatu itu berupa gigi dan kuku. Sesungguhnya gigi adalah tulang dan kuku adalah pisaunya orang-orang Ethiopia (Habasyah)".

## بَابُ أَكْلِ الْمُضْطَرِّ

BAB

MEMAKAN SESUATU YANG DIHARAMKAN KARENA TERPAKSA.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا

رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ إِنَّمَا حَرَّمَ  
 عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ وَلَحْمَ الْخَيْزِيرِ وَمَا أَهَلَ بِهِ لِغَيْرِ  
 اللَّهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ؛  
 وَقَالَ: فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمِهِ.

وَقَوْلِهِ: فَكُلُوا مِمَّا ذَكَرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كُنْتُمْ بِآيَاتِهِ  
 مُؤْمِنِينَ وَمَا لَكُمْ أَنْ لَا تَأْكُلُوا مِمَّا ذَكَرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ  
 وَقَدْ فَضَّلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا اضْطُرِرْتُمْ  
 إِلَيْهِ وَإِنَّ كَثِيرًا لَيُضِلُّونَ بِأَهْوَائِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ  
 هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ؛ قُلْ لَا أَجِدُ فِيهَا أَوْحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى  
 طَائِفٍ يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ  
 خَيْزِيرٍ فَإِنَّهُ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهْلًا لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنْ  
 اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ؛

وَقَالَ: فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَةَ  
 اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ آيَاهُ تَعْبُدُونَ إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ



وَلَحْمَ الْخَيْزُرِيِّ وَمَا أَهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمِنْ اضْطَرَّ غَيْرَ  
بِأَعْيُنِهِمْ وَلَا عَادِ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

Allah berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rizki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya saja kamu menyembah. Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang saat (disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

"Maka barangsiapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

"Maka makanlah binatang-binatang yang (halal) yang disebut-sebut nama Allah ketika menyembelihnya, jika kamu beriman kepada ayat-ayat-Nya. Mengapa kamu tidak mau memakan (binatang-binatang yang halal) yang disebut nama Allah ketika menyembelihnya, padahal sesungguhnya Allah telah menjelaskan kepada kamu apa yang diharamkan-Nya atasmu, kecuali apa yang terpaksa kamu memakannya. Dan sesungguhnya kebanyakan (dari manusia) benar-benar hendak menyesatkan (orang lain) dengan hawa nafsu mereka tanpa pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang melampaui batas".

"Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi. Karena sesungguhnya semua itu kotor, atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BISMILLAHIRRAHMNIRRAHIM.

كِتَابُ الْأَضَاحِيِّ

KITAB KORBAN-KORBAN.

بَابُ سُنَّةِ الْأَضِحِيَّةِ

BAB

SUNNAH HUKUMNYA BERKORBAN.

٥٢٦٨ - عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا تَبَدُّأُ بِهِ فِي يَوْمِنَا هَذَا أَنْصِلُنِي ثُمَّ نَرْجِعُ فَنَنْحَرُ مَنْ فَعَلَهُ فَقَدْ أَصَابَ سُنَّتَنَا وَمَنْ ذَبَحَ قَبْلُ فَإِنَّمَا هُوَ لَحْمٌ قَدَّمَهُ لِأَهْلِهِ لَيْسَ مِنَ النَّسْكِ فِي شَيْءٍ وَفَقَامَ أَبُو بَرْدَةَ بْنُ نِيَارٍ وَقَدْ ذَبَحَ فَقَالَ إِنَّ عِنْدِي جَذَعَةً فَقَالَ إِذْ بَحَا وَلَنْ يُجْزِي عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ ۝

5268. Dari Al Barra' ra. dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya yang pertama-tama aku mulai lakukan pada hariku ini ialah bersembahyang kemudian aku pulang dan berkorban. Barangsiapa yang me-

lakukan itu, maka berarti dia telah mendapatkan sunnahku. Dan barangsiapa yang menyembelih korbannya sebelum sembahyang, maka itu adalah daging yang akan dia persembahkan kepada keluarganya. Tidak termasuk ibadah haji sedikitpun". Abu Burdah bin Niyar yang merasa sudah menyembelih korbannya berdiri dan berkata: "Sesungguhnya aku mempunyai seekor yang masih sangat muda". Rasulullah saw. bersabda: "Sembelihlah". Abu Burdah mengatakan: "Selain Anda, ia tidak akan mencukupi buat seorangpun".

٥٢٦٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا ذَبَحَ لِنَفْسِهِ وَمَنْ ذَبَحَ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَقَدْ تَمَّ نُسُكُهُ وَأَصَابَ سُنَّةَ الْمُسْلِمِينَ ÷

5269. Dari Anas bin Malik, nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang menyembelih korban sebelum sembahyang, maka berarti dia menyembelih untuk dirinya sendiri. Dan barangsiapa yang menyembelih sesudah sembahyang, maka berarti dia benar-benar telah menyempurnakan ibadah hajinya dan mendapati sunnahnya orang-orang yang berserah diri".

### بَابُ قِسْمَةِ الْإِمَامِ الْأَضَاحِيِّ بَيْنَ النَّاسِ

#### BAB

SEORANG IMAM MEMBAGIKAN KORBAN KEPADA MANUSIA.

٥٢٧٠ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ الْجُهَنِيِّ قَالَ : قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ ضَحَايَا فَصَارَتْ لِعُقْبَةَ جَذَعَةٌ فَقُلْتُ

يَا رَسُولَ اللَّهِ صَارَتْ جَذَعَةٌ. قَالَ : ضَحَّ بِهَا .

5270. Dari Uqbah bin Amir Al Juhani, dia mengatakan: "Nabi saw. membagi korban di antara sahabat-sahabatnya. Uqbah ternyata mendapatkan seekor yang masih sangat muda. Ketika hal itu dilaporkan kepada Rasulullah saw. beliau bersabda: "Berkorbanlah dengannya".

### بَابُ الْأَضْحِيَّةِ لِمَسَافِرِ وَالنِّسَاءِ

#### BAB

KORBAN BAGI ORANG YANG SEDANG BEPERGIAN DAN BAGI WANITA.

٥٢٧١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَحَاضَتْ بِسَرِفٍ قَبْلَ أَنْ تَدْخُلَ مَكَّةَ وَهِيَ تَبْكِي فَقَالَ : مَالِكٌ ؟ أَنْفِسْتِ ؟ قَالَتْ نَعَمْ ، قَالَ : إِنَّ هَذَا أَمْرٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ فَأَقْضِي مَا يَقْضِي الْحَاجُّ غَيْرَ أَنْ لَا تَطُوفِي بِالْبَيْتِ ، فَلَمَّا كُنَّا بِنِيَّ أُتِيَتْ بِلَحْمٍ بَقَرٍ فَقُلْتُ مَا هَذَا ؟ قَالُوا ضَحَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ زَوْجِهِ بِالْبَقَرِ ÷

5271. Dari Aisyah ra. sesungguhnya nabi saw. menemuinya ketika ia sedang mengalami haid. Tepatnya di darah Saraf sebelum memasuki kota Makkah. Saat itu Aisyah sedang menangis. Nabi saw. bertanya:

"Kenapa dengan kamu? Apakah kamu sedang haid?". Dijawab Aisyah: "Benar". Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya ini adalah sesuatu yang memang telah ditentukan oleh Allah terhadap makhluk yang bernama wanita. Tetap laksanakanlah apa yang menjadi tuntutan seorang yang sedang melakukan ibadah haji. Hanya saja kamu tidak boleh melakukan thawaf di Ka'bah. Lebih lanjut Aisyah ra. mengatakan: "Sewaktu berada di Mina, aku disuguhi daging sapi. Aku bertanya dengan heran: "Apa ini?". Para sahabat yang mengantarkannya sama menjawab: "Rasulullah saw. telah berkorban seekor sapi buat isteri-isterinya.

## بَابُ مَا يُشْتَهَى مِنَ اللَّحْمِ يَوْمَ النَّحْرِ

BAB

PADA HARI KORBAN, DAGING ITU SANGAT DIINGINKAN

٥٢٧٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَوْمَ النَّحْرِ: مَنْ كَانَ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلْيُعِيدْ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ هَذَا يَوْمٌ يُشْتَهَى فِيهِ اللَّحْمُ وَذَكَرَ جِيرَانُهُ وَعِنْدِي جَدْعَةٌ خَيْرٌ مِنْ شَاتِي لَحْمٍ فَارْحَصْ لَهُ فِي ذَلِكَ فَلَا أَدْرِي أَبْلَغْتَ الرَّخِصَةَ مِنْ سِوَاهُ أَمْ لَا، ثُمَّ انْكَفَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى كَبْشَيْنِ فَذَبَحَهُمَا، وَقَامَ النَّاسُ إِلَى غَنِيمَةٍ فَتَوَزَعُوهَا أَوْ قَالَ فَتَجَزَعُوهَا:»

5272. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Pada hari korban nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang menyembelih korban sebelum sembah-

yang, maka hendaklah dia mengulanginya". Seorang laki-laki tiba-tiba bangkit berdiri dan berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya hari ini adalah hari di mana daging sangat diinginkan". Sambil menyebut tetangganya, laki-laki itu berkata: "Sesungguhnya aku memiliki anak ternak (onta) yang lebih baik daripada daging dua ekor kambing sekaligus". Rasulullah saw. kemudian memberikan kemurahan kepadanya mengenai masalah itu. Aku tidak tahu apakah kemurahan itu juga diberikan kepada orang selainya atau tidak. Yang jelas kemudian Nabi saw. membalikkan dua ekor kambing kibasy dan menyembelihnya. Orang-orang lalu mengurus binatang tersebut kemudian membagi-bagikannya".

## بَابُ مَنْ قَالَ الْأَرْضُ يَوْمَ النَّحْرِ

BAB

ORANG YANG BERKATA "AL ADLHA ADALAH HARI KORBAN"

٥٢٧٣- عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الزَّمَانُ قَدْ اسْتَدَارَ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ السَّنَةَ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حَرَّمَ ثَلَاثٌ مَتَوَالِيَاتٍ ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ وَالْمَحْرَمُ وَرَجَبُ مَضَرَ الَّذِي بَيْنَ جُمَادَى وَشَعْبَانَ أَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ قَالَ: أَلَيْسَ ذَا الْحِجَّةِ؟ قُلْنَا بَلَى، قَالَ: أَيُّ بَلَدٍ هَذَا؟ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ بِغَيْرِ اسْمِهِ، قَالَ: أَلَيْسَ الْبَلَدُ؟ قُلْنَا بَلَى، قَالَ: أَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟

قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيُسَمِّيهِ  
 بِغَيْرِ اسْمِهِ، قَالَ أَلَيْسَ يَوْمَ النَّحْرِ؟ قُلْنَا بَلَى، قَالَ: فَإِنَّ  
 دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ قَالَ مُحَمَّدٌ وَأَحِبُّهُ قَالَ وَأَعْرَاضَكُمْ  
 عَلَيْكُمْ حَرَامٌ كَحَرَمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ  
 هَذَا وَسَتَلْقَوْنَ رَبَّكُمْ فَيَسْأَلُكُمْ عَنْ أَعْمَالِكُمْ، الْآفَلَا  
 تَرْجِعُونَ بَعْدِي ضُلًّا لَا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ الْآ  
 لِيَبْلُغَ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ فَلَعَلَّ بَعْضٌ مَن يَبْلُغُهُ أَن يَكُونَ  
 أَوْعَى لَهُ مِنْ بَعْضٍ مَن سَمِعَهُ، وَكَانَ مُحَمَّدٌ إِذَا ذَكَرَهُ قَالَ  
 صَدَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. ثُمَّ قَالَ: الْآهْلُ بَلَّغَتْ الْآ  
 هَلْ بَلَّغَتْ ۞

5273. Dari Abu Bakrah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Zaman itu terus berputar seperti keadaan pada hari Allah menciptakan langit dan bumi. Setahun itu ada dua belas bulan. Empat diantaranya ialah bulan-bulan haram. Tiga berturut-turut yaitu; dzul qa'dah, dzul hijjah dan muharram. Satunya lagi yang terletak antara bulan jumadil akhir dengan Sya'ban, yakni bulan rajab: Bulan apakah ini?". Kami menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu". Sejenak beliau diam saja. Sampai-sampai kami menduga, bahwa beliau akan menyebutnya dengan nama lain. Beliau lalu bersabda: "Bukankah ia bulan dzul hijjah?". Kami menjawab: "Benar". Beliau bertanya: "Negeri apa ini?". Kami menjawab: "Allah dan

Rasul-Nya lebih tahu". Beliau diam saja sampai aku mengira, bahwa beliau akan menyebutnya dengan nama lain. Beliau bersabda: "Bukankah ia memang suatu negeri?". Kami berkata: "Benar". Beliau bertanya: "Hari apakah ini?". Kami menjawab: "Allah dan Rasul-Nya tentu lebih tahu". Beliau diam saja, sampai-sampai kami mengira bahwa beliau akan menyebutnya dengan nama lain. Kemudian beliau bersabda: "Ini adalah hari korban". Kami berkata: "Benar". Selanjutnya beliau bersabda: "Sesungguhnya darah kalian, harta kalian dan kehormatan kalian adalah haram bagi kalian, seperti haramnya hari kalian ini, negeri kalian ini dan juga bulan kalian ini. Kelak kalian akan bertemu dengan Tuhan kalian lalu Dia akan menanyakan kepada kalian mengenai amal-amal kalian. Ingatlah, janganlah kalian kembali kepada kesesatan setelah kutinggalkan nanti, di mana sebagian kalian akan menganiaya sebagian yang lain. Ingat, hendaklah yang hadir mau menyampaikan kepada yang tidak hadir. Bisa jadi orang yang menerima khabar malah lebih bisa memperhatikan daripada orang yang justru mendengar sendiri". Terakhir kali beliau bersabda: "Ya Allah, aku telah menyampaikannya. Aku telah menyampaikannya".

## بَابُ الْأَضْحَى وَالْمَنْحَرِ بِالْمُصَلَّى

BAB

BERKORBAN DI DEKAT TEMPAT BERSEMBAHYANG  
(MUSHOLLA)

٥٢٧٤ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْبَحُ وَيَنْحَرُ بِالْمُصَلَّى.

5274. Dari Nafi' ra. sesungguhnya Ibnu Umar mengatakan: "Rasulullah saw. suka menyembelih korban di dekat tempat bersembahyang (musholla)".

٥٢٧٨ - عَنْ عُقْبَةَ ابْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ غَنَمًا يَقْسِمُهُمَا عَلَى صَحَابَتِهِ ضَعَايَا فَبَقِيَ عَشُودٌ فَذَكَرَهُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: ضَحَّجْ أَنْتَ بِهِ .

5278. Dari Uqbah bin Amir ra. sesungguhnya Nabi saw. pernah memberinya seekor kambing kecil ketika beliau membagi-bagikan korban kepada para sahabatnya. Ketika kambing itu sudah besar dan dilaporkan kepada Nabi saw. beliau bersabda: "Berkorbanlah dengannya".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي بُرْدَةَ: ضَحَّجْ بِالْجَدْعِ مِنَ الْمَعَزِ وَلَنْ تَجْزِيَ عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ

BAB

SABDA NABI SAW. KEPADA ABU BURDAH: "BERKORBANLAH KAMU MESKI DENGAN SEEKOR KAMBING BETINA".

٥٢٧٩ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: ضَحَّيْتُ خَالَكَ لِي يُقَالُ لَهُ أَبُو بُرْدَةَ قَبْلَ الصَّلَاةِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: شَأْنُكَ شَأْنُ لَحْمٍ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ عِنْدِي دَابِحًا جَدْعَةً مِنَ الْمَعَزِ قَالَ: أَذْبَحْهَا وَلَنْ تَصْلُحَ لغيرِكَ ثُمَّ قَالَ: مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا يَذْبَحُ لِنَفْسِهِ، وَمَنْ ذَبَحَ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَقَدْ تَمَّ نُسُكُهُ وَأَصَابَ سُنَّةَ الْمُسْلِمِينَ .

بَابُ فِي أَضْحِيَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ أَقْرَانَيْنِ وَيَذْكُرُ سَمِيْنَيْنِ .

BAB

NABI SAW. BERKORBAN DUA EKOR KAMBING YANG BERTANDUK DAN GEMUK.

٥٢٧٥ - عَنْ ابْنِ أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ أَنَّهُ قَالَ: كُنَّا نَسْمِينُ الْأَضْحِيَةَ بِالْمَدِينَةِ وَكَانَ الْمَسْلُومُونَ يُسَمِّنُونَ .

5275. Dari Abu Umamah bin Sahel, dia berkata: "Di Madinah, kami biasa menyembelih korban hewan yang gemuk. Demikian pula yang dilakukan oleh orang-orang Islam lainnya".

٥٢٧٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْحِي بِكَبْشَيْنِ وَأَنَا أَضْحِي بِكَبْشَيْنِ .

5276. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Nabi saw. biasa menyembelih korban dua ekor kambing kibasy dan aku pun juga demikian".

٥٢٧٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْكَفَأَ إِلَى كَبْشَيْنِ أَقْرَانَيْنِ أَمْلَحَيْنِ فَذَبَحَهُمَا بِيَدِهِ .

5277. Dari Anas, sesungguhnya Rasulullah saw. membalikkan dua ekor kambing kibasy yang bertanduk dan bagus rupanya lalu beliau menyembelih sendiri dengan tangannya".

5279. Dari Al Barra' bin Azib ra. dia bercerita: "Pamanku bernama Abu Burdah melakukan korban sebelum sembahyang 'id. Rasulullah saw. lalu bersabda kepadanya: "Kambingmu adalah kambing daging". Pamanku berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku mempunyai seekor kambing betina yang jinak dan belum terlalu tua".

Rasulullah saw. bersabda: "Sembelihlah sendiri". Kemudian beliau bersabda lagi: "Barangsiapa yang menyembelih korban sebelum sembahyang ('id), maka artinya dia menyembelih buat dirinya sendiri. Dan barangsiapa yang menyembelih korban sesudah sembahyang, maka berarti dia telah menyempurnakan ibadah hajinya dan mengikuti dengan tepat langkah (sunnah) orang-orang Islam".

٥٢٨٠ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: ذَبَحَ أَبُو بُرْدَةَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْدِلْهَا، قَالَ لَيْسَ عِنْدِي جَذَعَةٌ وَقَالَ أَبُو الْأَحْوَصِ حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ عَنَّا قَبْلَ جَذَعَةٍ؛

5280. Dari Al Barra', dia berkata: "Abu Burdah menyembelih korban sebelum sembahyang. Nabi saw. lalu bersabda kepadanya: "Gantilah dengan korban yang lain". Abu Burdah mengatakan: "Aku tinggal memiliki hewan yang masih muda". Nabi saw. bersabda: "Itu lebih baik ketimbang yang sudah terlalu tua. Sembelihlah ia sendiri sebagai gantinya".

بَابُ مَنْ ذَبَحَ الْأَضَاحِيَّ بِيَدِهِ

BAB

BARANGSIAPA YANG MENYEMBELIH KORBAN DENGAN TANGAN SENDIRI.

٥٢٨١ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ: ضَحَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْبِشِينَ أُمَّلِحِينَ فَرَأَيْتُهُ وَاضِعًا قَدَمَهُ عَلَى صَفَاحِهِمَا سَمِيَّ

وَيَكْبِرُ فَذَبَحَهُمَا بِيَدِهِ؛

5281. Dari Anas, dia berkata: "Nabi saw. menyembelih korban dua ekor kambing kibasy yang kekar sekali badannya. Aku melihat beliau meletakkan telapak kakinya pada kedua kaki binatang tersebut. Setelah membaca bismillah dan membaca takbir, beliau kemudian menyembelihnya".

بَابُ مَنْ ذَبَحَ ضَحِيَّةَ غَيْرِهِ

BAB

BARANGSIAPA YANG MENYEMBELIH KORBANNYA ORANG LAIN.

٥٢٨٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسِرْفٍ وَأَنَا ابْنِي فَقَالَ مَالِكُ انْقَسِتِ قُلْتُ نَعَمْ، قَالَ هَذَا أَمْرُ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ أَقْضَى مَا يَقْضَى الْحَاجُّ غَيْرَ أَنْ لَا تَطُوفَ بِالْبَيْتِ. وَضَحَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَن نِسَائِهِ بِالْبَقْرِ؛

5282. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. menemui aku di daerah Saraf. Saat itu aku sedang menangis. Beliau bertanya: "Apa yang terjadi denganmu?. Apakah kamu sedang haid?". Aku menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Itu adalah sesuatu yang memang telah ditentukan oleh Allah atas makhluk wanita. Penuhilah apa yang menjadi tuntutan ibadah haji. Hanya saja kamu tidak boleh melakukan thawaf di Ka'bah. Selanjutnya Rasulullah saw. menyembelih korban seekor sapi buat isteri-isterinya".

## بَابُ مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ أَعَادَ .

BAB

BARANGSIAPA YANG MENYEMBELIH KORBAN SEBELUM SEMBAHYANG, MAKA DIA HARUS MENGULANGI.

٥٢٨٤ عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَلْيُعِدْ فَقَالَ رَجُلٌ هَذَا يَوْمٌ يُشْتَهَى فِيهِ اللَّحْمُ وَذَكَرَ مِنْ خَيْرَانِهِ فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَذْرَهُ ، وَعِنْدِي جَذَعَةٌ خَيْرٌ مِنْ شَاتَيْنِ ، فَرَخَّصَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا أُدْرِي بَلَّغَتِ الرَّخْصَةَ أَمْ لَا ، ثُمَّ انْكَفَأَ إِلَى كَبْشَيْنِ يَغْنِي قَدْ بَجَّهَمَا ، ثُمَّ انْكَفَأَ النَّاسُ إِلَى غَنِيمَةٍ فَذَبَحُوهَا ۖ

5284. Dari Anas, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Barangsiapa yang menyembelih korban sebelum sembahyang 'id, maka hendaklah dia mengulanginya". Seseorang berkata: "Ini adalah hari di mana daging amat diinginkan". Dia lalu menyebut beberapa orang tetangganya, dan Nabi saw. sepertinya menerima alasannya. Dia kemudian mengatakan: "Aku punya seekor onta muda yang lebih baik ketimbang dua ekor kambing sekaligus". Nabi saw. akhirnya memberinya kemurahan. Dan aku tidak tahu apakah kemurahan itu beliau berikan kepada orang selainnya atau tidak. Nabi saw. kemudian membalikkan kedua ekor kibasy dan menyembelihnya. Maka orang-orang pun sama mengikuti apa yang dilakukan oleh beliau itu".

## بَابُ الذَّبْحِ بَعْدَ الصَّلَاةِ

BAB

MENYEMBELIH KORBAN SESUDAH SEMBAHYANG.

٥٢٨٣ عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخُطُبُ فَقَالَ : إِنَّ أَوَّلَ مَا نَبْدَأُ مِنْ يَوْمِنَا هَذَا أَنْ نَصَلِّيَ ثُمَّ نَرْجِعَ فَنَتَحَرَّفَ مَنْ فَعَلَ هَذَا فَقَدْ أَصَابَ سُنَّتَنَا وَمَنْ نَحَرَ فَإِنَّمَا هُوَ لَحْمٌ يَقْدَمُهُ لِأَهْلِهِ لَيْسَ مِنَ النَّسْكِ فِي شَيْءٍ . فَقَالَ أَبُو بُرْدَةَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَبَحْتُ قَبْلَ أَنْ أَصَلِّيَ وَعِنْدِي جَذَعَةٌ خَيْرٌ مِنْ مِيسَةٍ ، فَقَالَ : اجْعَلْهَا مَكَانَهَا وَلَنْ تَجْزِيَ أَوْ تُؤْفَى عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ ۖ

5283. Dari Al Barra' ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. berkhotbah: "Sesungguhnya yang pertama-tama yang akan kulakukan pada hariku ini ialah melakukan sembahyang 'id, kemudian pulang dan menyembelih korban. Barangsiapa yang melakukan ini, maka berarti dia telah mengikuti sunnahku dengan tepat. Barangsiapa yang sudah menyembelih korban, maka yang telah disembelih itu adalah daging yang akan dia hidangkan kepada keluarganya. Jadi sedikitpun tidak ada urusannya dengan masalah ibadah haji". Abu Burdah berkata: "Ya Rasulullah, aku keburu telah menyembelih korban sebelum aku sembahyang 'id. Tetapi aku masih memiliki seekor kambing muda yang lebih baik daripada kambing yang sudah terlalu tua". Rasulullah saw. bersabda: "Sembelihlah itu sebagai gantinya. Tetapi harus kamu sendiri yang melakukannya".

٥٢٨٥- عَنْ جُنْدَبِ بْنِ سَفْيَانَ الْبَجَلِيِّ قَالَ شَهِدْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ التَّحْرِيقِ قَالَ: مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ فَلْيُعِدْ مَكَانَهَا أُخْرَى وَمَنْ لَمْ يَذْبَحْ فَلْيَذْبَحْ.

5285. Dari Jundab bin Sufyan Al Bajali, dia berkata: "Aku menyaksikan Nabi saw. pada hari korban. Beliau bersabda: "Barangsiapa yang menyembelih korban sebelum dia melakukan sembahyang 'id, maka hendaklah dia mengulang. Dan barangsiapa yang belum menyembelih, hendaklah dia lakukan".

٥٢٨٦- عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ: مَنْ صَلَّى صَلَاتَنَا وَأَسْتَقْبَلَ قِبْلَتَنَا فَلَا يَذْبَحْ حَتَّى يَنْصُرَفَ فَقَامَ أَبُو بَرْدَةَ بْنُ نِيَارٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَعَلْتُ فَقَالَ: هُوَ شَيْءٌ عَجَلْتَهُ. قَالَ فَإِنِ عِنْدِي جَدَعَةٌ هِيَ خَيْرٌ مِنْ مُسْنَتَيْنِ أَذْبَحُهَا؟ قَالَ نَعَمْ، ثُمَّ لَا تَجْزِي عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ. قَالَ عَامِرٌ هِيَ خَيْرٌ نَسِيكَتِيهِ.

5286. Dari Al Barra', dia berkata: "Rasulullah saw. satu hari melakukan sembahyang. Selanjutnya beliau bersabda: "Barangsiapa yang melakukan sembahyang seperti sembahyangku ini, dan menghadap kiblat seperti yang aku hadapi ini, maka hendaklah dia jangan menyembelih korban lebih dahulu sampai dia pulang dari sembahyang". Mendengar itu Abu Burdah bin Niyar berdiri dan berkata: "Ya Rasulullah, sayang sekali aku telah melakukannya". Rasulullah saw. bersabda: "Itu adalah sesuatu di mana kamu buru-buru melakukannya". Abu Burdah berkata: "Tetapi

aku punya seekor lagi yang masih muda namun setidaknya masih lebih baik daripada yang sudah terlalu tua, apakah boleh aku sembelih?". Rasulullah saw. bersabda: "Ya, lakukanlah sendiri".

بَابُ وَضْعِ الْقَدَمِ عَلَى صَفْحِ الذَّبِيحَةِ.

BAB

MELETAKKAN TELAPAK KAKI PADA MUKA HEWAN YANG DISEMBELIH.

٥٢٨٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُضْحِي بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ وَوَضَعَ رِجْلَهُ عَلَى صَفْحَيْهِمَا وَيَذَّبُ بِجَهْمَا بِيَدِهِ.

5287. Dari Anas ra. sesungguhnya Nabi saw. pernah menyembelih korban berupa dua ekor kambing kibasy yang tegap badannya dan bertanduk. Beliau meletakkan telapak kakinya pada muka hewan tersebut dan menyembelih dengan tangannya".

بَابُ التَّكْبِيرِ عِنْدَ الذَّبْحِ

BAB

MEMBACA TAKBIR SAAT MENYEMBELIH KORBAN.

٥٢٨٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ضَحَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَنَيْنِ ذَبَّحَهُمَا بِيَدِهِ وَسَمَى وَكَبَّرَ وَوَضَعَ رِجْلَهُ عَلَى صَفْحَيْهِمَا.



5288. Dari Anas, dia berkata: "Nabi saw. pernah berkorban dua ekor kibasy yang bagus dan bertanduk. Beliau menyembelih dengan tangannya. Setelah membaca bismillah dan membaca takbir, beliau meletakkan kakinya pada muka hewan tersebut".

بَابُ إِذَا بَعَثَ بِهَدْيِهِ لِيُذْبَحَ لَمْ يُحْرَمْ عَلَيْهِ شَيْءٌ.

BAB

APABILA SESEORANG TELAH MENGIRIMKAN TERNAK SEMBELIHANNYA UNTUK DISEMBELIH, MAKA TIDAK HARAM ATASNYA SESUATUPUN.

٥٢٨٩- عَنْ مَسْرُوقٍ أَنَّهُ أَتَى عَائِشَةَ فَقَالَ لَهَا: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ رَجُلًا يَبْعَثُ بِالْهَدْيِ إِلَى الْكَعْبَةِ وَيَجْلِسُ فِي الْمِصْرِ فَيُوصِي أَنْ تُقْلَدَ بَدَنَتُهُ فَلَا يَنْزَالُ مِنْ ذَلِكَ الْيَوْمِ مُحْرَمًا حَتَّى يَمِيزَ النَّاسَ، قَالَ فَسَمِعْتُ تَصْفِيقَهَا مِنْ وَرَائِ الْحِجَابِ فَقَالَتْ: لَقَدْ كُنْتُ أَقِيلُ قَلَائِدَ هَدْيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَبْعَثُ هَدْيَهُ إِلَى الْكَعْبَةِ فَمَا يَحْرُمُ عَلَيْهِ مِنْ مِمَّا لِلرِّجَالِ مِنْ أَهْلِهِ حَتَّى يَرْجِعَ النَّاسُ ۖ

5289. Dari Masruq; sesungguhnya satu hari dia menemui Aisyah. Masruq berkata kepadanya: "Wahai ummul mukminin, sesungguhnya seseorang mengirimkan ternak sembelihannya ke Ka'bah, sedang dia sendiri berada di Mesir. Dia berpesan supaya ternaknya itu dikalungi. Dan sepanjang hari itu dia tetap dalam keadaan ihram sampai orang-orang sama tahallul". Kata Masruq: "Tiba-tiba aku mendengar suara tepukan ta-

ngannya dari balik hijab (tirai). Aisyah mengatakan: "aku juga pernah menguntai kalung hewan milik Rasulullah saw. sebelum beliau mengirimnya ke Ka'bah. Dan beliau juga tidak menghalalkan diri terhadap isterinya sampai orang-orang sama pulang".

بَابُ مَا يُؤْكَلُ مِنْ لَحْمِ الْأَضَاحِيِّ وَمَا يَتَزَوَّدُ مِنْهَا

BAB

DAGING KORBAN YANG BOLEH DIMAKAN DAN DISIMPAN BUAT PERSEDIAAN.

٥٢٩٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَتَزَوَّدُ لَحْمَ الْأَضَاحِيِّ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ. وَقَالَ غَيْرُ مَرَّةٍ لِحَوْمِ الْهَدْيِ ۖ

5290. Dari Jabir bin Abdullah ra. dia berkata: "Pada zaman Nabi saw. aku pernah membawa bekal berupa daging korban saat bepergian ke Madinah. Dan itu aku lakukan tidak hanya sekali".

٥٢٩١- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ يُحَدِّثُ أَنَّهُ كَانَ غَائِبًا فَقَدِمَ فَقَدِمَ إِلَيْهِ لَحْمٌ قَالَ وَهَذَا مِنْ لَحْمِ ضَحَايَانَا، فَقَالَ أَخْرُوهُ لَا أَدْوَقُهُ قَالَ ثُمَّ قُمْتُ فَخَرَجْتُ حَتَّى أَتَى أَخِي أَبَا قَتَادَةَ وَكَانَ أَحَاهُ لِأُمِّهِ وَكَانَ بَدْرِيًّا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ: إِنَّهُ قَدْ حَدَّثَ بَعْدَكَ أَمْرٌ ۖ

5291. Dari Abu Sa'id, dia bercerita, bahwa satu hari ketika baru tiba dari satu bepergian, dia disuguhi daging oleh keluarganya. Daging itu

adalah daging korban. Dia berkata kepada keluarganya. "Singkirkanlah daging ini, aku tidak mau mencicipinya". Selanjutnya dia berdiri dan keluar rumah untuk menemui Abu Qatadah yang termasuk saudara seibunya. Abu Qatadah adalah salah seorang yang ikut dalam perang Badar. Ketika hal itu diceritakan kepada Abu Qatadah, dia mengatakan: "Sesungguhnya itu adalah sesuatu yang juga terjadi pada orang lain".

٥٢٩٢ - عَنْ سَلْمَةَ بِنِ الْأَكْوَعِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ ضَحَّى مِنْكُمْ فَلَا يَصْبِحَنَّ بَعْدَ ثَالِثِهِ وَفِي بَيْتِهِ مِنْهُ شَيْءٌ فَلَمَّا كَانَ الْعَامُ الْمُقْبِلَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ: نَفَعَلْ كَمَا فَعَلْنَا عَامَ الْمَاضِي؟ قَالَ: كُلُّوْا وَاطْعِمُوا وَادْخِرُوا فَإِنَّ ذَلِكَ الْعَامَ كَانَ بِالنَّاسِ جَهْدٌ فَأَرَدْتُ أَنْ تَعِينُوا فِيهَا.

5292. Dari Salmah bin Al Akwa', dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa di antara kamu yang mendapatkan daging korban maka janganlah dia menyimpannya lebih dari tiga hari sedangkan di rumahnya masih ada sesuatu". Pada tahun berikutnya, para sahabat sama berkata: "Ya Rasulullah, kami melaksanakan sebagaimana yang pernah kami laksanakan pada tahun lalu". Tetapi Rasulullah saw. bersabda: "Makanlah, bagi-bagikanlah dan simpanlah. Soalnya pada tahun lalu itu orang-orang banyak yang ditimpa kesusahan. Jadi aku bermaksud supaya kalian ikut membantu mengatasinya".

٥٢٩٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: الصَّحِيَّةُ كُنَّا نَمْلِكُ مِنْهُ فَقَدَّمُ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ فَقَالَ: لَا تَأْكُلُوا إِلَّا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، وَلَيْسَتْ بِعِزِّيَّةٍ، وَلَكِنْ أَرَادَ أَنْ يُطْعِمَ مِنْهُ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِهِ.

5293. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Kami pernah menyimpan daging korban. Supaya awet, kami beri ia garam. Satu hari aku menghidangkannya kepada Nabi saw. di Madinah. Beliau bersabda: "Janganlah kamu memakannya lebih dari tiga hari". Itu bukan suatu pemberatan, melainkan beliau ingin memberi makan daripadanya".

٥٢٩٤ - عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ مَوْلَى ابْنِ أَزْهَرَ أَنَّ شَهِدَ الْعِيدَ يَوْمَ الْأَضْحَى مَعَ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَصَلَّى قَبْلَ الْخُطْبَةِ ثُمَّ خَطَبَ النَّاسَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدَّرَهَا كُمْ عَنْ صِيَامِ هَذَيْنِ الْعِيدَيْنِ، أَمَّا أَحَدُهُمَا فَيَوْمَ فَطَرَكُمْ مِنْ صِيَامِكُمْ، وَأَمَّا الْآخَرُ فَيَوْمَ تَأْكُلُونَ نُسُكَكُمْ. قَالَ أَبُو عُبَيْدٍ: ثُمَّ شَهِدْتُ مَعَ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ فَكَانَ ذَلِكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَصَلَّى قَبْلَ الْخُطْبَةِ ثُمَّ خَطَبَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ هَذَا يَوْمٌ قَدْ اجْتَمَعَ لَكُمْ فِيهِ عِيدَانِ فَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَنْتَظِرَ الْجُمُعَةَ مِنْ أَهْلِ الْعَوَالِي فَلْيَنْتَظِرْ، وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يَرْجِعَ فَقَدْ أَذِنْتُ لَهُ، قَالَ أَبُو عُبَيْدٍ: ثُمَّ شَهِدْتُهُ مَعَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ فَصَلَّى قَبْلَ الْخُطْبَةِ ثُمَّ خَطَبَ النَّاسَ فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَاكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا لِحُومَ نُسُكِكُمْ فَوْقَ ثَلَاثٍ.

5294. Dari Abu Ubaid, budak Ibnu Azhar, sesungguhnya dia pernah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## كِتَابُ الْأَشْرِبَةِ

KITAB MINUMAN

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَنْزَامُ  
رِجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya minuman khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syetan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan".

٥٢٩٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا شَتَمَ لَمْ يَتَّبِعْ مِنْهَا حُرْمَهَا فِي الْآخِرَةِ ۖ

5296. Dan Abdullah bin Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang meminum minuman khamar di dunia, kemudian tidak mau bertaubat darinya maka di akhirat kelak dia diharamkan meminumnya.

٥٢٩٧ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ لَيْلَةَ أُسْرِي بِهِ بِأَيْلِيَاءَ

mengikuti sembahyang Idul Adha bersama Umar bin Al Khattab ra. Setelah sembahyang, Umar bin Khattab kemudian berkhotbah di hadapan banyak orang: "Wahai sekalian manusia, sesungguhnya Rasulullah saw. melarang kalian berpuasa pada dua hari raya. Salah satunya ialah hari raya fitri di mana kalian tidak boleh berpuasa, sedangkan satunya lagi ialah hari raya di mana kalian memakan daging hewan-hewan korban kalian". Kata Abu Ubaid lebih lanjut: "Kemudian aku juga sempat ikut sembahyang Idul Adha bersama Utsman bin Affan. Kebetulan waktu itu bertepatan dengan hari Jum'at. Selesai sembahyang, barulah Utsman berkhotbah. Dalam khutbahnya, Utsman mengatakan: "Wahai sekalian manusia, sesungguhnya hari ini adalah hari di mana kalian terhimpun dalam dua hari raya sekaligus. Barangsiapa yang suka menunggu sembahyang Jum'at, hendaklah dia menunggunya. Dan barangsiapa yang suka memilih pulang, maka aku pun memperbolehkannya". Kemudian aku juga sempat mengikuti peristiwa yang sama bersama Ali bin Abu Thalib. Selesai melakukan sembahyang, maka Ali berkhotbah di hadapan banyak orang: "Sesungguhnya Rasulullah saw. melarang kalian makan daging-daging korban kalian lebih dari tiga hari".

٥٢٩٥ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُوا مِنْ الْأَضَاحِ ثَلَاثًا وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَأْكُلُ بِالزَّيْتِ حِينَ يَنْفِرُ مِنْ مَنَى مِنْ أَجْلِ الْحَوْمِ الْهَدْيِ ۖ

5295. Dari Abdullah bin Umar ra. Rasulullah saw. bersabda: "Makanlah daging korban selama tiga hari". Abdullah memakan daging korban dengan minyak zait ketika dia berangkat dari Mina.

قَالَ: لَا يَزْنِي مَنْ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرِبُ الْخَمْرَ حِينَ  
يَشْرِبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ السَّارِقُ حِينَ يَسْرِقُ  
وَهُوَ مُؤْمِنٌ ۚ

5299. Dari Salamah bin Abdurrahman dan Ibnu Al Musayyab, mereka mengatakan: "Abu Hurairah ra. berkata: "Sesungguhnya nabi saw. bersabda: "Seseorang tidaklah berzina ketika berzina dan dia dalam keadaan beriman. Seseorang tidaklah meminum khamar ketika dia meminumnya dan dia dalam keadaan beriman. Dan seseorang tidaklah mencuri ketika dia mencuri sedang dia dalam keadaan beriman".

## بَابُ الْخَمْرِ مِنَ الْعَنْبِ

BAB

KHAMAR ITU DARI ANGGUR.

٥٣٠٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَقَدْ حُرِّمَتِ الْخَمْرُ وَمَا  
بِالْمَدِينَةِ مِنْهَا شَيْءٌ ۚ

5300. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Khamar diharamkan sementara di Madinah tidak ada sesuatupun daripadanya".

٥٣٠١ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ: حُرِّمَتْ عَلَيْنَا الْخَمْرَ حِينَ حُرِّمَتْ وَمَا  
يُحَدِّثُنِي بِالْمَدِينَةِ خَمْرُ الْأَعْتَابِ الْأَقْلِيَالِ، وَعَامَّةُ نَخْرِنَا الْبُسْرِ  
وَالشَّمْرِ ۚ

5301. Dari Anas, dia berkata: "Khamar diharamkan terhadap kami ketika ia memang diharamkan. Di Madinah, aku tidak mendapati khamar

بِقَدْحَيْنِ مِنْ خَمْرٍ وَلَبِنٍ فَنَظَرَ إِلَيْهِمَا ثُمَّ أَخَذَ اللَّبْنَ، فَقَالَ  
جِبْرِيْلُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَاكَ لِلْفِطْرَةِ، وَلَوْ أَخَذْتَ الْخَمْرَ  
غَوَتْ أُمَّتَكَ ۚ

5297. Dari Sa'id bin Al Musayyab, sesungguhnya dia pernah mendengar Abu Hurairah ra. berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. pada malam di isra'kan beliau disuguhi dua buah gelas berisi khamar dan susu. Setelah memperhatikan keduanya, beliau lalu mengambil yang berisikan susu. Melihat itu Jibril berkata: "Segala puji bagi Allah yang telah berkenan menunjukkan Anda pada fitrah. Seandainya saja Anda mengambil yang berisikan khamar, niscaya umat Anda akan tersesat".

٥٢٩٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثًا لَا يُحَدِّثُكُمْ بِهِ غَيْرِي قَالَتْ  
مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَظْهَرَ الْجَهْلُ وَيَقِلَّ الْعِلْمُ وَيَظْهَرَ  
الزَّيْنَةُ وَتُشْرَبَ الْخَمْرُ وَيَقِلَّ الرَّجَالُ وَيَكْثُرَ النِّسَاءُ حَتَّى  
يَكُونَ لِخَمْسِينَ امْرَأَةً قِيَمُهُنَّ رَجُلٌ وَاحِدٌ ۚ

5298. Dari Anas ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar dari Rasulullah saw. suatu hadits yang tidak pernah beliau ceritakan kepada kalian selain kepadaku. Beliau bersabda: "Di antara tanda-tanda kiamat ialah kalau kebodohan bermunculan, ilmu menjadi sedikit, zina merajalela di mana-mana, khamar biasa diminum, kaum laki-laki jumlahnya sudah sedikit dan kaum wanita jumlahnya menjadi banyak, sampai-sampai di antara lima puluh orang wanita hanya dipimpin oleh seorang laki-laki".

٥٢٩٩ - عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَابْنِ الْمُسَيَّبِ يَقُولَانِ قَالَ  
أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

yang terbuat dari anggur kecuali hanya sedikit saja. Kebanyakan khamar yang ada di kalangan kami ialah yang terbuat dari korma baik yang belum masak maupun yang sudah".

٥٣٠٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَامَ عُمَرُ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ أَمَا بَعْدُ نَزَلَ تَحْرِيمُ الْخَمْرِ وَهِيَ مِنْ خَمْسَةِ: الْعَيْبِ وَالْتَمْرِ وَالْعَسَلِ وَالْحِنْطَةِ وَالشَّعِيرِ، وَالْخَمْرُ مَا خَامَرَ الْعَقْلَ؛

5302. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Satu hari Umar berdiri di atas mimbar dan berpidato: "Selanjutnya, ayat yang menyatakan keharaman khamar itu sudah turun. Dan khamar itu dari lima macam: dari anggur, dari korma, dari madu, dari biji gandum dan dari gandum. Khamar adalah sesuatu yang bisa menutupi akal".

## بَابُ نَزْلِ تَحْرِيمِ الْخَمْرِ وَهِيَ مِنَ الْبُسْرِ وَالْتَمْرِ

BAB

TURUNLAH KEHARAMAN KHAMAR YANG TERBUAT DARI KORMA.

٥٣٠٣ - عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ أَسْقِي أَبَا عُبَيْدَةَ وَأَبَا طَلْحَةَ وَأَبِيَّ ابْنَ كَعْبٍ مِنْ قِضِيخٍ رَهْوٍ وَتَمْرٍ فَبَاءَ هُمَا آتٍ فَقَالَ: إِنَّ الْخَمْرَ قَدْ حُرِّمَتْ فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ قَمَّ يَا أَنَسُ فَأَهْرِقْهَا فَأَهْرِقْهَا؛

5303. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Aku memberi minum

kepada Abu Ubaidah, kepada Abu Thalhah dan kepada Ubai bin Ka'ab berupa arak dari perasan anggur dan korma. Lalu tiba-tiba datanglah seseorang kepada mereka dan berkata: "Sesungguhnya khamar telah diharamkan". Abu Thalhah mengatakan: "Berdirilah, hai Anas, dan buanglah minuman ini". Maka akupun membuangnya".

٥٣٠٤ - عَنِ أَنَسِ قَالَ كُنْتُ قَائِمًا عَلَى الْحَيِّ السَّقِييْنِ - عُمُومَتِي وَأَنَا أَصْغَرُهُمْ - الْفَضِيخِ فَقِيلَ حُرِّمَتْ الْخَمْرُ فَقَالُوا أَكْفَيْتُهَا فَكَفَأْنَا، قُلْتُ لِأَنَسِ، مَا شَرَابُهُمْ؟ قَالَ رَطْبٌ وَبُسْرٌ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ ابْنُ أَنَسٍ وَكَانَتْ خَمْرَهُمْ فَأَمَّ يُنْكِرُ أَنَسُ؛

5304. Dari Anas, dia berkata: "Satu hari aku tengah menghidangkan jamuan minuman arak kepada suatu kaum. Aku adalah yang paling muda di antara mereka. Lalu dikatakan bahwa arak sudah diharamkan. Mendengar itu mereka mengatakan: "Tumpahkan minuman ini". Maka akupun menumpahkannya".

٥٣٠٥ - عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ حَدَّثَهُمْ أَنَّ الْخَمْرَ حُرِّمَتْ وَالْخَمْرُ يَوْمَئِذٍ الْبُسْرُ وَالْتَمْرُ؛

5305. Dari Anas bin Malik, dia bercerita kepada manusia bahwa sesungguhnya khamar telah diharamkan. Dan yang namanya khamar pada waktu itu ialah yang terbuat dari korma".

## بَابُ الْخَمْرِ مِنَ الْعَسَلِ وَهُوَ الْبَتَعُ

BAB

ARAK YANG DARI MADU.

٥٣٠٦ - عَنِ ابْنِ سَلَمَةَ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ:

سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبَيْعِ فَقَالَ: كُلُّ

شَرَابٍ أَسْكِرَ فَهُوَ حَرَامٌ ۖ

5306. Dari Abu Salmah bin Abdurrahman; sesungguhnya Aisyah ra. mengatakan: "Rasulullah saw. pernah ditanya tentang al bit'u yaitu khamar dari madu, yang biasa diminum oleh orang-orang Yaman, dan beliau menjawab: "Setiap minuman yang memabukkan hukumnya adalah haram".

بَابُ مَا جَاءَ فِي أَنَّ الْخَمْرَ مَا خَامَرَ الْعَقْلَ مِنَ  
الشَّرَابِ ۖ

BAB

MENERANGKAN BAHWA MINUMAN KHAMAR BISA  
MENUTUPI AKAL.

٥٣٠٧ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: خَطَبَ عُمَرُ عَلَى مِنْبَرِ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّهُ قَدْ نَزَلَ تَحِيْمُ الْخَمْرِ  
وَهِيَ مِنْ خَمْسَةِ أَشْيَاءَ: الْعِنْبِ وَالْتَّمْرِ وَالْجَنْطَةِ وَالشَّعِيرِ  
وَالْعَسَلِ. وَالْخَمْرُ مَا خَامَرَ الْعَقْلَ. وَثَلَاثٌ وَدِدْتُ أَنْ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يُفَارِقْنَا حَتَّى يَعْهَدَ إِلَيْنَا عَهْدًا: أَحَدُ

وَالْكَلَالَةِ وَأَبْوَابٌ مِنَ أَبْوَابِ الزَّبَابِ ۖ

5307. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Satu hari Umar berkhotbah di atas mimbarnya rasulullah saw. Kata Umar: "Sesungguhnya telah turun ayat yang menyatakan tentang keharaman khamar, yaitu yang terdiri dari lima macam: dari anggur, dari korma, dari biji gandum, dari gandum, dan dari madu. Khamar adalah minuman yang dapat menutupi akal".

٥٣٠٨ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ عُمَرَ قَالَ: الْخَمْرُ يُصْنَعُ مِنْ خَمْسَةِ مِمَّنِ  
الزَّبَابِ وَالْتَّمْرِ وَالْجَنْطَةِ وَالشَّعِيرِ وَالْعَسَلِ ۖ

5308. Dari Ibnu Umar, dari Umar, dia berkata: "Khamar itu dibuat dari lima macam; dari anggur, dari korma, dari biji gandum, dari gandum, dan dari madu".

بَابُ مَا جَاءَ فِي مَنْ يَسْتَحِلُّ الْخَمْرَ وَيُسَمِّيهِ  
بِغَيْرِ اسْمِهِ

BAB

MENERANGKAN SESUATU YANG BISA MEMBIKIN HA-  
LAL KHAMAR DAN DIBERI NAMA LAIN.

٥٣٠٩ عَنِ ابْنِ مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ وَاللَّهُ مَا كَذَبَنِي سَمِعَ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لِيَكُونَ مِنْ أُمَّتِي أَقْوَامٌ يَسْتَحِلُّونَ  
الْحَمْرَ وَالْحَزِيرَ وَالْخَمْرَ وَالْمَعَارِفَ وَلَيُنزِلَنَّ أَقْوَامٌ إِلَى جَنِبِ  
عَالِمٍ يَرُوحُ عَلَيْهِمْ بِسَارِحَةٍ لَهُمْ يَا تَيْهَرُ يَعْنِي الْفَقِيرَ حَاجَةً

فَيَقُولُونَ ارْجِعْ إِلَيْنَا غَدًا فَيَدَّبُّهُمْ اللَّهُ وَيَضَعُ الْعَامَ وَيَمْسَحُ  
 آخِرِينَ قِرْدَةً وَخَنَازِيرًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ ۖ

5309. Dari Abu Malik Al Asy'ari, dia benar-benar mendengar nabi saw pernah bersabda: "Kelak di antara umatku ada suatu kaum yang menganggap halal zina, memakai sutera secara penuh, minuman khamar dan alat musik. Hendaklah kaum-kaum itu sama menghentikan sifat ki- kirnya yang menolak orang miskin yang datang kepada mereka karena didorong hajat yang sangat mendesak, di mana mereka hanya menga- takan: "Datanglah lagi kepada kami besok". Nanti Allah akan mengerjai sebagian mereka di waktu malam, mengakhiri dunia dan merubah muka sebagian yang lain menjadi binatang kera dan babi sampai hari kiamat".

## بَابُ الْإِنْتِبَازِ فِي الْأَوْعِيَةِ وَالتُّومِرِ

### BAB

TENTANG MENYIMPAN MINUMAN ANGGUR DALAM PERIUK DAN BEJANA LAIN.

٥٣١٠ عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ سَمِعْتُ سَهْلًا يَقُولُ: أَتَى أَبُو-  
 أَسِيدٍ السَّاعِدِيُّ فَدَعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي  
 عُرْسِهِ وَكَانَتْ امْرَأَتُهُ خَادِمَهُمْ وَهِيَ الْعَرُوسُ قَالَتْ أَتَدْرُونَ  
 مَا سَقَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ أَنْفَعَتْ لَهُ تَمْرَاتٍ  
 مِنَ اللَّيْلِ فِي تَوْمِرٍ ۖ

5310. Dari Abu Hazim, ia berkata: "Saya mendengar Sahl berkata: "Abu Usaid As Sa'idi datang kepada Nabi saw., dia mengundang Nabi saw. dalam perkawinannya di mana istrinya pelayan mereka, dialah pe-

ngantinnya. Ia berkata: "Apakah kamu mengetahui sesuatu yang mana saya memberi minuman kepada Rasulullah saw.? Saya telah merendam- kan kurma bagi beliau sejak malam di dalam tempat (yang terbuat dari batu atau tembaga atau kayu).

## بَابُ تَرْخِيصِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْأَوْعِيَةِ وَالظُّرُوفِ بَعْدَ التَّهْيِ

### BAB

KEMURAHAN NABI SAW. MENGENAI MENYIMPAN KHAMAR DALAM BEJANA DAN DALAM BUNGKUS SETELAH ADANYA PELARANGAN.

٥٣١١ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الظُّرُوفِ فَقَالَتِ الْأَنْصَارُ إِنَّهُ لَا يَدُّنَا مِنْهَا  
 قَالَ فَلَا إِذَا ۖ

5311. Dari Jabir ra. dia berkata: Rasulullah saw. melarang dari membungkus minuman khamar. Orang-orang Anshar berkata: "Kami ti- dak bisa meninggalkan hal itu. Rasulullah saw. bersabda: "Kalau begitu tidak usah saja".

٥٣١٢ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْهُمَا قَالَ: لَمَّا نَهَى النَّبِيُّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْأَسْقِيَةِ قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ لَيْسَ كُلُّ النَّاسِ يَجِدُ سَقَاءً فَرَخَّصَ لَهُمْ فِي الْجَرِّ غَيْرِ

## الْمُرْقَاتُ

5312. Dari Abdullah bin Umar ra. dia berkata: "Ketika Nabi saw. melarang dari wadah air terbuat dari kulit, maka dikatakan kepada Nabi saw. bahwa tidak setiap orang mendapatinya. Maka beliau memberikan kemurahan kepada para sahabat terhadap tempayan yang tidak digalagala".

٥٣١٢ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عَنِ الدُّبَاءِ وَالْمُرْقَاتِ

5313. Dari Ali ra. dia berkata: "Nabi saw. melarang dari botol dan tempayan yang digalagala".

٥٣١٤ عَنْ إِبْرَاهِيمَ قُلْتُ لِلْأَسْوَدِ: هَلْ سَأَلْتَ عَائِشَةَ أُمَّ  
الْمُؤْمِنِينَ عَمَّا يَكْرَهُ أَنْ يُنْتَبَذَ فِيهِ؟ فَقَالَ نَعَمْ، قُلْتُ يَا أُمَّ  
الْمُؤْمِنِينَ عَمَّ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُنْتَبَذَ  
فِيهِ؟ قَالَتْ: نَهَانَا فِي ذَلِكَ أَهْلَ الْبَيْتِ أَنْ نُنْتَبَذَ فِي الدُّبَاءِ  
وَالْمُرْقَاتِ، قُلْتُ أَمَا ذَكَرْتَ الْحَجْرَ وَالْحَنْتَمَ قَالَ إِنَّمَا أَحَدُكَ  
مَا سَمِعْتُ، أَحَدُثُ مَا لَمْ أَسْمَعْ؟

5314. Dari Ibrahim, dia berkata: "Aku berkata kepada Al Aswad: "Apakah kamu sudah tanyakan kepada Aisyah Ummul mukminin tentang bejana apa yang dilarang untuk digunakan menyimpan anggur". Al Aswad mengatakan: "Baiklah Al Aswad bertanya kepada Aisyah: "Wahai ummul mukminin, tempat apakah yang oleh Nabi saw dilarang untuk menyimpan anggur?". Ia berkata: "Sama seperti larangan yang diberlakukan terhadap

kami anggota keluarga beliau". Al Aswad mengatakan: "Bagaimana dengan bejana tempayan dan yang sebangsanya?". Ia berkata: "Aku hanya mau menceritakan kepadamu apa yang aku dengar. Apakah aku harus menceritakan kepadamu apa yang tidak pernah aku dengar?".

٥٣١٥ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَهَى  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْجِرِّ الْأَخْضَرِ قُلْتُ أَتَشْرَبُ  
فِي الْأَبْيَضِ قَالَ لَا.

5315. Dari Abdullah bin Abu Aufa ra. dia berkata: "Nabi saw. melarang dari tempayan berwarna hijau. Aku bertanya: "Apakah kami boleh memakainya yang berwarna putih?". Dijawab: "Tidak".

## بَابُ نَقِيعِ التَّمْرِ مَا لَمْ يُسْكُرْ

### BAB

BOLEH MENYIMPAN KORMA SELAGI TIDAK SAMPAI MEMABUKKAN.

٥٣١٦ عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ أَنَّ أَبَا  
أَسِيدٍ السَّاعِدِيَّ دَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَرْسِهِ  
فَكَانَتْ امْرَأَتُهُ خَادِمَهُمْ يَوْمَئِذٍ وَهِيَ الْعَرُوسُ فَقَالَتْ مَا  
تَدْرُونَ مَا أَنْفَعَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ أَنْفَعَتْ  
لَهُ تَمْرَاتٍ مِنَ اللَّيْلِ فِي تَوْبِهِ.

5316. Dari Abu Usaid As Saidi ra. bahwasanya ia mengundang Nabi saw. dalam perkawinannya di mana isterinya pelayan mereka, dialah pe-



ngantannya. Ia berkata: "Apakah kamu mengetahui sesuatu yang mana saya memberi minuman kepada Rasulullah? Saya telah merendamkan kurma bagi beliau sejak malam di dalam tempat (yang terbuat dari batu atau tembaga atau kayu).

## بَابُ الْبَادِقِ وَمَنْ نَهَى عَنْ كُلِّ مُسْكِرٍ مِنَ الْأَشْرِبَةِ

BAB

PERASAN ANGGUR YANG DIMASAK (BADZIQ) DAN LARANGAN SETIAP MINUMAN YANG MEMABUKKAN.

٥٣١٧. عَنْ أَبِي الْجَوْنَرِيِّ قَالَ سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنِ الْبَادِقِ فَقَالَ: سَبَقَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَادِقَ، فَمَا اسْكُرَ، فَهُوَ حَرَامٌ. قَالَ الشَّرَابُ الْحَلَالُ الطَّيِّبُ، قَالَ لَيْسَ بَعْدَ الْحَلَالِ الطَّيِّبِ إِلَّا الْحَرَامُ الْخَبِيثُ.

5317. Dari Abu Al Juwariyah, dia berkata: "aku bertanya kepada Ibnu Abbas mengenai badziq (perasan anggur yang dimasak). Ibnu Abbas menjawab: "Muhammad saw. jauh-jauh melarang minuman tersebut. Sebab segala yang memabukkan adalah haram hukumnya. Menurut beliau, minuman itu harus yang halal dan yang baik. Selain yang halal dan yang baik tentu saja adalah yang haram dan yang buruk".

٥٣١٨. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الْحُلُوءَ وَالْعَسَلَ ۖ

5318. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. menyukai akan buah-buahan yang manis lezat dan madu".

## بَابُ مَنْ رَأَى أَنْ لَا يَخْلُطَ الْبَسْرَ وَالثَّمْرَ إِذَا كَانَ مُسْكِرًا وَأَنْ لَا يَجْعَلَ إِدَامِينَ فِي إِدَامٍ ۖ

BAB

TIDAK BOLEH MENCAMPUR KORMA YANG BELUM MATANG DENGAN KORMA YANG SUDAH MATANG JIKA HAL ITU MEMABUKKAN.

٥٣١٩. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنِّي لَأَسْقِي أَبَا طَلْحَةَ وَأَبَا دُجَانَةَ وَسُهَيْلَ بْنَ الْبَيْضَاءِ خَلِيطَ بُسْرٍ وَتَمْرٍ إِذْ حَرَمَتْ الْخَمْرَ فَقَذَفْتُهَا وَأَنَا سَاقِيهِمْ وَأَصْغُرُهُمْ وَأَنَا نَعْدُهَا يَوْمَئِذٍ الْخَمْرَ ۖ

5319. Dari Anas ra. dia berkata: "Sesungguhnya aku sedang menyuguhkan minuman korma yang belum matang dicampur dengan korma yang sudah matang kepada Abu Thalhah, Abu Dujanah dan Suhail bin Baidla'. Begitu mendengar bahwa khamar telah diharamkan, seketika itu aku buang minuman tersebut. Saat itu aku adalah yang memberi minum mereka dan akulah yang paling muda di antara mereka. Aku menganggap jenis minuman yang aku suguhkan itu sebagai khamar".

٥٣٢٠. عَنْ عَطَاءٍ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الزَّبْنِيبِ وَالثَّمْرِ وَالْبُسْرِ وَالرُّطْبِ ۖ

5320. Dari Atha', sesungguhnya dia pernah mendengar Jabir bin

Abdullah mengatakan: "Nabi saw. melarang dari khamar yang terbuat dari anggur, korma matang, korma yang belum matang dan korma yang masih basah".

٥٣٢١ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَجْمَعَ بَيْنَ التَّمْرِ وَالزَّهْوِ، وَالتَّمْرِ وَالزَّبِيبِ، وَلْيَنْبَذْ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى حِدَّةٍ:

5321. Dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya, dia berkata: "Nabi saw. melarang dari mencampur antara korma dan korma yang bermutu baik, atau antara korma biasa dengan anggur. Dan hendaklah masing-masing dari keduanya dibuat minuman menurut kekerasannya".

## بَابُ شُرْبِ اللَّبَنِ

BAB

MINUM SUSU.

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: مَنْ بَيْنَ فَرْثٍ وَدَمٍ لَبْنَا خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ:

Allah Ta'ala berfirman: (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya".

٥٣٢٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ آتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ اسْرِي بِهِ بِقَدَحِ لَبَنِ وَقَدَحِ خَمْرٍ.

5322. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Pada malam isra', Rasu-

lullah saw. disuguhi segelas berisi susu dan gelas berisi khamar".

٥٣٢٣ عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ قَالَتْ شَكَ النَّاسُ فِي صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ بِإِنَاءٍ فِيهِ لَبَنٌ فَشَرِبَ فَكَانَ سَفِيَانُ رَبِّمَا قَالَ شَكَ النَّاسُ فِي صِيَامِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ أُمَّ الْفَضْلِ فَإِذَا أَوْقِفَ عَلَيْهِ قَالَ هُوَ عَنِ أُمِّ الْفَضْلِ.

5323. Dari ummul Fadl, ia berkata: "Orang-orang sama ragu-ragu mengenai apakah Rasulullah saw. berpuasa pada hari Arafah. Aku lalu menyuguhkan kepada beliau sebuah bejana berisikan susu, dan ternyata beliau mau meminumnya". Adakalanya Sufyan berkata: "Orang-orang sama ragu-ragu mengenai apakah Rasulullah saw. berpuasa pada hari Arafah, maka Ummul Fadl mengirim susu untuk beliau, kemudian ketika disuguhkan kepada beliau, ia (si pengeremi) berkata: "Susu ini dari Ummul Fadl".

٥٣٢٤ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: جَاءَ أَبُو حَمِيدٍ بِقَدَحٍ مِنْ لَبَنِ مِنَ النَّيِّعِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْآخِرَتُهُ وَلَوْ أَنْ تَغْرَضَ عَلَيْهِ عُوْدًا:

5324. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Abu Hamaid membawa cibuk susu yang direndam. Lalu Rasulullah saw. berkata kepadanya: "Tidak-kah kamu menutupinya, walaupun kamu bentangkan kayu di atasnya".

٥٣٢٥ عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ أَبُو حَمِيدٍ بِرَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنَ النَّيِّعِ بِإِنَاءٍ مِنْ لَبَنِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَأَمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْأَخْرَجْتَهُ وَلَوْ أَنَّ  
تَعْرِضَ عَلَيْهِ عُوْدًا

5325. Dari Jabir ra., ia berkata: "Ada seorang laki-laki dari kaum Anshar bernama Abu Hamid datang kepada Nabi saw. dengan membawa cibuk susu yang direndam. Lalu Nabi saw. bersabda kepadanya: "Tidakkah kamu menutupinya, walaupun kamu bentangkan kayu di atasnya".

٥٣٢٦ عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَكَّةَ وَأَبُو بَكْرٍ مَعَهُ قَالَ أَبُو بَكْرٍ: مَرَرْنَا بِرَاجٍ وَقَدْ عَطِشَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: فَحَلَبْتُ كُثْبَةً مِنْ لَبَنٍ فِي قَدَحٍ فَشَرِبَ حَتَّى رَضِيَتْ. وَأَتَانَا سُرَاقَةُ بْنُ جُعْشِمٍ عَلَى فَرَسٍ فَدَعَا عَلَيْهِ فَطَلَبَ إِلَيْهِ سُرَاقَةُ أَنْ لَا يَدْعُو عَلَيْهِ وَأَنْ يَرْجِعَ فَفَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5326. Dari Al Barra' ra. dia berkata: "Nabi saw. baru saja datang dari Makkah bersama dengan Abu Bakar. Abu Bakar menuturkan: "Kami melewati seorang penggembala. Kebetulan saat itu Rasulullah saw. sedang merasa kehausan. Maka segera aku memerah susu hewan yang digembalannya ke dalam sebuah gelas. Kemudian beliau meminumnya sampai aku merasa puas. Tiba-tiba saja datang kepada kami Suraqah bin Ju'tsum dengan menumpang kuda. Melihat itu Rasulullah saw. mendo'akannya. Akan tetapi Suraqah meminta kepada Rasulullah saw. agar beliau tidak usah mendo'akannya. Dia meminta pula agar beliau segera pulang. Dan Nabi saw. pun segera pulang".

٥٣٢٧ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نِعْمَ الصَّدَقَةُ اللَّفْحَةُ الصَّغِيرُ مِنْحَةً وَالشَّاةُ الصَّغِيرُ مِنْحَةً تَغْدُو بِإِنَاءٍ وَتَرُوحُ بِآخِرِهِ.

5327. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baiknya sedekah ialah seekor onta yang deras air susunya yang diberikan secara ikhlas, atau seekor kambing yang juga diberikan secara ikhlas, yang pergi pagi hari dengan bejana dan pulang sore hari dengan membawa yang lain".

٥٣٢٨ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرِبَ لَبَنًا فَمَضَمَضَ وَقَالَ: إِنَّ لَهُ دَسْمًا.

5328. Dari Abdullah bin Abbas ra. sesungguhnya Rasulullah saw. meminum susu lalu mengkumur-kumurkan seraya bersabda: "Sesungguhnya susu itu mengandung lemak".

٥٣٢٩ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفِيعْتُ إِلَى السِّدْرَةِ فَإِذَا الرِّبْعَةُ أَنْهَارٍ: نَهْرَانِ ظَاهِرَانِ وَنَهْرَانِ بَاطِنَانِ، فَأَمَّا الظَّاهِرَانِ النَّيْلُ وَالْفِرَاتُ وَأَمَّا البَاطِنَانِ فَنَهْرَانِ فِي الْجَنَّةِ فَأَتَيْتُ بِثَلَاثَةِ أَقْدَاحٍ: قَدَحٍ فِيهِ لَبَنٌ وَقَدَحٍ فِيهِ عَسَلٌ وَقَدَحٍ فِيهِ خَمْرٌ فَأَخَذْتُ الَّذِي فِيهِ اللَّبَنُ فَشَرِبْتُ فَيَقِيلُ لِي أَصْبَتَ الْفِطْرَةَ أَنْتَ وَأُمَّتُكَ.

5329. Dari Anas bin malik, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda:

"Aku dinaikkan ke Sidratil Muntaha. Dari sana tiba-tiba aku melihat empat buah sungai; dua sungai yang bisa dilihat oleh mata, dan dua sungai lagi ialah sungai yang tidak bisa dilihat mata. Kedua sungai yang bisa dilihat oleh mata ialah sungai Nil dan sungai Efrat. Sedangkan dua buah sungai yang tidak bisa dilihat oleh mata ialah sungai yang ada di sorga. Aku lalu disuguhi dengan tiga buah gelas; yaitu gelas berisikan susu, gelas berisikan madu dan sebuah gelas lagi berisikan khamar. Aku lalu mengambil gelas yang berisikan susu dan meminumnya. Kemudian dikatakan kepadaku: "Anda dan umat Anda telah memilih fitran".

## بَابُ اسْتِعْدَابِ الْمَاءِ

BAB

MEMINTA MINUM AIR TAWAR.

٥٣٣. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ: كَانَ أَبُو طَلْحَةَ أَكْثَرَ أَنْصَارِيٍّ بِالْمَدِينَةِ مَالًا مِنْ نَخْلٍ، وَكَانَ أَحَبَّ مَالِهِ إِلَيْهِ بَيْرُحَاءٌ، وَكَانَتْ مُسْتَقْبِلَ الْمَسْجِدِ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُهَا وَيَشْرَبُ مِنْ مَاءٍ فِيهَا طَيِّبٍ. قَالَ أَنَسٌ: فَلَمَّا نَزَلْتُ لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تَنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ قَامَ أَبُو طَلْحَةَ: فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ: لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تَنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَإِنْ أَحَبَّ مَالِي إِلَى بَيْرُحَاءٍ وَإِنَّهَا صَدَقَةٌ لِلَّهِ أَرْجُو بَيْرَهَا وَذَخَرَهَا عِنْدَ اللَّهِ فَضَعُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ حَيْثُ أَرَاكَ اللَّهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَخِ ذَلِكَ مَالٍ رَايِحٌ أَوْ رَايِحٌ شَكَ عَبْدُ اللَّهِ وَقَدْ سَمِعْتُ

مَا قَلَّتْ وَإِنِّي أَرَى أَنْ تَجْعَلَهَا فِي الْأَقْرَبِينَ فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ أَفْعَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَسَمَهَا أَبُو طَلْحَةَ فِي أَقَارِبِهِ وَفِي بَنِي عَمِّهِ ۝

5330. Dari Ishak bin Abdullah: sesungguhnya dia pernah mendengar Anas bin Malik mengatakan: "Abu Thalhah adalah seorang sahabat Anshar yang paling banyak hartanya berupa pohon korma. Di antara sekian banyak hartanya yang paling dia sukai ialah kebon Bairuha', yang letaknya menghadap ke masjid. Rasulullah saw. biasa memasukinya dan meminum airnya yang bagus. Ketika turun firman Allah yang berbunyi: "Kamu sekali-sekali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai", Abu Thalhah berusaha menemui Rasulullah saw. dan berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya Allah telah berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebaktian (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang kamu cintai". Sesungguhnya harta yang paling aku cintai ialah kebon Bairuha'. Dan sesungguhnya aku ingin mensedekhkannya untuk Allah dengan harapan aku bisa memperoleh kebajikannya dan menjadi simpanan di sisi Allah. Terserah Anda, ya Rasulullah. Bagaimana yang terbaik bagi Allah". Rasulullah saw. bersabda: "Wah": Itu adalah harta yang menguntungkan. Aku telah mendengar dan paham apa yang baru kamu katakan. Menurutku, sebaiknya ia kamu berikan kepada keluarga-keluargamu yang terdekat. Abu Thalhah berkata: "Akan aku laksanakan, ya Rasulullah. Abu Thalhah lalu membagi-bagikan harta yang paling dicintainya itu untuk kaum kerabatnya yang terdekat dan juga kepada keponakan-keponakannya".

## بَابُ شُوبِ اللَّبَنِ بِالْمَاءِ

BAB

MENCAMPUR SUSU DENGAN AIR.

٥٣٣١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ رَأَى

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرِبَ لَبْنَا وَأَتَى دَارَهُ  
فَحَلَيْتَ سَاءَةً فَشَبْتِ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ  
الْبُرِّ فَتَنَاولَ الْقَدْحَ فَشَرِبَ وَعَنْ سَيَّارِهِ أَبُو بَكْرٍ وَعَنْ  
يَمِينِهِ أَعْرَابِيٌّ فَأَعْطَى الْأَعْرَابِيَّ فَضَلَّهُ ثُمَّ قَالَ الْإِيْمَنُ  
فَالْإِيْمَنُ ۖ

5331. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya dia pernah melihat Rasulullah saw. meminum susu. Beliau lalu mendatangi rumahnya, maka dia (Anas bin Malik) memerah susu, dan Rasulullah saw. disuguhi air dari sumur dalam sebuah gelas, ternyata beliau mengambil gelas tersebut dan meminumnya. Waktu itu duduk disebelah kiri beliau adalah Abu Bakar dan di sisi kanannya adalah seorang dusun. Selanjutnya beliau memberikan sisa minumannya tersebut kepada orang dusun seraya bersabda: "Yang kanan dan yang kanannya lagi".

٥٣٣٢ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ وَمَعَهُ صَاحِبٌ لَهُ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ كَانَ عِنْدَكَ مَاءٌ بَاتَ هَذِهِ اللَّيْلَةَ فِي شَتَاءٍ وَالْأَكْرَعُ قَالَ وَالرَّجُلُ يُحْوَلُ الْمَاءُ فِي حَائِطِهِ قَالَ فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ عِنْدِي مَاءٌ بَائِتٌ فَانْطَلِقْ إِلَى الْعَرِيْشِ قَالَ فَانْطَلَقَ بِهِمَا فَسَكَبَ فِي قَدَحٍ ثُمَّ حَلَبَ عَلَيْهِ مِنْ دَاجِنٍ لَهُ قَالَ فَشَرِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ شَرِبَ الرَّجُلُ الَّذِي جَاءَ مَعَهُ

5332. Dari Jabir bin Abdullah ra. sesungguhnya Nabi saw. satu hari

menemui seorang lelaki Anshar. Saat itu beliau bersama seorang sahabatnya. Nabi saw. berkata kepada lelaki Anshar tersebut: "Mungkin kamu menyimpan air dalam gribah?. Kalau tidak, biarlah aku meneguk air yang ada di kebonmu ini". Saat itu lelaki tersebut memang sedang memindahkan air ke dalam kebonnya. Tergopoh-gopoh lelaki Anshar itu berkata: "Ya Rasulullah, aku punya simpanan air". Bergegas dia pergi ke kemahnya bersama Rasulullah saw. dengan sahabatnya tadi. Dia menuangkan air itu ke dalam sebuah gelas, kemudian dia memerah susu ontanya untuk dicampurkan. Rasulullah saw. lantas meminumnya dan sisanya beliau berikan kepada sahabatnya tersebut".

## بَابُ شَرَابِ الْحُلُوَاءِ وَالْعَسَلِ

BAB

MINUM AIR BUAH-BUAHAN YANG MANIS DAN MADU.

٥٣٣٣ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْجِبُهُ الْحُلُوَاءُ وَالْعَسَلُ ۖ

5333. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. merasa kagum terhadap minuman dari air buah-buahan yang manis segar dan madu".

## بَابُ الشَّرْبِ قَائِمًا

BAB

MINUM SAMBIL BERDIRI.

٥٣٣٤ - عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنِ النَّزَّالِ قَالَ أَتَى عَلِيٌّ

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى بَابِ الرَّحْبَةِ فَشَرِبَ قَائِمًا فَقَالَ: إِنَّ  
نَاسًا يَكْرَهُ أَحَدَهُمْ أَنْ يَشْرَبَ وَهُوَ قَائِمٌ وَإِنِّي رَأَيْتُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَّ كَمَا رَأَيْتُمُونِي فَعَلْتُ ۚ

5334. Dari Abdul Malik Maisarah, dari An Nazzal, dia berkata:  
"Suatu hari Ali ra. berada di pintu sebuah lorong. Dia meminum sambil  
berdiri seraya berkata: "Sesungguhnya orang-orang tidak suka kalau ada  
salah satu dari mereka yang minum sambil berdiri. Namun sesungguhnya  
aku pernah melihat Nabi saw. melakukan seperti yang sedang aku laku-  
kan ini".

٥٣٣٥ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ قَعَدَ فِي  
حَوَائِجِ النَّاسِ فِي رَحْبَةِ الْكُوفَةِ حَتَّى حَضَرَتْ صَلَاةَ الْعَصْرِ  
ثُمَّ أَتَى بِمَاءٍ فَشَرِبَ وَغَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ وَذَكَرَ رَأْسَهُ  
وَرِجْلَيْهِ ثُمَّ قَامَ فَشَرِبَ فَضْلَهُ وَهُوَ قَائِمٌ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ نَاسًا  
يَكْرَهُونَ الشَّرْبَ قَائِمًا وَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَنَعَ  
مِثْلَ مَا صَنَعْتُ ۚ

5335. Dari Ali ra. sesungguhnya setelah melakukan sembahyang  
dluhur, dia kemudian duduk dan bergabung dengan serombongan orang-  
orang Kuffah, sampai tiba waktu sembahyang ashar. Kemudian dia diberi  
air. Dia lalu meminum, membasuh wajah, kedua tangan, sebagian kepala  
dan kedua tangannya. Dan sisanya dia minum kembali, sedang dia dalam  
keadaan berdiri. Kemudian dia mengatakan: "Sesungguhnya orang-orang  
sama tidak menyukai minum sambil berdiri. Padahal Nabi saw. pernah  
melakukan seperti yang aku lakukan ini".

٥٣٣٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: شَرِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَائِمًا مِنْ زَمْزَمَ ۚ

5336. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Nabi saw. meminum air dari  
sumur zamzam dalam keadaan berdiri".

## بَابُ مَنْ شَرِبَ وَهُوَ واقِفٌ عَلَى بَعِيرِهِ

BAB

ORANG YANG MINUM SAMBIL WUKUF DI ATAS ONTA-  
NYA.

٥٣٣٧ عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ أَنَّهَا أَرْسَلَتْ إِلَى النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَدَحِ لَبَنٍ وَهُوَ واقِفٌ عَشِيَّةَ عَرَفَةَ  
فَأَخَذَ بِيَدِهِ فَشَرِبَهُ ۚ

5337. Dari Ummu Al Fadhel binti Al Harits; sesungguhnya ia  
menyuguhkan sebuah gelas berisikan susu kepada Nabi saw. saat beliau  
sedang wukuf pada sore hari Arafah. Beliau mau menerima dengan  
tangannya dan meminumnya".

## بَابُ الْأَيْمَنِ فَالْأَيْمَنِ فِي الشَّرْبِ

BAB

DALAM MINUM ADALAH YANG KANAN LALU YANG  
KANANNYA LAGI.

٥٣٣٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

مِنْكَ أَحَدًا، قَالَ فَتَلَّهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِي يَدِهِ ۖ

5339. Dari Sahel bin Sa'ad ra. sesungguhnya Rasulullah saw. disuguhi minuman. Saat itu di sebelah kanan beliau adalah seorang anak muda dan di sebelah kiri beliau adalah beberapa orang tua. Kepada anak muda tadi Rasulullah saw. bertanya: "Apakah kamu izinkan aku memberikannya kepada mereka?". Si anak muda menjawab: "Aku tidak akan membiarkan bagianku dari Anda kepada seorangpun". Maka Rasulullah saw. pun menyerahkan minuman yang ada di tangannya".

## بَابُ الْكَرْعِ فِي الْحَوْضِ

BAB

MENGHIRUP AIR TELAGA LANGSUNG DENGAN MULUT

٥٣٤٠ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ وَمَعَهُ صَاحِبٌ لَهُ فَسَأَمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَاحِبَهُ فَرَدَّ الرَّجُلُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ: يَا بِي أَنْتَ وَأُمِّي وَهِيَ سَاعَةٌ حَارَّةٌ وَهُوَ يُجْوَلُ فِي حَائِطٍ لَهُ يَغْنِي الْمَاءَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ كَانَ عِنْدَكَ مَاءٌ بَاتَ فِي شِنَّةٍ وَالْأَكْرَعْنَا، وَالرَّجُلُ يُجْوَلُ الْمَاءَ فِي حَائِطٍ، فَقَالَ الرَّجُلُ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِلَبَنِ قَدْ شِيبَ بِمَاءٍ وَعَنْ يَمِينِهِ أَعْرَابِيٌّ  
وَعَنْ شِمَالِهِ أَبُو بَكْرٍ فَشَرِبَ ثُمَّ أَعْطَى الْأَعْرَابِيَّ وَقَالَ الْأَيْمَنُ  
الْأَيْمَنُ -

5338. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya Rasulullah saw. pernah disuguhi susu yang telah dicampur dengan air. Saat itu disebelah kanan beliau adalah seorang lelaki dusun dan di sebelah kanan beliau adalah Abu Bakar. Ternyata beliau memberikan sisanya kepada lelaki dusun tersebut seraya bersabda: "Yang kanan dan yang kanannya lagi".

## بَابُ هَلْ يَسْتَأْذِنُ الرَّجُلُ مَنْ عَنِ يَمِينِهِ فِي الشُّرْبِ لِيُعْطَى الْأَكْبَرَ

BAB

APAKAH SESEORANG PERLU MINTA IZIN KEPADA YANG DISEBELAH KANANNYA UNTUK MEMBERIKAN MINUMAN PADA ORANG YANG LEBIH TUA.

٥٣٣٩ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِشَرَابٍ فَشَرِبَ مِنْهُ وَعَنْ يَمِينِهِ غُلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ الْأَشْيَاحُ فَقَالَ لِلْغُلَامِ: أَتَأْذِنُ لِي أَنْ أُعْطِيَ هَؤُلَاءِ؟ فَقَالَ الْغُلَامُ وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا أَوْشِرُ بِنَصِيْبِي

مَا شَرِبَهُمْ؟ قَالَ رَطْبٌ وَبُسْرٌ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَنَسٍ  
وَكَانَتْ خَمْرُهُمْ فَلَمْ يُنْكِرْ أَنَسٌ ۖ

5341. Dari Anas ra. dia berkata: "Aku pernah menyuguhkan minuman kepada suatu suku, mengingat akulah yang paling muda di antara mereka. Ketika mendengar bahwa khamar diharamkan, mereka mengatakannya. "Tumpahkan minuman ini!"; Maka aku pun menumpahkannya.

٥٣٤٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ  
أَوْ أَمْسَيْتُمْ فَكُفُّوا صُبْيَانَكُمْ فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَنْتَشِرُ حِينَئِذٍ  
فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ فَحَلُّوهُمْ فَاعْلِقُوا الْأَبْوَابَ  
وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا مَغْلَقًا  
وَإِذْ كُفُّوا قُرْبَانَكُمْ وَاذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ وَخَمِّرُوا آيَاتِكُمْ وَاذْكُرُوا  
اسْمَ اللَّهِ وَلَوْ أَنْ تَعْرُضُوا عَلَيْهَا شَيْئًا، وَأَطِفُوا مَصَابِيحَكُمْ ۖ

5342. Dari Jabir bin Abdullah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Apabila tiba waktu menjelang malam atau kamu berada di senja hari, maka tahanlah anak-anak kecilmu, karena pada waktu seperti itu syetan-syetan tengah bertebaran. Lewat satu jam dari waktu malam, maka lepaskanlah mereka dan kuncilah pintu-pintu sambil tidak lupa menyebut nama Allah, karena sesungguhnya syetan tidak akan dapat membuka sebuah pintu yang terkunci. Tutuplah gribah dan bejana-bejana yang lain sambil tidak lupa menyebut nama Allah. Alangkah baik-

يَا رَسُولَ اللَّهِ عِنْدِي مَاءٌ بَاتَ فِي شَنَةِ، فَأَنْطَلِقَ إِلَى الْعَرِيشِ  
فَسَكَبَ فِي قَدِجٍ مَاءً ثُمَّ حَلَبَ عَلَيْهِ مِنْ دَاجِنٍ لَهُ فَشَرِبَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ أَعَادَ فَشَرِبَ الرَّجُلُ الَّذِي  
جَاءَ مَعَهُ ۖ

5340. Dari Jabir bin Abdullah ra. sesungguhnya Nabi saw. bersama seorang sahabatnya satu hari menemui salah seorang laki-laki Anshar. Mereka lantas mengucapkan salam kepada laki-laki Anshar tersebut dan dijawab. Selanjutnya laki-laki Anshar tadi berkata: "Ya Rasulallah. Demi ayah dan ibuku, kenapa Anda datang pada saat-saat yang cukup panas begini?". Waktu itu laki-laki tadi sedang memindahkan atau menimba air kebonnya. Rasulallah saw. bersabda: "Mungkin kamu menyimpan air dalam gribah?. Tetapi kalau tidak, biarlah aku minum air kebonmu tersebut langsung dengan mulutku". Laki-laki itu berkata: Ya Rasulallah, aku mempunyai air yang tersimpan dalam gribah. Seketika laki-laki Anshar tersebut bergegas menuju ke kemahnya. Setelah menuangkan air ke dalam gelas, dan kemudian memerah susu ontanya untuk dicampurkan. Nabi saw. kemudian meminumnya. Beliau kembali ke tempatnya dan sisanya lalu di minum oleh sahabat yang menemaninya tersebut".

## بَابُ خِدْمَةِ الصِّغَارِ الْكِبَارِ

BAB

YANG MUDA HARUS MELAYANI YANG TUA.

٥٣٤١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ  
قَائِمًا عَلَى الْحَيِّ أَسْقِيهِمْ عُمُومِيَّيَ وَإِنَا أَصْغَرُهُمْ. الْفَضِيحُ  
فَقِيلَ حَرِّمْتَ الْخَمْرَ، فَقَالَ: أَكْفَيْتُهَا فَكَفَانَا، قُلْتُ لِأَنَسٍ



nya kalau kamu menerima sesuatu padanya. Kemudian matikanlah lampu-lampumu".

٥٣٤٣- عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
أَطْفِنُوا الْمَصَابِيحَ إِذَا رَقَدْتُمْ وَغَلِقُوا الْأَبْوَابَ وَأَوْكُوا  
الْأَسْقِيَةَ وَخَمَرُوا الطَّعَامَ وَالشَّرَابَ وَأَحْسِبْهُ قَالَ وَلَوْ  
يَعُودُ تَعْرِضُهُ عَلَيْهِ ۚ

5343. Dari Jabir; sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Padamkanlah lampu-lampu ketika kamu hendak tidur. Kunciilah pintu-pintu. Dan tutupilah semua makanan dan minuman".

## بَابُ آخِتَاتِ الْأَسْقِيَةِ

BAB

MEMECAH MULUT BEJANA DAN MEMINUM DARINYA.

٥٣٤٤- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ آخِتَاتِ الْأَسْقِيَةِ  
يَعْنِي أَنْ تَكْسِرَ أَفْوَاهَهَا فَيَشْرَبَ مِنْهَا ۚ

5344. Dari Abu Sa'id Al Khudri ra. dia berkata: "Rasulullah saw. melarang orang memecah bagian mulut suatu bejana (tempat air yang terbuat dari kulit) lalu meminum darinya".

٥٣٤٥- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ آخِتَاتِ الْأَسْقِيَةِ ۚ

5345. Dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. melarang dari memecah bejana (tempat air yang terbuat dari kulit) dan meminum darinya".

## بَابُ الشَّرْبِ مِنْ فَمِ السِّقَاءِ

BAB

MINUM DARI MULUT TEMPAT AIR YANG TERBUAT DARI KULIT.

٥٣٤٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشَّرْبِ مِنْ قِمِّ الْقُرْبَةِ أَوِ السِّقَاءِ  
وَأَنْ يَمْنَعَ جَارَهُ أَنْ يَغْرِزَ خَشْبَهُ فِي دَارِهِ ۚ

5346. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang orang meminum dari bagian mulut gribah atau tempat air minum yang terbuat dari kulit, dan mencegah air deras mengenai papan di rumahnya".

٥٣٤٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَشْرَبَ مَنْ فِي السِّقَاءِ ۚ

5347. Dari Abu Hurairah ra. Nabi s.a.w. melarang orang meminum dari bagian mulut tempat air yang terbuat dari kulit.

٥٣٤٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشَّرْبِ مِنْ فِي السِّقَاءِ ۖ

5348. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Nabi saw. melarang orang dari minum pada bagian mulut tempat air yang terbuat dari kulit".

## بَابُ الشَّفْسِ فِي الْإِنَاءِ

BAB

BERNAFAS DALAM BEJANA.

٥٣٤٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَّسُ فِي الْإِنَاءِ، وَإِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَمْسُحُ ذِكْرَهُ بِيَمِينِهِ، وَإِذَا تَمَسَّحَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَمَسَّحُ بِيَمِينِهِ ۖ

5349: Dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang kamu sedang minum maka hendaklah dia jangan bernafas dalam bejana. Apabila salah seorang kamu sedang buang air kecil maka hendaknya dia jangan mengusap kemaluannya dengan tangan kanannya. Jika dia terpaksa harus mengusap atau menyentuhnya, maka hendaklah hal itu dia lakukan jangan dengan tangan kanannya".

## بَابُ الشَّرْبِ بِنَفْسَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةٍ

BAB

MINUM DENGAN DUA ATAU TIGA TARIKAN NAFAS.

٥٣٥٠ - عَنْ تَمَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: كَانَ أَنَسٌ يَتَنَفَّسُ فِي الْإِنَاءِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا وَنَزَعَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَنَفَّسُ ثَلَاثًا ۖ

5350. Dari Tsumamah bin Abdullah, dia berkata: "Anas biasa menarik dua atau tiga kali nafas ketika minum. Dia mengira, bahwa sesungguhnya Nabi saw. menarik nafas sampai tiga kali ketika minum".

## بَابُ الشَّرْبِ فِي أَيْنَةِ الذَّهَبِ

BAB

MINUM DENGAN BEJANA DARI EMAS.

٥٣٥١ - عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ: كَانَ حَذِيفَةَ بِالْمَدَائِينِ فَاسْتَسْقَى فَأَتَاهُ دُهْتَانٌ بِقَدَحٍ فِضَّةٍ فَرَمَاهُ بِهِ فَقَالَ: إِنِّي لَمْ أَرِهِ إِلَّا الْإِنِّي نَهَيْتُهُ فَأَمَّ يَنْتَهُ، وَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا عَنِ الْحَرِيرِ وَالذِّيْبَاجِ وَالشَّرْبِ فِي

آيَةَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَقَالَ: هُنَّ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَهِيَ  
لَكُمْ فِي الْآخِرَةِ ۖ

5351. Dari Ibnu Abi Laila, dia berkata: "Ketika tiba di Madayin, Hudzaifah meminta minum. Seseorang lalu datang kepadanya dengan membawa gelas yang terbuat dari perak. Hudzaifah lalu membuang bejana tersebut. Dia berkata: "Aku terpaksa melakukan hal itu karena dia tidak mau mendengar ucapanku. Sesungguhnya Nabi saw. melarang aku memakai sutera tebal, sutera halus, serta minum dengan menggunakan bejana-bejana yang terbuat dari emas dan perak. Nabi saw. bersabda, bahwa bejana-bejana itu adalah milik orang-orang kafir di dunia, dan menjadi milik kalian di akhirat kelak".

## بَابُ آيَةِ الْفِضَّةِ

BAB

BEJANA-BEJANA DARI PERAK.

٥٣٥٢- عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ حَدِيثَةٍ وَذَكَرَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَشْرَبُوا فِي آيَةِ الذَّهَبِ  
وَالْفِضَّةِ وَلَا تَلْبَسُوا الْحَرِيرَ وَالذِّيْبَاجَ فَإِنَّهَا لَهُمْ فِي  
الدُّنْيَا وَلَكُمْ فِي الْآخِرَةِ.

5352. Dari Ibnu Abi Laila, dia berkata: "Aku pernah keluar bersama-sama Hudzaifah. Dia menyingung bahwa sesungguhnya Nabi saw. pernah bersabda: "Janganlah kamu minum dengan menggunakan bejana-bejana yang terbuat dari emas dan perak. Dan janganlah kamu memakai

sutera halus dan sutera tebal. Sesungguhnya semua itu adalah bagi orang-orang kafir di dunia. Dan bagimu diakhirat".

٥٣٥٣- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الَّذِي يَشْرَبُ فِي إِنَاءِ  
الْفِضَّةِ إِنَّمَا يَجْرُ فِي بَطْنِهِ نَارَ جَهَنَّمَ ۖ

5353. Dari Ummu Salamah, isteri Nabi saw. sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda: "Orang yang minum dengan menggunakan bejana dari perak, maka hal itu hanya akan membuat perutnya mendidih oleh api neraka Jahannam".

٥٣٥٤- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ: أَمَرَنَا بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ  
وَإِتِّبَاعِ الْجَنَازَةِ وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ وَإِجَابَةِ الدَّاعِي وَإِفْشَاءِ  
السَّلَامِ وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ وَإِبْرَارِ الْمُقْسِمِ. وَنَهَانَا عَنْ خَوَاتِيمِ  
الذَّهَبِ أَوْ قَالَ آيَةِ الْفِضَّةِ وَعَنِ الْمَيَاثِرِ وَالْقَسِيِّ وَعَنِ  
لُبْسِ الْحَرِيرِ وَالذِّيْبَاجِ وَالْإِسْتِبْرَاقِ ۖ

5354. Dari Al Barra' bin Azib, dia berkata: "Rasulullah saw. menyuruh tujuh hal kepada kita dan melarang kita juga dari tujuh hal pula. Beliau menyuruh kita untuk menjenguk orang yang sakit, mengantarkan jenazah ke kubur, mendo'akan orang yang bersin, memenuhi undangan orang yang mengundang, menyebarkan salam, menolong orang yang teraniaya dan berlaku tegas kepada orang yang suka bersumpah. Dan beliau melarang kita dari memakai cincin-cincin yang terbuat dari

emas sepenuhnya, dari minum dengan menggunakan bejana yang terbuat dari perak, dari memakai pakaian kulit binatang buas, dari memakai sutera kasar, dari memakai sutera halus, dari memakai sutera tebal, dan dari memakai pakaian yang dihiasi dengan sutera".

## بَابُ الشَّرْبِ فِي الْأَقْدَاحِ

BAB

MINUM DENGAN GELAS.

٥٣٥٥ عَنْ أَمْرِ الْفَضْلِ أَنَّهُمْ شَكَّوْا فِي صَوْمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ فَبِعِثَ إِلَيْهِ بِقَدَحٍ مِنْ لَبَنٍ فَشَرِبَهُ.

5355. Dari Ummu Al Fadhel: sesungguhnya para sahabat sama ragu-ragu apakah Rasulullah saw. berpuasa pada hari Arafah atau tidak. Ketika disuguhkan kepada beliau segelas air susu, ternyata beliau mau meminumnya".

## بَابُ الشَّرْبِ مِنْ قَدَحِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَيْدِيهِ

BAB

MINUM DARI GELAS DAN BEJANA-BEJANA NABI SAW YANG LAIN.

٥٣٥٦ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: ذَكَرَ لِلنَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةً مِنَ الْعَرَبِ فَأَمَرَ أَبَا اسِيدٍ السَّاعِدِيَّ أَنْ يُرْسِلَ إِلَيْهَا فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا فَقَدِمَتْ، فَزَلَّتْ فِي أَحْبِمِ بَنِي سَاعِدَةَ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى جَاءَهَا فَدَخَلَ عَلَيْهَا فَإِذَا امْرَأَةٌ مِنْكَسَةً رَأْسَهَا، فَلَمَّا كَلَّمَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ فَقَالَ قَدْ أَعَدْتُكَ مِثِّي، فَقَالُوا لَهَا أَتَدِيرِينَ مَنْ هَذَا؟ قَالَتْ لَا، قَالَ وَهَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ لِيخْطُبَكَ قَالَتْ كُنْتُ أَنَا أَسْتَعِي مِنْ ذَلِكَ، فَأَقْبَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ حَتَّى جَلَسَ فِي سَقِيفَةِ بَنِي سَاعِدَةَ هُوَ وَأَصْحَابُهُ ثُمَّ قَالَ: اسْقِنَا يَا سَهْلُ، فَخَرَجَتْ لَهُمْ بِهَذَا الْقَدَحِ فَأَسْقَيْتَهُمْ فِيهِ، فَأَخْرَجَ لَنَا سَهْلٌ ذَلِكَ الْقَدَحِ فَشَرِبْنَا مِنْهُ. قَالَ ثُمَّ اسْتَوْهَبَهُ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بَعْدَ ذَلِكَ فَوَهَبَهُ لَهُ.

5356. Dari Sahel bin Sa'ad ra. sesungguhnya Nabi saw. mendapatkan laporan mengenai seorang wanita Arab yang aneh. Beliau kemudian menyuruh Abu Usaid As Sa'idi untuk mengundang wanita tersebut. Setelah diundang, wanita itu pun datang. Tetapi ia hanya berhenti di pemukiman orang-orang Bani Sa'idah. Nabi saw. keluar rumah untuk menemui

wanita itu. Begitu ketemu ternyata ia adalah seorang wanita yang selalu mengenakan tutup kepala dan selalu menunduk. Ketika Nabi saw. mencoba mengajak berbicara dengannya, ia malah mengatakan: "Aku berlin- dung kepada Allah darimu". Nabi saw. bersabda: "Aku telah memintakan hal itu kepadamu". Para sahabat bertanya kepada wanita itu: "Tahukah kamu, siapa orang yang kamu hadapi ini?". Ia menjawab: "Tidak". Mereka mengatakan: "Dia adalah Rasulullah. Beliau datang untuk berbicara denganmu". Wanita itu berkata: "Aku malah punya keinginan lebih dari itu". Nabi saw. lalu berpaling dan duduk di Saqifah Bani Sa'adah bersama para sahabatnya. Kemudian beliau bersabda: "Ambilkan air minum, wahai Sahel". Aku pun bergegas keluar untuk mengambilkan minum kepada mereka. Setelah semuanya kebagian minum, beliau bersabda supaya gelas itu diberikan saja kepada Umar bin Abdul Aziz".

٥٣٥٧ - عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِ قَالَ رَأَيْتُ قَدَحَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ وَكَانَ قَدِحًا نَصَدَعًا فَسَلَسَلَهُ بِفِيضَةٍ قَالَ وَهُوَ قَدَحٌ جَيِّدٌ عَرِيضٌ مِنْ نَضَارٍ، قَالَ قَالَ أَنَسٌ لَقَدْ سَقَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا الْقَدَحِ أَكْثَرَ مِنْ كَذَا وَكَذَا

5357. Dari Ashim Al Ahwal, dia berkata: "Aku melihat gelas Nabi saw. berada di tangan Anas bin Malik. Ia adalah sebuah gelas yang cukup indah dan bagus. Karena agak sedikit retak, Anas lalu menyepuhnya dengan perak. Menurut keterangan Anas, dia menyuguhkan minuman kepada Nabi saw. dengan memakai gelas tersebut berulang-ulang kali".

## بَابُ شُرْبِ الْبَرَكَةِ وَالْمَاءِ الْمُبَارَكِ

BAB

MINUM BERKAH DAN AIR YANG DIBERKAHI.

٥٣٥٨ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا هَذَا الْحَدِيثُ قَالَ رَأَيْتُنِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ حَضَرَتِ الْعَصْرُ وَلَيْسَ مَعَنَا مَاءٌ غَيْرَ فَضَلَّةٍ فَجَعَلِي فِي إِنَاءٍ فَأَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهِ فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهِ وَفَرَّجَ أَصَابِعَهُ ثُمَّ قَالَ: حَتَّى عَلَى أَهْلِ الْوُضُوءِ الْبَرَكَةُ مِنَ اللَّهِ فَلَقَدْ رَأَيْتُ الْمَاءَ يَتَفَجَّرُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ فَتَوَضَّأَ النَّاسُ وَشَرِبُوا فَجَعَلْتُ لَا أَلُو مَا جَعَلْتُ فِي بَطْنِي مِنْهُ فَعَلِمْتُ أَنَّهُ بَرَكَةٌ، قُلْتُ لِحَابِرِكُمْ كُنْتُمْ يَوْمَئِذٍ قَالُوا أَرْبَعًا

5358. Dari Jabir bin Abdullah ra. dia berkata: "Satu hari aku mendapati diriku bersama dengan Nabi saw. Ketika tiba waktu sembahyang ashar, kami tidak memiliki air kecuali hanya ada sisa sedikit saja yang kemudian diletakkan dalam sebuah bejana. Air itu lalu dibawa kepada Nabi saw. Beliau memasukkan tangannya dan menggerak-gerakkan jari-jarinya sambil bersabda: "Ayolah orang-orang yang hendak berwudlu. Ini ada berkah dari Allah". Tiba-tiba saja aku melihat ada air memancar dari jari-jari beliau. Orang-orang lalu berwudlu dan meminumnya. Aku pun tidak ketinggalan untuk memenuhi perutku dengan air itu. Belakangan aku tahu, bahwa sesungguhnya air tersebut adalah berkah. Waktu itu kami semua berjumlah seribu empat ratus orang".

# كِتَابُ الْمَرْضَى

KITAB MUSIBAH SAKIT

## بَابُ مَا جَاءَ فِي كِفَارَةِ الْمَرْضَى

BAB

IMBALAN BAGI ORANG YANG SAKIT.

٥٣٥٩ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُصِيبَةٍ تُصِيبُ الْمُسْلِمَ إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا عَنْهُ حَتَّى الشُّوْكَةِ يُشَاكُّهَا ÷

5359. Dari Urwah bin Zubair; sesungguhnya Aisyah ra. isteri Nabi saw. berkata: "Rasulullah saw. pernah bersabda: "Setiap musibah yang menimpa seseorang muslim, maka karenanya Allah berkenan melebur dosanya, sampai pun pada duri yang menyakitinya".

٥٣٦٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصْبٍ وَلَا هَيْبٍ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذَى وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشُّوْكَةِ يُشَاكُّهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ

5360. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Setiap

musibah, cobaan, kebingungan, kesedihan, kesengsaraan, dan kesusahan yang menimpa orang Islam bahkan sampai duri yang menyakitinya, tidak lain semua itu Allah akan berkenan menghapus dosa-dosanya".

٥٣٦١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ كَالْحَامَةِ مِنَ الزَّرْعِ تَفْتِيئُهَا الريحُ مَرَّةً وَتَعْدِلُهَا مَرَّةً، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ كَالْأَرزَةِ لَا تَزَالُ حَتَّى يَكُونَ أُنْجَعًا مَرَّةً وَاحِدَةً ÷

5361. Dari Abdullah bin Ka'ab, dari ayahnya, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Perumpamaan seorang mukmin itu adalah seperti dahan tumbuh-tumbuhan yang sekali tempo dibengkokkan oleh angin namun pada tempo yang lain ditegakkannya kembali. Sedangkan perumpamaan orang munafik adalah seperti padi, di mana ia akan tetap begitu sampai dicabut sekali saja dan hilang".

٥٣٦٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ كَمِثْلِ الْحَامَةِ مِنَ الزَّرْعِ مِنْ حَيْثُ أَتَتْهَا الرِّيحُ كَفَأَتْهَا فَإِذَا عَدَلَتْ تَكْفَأُ بِالْبَلَاءِ وَالْفَاجِرُ كَالْأَرزَةِ صَمَاءٌ مُعْتَدِلَةٌ حَتَّى يَقْصِمَهَا اللَّهُ إِذَا سَاءَ.

5362. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang mukmin adalah seperti dahan suatu tumbuh-

tumbuhan, di mana apabila ia diterpa angin dan sampai ia miring maka hal itu tidak apa-apa, dan apabila ia tetap tegak maka ia akan bisa menahan dari segala bahaya. Sedang orang yang jahat adalah seperti batang padi yang kaku dan tegak terus sampai Allah mencabutnya kalau Dia mau".

٥٣٦٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُصِبْ مِنْهُ ۖ

5363. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda "Barangsiapa yang dikehendaki baik oleh Allah, maka Allah akan mencobanya".

## بَابُ شِدَّةِ الْمَرَضِ

BAB

SAKIT YANG KERAS.

٥٣٦٤ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ لِحَدِّ الشَّدِّ عَلَيْهِ الْوَجْعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

5364. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Aku tidak melihat seorang pun yang menderita sakit cukup keras melebihi Rasulullah s.a.w".

٥٣٦٥ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ وَهُوَ يُوعَكُ وَعَكَاشِدِيدًا وَقُلْتُ: إِنَّكَ لَتُوعَكُ وَعَكَاشِدِيدًا قُلْتَ إِنَّ ذَاكَ بِأَنَّ لَكَ أَجْرَيْنِ قَالَ أَجْلُ مَا مِنْ

مَسِيْمٍ يُصِيبُهُ أَذَى الْإِحَاتِ اللَّهُ عَنْهُ خَطَايَاهُ كَمَا تَحَاتُ وَرَقُّ الشَّجَرِ ۖ

5365. Dari Abdullah ra. dia berkata: "Aku menjenguk nabi saw. ketika beliau tengah menderita sakit. Aku melihat beliau sedang menderita demam cukup keras. Aku katakan kepada beliau: "Sesungguhnya Anda menderita demam cukup keras. Katanya hal itu berarti Anda beroleh dua pahala sekaligus". Nabi saw. bersabda: "Memang benar. Setiap orang muslim yang dicoba sakit oleh Allah, maka Allah akan merontokkan dosa-dosa darinya, seperti daun-daun pohon yang rontok diterpa angin".

## بَابُ أَشَدِّ النَّاسِ بَلَاءً، الْأَنْبِيَاءُ ثُمَّ الْأَوْلَادُ فَالْأَوْلَادُ

BAB

MANUSIA YANG PALING BERAT DITIMPA COBAAN IALAH PARA NABI KEMUDIAN ORANG-ORANG TERDAHULU DAN SETERUSNYA.

٥٣٦٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُوعَكُ كَمَا يُوعَكُ رَجُلَانِ مِنْكُمْ قُلْتُ ذَلِكَ أَنْ لَكَ أَجْرَيْنِ، قَالَ أَجَلُ ذَلِكَ كَمَا مِنْ مَسِيْمٍ يُصِيبُهُ أَذَى شَوْكَةٍ فَمَا فَوْقَهَا إِلَّا كَفَرَ اللَّهُ بِهَا سَيِّئَاتِهِ كَمَا تَحُطُّ الشَّجَرَةُ وَرَقَّهَا ۖ

5366. Dari Abdullah, dia berkata: "Aku menjenguk Rasulullah saw.

ketika beliau sedang menderita demam. Aku berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya Anda sedang menderita demam cukup keras". Rasulullah saw. bersabda: "Memang benar, aku menderita demam seperti yang dierita oleh dua orang sekaligus di antara kamu". Aku berkata: "Itu berarti Anda beroleh dua buah pahala sekaligus?". Rasulullah saw. bersabda: "Memang betul begitulah. Setiap muslim yang ditimpa suatu musibah berupa rasa sakit karena tertusuk duri sekalipun atau yang lebih dari itu, maka karenanya Allah menghapus kesalahan-kesalahannya, seperti sebuah pohon yang merontokkan daun-daunnya".

## بَابُ وَجُوبِ عِيَادَةِ الْمَرِيضِ

BAB

KEWAJIBAN MENJENGUK ORANG SAKIT.

٥٣٦٧ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَطْعَمُوا الْجَائِعَ وَعَوَّدُوا الْمَرِيضَ وَفَكُّوا الْعَانِيَ ÷

5367. Dari Abu Musa Al Asy'ari, dia berkata: "Rasulullah saw. pernah bersabda: "Berilah makan kepada orang yang lapar. Jenguklah orang yang sakit. Dan bantulah orang yang menderita".

٥٣٦٨ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ: نَهَانَا عَنْ خَاتِمِ الذَّهَبِ وَلَبِيسِ الْحَرِيرِ وَالذِّيْبَاجِ وَالِاسْتَبْرَقِ وَعَنْ الْقَسِيَّةِ وَالْمَيْثِرَةِ وَأَمَرَنَا أَنْ نَتَّبِعَ الْجَنَائِزَ وَنَعُودَ الْمَرِيضِ

وَنَفَيْتِي السَّلَامَ ÷

5368. Dari Al Barra bin Azib ra. dia berkata: "Rasulullah saw. memerintahkan kepada kami tujuh hal dan melarang kami dari tujuh hal pula. Beliau melarang kami dari memakai cincin emas, memakai sutera halus, memakai suter tebal, memakai sutera yang dihiasi dengan emas, dari berlaku kasar, dan dari bersifat egois. Sedang beliau memerintahkan kami untuk mengantarkan jenazah, menjenguk orang yang sakit, dan menebarkan salam".

## بَابُ عِيَادَةِ الْمَغْمَى عَلَيْهِ

BAB

MENJENGUK ORANG YANG PINGSAN.

٥٣٦٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: مَرَضْتُ مَرَضًا فَاتَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُنِي وَأَبُو بَكْرٍ وَهُمَا مَا شِئَانِ فَوَجَدَانِي أَعْمَى عَلَى، فَتَوَضَّأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَبَّ وَضُوءَهُ عَلَيَّ فَأَفَقْتُ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ اصْنَعُ فِي مَالِي، كَيْفَ أَقْضِي فِي مَالِي فَأَمَّ يُجِبْنِي بِشَيْءٍ حَتَّى نَزَلَتْ آيَةُ الْمِيرَاثِ.

5369. Dari Jabir bin Abdullah ra. dia berkata: "Aku menderita sakit yang cukup serius. Rasulullah saw. beserta Abu Bakar datang menjengukku. Mereka berjalan kaki. Sesampai di tempat, mereka mendapati



aku sedang pingsan. Nabi saw. bergegas berwudlu kemudian menuangkan sisa air wudlunya kepadaku. Ketika siuman, aku melihat Nabi saw. berada di depanku. Aku lalu bertanya: "Ya Rasulullah, apayang harus aku perbuat terhadap hartaku?. Bagaimana harus aku belanjakan?". Namun beliau tidak menjawab pertanyaanku itu, sehingga turunlah ayat yang membicarakan masalah warisan atau pusaka.

## بَابُ فَضْلِ مَنْ يُصْرَعُ مِنَ الرِّيحِ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MENDERITA PENYAKIT AYAN (EPILEPSI).

٥٣٧٠ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ قَالَ قَالَ لِي ابْنُ عَبَّاسٍ: أَلَا أُرِيكَ امْرَأَةً مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ قُلْتُ بَلَى، قَالَ هَذِهِ الْمَرْأَةُ السُّودَاءُ، آتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنِّي أَصْرَعُ وَإِنِّي أَتَكَشَّفُ فَادْعُ اللَّهَ لِي، قَالَ: إِنْ شِئْتِ صَبْرِي وَلَيْتِ الْجَنَّةُ وَإِنْ شِئْتِ دَعَوْتِ أَنْ يُعَافِيكَ فَقَالَتْ أَصْبِرُ، فَقَالَتْ إِنِّي أَتَكَشَّفُ فَادْعُ اللَّهَ أَنْ لَا أَتَكَشَّفَ فَدَعَا لَهَا:

5370. Dari Atha'bin Abi Rabah, dia berkata: "Ibnu Abbas bertanya kepadaku: "Maukah kamu aku tunjukkan seorang wanita penghuni sorga?". Aku menjawab: "Tentu". Ibnu Abbas berkata: "Adalah seorang wanita berkulit hitam yang pernah datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Sesungguhnya aku terserang penyakit ayam, dan juga terserang penyakit botak. Maka do'akanlah aku kepada Allah". Nabi saw. bersabda: "Kalau kau mau bersabar, maka bagimu adalah sorga. Dan kalau kau mau, aku juga bisa do'akan kepada Allah supaya Dia memberikan kesembuhan

kepadamu". Wanita itu berkata: "Baiklah, aku akan bersabar. Tetapi tolong do'akan aku kepada Allah untuk penyakit botakku". Dan, Nabi saw. pun berkenan mendo'akannya".

## بَابُ فَضْلِ مَنْ ذَهَبَ بَصْرُهُ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG KEHILANGAN PENGLIHATANNYA.

٥٣٧١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنْ لَمْ يَكُنْ اللهُ قَالَ: إِذَا ابْتَلَيْتُ عَبْدِي بِحَبِيبَتِيهِ فَصَبَرَ عَوَّضْتُهُ مِنْهُمَا الْجَنَّةَ يُرِيدُ عَيْنَيْهِ:

5371. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah berfirman: "Jika Aku mencoba hamba-Ku dengan kedua mata penglihatannya lalu dia bersabar, maka keduanya Aku ganti dengan sorga".

## بَابُ عِيَادَةِ النِّسَاءِ وَالرِّجَالِ

BAB

WANITA MENJENGUK LAKI-LAKI.

٥٣٧٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَعَلَكَ أَبُو بَكْرٍ وَبِلَالُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِمَا قُلْتُ: يَا أَبَتِ كَيْفَ تَجِدُكَ؟ وَيَا بِلَالُ كَيْفَ تَجِدُكَ؟ قَالَتْ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ

إِذَا أَخَذَتْهُ الْحُمَّى يَقُولُ :

كُلُّ أَمْرِي مُصَبِّحٌ فِي أَهْلِهِ ۖ وَالْمَوْتُ آدَنِي مِنْ شِرَاكِ نَعْلِي ۖ  
وَكَانَ بِلَالٌ إِذَا أَقْلَعَتْ عَنْهُ يَقُولُ :

أَلَا لَيْتَ شِعْرِي هَلْ أَيْتَنَ لَيْلَةً ۖ بِوَادٍ وَحَوْلِي إِذْ خَرَّ وَجَلِيلٌ  
وَهَلْ أَرْدَنَ يَوْمًا مِيَاهَ مَجْنَةٍ ۖ وَهَلْ تَبْدُونَ لِي سَامَةً وَطِفِيلٌ  
قَالَتْ عَائِشَةُ فَحَنَّتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتَهُ  
فَقَالَ : اللَّهُمَّ حَبِّبِ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَحَبِّتَنَا مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ اللَّهُمَّ  
وَصَيِّحْهَا وَبَارِكْ لَنَا فِي مَدِّهَا وَصَاعِهَا وَأَنْقُلْ حُمَاهَا  
فَاجْعَلْهَا يَا بَجْحَفَةَ ۖ

5372. Dari Aisyah ra. sesungguhnya ia berkata: "Tatkala Rasulullah saw. tiba di Madinah, Abu Bakar dan Bilal ra. terkena demam. Aku lalu menjenguk mereka. Aku katakan: "Ayah, bagaimana yang Anda rasakan dalam diri Anda?. Dan wahai Bilal, bagaimana juga yang Anda rasakan dalam diri Anda?". Setiap kali terserang demam, Abu Bakar biasanya mengatakan: "Setiap orang memang ingin terus berkumpul dengan keluarganya. Padahal, sejatinya kematian itu lebih dekat daripada sepasang sandalnya sendiri". Begitu pula dengan Bilal apabila baru sembuh dari demam, biasanya dia akan mengatakan: "Aduh, sekiranya saja aku bisa bermalam semalam saja di sebuah lembah. Sementara di sekitar-ku terdapat simpanan dan keagungan. Betapa aku seperti kehilangan sesuatu yang menggembirakan".

Aku lalu menemui Rasulullah saw. dan menceritakan ucapan mereka itu kepada beliau. Mendengar itu beliau berdo'a: "Ya Allah, bikin kami mencintai Madinah sebagaimana kami mencintai kota Makkah bahkan

lebih. Ya Allah berikan kesehatan kepada mereka berdua. Berkahilah makanan pokoknya untuk kami. Hilangkanlah demamnya. Dan buanglah ia jauh-jauh".

## بَابُ عِيَادَةِ الصَّبِيَّانِ

BAB

MENJENGUK ANAK KECIL.

٥٣٧٣- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ ابْنَةَ  
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِ وَهُوَ مَعَ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَعْدٌ وَأَبِي تَحْسِبُ أَنَّ ابْنَتِي قَدْ  
حَضِرَتْ فَاشْهَدْنَا، فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهَا السَّلَامَ وَيَقُولُ : إِنَّ لِلَّهِ  
مَا أَخَذَ وَمَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ مُسَمًّى فَلْتَحْسِبِ  
وَلْتَصْبِرْ فَأَرْسَلَتْ تَسْبِيحُ عَلَيْهِ، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَقَمْنَا فَرَفَعَ الصَّبِيَّانِ فِي حَجْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَنَفْسُهُ تَقَعُّعُ فَفَاضَتْ عَيْنَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ مَا هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ هَذِهِ رَحْمَةٌ وَضَعَهَا  
اللَّهُ فِي قُلُوبِ مَنْ شَاءَ مِنْ عِبَادِهِ وَلَا يَرْحَمُ اللَّهُ مِنْ عِبَادِهِ  
إِلَّا الرَّحْمَاءَ .

5373. Dari Usamah bin Zaid ra. sesungguhnya salah seorang puteri Nabi saw. berkirim surat kepada Nabi saw. yang pada saat itu beliau se-

dang bersama Sa'ad dan Ubai. Isi surat tersebut menyatakan, bahwa anaknya sakit keras. Beliau berkirin salam kepada puterinya tersebut dan bersabda: "Sesungguhnya Allah berhak mengambil dan memberi apa saja, sebab segala sesuatu semuanya telah ditentukan di sisi-Nya. Tabah dan bersabarlah". Beberapa hari berikutnya ia datang kepada beliau dengan membawa anaknya yang sakit itu. Kami berdiri menyambutnya. Anak itu dibawa ke kamar Nabi saw. sementara nafasnya terlihat tersengal-sengal. Melihat anak itu, Nabi saw. sangat sedih dan meneteskan air mata. Sa'ad bertanya: "Apa artinya ini, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Ini adalah rahmat yang diturunkan oleh Allah dalam hati hamba-hamba-Nya yang Dia kehendaki. Hanya orang-orang yang punya rasa kasih sayanglah yang akan dirahmati oleh Allah".

## بَابُ عِيَادَةِ الْأَعْرَابِ

BAB

MENJENGUK ORANG DUSUN.

٥٣٧٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أَعْرَابِيٍّ يَعُودُهُ قَالَ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ عَلَى مَرِيضٍ يَعُودُهُ فَقَالَ لَهُ: لَا بَأْسَ طَهُورًا إِنْ شَاءَ اللَّهُ، قَالَ قُلْتُ طَهُورٌ كَلَّا بَلْ هِيَ حُمَّى تَقْوَرُ أَوْ تَقْوَرُ عَلَى شَيْخٍ كَبِيرٍ تَزِيرُهُ الْقُبُورُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَنَعَمْ إِذَا بَدَأَ

5374. Dari Ibnu Abbas ra. sesungguhnya satu hari Nabi saw. menjenguk seorang dusun yang sedang sakit, dan itu memang merupakan ke-

biasaan beliau. Kepada orang dusun itu Nabi saw. bersada: "Tidak apa-apa. Insha allah apa yang kamu alami ini merupakan sesuatu yang dapat membersihkan jiwamu". Dia berkata: "Anda bilang yang dapat membersihkan jiwa?. Jangan begitu. Yang aku alami ini merupakan demam yang sangat keras. ia menimpa seorang yang sudah tua renta dan bisa mengantarkannya ke kubur". Nabi saw. bersabda: "Bagus kalau kamu bilang begitu".

## بَابُ عِيَادَةِ الْمُشْرِكِ

BAB

MENJENGUK ORANG MUSYRIK.

٥٣٧٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ غُلَامًا يَهُودِيًّا كَانَ يَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرِضَ فَأَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُهُ فَقَالَ: أَسْلِمَ فَأَسْلَمَ ۖ

5375. Dari Anas ra. sesungguhnya seorang anak muda Yahudi yang biasa melayani Nabi saw. suatu hari menderita sakit. Nabi saw. menjenguknya. Beliau menyuruhnya masuk Islam, dan diapun akhirnya masuk Islam".

## بَابُ إِذَا عَادَ مَرِيضًا فَخَضِرَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى بِهِمْ جَمَاعَةً

BAB

JIKA MENJENGUK ORANG SAKIT LALU TIBA WAKTU SEMBAHYANG, MAKA SEBAIKNYA BERSEMBAHYANG JAMA'AH.

٥٣٧٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهِ نَاسٌ يَعُودُنَهُ فِي مَرَضِهِ فَصَلَّى  
 بِهِمْ جَالِسًا فَجَعَلُوا يُصَلُّونَ قِيَامًا، فَأَسَارَ إِلَيْهِمْ اجْلِسُوا فَأَمَّا  
 فَرَعٌ قَالَ: إِنَّ الْإِمَامَ لَيُؤْتَمُّ بِهِ فَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا رَفَعَ  
 فَارْفَعُوا وَإِنْ صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا ۖ

5376. Dari Aisyah ra. sesungguhnya ketika Nabi saw. sedang sakit, beberapa orang datang kepada beliau menjenguknya. Beliau bersembahyang dengan mereka dalam posisi duduk, sedang mereka dalam posisi berdiri. Tetapi kemudian beliau memberikan insyarat kepada mereka supaya duduk. Selesai sembahyang, beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang imam itu harus diikuti. Apabila dia ruku, maka ruku'lah kalian. Apabila dia bangkit, maka bangkitlah kalian. Dan apabila sembahyang dalam posisi duduk, maka sembahyanglah dalam posisi duduk pula".

## بَابُ وَضْعِ الْيَدِ عَلَى الْمَرِيضِ

### BAB

MENGUSAPKAN TANGAN PADA ORANG YANG SEDANG SAKIT.

٥٣٧٧ عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ سَعْدٍ أَنَّ أَبَاهَا قَالَ تَشَكَّيْتُ بِمَكَّةَ  
 شَكْوًا شَدِيدًا فَجَاءَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُنِي  
 فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي أَتْرُكُ مَا لَوْ إِنِّي لَمْ أَتْرُكْ إِلَّا ابْنَةَ

وَاحِدَةً فَأَوْصِي بِثُلُثِي مَالِي وَأَتْرُكُ الثُّلُثَ؟ فَقَالَ لَا، قُلْتُ  
 فَأَوْصِي بِالنِّصْفِ وَأَتْرُكُ النِّصْفَ؟ قَالَ لَا، قُلْتُ فَأَوْصِي  
 بِالثُّلُثِ وَأَتْرُكُ لَهَا الثُّلُثَيْنِ؟ قَالَ: الثُّلُثُ وَالثُّلُثُ كَثِيرٌ  
 ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ عَلَى جَبْهَتِهِ ثُمَّ مَسَحَ يَدَهُ عَلَى وَجْهِهِ وَبَطْنِي  
 ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اشْفِ سَعْدًا وَاتِمِّمْ لَهُ هِجْرَتَهُ فَمَا زِلْتُ  
 أَحَدُ بُرْدَهُ عَلَى كَبِدِي فِيمَا يَخَالُ إِلَيَّ حَتَّى السَّاعَةِ.

5377. Dari Aisyah binti Sa'ad; sesungguhnya ayahnya mengatakan: "Aku menderita sakit keras di Makkah. Nabi saw. datang menjengukku. Aku katakan kepada beliau: "Ya Nabi Allah, sesungguhnya aku meninggalkan harta yang dibilang cukup banyak. Sedang aku hanya memiliki seorang puteri satu-satunya. Aku bermaksud akan mewasiatkan dua pertiga hartaku dan yang aku tinggalkan hanya sepertiganya saja. Bagaimana?". Nabi saw. bersabda: "Jangan". Aku katakan: "Bagaiamanakah kalau yang aku wasiatkan separoh dan aku tinggalkan separohnya lagi?". Nabi saw. bersabda: "Jangan". Aku katakan: "Bagaimana kalau yang aku wasiatkan sepertiga dan yang dua pertiga aku tinggalkan buat puteriku?". Nabi saw. bersabda: "Baiklah kalau sepertiga. Sepertiga itu sudah banyak". Sehabis bersabda begitu, beliau kemudian meletakkan tangannya pada keeningku. Lalu tangan beliau mengusap bagaian wajah dan perutku seraya berdo'a: "Ya Allah, berikan kesembuhan kepada Sa'ad. Sempurnakanlah hijrahnya untuknya". Sejak peristiwa itu aku masih selalu merasakan kesejukan dalam hatiku apalagi jika aku bayangkan, hingga akhir hayat".

٥٣٧٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُوعَكُ فَمَسَسْتُهُ بِيَدِي  
 فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ: إِنَّكَ تُوعَكُ وَعَعَاكَ شَدِيدًا، فَقَالَ رَسُولُ

فَقُلْتُ: إِنَّكَ لَتَوَعَّكَ وَعْكَاشِدِيدًا وَذَلِكَ أَنَّ لَكَ أَجْرَيْنِ، قَالَ  
 أَجَلَ وَمَا مِنْ مَسِيمٍ يُصِيبُهُ أَذَى الْأَحَاثِ عَنْهُ خَطَايَاهُ كَمَا  
 تَحَاتُّ وَرَقُ الشَّجَرِ: ٥٣٧٩.

5379. Dari Abdullah ra. dia berkata: "Aku menjenguk Nabi saw. ketika beliau sedang menderita sakit. Ketika aku sentuh tubuhnya, aku merasakan bahwa beliau tengah menderita demam yang cukup keras. Aku katakan kepada beliau: "Anda sedang menderita demam yang cukup keras. Itu berarti Anda beroleh dua pahala sekaligus". Nabi saw. bersabda: "Memang. Setiap orang muslim yang ditimpa oleh suatu penyakit, maka Allah akan merontokkan dosa-dosanya, sebagaimana daun-daun kering yang rontok dari pohonnya".

٥٣٨٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى رَجُلٍ يَعُودُهُ فَقَالَ: لَا بَأْسَ طَهُورٌ  
 إِنْ شَاءَ اللَّهُ، فَقَالَ: كَلَّا بَلْ حَتَّى تَفُورَ عَلَى شَيْخٍ كَيْفَ كَيْمًا  
 تَزِيرُهُ الْقُبُورُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَتَعَمَّ إِذَا.

5380. Dari Ibnu Abbas ra. sesungguhnya satu hari Rasulullah menjenguk seorang laki-laki yang sedang menderita sakit. Beliau mencoba menghiburnya dengan bersabda: "Tidak apa-apa. Insya Allah ini akan merupakan sesuatu yang bisa membersihkan jiwa". Laki-laki itu berkata: "Jangan begitu. Ini adalah demam yang cukup keras yang menimpa seorang yang tua renta. Ia bisa membawanya ke alam kubur". Nabi saw. bersabda: "Bagus kalau begitu".

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَجَلَ إِنِّي أُوَعَّكَ كَمَا يُوَعَّكَ رَجُلَانِ  
 مِنْكُمْ فَقُلْتُ ذَلِكَ أَنَّ لَكَ أَجْرَيْنِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَجَلَ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 مَا مِنْ مَسِيمٍ يُصِيبُهُ أَذَى مَرَضٍ فَمَا سِوَاهُ إِلَّا حَطَّ اللَّهُ لَهُ  
 سَيِّئَاتِهِ كَمَا تَحَطُّ الشَّجَرَةُ وَرَقُهَا: ٥٣٧٨.

5378. Dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: "Aku menemui Rasulullah saw. ketika beliau tengah menderita demam. Aku sentuh sendiri tubuh beliau dengan tanganku. Aku katakan: "Ya Rasulullah, sesungguhnya Anda menderita demam yang cukup keras". Rasulullah saw. bersabda: "Aku memang mengalami demam dua kali lipat seperti yang dialami oleh dua orang sekaligus di antara kamu". Aku katakan: "Itu berarti Anda beroleh dua pahala sekaligus?". Rasulullah saw. bersabda: "Memang benar". Selanjutnya beliau bersabda: "Setiap orang muslim yang ditimpa oleh demam sakit dan lainnya, maka Allah akan merontokkan kesalahan-kesalahannya, sebagaimana daun-daun kering yang rontok dari pohonnya".

## بَابُ مَا يُقَالُ لِلْمَرِيضِ وَمَا يُجِيبُ

### BAB

#### UCAPAN DAN JAWABAN KEPADA ORANG YANG SAKIT.

٥٣٧٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: آتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ فَمَسِسْتُهُ وَهُوَ يُوَعَّكَ وَعْكَاشِدِيدًا

## بَابُ عِيَادَةِ الْمَرِيضِ رَاكِبًا وَمَا شِئًا وَرَدْفًا عَلَى الْحِمَارِ

BAB

MENJENGUK ORANG SAKIT DENGAN NAIK KENDARAAN, DENGAN JALAN KAKI DAN DENGAN MEMBONCENG KELEDAI.

٥٣٨١- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ عَلَى حِمَارٍ عَلَى إِكْفَافٍ عَلَى قَطِيفَةٍ فَذَكِيَّةٌ وَارْدَفَ أُسَامَةُ وَرَأَاهُ يَعُودُ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ قَبْلَ وَقْعَةِ بَدْرِ فَسَارَحْتِي مَرَّ بِمَجْلِسٍ فِيهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي سَلُولٍ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ عَبْدُ اللَّهِ وَفِي الْمَجْلِسِ اخْتِلَافٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ عَبْدَةَ الْأَوْثَانَ وَالْيَهُودَ، وَفِي الْمَجْلِسِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ فَلَمَّا عَشَيْتِ الْمَجْلِسَ عَجَّاجَةٌ الدَّابَّةُ خَمْرَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَنْفَةَ بِرَدَائِهِ قَالَ: لَا تَغْبِرُوا عَلَيْنَا، فَسَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَوَقَفَ وَنَزَلَ فَدَعَاهُمْ إِلَى اللَّهِ فَقَرَأَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنَ، فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَأَيُّهَا الْمَرْءُ إِنَّهُ لَا أَحْسَنَ مِمَّا تَقُولُ إِنْ كَانَ حَقًّا فَلَا تُؤْذِنَا بِهِ فِي مَجْلِسِنَا وَأَرْجِعْ إِلَى رَحْلِكَ فَمَنْ جَاءَكَ فَاقْصُصْ عَلَيْهِ

قَالَ ابْنُ رَوَاحَةَ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ فَاغْشَانِيهِ فِي مَجَالِسِنَا. فَإِنَّا نَحِبُّ ذَلِكَ، فَاسْتَبَّ الْمُسْلِمُونَ وَالْمُشْرِكُونَ وَالْيَهُودُ. حَتَّى كَادُوا يَتَشَاوَرُونَ فَمَا يَزِلُّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى سَكَمُوا، فَرَكِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَابَّتَهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ فَقَالَ لَهُ: أَيُّ سَعْدٍ أَلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالَ أَبُو حَبَابٍ يُرِيدُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَالَ سَعْدٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ اغْفُ عَنِّي وَأَضْفَحْ فَلَقَدْ أَعْطَاكَ اللَّهُ مَا أَعْطَاكَ وَلَقَدْ اجْتَمَعَ أَهْلُ هَذِهِ الْبَحْرَةِ أَنْ يُتَوَجَّهَ فَيُعَصِّبُوهُ فَمَا رَدَّ ذَلِكَ بِأَحَقِّ لَدُنِّي أَعْطَاكَ شَرَفَ بِذَلِكَ فَذَلِكَ الَّذِي فَعَلَ بِهِ مَا رَأَيْتَ ۝

5381. Dari Usamah bin Zaid; sesungguhnya Nabi saw. bermaksud menjenguk Sa'ad bin Ubadah. Beliau naik seekor keledai di atas pelana yang terbuat dari bahan beludru Fadaki. Sedang di belakang beliau membonceng Usamah bin Zaid. Peristiwa tersebut terjadi sebelum perang Badar. Di tengah perjalanan beliau melewati sekerumunan orang diantaranya ialah Adullah bin Ubai bin Salul, di mana saat itu dia belum masuk Islam. Dalam majlis kerumunan tersebut bercampur antara orang-orang Islam, orang-orang musyrik penyembah berhala dan kaum Yahudi. Di dalam majlis tersebut juga terdapat Abdullah bin Rawahah. Ketika majlis tertutup oleh sesaknya ternak yang ada di sekitarnya, Abdullah bin Ubai menutupi hidungnya dengan kain sorbannya dan berkata: "Jangan kalian ganggu aku".

Setelah mengucapkan salam sembari tetap berdiri di atas keledainya, Nabi saw. kemudian turun. Beliau kemudian mendo'akan serta membacakan Al Qur'an kepada mereka. Melihat itu, Abdullah bin Ubai mengatakan: "Hai manusia, sekalipun apa yang baru kamu katakan itu benar, saya tidak meng-

anggapnya bagus. Jangan kamu ganggu majlis kami ini dengan apa yang kamu katakan itu, pulanglah saja kamu. Keledaimu sudah menunggu. Dan kamu boleh menceritakan hal ini kepada siapa saja yang datang kepadamu". Melihat Rasulullah saw. dihina seperti itu, maka si Abdullah bin Rawahah mendekati beliau dan berkata: "Tenanglah, ya Rasulullah. Tetaplah Anda di majlis kami ini. Kami senang sekali". Tak pelak terjadi ketegangan yang memanas antara orang-orang Islam, orang-orang musyrik dan kaum Yahudi. Hampir saja mereka bentrok pisik kalau saja Nabi saw. tidak segera meleraikan. Merekapun sama terdiam. Nabi saw. kemudian menaiki kendaraan keledainya dan pergi meninggalkan majlis tersebut. Begitu ketemu Sa'ad bin Ubadah, beliau berkata kepadanya: "Hai Sa'ad, apakah kamu tidak mendengar apa yang baru saja dikatakan oleh Abu Khabbab alias Abdullah bin Ubai?". Sa'ad mengatakan: "Ya Rasulullah, maafkan dan ampunilah dia. Allah telah memberikan yang terbaik kepada Anda. Biar saja mereka berkumpul semuanya. Apa yang mereka persekongkolkkan pasti kalah dengan kebenaran yang telah Allah berikan kepada anda. Itulah yang sebaiknya Anda lakukan".

٥٣٨٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُنِي لَيْسَ بِرَاكِبٍ بَغْلٍ وَلَا بَرْدُونٍ :

5382. Dari Jabir ra. dia berkata: "Satu hari Nabi saw. menjengukku. Beliau tidak naik seekor bighal atau seekor kuda beban".

بَابُ قَوْلِ الْمَرِيضِ إِنِّي وَجَعْتُ أَوْ وَارَأْسَاهُ أَوْ  
أَشْتَدُّ فِي الْوَجَعِ

BAB

UCAPAN ORANG YANG SAKIT: "SESUNGGUHNYA AKU SAKIT". ATAU "ADUH, KEPALAKU!".

٥٣٨٣ - عَنْ كَعْبِ بْنِ عَجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَرَّ بِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا وَقَدْ تَحْتُ الْقِدْرِ فَقَالَ: أَيُّؤْذِيكَ

هَوَامٌّ رَأَيْتُكَ قُلْتُ نَعَمْ فَدَعَا الْحَلَّاقُ فَحَلَقَهُ ثُمَّ أَمَرَنِي بِالْفِدَايَةِ

5383. Dari Ka'ab bin Ujrah ra. dia berkata: "Nabi saw. melewati aku ketika aku sedang menyalakan api dapur di bawah periuk. Nabi saw. bertanya: "Apakah serangga (kutu) yang berada di atas kepalamu itu tidak menyusahkanmu?". Aku menjawab: "Benar". Beliau lalu mengundang seorang tukang cukur. Setelah mencukurku, beliau kemudian menyuruhku untuk membayar tebusan".

٥٣٨٤ - عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُوعَكُ فَمَسَسْتُهُ فَقُلْتُ إِنَّكَ لَتُوعَكُ وَعَكَ شَدِيدًا، قَالَ: أَجَلٌ كَمَا يُوعَكُ رَجُلَانِ مِنْكُمْ قَالَ لَكَ أَجْرَانِ قَالَ نَعَمْ مَا مِنْ مُسِيمٍ يُصِيبُهُ أَدَى مَرَضٍ فَمَا سِوَاهُ إِلَّا حَظَّ اللَّهُ سَيَّاتِهِ كَمَا حَظَّتْ الشَّجَرَةُ وَرَقَهَا.

5384. Dari Ibnu Mas'ud ra. dia berkata: "Aku menjenguk Rasulullah saw. ketika beliau sedang menderita demam. Aku pegang badannya seraya berkata: "Sesungguhnya Anda sedang menderita demam cukup keras". Beliau bersabda: "Memang benar, seperti yang dirasakan oleh dua orang sekaligus di antara kamu". Aku bertanya: "Anda berarti memperoleh dua pahala sekaligus tentunya?". Beliau bersabda: "Benar. Setiap orang muslim yang ditimpa oleh suatu musibah sakit dan juga musibah-musibah lainnya, maka Allah akan merontokkan dosa-dosanya, sebagaimana sebuah pohon yang merontokkan daun-daunnya yang telah kering".

٥٣٨٥ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ أَبِيهِ قَالَ جَاءَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُنِي مِنْ وَجَعٍ أَشْتَدُّ فِي نَزْمِ حَجَّةِ الْوَدَاعِ فَقُلْتُ: بَلِّغْ بِي مَا تَرَى وَأَنَا ذُو مَالٍ وَلَا يَرِثُنِي إِلَّا ابْنَةٌ لِي أَفَأَتَصَدَّقُ

الْوَجْعَ وَعِنْدَكُمْ الْقُرْآنُ حَسْبُنَا كِتَابُ اللَّهِ، فَاخْتَلَفَ أَهْلُ الْبَيْتِ  
فَاخْتَصَمُوا مِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ قَبْرُ بُوَايَكْتُبُ لَكُمْ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كِتَابًا لَنْ تَضِلُّوا بَعْدَهُ، وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ مَا  
قَالَ عُمَرُ، فَإِنَّمَا أَكْثَرُوا اللَّغْوَ وَالْإِخْتِلَافَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَوْمُوا، قَالَ عَبِيدُ  
اللَّهِ فَكَانَ ابْنُ عَبَّاسٍ يَقُولُ: إِنَّ الرِّزْيَةَ كُلَّ الرِّزْيَةِ مَا حَالَ  
بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ أَنْ يَكْتُبَ لَهُمْ  
ذَلِكَ الْكِتَابِ مِنْ اخْتِلَافِهِمْ وَلَغْطِهِمْ ۚ

5386. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Ketika Rasulullah saw. sedang menderita sakit yang cukup serius, para anggota keluarga dan beberapa orang sahabat berkumpul. Di antara mereka terdapat Umar bin Al Khattab. Nabi saw. bersabda: "Kemarilah dan ambilkan kertas. Aku akan menuliskan sebuah kitab untuk kalian, di mana sesudah adanya kitab itu kalian tidak akan tersesat". Umar bin Al Khattab ra. mengatakan: "Sakit yang diderita Nabi saw. memang cukup serius. Yang jelas, di sisi kalian sudah ada Al Qur'an. Kita sudah cukup dengan memiliki Kitab Allah tersebut". Mereka lalu berselisih pendapat dan berdebat secara sengit. Di antara mereka ada yang berpendapat supaya menuruti kehendak Rasulullah saw. itu. Namun sebagian lagi berpihak pada pendapat Umar. Ketika mendengar perdebatan semakin memanas tak karuan, Rasulullah saw. bersabda: "Pergilah kalian, tinggalkan aku".

بِثَلْثِي مَا لِي قَالَ لَا، قُلْتُ بِالشَّطْرِ قَالَ لَا، قُلْتُ الثَّلَاثُ، قَالَ  
الثَّلَاثُ كَثِيرٌ أَنْ تَدَّعَ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً  
يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ وَلَنْ تُنْفِقَ نَفَقَةً تَبْتَغِي بِهَا وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا  
أَجَرْتَ عَلَيْهَا حَتَّى مَا يَجْعَلَ فِي أَمْرَاتِكَ ۚ

5385. Dari Amir bin Sa'ad, dari ayahnya, dia berkata: "Nabi saw. datang menjengukku ketika aku tengah menderita sakit yang cukup serius. Peristiwa tersebut terjadi pada saat haji wada'. Aku katakan kepada beliau: "Rasanya sudah dekat ajalku. Bagaimana pendapat Anda mengenai hartaku yang banyak sementara aku hanya memiliki seorang puteri satu-satunya. Bolehkah aku mendedekahkan dua pertiga hartaku itu?". Beliau bersabda: "Tidak". Aku bertanya: "Separohnya?". Beliau bersabda: "Tidak". Aku bertanya lagi: "Sepertiganya?". Beliau bersabda: "Baiklah kalau sepertiga. Itu sudah cukup banyak. Kamu tinggalkan keturunanmu dalam keadaan kaya, adalah lebih baik daripada kamu tinggalkan mereka dalam keadaan miskin di mana mereka harus meminta-minta kepada orang lain. Setiap harta yang kamu nafkahkan untuk mengharapkan keridhaan Allah, niscaya kamu akan peroleh pahalanya, sampai pun pada harta yang dimakan oleh mulut istrimu sendiri sekalipun".

## بَابُ قَوْلِ الْمَرِيضِ قَوْمُوا عَنِّي

### BAB

UCAPAN ORANG YANG SAKIT: "TINGGALKANLAH AKU".

٥٣٨٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا حَضَرَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي الْبَيْتِ رِجَالٌ فِيهِمْ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ  
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَامَ أَكْتُبُ لَكُمْ كِتَابًا لَنْ تَضِلُّوا  
بَعْدَهُ فَقَالَ عُمَرُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ غَلَبَ عَلَيْهِ



## بَابُ مَنْ ذَهَبَ بِالصَّبِيِّ الْمَرِيضِ لِيُدْعَى لَهُ

BAB

ORANG YANG PERGI DENGAN MEMBAWA ANAK YANG SAKIT UNTUK DIMINTAKAN DO'A.

٥٣٨٧ عَنْ الْجَعِيدِ قَالَ سَمِعْتُ السَّائِبَ يَقُولُ: ذَهَبْتُ بِحَفَايَتِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَ أَخْتِي وَجِعَ فَمَسَحَ رَأْسِي وَدَعَا لِي بِالْبُرْكَهَةِ ثُمَّ تَوَضَّأَ فَشَرِبْتُ مِنْ وُضُوئِهِ وَقَمْتُ خَلْفَ ظَهْرِهِ فَظَرْتُ إِلَى خَاتَمِ النَّبُوءَةِ بَيْنَ كَتِفَيْهِ مِثْلَ نَرِيرِ الْحَجَلَةِ ۝

5387. Dari Al Ju'aid, dia berkata: "Aku pernah mendengar As Sa-ib mengatakan: "Aku diajak pergi oleh bibiku menemui Rasulullah saw. Bibiku mengatakan: "Ya Rasulullah, sesungguhnya keponakanku ini sedang sakit". Rasulullah saw. lalu mengusap kepalaku dan mendo'akan aku supaya beroleh berkah. Kemudian beliau berwudlu dan sisa air wudlunya aku minum. Saat aku berada di belakang punggung beliau, sehingga aku dapat melihat cap kenabian di antara kedua pundak beliau yang bentuknya seperti sebuah kancing yang berkilau.

## بَابُ تَمَنِّي الْمَرِيضِ الْمَوْتَ

BAB

LARANGAN ORANG SAKIT MENGHARAP-HARAP KEMATIAN.

٥٣٨٨ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ مِنْ ضَرِّ

أَصَابَهُ فَإِنْ كَانَ لَا بُدَّ فَاِعْلَمَنَّ فَلْيَقُلِ اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتْ أَحْيَاةَ خَيْرًا لِي وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتْ الْوَفَاةَ خَيْرًا لِي ۝

5388. Dari Anas bin Malik ra. Nabi saw. bersabda: "Janganlah salah seorang kamu mengharap-harap akan kematian karena suatu musibah yang menimpanya. Kalau dia harus melakukan sesuatu, maka sebaiknya dia berdo'a: "Ya Allah, biarkanlah aku tetap hidup seandainya memang hidup itulah yang baik bagiku. Dan matikanlah aku seandainya kematian itu memang yang baik bagiku".

٥٣٨٩ - عَنْ قَيْسِ بْنِ حَازِمٍ قَالَ دَخَلْنَا عَلَى خَتَّابٍ نَعُودُهُ وَقَدْ اِكْتَوَى سَبْعَ كِتَابَاتٍ فَقَالَ: إِنَّ أَصْحَابَنَا الَّذِينَ سَلَفُوا مَضَوْا وَلَمْ تَنْقُصْهُمْ الدُّنْيَا، وَأَنَا أَصْبْنَا مَا لَا يَجِدُ لَهُ مَوْضِعًا إِلَّا التُّرَابَ وَلَوْلَا أَنْتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ نَدْعُو بِالْمَوْتِ لَدَعَوْتُ بِهِ، ثُمَّ أَتَيْنَاهُ مَرَّةً أُخْرَى وَهُوَ بَيْنِي حَانِطَالَهُ فَقَالَ: إِنَّ الْمُسْلِمَ يُوجَرُ فِي كُلِّ شَيْءٍ يُنْفِقُهُ إِلَّا فِي شَيْءٍ يُجْعَلُ فِي هَذَا التُّرَابِ ۝

5389. Dari Qais bin Abu Hazim, dia berkata: "Aku menjenguk Khabbab yang menderita luka bakar sebanyak tujuh buah. Dia berkata: "Sesungguhnya sahabat-sahabat kami yang sudah sama mendahului kami, mereka semua telah tiada tanpa kekurangan dunia. Sekarang ini kami menderita penyakit yang hanya mengingatkan kami kepada teman saja. Sekiranya saja Nabi saw. tidak pernah melarang kami berdo'a meminta kematian, niscaya aku sudah berdo'a untuk itu". Pada kesempatan lain, aku datang mengunjunginya. Ternyata dia sedang membangun sebuah rumah. Dia berkata: "Sesungguhnya seorang muslim itu bisa memperoleh

pahala dari segala sesuatu yang dia kerjakan, kecuali kalau sudah berada di dalam tanah ini".

٥٣٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَنْ يُدْخَلَ أَحَدًا عَمَلُهُ الْجَنَّةَ قَالُوا وَلَا أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لَا وَلَا أَنَا إِلَّا أَنْ يَتَّعَمِدَ فِي اللَّهِ بِمُضِلِّ وَرَحْمَةٍ فَسَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَلَا يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمْ الْمَوْتَ إِمَّا مُحْسِنًا فَلَعَلَّهُ أَنْ يَزِدَّ أَحْسَنًا وَإِمَّا مُسِيئًا فَلَعَلَّهُ أَنْ يَسْتَعْتِبَ ۚ

5390. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Bukan amat seseorang yang memasukkannya ke dalam surga". Para sahabat bertanya: "Termasuk Anda, wahai Rasulullah?". Beliau bersabda: "Ya, termasuk aku. Kecuali kalau aku mendapatkan karunia dan rahmat. Karena itu, maka berlakulah yang benar dan kerjakan sesuatu yang dapat mendekatkan pada rahmat. Janganlah salah seorang kamu mengharap-harap akan kematian. Kalau ternyata dia orang yang baik, mungkin dia bisa menambah kebajikan. Apabila dia orang yang jahat, masih ada kesempatan baginya untuk berbenah diri".

٥٣٩١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُسْتَنِدٌّ إِلَى يَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَإِرْحَمْنِي وَالْحَقِيقِي بِالرَّقِيقِ ۚ

5391. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. -pada saat itu beliau bersandar kepadaku- berdo'a: "Ya Allah, ampunilah aku, aku rahmatilah aku, dan temukan aku dengan kawanku".

## بَابُ دُعَاؤِ الْعَائِدِ لِلْمَرِيضِ

BAB

DO'A ORANG YANG MENJENGUK ORANG SAKIT.

٥٣٩٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اتَى مَرِيضًا أَوْ اتَى بِهِ قَالَ: أَذْهَبِ الْبَأْسُ رَبِّ النَّاسِ أَشْفِ وَأَنْتَ الشَّافِي لِأَشْفَاءِ الْأَشْفَاءِ لَا يَغَادِرُ سَقَمًا.

5392. Dari Aisyah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. apabila menjenguk orang sakit atau dijenguk, beliau berdo'a: "Hilangkanlah penderitaan, wahai Tuhannya manusia. Sembuhkanlah, karena Engkau adalah Dzat yang menyembuhkan. Tidak ada penawar sama sekali kecuali penawar-Mu, penawar yang tidak lagi meninggalkan penyakit.

## بَابُ وَضُوءِ الْعَائِدِ لِلْمَرِيضِ

BAB

WUDLUNYA ORANG YANG MENJENGUK ORANG YANG SAKIT.

٥٣٩٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَرِيضٌ فَتَوَضَّأَ فَصَبَّ عَلَيَّ أَوْ قَالَ صُبُّوا عَلَيْهِ فَعَقَلْتُ فَقُلْتُ: لَا يَرِثُنِي إِلَّا كَلَالَةٌ فَكَيْفَ

## الميراث فنزلت آية الضرائض:

5393. Dari Jabir bin Abdullah ra. dia berkata: "Nabi saw. menjengukku ketika aku sedang sakit. Setelah berwudlu, beliau menuangkan air wudlunya kepadaku. Atau beliau bersabda: "Tuangkanlah padanya". Aku jadi mengeri lalu aku katakan, bahwa yang mewarisi aku adalah orang yang berstatus kalalah. Bagaimana pembagian warisnya. Lalu turunlah ayat yang membicarakan mengenai harta pusaka".

## بَابُ مَنْ دَعَا بِرَفْعِ الْوَبَاءِ وَالْحُمَى

BAB

DO'A MENANGKAL PENYAKIT MENULAR DAN DEMAM.

٥٣٩٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِكَ أَبُو بَكْرٍ وَبِلَالٌ قَالَتْ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِمَا فَقُلْتُ: يَا أَبَتِ كَيْفَ تَجِدُكَ؟ وَيَا بِلَالُ كَيْفَ تَجِدُكَ؟ قَالَتْ: وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ إِذَا أَخَذَتْهُ الْحُمَى يَقُولُ:

كُلُّ أَمْرٍ مُصَبِّحٌ فِي أَهْلِهِ: وَالْمَوْتُ آدَنِي مِنْ شَرِّكَ نَعْلِهِ  
وَكَانَ بِلَالٌ إِذَا أُقْلِعَ عَنْهُ يَرْفَعُ عَقِيرَتَهُ فَيَقُولُ:

أَلَا كَيْتَ شِعْرِي هَلْ أَبِيتَنَ لَيْلَةً: بِبُؤَادٍ وَحَوْلِي إِذْ خَرَّ وَجَلِيلٌ  
وَهَلْ إِرْدَنَ يَوْمًا مِيَاهَ مِجَنَّةٍ: وَهَلْ تَبْدُونِ لِي شَامَةً وَطَفِيلٌ

قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ: فَجِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ  
فَقَالَ: اللَّهُمَّ حَبِّبِ الْيَنَابِلَ الْمَدِينَةَ كَحَبِّتَ مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ وَصَحَّحَهَا  
وَبَارِكْ لَنَا فِي صَاعِهَا وَمِدَّهَا وَأَنْقُلْ حَمَاهَا فَاجْعَلْهَا يَا جُحَنَّةَ.

5394. Dari Aisyah ra. sesungguhnya ia berkata: "Tatkala Rasulullah saw. tiba di Madinah, Abu Bakar dan Bilal terserang penyakit demam. Aku lalu menjenguk mereka. Aku bertanya kepada ayahku "Ayah, apa yang tengah Anda rasakan?". Dan kepada Bilal -aku juga bertanya: "Hai Bilal, apa yang sedang Anda rasakan?". Kebiasaan ayah setiap kali terserang demam, dia selalu berkata: "Setiap orang memang ingin selalu berkumpul dengan keluarganya. Pada hal sebenarnya kematian itu lebih dekat daripada sepasang sandalnya sendiri". Sedangkan Bilal setiap kali sembuh dari demamnya, biasanya dia mengangkat suaranya seraya berkata: "Ah, andainya saja aku bisa menginap semalam di sebuah lembah yang di sekitarnya ada simpanan dan keagungan. Layakkah aku tidak merasa senang?". Aku lalu menemui Rasulullah saw. dan memberitahukan hal tersebut kepada beliau. Mendengar itu Rasulullah saw. lalu berdo'a: "Ya Allah, beri kami rasa cinta kepada Madinah, seperti rasa cinta kami pada Makkah atau bahkan lebih dari itu. Berikanlah kesehatan kepada mereka berdua. Berkahilah makanan pokoknya untuk kami semua. Pindahkanlah demamnya, dan buanglah jauh-jauh".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## كِتَابُ الطِّبِّ

KITAB PENGOBATAN

### بَابُ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

BAB

KALAU ALLAH MENURUNKAN SUATU PENYAKIT, MAKA DIA JUGA MENURUNKAN OBATNYA.

٥٣٩٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً بِهِ

5395. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Kalau Allah menurunkan suatu penyakit, maka Allah juga menurunkan obatnya".

### بَابُ هَلْ يَدَاوِي الرَّجُلُ الْمَرْأَةَ؟ أَوِ الْمَرْأَةُ الرَّجُلَ؟

BAB

APAKAH SEORANG LAKI-LAKI BOLEH MENOBATI SEORANG WANITA ATAU SEBALIKNYA ?

٥٣٩٦ - عَنْ رَبِيعِ بْنِ مَعُوذٍ بْنِ عَفْرَاءَ قَالَتْ: كُنَّا نَغْرُو

مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَقِي الْقَوْمَ وَنُخَدِمُهُمْ  
وَنُرُدُّ الْقَتْلَى وَالْجُرْحَى إِلَى الْمَدِينَةِ

5396. Dari Rubayyi' binti Mu'awwaidz bin Afra', dia berkata: "Pernah kami ikut berperang bersama Rasulullah saw. Kami bertugas memberi minum pasukan, melayani kebutuhan mereka yang lain, dan membawa pulang pasukan-pasukan yang terbunuh dan yang terluka ke Madinah".

### بَابُ الشِّفَاءِ فِي ثَلَاثِ

BAB

OBAT ITU ADA PADA TIGA HAL

٥٣٩٧ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ: شَرْبَةِ عَسَلٍ وَشَرْطَةِ مَحْجَمٍ، وَكَيْةِ نَارٍ وَأَنْهَى أُمَّتِي عَنِ الْكَيْ.

5397. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Obat itu terdapat pada tiga hal; pada minum madu, pada pisau pembekam, dan pada alat pengangus. Dan aku melarang ummatku dari pengangusan".

٥٣٩٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الشِّفَاءُ فِي ثَلَاثَةٍ فِي شَرْطَةِ مَحْجَمٍ أَوْ شَرْبَةِ عَسَلٍ أَوْ كَيْةِ بِنَارٍ وَأَنْهَى أُمَّتِي عَنِ الْكَيْ.

5398. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Obat pe-

nyembuhan itu ada dalam tiga hal; dalam pisau pembekam, atau minuman madu, atau alat pengangus. Dan aku melarang ummatku dari pengangusan".

## بَابُ الدَّوَاءِ بِالْعَسَلِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ

BAB

OBAT ITU DENGAN MADU, DAN FIRMAN ALLAH: "DI  
DALAMNYA TERDAPAT OBAT BAGI MANUSIA"

٥٣٩٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجِبُهُ الْخَلْوَاءُ وَالْعَسَلُ ۖ

5399. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. sangat mengagumi air buah-buahan yang manis segar dan madu".

٥٤٠٠- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدْوِيَّتِكُمْ  
أَوْ يَكُونُ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدْوِيَّتِكُمْ خَيْرٌ فِي شَرْطَةٍ مَحْجَمٍ أَوْ شَرِبَةٍ  
عَسَلٍ أَوْ لَذْعَةٍ بِنَارٍ تَوَافَقَ الدَّاءُ وَمَا أَحْبَبَ أَنْ أَكْتُوبِي ۖ

5400. Dari Jabir bin Abdullah ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar nabi saw. bersabda: "Jika ada sesuatu yang mengandung obat kalian yang cukup baik, maka sesuatu itu ialah pisau pembekam, atau minuman madu, atau sengatan api. Semuanya itu mengandung pengobatan. Namun aku tidak suka cara pengangusan atau pembakaran".

٥٤٠١- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَخِي يَشْتَكِي بَطْنَهُ فَقَالَ: اسْقِهِ عَسَلًا، ثُمَّ  
أَتَى الثَّانِيَةَ فَقَالَ: اسْقِهِ عَسَلًا، ثُمَّ أَتَاهُ فَقَالَ: فَعَلْتُ  
فَقَالَ صَدَقَ اللَّهُ وَكَذَبَ بَطْنُ أَخِيكَ اسْقِهِ عَسَلًا  
فَسَقَاهُ فَبُرِّأَ .

5401. Dari Abu Sa'id; sesungguhnya seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Saudaraku mengadu perutnya sakit". Nabi saw. bersabda: "Beri dia minuman madu". Untuk kedua kalinya laki-laki itu datang kepada Nabi saw. Beliau bersabda: "Beri dia minuman madu". Dan untuk ketiga kalinya laki-laki itu datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Saran Anda sudah aku lakukan. Tetapi tidak ada perubahan". Nabi saw. bersabda: "Maha Benar Allah, dan yang dusta adalah perut saudaramu itu. Sekali lagi beri dia minuman madu". Kalau ini setelah diberi minum, saudara laki-laki tersebut menjadi sembuh".

## بَابُ الدَّوَاءِ بِالْبَّانِ الْإِبِلِ

BAB

BEROBAT DENGAN SUSU ONTA

٥٤٠٢- عَنْ أَنَسِ قَالَ إِنَّ نَاسًا كَانَ بِهِمْ سَقَمٌ قَالُوا يَا رَسُولَ  
اللَّهِ: أَوْنَا وَأَطْعِمْنَا فَمَا صَحَّوْا، قَالُوا: إِنَّ الْمَدِينَةَ وَجْهَةٌ فَانزِلْهُمْ  
الْحَرَّةَ فِي ذُوْدِلِهِ فَقَالَ اشْرَبُوا الْبَّانَهَا، فَمَا صَحَّوْا قَتَلُوا  
رَاعِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَأْفَوْا ذُوْدَهُ فَبِعِثَتْ فِي

آثَارِهِمْ فَقَطَّعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَرَ أَعْيُنَهُمْ فَرَأَيْتَ  
الرَّجُلَ مِنْهُمْ يَكْدِمُ الْأَرْضَ بِلِسَانِهِ حَتَّى يَمُوتَ ۖ

5402. Dari Anas; sesungguhnya beberapa orang menderita sakit. Mereka berkata: "Ya Rasulullah, beri kami tempat tinggal dan makan". Setelah sehat, mereka mengatakan: "Sesungguhnya Madinah adalah kota yang sejuk udaranya". Beberapa hari kemudian Allah menurunkan panas pada onta-onta beliau. Rasulullah saw. bersabda: "Minumlah susunya". Ketika mereka telah sehat dan merasa segar, mereka malahan membunuh orang yang menggembalakan onta milik Nabi saw. tersebut sekaligus mereka merampas ontanya. Nabi saw. lalu menyuruh untuk mencari jejak mereka. Setelah berhasil ditangkap, beliau lalu memotong tangan serta kaki mereka. Bahkan beliau mencukil mata mereka. Aku melihat salah seorang dari mereka ada yang menggigit tanah dengan mulutnya sampai dia mati".

## بَابُ الدَّوَاءِ بِأُبْوَالِ الْإِبِلِ

BAB

BEROBAT DENGAN MEMINUM AIR KENCING ONTA

٥٤٠٣ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَاسًا اجْتَوَوْا فِي الْمَدِينَةِ  
فَأَمَرَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَلْحَقُوا بِرَاعِيهِ  
يَعْنِي الْإِبِلَ فَيَشْرَبُوا مِنْ أَلْبَانِهَا وَأُبْوَالِهَا فَلَحِقُوا بِرَاعِيهِ  
فَشَرِبُوا مِنْ أَلْبَانِهَا وَأُبْوَالِهَا حَتَّى صَلَحَتْ أَبْدَانُهُمْ فَقَتَلُوا  
الرَّاعِيَ وَسَاقُوا الْإِبِلَ فَبَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَبَعَثَ فِي طَلِبِهِمْ فَنُحِيَ بِهِمْ فَقَطَّعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَرَ

5403. Dari Anas ra. sesungguhnya beberapa orang mengalami penderitaan yang cukup berat di Madinah. Nabi saw. lalu menyuruh mereka untuk menemui orang yang menggembalakan ontanya. Mereka lalu minum susu dan air kencing binatang itu, sehingga badan mereka terasa segar. Namun kemudian mereka malahan membunuh si penggembala tersebut dan merampas ontanya. Begitu mendengar berita buruk tersebut, segera Nabi saw. menyuruh untuk mencari mereka. Setelah tertangkap dan dihadapkan kepada beliau, Nabi lalu memotong tangan serta kaki mereka bahkan mencukil mata mereka".

## بَابُ الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ

BAB

BIJI ADAS

٥٤٠٤ - عَنْ خَالِدِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ خَرَجْنَا وَمَعَنَا عَلَبُ بْنُ أَبِي جَرَّ  
فَمَرَضَ فِي الطَّرِيقِ فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَهُوَ مَرِيضٌ فَعَادَهُ ابْنُ أَبِي  
عَبِيْقٍ فَقَالَ لَنَا عَلَيْكُمْ بِهَذِهِ الْحَبِّيْبَةِ السَّوْدَاءِ فَخَذُوا مِنْهَا خَمْسًا  
أَوْ سَبْعًا فَاسْحَقُواهَا ثُمَّ أَقْطَرُواهَا فِي أَنْفِهِ بِقَطْرَاتٍ تَرْتَبِتُ فِي  
هَذَا الْجَانِبِ، وَفِي هَذَا الْجَانِبِ فَإِنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْنِي أَنَّهَا سَمِعَتْ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ هَذِهِ الْحَبَّةَ السَّوْدَاءَ شَفَاءُ  
مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا مِنَ السَّامِ قُلْتُ وَمَا السَّامُ قَالَ الْمَوْتُ ۖ

5404. Dari Khalid bin Sa'ad, dia berkata: "Satu ketika aku keluar

bersama Ghalib bin Abjar. Di tengah perjalanan dia jatuh sakit. Sesampainya kami di Madinah, Ghalib tetap sakit. Ketika Ibnu Abu Atiq menjenguknya, dia menyarankan kepada kami: "Carilah biji adas. Ambil sebanyak lima sampai tujuh biji lalu tumbuklah sampai menjadi lembut. Setelah diberi sedikit minyak, teteskanlah pada bagian hidung dan bagian-bagian tubuh yang lain. Soalnya Aisyah ra. pernah bercerita kepadaku bahwa ia mendengar Nabi saw. pernah bersabda: "Sesungguhnya biji adas ini merupakan penyembuh dari segala macam penyakit. Kecuali as sam". Saat aku tanyakan: "Apa itu as sam?". Dia menjawab: "As sam ialah kematian".

## بَابُ التَّلْبِينَةِ لِمَرِيضٍ

BAB

MEMBAWAKAN BUBUR KEPADA ORANG YANG SAKIT

٥٤٠٥ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا كَانَتْ تَأْمُرُ  
بِالتَّلْبِينِ لِمَرِيضٍ وَلِمَحْزُونٍ عَلَى الْهَالِكِ، وَكَانَتْ تَقُولُ إِنِّي  
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ التَّلْبِينَةَ  
تُحْتَمُّ فَوَادَ لِمَرِيضٍ وَتَذْهَبُ بِبَعْضِ الْحُزَنِ ۞

5405. Dari Aisyah ra. sesungguhnya ia menyuruh untuk membawakan bubur kepada orang yang sakit dan kepada orang yang bersedih hati lantaran ditinggal mati keluarganya. Ia mengatakan: "Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya bubur itu dapat menghibur hati orang yang menderita sakit, dan juga dapat menghilangkan sebagian kesedihan".

٥٤٠٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا كَانَتْ تَأْمُرُ بِالتَّلْبِينَةِ وَتَقُولُ هُوَ

## الْبَغِيضُ الْمَنَافِعُ

5406. Dari Aisyah; sesungguhnya ia pernah menyuruh untuk membikin bubur. Ia mengatakan: "Ia adalah sesuatu yang paling tidak disukai namun bermanfaat".

## بَابُ السَّعُوطِ

BAB

MENGGUNAKAN TEMBAKAU ISAP

٥٤٠٧ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْتَجِمَ وَأَعْطَى الْحَجَّامَ أَجْرَهُ وَاسْتَعَطَّ.

5407. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw. beliau biasa melakukan pembekaman dan memberikan upahnya kepada si tukang bekam. Dan beliau juga memakai tembakau isap.

بَابُ السَّعُوطِ بِالْقُسْطِ الْهِنْدِيِّ الْبَحْرِيِّ  
مِثْلَ الْكَافُورِ وَالْقَافُورِ مِثْلَ كُشِطَتِ

BAB

MENGGUNAKAN KAYU INDIA

٥٤٠٨ - عَنْ أُمِّ قَيْسٍ بِنْتِ مِخْصِنٍ قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْعُودِ الْهِنْدِيِّ فَإِنَّ فِيهِ  
سَبْعَةَ أَشْفِيَاءَ: يَسْتَعَطُّ بِهِ مِنَ الْعُدْرَةِ، وَيَلْدُبُ بِهِ مِنْ

ذَاتِ الْجَنَبِ، وَدَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِينِ  
لِي لَمْ يَأْكُلِ الطَّعَامَ فَبَالَ عَلَيْهِ فَدَعَا بِمَاءٍ فَرَشَّ عَلَيْهِ

5408. Dari Ummu Qais binti Mihshan, ia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Gunakanlah kayu India, karena sesungguhnya ia mengandung tujuh macam obat. Di antaranya bisa untuk menyembuhkan penyakit kerongkongan dan penyakit flu. Pernah aku menemui Nabi saw. dengan membawa seorang anakku yang belum makan makanan. Tiba-tiba saja anakku itu mengencingi beliau. Beliau hanya minta diambilkan air kemudian menyiramkan bagian yang terkena air kencing".

بَابُ أَيِّ سَاعَةٍ يُحْتَجَّمُ، وَاحْتَجَّمِ أَبُو  
مُوسَى لَيْلًا

BAB

KAPAN SAAT YANG BAIK ORANG BERBEKAM

٥٤٠٩- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ احْتَجَّمِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَهُوَ صَائِمٌ

5409. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Nabi saw. melakukan pembedakan ketika beliau sedang dalam keadaan berpuasa".

بَابُ الْحَجِّمْ فِي السَّفَرِ وَالْإِحْرَامِ

BAB

BERBEKAM DALAM BEPERGIAN DAN DALAM KEADAAN IHRAM

٥٤١٠- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ احْتَجَّمِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5410. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Nabi saw. melakukan pembedakan ketika beliau sedang dalam keadaan ihram".

بَابُ الْحِجَامَةِ مِنَ الدَّاءِ

BAB

BERBEKAM DARI PENYAKIT

٥٤١١- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سِيلَ عَنْ أَجْرِ الْحِجَامِ  
فَقَالَ: احْتَجَّمِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَجْمَهُ أَبُو  
طَيْبَةَ وَأَعْطَاهُ صَاعَيْنِ مِنْ طَعَامٍ، وَكَأَمْ مَوَالِيَهُ فَخَفَّفُوا عَنْهُ  
وَقَالَ: إِنَّ أَمْثَلَ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ الْكِجَامَةَ وَالْقُسْطُ الْبَحْرِيُّ  
وَقَالَ: لَا تَعْدَبُوا صِبْيَانَكُمْ بِالْعَمِزِ مِنَ الْعُدْرَةِ وَعَلَيْكُمْ  
بِالْقُسْطِ

5411. Dari Anas ra. sesungguhnya ketika ditanya mengenai upah dari pekerjaan membekam, dia mengatakan: "Rasulullah saw. dibekam oleh Abu Thaibah, dan beliau memberinya imbalan sebanyak dua sha' makanan. Satu hari beliau memberi keringanan kepada budak-budaknya untuk libur. Kepada mereka beliau bersabda: "Sesungguhnya pengobatan yang paling bagus bagi kalian semua ialah berbekam dan menggunakan kayu India. Janganlah kalian siksa anak-anak kalian yang sedang menderita sakit kerongkongan dengan cara memasukkan tangan kalian ke dalam mulut. Pergunakanlah kayu India".



٥٤١٢ - عَنْ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ قَالَ أَنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَادَا الْمُتَنَعَّ ثُمَّ قَالَ: لَا أَبْرُحُ حَتَّى تَحْتَجِمَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ فِيهِ شِفَاءً.

5412. Dari Umar bin Qatadah; sesungguhnya Jabir bin Abdullah ra. memanggil seorang yang mengenakan tutup kepala kemudian berkata: "Aku tidak akan pergi meninggalkan kamu sebelum kamu berbekam. Sebab, sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya pada berbekam itu mengandung obat".

## بَابُ احْتِجَامِ عَلَى الرَّأْسِ

BAB

BERBEKAM ITU PADA BAGIAN KEPALA

٥٤١٣ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُحَيْنَةَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ بِإِخِي جَمَلٍ مِنْ طَرِيقِ مَكَّةَ وَهُوَ مُحْرِمٌ فِي وَسْطِ رَأْسِهِ.

5413. Dari Abdullah bin Buhainah; sesungguhnya Rasulullah saw. berbekam dengan tulang rusuk onta di sebuah jalan yang menuju ke kota Makkah. Saat itu beliau tengah dalam keadaan ihram. Hal itu dilakukan pada tengah kepala beliau".

٥٤١٤ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ فِي رَأْسِهِ.

5414. Dari Ibnu Abbas ra. sesungguhnya Rasulullah saw. berbekam pada kepala beliau".

## بَابُ احْتِجَامِ مِنَ الشَّقِيقَةِ وَالصِّدَاعِ

BAB

BERBEKAM KARENA RASA PUSING

٥٤١٥ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: احْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَأْسِهِ وَهُوَ مُحْرِمٌ مِنْ وَجَعِ كَانَ بِهِ يَمًا يُقَالُ لَهُ لُحْيٌ جَمَلٌ.

5415. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Nabi saw. berbekam pada kepalanya yang sering pusing-pusing dengan menggunakan air dan tulang rusuk onta. Saat itu beliau sedang dalam keadaan ihram".

٥٤١٦ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ فِي رَأْسِهِ مِنْ شَقِيقَةٍ كَانَتْ بِهِ.

5416. Dari Ibnu Abbas; sesungguhnya Rasulullah saw. berbekam pada kepalanya separoh daripadanya, sedang beliau dalam keadaan ihram.

٥٤١٧ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدْوِيَّتِكُمْ خَيْرٌ فَنِي شَرْبَةٍ عَسَلٍ أَوْ شَرْطَةٍ فِحَجْمٍ أَوْ لَذَعَةٍ مِنْ نَارٍ وَمَا احْتَبُّ أَنْ أَكْتُوِي

5417. Dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: "Aku pernah mendengar

Nabi saw. bersabda: "Jika ada sesuatu yang mengandung obat yang baik bagi kalian, maka hal itu ada pada minuman madu, atau pisau pembekam, atau sengatan api. Dan aku tidak suka pengangusan".

## بَابُ الْخَلْقِ مِنَ الْأَذَى

BAB

CUKUR KARENA MENGHILANGKAN SAKIT

٥٤١٨ عَنْ كَعْبِ بْنِ عَجْرَةَ قَالَ اتَى عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَمَنُ الْحَدِيثِيَّةِ وَأَنَا أَوْقِدُ تَحْتَ بَرْمَةٍ وَالْقَمَلُ يَتَنَاشَرُ عَنْ رَأْسِي فَقَالَ: أَيُّ ذِيكَ هُوَ أَمْكَ قُلْتَ نَعَمْ قَالَ فَاحْلِقْ وَصَمَّ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ أَوْ اطْعِمْ سِتَّةً أَوْ انْسُكْ نَسِيكَةً

5418. Dari Ka'ab bin Ujrah, dia berkata: "Pada masa-masa peristiwa Hudaibiyah, Nabi saw. datang kepadaku ketika aku sedang menyalakan api di bawah periuk, sementara kutu berjatuh dari kepalaku. Melihat hal itu beliau bertanya: "Apa serangga (kutu) di kepalamu itu tidak mengganggu?". Aku menjawab: "Tentu". Beliau bersabda: "Cukurlah. Lalu berpuasalah selama tiga hari, atau berilah makan enam orang miskin, atau lakukan ibadah lain dengan sungguh-sungguh".

## بَابُ مَنْ أَكْتَوَى أَوْ كَوَى غَيْرَهُ وَفَضْلُ مَنْ لَمْ يَكْتَوِ

BAB

KEUTAMAAN TIDAK MELAKUKAN PENGANGUSAN (PENGEÇOSAN)

٥٤١٩ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَأَمَ قَالَ: إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدْوِيَّتِكُمْ شِفَاءٌ، فَبِشَرْطِهِ  
مِجْمَعٍ أَوْلَدَعَةً بِنَارٍ وَمَا أَحَبُّ أَنْ أَكْتَوَى ۖ

5419. Dari Jabir, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Jika ada sesuatu yang mengandung obat penawar yang baik bagi kamu, maka itu pada pisau pembekam atau sengatan api. Namun aku tidak suka melakukan pengecosan (pengangusan)".

٥٤٢٠ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
عُرِضَتْ عَلَى الْأُمَمِ فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّبِيَّانِ  
يَمْرُونَ مَعَهُمُ الرَّهْطُ وَالنَّبِيُّ لَيْسَ مَعَهُ أَحَدٌ حَتَّى رُفِعَ لِي  
سَوَادٌ عَظِيمٌ قُلْتُ مَا هَذَا؟ أُمَّتِي هَذِهِ؟ قِيلَ هَذَا مُوسَى  
وَقَوْمُهُ قِيلَ انْظُرْ إِلَى الْأَفُقِ فَإِذَا سَوَادٌ يَمْلَأُ الْأَفُقَ، ثُمَّ  
قِيلَ لِي انْظُرْ هَهُنَا وَهَهُنَا فِي آفَاقِ السَّمَاءِ فَإِذَا سَوَادٌ قَدْ  
يَمْلَأُ الْأَفُقَ، ثُمَّ قِيلَ لِي انْظُرْ هَهُنَا وَهَهُنَا فِي آفَاقِ السَّمَاءِ  
فَإِذَا سَوَادٌ قَدْ مَلَأَ الْأَفُقَ قِيلَ هَذِهِ أُمَّتُكَ وَيَدْخُلُ الْجَنَّةَ  
مِنْ هُوَلَاءِ سَبْعُونَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ، ثُمَّ دَخَلَ وَلَمْ يَبَيِّنْ  
لَهُمْ فَأَفَاضَ الْقَوْمُ وَقَالُوا نَحْنُ الَّذِينَ آمَنَّا بِاللَّهِ وَاتَّبَعْنَا رَسُولَهُ  
فَنَحْنُ هُمْ أَوْ أَوْلَادُنَا الَّذِينَ وُلِدُوا فِي الْإِسْلَامِ فَإِنَّا وَوَلِدُنَا  
فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَبَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ فَقَالَ

فَأَشْتَكْتَ عَيْنَهَا فذَكَرُوهَا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرُوا  
لَهُ الْكُحْلَ وَأَنَّهُ يُخَافُ عَلَى عَيْنِهَا فَقَالَ: لَقَدْ كَانَ إِحْدَاكُنَّ  
تَمَكَّتْ فِي بَيْتِهَا فِي شَرِّ أَحْلَاسِهَا فِي شَرِّ بَيْتِهَا فَإِذَا امْرَأَتُكَ  
مَرَّتْ بَعْرَةَ، فَلَا أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا.

5421. Dari Ummu Salamah ra. sesungguhnya seorang wanita yang ditinggal mati oleh suaminya, matanya sakit karena banyak menangis. Beberapa orang sahabat menceritakan kepada Nabi saw. bahwa kalau tidak boleh memakai celak, maka dikhawatirkan mata wanita itu akan bertambah sakit. Nabi saw. lalu bersabda: "Salah seorang kalian tetap harus tinggal di rumah kediamannya meski seburuk apapun. Apabila lewat seekor anjing, ia boleh melemparnya dengan kotoran. Sebaiknya ia tetap menunggu selama empat bulan sepuluh hari".

## بَابُ الْجَذَامِ

BAB

PENYAKIT KUSTA

٥٤٢٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ لِأَعْدَى وَلَا طَيْرَةَ وَلَا هَامَةَ وَلَا صَفْرَ وَفَرَمَانَ  
الْمَجْدُومِ كَمَا تَفْرَمِ مِنَ الْأَسَدِ.

5422. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda:

هُمُ الَّذِينَ لَا يَسْتَرْقُونَ وَلَا يَتَطَيَّرُونَ وَلَا يَكْتُمُونَ وَعَلَى  
رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ فَقَالَ عَكَاشَةُ بْنُ مِحْصِنٍ: أَمِنَهُمْ أَنَا يَا رَسُولَ  
اللَّهِ؟ قَالَ نَعَمْ، فَقَامَ آخِرُ فَقَالَ: أَمِنَهُمْ أَنَا؟ قَالَ: سَبَقَكَ  
عَكَاشَةُ.

5420. Dari Ibnu Abbas, Rasulullah saw. bersabda: "Beberapa umat diperlihatkan kepadaku. Aku melihat tiga orang Nabi melintas bersama beberapa orang manusia. Lalu terlihat pula olehku suatu gumpalan hitam besar. Aku bertanya: "Apakah itu ummatku?". Dijawab: "Bukan. Itu adalah Musa dan kaumnya. Lihatlah ke atas cakrawala sana". Setelah aku perhatikan, ternyata ada gumpalan hitam yang memenuhi cakrawala. Kemudian dikatakan lagi kepadaku: "Lihat itu ke sudut cakrawala langit sana". Ternyata lagi-lagi aku melihat gumpalan berwarna hitam memenuhi cakrawala. Dikatakan kepadaku: "Itulah ummatmu. Tujuh puluh ribu orang di antara mereka akan masuk sorga tanpa hisab". Kemudian Nabi saw. masuk rumah tanpa memberi keterangan apapun kepada orang-orang yang mendengarkan cerita beliau. Akibatnya, mereka menggerutu: "Kami adalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan kami mengikuti Rasul-Nya. Mereka itu adalah anak-anak kami yang dilahirkan dalam Islam, sementara kami dilahirkan dalam zaman jahiliyah". Ketika mendengar ucapan itu, Nabi saw. keluar lagi dan bersabda: "Mereka itu adalah orang-orang yang tidak percaya akan kepercayaan-kepercayaan yang bersifat takayul dan tidak melakukan pengecosan. Hanya kepada Tuhannya saja mereka berserah diri".

## بَابُ الْإِثْمِدِ وَالْكَحْلِ مِنَ الرَّمَدِ

BAB

CELAKAN

٥٤٢١ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ امْرَأَةً تَوَفِّيَ زَوْجَهَا

"Tidak ada istilah menular, tidak ada istilah burung yang membawa nasib sial, tidak ada serangga yang membawa kerugian, dan juga tidak benar bulan Shafar adalah bulan sial. Larilah dari penyakit kusta, sebagaimana kamu lari dari singa".

## بَابُ الْمَنْ شَفَاءُ لِلْعَيْنِ

BAB

EMBUN MANIS ITU OBAT BAGI MATA

٥٤٢٣ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْكُمَاةُ مِنَ الْمَنِّ وَمَا وَهَّاشِفَاءُ لِلْعَيْنِ ۖ

5423. Dari Sa'id bin Zaid, dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Cendawan itu dari embun, dan airnya merupakan obat penyembuh sakit mata".

## بَابُ اللَّدْوِدِ .

BAB

LADUD (OBAT YANG DIPASANG PADA SALAH SATU SISI MULUT)

٥٤٢٤ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ وَعَائِشَةَ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَبَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مَيِّتٌ . قَالَ وَقَالَتْ عَائِشَةُ لَدَدْنَاهُ فِي مَرَضِهِ فَجَعَلَ يُشِيرُ إِلَيْنَا أَنْ لَا تَلْدُونِي فَقُلْنَا كَرَاهِيَةَ الْمَرِيضِ لِلدَّوَاءِ فَلَمَّا فَاقَ قَالَ: أَلَمْ أَنْهَكُمُ أَنْ

تَلْدُونِي قُلْنَا كَرَاهِيَةَ الْمَرِيضِ لِلدَّوَاءِ فَقَالَ: لَا يَبْقَى فِي الْبَيْتِ أَحَدٌ إِلَّا لَدَّوْنَا أَنظُرُ إِلَّا الْعَبَّاسَ فَإِنَّهُ لَمْ يَشْهَدْكُمْ ۖ

5424. Dari Ibnu Abbas dan Aisyah; sesungguhnya Abu Bakar ra. mencium Nabi saw. ketika tubuh beliau sudah menjadi mayat. Lebih lanjut Aisyah mengatakan: "Ketika Rasulullah saw. sedang menderita sakit cukup serius, aku pernah memakai ladud. Beliau lalu memberikan isyarat kepada kami supaya kami tidak usah mengenakan itu pada beliau. Tetapi kami beranggapan bahwa setiap orang sakit itu memang cenderung tidak menyukai obat. Ketika sadar, beliau bersabda: "Bukankah aku telah melarang kalian untuk memasang ladud padaku?". Kami berkata: "Orang sakit memang tidak suka akan obat". Beliau bersabda: "Orang sakit memang tidak suka akan obat". Beliau bersabda: "Di rumah ini tidak ada seorangpun yang suka memasang obat itu, kecuali Al Abbas. Sayang sekali dia tidak sempat menyaksikan kalian".

٥٤٢٥ عَنْ أُمِّ قَيْسٍ قَالَتْ: دَخَلْتُ بِابْنِ لِي عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَعْلَقْتُ عَلَيْهِ مِنَ الْعُذْرَةِ فَقَالَ: عَلَى مَا تَدْعُرْنَ أَوْلَادَكُمْ هَذَا الْعِلَاقُ عَلَيْكُمْ هَذَا الْعُودُ الْهِنْدِيُّ فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةٌ أَشْفِيَةٌ مِنْهَا ذَاتُ الْجَنْبِ يُسَعِّطُ مِنَ الْعُذْرَةِ وَيُلْدُّ مِنَ ذَاتِ الْجَنْبِ .

5425. Dari Ummu Qais, ia berkata: "Aku menemui Rasulullah saw. dengan membawa anakku. Aku masukkan tanganku ke dalam mulutnya karena dia menderita penyakit tenggorokan. Melihat hal itu, beliau menegurku: "Kenapa kamu lakukan dengan cara begitu?. Sebaiknya kamu gunakan kayu India, karena sesungguhnya ia mengandung tujuh macam obat penyembuhan. Di antaranya ialah bisa menyembuhkan sakit tenggorokan dan juga sakit flu".

٥٤٢٦ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عْتَبَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ

timba. Rasanya aku ingin bertemu dengan orang-orang. Kemudian aku dudukkan beliau di atas tikar milik Hafshah isteri Nabi saw. Setelah segalanya siap, beliau kemudian memberikan isyarat kepada kami untuk memulai. Setelah itu beliau keluar menemui orang-orang, lalu Shalat dan berpidato di hadapan mereka".

## بَابُ الْعُذْرَةِ

BAB

SAKIT TENGGOROKAN (KERONGKONGAN)

٥٤٢٧- عَنْ عَكَاشَةَ أَنهَا تَتَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِنِّ لَهَا قَدْ اعْلَقَتْ عَلَيْهِ مِنَ الْعُذْرَةِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى مَا تَدْعُرْنَ أَوْلَادَكُمْ بِهَذَا الْعِلَاقِ عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْعُودِ الْهِنْدِيِّ فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةَ أَشْفِيَاءَ مِنْهَا ذَاتُ الْجَنْبِ ۖ

5427. Dari Ukasyah; sesungguhnya ia menemui Rasulullah saw. dengan membawa anaknya. Ia memasukkan tangannya ke dalam mulut anak yang sedang sakit tenggorokan tersebut. Melihat itu Nabi saw. menegurnya: "Mengapa kamu perlakukan anakmu seperti itu?. Gunakanlah kayu India, karena sesungguhnya ia mengandung tujuh macam obat penyembuh. Antara lain bisa menyembuhkan sakit flu".

## بَابُ دَوَاءِ الْمَبْطُونِ

BAB

OBAT PENYAKIT PERUT

٥٤٢٨- عَنْ ابْنِ سَعِيدٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: لَمَّا ثَقُلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاشْتَدَّ وَجَعُهُ اسْتَأْذَنَ أَزْوَاجَهُ فِي أَنْ يَمْرُضَ فِي بَيْتِي فَأِذِنَ فَخَرَجَ بَيْنَ رَجُلَيْنِ تَخَطُّ رِجْلَاهُ فِي الْأَرْضِ: بَيْنَ عَبَّاسٍ وَآخِرَ فَأَخْبَرْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ قَالَ هَلْ تَذِرُنِي مِنَ الرَّجُلِ الْآخِرِ الَّذِي لَمْ تُسَمِّ عَائِشَةَ قُلْتُ لَا، قَالَ هُوَ عَلِيٌّ قَالَتْ عَائِشَةُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ مَا دَخَلَ بَيْتَهَا وَاشْتَدَّ بِهِ وَجَعُهُ: هَرِيْقُوا عَلَيَّ مِنْ سَبْعِ قَرَبٍ لَمْ تَحُلُّ أَوْ كَيْتُهُنَّ لَعَلِّي أَعْهَدُ إِلَى النَّاسِ قَالَتْ فَأَجْلَسَنَاهُ فِي مِخْضَبٍ لِحَفْصَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ طَفِقْنَا نَصِبَ عَلَيْهِ مِنْ تِلْكَ الْقَرَبِ حَتَّى جَعَلَ يُشِيرُ إِلَيْنَا أَنْ قَدْ فَعَلْتَنَّ، قَالَتْ وَخَرَجَ إِلَى النَّاسِ فَصَلَّى لَهُمْ وَخَطَبَهُمْ .

5426. Dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah; bahwa sesungguhnya Aisyah ra. isteri Nabi saw. berkata: "Ketika sakit yang diderita Rasulullah saw. sudah cukup berat, beliau meminta izin kepada isteri-isterinya yang lain untuk tidur di rumahku. Setelah mendapatkan izin, beliau pun keluar pergi ke rumahku. Beliau berjalan dibantu oleh Abbas dan yang lain dengan kaki diseret. Ketika hal itu aku ceritakan kepada Ibnu Abbas, dia bertanya: "Tahukah kamu siapa sahabat yang lain tersebut?". Aku jawab: "Dia adalah Ali". Setelah masuk rumahku, dan sakitnya bertambah berat, beliau masih sempat bersabda: "Siramlah aku dengan air tujuh

وَسَأَمَ فَقَالَ: إِنَّ أَخِي اسْتَطْلَقَ بَطْنَهُ فَقَالَ اسْقِهِ عَسَلًا  
 فَسَقَاهُ. فَقَالَ إِنِّي سَقَيْتُهُ فَأَمْ يَزِدُهُ إِلَّا اسْتِطْلَاقًا، فَقَالَ  
 صَدَقَ اللَّهُ وَكَذَبَ بَطْنُ أَخِيكَ ۞

5428. Dari Abu Sa'id, dia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Sesungguhnya saudaraku merasa mual-mual perutnya". Nabi saw. bersabda: "Beri dia minum madu". Setelah diberinya minum, dia berkata: "Sesungguhnya aku telah memberinya minum, namun perutnya masih saja mual-mual". Nabi saw. bersabda: "Maha Benar Allah, dan yang dusta adalah perut saudaramu itu".

## بَابُ لِاصْفَرٍ

BAB

TIDAK ADA KEMALANGAN KARENA BULAN SHAFAR

٥٤٢٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا عَدْوَى وَلَا صَفْرٌ وَلَا هَامَةٌ فَقَالَ: أَعْرَابِيٌّ يَأْتِي رَسُولَ اللَّهِ فَمَا بَالُ إِبِلِي تَكُونُ فِي الرَّمْلِ كَأَنَّهَا الطَّبَاءُ فَيَأْتِي الْبَعِيرَ الْأَجْرَبَ فَيَدْخُلُ بَيْنَهَا فَيُجْرِبُهَا فَقَالَ: فَمَنْ أَعْدَى الْأَوَّلَ ۞

5429. Dari Abu Hurairah; sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda:

"Tidak ada istilah sakit menular, tidak benar bulan Shaffar adalah bulan sial, dan tidak benar ada serangga yang membawa kerugian". Seorang lelaki dusun berkata: "Ya Rasulullah, bagaimana dengan cerita mengenai seekor ontaku yang ada pada timbunan pasir sehingga seakan-akan ia seperti seekor biawak, lalu datanglah seekor onta kurap di mana setelah ia bercampur dengan ontaku, maka ontaku pun ikut terkena kurap". Mendengar ceritaku itu beliau bersabda: "Jadi siapa yang menularkan?".

## بَابُ ذَاتِ الْجَنْبِ

BAB

SAKIT FLU

٥٤٣٠- عَنْ أُمِّ قَيْسٍ بِنْتِ مُحَمَّدِ بْنِ وَكَانَتْ لَهَا جَرَاتِ الْأَوَّلِ اللَّاتِي بَايَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ أختُ عَكَاشَةَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَخْبَرْتَهُ أَنَّهَا أتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِابْنِ لَهَا قَدْ عَلَقَتْ عَلَيْهِ مِنَ الْعُدَّةِ فَقَالَ: اتَّقُوا اللَّهَ عَلَى مَا تَدْعُرُونَ أَوْلَادَكُمْ بِهَذِهِ الْأَعْلَاقِ عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْعُودِ الْهِنْدِيِّ فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةَ أَشْفِيَةٍ مِنْهَا ذَاتُ الْجَنْبِ يُرِيدُ الْكُسْتُ يَعْنِي الْقُسْطُ قَالَ وَهِيَ لُغَةٌ.

5430. Dari Ummu Qais binti Mihshan; sesungguhnya ia pernah menemui Rasulullah saw. dengan membawa anaknya yang sedang terserang sakit tenggorokan. Ketika melihat ia memasukkan tangannya ke dalam mulut anaknya, Nabi saw. menegurnya: "Takutlah kepada Allah dari apa yang kamu perlakukan terhadap anak-anakmu itu. Gunakanlah kayu India ini, karena sesungguhnya ia mengandung tujuh macam obat, di antaranya

ialah menyembuhkan sakit tenggorokan".

٥٤٣١ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَدْنَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَهْلِ بَيْتٍ مِنَ الْأَنْصَارِ أَنْ يَرْقُوا مِنَ الْحُمَةِ وَالْأَذْنِ ۖ

5431. Dari Anas bin Malik, dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah memberikan restu kepada Ahlul Bait dari Kaum Anshar untuk menyuwuk dari penyakit demam dan sakit telinga".

## بَابُ حَرْقِ الْخَصِيرِ لِيَسُدَّ بِهِ الدَّمُ

BAB

MEMBAKAR PERMUKAAN TANAH UNTUK MEMAM-  
PATKAN DARAH

٥٤٣٢ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ: لَمَّا كَسَرْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَيْضَةَ وَأَدْمَيْتُ وَجْهَهُ وَكَسَرْتُ رَبَاعِيَتَهُ وَكَانَ عَلَيَّ يَخْتَلِفُ بِالْمَاءِ فِي الْمَجْزِ وَجَاءَتْ فَاطِمَةُ تَغْسِلُ عَنْ وَجْهِهِ الدَّمَ فَلَمَّا رَأَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهَا السَّلَامَ الدَّمُ يَزِيدُ عَلَى الْمَاءِ كَثْرَةً عَمِدْتُ إِلَى خَصِيرِ فَأَحْرَقْتُهَا وَأَلصَقْتُهَا عَلَى جِرْحِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَقَّ الدَّمُ ۖ

5432. Dari Sahel bin Sa'ad As Sa'idi, dia berkata: "Satu saat kepala Rasulullah saw. terluka, wajahnya berdarah dan gigi depannya pecah. Waktu itu Ali terlambat mencari air. Tapi datanglah Fatimah yang segera membersihkan darah dari wajah beliau. Ketika Fatimah melihat darah yang ada pada luka Rasulullah terus keluar, maka ia berusaha mencari dan mengambil bagian permukaan tanah. Setelah itu ia bakar lalu ia usapkan pada bagian luka Rasulullah saw. dan seketika itu darahnya menjadi mampat sama sekali".

## بَابُ الْحَمَى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ

BAB

DEMAM ITU ADALAH DARI UAP DIDIHAN NERAKA  
JAHANNAM

٥٤٣٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَمَى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَأَطْفِئُوهَا بِالْمَاءِ ۖ

5433. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Demam itu adalah dari uap didihan neraka Jahannam. Maka padamkanlah ia dengan air".

٥٤٣٤ - عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ أَنَّ أَسْمَاءَ بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَتْ إِذَا أُبَيْتَ بِالْمَرْأَةِ قَدَحِمَتْ تَدْعُو لَهَا أَخَذَتْ الْمَاءَ فَصَبَتْهُ بَيْنَهَا وَبَيْنَ جَيْبِهَا قَالَتْ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا أَنْ نَبْرُدَّهَا بِالْمَاءِ .

5434. Dari Fatimah binti Al Mundzir; sesungguhnya Asma' binti

Abu Bakar setiap kali ada seorang wanita yang menderita sakit demam dibawa kepadanya, maka ia menyuruh untuk diambilkan air. Selanjutnya ia tuangkan air itu padanya utamanya pada bagian sakunya. Menurutnya, itulah yang diperintahkan oleh Rasulullah saw. kepada kita, yaitu supaya kita mendinginkannya dengan air".

٥٤٣٥ - عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
الْحَمَى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ ۝

5435. Dari Aisyah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Demam itu adalah dari uap didihannya neraka Jahannam. Maka dinginkanlah ia dengan air".

٥٤٣٦ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْحَمَى مِنْ فَوْحِ جَهَنَّمَ فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ ۝

5436. Dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: "Aku pernah mendengar nabi saw. bersabda: "Demam itu adalah dari uap didihan neraka jahannam. Maka dinginkanlah ia dengan air".

## بَابُ مَنْ خَرَجَ مِنْ أَرْضٍ لَا تَلِيمُهُ

BAB

ORANG YANG KELUAR DARI SATU NEGERI SECARA TIDAK PATUT

٥٤٣٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَنَّ نَاسًا أَوْرَجَالًا مِنْ عَنكِلٍ وَعُرَيْنَةَ قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَكَلَّمُوا بِالْإِسْلَامِ وَقَالُوا: يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا أَهْلَ ضَرْعٍ

وَلَمْ نَكُنْ أَهْلَ رَيْفٍ وَاسْتَوَحَمُوا الْمَدِينَةَ فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذُودٍ وَبِرَاعٍ وَأَمَرَهُمْ أَنْ يَخْرُجُوا فِيهِ فَيَشْرَبُوا مِنْ الْبَانِهَا وَأَبْوَالِهَا فَانْطَلَقُوا حَتَّى كَانُوا نَاحِيَةَ الْحَرَّةِ كَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ وَقَتَلُوا رَاعِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتَأْقُوا الذُّودَ، فَبَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعَثَ الطَّلَبَ فِي آثَارِهِمْ وَأَمَرَ بِهِمْ فَسَمَرُوا أَعْيُنَهُمْ وَقَطَعُوا أَيْدِيَهُمْ وَتَرَكُوا فِي نَاحِيَةِ الْحَرَّةِ حَتَّى مَاتُوا عَلَى حَالِهِمْ ۝

5437. Dari Anas bin Malik; sesungguhnya beberapa orang dari suku Ukli dan suku Urainah datang kepada Rasulullah saw. Mereka berbicara tentang Islam: "Ya Nabi Allah, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang susah. Negeri yang kami diami bukan negeri yang subur". Nampaknya mereka merasa betah tinggal di Madinah. Rasulullah saw. menyuruh mereka untuk menemui seorang penggembala onta untuk meminum susu dan air kencingnya. Maka berangkatlah mereka. Sampai di suatu daerah yang berhawa panas, mereka berlaku kufur sesudah menyatakan masuk Islam. Mereka bahkan membunuh sipenggembala onta dan merampas onta-ontanya sekalian. Mendengar berita buruk tersebut, Nabi saw. segera memerintahkan untuk mencari jejak mereka. Setelah tertangkap, beliau menyuruh untuk memaku mata mereka, memotong kaki mereka, dan membiarkan mereka dalam keadaan demikian sampai mati di daerah itu".



## بَابُ مَا يَذْكَرُ فِي الطَّاعُونِ

BAB

MENGENAI PENYAKIT THA'UN

٥٤٣٨ - عَنْ سَعْدِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاعُونِ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا، فَقُلْتُ أَنْتَ سَمِعْتَهُ يَحْدِثُ سَعْدًا وَلَا يَنْكِرُهُ قَالَ نَعَمْ؟

5438. Dari Sa'ad, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Jika kalian mendengar suatu negeri yang sedang dilanda oleh penyakit Tha'un maka janganlah kamu memasukinya. Dan apabila penyakit tersebut melanda suatu negeri sedang kamu sudah berada di dalamnya maka janganlah kamu keluar darinya".

٥٤٣٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَ إِلَى الشَّامِ حَتَّى إِذَا كَانَ بِسَرَعٍ لَقِيَهِ أَمْرَاءُ الْأَجْنَادِ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ وَأَصْحَابُهُ فَأَخْبَرُوهُ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِأَرْضِ الشَّامِ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَقَالَ عُمَرُ: ادْعُ إِلَى الْمُهَاجِرِينَ الْأَوَّلِينَ فَدَعَاهُمْ فَاسْتَشَارَهُمْ وَأَخْبَرَهُمْ أَنَّ الْوَبَاءَ قَدْ وَقَعَ بِالشَّامِ فَاخْتَلَفُوا فَقَالَ بَعْضُهُمْ: قَدْ

خَرَجْتَ لِأَمْرٍ وَلَا أَنْ تَرْجِعَ عَنْهُ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ مَعَكَ بَقِيَّةُ النَّاسِ وَأَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا نَرَى أَنْ تَقْدِمَهُمْ عَلَى هَذَا الْوَبَاءِ، فَقَالَ ارْتَفَعُوا عَنِّي ثُمَّ قَالَ: ادْعُوا إِلَى الْأَنْصَارِ فَدَعَوْتَهُمْ فَاسْتَشَارَهُمْ فَسَلَكُوا سَبِيلَ الْمُهَاجِرِينَ وَاخْتَلَفُوا كَاخْتِلَافِهِمْ، فَقَالَ ارْتَفَعُوا عَنِّي ثُمَّ قَالَ: ادْعُ لِي مَنْ كَانَ هَهُنَا مِنْ مِثْنَخَةِ قُرَيْشٍ مِنْ مِهَاجِرَةِ الْفَتْحِ، فَدَعَوْتَهُمْ فَأَمَّ يَخْتَلِفُ مِنْهُمْ عَلَيْهِ رَجُلَانِ فَقَالُوا: نَرَى أَنْ تَرْجِعَ بِالنَّاسِ وَلَا تَقْدِمَهُمْ عَلَى هَذَا الْوَبَاءِ فَنَادَى عُمَرُ فِي النَّاسِ إِنِّي مَصِيبٌ عَلَى ظَهْرٍ فَأَصْبَحُوا عَلَيْهِ. قَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ: إِفْرَارًا مِنْ قَدِيرِ اللَّهِ، فَقَالَ عُمَرُ لَوْ غَيْرَكَ قَالَهَا يَا أَبَا عُبَيْدَةَ: نَعَمْ نَفَرُ مِنْ قَدِيرِ اللَّهِ إِلَى قَدِيرِ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ لَكَ إِبِلٌ هَبَطَتْ وَادِيًا لُهُ عِدْوَتَانِ إِحْدَاهُمَا خَصِيبَةٌ وَالْأُخْرَى جَذْبَةٌ أَلَيْسَ إِنْ رَعَيْتَ الْخَصِيبَةَ رَعَيْتَهَا بِقَدِيرِ اللَّهِ وَإِنْ رَأَيْتَ الْجَذْبَةَ رَعَيْتَهَا بِقَدِيرِ اللَّهِ؟ قَالَ فَجَاءَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ وَكَانَ مُتَغَيِّبًا فِي بَعْضِ حَاجَتِهِ فَقَالَ: إِنَّ عِنْدِي فِي هَذَا عِلْمًا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ ۚ

5439. Dari Abdullah bin Abbas; sesungguhnya Umar bin Al Khattab ra. satu hari bepergian ke Syam. Sesampai di daerah Saragh, dia bertemu dengan sang komandan pasukan Abu Ubaidah bin Al Jarrah dan sahabat-sahabatnya. Mereka memberitahukan kepada beliau bahwa negeri Syam sedang dilanda wabah penyakit menular. Umar lalu mengatakan: "Panggilkan aku orang-orang Muhajirin senior untuk aku ajak bermusyawarah mengenai wabah penyakit yang sedang melanda Syam". Mereka ternyata berselisih pendapat. Sebagian mereka berpendapat supaya Umar tetap terus dan tidak usah pulang. Sementara sebagian yang lain berpendapat supaya beliau tetap bersama beberapa orang sahabat Rasulullah saw. Mereka tidak usah meneruskan perjalanan serta menerjang bencana tersebut. Umar mengatakan: "Sekarang tinggalkan saja aku, dan panggilkan aku orang-orang Anshar untuk aku ajak bermusyawarah mengenai masalah ini". Sebagaimana halnya orang-orang Muhajirin, ternyata mereka juga berselisih pendapat. Umar lalu meminta supaya mereka juga meninggalkannya, dan meminta supaya dipanggilkan seseorang Quraisy yang pernah ikut dalam peristiwa penaklukan kota Makkah. Ternyata jumlah mereka hanya tinggal dua orang saja. Mereka berpendapat sebaiknya beliau pulang saja bersama rombongannya dan tidak usah meneruskan perjalanan menerjang wabah tersebut. Akhirnya Umar menyeru di hadapan orang-orang bahwa dia telah mengambil keputusan untuk pulang saja dan menganjurkan mereka untuk tidak perlu meneruskan perjalanan yang membahayakan itu. Mendengar keputusan tersebut, Abu Ubaidah bin Al Jarrah merasa keberatan: "Anda mau lari dari takdir Allah?". Umar berkata: "Seandainya bukan Anda yang mengajukan pertanyaan tersebut, wahai Abu Ubaidah, tentu aku jawab: "Ya, aku memang lari dari takdir Allah menuju ke takdir Allah. Bagaimana pendapatmu jika seekor ontamu turun di sebuah lembah yang memiliki dua sebrang tanah di mana salah satunya subur dan yang lain tandus, bukankah kalau kamu memilih menggembalokannya di tempat yang subur berarti kamu menggembalokannya karena takdir Allah?. Demikian pula sebaliknya".

Kemudian datanglah Abdurrahman bin Auf, di mana sebelumnya dia tidak kelihatan karena ada keperluan yang harus dia selesaikan. Dia berkata: "Sesungguhnya dalam masalah ini saya punya ilmu. Saya pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kalian mendengar ada suatu negeri yang sedang dilanda suatu bencana maka janganlah kamu memasukinya. Dan apabila kalian sudah terlanjur berada di dalamnya, maka janganlah kamu keluar daripadanya karena melarikan diri".

٥٤٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ الْمَسِيحُ وَلَا الطَّاعُونَ ۚ

5440. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak bisa masuk Madinah dajjal dan penyakit tha'un".

٥٤٤١- عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ قَالَتْ قَالَ لِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: يَحْتَجِي بِمَا مَاتَ؟ قُلْتُ مِنَ الطَّاعُونَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونَ شَهَادَةٌ لِكُلِّ مُسْلِمٍ ۚ

5441. Dari Hafshah binti Sirin, ia berkata: "Anas bin Malik bertanya kepadaku: "Kenapa Yahya meninggal dunia?". Aku jawab: "Karena penyakit tha'un". Anas lalu mengatakan: "Rasulullah saw. telah bersabda: "Penyakit tha'un itu membuat setiap muslim yang mati karenanya menjadi mati syahid".

٥٤٤٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَطُونُ شَهِيدٌ وَالْمَطْعُونُ شَهِيدٌ ۞

5442. Dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Seseorang yang tertimpa penyakit perut dan penyakit tha'un itu matinya sama-sama mati syahid".

## بَابُ أَجْرِ الصَّابِرِ فِي الطَّاعُونَ

BAB

PAHALA BAGI ORANG YANG SABAR KARENA DITIMPA SAKIT THA'UN

٥٤٤٣ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْنَا أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاعُونَِ فَأَخْبَرَهَا نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ كَانَ عَذَابًا يُبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ فُجِعَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِمُؤْمِنِينَ فَلَيْسَ مِنْ عَبْدٍ يَقَعُ الطَّاعُونَُ فَيَمُوتُ فِي بَلَدِهِ صَابِرًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَنْ يُصِيبَهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الشَّهِيدِ ۞

5443. Dari Aisyah isteri Nabi saw. sesungguhnya ia bercerita bahwa ia pernah bertanya kepada Rasulullah saw. mengenai penyakit tha'un. Beliau memberitahukan kepadanya, bahwa sesungguhnya penyakit tersebut merupakan siksa yang diturunkan oleh Allah kepada siapapun yang Dia kehendaki. Namun Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang-orang

yang beriman. Setiap hamba yang negerinya sedang dilanda wabah tha'un namun dia tetap bersabar tinggal di dalamnya saja karena dia merasa yakin akan selamat, maka Allah akan mencatat untuknya seperti pahalanya orang yang mati secara syahid".

## بَابُ الرَّقِيِّ بِالْقُرْآنِ وَالْمَعْوَذَاتِ

BAB

MENYUWUK DENGAN AL QUR'AN DAN JAMPI-JAMPI

٥٤٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْفِثُ عَلَى نَفْسِهِ فِي الْمَرَضِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ بِالْمَعْوَذَاتِ فَأَمَّا ثَقُلَ كُنْتُ أَنْفِثُ عَلَيْهِ بِهِنَّ وَأَمْسَحَ بِيَدِي نَفْسَهُ لِتَبْرِكِهَا. فَسَأَلْتُ الزُّهْرِيَّ كَيْفَ يَنْفِثُ وَقَالَ كَانَ يَنْفِثُ عَلَى يَدَيْهِ ثُمَّ يَمْسَحُ بِهِمَا وَجْهَهُ ۞

5444. Dari Aisyah ra. sesungguhnya Nabi saw. meludahi diri sendiri waktu sakit yang membawanya wafat dengan jampi-jampi. Ketika nafasnya sudah terasa sangat berat, akulah yang meludahi beliau dengan jampi-jampi dan aku usapkan tangannya padaku untuk mendapatkan berkahnya". Kemudian aku bertanya kepada Zuhri: "Bagaimana cara beliau meludah?". Ia berkata: "Rasulullah saw. meludahi kedua tangannya, lalu beliau mengusapkan ke wajahnya dengan kedua tangannya".

## بَابُ الرَّقِيِّ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ

BAB

SUWUK DENGAN AL FATIHAH

٥٤٤٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَاسًا

مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّوَعَلَى حَتَّى مِنْ  
 أَحْيَاءِ الْعَرَبِ فَلَمْ يَقْرُؤْهُمْ فَيِنَّمَاهُمْ. كَذَلِكَ إِذْ لُدِغَ  
 سَيِّدُ أَوْلِيكَ فَقَالُوا هَلْ مَعَكُمْ مِنْ دَوَاءٍ أَوْ رَاقٍ؟ فَقَالُوا  
 إِنَّا لَمْ نَقْرُؤْنَا وَلَا نَفْعَلُ حَتَّى تَجْعَلُوا لَنَا جُعَلًا فَجَعَلُوا  
 لَهُمْ قَطِيعًا مِنَ الشَّاءِ فَجَعَلَ يَقْرَأُ بِأَمْرِ الْقُرْآنِ وَيَجْمَعُ  
 بُزَاقَهُ وَيَشْفِلُ فَبَرَأَ فَأَتُوا بِالشَّاءِ فَقَالُوا لَا نَأْخُذُهُ حَتَّى  
 نَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلُوهُ فَضَحِكَ وَقَالَ:  
 وَمَا أَدْرَاكَ أَنَّهَا رُقِيَّةٌ خَذَوْهَا وَأَضْرِبُوا لِي بِسْمِهِمْ

5445. Dari Abu Sa'id Al Khudri ra. sesungguhnya beberapa orang  
 sahabat Nabi saw. berkunjung ke salah satu suku Arab. Tetapi mereka  
 tidak mau menghormati sahabat-sahabat nabi saw. tersebut. Ketika itulah  
 pemimpin suku tadi disengat oleh kala. Mereka bertanya kepada para  
 sahabat Nabi saw.: "Apakah di antara kalian ada yang membawa obat  
 atau yang bisa menyuwak?". Para sahabat Nabi saw. itu menjawab: "Ber-  
 hubung kalian juga tidak mau menghormati kami, maka apa yang akan  
 kami lakukan haruslah mendapatkan upah atau imbalan". Akhirnya me-  
 reka menyediakan imbalan berupa seekor kambing. Salah seorang sahabat  
 nabi saw. maju ke depan. Setelah dia membaca Al Qur'an dan mengumpu-  
 lkan ludahnya lalu ditiupnya, maka sembuhlah pemimpin suku ter-  
 sebut. Mereka lalu memberikan kambing yang dijanjikan tersebut. Tetapi  
 para sahabat Nabi saw. berkata: "Kita belum bisa menerimanya begitu  
 saja sebelum menanyakan masalahnya kepada Nabi saw.". Mendengar

pertanyaan mereka itu, beliau tersenyum dan bersabda: "Tidak tahukah  
 kamu bahwasannya surat Al Fatihah itu merupakan suwuk?". Baiklah,  
 terima saja kambing tersebut. Dan jangan lupa beri aku bagian".

## بَابُ الشَّرْطِ فِي الرُّقِيَّةِ بِقَطِيعٍ مِنَ الْغَنَمِ

BAB

MENYUWUK DENGAN SYARAT ADA IMBALANNYA

٥٤٤٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَنَّ نَفَرًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرُّوا بِعِمَاءٍ فِيهِمْ لُدِغٌ أَوْ صَلِيمٌ فَعَرَضَ لَهُمْ  
 رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْمَاءِ فَقَالَ: هَلْ فِيكُمْ مِنْ رَاقٍ إِنْ فِي الْمَاءِ رَجُلًا  
 لُدِغًا أَوْ صَلِيمًا فَاَنْطَلَقَ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَقَرَأَ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ عَلَى  
 شَاءٍ فَبَرَأَ، فَجَاءَ بِالشَّاءِ إِلَى أَصْحَابِهِ فَكَرِهُوا ذَلِكَ وَقَالُوا  
 أَخَذْتَ عَلَى كِتَابِ اللَّهِ أَجْرًا حَتَّى قَدِمُوا الْمَدِينَةَ فَقَالُوا يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ، أَخَذَ عَلَى كِتَابِ اللَّهِ أَجْرًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ أَحَقَّ مَا أَخَذْتُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا كِتَابِ اللَّهِ:

5446. Dari Ibnu Abbas; sesungguhnya beberapa orang sahabat Nabi  
 saw. sedang melewati sebuah kabilah. Salah seorang penduduk kabilah  
 tersebut ada yang sakit karena disengat kala. Kemudian seorang warga  
 kabilah itu datang kepada para sahabat Nabi saw. dan bertanya: "Adakah  
 di antara kalian orang yang dapat menyuwuk?. Soalnya di antara kami  
 ada yang sakit karena disengat oleh kala". Tanpa banyak omong maka  
 salah seorang sahabat Nabi saw. itu segera berangkat menemui orang  
 yang sakit itu. Setelah hanya dibacakan surat Al Fatihah saja, dia menjadi

sembuh. Ketika dia datang dengan membawa seekor kambing sebagai imbalan jasanya kepada teman-temannya, mereka malahan merasa tidak suka. Mereka mengatakan: "Pantaskah kamu mengambil upah atas Kitab Allah yang kamu bacakan?". Mereka lalu kembali ke Madinah. Mereka bertanya: "Ya Rasulullah, dia telah berani mengambil upah atas Kitab Allah yang dibacakannya". Tetapi Rasulullah saw. bahkan bersabda: "Sesungguhnya upah yang paling berhak kamu ambil ialah dari Kitab Allah".

## بَابُ رُقِيَةِ الْعَيْنِ

BAB

MENYUWUK MATA

٥٤٤٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَمَرَ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ أَمَرَ أَنْ يُسْتَرْقَى مِنَ الْعَيْنِ ۖ

5447. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. menyuruhku atau menyuruh orang untuk menyuwukkan mata".

٥٤٤٨ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِي بَيْتِهَا جَارِيَةً فِي وَجْهِهَا سَفْعَةٌ فَقَالَ اسْتَرْقُوا هَذَا فَإِنَّ بِهَا النَّظْرَةَ ۖ

5448. Dari Ummu Salamah ra. sesungguhnya Nabi saw. melihat di rumah isterinya itu ada seorang jariah yang pada wajahnya ada bintik-bintik hitam. Beliau bersabda: "Suruh ia menyuwukkan, karena dengan suwuk akan menyembuhkan matanya".

## بَابُ الْعَيْنِ حَقٌّ

BAB

MATA ITU ADALAH KEBENARAN

٥٤٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعَيْنُ حَقٌّ وَهِيَ عَنِ الْوَشِيمِ ۖ

5449. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Mata itu adalah kebenaran". Beliau melarang untuk dikotori.

## بَابُ رُقِيَةِ الْحَيَّةِ وَالْعَقْرَبِ

BAB

MENYUWUK DARI GIGITAN ULAR DAN KALA

٥٤٥٠ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ عَنِ ابْنِهِ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الرُّقِيَةِ مِنَ الْحَمَّةِ فَقَالَتْ: رَخَّصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرُّقِيَةَ مِنْ كُلِّ ذِي حُمَةٍ ۖ

5450. Dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari ayahnya, dia berkata: 'Aku bertanya kepada Aisyah ra. mengenai menyuwuk dari hewan yang mematikan?'. Aisyah menjawab: "Nabi saw. memberikan kemurahan dari setiap hewan yang mematikan".

# بَابُ رُقِيَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

SUWUKNYA NABI SAW.

٥٤٥١ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَتَابِتٌ عَلَى أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ فَقَالَ يَا أَبَا حَمْرَةَ اشْتَكَيْتُ فَقَالَ أَنَسُ: أَلَا أُرْقِيكَ بِرُقِيَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلَى قَالَ: اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ مَذْهَبَ الْبَأْسِ اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شَافِيَ إِلَّا أَنْتَ شِفَاءً لَا يَغَادِرُ سَقَمًا ۞

5451. Dari Abdul Aziz, dia berkata: "Aku dan Tsabit menemui Anas. Tsabit berkata: "Wahai ayahnya Hamzah, aku sedang sakit". Anas berkata: "Maukah kamu aku suwuk dengan menggunakan suwuknya Rasulullah saw.?" Tsabit menjawab: "Tentu saja". Anas pun mulai membacanya: "Ya Allah, Tuhannya manusia, Dzat yang menghilangkan kesengsaraan, sembuhkanlah. Engkau-lah yang bisa menyembuhkan. Tidak ada yang kuasa menyembuhkan selain Engkau, kesembuhan yang tidak lagi meninggalkan sakit".

٥٤٥٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعُودُ بَعْضَ أَهْلِهِ يَمْسَحُ بِيَدِهِ الْيَمْنَى وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَأْسَ اشْفِهِ وَأَنْتَ الشَّافِي لَا

شِفَاءَ إِلَّا شِفَاءُكَ شِفَاءً لَا يَغَادِرُ سَقَمًا ۞

5452. Dari Aisyah ra. sesungguhnya Nabi saw. jika sedang menyuwuk salah seorang anggota keluarganya, beliau biasanya mengusapkan tangan kanannya sambil berdo'a: "Ya Allah, Tuhannya manusia, hilangkanlah penderitaan. Sembuhkanlah ia. Engkau-lah Dzat yang menyembuhkan. Tidak ada obat kesembuhan selain obat kesembuhan-Mu, obat kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit".

٥٤٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَرْقِي يَقُولُ: امْسَحِ الْبَأْسَ رَبَّ النَّاسِ بِيَدِكَ الشِّفَاءُ لَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا أَنْتَ ۞

5453. Dari Aisyah; sesungguhnya Rasulullah saw. jika sedang menyuwuk, beliau biasa membaca do'a: "Hapuskanlah penderitaan, wahai Tuhannya manusia. Di tangan-Mu lah kesembuhan. Tidak ada yang bisa menyembuhkan sama sekali kecuali Engkau".

٥٤٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِلْمَرِيضِ: بِسْمِ اللَّهِ تَرْبَةَ أَرْضِنَا بِرُقِيَةٍ بَعْضُنَا يَشْفِي سَقِيمَنَا يَا ذَنْ رَبِّنَا ۞

5454. Dari Aisyah ra. sesungguhnya Nabi saw. biasa membacakan do'a ini kepada orang yang sakit: "Dengan nama Allah. Debu tanah kami. Dengan meludahi sebagian kami, maka sembuhlah sakit kami, dengan izin Tuhan kami".

٥٤٥٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَقُولُ فِي الرُّقِيَّةِ: تُرْبَةُ أَرْضِنَا وَرَبْقَةُ بَعْضِنَا يَسْتَفِي سَقِيمُنَا  
بِإِذْنِ رَبِّنَا.

5455. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. dalam menyuwuk biasa membacakan: "Debu tanah kami, lidah sebagian kami, maka sembuhlah sakit kami, berkat restu Tuhan kami".

## بَابُ النَّفْتِ فِي الرُّقِيَّةِ

BAB

MELUDAH KETIKA MENYUWUK

٥٤٥٦- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرُّؤْيَا مِنَ اللَّهِ وَالْحَامُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا رَأَى  
أَحَدَكُمْ شَيْئًا يَكْرَهُهُ فَلْيَنْفِثْ حِينَ يَسْتَيْقِظُ ثَلَاثَ  
مَرَّاتٍ وَيَتَعَوَّذُ مِنْ شَرِّهَا فَإِنَّهَا لَا تَضُرُّهُ:

5456. Dari Abu Qatadah, dia mengatakan: "Nabi saw. pernah bersabda: "Mimpi yang baik adalah dari Allah, sedang mimpi yang buruk adalah dari syetan. Apabila salah seorang kamu bermimpi melihat sesuatu yang tidak menyenangkannya, maka begitu dia terbangun hendaklah dia meludah sebanyak tiga kali, dan memohon perlindungan dari kejahatannya, sesungguhnya ia tidak akan membahayakannya".

٥٤٥٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ نَفَثَ فِي كَفْيِهِ

يَقُلُّهُ اللَّهُ أَحَدًا وَبِالْعَوْدَتَيْنِ جَمِيعًا ثُمَّ يَمْسَحُ بِهِمَا وَجْهَهُ  
وَمَا بَلَغَتْ يَدَاهُ مِنْ جَسَدِهِ. قَالَتْ عَائِشَةُ فَأَمَّا اشْتَكَى  
كَانَ يَأْمُرُنِي أَنْ أَفْعَلَ ذَلِكَ بِهِ:

5457. Dari Aisyah ra. Rasulullah saw. apabila telah mapan ditempat tidurnya, beliau meludahi kedua telapak tangannya sembari membaca surat al ikhlas dan surat al falaq sekalian, kemudian sesudah itu beliau mengusapkan ke wajahnya".

٥٤٥٨- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَهْطًا مِنْ اصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْطَلَقُوا فِي سَفَرَةٍ سَافَرُوا حَتَّى نَزَلُوا  
بِحِجْيٍ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ فَاسْتَصَابُوا فَوْهُمُ فَأَبْوَأَنَّ يَضِيْفُوهُمْ  
فَلَدِيَغَ سَيِّدُ ذَلِكَ الْحِجْيِ فَسَعَّوَالَهُ بِكُلِّ شَيْءٍ لَا يَنْفَعُهُ شَيْءٌ  
فَقَالَ بَعْضُهُمْ لَوْ أَتَيْتُمْ هَؤُلَاءِ الرَّهْطِ الَّذِينَ قَدْ نَزَلُوا إِلَيْكُمْ  
لَعَلَّهُ أَنْ يَكُونَ عِنْدَ بَعْضِهِمْ شَيْءٌ فَأَتَوْهُمْ فَقَالُوا يَا أَيُّهَا  
الرَّهْطُ إِنَّ سَيِّدَنَا لَدِيَغَ فَسَعَّيْنَا لَهُ بِكُلِّ شَيْءٍ لَا يَنْفَعُهُ شَيْءٌ  
فَقَالَ عِنْدَ أَحَدٍ مِنْكُمْ شَيْءٌ؟ فَقَالَ بَعْضُهُمْ: نَعَمْ وَاللَّهِ إِنِّي  
لَرَأِي وَلَكِنْ وَاللَّهِ لَقَدْ اسْتَضَمْنَاكُمْ فَأَمْ تَضَيِّفُونَا فَمَا  
أَنَا بِرَأِي لَكُمْ حَتَّى تَجْعَلُوا لَنَا جَعْلًا، فَصَاحَ الْجَوْهَرُ عَلَى قَطِيعٍ  
مِنَ الْعَتَمِ فَأَنْطَلَقَ فَجُعِلَ يَتَعَلَّلُ وَيَقْرَأُ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

حَتَّى لَكَانَمَا نَشَطَ مِنْ عِقَالٍ، فَأَنْطَلَقَ يَمْشِي مَابِهِ قَلْبَهُ  
 قَالَ فَأَوْفَوْهُمْ جَعَاهُمْ الَّذِي صَاحِكُوهُمْ عَلَيْهِ فَقَالَ بَعْضُهُمْ  
 ائْتَمُوا فَقَالَ الَّذِي رُفِيَ لَا تَتَعَلَّوْا حَتَّى تَأْتِيَ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْ لَهُ الَّذِي كَانَ فَتَنْظَرُ مَا  
 يَأْمُرُنَا فَقَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرُوا  
 لَهُ، فَقَالَ، وَمَا يُدْرِيكَ أَنْهَا رُقِيَّةٌ؟ أَصَبْتُمْ أَقْسَمُوا وَأَضْرِبُوا  
 لِي مَعَكُمْ بِسْمِهِمْ ۞

5458. Dari Abu Sa'id; sesungguhnya beberapa orang sahabat Rasulullah saw. berangkat bepergian. Ketika beristirahat di salah satu kabilah Arab, para sahabat Rasulullah saw. itu minta diperlakukan sebagai tamu. Namun mereka tidak mau menganggapnya sebagai tamu yang mestinya harus dihormati. Tiba-tiba pemimpin kabilah tersebut disengat kala. Mereka berusaha mencari segala sesuatu yang bermanfaat, tetapi tidak berhasil. Salah seorang mereka lalu berkata: "Sebaiknya kita temui orang-orang yang beristirahat di wilayah kita itu. Mungkin mereka mempunyai sesuatu yang berguna bagi kita". Mereka pun menemui para sahabat Rasulullah saw. tersebut dan mengatakan: "Sesungguhnya pemimpin kami disengat kala. Kami sebenarnya sudah mengupayakan segala sesuatu buat kesembuhannya, namun belum berhasil. Mungkin kalian dapat membantu kami?". Salah seorang sahabat Rasulullah saw. berkata: "Baiklah, sesungguhnya aku bisa menyuwuk. Mengingat kalian tidak mau memperlakukan kami sebagai tamu, maka jasa menyuwukku harus kalian berikan imbalannya". Mereka lalu bersepakat untuk memberikan beberapa ekor kambing. Maka berangkatlah salah seorang sahabat tadi. Dan

dengan hanya membacakan surat Al Fatihah saja, pemimpin kabilah tersebut menjadi sembuh sehingga dapat berjalan seperti sedia kala. Tak pelak mereka pun harus memenuhi imbalan yang telah mereka janjikan sendiri. Mereka mengatakan: "Bagi-bagilah imbalan ini". Sahabat yang berhasil menyuwuk tadi mengatakan: "Tidak. Kami tidak akan melakukannya sebelum kami menemui Rasulullah saw. dan menanyakan masalah ini. Kami akan ceritakan hal ini kepada beliau dan menunggu apa yang beliau perintahkan kepada kami". Mendengar apa yang kami ceritakan, Rasulullah saw. bersabda: "Dari manakah kamu tahu bahwasanya surat-surat Al Fatihah bisa dijadikan suwuk?. Kalian telah melakukan sesuatu yang tepat. Terimalah dan bagi-bagikanlah. Dan beri pula aku bagian".

## بَابُ مَسْحِ الرَّاقِيِ الْوَجَعَ بِيَدِهِ الْيَمْنَى

BAB

MENGUSAP BAGIAN YANG SAKIT DENGAN TANGAN  
 KANAN KETIKA MENYUWUK

٥٤٥٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُ بَعْضَهُمْ يَمْسَحُهُ بِيَمِينِهِ: اذْهَبِ الْبَاسَ  
 رَبِّ النَّاسِ وَأَشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءَ لَا يَفَادِرُ  
 سَقَمًا ۞

5459. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Jika ada anggota keluarga atau sahabatnya yang sakit, Rasulullah saw. menyuwuknya dengan mengusapkan tangannya sembari berdo'a: "Hilangkanlah penderitaan, wahai Tuhannya manusia. Sembuhkanlah. Engkau-lah Dzat yang menyembuhkan. Tidak ada obat penyembuhan sama sekali kecuali obat penyembuhan-Mu, obat penyembuhan yang tidak meninggalkan sakit".



## بَابُ الْمَرَأَةِ تَرَقَّى الرَّجُلَ

BAB

MENGENAI SEORANG WANITA YANG MENYUWUK SE-ORANG LAKI-LAKI

٥٤٦٠ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنْفِثُ عَلَى نَفْسِهِ فِي مَرَضِهِ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ بِالْمَعْوِذَاتِ فَلَمَّا ثَقُلَ كُنْتُ أَنَا أَنْفِثُ عَلَيْهِ بِرَنِّ فَأَمْسَحُ بِبَيْدِ نَفْسِي لِتَرْكِهَا فَسَأَلْتُ ابْنَ شِهَابٍ كَيْفَ كَانَ يَنْفِثُ قَالَ يَنْفِثُ عَلَى يَدَيْهِ ثُمَّ يَمْسَحُ بِرِجْلَيْهِمَا وَجْهَهُ ۖ

5460. Dari Aisyah ra. sesungguhnya Nabi saw. meludahi diri sendiri dalam sakit yang membawa beliau wafat dengan membaca jampi-jampi. Ketika nafasnya sudah kian berat, akulah yang menyuwuk beliau juga dengan membaca jampi-jampi. Aku usapkan tangannya untuk mendapatkan berkahnya". Kemudian aku bertanya kepada Ibnu Syihab: "Bagaimana caranya beliau meludah?". Ia berkata: "Beliau meludahi kedua tangannya, lalu beliau mengusap wajahnya dengan kedua tangannya".

## بَابُ مَنْ لَمْ يَرِقْ

BAB

ORANG YANG TIDAK PERNAH MENYUWUK

٥٤٦١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَقَالَ: عَرِضْتُ عَلَى الْأُمَمِ فَعَمَلُ يَحْرُ النَّبِيُّ مَعَهُ الرَّجُلُ وَالنَّبِيُّ مَعَهُ الرَّجُلَانِ وَالنَّبِيُّ مَعَهُ الرَّهْطُ وَالنَّبِيُّ لَيْسَ مَعَهُ أَحَدٌ وَرَأَيْتُ سَوَادًا كَثِيرًا سَدَّ الْأَفُقَ فَرَجَوْتُ أَنْ يَكُونَ أُمَّتِي فَيَقِيلُ هَذَا مَوْسَى وَقَوْمَهُ، ثُمَّ قِيلَ لِي أَنْظُرْ فَرَأَيْتُ سَوَادًا كَثِيرًا سَدَّ الْأَفُقَ فَيَقِيلُ لِي أَنْظُرْ هَكَذَا وَهَكَذَا فَرَأَيْتُ سَوَادًا كَثِيرًا سَدَّ الْأَفُقَ فَيَقِيلُ هُوَ لَأُمَّتِكَ وَمَعَ هُوَ لَأَسْبَعُونَ أَلْفًا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ فَتَفَرَّقَ النَّاسُ وَلَمْ يَبَيِّنْ لَهُمْ، فَتَذَكَّرَ اصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا أَمَا نَحْنُ فَوَلَدْنَا فِي الشِّرْكِ وَلَيْكَا أُمَّتًا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَلَكِنْ هُوَ لَأُمَّتُهُمْ أَبْنَاؤُنَا، فَبَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هُمُ الَّذِينَ لَا يَتَطَيَّرُونَ وَلَا يَسْتَرْقُونَ وَلَا يَكْتُمُونَ وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ فَقَامَ عَكَاشَةُ بْنُ مَحْصِنٍ فَقَالَ أَمِنَهُمْ أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَقَامَ آخَرٌ فَقَالَ أَمِنَهُمْ أَنَا؟ فَقَالَ: سَبَقَكَ بِهَا عَكَاشَةُ ۖ

5461. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Pada satu hari Nabi saw. keluar bersama-sama kami. Beliau bercerita: "Kelak seluruh umat akan diperlihatkan kepadaku. Setiap Nabi ada yang hanya bersama seorang saja, ada yang bersama dua orang, dan ada pula yang bersama beberapa

orang. Namun juga ada seorang Nabi yang tidak bersama seorangpun. Tiba-tiba aku melihat sekumpulan orang yang banyak sekali jumlahnya dan menutupi kaki langit. Aku berharap mudah-mudahan mereka itu adalah ummatku. Namun dikatakan kepadaku, bahwa mereka itu adalah Musa dan kaumnya. Kemudian dikatakan kepadaku: "Lihat itu!". Setelah aku lihat ternyata juga sekumpulan orang yang banyak sekali jumlahnya dan menutupi kaki langit. Lalu dikatakan kepadaku: "Lihat itu!". Setelah aku lihat juga pemandangan yang sama. Kemudian dikatakan: "Mereka itulah ummatmu. Bersama mereka adalah tujuh puluh ribu orang. Mereka masuk sorga tanpa dihisab". Setelah bersabda begitu beliau kemudian menyuruh mereka berpencah meninggalkan tempat tanpa menjelaskan secara detail kepada mereka. Tentu saja para sahabat nabi saw. itu saling mengatakan: "Kami memang orang-orang yang dilahirkan dalam situasi kesyirikan. Tetapi kami beriman kepada Allah dan kepada Rasul-Nya. Betapapun mereka itu adalah anak-anak kami". Mendengar itu Nabi saw. bersabda: "Mereka itu adalah orang-orang yang tidak percaya akan hal-hal yang bersifat takhayul, tidak suka minta suwuk, dan tidak suka melakukan pengecosan (pengangusan). Kepada Tuhannyalah mereka berserah diri". Seorang sahabat bernama Ukasyah berdiri dan bertanya: "Apakah aku termasuk dari mereka, ya Rasulullah?". Beliau menjawab: "Ya". Yang lain berdiri. Dia juga bertanya: "Apakah aku juga termasuk mereka?". Beliau bersabda: "Jawabannya seperti tadi".

## بَابُ الطَّيْرَةِ

BAB

TIDAK ADA KEMALANGAN KARENA BURUNG

٥٤٦٣ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَعَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا عَدْوَى وَلَا طَيْرَةٌ وَالشُّؤْمُ فِي ثَلَاثٍ: فِي  
الْمَرْأَةِ وَالذَّائِرِ وَالذَّائِبَةِ.

5462. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada istilah menular sama sekali dan tidak ada istilah seekor burung bisa membawa sial. Kesialan itu ada pada tiga hal: pada perempuan, pada rumah dan pada kendaraan".

٥٤٦٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا طَيْرَةَ وَخَيْرُهَا الْفَأَلُ، قَالُوا وَمَا الْفَأَلُ؟ قَالَ  
الْكَلِمَةُ الصَّالِحَةُ يَسْمَعُهَا أَحَدُكُمْ؛

5463. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada ramalan sama sekali. Sebaik-baiknya omongan ialah al fa'lu". Para sahabat sama bertanya: "Apa itu al fa'lu?". Beliau menjawab: "Yaitu kalimat yang baik yang mestinya harus didengar oleh salah seorang kalian".

## بَابُ الْفَأَلِ

BAB

AL FA'LU

٥٤٦٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا طَيْرَةَ وَخَيْرُهَا الْفَأَلُ قَالَ وَمَا الْفَأَلُ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ الْكَلِمَةُ الصَّالِحَةُ يَسْمَعُهَا أَحَدُكُمْ؛

5464. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tak ada istilah ramalan sama sekali. Sebaik-baiknya omongan ialah al fa'lu". Ada seorang sahabat bertanya: "Apa itu al fa'lu, ya Rasulullah?". Beliau menjawab: "Al Fa'lu ialah kalimat yang baik yang seharusnya

didengar oleh salah seorang kalian".

٥٤٦٥ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: لَا عَدْوَى وَلَا طَيْرَةَ وَيُجِيبُنِي الْفَأَلُ الصَّالِحُ الْكَلِيمَةُ  
الْحَسَنَةُ ۖ

5465. Dari Anas ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tidak ada istilah menular, tidak ada ramalan sama sekali, dan aku merasa kagum terhadap ucapan yang baik".

## بَابُ لَاهَامَةِ

BAB

TIDAK ADA SERANGGA YANG MEMBAWA KERUGIAN

٥٤٦٦ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: لَا عَدْوَى وَلَا طَيْرَةَ وَلَا هَامَةَ وَلَا صَفْرَةَ ۖ

5466. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tidak ada istilah menular sama sekali, tidak ada ramalan sama sekali, tidak ada serangga yang dapat membawa kesialan, dan tidak benar bulan shafar adalah bulan sial".

## بَابُ الْكِهَانَةِ

BAB

MASALAH TENUNG

٥٤٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِي امْرَأَتَيْنِ مِنْ هَذَيْلٍ اقْتَتَلتا فَرَمَتْ  
إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى بِحَجَرٍ فَأَصَابَ بَطْنَهَا وَهِيَ حَامِلٌ فَقَتَلَتْ  
وَلَدَهَا الَّذِي فِي بَطْنِهَا فَاخْتَصَمُوا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَضَى أَنَّ دِيَةَ مَا فِي بَطْنِهَا غُرَّةٌ عَبْدًا أَوْ أَمَةً فَقَالَ  
وَلِيَ الْمَرْأَةَ الَّتِي غَرِمَتْ: كَيْفَ أَغْرَمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ لَا  
شَرِبَ وَلَا أَكَلَ، وَلَا نَطَقَ وَلَا اسْتَهَلَ؟ فِيمِثْلُ ذَلِكَ بَطَلَ  
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا هَذَا مِنْ إِخْوَانِ الْكُهَّانِ.

5467. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. memutuskan kasus tentang dua orang perempuan dari Hudzail yang bertengkar. Ceritanya adalah sebagai berikut: Salah seorang dari keduanya melempar yang lain dengan batu dan tepat mengenai perutnya. Karena perempuan yang dilempar tadi kebetulan sedang mengandung, maka anak yang dikandungnyapun terbunuh. Mereka lalu membawa persoalan itu kepada Nabi saw. Oleh Nabi saw. diputuskan, bahwa diyat anak yang ada dalam kandungan tersebut ialah seorang budak laki-laki atau perempuan. Keluarga perempuan yang melempar tadi rupanya merasa keberatan. Dia berkata: "Bagaimana kami harus menanggung diyat orang yang belum makan, belum minum bahkan belum menjerit sama sekali?. Tentu saja keputusan tersebut harus dibatalkan". Mendengar itu Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya ucapan ini termasuk jenis ucapan para tukang badai atau tenung".

٥٤٦٨ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ امْرَأَتَيْنِ رَمَتْ  
إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى بِحَجَرٍ فَطَرَحَتْ جَنِينَهَا فَقَضَى فِيهِ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِغُرَّةِ عَبْدٍ أَوْ وَلِيدَةٍ ۖ

5468. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya ada dua orang perempuan sedang bertengkar. Salah satu dari keduanya melempar saterunya dengan batu sehingga janin yang dikandungnya mengalami keguguran. Dalam kasus ini, Nabi saw. memutuskan bahwa perempuan yang melempar tadi harus membayar diyat berupa seorang budak laki-laki atau perempuan".

٥٤٦٩ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِي الْجَيْنِ يَقْتُلُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ بِغُرَّةِ عَبْدٍ أَوْ وَلِيدَةٍ، فَقَالَ الَّذِي قَضَى عَلَيْهِ: كَيْفَ أَغْرَمَ مَا لَا أَكَلَّ وَلَا شَرِبَ وَلَا نَطَقَ وَلَا اسْتَهَلَّ؟ وَمِثْلُ ذَلِكَ بَطَلٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا هَذَا مِنْ إِخْوَانِ الْكُفَّانِ ۖ

5469. Dari Sa'id bin Al Musayyab; sesungguhnya Rasulullah saw. memutuskan mengenai kasus janin yang mati dalam perut ibunya dengan harus membayar diyat berupa seorang budak laki-laki atau perempuan. Pihak yang merasa dibebani rupanya keberatan dengan keputusan tersebut. Dia berkata: "Bagaimana aku harus menanggung sesuatu yang belum bisa makan, belum bisa minum, belum bisa ngomong, bahkan belum bisa menjerit sama sekali?. Keputusan itu harus dibatalkan". Mendengar itu Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya omongan ini adalah termasuk jenis omongannya para tukang badai atau tukang tenung".

٥٤٧٠ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

عَنْ ثَمَرِ بْنِ الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغِيِّ وَحُلْوَانِ الْكَاهِنِ ۖ

5470. Dari Abu Mas'ud, dia berkata: "Nabi saw. melarang dari harganya anjing, dari mahar (upah) nya pelacur, dan dari upahnya tukang badai".

٥٤٧١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَأَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاسًا عَنِ الْكُهَّانِ فَقَالَ: لَيْسَ بِشَيْءٍ، فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُمْ يُحَدِّثُونَ أَحْيَانًا بِشَيْءٍ فَيَكُونُ حَقًّا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تِلْكَ الْكَلِمَةُ مِنَ الْحَقِّ يَخْطِفُهَا مِنَ الْجَنَّةِ فَيَقْرُهَا فِي أُذُنِ وَلِيِّهِ فَيَخْلُطُونَ مَعَهَا مِائَةً كَذِبَةٍ ۖ

5471. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Beberapa orang bertanya kepada Rasulullah saw. tentang pekerjaan membadai. Beliau menjawab: "Ia itu bukan apa-apa". Mereka berkata: "Ya Rasulullah, para tukang badai itu kadangkala bercerita kepada kami sesuatu yang kemudian menjadi kenyataan". Rasulullah saw. bersabda: "Itu adalah kalimat kebenaran yang mereka sambar dari jin lalu dibisikkan ke telinga para pembantunya kemudian mereka mencampurnya dengan seratus kedustaan".

## بَابُ السِّحْرِ

RAB

SIHIR

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَلَكِنَّ الشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ

وَمَا أَنْزَلَ عَلَى الْمَلَائِكَةِ بِبَابِلَ هَارُوتَ وَمَارُوتَ وَمَا يَظَاهِرَانِ مِنْ  
 أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا  
 يُفْرِقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ  
 إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَلَقَدْ عَلَّمُوا  
 لِمَنْ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَقٍ ۖ

وَقَوْلُهُ: وَلَا يَفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى .  
 وَقَوْلُهُ: أَفْتَاتُونَ السِّحْرَ وَأَنْتُمْ تُبْصِرُونَ .  
 وَقَوْلُهُ: يُخَيَّلُ إِلَيْهِمْ مِنْ سِحْرِهِمْ أَنَّهَا تَسْعَى .  
 وَقَوْلُهُ: وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ .

Allah berfirman:

"Hanya syetan-syetan itulah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengerjakan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat dinegeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengerjakan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu) sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir tersebut, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi

manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yang menukarnya (Kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat".

"Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja dia datang".

"Maka apakah kamu menerima sihir itu, padahal kamu menyaksikannya?".

"Terbayang kepada Musa seakan-akan dia merayap cepat, lantaran sihir mereka".

"Dan dari kejahatan-kejahatan para wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul".

٥٤٧٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: سَحَّرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا مِنْ بَنِي زُرَيْقٍ يُقَالُ لَهُ لَيْبِدُ بْنُ الْأَعْصِمِ حَتَّى كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنْهُ يَفْعَلُ الشَّيْءَ وَمَا فَعَلَهُ، حَتَّى إِذَا كَانَ ذَاتَ يَوْمٍ أَوْ ذَاتَ لَيْلَةٍ وَهُوَ عِنْدِي لِكُنْهٍ دَعَا وَدَعَا، لَمْ يَقُلْ: يَا عَائِشَةُ! أَشَعَرْتِ أَنْ اللَّهَ أَفْتَانِي فِيمَا اسْتَفْتَيْتُهُ فِيهِ؟ أَنَا فِي رَجُلَانِ فَقَعَدَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِي وَالْآخَرَ عِنْدَ رِجْلِي فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ مَا وَجَعَ الرَّجُلُ؟ فَقَالَ مَطْبُوبٌ، قَالَ مَنْ طَبَّاهُ؟ قَالَ: لَيْبِدُ بْنُ الْأَعْصِمِ، قَالَ آيَ شَيْءٍ؟ قَالَ فِي مَشْطٍ وَمَشَاطَةٍ وَجَفِّ طَلَعِ نَخْلَةٍ ذَكِيرٍ، قَالَ وَإِنْ هُوَ؟ قَالَ فِي بَيْرِ دَرْوَانَ، فَأَتَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَائِمٍ

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اجْتَنِبُوا الْمُؤَبَّاتِ الشَّرْكَ بِاللَّهِ وَالسِّحْرُ

5473. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "jauhilah olehmu perbuatan-perbuatan yang dapat merusak amal-amal baik; yaitu berlaku syirik kepada Allah dan mempraktekkan sihir".

## بَابُ هَلْ يَسْتَخْرِجُ السِّحْرُ

BAB

APAKAH SIHIR PERLU DIBRANTAS.

٥٤٧٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِحْرًا حَتَّى كَانَ يَرَى أَنَّهُ يَأْتِي النِّسَاءَ وَلَا يَأْتِيهِنَّ، قَالَ سَفِيَانُ وَهَذَا الشَّدَّ مَا يَكُونُ مِنَ السِّحْرِ إِذَا كَانَ كَذَا، فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ أَعَلِمْتِ أَنَّ اللَّهَ قَدْ آتَانِي فِيهَا اسْتَفْتَيْتُهُ فِيهِ أَتَانِي رَجُلَانِ فَقَعَدَا أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِي وَالْآخَرُ عِنْدَ رِجْلِي فَقَالَ الَّذِي عِنْدَ رَأْسِي لِلْآخِرِ مَا بَالَ الرَّجُلُ قَالَ مَطْبُوبٌ قَالَ وَمَنْ طَبَّهُ قَالَ لَيْدُنُ بْنُ الْأَعْمِيِّ رَجُلٌ مِنْ بَنِي زُرَيْقٍ حَلِيفٌ لِيَهُودَ كَانَ مُنَافِقًا، قَالَ وَفِيمَ؟ قَالَ فِي مَشْطٍ وَمَشَاقَةٍ، قَالَ وَآيِنُ؟ قَالَ فِي جَفِّ طَلْعَةٍ ذَكَرْتُحَتَّ

مِنْ أَصْحَابِهِ فَبَجَاءَ فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ كَانَ مَا هَاتُتَاعَةُ الْجَنَاءِ  
أَوْ كَانَ رُؤُوسَ نَخْلِهِمْ رُؤُوسَ الشَّيَاطِينِ، قُلْتُ يَا رَسُولَ  
اللَّهِ أَفَلَا اسْتَخْرِجُهُ قَالَ فَدَعَانِي اللَّهُ فَكَرِهْتُ أَنْ أَشُورَ  
عَلَى النَّاسِ فِيهِ شَرًّا فَأَمَرْتُهُمْ بِهَا فَدَفَنْتُ ۖ

5472. Dari Aisyah ra. ia berkata: Rasulullah saw. terkena sihirnya seorang laki-laki dari bani Zuraiq bernama Labid bin Al A'shom sehingga Rasulullah saw. terbayang-bayang seakan-akan beliau sedang melakukan sesuatu, padahal beliau tidak melakukannya. Sampai pada suatu hari atau suatu malam beliau sedang berada di sisiku, beliau berdo'a. Kemudian beliau berkata: "Hai Aisyah, adakah kamu merasa bahwa sesungguhnya Allah memberikan fatwa kepadaku tentang sesuatu yang aku memberikan fatwa mengenainya. Sepertinya ada dua orang laki-laki datang kepadaku. Seorang dari mereka duduk di dekat kepalaku dan satunya lagi duduk dekat di kakiku. Yang satunya berkata kepada kawannya: "Sakit apa laki-laki ini?". Kawannya menjawab: "Dia sedang diobati". Dia bertanya: "Siapa yang mengobatinya?". Kawannya menjawab: "Labid bin Al A'sham". Dia bertanya: "Di mana itu letaknya?". Kawannya menjawab: "Di sisir. Dan juga di tunas pohon korma jantan yang sudah mengering". dia bertanya: "Di mana benda itu berada?". Kawannya menjawab: "Di sumur Dzauran". Bersama beberapa orang sahabatnya, Rasulullah saw. lalu mendatangi tempat tersebut. Beliau bersabda: "Hai Aisyah, air sumur itu seakan-akan seperti warna air sungai inai yang telah membusuk, dan pucuk korma itu seakan-akan seperti kepala-kepala syetan". Aku berkata: "Ya Rasulullah, bolehkah aku membeaminya?". Beliau bersabda: "Sekarang Allah telah memberikan keacuhan kepadaku. Aku tidak suka membuat kerugian kepada manusia di tempat itu". Akhirnya beliau hanya menyuruh untuk mengubur sumur tersebut".

## بَابُ الشَّرْكِ وَالسِّحْرِ مِنَ الْمُؤَبَّاتِ

BAB

SYIRIK DAN SIHIR ADALAH TERMASUK YANG MERUSAK AMAL-AMAL BAIK.

٥٤٧٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

وَمَا فَعَلَهُ حَتَّى إِذَا كَانَ ذَاتَ يَوْمٍ وَهُوَ عِنْدِي دَعَا اللَّهَ وَدَعَا،  
 ثُمَّ قَالَ، أَشَعَرْتُ يَا عَائِشَةُ أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَفْتَانِي فِيمَا اسْتَفْتَيْتُهُ  
 فِيهِ؟ قُلْتُ وَمَا ذَاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ جَاءَنِي رَجُلَانِ فَجَلَسَ  
 أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِي وَالْآخَرُ عِنْدَ رِجْلِي ثُمَّ قَالَ أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ  
 مَا وَجِعَ الرَّجُلُ قَالَ مَطْبُوبٌ، قَالَ وَمَنْ طَبَّهُ؟ قَالَ لَبِيدُ بْنُ الْأَعْمَمِ  
 الْيَهُودِيُّ مِنْ بَنِي زُرَيْقٍ، قَالَ فِيمَاذَا؟ قَالَ فِي مَشْطٍ وَمَشَاطَةٍ  
 وَجِيفٍ طَلَعَتْ ذَكَرٍ، قَالَ فَلَيْنَ هُوَ؟ قَالَ فِي بَيْرُذَى أَرْوَانَ، قَالَ  
 فَذَهَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَنْاسٍ مِنْ أَصْحَابِهِ إِلَى  
 الْبَيْرِ فَنظَرَ إِلَيْهَا وَعَلَيْهَا نَخْلٌ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى عَائِشَةَ فَقَالَ وَاللَّهِ  
 لَكَ أَنَّ مَا بَهَا نَقَاعَةٌ الْحِجَاءِ وَلَكِنَّ نَخْلَهَا رُؤُوسُ الشَّيَاطِينِ  
 قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَأَخْرَجْتَهُ قَالَ لَا أَمَا أَنَا فَقَدْ عَافَانِي  
 اللَّهُ وَشَفَانِي وَخَشِيتُ أَنْ أَثُورَ عَلَى النَّاسِ مِنْهُ شَرًّا وَأَمْرًا بِهَا  
 فَدَفَنْتُ ۞

5475. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. terkena sihir. Sampai-sampai terbayang oleh beliau bahwa seakan-akan beliau melakukan sesuatu, padahal beliau tidak melakukannya. Hingga pada suatu hari atau suatu malam ketika dia berada di sisiku beliau berdo'a kepada Allah dan terus berdo'a. Kemudian beliau bersabda: "Hai Aisyah, adakah kamu merasa bahwa sesungguhnya Allah memberikan fatwa kepadaku terhadap sesuatu yang aku inginkan". Aku bertanya: "Apa itu, ya Rasulullah?". Beliau bersabda: "Dua

رَعُوفَةٍ فِي بَيْرُذِرْوَانَ قَالَتْ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 الْبَيْرَ حَتَّى اسْتَخْرَجَهُ فَقَالَ هَذِهِ الْبَيْرُ الَّتِي أُرْتَمَتْهَا وَكَانَ مَا بَهَا  
 نَقَاعَةٌ الْحِجَاءِ وَكَانَ نَخْلُهَا رُؤُوسُ الشَّيَاطِينِ قَالَ فَاسْتَخْرَجَ  
 قَالَتْ فَقُلْتُ: أَفَلَا أَيْ تَنْشَرْتُ فَقَالَ أَمَا وَاللَّهِ فَقَدْ شَفَانِي  
 وَأَكْرَهُ أَنْ أَثِيرَ عَلَى أَحَدٍ مِنَ النَّاسِ شَرًّا ۞

5474. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Suatu ketika Rasulullah saw. pernah tersihir. Saat itu beliau seakan-akan melihat bahwa beliau sedang mendatangi beberapa orang wanita, padahal beliau tidak mendatangi mereka. Itu adalah sihir yang cukup berat. Beliau bersabda: "Hai Aisyah, tahukah kamu bahwa sesungguhnya Allah memberikan fatwa kepadaku tentang sesuatu yang aku telah memberikan fatwa. Dua orang laki-laki datang kepadaku. Salah seorang dari mereka duduk di dekat kepalaku, sedang satunya lagi duduk di dekat kakiku. Orang yang duduk di dekat kepalaku berkata kepada temannya: "Apa yang terjadi pada orang itu?. Temannya menjawab: "Dia sedang diobati". Dia bertanya: "Siapa yang mengobatinya?". Temannya menjawab: "Labid bin Al A'sham, yaitu seorang laki-laki dari Bani Zuraiq. Dia adalah seorang munafik sekaligus teman karibnya orang-orang Yahudi". Dia bertanya: "Dalam apa?". Temannya menjawab: "Dalam sebuah sisir". Dia bertanya: "Di mana?". Temannya menjawab: "Ditunas jantan korma yang sudah mengering. Tepatnya di bawah lubang dalam sumur Dzarwan". Nabi saw. lalu mendatangi sumur tersebut. Beliau bersabda: "Inilah sumur yang aku lihat dalam mimpiku itu. Airnya seakan-akan seperti buah inai yang sudah membusuk. Dan pucuk pohon kormanya seakan-akan seperti kepala-kepala syetan". Aku bertanya: "Apakah tidak Anda basmi saja benda tersebut?". Beliau bersabda: "Demi Allah, Dia telah memberikan kesembuhan padaku. Dan aku tidak suka memancing kejahatan kepada seorangpun dari manusia".

٥٤٧٥ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: سِحْرَ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِنَّهُ لَيُحَيَّلُ إِلَيْهِ أَنْ يَفْعَلَ الشَّيْءَ

orang laki-laki datang kepadaku. Salah satu dari mereka duduk di dekat kepalaku, sementara yang lain duduk di dekat kakiku. Kemudian salah satu dari keduanya bertanya kepada temannya: "Sakit apa orang ini?". Temannya menjawab: "Ia diobati". Dia bertanya: "Siapa yang mengobatinya?". Temannya menjawab: "Labid bin Al A'sham, seorang Yahudi dari Bani Zuraiq". Dia bertanya: "Pada apa?". Temannya menjawab: "Pada sebuah sisir dan pada tunas korma jantan yang telah mengering". Dia bertanya: "Di mana benda-benda itu berada?". Temannya menjawab: "Di sumur Dzu Arwan". Nabi saw. lalu pergi mendatangi sumur tersebut dengan beberapa orang sahabatnya. Setelah diperhatikan, ternyata di dalam sumur tersebut ada pohon korma. Kemudian Rasulullah saw. kembali kepada Aisyah dan bersabda: "Seolah-olah airnya seperti warna inai yang telah membusuk, dan seolah-olah pucuk pohon kormanya seperti kepala syetan". Aku bertanya: "Apakah Anda tidak ingin mengeluarkannya?". Beliau bersabda: "Tidak. Betapapun Allah telah memberikan kesembuhan padaku. Aku khawatir hal itu dapat menimbulkan kejahatan bagi seorang dari manusia". Rupanya beliau hanya menyuruh untuk menguburnya saja.

## بَابُ مِنَ الْبَيَانِ سِحْرًا

BAB

UCAPAN YANG FASIH ITU ADA UNSUR SIHIRNYA.

٥٤٧٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَدِمَ رَجُلَانِ مِنَ الشَّرْقِ فَخَطَبَا فَعَجَبَ النَّاسُ لِبَيَانِهِمَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنَ الْبَيَانِ لَسِحْرًا أَوْ إِنَّ بَعْضَ الْبَيَانِ لَسِحْرٌ.

5476. Dari Abdullah bin Umar ra. sesungguhnya ada dua orang laki-laki dari Timur datang. Mereka berpidato dan membuat orang-orang merasa kagum akan ucapan mereka yang fasih Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya pada ucapan yang fasih itu ada unsur sihir. Atau sesungguhnya sebagian daripada ucapan fasih itu adalah sihir".

## بَابُ الدَّوَاءِ بِالْعَجْوَةِ لِلْسِّحْرِ

BAB

MENGOBATI SIHIR DENGAN ADONAN TAMAR TERBUNGKUS.

٥٤٧٧ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ ابْنِ أَبِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَصْطَبَحَ كُلَّ يَوْمٍ تَمْرَاتٍ عَجْوَةً لَمْ يَضُرَّهُ سَمٌّ وَلَا يَسْحَرُ ذَلِكَ الْيَوْمَ إِلَى اللَّيْلِ.

5477. Dari Amir bin Sa'ad, dari ayahnya ra. dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang setiap hari sarapan adonan tamar terbungkus, maka racun maupun sihir tidak bisa membahayakan dirinya sejak pagi itu sampai malam harinya".

٥٤٧٨ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَصَبَّحَ سَبْعَ تَمْرَاتٍ عَجْوَةً لَمْ يَضُرَّهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ سَمٌّ وَلَا يَسْحَرُ.

5478. Dari Sa'ad ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang setiap pagi sarapan tamar terbungkus sebanyak tujuh potong, maka pada hari itu dia tidak mempan oleh racun maupun sihir".

## بَابُ لَاهَامَةٍ

BAB

TIDAK ADA SERANGGA YANG MEMBAWA KERUGIAN.

٥٤٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى



اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَعْدَوِي وَلَا صَفْرَ وَلَا هَامَةً، فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ  
يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا بَالُ الْإِبِلِ تَكُونُ فِي الرَّمْلِ كَأَنَّهَا الطِّبَاءُ  
فِي خَالِطِهَا الْبَعِيرُ الْأَجْرِبُ فَيَجْرِبُ بِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَنْ أَعْدَى الْأَوَّلِ .

5479. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada istilah menular sama sekali, tidak benar bulan shafar adalah bulan sial, dan juga tidak ada istilah serangga yang membawa kerugian". Seorang lelaki dusun bertanya: "Ya Rasulullah, bagaimana mengenai cerita seekor onta yang berada di tanah berpasir yang seakan-akan seperti seekor biawak, lalu setelah ia bercampur dengan seekor onta yang berkurap maka ia pun ketularan berkurap?". Rasulullah saw. bersabda: "jadi siapa yang menularkan yang pertama itu?".

## بَابُ لِأَعْدَوِي

BAB

TIDAK ADA ISTILAH MENULAR SAMA SEKALI

٥٤٨٠ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِأَعْدَوِي وَلَا طَيْرَةَ إِنَّمَا الشُّؤْمُ فِي  
ثَلَاثٍ فِي الْفَرَسِ وَالْمَرْأَةِ وَالِدَّارِ .

5480. Dari Abdullah bin Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. ber-

sabda: "Tidak ada istilah menular sama sekali dan tidak ada ramalan sama sekali. Sesungguhnya kesialan itu ada pada tiga hal; pada kuda, pada perempuan dan pada rumah kediaman".

٥٤٨١ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: لِأَعْدَوِي .

5481. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada istilah menular sama sekali".

٥٤٨٢ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِأَعْدَوِي، فَقَامَ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ: أَرَأَيْتَ  
الْإِبِلَ تَكُونُ فِي الرَّمْلِ أَمْشَالِ الطِّبَاءِ، فَيَأْتِيهَا الْبَعِيرُ الْأَجْرِبُ  
فَتَجْرِبُ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَمَنْ أَعْدَى الْأَوَّلِ؟

5482. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada istilah menular sama sekali". Seorang laki-laki dusun tiba-tiba berdiri dan berkata: "Lalu bagaimana pendapat Anda mengenai cerita seekor onta yang berada di tanah berpasir sehingga ia seperti seekor biawak, lalu ketika datang seekor onta berkurap dan bercampur dengannya, maka onta itu menjadi berkurap pula?". Rasulullah saw. bersabda: "jadi siapa yang menularkan pada yang pertama?".

٥٤٨٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: لِأَعْدَوِي وَلَا طَيْرَةَ وَيَعْجِبُنِي الْفَالُ قَالُوا وَمَا الْفَالُ قَالَ  
كَلِمَةٌ طَيِّبَةٌ .

5483. Dari Anas bin Malik ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tidak ada istilah menular sama sekali dan juga tidak ada ramalan. Aku kagum pada al fa'lu". Para sahabat bertanya: "Apa itu al fa'lu?". Beliau

## بَابُ مَا يُذَكَّرُ فِي سَمِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

CERITA MENGENAI USAHA MERACUNI NABI SAW.

٥٤٨٤- عن أبي هريرة رضي الله عنه أنه قال لما فُتِحَتْ حَيْبَرُ  
أَهْدَيْتَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا سَمٌّ فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اجْمَعُوا لِي مَنْ كَانَ هَهُنَا مِنْ  
الْيَهُودِ فَجِئُوا لِي فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: إِنِّي مَسْأَلُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَهَلْ أَنْتُمْ صَادِقِي عَنِّي  
فَقَالُوا نَعَمْ يَا أَبَا الْقَاسِمِ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مَنْ أَبُوكُمْ قَالُوا أَبُو نَافِلَانَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَبْتُمْ بَلْ أَبُوكُمْ فُلَانٌ، فَقَالُوا صَدَقْتَ  
وَبَرَبْرَتَ، فَقَالَ هَلْ أَنْتُمْ صَادِقِي عَنِّي إِنْ سَأَلْتُكُمْ عَنْهُ  
فَقَالُوا نَعَمْ يَا أَبَا الْقَاسِمِ وَإِنْ كَذَبْنَاكَ عَرَفْتَ كَذِبَنَا كَمَا  
عَرَفْتَهُ فِي بَيْنِنَا، قَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَنْ أَهْلُ النَّارِ فَقَالُوا نَكُونُ فِيهَا سَيِّرًا ثُمَّ تَخْلَفُونَا فِيهَا

فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اخْسَنُوا فِيهَا  
وَاللَّهُ لَا يَخْلُقُكُمْ فِيهَا أَبَدًا. ثُمَّ قَالَ لَهُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ صَادِقَاتُ  
عَنْ شَيْءٍ إِنْ سَأَلْتُكُمْ عَنْهُ قَالُوا نَعَمْ فَقَالَ هَلْ جَعَلْتُمْ فِي  
هَذِهِ الشَّاةِ سُمًّا فَقَالُوا نَعَمْ، فَقَالَ مَا حَمَلَكُمْ عَلَى ذَلِكَ  
فَقَالُوا أَرَدْنَا إِنْ كُنْتَ كَذَّابًا نَسْتَرِيحُ مِنْكَ وَإِنْ كُنْتَ نَبِيًّا  
لَمْ يَضُرَّكَ

5484. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya tatkala Khaibar telah berhasil ditaklukan, Rasulullah saw. diberi hadiah seekor kambing beracun. Rasulullah saw. bersabda: "Kumpulkan orang-orang Yahudi yang berada di sini untuk menghadapku". Setelah berkumpul, Rasulullah saw. bersabda kepada mereka: "Aku ingin bertanya kepada kalian tentang sesuatu. Apakah kalian mau menjawabnya dengan jujur?". Mereka menjawab: "Tentu, wahai Abu Qasim". Rasulullah saw. bertanya kepada mereka "Siapa bapak kalian?". Mereka menjawab: "Bapak kami ialah si polan". Rasulullah saw. bersabda kepada mereka: "Kalian berdusta. Bapak kalian sebenarnya ialah sipolan". Mereka mengatakan: "Anda benar dan tepat". Rasulullah saw. bertanya kepada mereka: "Jika aku tanyakan lagi tentang sesuatu, apakah kalian mau menjawabnya dengan jujur?". Mereka menjawab: "Tentu, wahai Abu Qasim, Jika kami berdusta maka caplah kami sebagai orang-orang yang pendusta, seperti yang kalian kenal pada sifat nenek moyang kami". Rasulullah saw. bertanya kepada mereka: "Siapa nanti orang-orang yang termasuk penghuni neraka?". Mereka menjawab: "Yang jelas jumlah kami di sana hanya sedikit saja. Kemudian Anda pasti akan menolong kami di sana". Rasulullah saw. bersabda kepada mereka: "Tetaplah kalian di sana. Demi Allah, selamanya aku tidak akan menolong kalian". Kemudian beliau bertanya lagi kepada mereka: "Apakah kalian mau menjawab jujur seandainya aku bertanya kepada kalian tentang sesuatu?". Mereka menjawab: "Tentu saja". Rasulullah saw. bertanya: "apakah kalian taruh racun pada kambing ini?".

Mereka menjawab: "Benar". Rasulullah saw. bertanya: "Apa maksud kalian?". Mereka menjawab: "Kami bermaksud seandainya Anda adalah seorang pendusta, maka kami bisa memberikan suatu pelajaran kepada Anda. Dan jika Anda benar-benar Nabi, tentu hal itu tidak akan membahayakan Anda".

## بَابُ شُرْبِ السَّمِّ وَالذَّوَابِ بِهِ وَبِمَا يَخَافُ مِنْهُ

BAB

MINUM RACUN DAN PENGOBATANNYA SERTA AKIBAT BURUKNYA.

٥٤٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَدَّى مِنْ جَبَلٍ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ يَتَرَدَّى فِيهِ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا، وَمَنْ تَحَسَّى سَمًّا فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَسَمَّهُ فِي يَدِهِ يَتَحَسَّاهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا، وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيدَةٍ فَحَدِيدَتُهُ فِي يَدِهِ بِجَانِبِهَا فِي بَطْنِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا أَبَدًا.

5485. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Barangsiapa yang terjun dari gunung lalu mati, maka dia akan terjun ke dalam neraka Jahannam dan berada di sana untuk selama-lamanya. Barangsiapa yang mencicipi racun, maka racun itu akan dia cicipi dalam neraka Jahannam di mana dia tinggal di sana untuk selama-lamanya. Dan barangsiapa yang membunuh dirinya dengan sebatang besi, maka besi itu akan dia tancapkan di perutnya di neraka Jahannam di mana dia pun berada di sana untuk selama-lamanya".

٥٤٨٦ - عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَصْطَبَحَ بِسَبْعِ تَمَرَاتٍ عَجْوَةٍ لَمْ يَضُرَّهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ سَمٌّ وَلَا سِحْرٌ.

5486. Dari Amir bin Sa'id, dia berkata: "Ayahku pernah mengatakan: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang sarapan dengan tujuh potong tamar terbungkus, maka pada hari itu dia tidak akan mempan oleh racun maupun sihir".

## بَابُ الْبَانَ الْأَثْنِ

BAB

SUSUNYA KELEDAI BETINA.

٥٤٨٧ - عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخَشِنِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَكْلِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبْعِ.

5487. Dari Abu Tsa'labah Al Khusyani ra. dia berkata: "Nabi saw. melarang dari memakan setiap binatang buas yang bertaring".

٥٤٨٨ - عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ وَسَأَلْتُهُ: هَلْ تَتَوَضَّأُ أَوْ تُشْرَبُ الْبَانَ الْأَثْنِ أَوْ مِرَارَةَ السَّبْعِ، أَوْ أَبْوَالَ الْإِبِلِ، قَالَ قَدْ كَانَ الْمَسْلُومُونَ يَتَدَاوُونَ بِهَا فَالْأَيُّونَ بِذَلِكَ بَأْسًا، فَأَمَّا الْبَانَ

الَّتِي فَقَدْ بَلَّغْنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى  
عَنْ لِحْوِمِهَا وَلَمْ يَبْلُغْنَا عَنِ الْبَائِنِهَا أَمْرًا وَلَا نَهَى، وَأَمَّا  
مِرَارَةُ السَّبْعِ قَالَ ابْنُ شَهَابٍ أَخْبَرَنِي أَبُو إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيُّ  
أَنَّ أَبَا ثَعْلَبَةَ الْخُشَيْمِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ أَكْلِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبْعِ ۚ

5488. Dari Ibnu Sihab, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Tsa'labah: "Apakah aku boleh berwudlu atau meminum susu keledai betina atau binatang buas atau air kencingnya onta". Dia menjawab: "Dahulu orang-orang Islam biasa berobat dengan menggunakannya, dan menurut mereka hal itu hukumnya tidak apa-apa. Adapun mengenai air susunya keledai betina, dalam hal ini aku pernah mendengar bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. melarang dari dagingnya saja. Mengenai air susunya aku tidak pernah mendengar beliau melarang dan juga memerintahkan. Adapun mengenai kandung empedu binatang buas, sesungguhnya aku pernah mendengar bahwa Rasulullah saw. melarang memakan setiap binatang buas yang bertaring".

## بَابُ إِذَا وَقَعَ الذَّبَابُ فِي الْإِنَاءِ

### BAB

APABILA SEEKOR LALAT JATUH KE DALAM SUATU BEJANA.

٥٤٨٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا وَقَعَ الذَّبَابُ فِي إِنَاءٍ أَحَدِكُمْ  
فَلْيَغْمِسْهُ كُلَّهُ ثُمَّ لِيُطْرَحْهُ فَإِنَّ فِي أَحَدِ جَنَاحَيْهِ شِفَاءً

5489. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila ada seekor lalat jatuh ke dalam bejana salah seorang dari kamu, maka hendaknya kamu tenggelamkan seluruh tubuhnya kemudian buanglah, karena pada salah satu sayapnya terdapat obat sedang pada sayapnya yang lain terdapat penyakit".

---000---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## كِتَابُ اللَّبَاسِ

KITAB MENGENAI PAKAIAN

بَابُ قَوْلِهِ تَعَالَى: قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ  
الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "KATAKANLAH: "SIAPAKAH YANG MENGHARAMKAN PERHIASAN DARI ALLAH YANG TELAH DIKELUARKAN-NYA UNTUK HAMBAMBA-NYA".

٥٤٩٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَى مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ خِيَلًا.

5490. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Allah tidak mau memandang orang yang menyeret pakaiannya karena sombong".

بَابُ مَنْ جَرَّ زَاوَرَهُ مِنْ غَيْرِ خِيَلٍ

BAB

ORANG YANG MENYERET KAINNYA BUKAN KARENA SOMBONG

٥٤٩١ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ خِيَلًا لَمْ يَنْظُرِ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَحَدٌ شِئِيَ إِزْرَارِي يَسْتَرْخِي إِلَّا أَنْ أَعَاهَدَ ذَلِكَ مِنْهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَسْتَ مِمَّنْ يَضَعُهُ خِيَلًا.

5491. Dari Salim bin Abdullah, dari ayahnya, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Barangsiapa yang menyeret pakaiannya karena sombong, maka Allah tidak mau memandangnya pada hari kiamat kelak". Abu Bakar berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya salah satu ujung kainku selalu jatuh ke tanah kecuali kalau aku melepaskannya sama sekali". Nabi saw. bersabda: "Kamu bukan termasuk orang yang melakukannya karena sombong".

٥٤٩٢ - عَنْ ابْنِ بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَسَفَتِ الشَّمْسُ وَنَحْنُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ يَجْرُ ثَوْبَهُ مُسْتَعْجِلًا حَتَّى أَتَى الْمَسْجِدَ وَثَابَ النَّاسُ فَصَلَّى رُكْعَتَيْنِ فَجَلَى عَنْهَا شَمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا وَقَالَ: إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ فَإِذَا رَأَيْتُمْ مِنْهَا فَصَلُّوا وَادْعُوا اللَّهَ حَتَّى يَكْشِفَهَا.

5492. Dari Abu Bakrah ra. dia berkata: "Matahari mengalami gerhana ketika aku sedang berada di sisi Nabi saw. Beliau berdiri dan bergegas menuju ke masjid dengan menarik pakaiannya. Para sahabat pun segera mengikutinya. Ketika matahari sudah jelas dan beliau telah melakukan sembahyang dua rakaat, beliau kemudian datang menghampiri kami. Beliau bersabda: "Sesungguhnya matahari dan rembulan adalah dua dari sekian banyak tanda-tanda kekuasaan Allah. Apabila kamu me-

lihat sesuatu padanya, maka sembahyanglah kamu dan berdoa'alah kepada Allah sampai ia tersingkap terang kembali".

## بَابُ التَّشْمِيرِ فِي الثِّيَابِ

BAB

MENYISINGKAN PAKAIAN.

٥٤٩٣- عَنْ أَبِي جَحِيْفَةَ قَالَ: فَرَأَيْتُ بِلَالَ جَاءَ بِعَنْزَةٍ فَرَكَزَ هَاتِمًا أَقَامَ الصَّلَاةَ فَرَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ فِي حُلَّةٍ مُشْمِرًا فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ إِلَى الْعَنْزَةِ، وَرَأَيْتُ النَّاسَ وَالذَّوَابَّ يَمْرُقُونَ بَيْنَ يَدَيْهِ مِنْ وَرَاءِ الْعَنْزَةِ. ❖

5493. Dari Abu Juhaifah, dia berkata: "Satu hari aku melihat Bilal datang dengan menuntun seekor kambing betina. Setelah mengikatnya, dia lalu melaksanakan sembahyang. Lalu aku melihat Rasulullah saw. keluar dengan mengenakan pakaian yang disingsingkan. Beliau sembahyang dua rakaat menghadap ke kambing betina tersebut. Sementara aku melihat orang-orang dan beberapa ekor ternak berseliweran di hadapan beliau di belakang kambing betina tersebut".

## بَابُ مَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ فَهُوَ فِي النَّارِ

BAB

PAKAIAN YANG SAMPAI BERADA DI BAWAH KEDUA MATA KAKI, IA BERADA DI DALAM NERAKA.

٥٤٩٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الْأَنْزَارِ فَفِي

النَّارِ.

5494. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Pakaian yang sampai berada di bawah dua mata kaki, maka ia berada dalam neraka".

## بَابُ مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ مِنَ الْخِيَالِ

BAB

ORANG YANG MENYERET PAKAIANNYA KARENA SOMBONG.

٥٤٩٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَنْظُرُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَى مَنْ جَرَّ أَنْزَارَهُ بَطْرًا. ❖

5495. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Pada hari kiamat kelak, Allah tidak mau memandang kepada orang yang (berjalan) sambil menyeret pakaiannya karena sombong".

٥٤٩٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ أَوْ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي فِي حُلَّةٍ تَعْجِبُهُ نَفْسُهُ مَرَّ جَمَّتُهُ إِذْ خَسَفَ اللَّهُ بِهِ فَهُوَ يَتَجَدَّجَلُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. ❖

5496. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. atau Abu Qasim pernah bersabda: "Ketika seseorang sedang berjalan dengan pakaian yang sampai mengagumi dirinya sendiri dan sambil bersolek, maka

pada hari kiamat kelak dia akan berjalan dengan menjerit-jerit".

٥٤٩٧ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَجُورُ أَرْضَهُ خَسَفَ بِهِ فَهُوَ يَتَجَلَّلُ فِي الْأَرْضِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

5497. Dari Salim bin Abdullah; sesungguhnya ayahnya bercerita kepadanya; bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Saat orang tengah berjalan dengan menyeret kainnya, maka sejatinya dia sedang ditenggelamkan oleh Allah kedalam bumi sambil menjerit sampai hari kiamat".

٥٤٩٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ مَخِيلَةً لَمْ يَنْظُرِ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

5498. Dari Abdullah bin Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang menyeret pakaian (kain) nya dengan sombong, maka pada hari kiamat kelak Allah tidak mau memandangnya".

## بَابُ الْإِزَارِ الْمُهْدَبِ

BAB

PAKAIAN YANG DIHIASI DENGAN RUMBAL-RUMBAL

٥٤٩٩ - عَنْ عُرْوَةَ ابْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ بِرَفَاعَةٍ الْقُرْطِيِّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا جَالِسَةٌ وَعِنْدَهُ أَبُو بَكْرٍ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي كُنْتُ تَحْتَ رِفَاعَةٍ

فَطَلَّقَنِي فَيَتَّ طَلَا فِي فَتْرَتِ زَوْجَتِ بَعْدَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الزُّبَيْرِ وَإِنَّهُ وَاللَّهُ مَا مَعَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا مِثْلَ هَذِهِ الْهُدْبَةِ وَأَخَذَتْ هَذِبَةً مِنْ جَلْبَابِهَا، فَسَمِعَ خَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ قَوْلَهَا وَهُوَ بِالْبَابِ لَمْ يُؤْذَنْ لَهُ قَالَتْ فَقَالَ خَالِدٌ: يَا أَبَا بَكْرٍ الْأَتْمَى هَذِهِ عَمَّا تَجْهَرُ بِهِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا وَاللَّهِ مَا يَزِيدُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى التَّبَسُّمِ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلَّكَ تُرِيدِينَ أَنْ تَرْجِعِي إِلَى بَرَفَاعَةٍ لَأَحْتَى يَذُوقَ عُسَيْتِكَ وَتَذُوقِي عُسَيْتَهُ، فَمَارَسْنَاهُ بَعْدُ.

5499. Dari Urwah bin Zubair; sesungguhnya Aisyah istri Nabi saw. pernah mengatakan: "Satu hari isteri Rifa'ah Al Quradhi datang kepada Rasulullah saw. Kebetulan saat itu aku sedang berada di sisi beliau. Saat itu di sisi beliau juga sedang ada Abu Bakar. Wanita itu berkata: "Ya Rasulullah, sesungguhnya aku setelah beberapa lama menjadi istri Rifa'ah Al Quradhi, dia lalu menceraikan aku dengan thalak tiga. Sesudah itu aku lalu menikah lagi dengan Abdurrahman bin Zubair. Tetapi demi Allah, ternyata dia adalah orang yang sangat miskin. Dia hanya punya pakaian yang berumbai-rumbai ini" sambil mengambil pakaian tersebut dari balik jilbabnya. Ketika itu Khalib bin Sa'id sedang berada di pintu. Dia tidak berani masuk karena belum dipersilahkan. Khalid lalu berkata: "Wahai Abu Bakar, apakah Anda tidak dapat menghentikan wanita yang berani berkata terlalu terang ini di depan Rasulullah saw.". Namun saat itu demi Allah Rasulullah saw. tetap

saja tersenyum. Beliau lalu bersabda kepada wanita itu: "Mungkin kamu mau ruju' kembali kepada Rifa'ah?. Tidak bisa, sebelum Abdurrahman bin Zubair mereguk madumu dan kamupun mereguk madunya". Setelah itu maka hal tersebut menjadi suatu sunnah".

## بَابُ الْأَرْدِيَةِ

BAB

KAIN MENTEL.

٥٥٠٠ - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: فَدَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرِدَائِهِ، ثُمَّ انْطَلَقَ يَمْشِي وَاتَّبَعْتُهُ أَنَا وَنَزِيدُ بْنُ حَارِثَةَ حَتَّى جَاءَ الْبَيْتَ الَّذِي فِيهِ حَمْرَةٌ فَاسْتَأْذَنَ فَادْنَوْا لَهُمْ ۖ

5500. Dari Ali ra. dia berkata: "Nabi saw. minta supaya diambilkan kain mentelnya. kemudian beliau berangkat dengan berjalan kaki. Ditemani oleh Zaid bin Haritsah aku ikuti beliau sampai di rumah di mana dalamnya ada Hamzah. Setelah meminta permisi, maka kami semua dipersilahkan".

بَابُ لَبْسِ الْقَمِيصِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى  
حِكَايَةً عَنْ يُوسُفَ: إِذْ هَبُوا بِقَمِيصِي هَذَا  
فَالْقَوَّةُ عَلَى وَجْهِ أَبِي يَأْتِ بِصِيرًا ۖ

BAB

MEMAKAI BAJU GAMIS.

Dalam hal ini Allah berfirman seraya menceritakan tentang Yusuf

as.: "Pergilah kamu dengan membawa baju gamisku ini, lalu letakkanlah dia kewajah ayahku, nanti dia akan melihat kembali".

٥٥٠١ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الشِّيَابِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ الْقَمِيصَ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْبُرُشَ وَلَا الْمُخْفَيْنِ إِلَّا أَنْ لَا يَجِدَ التَّعْلِينَ فَلْيَلْبَسْ مَا هُوَ اسْفَلُ مِنَ الْكَعْبَيْنِ ۖ

5501. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya seseorang berkata: "Ya Rasulullah, pakaian apakah yang boleh dikenakan oleh orang yang sedang menjalankan ihram?". Rasulullah saw. bersabda: "Seorang yang sedang menjalankan ibadah ihram, dia tidak boleh memakai gamis, tidak boleh memakai celana, tidak boleh memakai kupiah panjang, dan tidak boleh pula memakai sepasang khuf. Kecuali jika dia tidak menemukan sepasang alas kaki, maka dia boleh mengenakan pakaian sampai ke bawah kedua mata kaki".

٥٥٠٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَعْدَةَ إِذْ دَخَلَ قَبْرَهُ فَأَمْرَبَهُ فَأَخْرَجَ وَوَضَعَ عَلَى رُكْبَتَيْهِ وَنَفَثَ عَلَيْهِ مِنْ رَيْقِهِ وَالْبَسَهُ قَمِيصَهُ وَاللَّهُ أَعْلَمُ ۖ

5502. Dari Jabir bin Abdullah ra. dia berkata: "Nabi saw. merasa perlu untuk menggali kembali jenazah Abdullah bin Ubai setelah diku-



burkan. Beliau menyuruh untuk membongkarnya kembali dan mengeluarkannya. Setelah diletakkan di atas lututnya dan diludahinya, beliau lalu mengenakan baju gamis kepadanya".

٥٥٠٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَمَّا تَوَقَّى عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي جَاءَ ابْنَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ اعْطِنِي قَمِيصَكَ أَكْفَتْهُ فِيهِ وَصَلَّ عَلَيْهِ وَاسْتَغْفِرَ لَهُ فَأَعْطَاهُ قَمِيصَهُ وَقَالَ: إِذَا فَرَعْتَ فَأَذِنَّا، فَلَمَّا فَرَغَ أَذِنَهُ فَبَاءَ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهِ فَجَذَبَهُ عُمَرُ فَقَالَ: أَلَيْسَ قَدْ نَهَاكَ اللَّهُ أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى الْمُنَافِقِينَ فَقَالَ: اسْتَغْفِرُ لَهُمْ أَوْلَادًا تَسْتَغْفِرُ لَهُمْ إِنْ تَسْتَغْفِرُ لَهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً فَلَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَهُمْ؛ فَانزَلَتْ: وَلَا تَصَلِّ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا. فَاتْرَكَ الصَّلَاةَ عَلَيْهِمْ؛

5503. Dari Abdullah, dia berkata: "Ketika Abdullah bin Ubai meninggal dunia, puteranya datang menemui Rasulullah saw. dan berkata: "Ya Rasulullah, beri aku baju gamis Anda untuk aku kafankan pada ayahku. Sembahyangkanlah dia dan mohonkan ampunan untuknya". Rasulullah saw. memberikan baju gamisnya. Beliau bersabda: "Apabila kamu telah selesai, maka beritahu kami". Setelah diberitahu, maka beliau pun datang untuk menyembahyangi jenazah ayahnya. Melihat itu Umar merasa tidak berkenan. Dia lalu berkata: "Ya Rasulullah, bukankah Allah telah melarang Anda untuk menyembahyangi orang-orang yang munafik?". Rasulullah saw. bersabda: "Kita mintakan ampunan kepada mereka atau tidak aku rasa sama saja. Sekalipun kita mintakan ampunan bagi mereka sebanyak tujuh puluh kali, Allah tetap tidak mau mengampuni

mereka". Kemudian turunlah ayat Al Qur'an yang menyuruh supaya Rasulullah saw. tidak boleh menyembahyangi jenazah orang yang meninggal dunia secara kafir. Maka beliaupun tidak mau menyembahyangi mereka.

## بَابُ جَيْبِ الْقَمِيصِ مِنْ عِنْدِ الصَّدْرِ وَغَيْرِهِ

BAB

SAKU GAMIS DI SEBELAH DADA DAN LAINYA.

٥٥٠٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ الْبَخِيلِ وَالْمُتَّصِدِّقِ كَمَثَلِ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جَبَّتَانِ مِنْ حَدِيدٍ قَدِ اضْطَرَّتْ أَيْدِيهِمَا إِلَى تَدْيِيرِهِمَا وَتَرَاقِيهِمَا فَجَعَلَ الْمُتَّصِدِّقُ كُلَّمَا تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ انْبَسَطَتْ عَنْهُ حَتَّى تَغَشَى أَنَامِلَهُ وَتَعْفُو أَثَرَهُ، وَجَعَلَ الْبَخِيلُ كَمَا هُمْ بِصَدَقَةٍ قَلَصَتْ وَأَخَذَتْ كُلَّ حَلْقَةٍ بِمَكَانِهَا، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَإِنَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بِأَصْبِعِهِ هَكَذَا فِي جَيْبِهِ، فَلَوْ رَأَيْتُهُ يُوَسِّعُهَا وَلَا تَتَوَسَّعُ؛

5504. Dari Abu Hurairah dia berkata: "Rasulullah saw. membuat perumpamaan orang yang kikir dan orang yang suka bersedekah seperti dua orang yang memakai baju jubah terbuat dari besi di mana tangan keduanya harus memegang pada kedua puting susu dan selangkanya. Bagi orang yang suka bersedekah, dia hanya tinggal membeberkannya saja sampai tertutuplah jari-jemarinya dan tidak memperdulikannya lagi. Sedangkan bagi orang kikir yang dibuat bingung oleh sedekah, maka dia

akan menempelkan dan menutupi setiap lubang yang ada".

## بَابُ مَنْ لَبَسَ جُبَّةً ضَيِّقَةً الْكَمَّيْنِ فِي السَّفَرِ

BAB

BARANGSIAPA YANG MEMAKAI JUBAH YANG SEMPIT  
KEDUA LENGANNYA DI DALAM BEPERGIAN.

٥٥٠٥. عَنِ الْمَغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ: انْطَلَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَاجَتِهِ ثُمَّ أَقْبَلَ فَتَلَقَتْهُ بِمَاءٍ فَتَوَضَّأَ وَعَلِيَهُ جُبَّةٌ شَامِيَةٌ فَمَضَمَضَ وَاسْتَنْشَقَ وَعَسَلَ وَجْهَهُ فَذَهَبَ يُخْرِجُ يَدَيْهِ مِنْ كَتِفَيْهِ فَكَانَا ضَيِّقَيْنِ فَأَخْرَجَ يَدَيْهِ مِنْ تَحْتِ الْجُبَّةِ فَغَسَلَهُمَا وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ وَعَالَى خَفِيَهُ ۚ

5505. Dari Al Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: "Satu hari Nabi saw. pergi karena ada satu urusan yang penting. Ketika kembali, aku bertemu beliau dengan membawa air. Beliau lalu berwudlu. Saat itu beliau mengenakan baju jubah buatan negeri Syam. Setelah berkumur, memasukkan air ke dalam hidung lalu dikeluarkannya lagi (istisyaq), dan membasuh wajahnya, beliau kemudian berusaha mengeluarkan kedua tangannya dari lengan pakaiannya yang sempit. Terpaksa beliau mengeluarkan kedua tangannya dari bawah jubah. Kemudian beliau baru membasuhnya dan mengusap kepalanya dan sepasang khufnya".

## بَابُ جُبَّةِ الصُّوفِ فِي الْغَزْوِ

BAB

JUBAH DARI BULU DALAM PEPERANGAN.

٥٥٠٦ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:

كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ فِي سَفَرٍ فَقَالَ أَمْعَكَ مَا رَأَيْتُ نَعَمَ فَانزَلَ عَن رَأْسِيهِ فَمَشَى حَتَّى تَوَارَى عَنِّي فِي سَوَادِ اللَّيْلِ ثُمَّ جَاءَ فَأَغْرَقْتُ عَلَيْهِ الْإِدَاوَةَ فَغَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ وَعَلِيَهُ جُبَّةٌ مِنْ صُوفٍ فَلَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يُخْرِجَ ذِرَاعَيْهِ مِنْهَا حَتَّى أَخْرَجَهُمَا مِنْ أَسْفَلِ الْجُبَّةِ فَغَسَلَ ذِرَاعَيْهِ ثُمَّ مَسَحَ بِرَأْسِهِ ثُمَّ أَهْوَيْتُ لِأَنْزِعَ خَفِيَهُ فَقَالَ دَعُهُمَا فَإِنِّي أَدْخَلْتُهُمَا ظَاهِرَتَيْنِ فَمَسَحَ عَلَيْهِمَا ۚ

5506. Dari Urwah bin Zubair, dan ayahnya ra. dia berkata: "Pada suatu malam dalam perjalanan aku bersama Nabi saw. Beliau bertanya: "Apakah kamu membawa air?". Aku jawab: "Ya". Beliau lalu turun dari kendaraannya dan berjalan sampai tidak kelihatan olehku karena waktu itu malam sangat pekat. Ketika beliau datang kembali, aku telah menyediakan timba berisikan air. Saat itu beliau memakai jubah dari bulu. Setelah membasuh wajah dan kedua tangannya, beliau tidak dapat mengeluarkan kedua lengannya dari bajunya tersebut. Akhirnya beliau terpaksa mengeluarkannya dari bawah jubah. Baru kemudian beliau membasuh kedua lengannya dan mengusap kepalanya. Ketika aku turun tangan untuk membantu melepaskan sepasang khufnya, beliau bersabda: "Biarkan saja, sebab sesungguhnya aku memasukkannya dalam keadaan suci". Jadi beliau cukup mengusapnya saja.

## بَابُ الْقَبَاءِ

BAB

QABA' (SEBANGSA BAJU MENTEL).

٥٥٠٧ - عَنِ الْمُسَوِّبِ بْنِ مَخْرَمَةَ قَالَ قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

## بَابُ الْبِرَائِيسِ

BAB

KOPIAH PANJANG.

٥٥٠٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍأَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ مِنَ الشِّيَابِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَلْبِسُ الْقُمُصَ وَلَا الْعَمَائِمَ وَلَا الشَّرَاوِيلَ وَلَا الْبِرَائِيسَ وَلَا الْخِيفَ إِلَّا أَحَدًا لَا يَجِدُ التَّعْلِينَ فَلْيَلْبَسْ خَقَائِنَ وَلْيَقْطَعْهُمَا اسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ وَلَا تَلْبَسُوا مِنَ الشِّيَابِ شَيْئًا مَسَّهُ زَعْفَرَانٌ وَلَا الْوَرَسُ ۝

5509. Dari Abdullah bin Umar; sesungguhnya seorang laki-laki bertanya: "Ya Rasulullah, pakaian apakah yang boleh dikenakan oleh orang yang sedang menjalankan ibadah ihram?". Rasulullah saw. menjawab: "janganlah kamu memakai gamis, sorban, celana, kupiah panjang, dan khuf kecuali bagi orang yang tidak menemukan sandal. Maka dalam keadaan seperti itu dia boleh memakai khuf tetapi harus memotong bagian yang berada di bawah mata kaki. Dan janganlah kamu mengenakan pakaian apapun yang sudah terkena oleh minyak za'faran dan waras".

## بَابُ الشَّرَاوِيلِ

BAB

CELANA.

٥٥١٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبِيَةٌ وَلَمْ يُعْطِ مُحْرِمَةٌ شَيْئًا فَقَالَ مُحْرِمَةٌ يَا بَنِيَّ أَنْطَلِقْ بِنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلَقْتُ مَعَهُ فَقَالَ ادْخُلْ فَادْعُهُ لِي، قَالَ فَدَعَوْتُهُ لَهُ فَخَرَجَ إِلَيْهِ وَعَلَيْهِ قَبَاءٌ مِنْهَا فَقَالَ حَبَاتُ هَذَا لَكَ، قَالَ فَظَرَأْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ رَضِيَ مُحْرِمَةٌ ۝

5507. Dari Al Miswar bin Makhramah, dia berkata: "Rasulullah saw. membagi-bagikan beberapa potong qabba' (sebangsa baju mentel), namun beliau tidak memberikan sepotongpun kepada Makhramah. Makhramah lalu berkata: "Wahai anakku, bawalah aku menghadap Rasulullah saw.". Aku pun berangkat dengannya. Ayahku berkata: "Masuklah kamu dan panggilkan Rasulullah saw. menemuiku". Setelah aku sampaikan pesan ayahku itu, Rasulullah saw. pun berkenan keluar menemuinya. Saat itu beliau membawakan qabba'. Beliau bersabda: "Aku berikan ini kepadamu". Sesaat Makhramah memandang beliau lalu menerima pemberian itu dengan senang hati".

٥٥٠٨ - عَنْ عَقْبَةَ ابْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ أَهْدَى لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرُوجَ حَبِيرٍ فَلَبَسَهُ ثُمَّ صَلَّى فِيهِ ثُمَّ أَنْصَرَفَ فَنَزَعَهُ نَزْعًا شَدِيدًا كَأَنَّ كَارِهِ لَهُ ثُمَّ قَالَ: لَا يَنْبَغِي هَذَا لِلْمُتَّقِينَ ۝

5508. Dari Uqbah bin Amir ra. sesungguhnya dia berkata: "Rasulullah saw. diberi hadiah berupa baju mentel dari sutera. Setelah dipakai untuk bersembahyang, beliau lalu melepaskannya dengan kasar sekali sepertinya beliau merasa tidak menyukainya seraya bersabda: "Baju ini tidak patut dikenakan oleh orang-orang yang bertakwa".

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَمْ يَجِدْ إِزْرًا فَلْيَلْبَسْ سَرَاوِيلَ وَمَنْ لَمْ يَجِدْ نَعْلَيْنِ فَلْيَلْبَسْ خُفَّيْنِ ۚ

5510. Dari Ibnu Abbas, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Barangsiapa yang tidak mendapati kain, maka hendaknya dia memakai celana. Dan barangsiapa yang tidak mendapati sepasang sandal, maka hendaknya dia memakai sepasang khuf".

٥٥١١ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا تَأْمُرُنَا أَنْ نَلْبَسَ إِذَا أَحْرَمْنَا؟ قَالَ: لَا تَلْبَسُوا الْقَمِيصَ وَالسَّرَاوِيلَ وَالْعَمَائِمَ وَالْبُرْنِسَ وَالْخِيفَ إِلَّا أَنْ يَكُونَ رَجُلٌ لَيْسَ لَهُ نَعْلَانِ فَلْيَلْبَسِ الْخُفَّيْنِ أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ، وَلَا تَلْبَسُوا شَيْئًا مِنَ الشِّيَابِ مَسَّهُ زَعْفَرَانٌ وَلَا وُرْسٌ ۚ

5511. Dari Abdullah, dia berkata: "Seorang laki-laki berdiri dan bertanya: "Ya Rasulullah, apa yang Anda perintahkan kepada kami untuk kami pakai dalam ihram?". Rasulullah saw. bersabda: "janganlah kamu memakai gamis, celana, sorban, kopiah panjang, dan khuf, kecuali seseorang yang memang tidak mempunyai sepasang sandal. Maka dia boleh memakai khuf yang lebih rendah dari pada mata kaki. Dan janganlah mengenakan pakaian apapun yang sudah terkena minyak za'faran dan waras".

## بَابُ الْعَمَائِمِ

BAB  
SORBAN.

٥٥١٢ - عَنْ سَالِمٍ عَنِ ابْنِ أَبِي عَتَاةٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ: لَا يَلْبَسُ الْمُحْرِمُ الْقَمِيصَ وَلَا الْعِمَامَةَ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْبُرْنِسَ وَلَا ثَوْبًا مَسَّهُ زَعْفَرَانٌ وَلَا وُرْسٌ وَلَا الْخُفَّيْنِ إِلَّا لِمَنْ لَمْ يَجِدِ النَّعْلَيْنِ فَإِنْ لَمْ يَجِدْهُمَا فَلْيَقْطَعْهُمَا اسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ ۚ

5512. Dari Salim, dari ayahnya, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Seorang yang sedang menjalankan ibadah ihram, dia tidak boleh memakai gamis, tidak boleh memakai sorban, tidak boleh memakai celana, tidak boleh memakai kupiah panjang, dan juga tidak boleh memakai pakaian apapun yang sudah terkena minyak za'faran dan waras. Di samping itu juga tidak boleh mengenakan khuf, kecuali bagi seseorang yang memang tidak mendapati sandal. Apabila dia memang tidak memilikinya, maka hendaklah dia potong bagian yang di bawah mata kaki".

## بَابُ التَّقِيعِ

BAB  
TUTUP KEPALA.

٥٥١٣ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: هَاجَرَ إِلَى الْحَبَشَةِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَتَجَهَّزَ أَبُو بَكْرٍ مَهَاجِرًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى رِسْلِكَ فَإِنِّي أَرْجُو أَنْ يُؤْذَنَ لِي فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: أَوْ تَرْجُوهُ يَا بَنِي أُمَّتِ؟ قَالَ نَعَمْ فَحَبَسَ أَبُو بَكْرٍ نَفْسَهُ

عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِصُحْبَتِهِ وَعَلَفَ رَاحِلَتَيْنِ  
 كَانَتَا عِنْدَهُ وَرَقَّ السَّمْرَ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ. قَالَ عُرْوَةُ قَالَتْ  
 عَائِشَةُ: فَبَيْنَا نَحْنُ يَوْمًا جُلُوسٌ فِي بَيْتِنَا فِي نَحْرِ الظُّهَيْرَةِ  
 فَقَالَ قَائِلٌ لِأَبِي بَكْرٍ هَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 مُقْبِلًا مُتَقَنَّعًا فِي سَاعَةٍ لَمْ يَكُنْ يَأْتِينَا فِيهَا قَالَ أَبُو بَكْرٍ  
 وَدَّالَهُ يَا بَنِي وَائِي وَاللَّهِ إِنْ جَاءَ بِهِ فِي هَذِهِ السَّاعَةِ إِلَّا  
 لِأَمْرِ فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَ فَأُذِنَ لَهُ  
 فَدَخَلَ فَقَالَ جَئْتُ لِيَدْخُلَ لِي أَبُو بَكْرٍ أَخْرِجْ مِنْ عِنْدِكَ قَالَ  
 إِنَّمَا هُمْ أَهْلُكَ يَا بَنِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: فَإِنِّي قَدْ أُذِنَ  
 لِي فِي الْخُرُوجِ قَالَ فَالْصُّحْبَةُ يَا بَنِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَالَ  
 نَعَمْ، قَالَ فَخُذْ يَا بَنِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِحْدَى رَاحِلَتَيْ  
 هَاتَيْنِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشَّمَنِ قَالَتْ فَجَهَّزْنَا  
 أَحْتَّ الْجِهَارِ وَصَنَعْنَا لَهُمَا سَفْرَةَ فِي جِرَابٍ فَقَطَعَتْ أَسْمَاءُ  
 بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ قِطْعَةً مِنْ نِطَاقِهَا فَأَوْكَتْ بِهِ الْجِرَابَ  
 وَلِذَلِكَ كَانَتْ تُسَمَّى ذَاتَ النِّطَاقِ ثُمَّ لَحِقَ النَّبِيُّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ بَغَارٍ فِي جَبَلٍ يُقَالُ لَهُ ثَوْرٌ

فَمَكَثَ فِيهِ ثَلَاثَ لَيَالٍ يَبِيتُ عِنْدَهُمَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي  
 بَكْرٍ وَهُوَ غُلَامٌ شَابٌّ لَقِينٌ ثَقِيفٌ فَيَرْحَلُ مِنْ عِنْدِهِمَا  
 سِحْرًا فَيُصْبِحُ مَعَ قُرَيْشٍ بِمَكَّةَ كَبَائِتٍ فَلَا يَسْمَعُ أَمْرًا  
 يَكَادِرُ بِهِ إِلَّا وَعَاهُ حَتَّى يَأْتِيَهُمَا يَخْبِرُ ذَلِكَ حِينَ يَخْتَلِطُ  
 الظُّلَامُ وَيَرَعَى عَلَيْهِمَا عَامِرُ بْنُ فَهَيْرَةَ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ  
 مَنَحَهُ مِنْ غَنَمٍ فَيُرِيحُهَا عَلَيْهِمَا حِينَ تَذْهَبُ سَاعَةٌ  
 مِنَ الْعِشَاءِ فَيَبِيتَانِ فِي رُسُلِهَا حَتَّى يَنْعِقَ بِهَا عَامِرُ بْنُ  
 فَهَيْرَةَ بِغَلَسٍ يَفْعَلُ ذَلِكَ كُلَّ لَيْلَةٍ مِنْ تِلْكَ اللَّيَالِي  
 الثَّلَاثِ

5513. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Sejumlah kaum muslimin melakan hijrah ke Ethiopia (Habasyah). Sementara itu Abu Bakar sebenarnya sudah bersiap-siap untuk ikut hijrah. Namun Nabi saw. bersabda: "sabar dulu. Harus memberitahukan aku terlebih dahulu". Abu Bakar bertanya: "Apakah itu artinya Anda berharap aku menanggukkan niatku ini?". Nabi saw. menjawab: "Ya". Maka demi menemani Nabi saw. Abu Bakar rela menahan diri. Selama empat bulan Abu Bakar memelihara dua ekor kendaraan milik beliau. Ketika satu hari kami sedang duduk santai di rumah kami, datang seseorang yang memberitahukan kepada Abu Bakar bahwasanya Rasulullah saw. sebentar lagi akan datang dengan mengenakan tutup kepala. Abu Bakar jadi gusar sendiri lantaran beliau datang tidak pada waktu-waktu seperti lazimnya. Dia pikir pasti akan ada ada sesuatu yang penting sekali. Tidak berapa lama kemudian Nabipun datang. Setelah masuk rumah, beliau menyuruh supaya aku keluar sebentar, meskipun sudah diingatkan bahwa aku adalah isterinya sendiri.

Rupanya ada sesuatu yang sangat penting dan rahasia sifatnya untuk disampaikan kepada Abu Bakar; yakni telah diperkenankannya mereka untuk keluar berhijrah. Abu Bakar mengatakan: "Ambil salah satu dari kedua kendaraan itu, ya Rasulullah". Tetapi beliau bersikeras untuk membayar harga kendaraan tersebut. Segera Abu Bakar mempersiapkan segala sesuatunya sebaik dan selengkap mungkin Selain makanan untuk dalam perjalanan, beliau juga diberi bekal berupa ikat pinggang milik Asma' binti Abu Bakar. Nabi saw. dan Abu Bakar akhirnya ketemu di sebuah gua gunung Tsur. Di situlah beliau menginap selama tiga malam. Ikut menginap bersama beliau dan Abu Bakar ialah Abdullah putera Abu Bakar sendiri, seorang anak muda yang cukup pintar dan pemberani. Dini hari Abdullah meninggalkan goa tersebut, dan pagi-pagi dia sudah biasa berkumpul dengan orang-orang Quraisy Makkah. Siang hari Abdullah memang bertugas mencari berita dari mereka, dan malam harinya dia sampaikan berita itu kepada Nabi saw. Sementara itu Amir bin Fuhairah ikut membantu menggembalakan kendaraan onta mereka. Untuk pekerjaan yang mengandung bahaya tersebut, Amir bin Fuhairah pun harus bisa bermain kucing-kucingan dengan kaum Quraisy. Hal itu dia lakukan terus selama tiga malam berturut-turut".

## بَابُ الْمَغْفَرِ

BAB

PENUTUP KEPALA.

٥٥١٤ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَامَ الْفَتْحِ وَعَلَى رَأْسِهِ الْمَغْفَرُ

5514. Dari Anas ra. sesungguhnya Nabi saw. memasuki kota Makkah pada tahun peristiwa penaklukan kota Makkah dengan mengenakan tutup kepala".

## بَابُ الْبُرُودِ وَالْحَبْرَةِ وَالشَّمْلَةِ

BAB

KAIN SELIMUT DARI BULU DAN BAJU LONGGAR.

٥٥١٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ بُرْدٌ نَجْرَانِيٌّ غَلِيظُ الْحَاشِيَةِ فَأَذْرَكَهُ أَعْرَابِيٌّ فَجَبَذَهُ بِرِدَائِهِ جَبَذَةً شَدِيدَةً حَتَّى نَظَرْتُ إِلَى صَفْحَةِ عَاتِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَثَرَتْ بِهَا حَاشِيَةُ الْبُرْدِ مِنْ شِدَّةِ جَبَذَتِهِ ثُمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ مَرُّنِي مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي عِنْدَكَ، فَأَلْتَفَتَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ ضَمِكَ ثُمَّ أَمَرَهُ بِعَطَاءٍ.

5515. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Aku pernah berjalan bersama Rasulullah saw. Waktu itu beliau memakai kain selimut buatan Bahran yang kau bagian pinggirnya. Di tengah jalan kami bertemu dengan seorang laki-laki dusun. Serta merta dia merenggut kain yang sedang dikenakan oleh Rasulullah saw. itu, sampai aku bisa melihat putihnya pundak Rasulullah saw. Saking kerasnya renggutan laki-laki dusun itu, sampai-sampai ujung kain yang ditariknya tersebut kelihatan bekasnya. Kemudian laki-laki itu berkata: "Wahai Muhammad, apa yang kamu perintahkan kepadaku terhadap harta Allah yang ada padamu itu". Sejenak Rasulullah saw. memandang laki-laki tersebut lalu beliau tersenyum. Kemudian beliau menyuruh untuk memberikannya saja".

٥٥١٦ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: جَاءَتِ امْرَأَةٌ بِبُرْدَةٍ قَالَتْ  
 سَهْلُ: هَذَا تَذِيرٌ مِمَّا الْبُرْدَةُ؟ قَالَ نَعَمْ، هِيَ الشَّمْلَةُ  
 مَسْجُوحٌ فِي حَاشِيَّتِهَا، قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَسَجْتُ هَذِهِ  
 بِيَدَيَّ أَكْسُو كَهَا فَأَخَذَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا فَخَرَجَ إِلَيْنَا وَأَنْهَا لِنَزَارِهِ، فَجَسَّتْهَا  
 رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَسَيْتُهَا، قَالَ نَعَمْ، فَجَلَسَ  
 مَا شَاءَ اللَّهُ فِي الْمَجْلِسِ، ثُمَّ رَجَعَ فَطَوَّأَهَا ثُمَّ أَرْسَلَ بِهَا إِلَيْهِ  
 فَقَالَ لَهُ الْقَوْمُ مَا أَحْسَنْتَ، سَأَلْتَهَا آيَاهُ وَقَدْ عَرَفْتَ أَنَّ  
 لَا يَرُدُّ سَائِلًا، فَقَالَ الرَّجُلُ: وَاللَّهِ مَا سَأَلْتُهَا إِلَّا لِتَكُونَ  
 كَفَتِي يَوْمَ مَوْتٍ، قَالَ سَهْلٌ: فَكَانَتْ كَفْتَهُ ۚ

5516. Dari Sahl bin Sa'ad, dia berkata: "Seorang wanita datang dengan membawa kain selimut yang bagian ujungnya sudah ditenun. Wanita itu berkata: "Ya Rasulullah, kain ini aku tenun dengan tanganku sendiri. Aku ingin Anda mau memakainya". Karena memang membutuhkan, maka Rasulullah saw. mau mengambilnya dengan senang hati. Dengan memakai kain tersebut, beliau keluar kepada kami. Sayang sekali di tengah jalan beliau dicegat oleh seseorang yang kemudian berkata: "Ya Rasulullah, berikanlah pakaian itu kepadaku". Rasulullah saw. bersabda: "Baiklah" Sejenak Rasulullah saw. berhenti di suatu tempat. Setelah melipat kain yang dikenakannya, beliau lalu pulang. Kemudian beliau menyuruh untuk mengirimkan pakaian tersebut kepada orang yang memintanya tadi. Orang-orang lalu sama menegur laki-laki itu: "Apa yang kamu lakukan itu tidak baik. Kamu telah berani meminta sesuatu kepada beliau, padahal kamu tahu bahwa beliau tidak pernah menolak permintaan orang lain". Laki-laki itu berkata: "Demi Allah, aku tidak meminta-

nya, kecuali aku ingin supaya kain itulah yang kelak menjadi kafanku pada saat aku meninggal".

٥٥١٧ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي  
 زَمْرَةٌ هِيَ سَبْعُونَ أَلْفًا تُضِيئُ وَجُوهَهُمْ إِضْءَةُ الْقَمَرِ  
 فَقَامَ عُكَّاشَةُ بْنُ مِخْصِنِ الْأَسَدِيِّ يُرْفَعُ نَمِرَةٌ عَلَيْهِ  
 قَالَ ادْعُ اللَّهَ لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ فَقَالَ اللَّهُمَّ  
 اجْعَلْهُ مِنْهُمْ، ثُمَّ قَامَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ يَا رَسُولَ  
 اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَبَقَكَ عُكَّاشَةُ ۚ

5517. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Akan masuk surga dari ummatku secara rombongan sebanyak tujuh puluh ribu orang. Wajah mereka bercahaya bagai rembulan". Seorang sahabat bernama Ukasyah bin Mihshan Al Asadi mengangkat jemarinya dan berkata: "Ya Rasulullah, do'akan aku kepada Allah agar aku tergolong di antara mereka". Rasulullah saw. berdo'a: "Ya Allah, jadikanlah dia termasuk golongan mereka". Lalu seorang laki-laki dari kaum Anshar berdiri dan berkata: "Ya Rasulullah, do'akan aku agar aku juga termasuk di antara mereka". Rasulullah saw. bersabda: "Tadi si Ukasah sudah mendahuluiimu".

٥٥١٨ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قُلْتُ لَهُ أَيُّ الشِّيَابِ كَانَ  
 أَحَبَّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَبْرَةُ ۚ

5518. Dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: "Aku bertanya kepadanya: "Pakaian apakah yang paling disukai oleh Nabi saw?". Dia menjawab: "Pakaian hibarah (dari Yaman terbuat dari kapas atau katun).

٥٥١٩ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ أَحَبَّ  
الْثِيَابِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَلْبَسَهَا الْحَبْرَةَ ۚ

5519. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Pakaian yang paling disukai Nabi saw. ialah jubahnya yang berwarna hitam".

٥٥٢٠ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَخْبَرْتُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ  
تُوْفِيَ سَجَى يَبْرُدُ حَبْرَةَ ۚ

5520. Dari Aisyah ra. isteri Nabi saw. sesungguhnya Rasulullah saw. ketika wafat, mayatnya dibungkus dengan pakaian lorek dari kapas atau katun.

## بَابُ الْأَكْسِيَّةِ وَالْحَمَائِصِ

BAB

PAKAIAN DAN KAIN SELIMUT.

٥٥٢١ عَنْ عَائِشَةَ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا:  
لَمَّا نَزَلَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طِفِقَ يَطْرُحُ حَمِيمَةً  
لَهُ عَلَى وَجْهِهِ فَإِذَا اغْتَمَّ كَشَفَهَا عَنْ وَجْهِهِ فَقَالَ: وَهُوَ  
كَذَلِكَ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْيَهُودِيِّ وَالنَّصَارِيِّ اتَّخَذُوا قُبُورَ  
أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ يُحَدِّثُونَ مَا صَنَعُوا ۚ

5521./ Dari Aisyah dan Abdullah bin Abbas ra. mereka mengatakan: "Apabila turun wahyu kepada Rasulullah saw. beliau biasa menutupkan kain selimut pada wajahnya. Dan apabila beliau sedang bersedih, beliau membukanya dari wajahnya. Beliau bersabda: "Demikianlah, semoga laknat Allah atas orang-orang yahudi dan orang-orang Nashrani yang telah menjadikan kubur nabi-nabi mereka sebagai masjid, padahal apa yang mereka perbuat itu sudah diperingatkan".

٥٥٢٢ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَمِيمَةٍ لَهَا أَعْلَامٌ فَظَنَرْتُ إِلَى  
أَعْلَامِهَا نَظْرَةً فَلَمَّا سَأَمْتُ قَالَ: أَذْهَبُوا بِحَمِيمَتِي هَذِهِ  
إِلَى أَبِي جَهْمٍ فَإِنَّهَا الْهَتِّي أَنفَاعِن صَلَاتِي وَأَتُوفِي  
بِأَنْبِيَائِهِمْ أَبِي جَهْمٍ بْنُ حَدِيفَةَ بْنِ غَايِمٍ مِنْ بَنِي عَدِي  
بَنِ كَعْبٍ ۚ

5522. Dari Aisyah, ia berkata: "Rasulullah saw. bersembahyang sementara di depannya terpampang kain selimut yang bergambar. Sekalipun sejenak, beliau sempat memperhatikan gambar-gambar tersebut. Selesai sembahyang, beliau bersabda: "Bawa ini kepada Abu Jahem. Tadi ia sempat mengganggu sembahyangku. Dan ambikan aku kain selimutnya Abu Jahem bin Hudzaifah bin Ghanim dari Bani Ady bin Ka'ab".

٥٥٢٣ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ: أَخْرَجَتِ الْبَيْتَا عَائِشَةَ كِسَاءً  
وَإِذَا رَأَعْلِيظًا فَقَالَتْ قَبِضْ رُوحَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فِي هَذَيْنِ ۚ

5523. Dari Abu Burdah, dia berkata: "Aisyah memperlihatkan kepada kami satu potong pakaian dan satu potong kain yang cukup kasar. Ia berkata: "Roh Rasulullah saw. dibungkus dalam keduanya ini".



## بَابُ اشْتِمَالِ الصَّمَاءِ

BAB

MEMAKAI BAJU HANYA SATU LENGAN.

٥٥٢٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ وَعَنْ صَلَاتَيْنِ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَرْتَفِعَ الشَّمْسُ، وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغِيبَ، وَأَنْ يُجَبَّتِي بِالثَّوبِ الْوَاحِدِ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ، بَيْنَهُ وَبَيْنَ السَّمَاءِ، وَأَنْ يُشْتَمَلَ الصَّمَاءُ.

5524. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Nabi saw. melarang dari jual beli secara mulamasah dan munabadzah, dan melarang dari dua macam sembahyang; yaitu sembahyang sesudah shubuh sampai matahari meninggi dan sembahyang sesudah ashar sampai matahari benar-benar telah terbenam. Beliau juga melarang orang berselubung rapat-rapat dengan satu pakaian sehingga tidak ada lubang sedikitpun pada pakaiannya, dan melarang orang mengenakan baju hanya satu lengan saja. Sementara lengan baju lainnya dibiarkan".

٥٥٢٥- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ لَيْسَتَيْنِ وَعَنْ بَيْعَتَيْنِ: نَهَى عَنِ الْمَلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ فِي الْبَيْعِ، وَالْمَلَامَسَةَ: لَمَسَ الرَّجُلُ ثَوْبَ الْآخَرِ بِيَدِهِ بِاللَّيْلِ أَوْ بِالنَّهَارِ، وَلَا يَقْلِبُهُ إِلَّا بِذَلِكَ وَالْمُنَابَذَةَ

أَنْ يَنْبَذَ الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ بِثَوْبِهِ وَيَنْبَذَ الْآخَرُ ثَوْبَهُ وَيَكُونَ ذَلِكَ بَيْنَهُمَا عَن غَيْرِ نَظَرٍ وَلَا تَرَاضٍ. وَاللَّيْسَتَيْنِ: اشْتِمَالُ الصَّمَاءِ. وَالصَّمَاءُ: أَنْ يَجْعَلَ ثَوْبَهُ عَلَى أَحَدِ عَاتِقَيْهِ فَيَبْدُو أَحَدَ شِقَائِهِ لَيْسَ عَلَيْهِ ثَوْبٌ، وَاللَّيْسَةُ الْآخَرَى: إِحْتِبَاؤُهُ بِثَوْبِهِ وَهُوَ جَالِسٌ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ.

5525. Dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang dari dua macam pakaian dan dari dua cara jual beli. Beliau melarang dari jual beli secara mulamasah dan munabadzah. Mulamasah ialah seseorang menyentuh pakaian orang lain dengan tangannya baik pada waktu malam atau siang hari tanpa perlu membolak-balikannya segala. Sedang munabadzah ialah seseorang melemparkan pakaiannya kepada orang lain lalu orang lain itu pun melemparkan pakaiannya, dan jadilah itu sebagai akad jual beli tanpa perlu meneliti barangnya dan tanpa saling ridha. Sedangkan dua macam cara memakai pakaian yang dilarang ialah *isytimal ash shama'*, yaitu seseorang memakai pakaiannya hanya pada salah satu lengannya saja, sementara lengan satunya lagi dibiarkan kelihatan jelas tidak berpakaian, dan berselubung rapat-rapat dengan satu pakaian dalam posisi duduk sehingga tidak ada lubangnya sama sekali pada pakaian yang dikenakannya tersebut".

## بَابُ الْخَمِيصَةِ السُّودَاءِ

BAB

KAIN SELIMUT BERWARNA HITAM.

٥٥٢٦- عَنْ أُمِّ خَالِدِ بِنْتِ خَالِدِ أَبِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشِيَابٍ فِيهَا خَمِيصَةٌ سُّودَاءٌ صَغِيرَةٌ فَقَالَ: مَنْ تَرَوْنِ نَكْسُو هَذِهِ فَسَكَتَ الْقَوْمُ قَالَ انْتَوْنِي يَا مَخَالِدُ فَأَبَى بِهَا تَحْمَلُ

فَأَخَذَ الْخَمِيصَةَ بِيَدِهِ فَالْبَسَهَا وَقَالَ ابْنِي وَأَخْلِقِي وَكَانَ  
فِيهَا عَمَّ أَخْضَرَ وَأَصْفَرَ فَقَالَ: يَا أُمَّ خَالِدٍ هَذَا سَنَاءُ وَسَنَاءُ  
بِأَكْبَشِيَّةٍ حَسَنٍ ۖ

5526. Dari Ummu Khalid binti Khalid, Nabi saw. diberi hadiah Pakai-an berupa kain selimut yang berkotak-kotak hitam kecil-kecil. Beliau bersabda: "Menurut kalian, ini akan aku berikan pada siapa "Orang-orang sama diam saja. Selanjutnya beliau bersabda: "Panggilkan aku Ummu Khalid". Setelah wanita itu didatangkan, Nabi saw. lalu memegang pakai-an tersebut lalu dikenakan pada wanita tersebut. Beliau bersabda: "pakailah pakaian yang ada gambarnya berwarna hijau dan kuning ini. Ia sangat bagus sekali".

٥٥٢٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا وُلِدْتُ أُمَّ سُلَيْمٍ  
قَالَتْ لِي يَا أَنَسُ انْظُرْ هَذَا الْغُلَامَ فَلَا يَضِيئُ شَيْئًا حَتَّى  
تَعْدُو بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْنِكُهُ، فَغَدَوْتُ  
بِهِ فَإِذَا هُوَ فِي حَائِطٍ وَعَلَيْهِ خَمِيصَةٌ حَرَبِيَّةٌ وَهُوَ يَسِيمُ  
الظَّهْرَ الَّذِي قَدِمَ عَلَيْهِ فِي الْفَتْحِ ۖ

5527. Dari Anas ra. dia berkata: "Ketika Ummu Sulaim telah melahirkan, ia berkata kepadaku: "Wahai Anas, lihatlah anak ini. Jangan kamu apa-apakan dahulu dia, sebelum kamu bawa pergi kepada Nabi saw. untuk digosok tenggorokannya dengan minyak". Maka aku pun pergi membawanya kepada Nabi saw. di mana saat itu beliau sedang berada di kebonnya dengan mengenakan. Huraitsiyah. Saat itu beliau sudah bersiap-siap akan pergi kedaerah

Diahras, suatu daerah yang pernah beliau kunjungi ketika terjadi peristiwa penaklukan kota Makkah".

## بَابُ ثِيَابِ الْخَضِرِ

BAB

PAKAIAN BERWARNA HIJAU.

٥٥٢٨- عَنْ عِكْرِمَةَ أَنَّ رِفَاعَةَ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ فَتَزَوَّجَهَا عَبْدُ  
الرَّحْمَنِ بْنُ الزُّبَيْرِ الْقُرَظِيُّ قَالَتْ عَائِشَةُ وَعَلَيْهَا خِمَارٌ أَخْضَرَ  
فَشَكَتْ إِلَيْهَا وَأَرْتَهَا خَضِرَةً يَجْلِدُهَا فَلَمَّا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنِّسَاءُ يَنْصُرُ بَعْضُهُنَّ بَعْضًا، قَالَتْ عَائِشَةُ  
مَا رَأَيْتُ مِثْلَ مَا يَلْقَى الْمُؤْمِنَاتِ، لِيَجْلِدَهَا أَشَدَّ خَضِرَةً مِنْ  
ثَوْبِهَا، قَالَ وَسَمِعَ أَنَّهُمَا قَدَاتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَجَاءَ وَمَعَهُ ابْنَانُ لَهُ مِنْ غَيْرِهَا، قَالَتْ وَاللَّهِ مَا لِي إِلَيْهِ مِنْ  
ذَنْبٍ إِلَّا أَنْ مَا مَعَهُ لَيْسَ يَا غَنِي عَنِّي مِنْ هَذِهِ وَأَخَذَتْ  
هَذَبَةً مِنْ ثَوْبِهَا، فَقَالَ كَذَبْتَ وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ  
لَا نَقُضُهَا نَفْسُ الْأَدِيمِ وَلَكِنَّهَا نَاشِرٌ تَرِيدُ رِفَاعَةَ فَقَالَ  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِنْ كَانَ ذَلِكَ لَمْ  
يَجِبْ لِي أَوْلَمُ تَصْلِحِي لَهُ حَتَّى يَذُوقَ مِنْ عُسَيْلَتِكَ قَالَ  
وَأَبْصَرَ مَعَهُ ابْنَيْنِ فَقَالَ: بَنُوكَ هُوَ لَأَمْ؟ قَالَ نَعَمْ قَالَ: هَذَا

الَّذِي تَزْعَمِينَ مَا تَزْعَمِينَ فَوَاللَّهِ لَهُمْ أَشْبَهُ بِهِ مِنَ الْغُرَابِ  
بِالْغُرَابِ ۞

5528. Dari Ikrimah, sesungguhnya Rifa'ah menceraikan isterinya yang kemudian ia dinikahi oleh Abdurrahman bin Zubair Al Quradhi. Bekas isteri Rifa'ah itu diberi maskawin berupa kain kerudung berwarna hijau. Satu hari wanita itu datang mengadu kepada Aisyah dan memperlihatkan warna hijau pada kulitnya. Sesama wanita biasanya memang memiliki rasa solidaritas yang cukup tinggi. Makanya begitu Rasulullah saw. datang dari bepergian, Aisyah mengadukan penderitaan yang dialami oleh wanita tersebut kepada beliau. Begitu mendengar isterinya datang kepada Rasulullah saw. maka Abdurrahman bin Zubair pun menyusul dengan membawa kedua orang anaknya hasil dari wanita lain. Wanita itu lalu menceritakan betapa menderitanya ia hidup bersama Abdurrahman bin Zubair lantaran kemiskinannya. Ia lalu menunjukkan pakaiannya yang berumbai-rumbai. Mendengar ucapan isterinya tersebut, Abdurrahman menyangkalnya: "Demi Allah, ia berdusta, ya Rasulullah. Sesungguhnya aku telah berusaha keras untuk membahagiakannya. Tetapi ia memang ingin durhaka. Ia mau kembali kepada mantan suaminya si Rifa'ah". Rasulullah saw. bersabda: "Jika benar yang dia katakan, maka kamu tidak halal bagi Rifa'ah atau kamu tidak patut baginya, sebelum Abdurrahman bin Zubair suaminya yang sekarang ini mereguk madumu dan kamu pun mereguk madunya". Selanjutnya pandangan Rasulullah saw. tertumbuk pada dua orang anak yang dibawa oleh Abdurrahman tersebut. Beliau bertanya: "Mereka itu anak-anakmu?". Dia menjawab: "Benar". Rasulullah saw. kembali bersabda: "Jagalah mereka baik-baik. Mereka lebih mirip kamu daripada seekor gagak dengan gagak yang lain".

## بَابُ الشِّيَابِ الْبَيْضِ

BAB

PAKAIAN BERWARNA PUTIH.

٥٥٢٩- عَنْ سَعْدٍ قَالَ رَأَيْتُ بِشِمَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَمِنْهُ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا شِيَابٌ بَيْضٌ يَوْمَ أَحُدٍ مَا رَأَيْتُهُمَا قَبْلَ  
وَلَا بَعْدَ ۞

5529. Dari Sa'ad, dia berkata: "Di sebelah kanan kiri Rasulullah saw. aku pernah melihat dua orang laki-laki memakai pakaian berwarna sangat putih yang tidak aku lihat sebelum maupun sesudahnya. Hal itu aku lihat ketika terjadi perang Uhud".

٥٥٣- عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ ثَوْبٌ أبيضٌ وَهُوَ نَائِمٌ ثُمَّ أَتَيْتُهُ وَقَدْ اسْتَيْقِظَ فَقَالَ: مَا مِنْ عَبْدٍ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ثُمَّ مَاتَ عَلَى ذَلِكَ إِلَّا دَخَلَ الْجَنَّةَ. قُلْتُ وَإِنْ زَنَيْتُ وَإِنْ سَرَقْتُ قَالَ: وَإِنْ زَنَيْتُ وَإِنْ سَرَقْتُ، قُلْتُ وَإِنْ زَنَيْتُ وَإِنْ سَرَقْتُ، قُلْتُ: وَإِنْ زَنَيْتُ وَإِنْ سَرَقْتُ، قَالَ: وَإِنْ زَنَيْتُ وَإِنْ سَرَقْتُ عَلَى رِغْمِ أَنْفِ أَبِي ذَرٍّ وَكَانَ أَبُو ذَرٍّ إِذَا حَدَّثَ بِهَذَا قَالَ: وَإِنْ رَغِمَ أَنْفُ أَبِي ذَرٍّ. قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ هَذَا عِنْدَ الْمَوْتِ أَوْ قَبْلَهُ إِذَا تَابَ وَنَدِمَ وَقَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ غُفِرَ لَهُ ۞

5530. Dari Abu Dzar ra. dia berkata: "Aku menemui Nabi saw. Karena beliau sedang tidur, maka aku pulang lagi. Saat itu beliau mengenakan pakaian berwarna putih. Ketika aku datang lagi rupanya beliau sudah bangun. Beliau bersabda: "Setiap hamba yang mau membaca: "Laa ilaaha illallah" kemudian dia mati dalam keadaan seperti itu, maka dia

akan masuk sorga". Aku bertanya: "Sekalipun dia pernah berzina dan mencuri?". Beliau menjawab: "Ya, sekalipun dia pernah berzina dan mencuri". Aku bertanya: "Jadi sekalipun dia pernah berzina dan mencuri?". Beliau menjawab: "Ya sekalipun dia pernah berzina dan mencuri". Sekali lagi aku bertanya: "Betul sekalipun dia pernah berzina dan mencuri". Beliau menjawab: "Ya, sekalipun dia pernah berzina dan mencuri", atas kehinaan Abu Dzar". Dan apabila Abu Dzar menceritakan ini, ia menyatakan: "Meskipun sehin Abu Dzar". Abu Abdillah berkata: "Masalah ini apabila di baca pada saat akan mati dan sebelum mati. Apabila dia taubat dan menyesal dan membaca "LAA ILAAHA ILLALLAH", maka dia diampuni dosanya".

## بَابُ لُبْسِ الْكَحْرِيرِ وَافْتِرَاسِهِ لِلرِّجَالِ وَقَدْرِ مَا يَجُوزُ مِنْهُ

BAB

MEMAKAI SUTERA DAN LEMEK SUTERA BAGI LAKI-LAKI DAN MASALAH KADAR KEBOLEHANNYA

٥٥٣١ - عَنْ ابْنِ عُثْمَانَ التَّهْدِيُّ قَالَ: أَتَانَا كِتَابُ عُمَرَ  
وَنَحْنُ مَعَ عَثْبَةَ بْنِ فَرْقَدٍ بِأَذْرِ بَيْجَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْكَحْرِيرِ الْأَهْكَذَا وَأَشَارَ بِأَصْبَعَيْهِ  
الَّتَيْنِ تَلْيَانِ الْإِبْهَامِ قَالَ فِيمَا عَلِمْنَا أَنَّهُ يَعْنِي الْإِعْلَامَ ۖ

5531. Dari Abu Utsman An Nahdi, dia bercerita: "Ketika aku berada Abzarbaijan bersama Utbah bin Farqad, kami menerima sepucuk surat dari Umar yang menyatakan, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. melarang memakai sutera kecuali hanya sekian. Beliau sambil mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengahnya".

٥٥٣٢ عَنْ ابْنِ عُثْمَانَ قَالَ: كَتَبَ إِلَيْنَا عُمَرُ وَنَحْنُ

بِأَذْرِ بَيْجَانَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ لُبْسِ الْكَحْرِيرِ  
الْأَهْكَذَا وَصَفَ لَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِصْبَعَيْهِ وَرَفَعَ  
نَهْيَهُ الرَّوْسَطَى وَالسَّبَابَةَ ۖ

5532. Dari Abu Utsman, dia berkata: "Ketika kami berada di Adzarbaijan, Umar berkirim surat kepada kami yang menyatakan, bahwa sesungguhnya Nabi saw. melarang pemakaian sutera kecuali sekian. Saat mengucapkan kalimat terakhir tersebut beliau memberikan satu isyarat dengan dua jari-jarinya".

٥٥٣٣ - عَنْ ابْنِ عُثْمَانَ قَالَ: كُنَّا مَعَ عَثْبَةَ فَكَتَبَ إِلَيْنَا عُمَرُ  
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَلْبَسُ  
الْكَحْرِيرُ فِي الدُّنْيَا إِلَّا لَمْ يَلْبَسْ فِي الْآخِرَةِ مِنْهُ ۖ

5533. Dari Abu Utsman, dia bercerita: "Ketika sedang bersama Utbah, kami menerima sepucuk surat dari Umar ra. yang menyatakan, bahwa sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Orang tidak boleh memakai sutera di dunia, kecuali kalau dia memang tidak ingin memakainya di akhirat".

٥٥٣٤ عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ: كَانَ حَدِيثًا بِالْمَدَائِنِ  
فَاسْتَسْقَى فَاتَاهُ دُهْقَانٌ عَمَّارٌ فِي إِهَاءٍ مِنْ فِضَّةٍ فَرَمَاهُ بِهِ وَقَالَ  
إِنِّي لَمْ أَرْمِهِ إِلَّا اتَّقَى نَهْيَهُ فَأَمَّ يَنْتَهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الذَّهَبُ وَالْفِضَّةُ وَالْكَحْرِيرُ وَالذَّبِيحُ هِيَ  
لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَكُمْ فِي الْآخِرَةِ ۖ

5534. Dari Ibnu Abu Laila, dia berkata: "Ketika di Madayin, Hu-

dzaifah merasa kehausan dan minta air minum. Tidak lama kemudian datang seorang saudagar dengan membawa bejana yang terbuat dari perak dan berisikan air. Oleh Hudzaifah bejana tersebut dilemparnya. Hudzaifah mengatakan: "Aku terpaksa melemparnya, karena aku sudah minta menghentikannya, tetapi dia tidak mau. Sebab, Rasulullah saw. pernah bersabda: "Emas, perak, sutera halus dari sutera tebal, adalah milik orang-orang kafir di dunia, dan milik kalian di akhirat".

٥٥٣٥- عَنْ ثَابِتٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ الزُّبَيْرِ يَخُطُبُ يَقُولُ قَالَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَبَسَ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَا لَمْ يَلْبَسْهُ فِي الْآخِرَةِ ۖ

5535. Dari Tsabit, dia berkata: "Aku pernah mendengar Ibnu Zubair berpidato: "Muhammad saw. pernah bersabda: "Barangsiapa yang mengenakan sutera di dunia, maka dia tidak akan mengenakannya di akhirat".

٥٥٣٦- عَنِ ابْنِ الزُّبَيْرِ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لَبَسَ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَا لَمْ يَلْبَسْهُ فِي الْآخِرَةِ ۖ

5536. Dari Ibnu Zubair, dia mengatakan: "Aku pernah mendengar Umar berkata: "Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang memakai sutera di dunia, maka dia tidak bisa memakainya di akhirat".

٥٥٣٧- عَنْ عُمَرَ بْنِ حِطَّانَ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الْحَرِيرِ فَقَالَتْ أَنْتِ ابْنُ عَبَّاسٍ فَسَلْهُ قَالَ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ سَلِ ابْنَ عُمَرَ قَالَ فَسَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ فَقَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو حَفْصٍ يَعْنِي عُمَرَ بْنَ

الْحَطَّابِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَنْمَا يَلْبَسُ الْحَرِيرَ فِي الدُّنْيَا مَنْ لَأَخْلَاقَ فِي الْآخِرَةِ فَقُلْتُ صَدَقَ وَمَا كَذَبَ أَبُو حَفْصٍ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

5537. Dari Imran bin Hith-than, dia berkata: "Aku bertanya kepada Aisyah mengenai Sutera. Ia bertaka: "Sebaiknya kamu menemui Ibnu Abbas dan tanyakan padanya". Setelah aku tanyakan masalah tersebut, Ibnu Abbas berkata: "Tanyakan saja kepada Ibnu Umar". Aku pun menanyakannya kepadanya, dan dia menjawab: "Umar alias Abu Hafesh pernah bercerita kepadaku, bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Yang memakai sutera di dunia hanyalah orang yang tidak memiliki bagian sama sekali di akhirat kelak". Aku berkata: "Benar apa yang dikatakan oleh Umar itu. Dia tidak berani berdusta akan Rasulullah saw.

## بَابُ مَنْ أَحْرَبَ مِنْ غَيْرِ لَبَسٍ

BAB

MEMEGANG SUTERA TANPA MEMAKAINYA.

٥٥٣٨- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَهْدَى لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَوْبَ حَرِيرٍ فَجَعَلْنَا نَلْبَسُهُ وَنَتَعَجَّبُ مِنْهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَعْجَبُونَ مِنْ هَذَا؟ قُلْنَا نَعَمْ. قَالَ مَنْ أَدِيلُ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنْ هَذَا؟

5538. Dari Al Barra' ra. dia mengatakan: "Rasulullah saw. diberi hadiah berupa pakaian yang terbuat dari sutera. Kami semua mencoba memegangnya

dan merasa sangat kagum padanya". Lalu Nabi saw. bertanya: "Apakah kalian mengaguminya?". Kami menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Sapu tangan milik Sa'ad di surga adalah lebih baik daripada pakaian sutera ini".

## بَابُ افْتِرَاشِ الْحَرِيرِ

BAB

MEMBENTANGKAN SUTERA.

٥٥٣٩ عَنْ حَدِيْفَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى نَبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَشْرَبَ فِي آيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَأَنْ تَأْكُلَ فِيهَا وَعَنْ لُبَيْسِ الْحَرِيرِيِّ وَالذَّيْبَاجِ وَأَنْ تَجْلِسَ عَلَيْهِ ۚ

5539. Dari Hudzaifah ra. dia berkata: "Nabi saw. melarang kami minum dengan menggunakan bejana yang terbuat dari emas dan perak, melarang makan dengan menggunakan bejana tersebut, melarang kami memakai sutera tebal berlukisan dan sutera halus, serta melarang kami menjadikannya sebagai alas duduk".

## بَابُ لُبَيْسِ الْقِسِيِّ

BAB

MEMAKAI SUTERA KASAR.

٥٥٤٠ - عَنِ ابْنِ عَازِبٍ قَالَ نَهَى نَبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَيَاثِرِ الْحَمِيرِ وَالْقِسِيِّ ۚ

5540. Dari Ibnu Azib, dia berkata: "Nabi saw. melarang kami dari

memakai dari kulit binatang buas dan sutera kasar".

## بَابُ مَا يَرِخُّصُ لِلرِّجَالِ مِنَ الْحَرِيرِ ۚ

BAB

ORANG LAKI-LAKI BOLEH MEMAKAI SUTERA UNTUK SATU ALASAN MENGHILANGKAN PENYAKIT GATAL-GATAL.

٥٥٤١ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ: رَخِّصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلزُّبَيْرِ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي لُبَيْسِ الْحَرِيرِ لِجَدِّهِمَا ۚ

5541. Dari Anas, dia berkata: "Nabi saw. memberikan kemurahan kepada Zubair dan Abdurrahman mengenakan sutera karena gatal-gatal yang dideritanya".

## بَابُ الْحَرِيرِ لِلنِّسَاءِ

BAB

SUTERA BAGI WANITA.

٥٥٤٢ - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ كَسَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُلَّةً سَيْرَاءَ فَخَرَجْتُ فِيهَا فَرَأَيْتُ الْغَضَبَ فِي وَجْهِهِ فَشَقَّقْتُهَا بَيْنَ نِسَائِي ۚ

5542. Dari Ali ra. dia berkata: "Nabi saw. memberiku pakaian sutera bergaris. Ketika keluar rumah dengan memakai pakaian tersebut, aku melihat wajah beliau kelihatan murka. Kemudian aku sobek-sobek pakaian tersebut di hadapan isteriku".

٥٥٤٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَأَى حُلَّةَ سَيْرَاءَ  
تُبَاعُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ ابْتَعْتَهَا تَلْبَسُهَا لَوَفِدَ إِذَا تَوَلَّكَ  
وَالْجُمُعَةَ قَالَ: إِنَّهَا يَلْبَسُ هَذِهِ مِنْ لَأَخْلَاقِ لَهُ، وَأَنَّ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ بَعْدَ ذَلِكَ إِلَى عُمَرَ حُلَّةَ سَيْرَاءَ  
حَرِيرٍ كَسَاهَا إِيَّاهُ فَقَالَ عُمَرُ كَسَوْتِنِهَا وَقَدْ سَمِعْتُكَ تَقُولُ  
فِيهَا مَا قُلْتَ، فَقَالَ إِنَّمَا بَعَثْتُ إِلَيْكَ لِتَبِيحِهَا أَوْ تَكْسُوهَا؛

5543. Dari Abdullah; sesungguhnya Umar ra. melihat ada pakaian sutera bergaris dijual. Umat berkata: "Ya Rasulullah, sekiranya saja Anda mau membelinya untuk Anda pakai pada saat menerima rombongan delegasi dan saat sembahyang jum'at". Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya yang memakai pakaian itu hanyalah orang-orang yang tidak mendapatkan bagian sama sekali di akhirat kelak". Satu hari Rasulullah saw. malah mengirimkan kepada Umar sepotong pakaian sutera bergaris lantas dipakainya". Umar bertanya: "Anda suruh aku untuk memakainya. Lalu bagaimana arti ucapan yang pernah aku dengar sendiri dari Anda?". Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku mengirimkannya kepadamu ialah untuk kamu jual, bukan untuk kamu kenakan".

٥٥٤٤. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ رَأَى عَلَى أُمِّ كَلثُومٍ عَلَيْهَا  
السَّلَامُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَرْدَ حَرِيرٍ سَيْرَاءَ.

5544. Dari Anas bin Malik, sesungguhnya dia pernah melihat Ummu Kultsum as. puteri Rasulullah saw. memakai mantel sutera yang bergaris".

بَابُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
يَتَجَوَّزُ مِنَ اللَّبَاسِ وَالْبَسِطِ

BAB

PAKAIAN YANG DIPERKENANKAN OLEH NABI SAW.

٥٥٤٥. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَبِثْتُ سَنَةً  
وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَ عُمَرَ عَنِ الْمَرَاتَيْنِ اللَّتَيْنِ تَطَاهَرْتَا  
عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلْتُ أَهَابُهُ فَنَزَلَ يَوْمًا  
مَنْزِلًا فَدَخَلَ الْأَرَاكَ فَلَمَّا خَرَجَ سَأَلْتُهُ فَقَالَ عَائِشَةُ  
وَحَفْصَةُ، ثُمَّ قَالَ كُنَّا فِي الْجَاهِلِيَّةِ لَأَنَعُدُّ النِّسَاءَ شَيْئًا  
فَلَمَّا جَاءَ الْإِسْلَامُ وَذَكَرَهُنَّ اللَّهُ رَأَيْنَاهُنَّ بِذَلِكَ عَلَيْنَا  
حَقًّا مِنْ غَيْرِ أَنْ نَدْخُلَهُنَّ فِي شَيْءٍ مِنْ أُمُورِنَا، وَكَانَ  
بَيْنِي وَبَيْنَ امْرَأَتِي كَلَامًا فَأَعْلَظْتُ لِي فَقُلْتُ لَهَا وَأَنْتِ  
لَهُنَاكَ؟ قَالَتْ تَقُولُ هَذَا لِي وَأَبْنَتُكَ تُؤْذِي النَّبِيَّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَاتَيْتُ حَفْصَةَ فَقُلْتُ لَهَا: إِنِّي أَخَذْتُكَ  
أَنْ تَعْصِيَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَتَقْدَمْتِ إِلَيْهَا فِي آذَانِ فَاتَيْتِ أُمَّ

وَإِذَا هَبَّ مَعْلَقَةٌ وَقُرْظٌ فَذَكَرْتُ الَّذِي قُلْتُ لِحَفْصَةَ  
وَأُمِّ سَمَةَ وَالَّذِي رَدَّتْ عَلَيَّ أُمُّ سَمَةَ فَضَحِكَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَبِثَ تِسْعًا وَعِشْرِينَ لَيْلَةً ثُمَّ  
نَزَلَ:

5545. Dari Ibnu Abbas ra. dia bercerita: "Selama setahun aku tinggal bersama Umar, sebenarnya aku ingin sekali bertanya kepadanya mengenai dua orang isteri Nabi saw. yang pernah menimbulkan masalah pada beliau. Kesempatan yang baik aku dapat ketika pada satu hari tinggal beristirahat di sebuah kediaman di Al-Arak. Begitu dia keluar dari kediaman itu, langsung saja aku tanyakan pertanyaan yang telah lama aku simpan itu. Umar menjawab, bahwa kedua wanita tersebut ialah Aisyah dan Hafshah. Kemudian lebih lanjut Umar bercerita: "Pada zaman jahiliyah, kami menganggap kaum wanita itu tidak berarti apa-apa. Baru ketika Islam datang dan Allah selalu menyebut-nyebut soal wanita, maka sadarlah kami bahwa sejatinya kaum wanita itu juga punya hak terhadap kami yang belum pernah kami perhitungkan dalam urusan kami sebelumnya. Satu hari aku dan isteriku sedang bertengkar mulut. Aku bentak ia, namun ia berani membalasku dengan ucapan-ucapan yang ketus. Bahkan ia mengatakan kepadaku: "Dengar itu puterimu sudah berani menyakiti Nabi saw.". Kaget sekali aku mendengar omongnya tersebut. Seketika itu aku temui Hafshah dan aku katakan padanya: "Aku peringatkan kepadamu agar jangan sampai berbuat durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya". Aku sampaikan pula bahwa Rasulullah saw. merasa kecewa kepadanya. Kemudian aku temui Ummu Salamah. Ketika aku peringatkan, ia malah balik menyerangku dengan ucapannya: "Aku heran padamu, wahai Umar. Kenapa kamu ikut campur dalam urusan kami. Ini adalah urusan Rasulullah saw. dengan isteri-isterinya".

Aku merasa kecewa sekali pada ucapan wanita itu. Antara aku bahkan semua sahabat yang lain dan Rasulullah saw. sudah sangat akrab sekali. Kami selalu memantau terus keadaan beliau. Pada saat itu kami juga sedang menghadapi masalah cukup besar, yaitu tentang agresi raja Ghassan di Syam (Syiria). Kami khawatir kalau tiba-tiba saja raja lalim itu datang menyerang kami. Satu hari ada seorang sahabat Anshar melapor kepada kami: "Ada kejadian besar". Penasaran aku bertanya kepadanya: "Apakah raja Ghassan datang?". Dia menjawab: "Kejadiannya lebih besar dari hanya sekedar itu. Rasulullah saw. telah menceraikan isteri-isterinya". Seketika itu aku temu

سَمَةَ فَقُلْتُ لَهَا فَقَالَتْ: اعْجَبْ مِنْكَ يَا عُمَرُ قَدْ دَخَلْتَ  
فِي أُمُورِنَا فَمَا يَبْقَى إِلَّا أَنْ تَدْخُلَ بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَزْوَاجِهِ؟ فَرَدَدْتُ وَكَانَ رَجُلٌ مِنْ  
الْأَنْصَارِ إِذَا غَابَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَشَهِدَتْهُ آتِيَتْهُ بِمَا يَكُونُ، وَإِذَا غِيبَتْ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَهِدَ آتَانِي بِمَا يَكُونُ مِنْ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ مِنْ حَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ اسْتَقَامَ لَهُ فَلَمْ يَبْقَ إِلَّا مَلِكُ غَسَّانَ  
بِالشَّامِ كُنَّا نَخَافُ أَنْ يَأْتِينَا فَمَا شَعَرْتُ إِلَّا بِالْأَنْصَارِيِّ  
وَهُوَ يَقُولُ إِنَّهُ قَدْ حَدَّثَ أَمْرًا، قُلْتُ لَهُ وَمَا هُوَ أَجَاءَ  
الْغَسَّانِيِّ؟ قَالَ أَعْظَمُ مِنْ ذَلِكَ طَلَّقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ فَبَجِنْتُ فَإِذَا الْبَكَاءُ مِنْ حَجْرِهِنَّ  
كُلِّهَا وَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ صَعِدَ فِي  
مَشْرَبَةٍ لَهُ وَعَلَى بَابِ الْمَشْرَبَةِ وَصِيفٌ فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ اسْتَأْذَنَ  
لِي فَدَخَلْتُ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حَصِيرٍ قَدْ  
أَثَرِي فِي جَنْبِهِ وَتَحْتَ رَأْسِهِ مِرْفَقَةٌ مِنْ أَدَمٍ حَشَوْهَا اللَّيْفُ



Hafshah. Ternyata ia sedang menangis di kamarnya. Sementara itu Rasulullah saw. sendiri sudah menyendiri di sebuah gubuk kecil yang terletak di atas pohon. Beliau dijaga oleh seorang pelayan. Setelah minta permisi terlebih dahulu dan diizinkan, maka aku berani masuk. Ternyata aku mendapati beliau sedang rebahan di atas tikar butut sehingga benda tersebut mengecap pada pinggang beliau. Kepalanya hanya beralaskan sebuah bantal yang isinya adalah serabut korma. Ketika aku membicarakan mengenai Hafshah dan Ummu Salamah, Rasulullah saw. tersenyum. Beliau tinggal di gubuk tersebut selama dua puluh sembilan malam. Kemudian beliau turun".

٥٥٤٦ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: اسْتَيْقَظَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ اللَّيْلِ وَهُوَ يَقُولُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مَاذَا أَنْزَلَ اللَّيْلَةَ مِنَ الْفِتْنَةِ مَاذَا أَنْزَلَ مِنَ الْخَزَائِنِ مَنْ يُوقِظُ صَوَابِ الْحَجَرَاتِ كَمَنْ كَاسِيَةً فِي الدُّنْيَا عَارِيَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ:

5546. Dari Ummu Salamah, ia berkata: "Nabi saw. biasa bangun tengah malam dan membaca: "Tidak ada Tuhan selain Allah. Fitnah apakah yang diturunkan pada malam ini. Kesedihan apakah yang ditimpakan. Siapa yang membangunkan para penghuni kamar. Berapa banyak wanita yang berpakaian waktu di dunia namun mereka telanjang pada hari kiamat kelak".

بَابُ مَا يَدْعَى لِمَنْ لَبَسَ ثَوْبًا جَدِيدًا

BAB

ORANG YANG DIPANGGIL UNTUK MEMAKAI BAJU BARU.

٥٥٤٧ - عَنْ أُمِّ خَالِدٍ بِنْتِ خَالِدٍ قَالَتْ أُنِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثِيَابٍ فِيهَا خَمِيصَةٌ سَوْدَاءُ قَالَ مَنْ تَرَوْنَ نَكْسُوهَا هَذِهِ الْخَمِيصَ فَأَسْكَيْتُ الْقَوْمَ قَالَ انْتَوَيْتُ بِأَمِّ خَالِدٍ فَأَتَى بِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَالْبَسَهَا بِيَدِهِ وَقَالَ أَبِي وَأَخِي مَرَّتَيْنِ فَجَعَلَ يَنْظُرُ إِلَى عِلْمِ الْخَمِيصَةِ وَيُشِيرُ بِبِيَدِهِ إِلَيَّ وَيَقُولُ يَا أُمَّ خَالِدٍ هَذَا سَنَا وَالسَّنَا بِلِسَانِ الْكَبِشِيَّةِ الْحَسَنِ:

5547. Dari Ummu Khalid, ia mengatakan: "Sesungguhnya Rasulullah saw. diberi hadiah berupa sepotong pakaian berupa kain selimut yang berwarna hitam. Beliau bersabda: "Menurut kalian, siapa yang akan aku beri pakaian ini?". Mereka hanya terdiam saja. Beliau lalu bersabda: "Panggilkan aku Ummu Khalid". Setelah Ummu Khalid dihadapkan, maka beliau sendiri yang mengenakan pakaian tersebut kepada wanita itu seraya bersabda: "Cobalah dan membelakanglah" sebanyak dua kali. Sejenak beliau memandang gambar yang ada pada pakaian tersebut. Dan sambil memberikan isyarat tangannya kepadaku beliau bersabda: "Wahai Ummu Khalid, sungguh pakaian ini cukup bagus".

بَابُ التَّرَعُّفِ لِلرِّجَالِ

BAB

MEMAKAI SAFRAN BAGI LAKI-LAKI.

٥٥٤٨ - عَنْ أَنَسِ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ

## يَتَزَعْفَرُ الرَّجُلُ

5548. Dari Anas, dia berkata: "Nabi saw. melarang kaum laki-laki memakai safran (kunyit)".

## بَابُ الثَّوْبِ الْمَزْعَفَرِ

BAB

PAKAIAN YANG DIBERI MINYAK ZA'FAH.

٥٥٤٩- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَلْبَسَ الْحَرِيمُ ثَوْبًا مَضْبُوعًا بِوَرَسِ أَوْ بِزَعْفَرَانٍ.

5549. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Nabi saw. melarang orang yang melakukan ibadah ihram untuk memakai pakaian yang dicelup dengan safran (kunyit) dan waras".

## بَابُ الثَّوْبِ الْأَحْمَرِ

BAB

PAKAIAN BERWARNA MERAH.

٥٥٥٠- عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ سَمِعَ الْبَرَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْبُوعًا وَقَدْ رَأَيْتُهُ فِي حُلَّةٍ حَمْرَاءَ مَا رَأَيْتُ شَيْئًا أَحْسَنَ مِنْهُ.

5550. Dari Abu Ishak, dia mendengar Al Barra' ra. pernah mengatakan: "Nabi saw. duduk dengan kaki bersilang di bawah paha. Saat itu aku melihat beliau mengenakan pakaian berwarna merah. Aku tidak pernah melihat sesuatu yang lebih bagus daripadanya".

## بَابُ الْمِيْثَرَةِ الْحَمْرَاءِ

BAB

PAKAIAN DARI KULIT BINATANG BUAS BERWARNA MERAH.

٥٥٥١- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمَرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعِ عِيَادَةِ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ وَنَهَانَا عَنْ لُبْسِ الْحَرِيرِ وَالذِّيَابِ وَالْقِسِيِّ وَالْإِسْتَبْرَقِ وَمِيَاثِرِ الْحَمْرِ.

5551. Dari Al Barra' ra. dia berkata: "Nabi saw. menyuruh kami akan tujuh hal; yaitu menjenguk orang yang sakit, mengantarkan jenazah, mendo'akan orang yang bersin ketika membaca Alhamdulillah dan seterusnya. Dan beliau juga mencegah kami dari tujuh hal; yaitu dari memakai sutera halus, sutera tebal, sutera kasar, pakaian biasa yang dihiasi sutera, dan pakaian dari kulit binatang buas berwarna merah".

## بَابُ النَّعَالِ السَّبْتِيَّةِ وَغَيْرِهَا

BAB

SANDAL DARI KULIT YANG DISAMAK DAN LAINNYA

٥٥٥٢- عَنْ سَعِيدِ ابْنِ مَسْلَمَةَ قَالَ سَأَلْتُ أُنْسًا أَكَانَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِلُنِي فِي نَعْلَيْهِ قَالَ نَعَمْ ۞

5552. Dari Sa'id Abu Maslamah, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Anas: "Apakah Nabi saw. pernah sembahyang dengan memakai alas kaki (sandal)nya?". Anas menjawab: "Ya".

٥٥٥٣- عَنْ عُبَيْدِ بْنِ جُرَيْجٍ أَنَّهُ قَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا رَأَيْتُكَ تَضَعُ أَرْبَعًا أَوْ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِكَ يَضَعُهَا قَالَ مَا هِيَ يَا ابْنَ جُرَيْجٍ قَالَ رَأَيْتُكَ لَا تَمَسُّ مِنَ الْأَرْكَانِ إِلَّا الْيَمَانِينَ وَرَأَيْتُكَ تَلْبَسُ النِّعَالَ السَّبْتِيَّةَ وَرَأَيْتُكَ تَصْبِغُ بِالصُّفْرَةِ وَرَأَيْتُكَ إِذَا كُنْتَ بِمَكَّةَ أَهْلَ

النَّاسِ إِذَا رَأَوْا الْهِلَالَ وَلَمْ تَهْتَلْ أَنْتَ حَتَّى كَانَ يَوْمَ التَّرْوِيَةِ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ أَمَا الْأَرْكَانُ فَإِنِّي لَمْ أَرِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمَسُّ إِلَّا الْيَمَانِينَ وَأَمَا النِّعَالَ السَّبْتِيَّةُ فَإِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْبَسُ النِّعَالَ لَيْسَ فِيهَا شَعْرٌ وَيَتَوَضَّأُ فِيهَا فَأَنَا أَحِبُّ أَنْ أَلْبَسَهَا. وَأَمَا الصُّفْرَةُ فَإِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْبِغُ بِهَا فَأَنَا أَحِبُّ أَنْ أَصْبِغَ بِهَا. وَأَمَا الْإِهْلَالَ فَإِنِّي لَمْ أَرِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْلُ حَتَّى تَتَّبِعَتْ بِهِ رِاحَلَتَهُ ۞

5553. Dari Ubaid bin Juraij, sesungguhnya dia pernah berkata kepada Abdullah bin Umar ra.: "Aku melihat Anda selalu melakukan empat perkara yang tidak pernah dilakukan oleh seorang pun dari sahabat-sahabat Anda". Ibnu Umar bertanya: "Apa itu, wahai Ibnu Juraij?". Ibnu Juraij menjawab: "Aku melihat Anda hanya mau menyentuh rukun Yamani saja. Aku lihat Anda suka memakai sandal yang terbuat dari kulit yang disamak. Aku melihat Anda mencelup pakaian dengan warna kuning. Di Makkah, aku lihat Anda belum juga mau berteriak membaca talbiyah sampai pada hari tarwiyah, padahal orang-orang sudah sama melakukannya begitu mereka melihat tanggal".

Abdullah berkata menjelaskan kepada Ibnu Juraij: "Mengenai masalah rukun Yamani, sesungguhnya sejauh yang aku lihat Rasulullah saw. hanya menyentuhnya. Mengenai sandal yang terbuat dari kulit yang disamak, sesungguhnya Rasulullah saw. suka sekali memakainya. Jadi aku pun suka memakainya. Mengenai warna kuning, sesungguhnya aku sering melihat beliau melakukan hal tersebut. Jadi aku pun menyukainya. Sedangkan mengenai membaca talbiyah keras-keras itu, karena aku melihat Rasulullah saw. baru melakukannya setelah kendaraan yang dinaikinya berjalan cepat".

٥٥٥٤- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ نَبِيُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَلْبَسَ الْمُحْرِمُ ثَوْبًا مَصْبُوغًا بِزَعْفَرَانٍ أَوْ وَرْسٍ وَقَالَ مَنْ لَمْ يَجِدْ تَعْلِينَ فَلْيَلْبَسْ حُفَيْنَ وَلْيَقْطَعْهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ ۞

5554. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. melarang orang yang melakukan ihram memakai pakaian yang dicelup dengan Za'faron atau waras. Beliau bersabda: "Barangsiapa yang tidak memiliki sepasang sandal, dia boleh memakai khuf. Namun sebaiknya dia potong bagian yang bawah dari mata kaki".

٥٥٥٥. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ إِذَا رَفَعَ قَلِيلَيْسَ السَّرَاوِيلِ وَمَنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ تَعْلَيْنِ قَلِيلَيْسَ خُفَّيْنِ ۚ

5555. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Nabi saw. pernah bersabda: "Barangsiapa yang tidak memiliki kain, maka dia boleh memakai celana. Dan barangsiapa yang tidak memiliki sepasang sandal, maka dia boleh memakai sepasang khuf".

## بَابُ يَبْدَأُ بِالتَّعْلِ الْيَمْنَى

BAB

MEMULAI DENGAN SANDAL YANG SEBELAH KANAN

٥٥٥٦. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ التَّيْمَنَ فِي طَهْوَرِهِ وَتَرَجُلِهِ وَتَعْلِهِ ۚ

5556. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. suka mendahulukan yang kanan dalam hal bersuci, menyisir rambut, dan dalam memakai sandal".

## بَابُ يَنْزِعُ نَعْلَ الْيَسْرَى

BAB

MELEPAS SANDAL YANG SEBELAH KIRI DAHULU

٥٥٥٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا التَّعَلَ أَحَدُكُمْ قَلْبِيْدًا بِالْيَمِينِ وَإِذَا نَزَعَ

قَلْبِيْدًا بِالشِّمَالِ لِتَكُنَ الْيَمْنَى أَوْلَهُمَا تَنْعَلُ وَأَخْرَهُمَا تَنْزِعُ.

5557. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang kamu memakai sandal, maka hendaklah dia memulai yang kanan dahulu. Dan apabila melepaskan, maka hendaklah dia mulai yang kiri dahulu. Hendaklah yang sebelah kanan dahulu yang dimulai ketika memakai, dan yang sebelah kiri ketika melepas".

## بَابُ لَا يَمْشِي فِي نَعْلٍ وَاحِدٍ

BAB

TIDAK BOLEH BERJALAN DENGAN MEMAKAI SATU SANDAL

٥٥٥٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَمْشِي أَحَدُكُمْ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ لِيُخْفِيَهَا أَوْ لِيُنْعَاهَا جَمِيعًا ۚ

5558. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Seseorang di antara kamu tidak boleh berjalan dengan memakai satu sandal saja. Jika memakai khuf atau memakai sandal, pakailah kedua-duanya".

## بَابُ قَبَالَانَ فِي نَعْلٍ وَمَنْ رَأَى قِبَالَ وَاحِدًا أَوْ أَسْعَا

BAB

TALI SANDAL

٥٥٥٩. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَعْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَهَا قَبَالَانِ ۞

5559. Dari Anas ra. sesungguhnya sandal yang dimiliki oleh Nabi saw. punya dua tali".

٥٥٦٠- عَنْ عَيْسَى بْنِ طَهْمَانَ قَالَ خَرَجَ إِلَيْنَا نَسْرُ ابْنِ مَالِكٍ يَنْعَلِينَ لَهُمَا قَبَالَانِ فَقَالَ ثَابِتُ الْبُنَانِيُّ هَذِهِ نَعْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۞

5560. Dari Isa bin Thahman, dia berkata: "Satu hari Anas bin Malik ra. keluar rumah menemui kami dengan mengenakan sandal yang punya tali dua. Lalu Tsabit Al Bunani berkata: "Itulah sandal Nabi saw."..

## بَابُ الْقَبَّةِ الْحُمْرَاءِ مِنْ أَدَمٍ

BAB

KUBAH MERAH ADAM

٥٥٦١- عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي قَبَّةِ حُمْرَاءَ مِنْ أَدَمٍ وَرَأَيْتُ بِلَالًا أَخَذَ وُضُوءَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ يَبْتَدِرُونَ الْوُضُوءَ فَمَنْ أَصَابَ مِنْهُ شَيْئًا تَمَسَّحَ بِهِ وَمَنْ لَمْ يُصِبْ مِنْهُ شَيْئًا أَخَذَ مِنْ بِلَالٍ يَدِمْصَاحِهِ ۞

5561. Dari Abu Juhaifah, dari ayahnya, dia berkata: "Aku menemui Nabi saw. saat beliau sedang berada di kubah merah Adam. Di sana aku juga melihat Bilal sedang mengambil air wudlunya Nabi saw. Sementara manusia sama bergegas untuk ikut mengambil air wudlunya beliau. Siapa yang mendapatkan langsung saja dia mengusapkannya. Sedang bagi yang tidak mendapatkannya sedikitpun, dia memilih mengambil dari bagian basah tangan temannya".

٥٥٦٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْأَنْصَارِ وَجَمَعَهُمْ فِي قَبَّةٍ مِنْ أَدَمٍ ۞

5562. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Nabi saw. memerintahkan datang orang-orang Anshar, lalu beliau mengumpulkan mereka di kubah Adam".

٥٥٦٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْتَجِرُ حَصِيرًا بِاللَّيْلِ فَيُصَلِّي وَيُبْسِطُهُ بِالنَّهَارِ فَيَجْلِسُ عَلَيْهِ فَيَجْعَلُ النَّاسُ يَتَوَبُّونَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيُصَلُّونَ بِصَلَاتِهِ حَتَّى كَثُرُوا فَأَقْبَلَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ خُذُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تَطِيقُونَ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا وَإِنَّ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ مَا دَامَ وَإِنْ قَلَّ ۞

5563. Dari Aisyah ra. sesungguhnya Nabi saw. jika tiba waktu malam hari, beliau melipat sebuah tikar lalu beliau bersembahyang. Pada siang harinya beliau menggelarnya lalu duduk di atasnya. Melihat itu orang-orang ingin mendapatkan pahala seperti beliau. Maka mereka pun bersembahyang seperti sembahyang beliau. Setelah jumlah mereka semakin banyak, maka Nabi saw. menemui mereka dan bersabda: "Wahai manusia, lakukanlah amal sesuai dengan kekuatan kalian. Sesungguhnya

Allah tidak akan bosan sampai kalian sendiri yang merasa bosan. Amal yang paling disukai oleh Allah ialah amal yang lestari sekalipun hanya sedikit".

## بَابُ الْمُزَّرِّ بِالذَّهَبِ

BAB

PAKAIAN BERKANCING EMAS.

٥٥٦٤- عَنِ الْمُسَوِّرِ بْنِ مَخْرَمَةَ أَنَّ أَبَاهُ مَخْرَمَةَ قَالَ لَهُ يَا بَنِيَّ إِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَتْ عَلَيْهِ أَقْبِيَّةٌ فَهُوَ يَقْسِمُهَا فَأَذْهَبَ بِهَا إِلَيْهِ فَذَهَبْنَا فَوَجَدْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَنْزِلِهِ فَقَالَ لِي يَا بَنِيَّ أَدْعُ لِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْظَمْتُ ذَلِكَ فَقُلْتُ أَدْعُوكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَ يَا بَنِيَّ إِنَّهُ لَيْسَ بِجَبَّارٍ فَدَعَوْتُهُ فَخَرَجَ وَعَلَيْهِ قَبَاءٌ مِنْ دِيْبَاجٍ مُزَّرَّرٍ بِالذَّهَبِ فَقَالَ يَا مَخْرَمَةَ هَذَا خَبَأَهُ لَكَ فَأَعْطَاهُ آيَاهُ ۖ

5564. Dari Al Miswar bin Makhramah; sesungguhnya ayahnya berkata: "Wahai anakku, aku dengar bahwa Nabi saw. mendapat beberapa potong pakaian dan beliau sedang membagi-bagikannya. Maka bawalah aku kepada beliau". Maka kami pun pergi. Kebetulan kami mendapati beliau di kediamannya. Ayahku berkata kepadaku: "Wahai anakku, panggilkan aku Nabi saw.". Semula aku keberatan. Bagaimana aku memanggil Rasulullah saw. untuknya. Menurutku itu jelas tidak etis. Tetapi ayahku segera mengatakan: "Wahai anakku, beliau itu bukan seorang

yang diktator". Maka akupun memberanikan diri memanggilnya. Kemudian beliau keluar dengan membawa sepotong baju sutera tebal yang berkancing emas. Beliau bersabda: "Wahai Makhramah, ini memang telah aku sediakan untukmu". Maka pakaian tersebut beliau berikan kepada ayahku".

## بَابُ خَوَاتِيمِ الذَّهَبِ

BAB

CINCIN EMAS.

٥٥٦٥- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ زَهْرَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ سَبْعٍ عَنْ خَاتِمِ الذَّهَبِ أَوْ قَالَ حَلَقَةِ الذَّهَبِ وَعَنِ الْحَرِيرِ وَالْإِسْتَبْرَقِ وَالذِّيْبَاجِ وَالْمِيْثْرَةَ الْحُمْرَاءَ وَالْقَيْسِيَّ وَآيَةَ الْفِضَّةِ وَأَمْرًا بِسَبْعٍ: بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ وَرَدِّ السَّلَامِ وَاجَابَةِ الدَّاعِي وَإِبْرَامِ الْمُقْسِمِ وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ ۖ

5565. Dari Al Barra' bin Azib ra. dia mengatakan: "Nabi saw. melarang kami dari tujuh hal. Beliau melarang dari memakai cincin emas atau lingkaran emas, dari sutera halus, dari pakaian yang dihiasi dengan sutera, dari sutera tebal, dari pakaian yang terbuat dari kulit binatang buas berwarna merah, dari sutera kasar, dan dari memakai bejana-bejana yang terbuat dari perak. Dan beliau menyuruh kami pada tujuh hal; yaitu menjenguk orang sakit, mengantarkan jenazah, mendo'akan orang yang bersin ketika membaca Alhamdulillah menjawab salam, memenuhi undangan, berlaku tegas kepada orang yang suka bersumpah, dan menolong yang teraniaya.

٥٥٦٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ خَاتِمِ الذَّهَبِ ۖ

5566. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. sesungguhnya beliau melarang cincin emas".

٥٥٦٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ خَاتِمًا مِنْ ذَهَبٍ وَجَعَلَ فَصَّهُ مَائِلًا كَفَّهُ فَاتَّخَذَهُ النَّاسُ فَرَمَى بِهِ وَأَتَّخَذَ خَاتِمًا مِنْ وَرَقٍ أَوْ فِضَّةٍ ۖ

5567. Dari Abdullah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. menggunakan sebuah cincin dari emas di mana batu matanya beliau letakkan di dekat telapak tangannya. Karena orang-orang sama menggunakan atau membuatnya pula, maka beliau membuang cincinnya tersebut. Selanjutnya beliau menggunakan cincin yang terbuat dari perak".

## بَابُ خَاتِمِ الْفِضَّةِ

BAB  
CINCIN PERAK.

٥٥٦٨- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّخَذَ خَاتِمًا مِنْ ذَهَبٍ أَوْ فِضَّةٍ وَجَعَلَ فَصَّهُ مَائِلًا يَلِينِي كَفَّهُ وَنُقِشَ فِيهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ فَاتَّخَذَ النَّاسُ مِثْلَهُ فَتَمَارَاهُمْ قَدْ اتَّخَذُوا هَارِمِي بِهِ وَقَالَ: لَا الْبَسَاءُ أَبَدًا ثُمَّ اتَّخَذَ خَاتِمًا مِنْ فِضَّةٍ فَاتَّخَذَ النَّاسُ خَوَاتِيمَ الْفِضَّةِ قَالَ ابْنُ عُمَرَ فَلَيْسَ الْخَاتِمُ بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُو بَكْرٍ ثُمَّ عُمَرُ ثُمَّ عُثْمَانُ حَتَّى وَقَعَ مِنْ عُثْمَانَ فِي بَيْتِ أَبِي رَيْسٍ

5568. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. menggunakan sebuah cincin dari emas atau perak. Beliau letakkan batu matanya di dekat telapak tangannya. Dan pada cincin itu ada tulisan "Muhammad utusan Allah". Ternyata orang-orangpun menggunakan cincin yang sama. Melihat mereka sama ikut-ikutan meniru, maka beliau melepaskannya seraya bersabda: "Aku tidak akan memakainya untuk selama-lamanya. Kemudian beliau mengenakan sebuah cincin dari perak. Dan orang-orangpun ikut menirunya".

٥٥٦٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْبَسُ خَاتِمًا مِنْ ذَهَبٍ فَنَبَذَهُ فَقَالَ لَا الْبَسَاءُ أَبَدًا فَنَبَذَ النَّاسُ خَوَاتِيمَهُمْ ۖ

5569. Dari Abdullah bin Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. memakai sebuah cincin dari emas lalu beliau membuangnya seraya bersabda: "Aku tidak akan memakainya untuk selama-lamanya". Orang-orang pun ikut membuang cincin mereka".

٥٥٧٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ رَأَى فِي يَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ وِزْرِ قِ يَوْمًا وَاحِدًا ثُمَّ إِنَّ النَّاسَ اضْطَنَعُوا الْخَوَاتِيمَ مِنْ وِزْرِ قِ وَلَبِسُوهَا فَطَرَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتِمَهُ فَطَرَحَ النَّاسُ خَوَاتِيمَهُمْ ۚ

5570. Dari Anas bin Malik ra. suatu hari, dia melihat di tangan Rasulullah saw. melingkar sebuah cincin dari perak. Kemudian orang-orang sama ikut membuatnya dan mereka memakainya. Melihat Rasulullah saw. membuang cincinnya, maka mereka pun ikut membuang cincinnya pula".

## بَابُ فَصِّ الخَاتِمِ

BAB

BATU MATA CINCIN.

٥٥٧١- عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ سُئِلَ أَنَسُ هَلِ اتَّخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتِمًا قَالَ أَخَّرَ لِيْلَةَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ إِلَى شَطْرِ اللَّيْلِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبَيْصِ خَاتِمِهِ قَالَ إِنَّ النَّاسَ قَدْ صَلُّوا وَنَامُوا وَإِن كُمْ لَمْ تَزَالُوا فِي صَلَاةٍ مَا أَنْظُرْتُمُوهَا ۚ

5571. Dari Humaid, dia berkata: "Anas pernah ditanya: "Apakah

nabi saw. memakai sebuah cincin?". Anas berkata: "Pada suatu malam, Rasulullah saw. menanggukkan sembahyang isya' hingga tengah malam. Kemudian beliau menemui kami dengan wajah berseri-seri. Saat itu aku seakan-akan sedang melihat berkemilanya cincin beliau. Selanjutnya beliau bersabda: "Sesungguhnya orang-orang sudah sama sembahyang lalu tidur. Dan sesungguhnya kalian senantiasa dalam sembahyang selagi kalian mau menantinya".

٥٥٧٢- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ خَاتِمَهُ مِنْ فِضَّةٍ وَكَانَ فَضَّةً مِنْهُ ۚ

5572. Dari Anas ra. sesungguhnya cincin milik nabi saw. adalah dari perak. Demikian pula dengan batu matanya juga dari perak".

## بَابُ خَاتِمِ الْحَدِيدِ

BAB

CINCIN DARI BESI.

٥٥٧٣- عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي حَارِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ سَهْلًا يَقُولُ جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ جَنَّتْ أَهْبُ نَفْسِي فَقَامَتْ طَوِيلًا فَظَنَرُ وَصَوَّبَ فَأَمَّا طَالَ مَقَامَهَا فَقَالَ رَجُلٌ: زَوْجِنِهَا إِن لَمْ تَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةٌ قَالَ: عِنْدَكَ شَيْءٌ تُصَدِّقُهَا؟ قَالَ: لَا. قَالَ: أَنْظُرْ فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ وَاللَّهِ إِنْ وَجَدْتُ شَيْئًا: قَالَ أَذْهَبُ فَالتَمِسْ وَلَوْ خَاتِمًا



مِنْ حَدِيدٍ فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ قَالَ لَا وَاللَّهِ وَلَا خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ  
 وَعَلَيْهِ إِزَارٌ مَا عَلَيْهِ رِدَاءٌ فَقَالَ: أَصِدَّقُهَا إِزَارِي، فَقَالَ  
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِزَارُكَ إِنْ لَيْسَتْهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ  
 مِنْهُ شَيْءٌ وَإِنْ لَيْسَتْهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْهَا مِنْهُ شَيْءٌ، فَسَخَى الرَّجُلُ  
 فَجَلَسَ فَرَأَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُوَلِّيًّا فَأَمَرَ بِهِ  
 فَدَعِيَ فَقَالَ: مَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ؟ قَالَ سُورَةٌ كَذَا وَكَذَا  
 لِسُورَةٍ عَدَدَهَا قَالَ: مَلَكَتْهَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ۚ

5573. Dari Abdul Aziz bin Abu Hazim, dari ayahnya, sesungguhnya dia pernah mendengar Sahel mengatakan: "Seorang wanita datang kepada Nabi saw. Ia berkata: "Aku datang untuk memberikan diriku". Lama sekali wanita itu berdiri di tempatnya. Sedang beliau memandangi dan mengangguk-angguk. Ditunggu lama tidak ada tanggapan dari beliau, maka salah seorang sahabat yang kebetulan berada di tempat itu mengatakan: "Jika Anda tidak ada minat padanya, kawinlah saja ia dengan aku". Nabi saw. lalu bertanya kepada sahabatnya itu: "Apakah kamu memiliki sesuatu yang bisa kamu berikan padanya sebagai maskawin?". Dia menjawab: "Tidak". Nabi saw. bersabda: "Lihat dulu di rumahmu". Dia pun pulang ke rumah lalu kembali lagi dan berkata: "Tidak ada. Aku tidak menemukan sesuatu pun". Nabi saw. bersabda: "Pulanglah dan carilah lagi, sekalipun itu hanya berupa cincin dari besi". Dia pun pulang lalu kembali lagi dan berkata: "Tidak ada. Demi Allah, aku tidak menemukan apa-apa, sekalipun hanya berupa cincin dari besi. Aku hanya memiliki secarik kain. Baiklah aku akan memberikan barang itu

kepadanya sebagai maskawin".

Nabi saw. bersabda: "Kalau kainmu itu ia pakai, maka kamu tidak mendapatkan apa-apa. Dan jika kamu yang memakainya, maka ia tidak mendapatkan apa-apa". Sahabat itu lalu pergi. Setelah baru beberapa langkah, dia berpaling ke belakang. Dan saat itulah Nabi saw. memandangnya lalu memanggilnya. Beliau bertanya: "Surat Al Qur'an apa saja yang kamu hapali?". Dia menjawab: "Surat ini dan beberapa surat lainnya". Beliau bersabda: "Baiklah aku kawinkan kamu dengannya dengan maskawin surat Al Qur'an yang kamu hapali".

## بَابُ نَقْشِ الْخَاتِمِ

BAB  
MENGUKIR CINCIN

٥٥٧٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَادَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى رَهْطٍ أَوْ أُنَاسٍ مِنَ الْأَعَاجِمِ فَقِيلَ لَهُ: إِنَّهُمْ لَا يَقْبَلُونَ كِتَابًا إِلَّا عَلَيْهِ خَاتَمٌ، فَاتَّخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ وَضْءَةٍ نَقَشَهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ فَكَأَنَّهُ بُوَيْبِيصٌ أَوْ بِيضِيصٌ الْخَاتِمِ فِي أَصْبَعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ فِي كَفِّهِ ۚ

5574. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya Nabi saw. bermaksud akan mengirimkan sepucuk surat kepada beberapa orang ajam. Lalu dikatakan kepada beliau, bahwasanya mereka tidak mau menerima surat tanpa ada cincinnya. Nabi saw. lalu membuat cincin dari perak yang diukir dengan

tulisan: "Muhammad utusan Allah". Aku melihat seakan-akan kemilauya cincin nabi saw. itu ada pada jari-jari atau telapak tangan beliau".

٥٥٧٥- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ اتَّخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا مِنْ وَرِقٍ وَكَانَ فِي يَدِهِ ثُمَّ كَانَ بَعْدَ فِي يَدِ أَبِي بَكْرٍ ثُمَّ كَانَ بَعْدَ فِي يَدِ عُثْمَانَ حَتَّى وَقَعَ بَعْدَ فِي يَدِ أَرِيْسَ نَقَشَهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ÷

5575. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. membuat sebuah cincin terbuat dari perak. Cincin yang semula berada ditangan beliau itu lalu berpindah pada tangan Abu Bakar, berpindah lagi pada tangan Umar, lalu berpindah lagi pada tangan Utsman dan akhirnya cincin itu jatuh ke dalam sumur Aris. Cincin itu sendiri bertuliskan: "Muhammad utusan Allah".

## بَابُ الْخَاتِمِ فِي الْخَنْصِيرِ

BAB

CINCIN DI JARI KELINGKING.

٥٥٧٦- عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاتَمًا، قَالَ: إِنَا اتَّخَذْنَا خَاتَمًا وَنَقَشْنَا فِيهِ نَقْشًا فَلَا يَنْقُشُ عَلَيْهِ أَحَدٌ، قَالَ فَإِنِّي لَأَرَى بَرِيْقَهُ فِي خَنْصِيرِهِ ÷

5576. Dari Anas ra. dia berkata: "Nabi saw. membuat sebuah cincin.

Beliau bersabda: "Sesungguhnya aku membuat sebuah cincin dan sudah aku berikan tulisan. Maka jangan ada seorangpun yang menuliskannya lagi". Sesungguhnya aku melihat kemilau cincin tersebut pada jari kelinking beliau".

## بَابُ اتِّخَاذِ الْخَاتِمِ لِيُخْتَمَ بِهِ الشَّيْءُ أَوْ لِيُكْتَبَ بِهِ إِلَى أَهْلِ الْكِتَابِ وَغَيْرِهِمْ

BAB

MEMBUAT CINCIN UNTUK DISERTAKAN DENGAN SURAT YANG DIKIRIMKAN KEPADA AHLI KITAB DAN LAINNYA.

٥٥٧٧- عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا أَرَادَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى الرُّومِ قِيلَ لَهُ إِنَّهُمْ لَنْ يَقْرَأُوا كِتَابَكَ إِذَا لَمْ يَكُنْ مَخْتُومًا، فَأَتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ وَنَقَشَهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ فَكَأَنَّمَا أَنْظَرُ إِلَى بَيَاضِهِ فِي يَدِهِ ÷

5577. Dari Anas bin Malik ra. dia berkata: "Ketika Nabi saw. hendak menulis sepucuk surat kepada orang-orang Romawi, dikatakan kepada beliau bahwa mereka itu tidak mau membaca surat Anda kalau tidak disertai dengan sebuah cincin. Nabi saw. lalu membuat sebuah cincin yang terbuat dari perak dan diberi tulisan: "Muhammad utusan Allah". Aku seakan-akan melihat putihnya kemilauya cincin tersebut pada tangan beliau".

## بَابُ مَنْ جَعَلَ فَصَّ الْخَاتَمِ فِي بَطْنِ كَفِّهِ

BAB

MELETAKKAN BATU MATA CINCIN PADA PERUT TELAPAK TANGAN.

٥٥٧٨. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
اِصْطَنَعَ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ وَيَجْعَلُ فَصَّهُ فِي بَطْنِ كَفِّهِ إِذَا لَبَسَهُ  
فَاصْطَنَعَ النَّاسُ خَوَاتِيمَ مِنْ ذَهَبٍ فَرَقِيَ الْمُنْبَرُ فَحَمِدَ  
اللَّهُ وَأَثْنَى عَلَيْهِ فَقَالَ: إِنِّي كُنْتُ اِصْطَنَعْتُهُ وَإِنِّي لَا  
الْبَسُهُ فَنَبَذَهُ فَنَبَذَ النَّاسُ ۚ

5578. Dari Abdullah; sesungguhnya Nabi saw. membuat sebuah cincin dari emas dan meletakkan batu matanya pada perut telapak tangannya saat beliau memakainya. Ternyata orang-orangpun ikut-ikutan membuat cin-cin yang sama. Nabi saw. lalu naik ke atas mimbar. Setelah memanjatkan puja dan puji kepada Allah, beliau kemudian bersabda: "Cincin yang baru aku buat itu sekarang aku sudah tidak mau memakainya lagi". Beliau lalu membuangnya. Maka merekapun ikut membuang cinciannya".

## بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يُنْقَشُ عَلَى نَقْشِ خَاتَمِهِ

BAB

SABDA NABI SAW. : "TIDAK BOLEH MENULISI CINCIN YANG SUDAH AKU TULISI".

٥٥٧٩. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ خَاتَمًا مِنْ فِصَّةٍ وَنُقِشَ فِيهِ مُحَمَّدٌ  
رَسُولَ اللَّهِ وَقَالَ: إِنِّي أَخَذْتُ خَاتَمًا مِنْ وَرَقٍ وَنُقِشْتُ  
فِيهِ مُحَمَّدٌ رَسُولَ اللَّهِ فَلَا يُنْقَشَنَّ أَحَدٌ عَلَيَّ نَقْشِيهِ ۚ

5579. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya Rasulullah saw. membuat sebuah cincin dari perak dan beliau menuliskannya dengan tulisan: "Muhammad utusan Allah". Beliau bersabda: "Aku telah membuat sebuah cincin dari perak dan aku ukir ia dengan tulisan "Muhammad utusan Allah". Maka tidak boleh seorangpun menuliskannya lagi".

## بَابُ هَلْ يَجْعَلُ نَقْشُ الْخَاتَمِ ثَلَاثَةَ اسْطُرِّ

BAB

TULISAN PADA CINCIN TERDIRI DARI TIGA BARIS.

٥٥٨٠. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَمَّا  
اسْتَخْلَفَ كَتَبَ لَهُ، وَكَانَ نَقْشُ الْخَاتَمِ ثَلَاثَةَ اسْطُرِّ: مُحَمَّدٌ  
سَطْرٌ وَرَسُولٌ سَطْرٌ وَاللَّهُ سَطْرٌ

5580. Dari Anas, dia berkata: "Ketika sudah diangkat menjadi khalifah, Abu Bakar berkirim surat kepadaku yang menerangkan bahwa tulisan yang ada pada cincin Rasulullah saw. terdiri dari tiga baris. Muhammad, baris pertama. Rasul, baris kedua. Dan Allah, baris ketiga".

## بَابُ الْخَاتَمِ لِلنِّسَاءِ

BAB

CINCIN BAGI KAUM WANITA.

٥٥٨١- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا شَهِدْتُ الْعِيدَ  
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّيْتُ قَبْلَ الْخُطْبَةِ.

5581. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Saya menyaksikan hari raya bersama Nabi saw., kemudian beliau shalat sebelum berkhutbah".

## بَابُ الْقَلَائِدِ وَالسِّخَابِ لِلنِّسَاءِ

BAB

KALUNG DAN ANTING-ANTING BAGI WANITA

٥٥٨٢- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عِيدٍ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ لَمْ يَصِلْ قَبْلُ وَلَا  
بَعْدُ لِحُمْ آتَى النِّسَاءَ فَأَمَرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ فَجَعَلَتِ الرَّأَةُ تَصَدَّقُ

## بِحُرِّصَهَا وَسِخَابِهَا

5582. Dari Ibnu Abbas r.a. dia berkata: Pada hari raya, nabi saw. keluar rumah dan menunaikan sembahyang sebanyak dua rakaat. Beliau tidak pernah sembahyang itu sebelum dan sesudahnya. Kemudian beliau menemui isteri-isterinya dan menyuruh mereka untuk bersedekah. Lalu seorang isteri beliau mensedekahkan ring cincin dan kalungnya".

## بَابُ اسْتِعَارَةِ الْقَلَائِدِ

BAB

MENCARI KALUNG.

٥٥٨٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ هَلَكْتُ قِلَادَةً  
لِاسْمَاءَ فَبَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَلِبِهَا رِجَالًا  
فَحَضَرَتِ الصَّلَاةَ وَلَيْسُوا عَلَى وُضُوئِهِمْ وَلَمْ يَجِدُوا مَا أَرَادُوا  
فَصَلُّوا وَهُمْ عَلَى غَيْرِ وُضُوئِهِمْ فَذَكَرُوا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَةَ السِّتْمِ

5583. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Kalung milik Asma' raib. Nabi saw. lalu menyuruh beberapa orang laki-laki untuk mencarinya. Ketika tiba waktu sembahyang, mereka tidak mendapatkan air buat berwudhu, sehingga mereka pun bersembahyang tanpa wudhu. Hal itu lalu diceritakan kepada Nabi saw. Kemudian Allah menurunkan ayat yang menyinggung tentang masalah tayammum".

## بَابُ الْقُرْطِ

BAB  
ANTING-ANTING.

٥٥٨٤ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى يَوْمَ الْعِيدِ رَكَعَتَيْنِ لَمْ يَصِلْ قِبَلَهَا وَلَا بَعْدَهَا ثُمَّ أَتَى النِّسَاءَ وَمَعَهُ بِلَالٌ فَأَمَرَهُنَّ بِالصَّدَقَةِ فَجَعَلَتِ الْمَرْأَةُ تُلْفِي قُرْطَهَا ۖ

5584. Dari Ibnu Abbas ra. sesungguhnya Nabi saw. melakukan sembahyang 'id sebanyak dua raka'at, di mana beliau tidak melakukannya sebelum dan sesudahnya. Kemudian beliau menemui isteri-isterinya ditemani Bilal. Beliau menyuruh mereka untuk bersedekah. Kemudian seorang isteri beliau melemparkan anting-antingnya".

## بَابُ السِّخَابِ لِلصَّبِيَّانِ

BAB  
KALUNG ANAK-ANAK.

٥٥٨٥ عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَوْقٍ مِنْ أَسْوَاقِ الْمَدِينَةِ فَأَنْصَرَقَ فَأَنْصَرَفْتُ فَقَالَ: أَيْنَ لُكْعُ؟ ثَلَاثًا أَدْعُ أَحْسَنَ بْنَ عَلِيٍّ فَقَامَ

أَحْسَنُ بْنُ عَلِيٍّ يَمْشِي وَفِي عُنُقِهِ السِّخَابُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدَيْهِ هَكَذَا فَقَالَ أَحْسَنُ بِيَدَيْهِ هَكَذَا فَالْتَزَمَهُ فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَحِبُّهُ فَأَحِبُّهُ وَأَحِبُّ مَنْ يَحِبُّهُ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَمَا كَانَ أَحَدًا أَحَبُّ مِنْ أَحْسَنَ بْنِ عَلِيٍّ بَعْدَ مَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا قَالَ ۖ

5585. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Satu hari aku berada di sebuah pasar Madinah bersama Rasulullah saw. Aku mengikuti ke mana beliau pergi. Beliau bersabda: "Mana si Luka'. Panggilkan Hasan bin Ali". Tak lama kemudian datanglah Hasan bin Ali dengan berjalan kaki sementara di lehernya memakai kalung. Nabi saw. mengatakan sesuatu kepada cucunya itu. Keduanya lalu berpelukan. Kemudian beliau berdo'a: "Ya Allah, sesungguhnya aku mencintainya. Maka cintailah dia dan cintailah orang yang mencintainya".

## بَابُ الْمُتَشَبِّهُونَ بِالنِّسَاءِ وَالْمُتَشَبِّهَاتُ بِالرِّجَالِ

BAB  
LAKI-LAKI YANG MENYERUPAI WANITA DAN WANITA YANG MENYERUPAI LAKI-LAKI.

٥٥٨٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَعَنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ وَالْمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ ۖ

5586. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Rasulullah saw. melaknati laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki".

## بَابُ إِخْرَاجِ الْمُتَشَبِّهِينَ بِالنِّسَاءِ مِنَ الْبُيُوتِ

BAB

MENGELUARKAN LAKI-LAKI YANG MENYERUPAI WANITA DARI RUMAH.

٥٥٨٧- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: لَعَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُحْتَشِبِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالْمُتَرَجِّلَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَقَالَ أَخْرَجُوهُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ، قَالَ فَأَخْرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَانَا وَأَخْرَجَ عُمَرُ فَلَانَا ۖ

5587. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Nabi saw. melaknati laki-laki yang bergaya seperti wanita dan wanita yang bergaya laki-laki. Beliau pernah bersabda: "Keluarkan mereka dari rumah kalian". Nabi saw. sendiri pernah mengeluarkan si polan, dan Umar juga pernah mengeluarkan si polan".

٥٥٨٨- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عِنْدَهَا وَفِي الْبَيْتِ مَخْتٌ فَقَالَ لِعَبْدِ اللَّهِ أَخْرِجْ لِمَ سَلَمَةَ: يَا عَبْدَ اللَّهِ أَنْ فَتِيحَ لَكُمْ غَدَا الطَّائِفُ فَإِنِّي أَدُلُّكَ عَلَى بِنْتِ غَيْلَانَ فَإِنَّهَا تَقْبِلُ بَارِعَ وَتُدْبِرُ بَشْمَانَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَدْخُلَنَّ هَذَا عَلَيْكُمْ ۖ

5588. Dari Ummu Salamah; sesungguhnya pada satu hari Nabi saw. berada di sisinya dan saat itu di rumah ada seorang banci. Beliau bersabda kepada Abdullah adik ipar beliau: "Wahai Abdullah, jika besok Allah berkenan menaklukkan Tha'if untuk kalian, maka aku akan tunjukkan padamu puterinya Ghailan. Sesungguhnya ia menghadapi dengan empat dan membelakang dengan delapan. Janganlah orang-orang seperti mereka sampai menemui kalian".

## بَابُ قَصِّ الشَّارِبِ

BAB

MENGGUNTING KUMIS

٥٥٨٩- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِنَ الْفِطْرَةِ قَصُّ الشَّارِبِ ۖ

5589. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: Termasuk daripada fitrah (sunat) ialah menggunting kumis".

٥٥٩٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رِوَايَةً: الْفِطْرَةُ خَمْسٌ أَوْ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ: الْخِتَانُ وَالْإِسْتِحْدَادُ وَتَتْفُ الْأَيْبِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَقَصُّ الشَّارِبِ ۖ

5590. Dari Abu Hurairah ra. "Fitrah itu ada lima atau lima dari fitrah ialah khitan, mencukur rambut kemaluan, mencabuti rambut ketiak, memotong kuku, dan menggunting rambut kumis".

## بَابُ تَقْلِيمِ الْأظْفَارِ

BAB

MEMOTONG KUKU.

٥٥٩١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْفِطْرَةُ خَمْسٌ: الْإِخْتَانُ وَالْإِسْتِحْدَادُ وَقَصُّ الشَّارِبِ وَتَقْلِيمُ الْأظْفَارِ وَتَنْفِثُ الْأَبَاطِ.

5591. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Fitrah itu ada lima; yaitu khitan, mencukur rambut kemaluan, menggunting kumis, memotong kuku, dan mencabuti rambut ketiak".

٥٥٩٢- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَالِفُوا الْمُشْرِكِينَ وَفِرُوا بِاللَّحَى وَأَحْفُوا الشَّوَارِبَ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ إِذَا حَجَّ أَوْ اعْتَمَرَ قَبَضَ عَلَى لِحْيَتِهِ فَمَا فَضَلَ أَخَذَهُ.

5592. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Selisihilah orang-orang musyrik, cermatkan jenggot dan guntinglah kumis". Keadaan Ibnu Umar apabila hajji atau umrah maka ia menggenggam atas jenggotnya dan apa yang terlembih maka diambilnya".

## بَابُ إِعْفَاءِ اللَّحَى

BAB

MEMBIARKAN RAMBUT JENGGOT TETAP PANJANG.

٥٥٩٣- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْزَلْتُ الشَّوَارِبَ وَأَعْفَوْتُ اللَّحَى.

5593. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Hukumilah orang-orang yang berkumis, dan biarkanlah rambut jenggot tetap panjang".

## بَابُ مَا يَذْكَرُ فِي الشَّيْبِ

BAB

NENGENAI UBAN.

٥٥٩٤- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَ أَخْضَبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ لَمْ يَبْلُغِ الشَّيْبُ إِلَّا قَلِيلًا.

5594. Dari Muhammad bin Sirin, dia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Anas "Apakah Nabi saw. mengecat rambutnya?". Anas menjawab: "Uban yang ada pada Nabi hanya mencapai beberapa helai saja".

٥٥٩٥- عَنْ ثَابِتٍ قَالَ سَأَلَ أَنَسُ عَنِ خِضَابِ النَّبِيِّ صَلَّى

## بَابُ الْجَعْدِ

BAB

RAMBUT KRITING.

٥٥٩٨ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ  
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بِالطَّوِيلِ الْبَائِنِ وَلَا  
بِالْقَصِيرِ وَلَيْسَ بِالْأَبْيَضِ الْأَمْهَقِ وَلَيْسَ بِالْأَدِيمِ وَلَيْسَ بِالْجَعْدِ  
الْقَطِيطِ وَلَا بِالسَّبِطِ، بَعَثَهُ اللَّهُ عَلَى رَأْسِ أَرْبَعِينَ سَنَةً فَأَقَامَ  
بِمَكَّةَ عَشْرَ سِنِينَ وَبِالْمَدِينَةِ عَشْرَ سِنِينَ وَتَوَفَّاهُ اللَّهُ عَلَى رَأْسِ  
سِتِّينَ سَنَةً وَلَيْسَ فِي رَأْسِهِ وَجْهَةٌ عِشْرُونَ شَعْرَةً بَيْضَاءَ ۖ

5598. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya dia mengatakan: "Rasulullah saw. postur tubuhnya tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu pendek. Kulitnya tidak terlalu putih dan juga tidak berwarna sawo matang. Rambutnya tidak kriting dan juga tidak lurus. Beliau diutus oleh Allah pada awal usia empat puluh tahun. Beliau tinggal di Makkah selama sepuluh tahun, dan di Madinah selama sepuluh tahun. Beliau wafat pada awal usia enam puluh tahun.

Rambut di kepalanya maupun jenggotnya tidak ada yang beruban kecuali hanya kurang dari dua puluh helai".

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّهُ لَمْ يَبْلُغْ مَا يَخْضِبُ لَوْ شِئْتَ أَنْ أَعَدَّ  
شَمَطَاتِهِ فِي حَيْتِهِ ۖ

5595. Dari Tsabit, dia berkata: "Anas pernah ditanya pengecatan Nabi saw. Dan Anas menjawab: "Sesungguhnya jumlah uban yang ada pada Nabi saw. tidak perlu untuk sampai dicat. Kalau mau aku bisa menghitung jumlahnya yang tidak seberapa".

٥٥٩٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ  
فَأَخْرَجَتْ إِلَيْنَا شَعْرًا مِنْ شَعْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مَخْضُوبًا ۖ

5596. Dari Abdullah bin Mauhab, dia berkata: "Aku menemui Ummu Salamah. Lalu ia memperlihatkan kepadaku sehelai rambut Nabi saw. yang dicat".

## بَابُ الْخِضَابِ

BAB

MENGECAT RAMBUT.

٥٥٩٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى لَا يَصْبُغُونَ فَمَا لَفُؤْمِ.

5597. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Nabi saw bersabda: "Sesungguhnya orang-orang Yahudi dan orang-orang Nashrani tidak pernah menyemir (uban jenggot mereka), maka selisihilah".



٥٥٩٩- عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ يَمَعْتُ الْبَرَاءِ يَقُولُ: مَا رَأَيْتُ أَحَدًا  
أَحْسَنَ فِي حَلَّةٍ حَمْرَاءَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

5599. Dari Abu Ishak, dia berkata: "Aku pernah mendengar Al Bara' mengatakan: "Aku tidak pernah melihat seorangpun yang begitu menarik mengenakan pakaian berwarna merah melebihi Nabi saw."

٥٦٠٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرَأَيْتَ اللَّيْلَةَ عِنْدَ الْكَعْبَةِ فَرَأَيْتَ رَجُلًا  
أَدَمَ كَأَحْسَنِ مَا أَنْتَ رَأَيْتَ مِنْ أَدَمِ الرِّجَالِ لَهُ لِمَّةٌ كَأَحْسَنِ  
مَا أَنْتَ رَأَيْتَ مِنْ اللَّيْمِ قَدْ رَجَّاهَا فَمَيَّ تَقَطَّرَ مَاءٌ مَثَكًا عَلَى  
رَجُلَيْنِ أَوْ عَلَى عَوَاتِقِ رَجُلَيْنِ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ فَسَأَلْتُ مَنْ هَذَا  
فَقِيلَ الْمَسِيحُ بْنُ مَرْيَمَ وَإِذَا أَنَا بِرَجُلٍ جَعِدٍ قَطِيطٍ أَحْوَرِ الْعَيْنِ  
الْيَمْنَى كَأَنَّهَا عِنَبَةٌ طَافِيَةٌ فَسَأَلْتُ مَنْ هَذَا فَقِيلَ الْمَسِيحُ  
الَّذِي جَاءَ

5600. Dari Abdullah bin Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Semalam aku bermimpi di dekat Ka'bah. Dalam mimpi itu aku melihat seorang laki-laki yang gantengnya belum pernah kamu lihat sebelumnya di antara orang-orang yang berkulit sawo matang. Rambutnya cukup panjang namun sudah disisir dengan sangat rapi. Rambut itu meneteskan air. Dan sambil bertelekan pada kedua pundak dua orang, dia melakukan thawaf di Ka'bah. Aku lalu bertanya: "Siapakah orang itu?". Dijawab: "Dia adalah Al Masih putera Maryam". Kemudian aku

melihat seorang laki-laki yang rambutnya sangat kriting dan matanya yang sebelah kanan buta seakan ja seperti sebiji buah anggur yang terapung. Aku lantas bertanya: "Siapakah dia?". Dijawab: "Dia adalah al masih Dajjal".

٥٦٠١- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَضْرِبُ  
شَعْرَهُ مِنْ كِبْيِهِ

5601. Dari Anas: sesungguhnya Nabi saw. pernah membiarkan rambutnya sampai sebatas bahunya".

٥٦٠٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
كَانَ يَضْرِبُ شَعْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ كِبْيِهِ

5602. Dari Anas, rambut Nabi saw. panjangnya sampai pernah sebatas bahunya.

٥٦٠٣- عَنْ قَتَادَةَ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
عَنْ شَعْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: كَانَ شَعْرُ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا لَيْسَ بِالسَّبِطِ وَلَا الْجَدِ  
بَيْنَ أُذُنَيْهِ وَعَايِقِهِ

5603. Dari Qatadah, dia berkata: "Aku bertanya kepada Anas bin Malik ra. mengenai rambutnya Rasulullah saw. Anas menjawab: "Rambut Rasulullah saw. tersisir rapi tidak lurus dan tidak pula kriting. Panjangnya sebatas telinga sampai pundaknya".

٥٦٠٤ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَخْمَ  
 الْيَدَيْنِ لَمْ أَرِ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَكَانَ شَعْرُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ رَجِيلاً لَأَجْعَدَ وَلَا سَيْطَ ۖ

5604. Dari Anas, dia berkata: "Tangan Nabi saw. cukup besar dan aku belum pernah melihat tangan yang seperti itu pada orang lain. Sedangkan rambut beliau tidak keriting dan juga tidak lurus".

٥٦٠٥ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ ضَخْمَ الْيَدَيْنِ وَالْقَدَمَيْنِ حَسَنَ الْوَجْهِ، لَمْ أَرِ بَعْدَهُ  
 وَلَا قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَكَانَ بَسِطَ الْكَفَّيْنِ ۖ

5605. Dari Anas ra. dia berkata: "Kedua tangan dan kedua telapak kaki Nabi saw. sangat besar sekali. Wajahnya sangat ganteng. Aku tidak pernah melihat sama sekali yang sepertinya baik orang yang hidup sesudah maupun sebelumnya. Kedua telapak tangan beliau cukup lebar".

٥٦٠٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَخْمَ الْقَدَمَيْنِ حَسَنَ الْوَجْهِ لَمْ أَرِ بَعْدَهُ مِثْلَهُ ۖ

5606. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Sepasang telapak kaki Nabi saw. cukup besar dan wajahnya sangat ganteng di mana aku tidak pernah melihat yang sepertinya pada orang lain".

٥٦٠٧ عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
 فَذَكَرُوا الدَّجَالَ فَقَالَ: إِنَّهُ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ كَافِرٌ، وَقَالَ  
 ابْنُ عَبَّاسٍ: لَمْ أَسْمَعْهُ قَالَ ذَلِكَ وَلَكِنَّهُ قَالَ: أَمَا إِبْرَاهِيمَ فَانظُرُوا  
 إِلَى صَاحِبِكُمْ، وَأَمَا مُوسَى فَرَجُلٌ أَدْرَجَعَدَ عَلَى جَمَلٍ آخَرَ  
 مَخْطُومٍ مِخْلَبَةٌ كَأَنَّ أَنْظُرُ إِلَيْهِ إِذْ نَحَدَرَ فِي الْوَادِيِّ  
 يَلْبِي ۖ

5607. Dari Mujahid, dia berkata: "Kami sedang berkumpul bersama dengan Ibnu Abbas ra. Kami menyinggung-nyinggung tentang Dajjal. Mujahid mengatakan: "Sesungguhnya pada sepasang mata Dajjal ada tulisan "kafir". Namun Ibnu Abbas mengatakan: "Aku tidak pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda seperti itu. Akan tetapi beliau pernah bersabda: "Adapun Ibrahim, maka perhatikanlah temanmu sendiri. Sedangkan Musa adalah seorang laki-laki yang berkulit sawo matang, rambutnya kriting dan biasa naik seekor onta berwarna merah yang ditarik hidungnya. Sepertinya aku pernah melihat dia ketika turun di sebuah lembah sambil membaca talbiyah".

## بَابُ التَّلْبِيدِ

BAB

MENGEMPALKAN RAMBUT.

٥٦٠٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

يَقُولُ: مَنْ ضَمَّرَ فَلَاحِقٌ وَلَا تَشَبَّهُوا بِالْتَّلِيدِ ۚ

5608. Dari Abdullah bin Umar, dia berkata: "Aku pernah mendengar Umar ra. mengatakan: "Barangsiapa yang menganyam rambut, maka hendaklah dia bercukur. Janganlah kamu meniru mengempalkannya".

٥٦٠٩ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْتَدِي مُلْبِدًا يَقُولُ: لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمَلِكُ لَا شَرِيكَ لَكَ لَا يَزِيدُ عَلَى هَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ ۚ

5609. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. membaca kalimat talbiyah dengan suara keras sementara rambut beliau dalam keadaan terkempal: "Aku penuh panggilan-Mu, ya Allah. Aku penuh panggilan-Mu. Aku penuh panggilan-Mu. Tidak ada sekutu bagi-Mu. Aku penuh panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji dan kenikmatan serta kekuasaan adalah milik-Mu. Tidak ada sekutu sama sekali bagi-Mu". Hanya itulah kalimat-kalimat yang beliau baca.

٥٦١٠ عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا شَأْنُ النَّاسِ حَلَّوْا بَعْدَكَ وَلَمْ يُحَلِّلْ أَنْتَ مِنْ عَمْرَتِكَ؟ قَالَ إِنِّي لَبَدْتُ رَأْسِي وَقَلَدْتُ هَدْيِي فَلَا أَجَلَ حَتَّى أَنْحَرُ ۚ

5610. Dari Hafshah isteri Nabi saw. ia berkata: "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah saw.: "Ya Rasulullah, orang-orang sudah sama bertahallul dengan umrah. Tetapi mengapa Anda belum melakukannya?". Beliau menjawab: "Sesungguhnya aku sudah mengempalkan rambut ke-

palaku dan sudah mengalungi hewan korban. Jadi setelah berturban nanti aku baru tahallul".

## بَابُ الْفَرْقِ

BAB

MENYIBAK ATAU MEMBELAH RAMBUT KEPALA.

٥٦١١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ مُوَافَقَةَ أَهْلِ الْكِتَابِ فِيمَا لَمْ يُؤْمَرْ فِيهِ، وَكَانَ أَهْلُ الْكِتَابِ يُسَدُّونَ أَشْعَارَهُمْ، وَكَانَ الشُّرَكَونَ يَفْرُقُونَ رُؤُسَهُمْ، فَسَدَّلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاصِيَتَهُ ثُمَّ فَرَّقَ بَعْدَ ۚ

5611. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Nabi saw. suka meniru orang-orang Ahli Kitab dalam hal-hal yang tidak diperintahkan. Orang-orang Ahli Kitab biasa menguraikan rambutnya. Sedang orang-orang musyrik biasa menyibakkan atau membelah rambut kepalanya. Nabi saw. biasa menguraikan jambulnya kemudian menyibaknya".

٥٦١٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبَيْصِ الطَّيِّبِ فِي مَفَارِقِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ ۚ

5612. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Aku sepertinya melihat suatu

cahaya kemilau yang indah pada belahan rambut Nabi saw. ketika beliau dalam keadaan ihram".

## بَابُ الذَّوَابِبِ

BAB

GOMBAK ATAU JAMBUL.

٥٦١٣- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَيْتٌ لَيْلَةً عِنْدَ مَيْمُونَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ خَالَتِي، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَهَا فِي لَيْلَتِهَا، قَالَ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِلُنِي مِنَ اللَّيْلِ فَقُمْتُ عَنْ يَسَارِهِ، وَقَالَ فَاحْذِي ذَوَابِحِي فَجَعَلَنِي عَنْ يَمِينِهِ ۝

5613. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Satu malam aku menginap di rumah bibiku Maimunah binti Al Harits. Kebetulan malam itu Rasulullah saw. berada di sana. Tengah malam beliau bangun untuk menunaikan sembahyang. Aku lalu ikut berdiri di sebelah kiri beliau. Lalu beliau memegang jambulku seraya menyuruhku supaya aku berada di sebelah kanan beliau".

## بَابُ الْقَزَعِ

BAB

JAMBUL.

٥٦١٤- عَنْ ذَافِعِ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ

اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ الْقَزَعِ.

5614. Dari Nafi' budaknya Abdullah; sesungguhnya dia pernah mendengar Ibnu Umar ra. mengatakan: "Aku mendengar Rasulullah saw. melarang dari jambul".

٥٦١٥- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْقَزَعِ ۝

5615. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. melarang dari jambul".

## بَابُ تَطْيِيبِ الْمَرْأَةِ زَوْجَهَا بِيَدَيْهَا

BAB

SEORANG ISTERI MEMAKAIKAN MINYAK WANGI KEPADA SUAMINYA DENGAN TANGANNYA SENDIRI.

٥٦١٦- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: طَيَّبْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي لِحُرْمِهِ، وَطَيَّبْتُهُ بِمَعْنَى قَبْلِ أَنْ يُفِيضَ ۝

5616. Dari Aisyah, ia berkata: "Aku memakaikan minyak wangi kepada Nabi saw. dengan tanganku sendiri untuk keperluan ihramnya. Dan

aku juga pernah melakukan hal tersebut ketika di Mina sebelum beliau melakukan thawaf ifadhah".

## بَابُ الطِّيبِ فِي الرَّأْسِ وَاللِّحْيَةِ

BAB

MEMBERI MINYAK PADA RAMBUT KEPALA DAN JENGGOT.

٥٦١٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَطِيبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَطِيبٍ مَا يَجِدُ حَتَّى آجِدُ وَيَبِضُّ الطِّيبُ فِي رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ ÷

5617. Dari Aisyah, ia berkata: "Aku pernah memberi minyak wangi kepada Nabi saw. dengan minyak wangi yang beliau miliki sampai aku mendapati warna kemilaunya minyak wangi tersebut pada kepala dan jenggotnya".

## بَابُ الْأَمْتِشَاطِ

BAB

SISIR RAMBUT.

٥٦١٨ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَجُلًا أَطَّلَعَ مِنْ حَجْرٍ فِي دَائِرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُمِصُّ رَأْسَهُ بِأَيْدِيهِ فَقَالَ: لَوْ عَلِمْتُ أَنَّكَ تَنْظُرُ لَطَعْتُ بِهَا

فِي عَيْنِكَ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِذْنَ مِنْ قَبْلِ الْأَبْصَارِ ÷

5618. Dari Sahel bin Sa'ad; sesungguhnya ada seorang laki-laki yang tiba-tiba saja muncul di sebuah kamar rumah Nabi saw. Waktu itu beliau sedang menggaruk kepalanya dengan sisir. Beliau lalu bersabda: "Seandainya aku tahu kamu memperhatikan, niscaya aku colok kedua matamu dengan sisir ini. Sebelum melihat, orang itu harus meminta izin terlebih dahulu".

## بَابُ تَرْجِيلِ الْحَائِضِ زَوْجَهَا

BAB

WANITA YANG SEDANG HAID BOLEH MENYISIRI RAMBUT KEPALA SUAMINYA.

٥٦١٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كُنْتُ أَرْجِلُ رَأْسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا حَائِضٌ ÷

5619. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Aku pernah menyisiri rambut kepala Rasulullah saw. sedang aku dalam keadaan haid".

٥٦٢٠ - عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَجِيبُهُ التِّيمُنُ مَا اسْتَطَاعَ فِي تَرْجِيلِهِ وَوُضُوئِهِ ÷

5620. Dari Aisyah, dari Nabi saw. sesungguhnya beliau sangat senang mendahulukan yang kanan terlebih dahulu. Sedapat mungkin beliau melakukan hal itu waktu bersisir dan berwudlu".

## بَابُ مَا يَذْكَرُ فِي الْمِسْكِ

BAB

MENGENAI MINYAK MISIK.

٥٦٢١. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزَى بِهِ وَلِخَلْقٍ فِيمَ الصَّائِمِ أَطِيبٌ عِنْدَ اللَّهِ مِنَ الْمِسْكِ ÷

5621. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. Allah berfirman: "Setiap amal anak Adam, (pahalanya) adalah untuknya. Kecuali puasa, sesungguhnya (pahala) puasa adalah untuk-Ku. Akulah yang akan memberikan balasannya. Sesungguhnya bau mulut orang yang puasa itu lebih harum di sisi Allah daripada bau minyak misik".

## بَابُ مَا يَسْتَحَبُّ مِنَ الطِّيبِ

BAB

MEMAKAI MINYAK WANGI YANG DISUNAHKAN.

٥٦٢٢. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كُنْتُ أَطِيبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ إِحْرَامِهِ بِالطِّيبِ مَا أَجْدُ ÷

5622. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Aku pernah memakaikan minyak

wangi kepada Nabi saw. ketika beliau melakukan ihram dengan minyak wangi yang aku miliki".

## بَابُ مَنْ لَمْ يَرُدَّ الطِّيبَ

BAB

ORANG YANG TIDAK MENOLAK MINYAK WANGI.

٥٦٢٣. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ لَا يَرُدُّ الطِّيبَ. وَزَعَمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَا يَرُدُّ الطِّيبَ ÷

5623. Dari Anas ra. sesungguhnya dia tidak pernah menolak minyak wangi. Dan dia merasa yakin bahwa Nabi saw. juga tidak menolak minyak wangi".

## بَابُ الذَّرِيرَةِ

BAB

PARFUM ATAU WANGI-WANGIAN.

٥٦٢٤. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: طَيَّبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَيْدِي بِذَرِيرَةٍ فِي حُجَّةِ الْوَدَاعِ لِلدَّجَلِ وَالْإِحْرَامِ ÷

5624. Dari Aisyah, ia berkata: "Aku pernah memberikan wewangian kepada Rasulullah saw. dengan tanganku sendiri pada haji wada' untuk tahallul dan ihram".

## بَابُ الْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحَسَنِ

BAB

WANITA-WANITA YANG MEMPERLIHATKAN KECANTIKAN.

٥٦٢٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَأَشِمَاتِ وَالْمُسْتَوِشِمَاتِ  
وَالْمُتَمَصِّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحَسَنِ الْغُيَّرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ تَعَالَى  
مَالِي الْعَيْنِ مَنْ لَعَنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي  
كِتَابِ اللَّهِ وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ .

5625. Dari Abdullah; Allah melaknati orang-orang yang mentato dan yang minta ditato, orang-orang yang mencabuti rambutnya, orang-orang yang memperlihatkan kecantikan, dan orang-orang yang merubah ciptaan Allah Ta'ala. Tidak ada alasan bagiku untuk tidak mengutuk orang yang dikutuk oleh Nabi saw. Karena di dalam Kitab Allah ditegaskan: "Apa yang dibawa oleh Rasul kepadamu, maka ambillah".

## بَابُ الْوَصْلِ فِي الشَّعْرِ

BAB

MENYAMBUT RAMBUT DENGAN RAMBUT ORANG LAIN.

٥٦٢٦- عَنْ حَمِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّهُ سَمِعَ مُعَاوِيَةَ  
بْنَ أَبِي سُفْيَانَ عَامِرَ حَجٍّ وَهُوَ عَلَى الْمَنْبَرِ وَهُوَ يَقُولُ: وَتَسْأَلُ  
قِصَّةً مِنْ شَعْرِكَ كَأَنَّ بَيْدَ خَرَسِيٍّ . أَيْنَ عُلَمَاؤُكُمْ سَمِعْتُمْ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنْ مِثْلِ هَذِهِ وَيَقُولُ: إِنَّمَا  
هَلَكَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ حِينَ اتَّخَذَ هَذِهِ نِسَاءً وَهُمْ ۚ

5626. Dari Humaid bin Abdurrahman bin Auf; sesungguhnya dia pernah mendengar Mu'awiyah bin Abi Sufyan berkhotbah di atas mimbar pada tahun haji sambil tangannya membawa guntingan rambut: "Mana ulama-ulama kalian?. Aku pernah mendengar Rasulullah saw. melarang dari perbuatan ini. Menurut beliau, kaum Bani Israel menjadi binasa ketika hal ini sudah dilakukan oleh perempuan-perempuan mereka".

٥٦٢٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَأَصِلَةَ وَالْمُسْتَوِصِلَةَ وَالْوَأَشِمَةَ  
وَالْمُسْتَوِشِمَةَ ۚ

5627. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Allah melaknati wanita yang menyambung rambutnya dengan rambut orang lain berikut yang memintanya, dan orang yang mentato berikut orang yang memintanya pula".

٥٦٢٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ جَارِيَةً مِنَ الْأَنْصَارِ  
تَزَوَّجَتْ وَأَنَّهَا مَرَضَتْ فَتَمَعَطَ شَعْرُهَا فَأَرَادُوا أَنْ يَصِلُوهَا  
فَسَأَلُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَأَصِلَةَ  
وَالْمُسْتَوِصِلَةَ ۚ

5628. Dari Aisyah ra. sesungguhnya seorang wanita Anshar setelah

menikah ia jatuh sakit sehingga rambutnya banyak yang rontok. Keluarganya ingin menyambung rambutnya dengan rambut lain. Ketika mereka menanyakan hal itu kepada Nabi saw. beliau bersabda: "Allah melaknati orang yang menyambung rambutnya dengan rambut orang lain dan sekaligus yang memintanya".

٥٦٢٩ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنِّي أَنْكَحْتُ ابْنَتِي ثُمَّ أَصَابَهَا شَكْوَى فَتَمَرَّقَ رَأْسُهَا وَزَوْجُهَا يَسْتَحْشِنُ بِهَا أَفْأَصِلُ رَأْسَهَا؟ فَسَبَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ ۖ

5629. Dari Asma' binti Abu Bakar ra. sesungguhnya seorang wanita datang kepada Rasulullah saw dan berkata: "Sesungguhnya aku telah menikahkan puteriku. Namun setelah menikah ia jatuh sakit. Rambut di kepalanya banyak yang rontok. Suaminya menganjurkan aku untuk mengatasi hal itu. Apakah aku boleh menyambung dengan rambut orang lain?" Tetapi Rasulullah saw. malah mengecam orang yang menyambung rambutnya dengan rambut orang lain berikut yang memintanya".

٥٦٣٠ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَعَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ ۖ

5630. Dari Asma' binti Abu Bakar, ia berkata: "Nabi saw. melaknati orang yang menyambung rambutnya dengan rambut orang lain dan yang memintanya pula".

لَعَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ ۖ

5631. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Allah melaknati orang yang menyambung rambutnya dengan rambut orang lain dan yang memintanya, dan orang yang membuat tato serta yang meminta dibuatkan".

٥٦٣٢ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ السُّيَّبِ قَالَ قَدِمَ مَعَاوِيَةَ الْمَدِينَةَ آخِرَ قَدَمَةٍ قَدِمَهَا فَخَطَبَنَا فَأَخْرَجَ كُتْبَةً مِنْ شَعْرٍ قَالَ: مَا كُنْتُ أَرَى أَحَدًا يَفْعَلُ هَذَا غَيْرَ الْيَهُودِ، إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَمَّاهُ الزُّورَ يَعْنِي الْوَاصِلَةَ فِي الشَّعْرِ ۖ

5632. Dari Sa'id bin Al Musayyab, dia berkata: "Terakhir kali berada di Madinah, Mu'awiyah sempat berpidato di hadapan kami. Waktu itu dia membawa seikat rambut. Dia berkata: "Aku tidak pernah melihat seorangpun yang melakukan hal ini selain daripada orang-orang Yahudi. Sesungguhnya Nabi saw. memberinya nama azzur, yaitu orang yang menyambung rambutnya dengan rambut orang lain".

## بَابُ الْمُتَنِيصَاتِ

BAB

ORANG-ORANG YANG MENCABUTI RAMBUTNYA.

٥٦٣٣ - عَنْ عَلْتَمَةَ قَالَ: لَعَنَّ عَبْدَ اللَّهِ الْوَائِمَاتِ وَالْمُتَنِيصَاتِ



عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَأْسِمَةَ وَالْمُسْتَوْصِمَةَ ۚ

5634. Dari Ibnu Umar ra. dia berkata: "Nabi saw. melaknati orang yang menyambung rambutnya dengan rambut lain dan orang yang memintanya, serta orang yang membuat tato dan yang minta dibuatkannya".

٥٦٣٥- عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ: سَأَلْتُ امْرَأَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَتِي أَصَابَتْهَا الْخَصْبَةُ فَأَمْرَقَ شَعْرَهَا وَأَلْفَى زَوْجَتَهَا أَفَأَصِلُ فِيهِ؟ فَقَالَ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُوصُولَةَ ۚ

5635. Dari Asma', ia berkata: "Seorang wanita bertanya kepada Rasulullah saw. "Ya Rasulullah, sesungguhnya puteriku terkena penyakit, sehingga banyak rambutnya yang menjadi rontok. Padahal aku bermaksud hendak menikahnya. Apakah aku boleh menyambung rambutnya dengan rambut lain?". Rasulullah saw. bersabda: "Allah melaknati orang yang menyambung rambut dengan rambut lain dan orang yang disambung rambutnya tersebut".

٥٦٣٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْوَائِسَةَ وَالْمُؤْسِمَةَ وَالْوَأْسِمَةَ وَالْمُسْتَوْصِمَةَ يَعْنِي لَعَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۚ

5636. Dari Abdulah bin Umar ra. dia berkata: "Aku mendengar nabi

وَالْمُتَلَفِّجَاتِ لِلْحُسَيْنِ الْمَغْيِرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ، فَقَالَتْ أَمْ يَعْقُوبَ مَا هَذَا؟ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَمَالِي لَا أَلْعَنُ مَنْ لَعَنَ رَسُولَ اللَّهِ وَفِي كِتَابِ اللَّهِ، قَالَتْ وَاللَّهِ لَقَدْ قَرَأْتُ مَا بَيْنَ اللُّوحَيْنِ فَمَا وَجَدْتُهُ، قَالَ لَنْ قَرَأْتِيهِ لَقَدْ وَجَدْتِيهِ وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا.

5633. Dari Alqamah, dia berkata: "Abdullah melaknati orang-orang yang membuat tato, orang-orang yang mencabuti rambutnya, orang-orang yang memperlihatkan kecantikannya, dan orang-orang yang merubah ciptaan Allah". Ummu Ya'qub bertanya: "Kenapa begitu?". Abdullah menjawab: "Bagaimana aku tidak melaknati orang yang dilaknati oleh Rasulullah, sedang hal itu jelas diporintahkan dalam Kitab Allah". Ummu Ya'qub berkata: "Demi Allah, aku telah membaca beberapa surat Al Qur'an, namun aku tidak mendapati apa yang kamu maksudkan". Abdullah berkata: "Demi Allah, kalau Anda benar-benar membacanya niscaya Anda akan mendapatinya; yaitu firman Allah: "Apa yang dibawa oleh Rasul kepadamu maka lakukanlah, dan apa yang dilarangnya terhadap kamu maka cegahlah".

## بَابُ الْمَوْصُولَةِ

### BAB

YANG DISAMBUNG RAMBUTNYA DENGAN RAMBUT ORANG LAIN.

٥٦٣٤- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَعَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

saw. bersabda: "Orang yang membuat tato dan yang dibuatkan tato, serta orang yang menyambung rambut dengan rambut lain dan orang yang mau disambung rambutnya seperti itu, mereka semua dilaknati".

٥٦٣٧- عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَائِشِمَاتِ وَالْمُسْتَوِشِمَاتِ وَالْمُتَمِصَّاتِ وَالْمُتَقَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ الْعُيْرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ مَا لَيْسَ لَنَا الْعَيْنُ مَنْ لَعَنَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي كِتَابِ اللَّهِ ۖ

5637. Dari Ibnu Mas'ud ra. dia berkata: "Allah melaknati orang-orang yang menyambung rambut dengan rambut lain dan orang yang minta disambungkan rambutnya seperti itu, orang-orang yang mencabuti rambutnya, orang-orang yang memperlihatkan kecantikannya, dan orang-orang yang merubah ciptaan Allah. Betapapun aku harus ikut melaknati orang yang dilaknati oleh Rasulullah saw. karena hal itu ada pada Kitab Allah".

## بَابُ الْوَائِشِمَةِ

BAB

ORANG YANG MEMBUAT TATO.

٥٦٣٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَيْنُ حَقٌّ وَنَهَى عَنِ الْوَيْشِمِ ۖ

5638. Dari Abu Hurairah ra. dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Mata adalah haq". Dan beliau melarang dari membuat tato.

٥٦٣٩- عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جَحِيْفَةَ قَالَ رَأَيْتُ ابْنَ أَبِي قَعْلَانَ إِذْ قَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ شَمَنِ الدَّمِ وَشَمَنِ الْكَلْبِ وَآكِلِ الرِّبَا وَمُؤَكِّلِهِ وَالْوَائِشِمَةَ وَالْمُسْتَوِشِمَةَ ۖ

5639. Dari Aun bin Abi Juhaifah, dia berkata: "Aku pernah melihat ayahku mengatakan: "Sesungguhnya Nabi saw. melarang dari uang hasil harga darah, harga anjing, orang yang memakan riba berikut yang mewakilkannya, orang yang membuat tato dan yang minta dibuatkannya".

## بَابُ الْمُسْتَوِشِمَةِ

BAB

ORANG-ORANG YANG MINTA DIBUATKAN TATO.

٥٦٤٠- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: ابْنِي عُمَرُ بِامْرَأَةٍ تَسِمُ فَقَامَ فَقَالَ: أَسَدُّكُمْ بِاللَّهِ مَنْ سَمِعَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْوَيْشِمِ؟ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَمْتُ فَقُلْتُ: يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَنَا سَمِعْتُ، قَالَ مَا سَمِعْتُ؟ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَسِمَنَّ وَلَا تَسْتَوِشِمَنَّ.

5640. Dari Abu Hurairah, dia berkata: "Seorang wanita yang akan minta dibuatkan tato datang kepada Umar. Umar bangkit berdiri dan berkata: "Aku senantiasa memohonkan kebaikan kamu kepada Allah. Siapa yang pernah mendengar dari Nabi saw. mengenai masalah tato?". Aku

berdiri dan berkata: "Akulah yang pernah mendengarnya, wahai amirul mukminin", Umar bertanya: "Apa yang telah kamu dengar?". Aku berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Janganlah kalian membuat tato dan janganlah pula minta dibuatkannya".

٥٦٤١- عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: لَعَنَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ وَالْوَأَشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ ۚ

5641. Dari Ibnu Umar, dia berkata: "Nabi saw. melaknati orang yang menyambung rambut dengan rambut lain dan orang yang minta disambungkan rambutnya seperti itu, serta orang yang membuat tato dan yang minta untuk dibuatkan".

٥٦٤٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَأَشِمَاتِ  
وَالْمُسْتَوْشِمَاتِ وَالْمُسْتَوْصِلَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ الْمَغْيِرَاتِ  
خَلَقَ اللَّهُ مَا لِي لَا أَعْنُ مَنْ لَعَنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَهُوَ فِي كِتَابِ اللَّهِ ۚ

5642. Dari Abdullah ra. dia berkata: "Allah melaknati orang-orang yang membuat tato dan yang minta untuk dibuatkan, orang-orang yang mencabuti rambutnya, orang-orang yang memperlihatkan kecantikannya, dan orang-orang yang merubah ciptaan Allah. Sudah seharusnya kalau aku melaknati orang yang juga dilaknati oleh Rasulullah saw. tersebut, di mana hal itu juga diperintahkan dalam Kitab Allah".

بَابُ التَّصَاوِيرِ

BAB

GAMBAR-GAMBAR.

٥٦٤٣- عَنْ أَبِي طَلْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا تَصَاوِيرُ

5643. Dari Abu Thalhah ra. dia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Malaikat tidak mau masuk ke dalam se' jah rumah yang di dalamnya terdapat anjing dan juga gambar-gambar".

بَابُ عَذَابِ الْمُصَوِّرِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

BAB

SIKSAAN ORANG-ORANG YANG MENGGAMBAR PADA  
HARI KIAMAT KELAK.

٥٦٤٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُصَوِّرُونَ.

5644. Dari Abdullah, dia berkata: "Aku pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling berat siksaanya di sisi Allah pada hari kiamat kelak ialah orang-orang yang suka menggambar".

٥٦٤٥- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا  
أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الَّذِينَ  
يَصْنَعُونَ هَذِهِ الصُّورَ يَعَذِّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُقَالُ لَهُمْ  
أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ ۚ

5645. Dari Nafi', sesungguhnya Abdullah bin Umar ra. bercerita ke-

padanya bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang membuat gambar ini, pada hari kiamat nanti mereka akan disiksa. Dikatakan kepada mereka: "Hidupkanlah apa yang kamu ciptakan itu".

## بَابُ نَقْضِ الصُّورِ

BAB

MENYOBEK GAMBAR.

٥٦٤٦- عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حِطَّانَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا حَدَّثَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ يَتْرُكُ فِي بَيْتِهِ شَيْئًا فِيهِ تَصَالِبٌ إِلَّا نَقَضَهُ ۚ

5646. Dari Imran bin Hith-than; sesungguhnya Aisyah ra. pernah bercerita kepadanya; bahwa sesungguhnya Nabi saw. akan segera merobek gambar-gambar yang ada dalam rumahnya".

٥٦٤٧- عَنْ أَبِي زُرْعَةَ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ ابْنِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَارًا بِالْمَدِينَةِ فَرَأَى أَعْلَاهَا مَصُورًا يَصُورُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذَهَبَ يَخْلُقُ كَخَلْقِي فَلْيَخْلُقُوا حَبَّةً وَلْيَخْلُقُوا ذَرَّةً. ثُمَّ دَعَا بِتَوْرٍ مِنْ مَاءٍ فغَسَلَ يَدَيْهِ حَتَّى بَلَغَ إِبْطَهُ فَقُلْتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَسَى سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مِنْتَهُي

الْحَلِيَّةُ ۚ

5647. Dari Abu Zur'ah, dia berkata: "Bersama dengan Abu Hurairah aku pernah memasuki sebuah rumah di Madinah. Di rumah itu Abu Hurairah melihat seorang tukang gambar tengah menggambar. Abu Hurairah lalu mengatakan: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapakah orang yang paling zalim melebihi orang yang mencoba menciptakan sesuatu seperti ciptaan Allah?. Cobalah mereka ciptakan sebutir biji tanaman saja. Atau mereka ciptakan sebutir atom". Kemudian Abu Hurairah meminta diambilkan satu timba air. Dia lalu membasuhkan kedua tangannya sampai pada ketiaknya. Aku bertanya: "Wahai Abu Hurairah, apakah itu juga sesuatu yang kamu dengar dari Rasulullah saw?" Abu Hurairah menjawab: "Ya, memang begitulah".

## بَابُ مَا وَطِئَ مِنَ التَّصَاوِيرِ

BAB

GAMBAR-GAMBAR YANG DISOBEK.

٥٦٤٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ وَقَدْ سَتَرَتْ بِقِرَامٍ لِي عَلَى سَهْوَةٍ لِي فِيهَا تَمَاثِيلٌ، فَلَمَّا رَأَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَتَكَهُ وَقَالَ: أَشَدُّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُصَاهُونَ بِخَلْقِ اللَّهِ، قَالَتْ فَجَعَلْنَاهُ وَسَادَةً أَوْ وَسَادَتَيْنِ.

5648. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. baru datang dari suatu bepergian. Saat itu aku memasang kain korden yang ada gambar-

gambaranya yang aku sukai. Ketika melihat kain itu, Rasulullah saw. lalu merobek-robeknya. Beliau bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling berat siksaanya pada hari kiamat kelak ialah orang-orang yang mencoba menyaingi ciptaan Allah". Kemudian aku menyediakan satu atau dua buah bantal kepada beliau".

٥٦٤٩- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ وَعَلَّقْتُ دُرُنُوكًا فِيهِ تَمَائِيلٌ فَأَمَرَنِي أَنْ أَنْزِعَهُ فَتَرَعْتُهُ. وَكُنْتُ أَعْتَسِلُ أَنَا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ.

5649. Dari Aisyah, ia berkata: "Nabi saw. datang dari bepergian. Saat itu aku sedang menggantungkan sebuah pamadani yang ada gambar-gambarannya. Beliau lalu menyuruhku untuk mencopotnya, maka aku copot benda itu. Kemudian aku mandi bersama Nabi saw. dalam satu bak mandi".

## بَابُ مَنْ كَرِهَ الْقُعُودَ عَلَى الصُّورَةِ

BAB

ORANG YANG TIDAK SUKA DUDUK DI RUMAH YANG ADA GAMBARNYA.

٥٦٥٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا اشْتَرَتْ بُعْرُقَةَ فِيهَا تَصَاوِيرٌ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَابِ فَأَمَّ يَدْخُلُ فَقُلْتُ: أَتُوبُ إِلَى اللَّهِ وَمَا أَذْنِبْتُ. قَالَ: مَا هَذِهِ الْبُعْرُقَةُ؟ قُلْتُ: لِتَجْلِسَ

عَلَيْهَا وَتُوسِدُهَا قَالَ: إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يَعْذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُقَالُ لَهُمْ: أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ.

5650. Dari Aisyah ra. sesungguhnya ia membeli sebuah bantal kecil yang ada gambar-gambarannya. Nabi saw. berdiri saja di muka pintu dan tidak mau masuk. Kata Aisyah: "Aku lalu buru-buru bertaubat kepada Allah atas dosa yang aku lakukan itu. Beliau bertanya: "Untuk apa barang ini?". Aku jawab: "Untuk Anda duduki". Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya para pemilik gambar ini pada hari kiamat kelak mereka akan disiksa. Akan dikatakan kepada mereka: "Hidupkanlah apa yang telah kamu ciptakan itu". Sesungguhnya malaikat tidak masuk ke dalam sebuah rumah yang ada gambarannya".

## بَابُ كَرَاهِيَةِ الصَّلَاةِ فِي التَّصَاوِيرِ

BAB

MAKRUH HUKUMNYA SEMBAHYANG DENGAN MELIHAT GAMBAR.

٥٦٥١- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ قِرَامٌ لِعَائِشَةَ سَتَرَتْ بِهِ جَانِبَ بَيْتِهَا فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمِيطِي عَنِّي فَإِنَّهُ لَا تَرَالُ تَصَاوِيرُهُ تَعْرِضُ لِي فِي صَلَاتِي.

5651. Dari Anas ra. dia berkata: "Kain korden milik Aisyah dipasang untuk menutupi samping rumahnya. Nabi saw. bersabda kepadanya:

"Singkirkanlah kain itu dariku, karena sesungguhnya gambar-gambar yang ada padanya tadi sempat mengganggu sembahyangku".

## بَابُ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ

BAB

MALAIKAT TIDAK MAU MASUK KE DALAM RUMAH YANG ADA GAMBARNYA.

٥٦٥٢- عَنْ سَالِمٍ عَنِ ابْنِهِ قَالَ وَعَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيْلَ فَرَأَتْ عَلَيْهِ حَتَّى اشْتَدَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَقِيَهُ فَشَكَا إِلَيْهِ مَا وَجَدَ فَقَالَ لَهُ: أَنَا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ وَلَا كَلْبٌ.

5652. Dari Salim, dari ayahnya, dia mengatakan: "Jibril sudah berjanji dengan Nabi saw. Tetapi Jibril tidak datang-datang sehingga beliau merasa gelisah. Beliau lalu keluar mencari Jibril. Begitu ketemu, Jibril mengadu kepada beliau: "Sesungguhnya aku tidak mau memasuki sebuah rumah yang ada gambarnya atau ada anjingnya".

## بَابُ مَنْ لَمْ يَدْخُلْ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ

BAB

YANG TIDAK MAU MEMASUKI RUMAH YANG ADA GAMBARNYA.

٥٦٥٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

وَسَأَمَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا اشْتَرَتْ نَمْرُقَةً فِيهَا تَصَاوِيرٌ فَأَمَّا رَأَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْبَابِ فَلَمْ يَدْخُلْ فَعَرَفَتْ فِي وَجْهِهِ الْكَرَاهِيَةَ، قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتُؤَبُّ إِلَى اللَّهِ وَالْإِلَهِيَّةِ مَاذَا أَذْنَبْتُ؟ قَالَ مَا بَالُ هَذِهِ النَّمْرُقَةِ فَقَالَتْ اشْتَرَيْتُهَا لِتَقْعُدَ عَلَيْهَا وَتُوَسِّدَ بِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحْسَابَ هَذِهِ الصُّورِ يَعْذُبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيُقَالُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ. وَقَالَ إِنَّ الْبَيْتَ الَّذِي فِيهِ الصُّورُ لَا تَدْخُلُهُ الْمَلَائِكَةُ.

5653. Dari Aisyah isteri Nabi ra. sesungguhnya ia bercerita bahwa ia pernah membeli bantal kecil yang ada gambar-gambarnya. Ketika hal itu dilihat Rasulullah saw. beliau hanya mau berdiri di muka pintu dan tidak mau masuk. Aisyah tahu bahwa dari air muka beliau memancarkan rasa tidak tenang. Aisyah berkata: "Ya Rasulullah, aku bertaubat kepada Allah dan Rasul-nya. Dosa apa aku?". Rasulullah saw. bertanya: "Untuk apa barang ini?". Aisyah menjawab: "Aku membelinya untuk Anda duduksi". Sambil bersandar pada isterinya tersebut, Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang menggambar ini mereka akan disiksa pada hari kiamat nanti. Akan dikatakan kepada mereka: "Hidupkanlah apa yang telah kalian ciptakan ini". Selanjutnya beliau bersabda: "Sesungguhnya rumah yang ada gambarnya, maka malaikat enggan memasukinya".

## بَابُ مَنْ لَعَنَ الْمَصُورَ

BAB

YANG MELAKNATI (MENGUTUK) ORANG YANG MENG-GAMBAR.

٥٦٥٤- عَنْ عَوْنِ ابْنِ أَبِي جَحِيْفَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ اشْتَرَى غُلَامًا حَمَامًا فَقَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ الدَّمِ وَثَمَنِ الْكَلْبِ وَكَسْبِ الْبَغِيِّ وَلَعَنَ أَكْلَ الرَّبَا وَمُؤْكَلَهُ وَالْوَاثِمَةَ وَالْمُسْتَوِثِمَةَ وَالْمَصُورَ.

5654. Dari Aun bin Abi Juhaifah, dari ayahnya; sesungguhnya dia membeli seorang budak yang pandai membekam. Kemudian dia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. melarang uang hasil dari harga darah, dari harga anjing; dan upah pelacur. Beliau mengutuk orang yang memakan riba dan yang mewakilkannya, orang yang membuat tato dan yang minta di-buatkannya, serta orang yang menggambar".

بَابُ مَنْ صَوَّرَ صُورَةً كُفِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
أَنْ يَنْفَخَ فِيهَا الرُّوحَ وَلَيْسَ  
بِنَافِخٍ

BAB

BARANGSIAPA YANG MEMBUAT GAMBAR, MAKA PA-

DA HARI KIAMAT NANTI DIA AKAN DITUNTUT MENI-  
UPKAN ROH PADA GAMBARNYA ITU.

٥٦٥٥- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَوَّرَ صُورَةً فِي الدُّنْيَا كُفِيَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنْ يَنْفَخَ فِيهَا الرُّوحَ وَلَيْسَ بِنَافِخٍ.

5655. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Aku pernah mendengar Mu-hammad saw. bersabda: "Barangsiapa yang membuat suatu gambar di du-nia, maka pada hari kiamat kelak dia akan dituntut untuk meniupkan roh (nyawa) pada gambar yang dibuatnya tersebut, padahal dia jelas tidak mampu melakukannya".

## بَابُ الْإِرْتِدَافِ عَلَى الدَّابَّةِ

BAB

MEMBONCENG TERNAK TUMPANGAN.

٥٦٥٦- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ عَلَى حِمَارٍ عَلَى إِكْفِ عَلَيْهِ قَطِيفَةً فَذَكِيَّةٌ وَأَرْدَفَ أُسَامَةُ وَرَأَاهُ.

5656. Dari Usamah bin Zaid ra. sesungguhnya Rasulullah saw. menaiki seekor keledai yang sudah dipasang pelana buatan Fadaki. Saat itu beliau memboncengkan Usamah di belakangnya.

٥٦٥٧- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: لَمَّا قَدِمَ  
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ اسْتَقْبَلَهُ أُغَيْلِمَةُ بَنِي  
عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، فَحَمَلَ وَاحِدًا بَيْنَ يَدَيْهِ وَالْآخَرَ خَلْفَهُ.

5657. Dari Ibnu Abbas ra. dia berkata: "Ketika Nabi saw. tiba di Makkah, beliau disambut oleh dua putera dari Bani Abdul Muthalib yang masih kecil-kecil. Beliau lalu menggendong mereka satu di depan dan satunya lagi di belakangnya".

## بَابُ حَمْلِ صَاحِبِ الدَّابَّةِ غَيْرَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ

BAB

PEMILIK HEWAN KENDARAAN YANG MEMBONCEN-  
KAN ORANG LAIN DI DEPANNYA.

٥٦٥٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أتى رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ حَمَلَ قَتْمٌ بَيْنَ يَدَيْهِ وَالْفَضْلُ  
خَلْفَهُ، أَوْ قَتْمٌ خَلْفَهُ وَالْفَضْلُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَلْيَتَمَّ شَرُّ أَوْ  
أَيُّهُمْ خَيْرٌ؟

5658. Dari Ibnu Abbas, dia berkata: "Rasulullah saw. datang dengan memboncengkan Futsama di depannya dan Al Fadhel di belakangnya, atau Futsama di belakangnya dan Al Fadhel di depannya. Di antara mereka mana yang jahat atau di antara mereka mana yang baik".

٥٦٥٩- عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: بَيْنَا أَنَا  
رَدِيفُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ  
إِلَّا أُخْرَةَ الرَّجُلِ، فَقَالَ: يَا مُعَاذُ قُلْتُ لَنَيْكَ رَسُولَ  
وَسَعْدِيكَ ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذُ، قُلْتُ لَنَيْكَ  
رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدِيكَ، ثُمَّ سَارَ سَاعَةً، ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذُ  
قُلْتُ لَنَيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدِيكَ، قَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا  
حَقُّ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ؟ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ حَقُّ  
اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ثُمَّ سَارَ سَاعَةً  
ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، قُلْتُ لَنَيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدِيكَ  
فَقَالَ هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوهُ؟ قُلْتُ  
اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يُعَذِّبَهُمْ.

5659. Dari Mu'adz bin Jabal ra. dia bercerita: "Satu hari aku membonceng dibelakang Nabi saw. Antara aku dan beliau tidak ada batasnya. Beliau bersabda: "Wahai Mu'adz". Aku jawab: "Baik. Ada apa, ya Rasulullah". Suasana tetap hening, dan kendaraan terus berjalan. Beliau bersabda: "Wahai Mu'adz". Aku jawab: "Baik. Ada apa, ya Rasulullah." Suasana tetap hening, dan kendaraan terus berjalan. Kemudian beliau bersabda lagi: "Wahai Mu'adz". Aku menjawab: "Baik. Ada apa, ya Ra-



sulullah". Kemudian beliau bersabda lagi: "Tahukah kamu, apa hak Allah atas hamba-hambaNya?". Aku menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lah yang tahu". Beliau bersabda: "Hak Allah atas hamba-hamba-Nya ialah mereka harus menyembah-Nya dan tidak boleh mempersekutukannya dengan sesuatu apapun". Kemudian kendaraan terus berjalan. Beliau bersabda: "Wahai Mu'adz bin Jabal". Aku menjawab: "Baik. Ada apa, ya Rasulullah". Beliau bersabda: "Tahukah kamu apa hak hamba atas Allah apabila mereka mau melakukan yang diperintahkan-Nya?". Aku menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lah yang tahu". Beliau bersabda: "Hak hamba atas Allah ialah, Dia tidak menyiksa mereka".

## بَابُ إِرْدَافِ الْمَرْأَةِ خَلْفَ الرَّجُلِ

BAB

WANITA MEMBONCENG DI BELAKANG LAKI-LAKI.

٥٦٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَقْبَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَيْبَرَ وَاتَى لِرَدِيفِ ابْنِ طَلْحَةَ وَهُوَ يَسِيرُ وَبَعْضُ نِسَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَدِيفُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذْخَرَتْ النَّاقَةَ فَقَلَّتْ الْمَرْأَةُ فَنَزَلَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا أَمَّكُمْ، فَشَدَدْتُ الرَّحْلَ وَرَكِبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّا دَنَا أَوْ رَأَى الْمَدِينَةَ قَالَ: أَيُّبُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ ۝

5660. Dari Anas bin Malik ra. dia bercerita: "Bersama Rasulullah

## بَابُ الْأَسْتِيقَاءِ وَوَضْعِ الرَّجُلِ عَلَى الْأُخْرَى

BAB

TIDUR TERLENTANG SAMBIL MELETAKKAN KAKINYA YANG SATU PADA YANG LAIN.

٥٦٦١- عَنْ عَبَادِ بْنِ تَمِيمٍ عَنْ عَمِّهِ أَنَّهُ أَبْصَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْطَجِعُ فِي الْمَسْجِدِ رَافِعًا أَحَدَى رِجْلَيْهِ عَلَى الْأُخْرَى ۝

5661. Dari Abbad bin Tamim, dari pamannya; sesungguhnya dia pernah menyaksikan Nabi saw. berbaring di masjid sambil menaikkan salah satu kakinya pada yang lain".